



KEMENKES RI



# LAPORAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT RISKESDAS 2018



LEMBAGA PENERBIT  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
2019



# LAPORAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT RISKESDAS 2018

**Penyusun :**

Tim Riskesdas 2018



Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan  
**2019**

Laporan Provinsi Kalimantan Barat Riskesdas 2018

@2019 oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Hal Cipta dan Hak Penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Lembaga Penerbit

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin

tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560

Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223. Faks. (021) 4243933

Email :lpblitbangkes@gmail.com; website : [www.litbang.depkes.go.id](http://www.litbang.depkes.go.id)

Didistribusikan oleh

Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Katalog Dalam Terbitan

Q 179.9

Bad                   Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

I                      Laporan Provinsi Kalimantan Barat Riskesdas 2018/ Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

xxii, 442p. : ilus.; 29 cm.

ISBN 978-602-373-125-1

1. JUDUL

I. RESEARCH

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR SINGKATAN .....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxix
KATA PENGANTAR.....	xxx
SAMBUTAN .....	xxxii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018.....	2
A. Manfaat Penelitian .....	2
B. Luaran Penelitian .....	3
1.3 Tujuan Riskesdas.....	3
1.4 Pertanyaan Penelitian.....	3
1.5 Ruang Lingkup.....	3
<b>BAB 2 METODE.....</b>	<b>4</b>
2.1 Desain .....	4
2.2 Kerangka Konsep .....	4
2.3 Populasi dan Sampel.....	4
2.4 Respon Rate.....	6
2.5 Penjaminan Mutu .....	8
2.6 Indikator.....	9
2.7 Pengumpulan Data .....	9
2.8 Manajemen Data dan Analisis Data.....	10
<b>BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN .....</b>	<b>12</b>
3.1 Pengetahuan Akses ke Fasilitas Kesehatan .....	12
3.2 Analisis Akses Ke Pelayanan Kesehatan.....	13
<b>BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN .....</b>	<b>20</b>
4.1 Definisi Operasional.....	20
4.2 Air.....	29

4.3	Sanitasi.....	33
4.4	Kondisi Rumah .....	53
<b>BAB 5 PENYAKIT MENULAR.....</b>		<b>57</b>
5.1	Definisi Operasional.....	57
5.2	ISPA .....	64
5.3	Pneumonia.....	68
5.4	Tuberculosis Paru.....	72
5.5	Hepatitis.....	76
5.6	Diare.....	78
5.7	Malaria.....	85
5.8	Filariasis .....	87
<b>BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR.....</b>		<b>91</b>
6.1	Definisi Operasional.....	91
6.2	Asma .....	97
6.3	Kanker .....	101
6.4	Diabetes .....	103
6.5	Penyakit Jantung.....	113
6.6	Hipertensi .....	114
6.7	Stroke.....	124
6.8	Penyakit Gagal Ginjal Kronis .....	126
6.9	Penyakit Sendi .....	128
<b>BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT .....</b>		<b>131</b>
7.1	Definisi Operasional.....	131
7.2	Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara .....	135
7.3	Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut .....	147
7.4	Perilaku Menyikat Gigi.....	149
<b>BAB 8 KESEHATAN JIWA .....</b>		<b>152</b>
8.1	Definisi Operasional.....	152
8.2	Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis dalam Keluarga .....	154
8.3	Depresi.....	155
8.4	Gangguan Mental Emosional.....	157
8.5	Cakupan Pengobatan.....	159
<b>BAB 9 DISABILITAS.....</b>		<b>161</b>

9.1	Definisi Operasional.....	161
9.2	Disabilitas Anak (5 – 17 Tahun).....	164
9.3	Disabilitas Dewasa (18 – 59 Tahun).....	165
9.4	Disabilitas Lansia ( $\geq 60$ Tahun).....	169
<b>BAB 10 CEDERA.....</b>		<b>173</b>
10.1	Definisi Operasional.....	173
10.2	Gambaran Umum Cedera.....	176
10.3	Penggunaan Helm.....	187
<b>BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL.....</b>		<b>191</b>
11.1	Definisi Operasional.....	191
11.2	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional.....	194
11.3	Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional.....	196
11.4	Pemberi Layanan Kesehatan Tradisional.....	198
11.5	Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA).....	200
<b>BAB 12 PERILAKU KESEHATAN.....</b>		<b>203</b>
12.1	Definisi Operasional.....	203
12.2	Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk.....	209
12.3	Konsumsi Makanan Berisiko.....	211
12.4	Konsumsi Buah dan Sayur.....	231
12.5	Kebiasaan Buang Air Besar.....	233
12.6	Perilaku Mencuci Tangan.....	235
12.7	Konsumsi Rokok dan Tembakau.....	237
12.8	Aktivitas Fisik.....	253
12.9	Konsumsi Minuman Beralkohol.....	255
<b>BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS.....</b>		<b>259</b>
13.1	Definisi Operasional.....	259
13.2	Pengetahuan terhadap HIV/AIDS.....	260
13.3	Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS.....	262
<b>BAB 14 KESEHATAN IBU.....</b>		<b>264</b>
14.1	Definisi Operasional.....	264
14.2	Masa Reproduksi.....	273
14.3	Masa Kehamilan.....	275
14.4	Masa Persalinan.....	284

14.5	Masa Nifas .....	291
14.6	KB Pasca Salin .....	295
14.7	Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil.....	298
<b>BAB 15 KESEHATAN BALITA.....</b>		<b>300</b>
15.1	Definisi Operasional.....	300
Riwayat Bayi Baru Lahir .....		300
A.	Prematuritas.....	300
B.	Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir.....	300
C.	Kecacatan Saat Lahir .....	301
Perawatan Bayi Baru Lahir .....		302
A.	Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR .....	302
B.	Perawatan Tali Pesar .....	302
C.	Pemeriksaan Bayi Baru Lahir.....	303
D.	Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar .....	303
E.	Pemberian Salep Mata.....	303
F.	Skrining Hipotiroid Kongenital .....	304
Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA.....		304
Imunisasi dan Vitamin A.....		305
A.	Imunisasi.....	305
B.	Imunisasi Dasar Lengkap.....	305
C.	Imunisasi Lanjutan .....	306
D.	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi.....	306
E.	Vitamin A .....	307
15.2	Pemantauan Pertumbuhan .....	307
15.3	Riwayat Bayi Baru Lahir .....	309
15.4	Perawatan Bayi Baru Lahir.....	316
15.5	Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA .....	325
15.6	Imunisasi dan Vitamin A .....	329
15.7	Pemantauan Pertumbuhan .....	335
15.8	Perkembangan Anak.....	339
<b>BAB 16 STATUS GIZI .....</b>		<b>340</b>
16.1	Definisi Operasional.....	340
Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak .....		345
A.	Inisiasi Menyusu Dini (IMD).....	345

B. Waktu Mulai Menyusu .....	346
C. Perilaku ibu terhadap Kolostrum.....	346
D. Pemberian Makanan/minuman Prelakteal .....	346
E. Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian ASI ( <i>ever and continued breastfeeding</i> ).....	346
F. Pola Pemberian ASI.....	347
G. Keragaman Konsumsi Makanan.....	347
16.2 Cakupan TTD Remaja Putri .....	350
16.3 Jumlah TTD yang Diminum oleh Remaja Putri.....	351
16.4 Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil .....	356
16.5 Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil .....	360
16.6 Gizi Pada Ibu Hamil (LILA) .....	365
16.7 Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak.....	367
16.8 Pemberian Makanan Tambahan Balita .....	373
16.9 Status Gizi pada Anak di Bawah Dua Tahun .....	377
16.10 Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun .....	383
16.11 Gizi pada Anak dan Remaja .....	389
16.12 Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral).....	401
Lampiran 1 Kuesioner Rumah Tangga.....	409
Lampiran 2 Kuesioner Individu .....	416
Lampiran 3 Tim Penyusun.....	440

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.4.1. Alokasi jumlah BS Biomedis per Provinsi Menurut Strata Urban-Rural, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	6
Tabel 2.4.2. Jumlah Sampel Riskesdas 2018 berdasarkan Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat....	7
Tabel 3.2.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	13
Tabel 3.2.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	14
Tabel 3.2.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	15
Tabel 3.2.4. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	16
Tabel 3.2.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	17
Tabel 3.2.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	18
Tabel 4.2.1. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 Kategori) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	29
Tabel 4.2.2. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	30
Tabel 4.2.3. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	31
Tabel 4.2.4. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	32
Tabel 4.3.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	33
Tabel 4.3.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	34
Tabel 4.3.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	35
Tabel 4.3.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	36
Tabel 4.3.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	37
Tabel 4.3.6. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	38
Tabel 4.3.7 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	39
Tabel 4.3.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	40
Tabel 4.3.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 ...	42
Tabel 4.3.10. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	43
Tabel 4.3.11. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	44

Tabel 4.3.12. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	45
Tabel 4.3.13. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	47
Tabel 4.3.14. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	48
Tabel 4.3.15. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	49
Tabel 4.3.16. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	49
Tabel 4.3.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	50
Tabel 4.3.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	50
Tabel 4.3.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	51
Tabel 4.3.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	52
Tabel 4.4.1. Proporsi Keadaan di Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	53
Tabel 4.4.2. Proporsi Keadaan di Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	53
Tabel 4.4.3. Proporsi Keadaan di Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	54
Tabel 4.4.4. Proporsi Keadaan di Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	54
Tabel 4.4.5. Proporsi Keadaan di Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	55
Tabel 4.4.6. Proporsi Rumah Tangga Berdasarkan Keadaan di Ruang Keluarga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	55
Tabel 5.2.1. Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	64
Tabel 5.2.2. Prevalensi ISPA menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	65
Tabel 5.2.3. Prevalensi ISPA Pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	66
Tabel 5.2.4. Prevalensi ISPA Pada Balita menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	67
Tabel 5.3.1. Prevalensi Pneumonia menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	68
Tabel 5.3.2. Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	69
Tabel 5.3.3. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	70
Tabel 5.3.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	71
Tabel 5.4.1. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	72
Tabel 5.4.2. Prevalensi TB paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	73
Tabel 5.4.3. Proporsi Pemeriksaan/ Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 ..	74

Tabel 5.4.4. Proporsi penderita TB (< 6 bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	75
Tabel 5.5.1. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	76
Tabel 5.5.2. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	77
Tabel 5.6.1. Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat,.....	78
Tabel 5.6.2. Prevalensi Diare menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	79
Tabel 5.6.3. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	80
Tabel 5.6.4. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	81
Tabel 5.6.5. Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	82
Tabel 5.6.6. Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	83
Tabel 5.6.7. Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	84
Tabel 5.7.1. Prevalensi Malaria berdasarkan Riwayat Positif Malaria melalui Pemeriksaan Darah oleh Nakes menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	85
Tabel 5.7.2. Proporsi Penggunaan Obat pada Penderita Malaria menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	86
Tabel 5.8.1. Proporsi Pemberian <sup>1</sup> Obat Filariasis di Daerah Endemis pada Periode POPM menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	87
Tabel 5.8.2. Proporsi Pemberian <sup>1</sup> Obat Filariasis di Daerah Endemis pada Periode POPM menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	88
Tabel 5.8.3. Proporsi Diagnosis Filariasis oleh Nakes dan Konsumsi Obat Filariasis Sesuai Anjuran Nakes menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	89
Tabel 6.2.1. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	97
Tabel 6.2.2. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	98
Tabel 6.2.3. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	99
Tabel 6.2.4. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	100
Tabel 6.3.1. Prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	101
Tabel 6.3.2. Proporsi Jenis Pengobatan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	102
Tabel 6.4.1. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	103
Tabel 6.4.2. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	104
Tabel 6.4.3. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	105
Tabel 6.4.4. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	106
Tabel 6.4.5. Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	107

Tabel 6.4.6. Proporsi Kepatuhan Minum/ Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	108
Tabel 6.4.7. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	109
Tabel 6.4.8. Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	110
Tabel 6.4.9. Prevalensi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	111
Tabel 6.4.10. Proporsi Alasan Tidak Minum/ Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	112
Tabel 6.5.1. Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	113
Tabel 6.6.1. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi, pada Penduduk Umur $\geq 18$ Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	114
Tabel 6.6.2. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi, pada Penduduk Umur $\geq 18$ Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	115
Tabel 6.6.3. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur $\geq 18$ Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	116
Tabel 6.6.4. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur $\geq 18$ Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	117
Tabel 6.6.5. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur $> 18$ Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	118
Tabel 6.6.6. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur $> 18$ Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	119
Tabel 6.6.7 Proporsi Mengukur Tekanan Darah secara Rutin pada Penduduk Umur $\geq 18$ Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	120
Tabel 6.6.8 Proporsi Mengukur Tekanan Darah secara Rutin pada Penduduk Umur $\geq 18$ Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	121
Tabel 6.6.9 Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur $\geq 18$ Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	122
Tabel 6.6.10 Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur $\geq 18$ Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	123
Tabel 6.7.1. Prevalensi (per mil) Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur $\geq 15$ tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	124
Tabel 6.7.2. Proporsi Proporsi Kontrol <i>Stroke</i> ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	125
Tabel 6.8.1. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	126
Tabel 6.8.2. Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	127
Tabel 6.9.1. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	128

Tabel 6.9.2. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	129
Tabel 7.2.1 Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	135
Tabel 7.2.2 Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	136
Tabel 7.2.3 Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	137
Tabel 7.2.4 Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	138
Tabel 7.2.5 Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	139
Tabel 7.2.6 Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 (lanjutan).....	140
Tabel 7.2.7. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	141
Tabel 7.2.8. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 (lanjutan)....	142
Tabel 7.2.9. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	143
Tabel 7.2.10. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	144
Tabel 7.2.11. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	145
Tabel 7.2.12. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	146
Tabel 7.3.1. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan dari Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	147
Tabel 7.3.2. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut serta Perawatan dari Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	148
Tabel 7.4.1. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	149
Tabel 7.4.2. Proporsi Perilaku Sikat Gigi Pada Penduduk Usia 3 Tahun ke atas menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	150
Tabel 8.2.1. Prevalensi (permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	154
Tabel 8.2.2. Prevalensi (permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	154
Tabel 8.2.3. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	155
Tabel 8.3.1. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur $\geq 15$ tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	155
Tabel 8.3.2. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur $\geq 15$ tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	156
Tabel 8.4.1. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	157
Tabel 8.4.2. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	158

Tabel 8.5.1. Proporsi Pengobatan Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	159
Tabel 8.5.2. Proporsi Pengobatan pada Penduduk Umur > 15 Tahun Depresi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	159
Tabel 8.5.3. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Tempat Tinggal, .....	160
Tabel 9.2.1. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	164
Tabel 9.2.2. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	164
Tabel 9.3.1. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	165
Tabel 9.3.2. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	166
Tabel 9.3.3. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	167
Tabel 9.3.4. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	168
Tabel 9.4.1. Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur $\geq$ 60 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	169
Tabel 9.4.2. Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur $\geq$ 60 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	170
Tabel 9.4.3. Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur $\geq$ 60 Tahun menurut Penyakit, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	171
Tabel 10.2.1. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	176
Tabel 10.2.2. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Karakteristik.....	177
Tabel 10.2.3. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	178
Tabel 10.2.4. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	179
Tabel 10.2.5. Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	180
Tabel 10.2.6. Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	181
Tabel 10.2.7. Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	182
Tabel 10.2.8. Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	183
Tabel 10.2.9. Prevalensi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	184
Tabel 10.2.10. Prevalensi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	185
Tabel 10.2.11. Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	186
Tabel 10.3.1. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur $\geq$ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	187
Tabel 10.3.2. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur $\geq$ 5 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	188

Tabel 10.3.3. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	189
Tabel 10.3.4. Prevalensi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	190
Tabel 11.2.1. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	194
Tabel 11.2.2. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	195
Tabel 11.3.1. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	196
Tabel 11.3.2. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	197
Tabel 11.4.1. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	198
Tabel 11.4.2. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	199
Tabel 11.5.1. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota.....	200
Tabel 11.5.2. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik.....	201
Tabel 12.2.1. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	209
Tabel 12.2.2. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	210
Tabel 12.3.1. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	211
Tabel 12.3.2. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	212
Tabel 12.3.3. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	213
Tabel 12.3.4. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	214
Tabel 12.3.5. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	215
Tabel 12.3.6. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	216
Tabel 12.3.7. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	217
Tabel 12.3.8. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	218
Tabel 12.3.9. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	219
Tabel 12.3.10. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	220
Tabel 12.3.11. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	221
Tabel 12.3.12. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	222
Tabel 12.3.13. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	223

Tabel 12.3.14. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	224
Tabel 12.3.15. Proporsi Kebiasaan Konsumsi <i>Soft Drink</i> atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	225
Tabel 12.3.16. Proporsi Kebiasaan Konsumsi <i>Soft Drink</i> atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	226
Tabel 12.3.17. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	227
Tabel 12.3.18. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	228
Tabel 12.3.19. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	229
Tabel 12.3.20. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 ....	230
Tabel 12.4.1. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur $\geq$ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	231
Tabel 12.4.2. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur $\geq$ 5 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	232
Tabel 12.5.1. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	233
Tabel 12.5.2. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	234
Tabel 12.6.1. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	235
Tabel 12.6.2. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	236
Tabel 12.7.1. Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	237
Tabel 12.7.2. Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	238
Tabel 12.7.3. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih dan Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap pada Penduduk Umur $>$ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	239
Tabel 12.7.4. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih dan Linting) Per hari dan Perminggu yang Dihisap pada Penduduk Umur $>$ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	240
Tabel 12.7.5. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur $\geq$ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	241
Tabel 12.7.6. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	242
Tabel 12.7.7. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	243
Tabel 12.7.8. Prevalensi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	244
Tabel 12.7.9. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	245
Tabel 12.7.10. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	246

Tabel 12.7.11. Proporsi Merokok dalam Gedung/ Ruangan pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	247
Tabel 12.7.12. Proporsi Merokok dalam Gedung/ Ruangan pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	248
Tabel 12.7.13. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	249
Tabel 12.7.14. Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	250
Tabel 12.7.15. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	251
Tabel 12.7.16. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	252
Tabel 12.8.1. Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	253
Tabel 12.8.2. Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	254
Tabel 12.9.1. Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	255
Tabel 12.9.2. Prevalensi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	256
Tabel 12.9.3. Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	257
Tabel 12.9.4. Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	258
Tabel 13.2.1. Proporsi Pengetahuan Komprehensif HIV/AIDS pada Penduduk Umur $>$ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	260
Tabel 13.2.2. Proporsi Pengetahuan Komprehensif HIV/AIDS pada Penduduk Umur $>$ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	261
Tabel 13.3.1. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur $>$ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	262
Tabel 13.3.2. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur $>$ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	263
Tabel 14.2.1. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	273
Tabel 14.2.2. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	274
Tabel 14.3.1. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	275
Tabel 14.3.2. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	276
Tabel 14.3.3. Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	277
Tabel 14.3.4. Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	278

Tabel 14.3.5. Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	279
Tabel 14.3.5. Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	280
Tabel 14.3.6. Proporsi Gangguan/ Komplikasi yang Dialami kehamilan oleh perempuan 10-54 tahun selama masa kehamilan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	281
Tabel 14.3.7. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	282
Tabel 14.3.8. Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	283
Tabel 14.4.1. Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	284
Tabel 14.4.2. Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	285
Tabel 14.4.3. Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun saat bersalin menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	286
Tabel 14.4.4. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	287
Tabel 14.4.5. Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	288
Tabel 14.4.6. Proporsi jenis komplikasi persalinan yang pernah dialami perempuan 10-54 tahun saat bersalin menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	289
Tabel 14.4.7. Proporsi Upaya Rujukan untuk Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun saat bersalin menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	290
Tabel 14.5.1. Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	291
Tabel 14.5.2. Proporsi Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	292
Tabel 14.5.3. Proporsi Gangguan atau Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	293
Tabel 14.5.4. Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/ Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	294
Tabel 14.6.1. Proporsi Jenis Alat/ Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	295
Tabel 14.6.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	296
Tabel 14.6.3. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	297
Tabel 14.7.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Karakteristik, .....	298

Tabel 15.3.1. Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	309
Tabel 15.3.2. Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	310
Tabel 15.3.3. Proporsi Berat Bayi Lahir < 2500 gram dan Panjang Badan Lahir < 48 cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018...	311
Tabel 15.3.4. Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	312
Tabel 15.3.5. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	313
Tabel 15.3.6. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	314
Tabel 15.3.7. Proporsi Kelainan/ Kecacatan Sejak Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	315
Tabel 15.4.1. Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (< 2500 gram) pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	316
Tabel 15.4.3. Proporsi Cara Perawatan Tali Pusar Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	317
Tabel 15.4.4. Proporsi Cara Perawatan Tali Pusar Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	318
Tabel 15.4.5. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak umur 0-59 bulan menurut Provinsi, Riskesdas 2018.....	319
Tabel 15.4.6. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Riskesdas 2018 .....	320
Tabel 15.4.7. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	321
Tabel 15.4.8. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	322
Tabel 15.4.9. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	323
Tabel 15.4.10. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018...	324
Tabel 15.5.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	325
Tabel 15.5.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	326
Tabel 15.5.3. Proporsi Pencatatan Buku KIA berdasarkan Isi pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	327
Tabel 15.5.4. Proporsi Pencatatan Buku KIA berdasarkan Isi pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	328
Tabel 15.6.1. Proporsi Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	329
Tabel 15.6.2. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	330
Tabel 15.6.3. Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	331
Tabel 15.6.4. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	332
Tabel 15.6.5. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	333

Tabel 15.6.6. Proporsi kapsul vitamin A dalam 12 bulan terakhir yang diterima anak 6-59 bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	334
Tabel 15.7.1. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	335
Tabel 15.7.2. Proporsi frekuensi pemantauan pertumbuhan dalam 12 bulan terakhir pada anak 0-59 bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	336
Tabel 15.7.3. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	337
Tabel 15.7.4. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang atau Tinggi Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	338
Tabel 15.8.1. Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	339
Tabel 16.2.1. Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	350
Tabel 16.3.1. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	351
Tabel 16.3.2. Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	352
Tabel 16.3.4. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	353
Tabel 16.3.5. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	354
Tabel 16.3.6. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	354
Tabel 16.3.7. Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/ Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	355
Tabel 16.4.1. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-rata Umur Kehamilan Saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	356
Tabel 16.4.2. Proporsi Perolehan PMT Program dan Alasan Utama Tidak Menghabiskan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	357
Tabel 16.4.3. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diperoleh Ibu Hamil menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	358
Tabel 16.4.4. Proporsi Alasan Ibu Hamil Mendapatkan PMT menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	359
Tabel 16.5.1. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang pernah diterima ibu saat hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	360
Tabel 16.5.2. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang pernah diterima ibu saat hamil menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	361
Tabel 16.5.3. Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/ Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	362
Tabel 16.5.4. Cakupan Tablet Tambah Darah (TTD) yang diperoleh ibu hamil menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	363

Tabel 16.5.6. Proporsi Konsumsi Zat Besi dan Jumlah Butir yang Dikonsumsi Selama Masa Kehamilan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	364
Tabel 16.6.1. Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LiLA) pada Wanita Usia Subur (WUS) Umur 15 - 49 Tahun dan Wanita Hamil menurut Umur, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	365
Tabel 16.6.2. Prevalensi tinggi badan berisiko pada wanita hamil menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	366
Tabel 16.7.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	367
Tabel 16.7.2. Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	368
Tabel 16.7.3. Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	369
Tabel 16.7.4. Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Usia 0-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	370
Tabel 16.7.5. Proporsi Pemberian ASI Saja dalam 24 Jam Terakhir Pada Bayi Umur 0-5 Bulan menurut Kelompok Umur, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	371
Tabel 16.7.6. Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	372
Tabel 16.8.1. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	373
Tabel 16.8.2 Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	374
Tabel 16.8.3. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	375
Tabel 16.8.4. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	376
Tabel 16.9.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	377
Tabel 16.9.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	378
Tabel 16.9.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	379
Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	380
Tabel 16.9.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	381
Tabel 16.9.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	382
Tabel 16.10.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	383
Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	384
Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	385
Tabel 16.10.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	386
Tabel 16.10.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	387

Tabel 16.10.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	388
Tabel 16.11.1. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	389
Tabel 16.11.2. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	390
Tabel 16.11.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	391
Tabel 16.11.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	392
Tabel 16.11.5. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	393
Tabel 16.11.6. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	394
Tabel 16.11.7. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	395
Tabel 16.11.8. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	396
Tabel 16.11.9. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16-18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	397
Tabel 16.11.10. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16-18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	398
Tabel 16.11.11. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16-18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	399
Tabel 16.11.12. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16-18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	400
Tabel 16.12.1. Proporsi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa (Umur >18 Tahun) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	401
Tabel 16.12.2. Proporsi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa (Umur >18 Tahun) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	402
Tabel 16.12.3. Proporsi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-laki Dewasa (Umur >18 Tahun) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018.....	403
Tabel 16.12.4. Proporsi Proporsi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-laki Dewasa (Umur >18 Tahun) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	404
Tabel 16.12.5. Proporsi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Perempuan Dewasa (Umur >18 Tahun) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	405
Tabel 16.12.6. Proporsi Proporsi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Perempuan Dewasa (Umur >18 Tahun) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	406
Tabel 16.12.7. Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	407
Tabel 16.12.8. Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 .....	408



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018 hasil modifikasi dari kerangka teori H.L.

Blum..... 4



## DAFTAR SINGKATAN

ACT	: <i>Artemisinin-based Combination Therapy</i>
ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
ADL	: <i>Activities of Daily Living</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ANC K1 Ideal	: <i>Antenatal Care</i> pada kunjungan kehamilan sejak diketahui atau sejak kurang lebih 6 minggu – 12 minggu kehamilan (1 – 3 bulan)
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ART	: Anggota Rumah Tangga
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
Baduta	: Bawah Dua Tahun
Balita	: Bawah Lima Tahun
Battra	: Pengobat Tradisional
BB	: Berat Badan
BB/TB	: Berat Badan per Tinggi Badan
BB/U	: Berat Badan per Umur
BBL	: Berat Badan Lahir
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BCG	: <i>Bacillus Calmette-Guerin</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
CPI	: <i>Community Periodontal Index</i>
D	: Diagnosis
D/O	: Diagnosis / Obat
DAS	: <i>Disability Assesment Schedule</i>
DM	: <i>Diabetes melitus</i>
DPT-HB	: Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B
ESO	: Efek Samping Obat
Fasyankes	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDC	: <i>Fixed Dose Combination</i>
G	: Gejala
g/dl	: <i>gram / deciliter</i>
GDP	: Glukosa Darah Puasa
GDPP	: Glukosa Darah 2 Jam Pasca Pembebanan
GDPT	: Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
Germas	: Gerakan Masyarakat
GLP	: <i>Good Laboratory Practice</i>
GPAQ	: <i>Global Physical Activity Questionnaire</i>
Hattra	: Penyehat Tradisional
Hb	: <i>Hemoglobin</i>
HDL	: <i>High-density lipoprotein</i>
Hib	: <i>Hemophilus Influenza</i> tipe B
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HK	: Hipotiroid Kongenital
HPHT	: Hari Pertama Haid Terakhir
ICD	: <i>International Classification of Diseases</i>
ICF	: <i>International Classsification of Functioning</i>
IFCC	: <i>International Federation of Clinical Chemistry</i>
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat

IPV	: <i>Inactivated Polio Vaccine</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ITP	: <i>Idiopathic Thrombocytopenic Purpura</i>
IUD/AKDR	: <i>Intra Uterin Device/ Alat Kontrasepsi Dalam Rahim</i>
JNC VII	: <i>Joint National Committee VII</i>
KB	: Keluarga Berencana
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap
KEK	: Kekurangan Energi Kronik
KF	: Kunjungan Nifas
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	: Kepala Keluarga
KMS	: Kartu Menuju Sehat
KN	: Kunjungan Neonatal
KN PP KIPI	: Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI
LDL	: <i>Low-density lipoprotein</i>
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
LLINs	: <i>Long Lasting Insecticide Nets</i>
LPCD	: <i>Litre per Capita per Day</i>
MET	: <i>Metabolic Equivalent Task</i>
MICS	: <i>Multiple Indicator Cluster Survey</i>
MINI	: <i>Mini International Neuropsychiatric Interview</i>
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
NA	: <i>Not Available</i>
Nakes	: Tenaga Kesehatan
Nakestrad	: Tenaga Kesehatan Tradisional
NCEP-ATP III	: <i>National Cholesterol Education Program – Adult Treatment Panel III</i>
OAD	: Obat Anti Diabetes Melitus
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
PB	: Panjang Badan
PBL	: Panjang Badan lahir
PCA	: <i>Principal Component Analysis</i>
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PERKENI	: Perkumpulan Endokrinologi
Pf	: <i>Plasmodium falciparum</i>
Pm	: <i>Plasmodium malariae</i>
PMBA	: Pemberian Makan pada Bayi dan Anak
PMO	: Pengawas Minum Obat
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
Po	: <i>Plasmodium ovale</i>
POCT	: <i>Point of Care Test</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
POPM	: Pemberian Obat Pencegahan Masal
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PPI	: Program Pengembangan Imunisasi
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pusling	: Puskesmas Keliling
Pustu	: Puskesmas Pembantu
Pv	: <i>Plasmodium vivax</i>
RDT	: <i>Rapid Diagnosis Test</i>
RDT	: <i>Rapid Diagnostic Test</i>
Renstra	: Rencana Strategis
RSV	: <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
SD	: Standar Deviasi

SDG's	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SHK	: Skrining Hipotiroid Kongenital
SRQ-20	: <i>Self Reporting Questionnaire</i> 20 butir pertanyaan
TB	: Tuberkulosis
TB/PB	: Tinggi Badan per Panjang Badan
TB/U	: Tinggi Badan per Umur
TCM	: Tes Cepat Molekuler
TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
TOGA	: Tanaman Obat Keluarga
TT	: <i>Tetanus Toxoid</i>
TTD	: Tablet Tambah Darah
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Yankestrad	: Pelayanan Kesehatan Tradisional



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuesioner Rumah Tangga

LAMPIRAN 2 Kuesioner Individu

LAMPIRAN 3 Tim Penyusun

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Kami panjatkan puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 Provinsi Kalimantan Barat. Laporan ini menyajikan indikator pada Sustainable Development Goals (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang kesehatan. Indikator-indikator tersebut memberi gambaran status kesehatan masyarakat di Provinsi Kalimantan Barat.

Data Riskesdas 2018 tingkat Provinsi dalam buku ini menyajikan indikator yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengukuran. Indikator yang diperoleh dari hasil pemeriksaan darah dan pemeriksaan gigi hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional yang dapat dilihat dalam buku laporan Riskesdas tingkat nasional. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan sumber daya untuk pelaksanaan pemeriksaan di lokasi penelitian.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 di Provinsi Kalimantan Barat dilaksanakan pada bulan April 2018 sampai dengan Mei 2018 di 14 kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Barat. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) melibatkan sekitar 260 enumerator, peneliti dan dosen, tim manajemen Balitbangkes, jajaran Pemerintah di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran, kerja cerdas, dan penuh dedikasi. Oleh karena itu, perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh peneliti, tim manajemen Balitbangkes, BPS, dosen, penanggung jawab operasional dari jajaran Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan untuk para responden yang telah berpartisipasi menyuskeskan pelaksanaan Riskesdas. Simpati mendalam disertai doa kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas.

Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes dalam menunjukkan karya baktinya.

Kami menyadari masih banyak kekurangan, kelemahan dan kesalahan. Kami menerima kritik dan saran untuk penyempurnaan Riskesdas di masa mendatang. Laporan dalam bentuk *softfile* dapat diunduh melalui website Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan [www.litbangkes.kemkes.go.id](http://www.litbangkes.kemkes.go.id).

*Bilahaufiq walhidayah, Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Salatiga, Desember 2018  
Kepala Balai Besar Penelitian dan  
Pengembangan Vektor dan Reservoir  
Penyakit,

Joko Waluyo, ST, M.Sc.Ph.

## SAMBUTAN

*Salam Sehat!*



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dapat kami selesaikan. Sebagai riset berkala skala nasional guna masukan kebijakan dan program, Riskesdas menggunakan kerangka konsep HL Blum, dengan melihat determinan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku, lingkungan, dan biomedis. Dalam buku hasil Riskesdas 2018 ini dapat dilihat capaian indikator Sustainable Development Goals (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kesehatan, yang merepresentasikan data tingkat nasional dan provinsi.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran kerja keras dan cerdas. Oleh karena itu perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh tim yang penuh dedikasi, baik peneliti, litkayasa, dan staf Balitbangkes, mitra kerja dari BPS, para dosen dari Perguruan Tinggi, mitra kerja dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator dan masyarakat, yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta semua pihak yang telah berpartisipasi menyukseskan Riskesdas tahun 2018. Simpati mendalam disertai doa, kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas tahun 2018. Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes untuk menunjukkan karya baktinya. Kami menyadari masih banyak kekurangan pada setiap tahapan pelaksanaan Riskesdas, oleh karena itu kami menerima kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakannya.

*Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini, bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan*

Jakarta, Desember 2018  
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan  
Kementerian Kesehatan RI

  
dr. Siswanto, MHP, DTM



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) merupakan salah satu unit dibawah Kementerian Kesehatan yang mempunyai visi sebagai pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan berbasis bukti. Visi tersebut memberikan gambaran bahwa Badan Litbangkes melalui kegiatan penelitian mempunyai peran menata arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan, sehingga salah satu misi dari Badan Litbangkes adalah menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan. Dalam rangka menyusun arah pembangunan kesehatan diperlukan data yang dapat memberikan informasi pencapaian hasil pembangunan yang telah dilakukan, sehingga dapat disusun kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang lebih terarah dan tepat sasaran.

Badan Litbangkes setiap lima tahun sekali melakukan pengumpulan data berbasis komunitas di seluruh Indonesia, dengan tujuan menilai capaian hasil pembangunan kesehatan yang dilakukan pada kurun waktu lima tahun terakhir. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan penelitian bidang kesehatan berbasis komunitas yang dapat menggambarkan tingkat nasional sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Pelaksanaan Riskesdas diharapkan dapat dilakukan setiap 5 tahun sekali. Pelaksanaan lima tahun sekali dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan.

Riskesdas dilaksanakan bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal metode dan kerangka sampel, dengan proses mengumpulkan data spesifik kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga pengumpul data berlatar belakang pendidikan minimal Diploma 3 kesehatan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Pada tahun 2007 dan 2013, mengukur semua indikator kesehatan utama, yang meliputi status kesehatan (morbiditas disabilitas, status gizi, dan cedera), kesehatan lingkungan (higienis, sanitasi, jamban, air dan perumahan), pengetahuan sikap perilaku kesehatan (pencarian pengobatan, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), konsumsi tembakau, konsumsi minuman beralkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan berisiko), berbagai aspek mengenai pelayanan kesehatan (akses, cakupan, mutu layanan, pembiayaan kesehatan) dan pengukuran serta pemeriksaan yang dilaksanakan seperti berat badan, tinggi/ panjang badan, lingkar perut, lingkar lengan atas, kesehatan gigi, tekanan darah, kadar hemoglobin, glukosa darah puasa dan 2 jam pasca pembebanan, *rapid diagnostic test* (RDT) malaria dan pengambilan spesimen darah untuk parameter kimia klinik sebagai faktor resiko terkait dengan faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular dengan tingkat representatif nasional.

Hasil Riskesdas 2007 dan 2013 telah dimanfaatkan oleh pelaksana program Kementerian Kesehatan, termasuk pengembangan rencana kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMN) 2010-2014 dan RPJMN 2015-2019 oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), dan beberapa kabupaten/kota

menggunakan data Riskesdas untuk perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi program-program kesehatan dengan berbasis bukti (*evidence-based planning*). Komposit beberapa indikator Riskesdas 2007 dan Riskesdas 2013 juga telah digunakan menyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Indonesia. Nilai IPKM menghasilkan gambaran peringkat Kabupaten/Kota dalam bidang kesehatan, sehingga dapat melihat disparitas pembangunan kesehatan yang terjadi di Indonesia.

Tahun 2018 merupakan tahun tahun akhir dari pelaksanaan kabinet Indonesia Bersatu II, dan merupakan tahun awal implementasi pelaksanaan *sustainable development goals* (SDGs) di Indonesia, serta awal pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) 2016. Pemilihan indikator dalam Riskesdas 2018, dilakukan dengan mempertimbangkan SDGs, RPJMN, rencana strategis (Renstra), SPM, IPKM, program Indonesia sehat – pendekatan keluarga (PIS-PK), dan gerakan masyarakat sehat (Germas), serta masukan berbagai pihak.

Persiapan Riskesdas 2018 dilakukan mulai tahun 2017, dan pengumpulan data dilaksanakan Tahun 2018 yang diintegrasikan dengan pelaksanaan survei sosial ekonomi national (Susenas) Maret 2018 oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Integrasi ini untuk mendukung kebijakan *one data* yang akan menghasilkan informasi lengkap terkait bidang kesehatan dan sudah dapat diakses sebelum tahun 2018 berakhir.

Secara umum laporan ini memberikan gambaran kesehatan di Provinsi Kalimantan Barat mengenai indikator yang terkait dengan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, lingkungan.

## **1.2 Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018**

### **A. Manfaat Penelitian**

#### **1. Pemegang Program**

##### **a. Pusat**

- i. Evaluasi capaian program yang telah dijalankan
- ii. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan strategis
- iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data

##### **b. Provinsi**

- i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat provinsi
- ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat provinsi
- iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat provinsi

##### **c. Kabupaten/Kota**

- i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat kab/kota
- ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat kab/kota
- iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat kab/kota

#### **2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan**

- i. Sebagai dasar penyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
- ii. Sebagai dasar penentuan masalah yang akan diteliti lebih mendalam

#### **3. Akademisi/Institusi Pendidikan**

Mendukung menghasilkan sumber daya kesehatan melalui pemanfaatan data oleh institusi pendidikan

## **B. Luaran Penelitian**

Tersedianya data kesehatan berdasarkan Karakteristik masyarakat sebagai berikut:

- a. Status kesehatan: prevalensi penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit jiwa, cacat bawaan, cedera, status disabilitas, gigi dan mulut, kesehatan reproduksi, kesehatan bayi dan balita, status gizi, hematologi dan kimia darah (untuk pemeriksaan darah dan gigi hanya untuk gambaran nasional).
- b. Pengetahuan dan perilaku kesehatan: pengetahuan komprehensif dan stigma HIV/AIDS, perilaku higienis, penggunaan tembakau, alkohol, frekuensi makan makanan berisiko, aktivitas fisik, konsumsi buah-sayur, perilaku penggunaan obat-obat, penggunaan tembakau dan minuman beralkohol.
- c. Status sanitasi lingkungan perumahan
- d. Upaya pelayanan kesehatan: akses dan pelayanan kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

### **1.3 Tujuan Riskesdas**

#### **Tujuan Umum:**

Menyediakan informasi derajat kesehatan yang telah dicapai selama kurun waktu 5 tahun terakhir dan informasi besaran masalah faktor risiko terkait derajat kesehatan yang diukur, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia.

#### **Tujuan Khusus:**

1. Menyediakan informasi terkait indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi yang dicapai dari hasil pelaksanaan program selama kurun waktu 5 tahun terakhir pada Provinsi Kalimantan Barat.
2. Menyediakan informasi besaran masalah berdasarkan faktor risiko dari indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi Provinsi Kalimantan Barat.
3. Memberikan gambaran permasalahan morbiditas dan faktor risiko berdasarkan hasil pengukuran pada Provinsi Kalimantan Barat.

### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana pencapaian status kesehatan masyarakat pada Provinsi Kalimantan Barat?
2. Bagaimana gambaran karakteristik status kesehatan masyarakat pada Provinsi Kalimantan Barat?
3. Bagaimana gambaran faktor risiko yang terkait dengan status kesehatan masyarakat pada Provinsi Kalimantan Barat?

### **1.5 Ruang Lingkup**

Riskesdas merupakan penelitian yang dikumpulkan pada tingkat masyarakat. Sebagian besar indikator yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan pengukuran dapat menggambarkan status kesehatan masyarakat di kabupaten/kota. Indikator yang dikumpulkan melalui pemeriksaan darah serta pemeriksaan gigi dan mulut, hanya dapat menggambarkan tingkat nasional dan disajikan dalam buku Laporan Riskesdas tingkat Nasional.

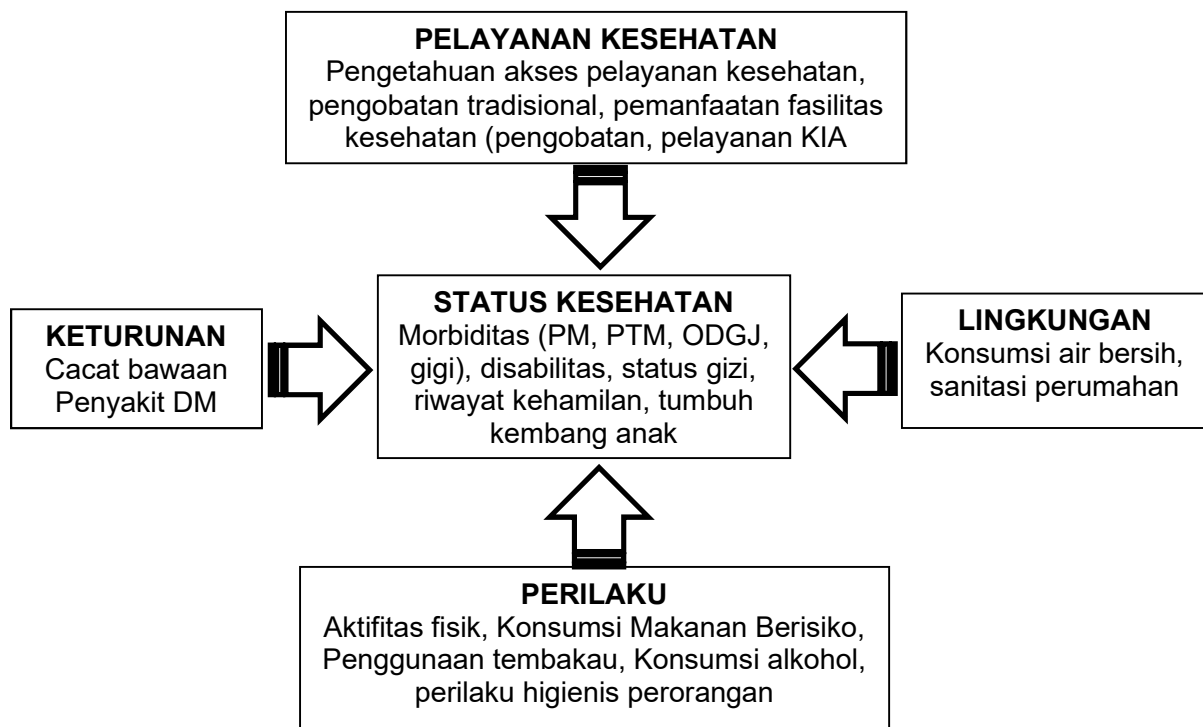
## BAB 2 METODE

### 2.1 Desain

Riskesdas merupakan survei berskala nasional dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) dan non-intervensi.

### 2.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang digunakan Riskesdas 2018 mengacu pada paradigma kesehatan menurut HL Blum. Kerangka konsep menggambarkan keterkaitan antara status kesehatan dan faktor-faktor risikonya. Kerangka konsep dapat dilihat pada Gambar 2.1.1.



Gambar 2.2.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018 hasil modifikasi dari kerangka teori H.L. Blum

### 2.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh rumah tangga di Indonesia, dan sampel Riskesdas 2018 adalah rumah-tangga terpilih di Blok Sensus (BS) menurut kerangka sampel Susenas Maret 2018 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yaitu merujuk pada 300.000

rumah tangga dari 30.000 Blok Sensus (BS) dari sampel Susenas dengan metode PPS (probability proportional to size) menggunakan linear systematic sampling dengan two stage sampling.

Pemilihan sampel dilakukan dengan tahapan:

**Tahap 1:** Melakukan *implicit stratification* seluruh BS hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 berdasarkan strata kesejahteraan. Dari master frame 720.000 BS hasil SP 2010 dipilih 180.000 BS (25%) secara *probability proportional to size* (PPS) untuk menjadi *sampling frame* pemilihan BS. Memilih sejumlah n BS dengan metode PPS di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota secara *systematic* sehingga dihasilkan daftar sampel blok sensus (DSBS). Jumlah total BS yang dipilih adalah 30.000 BS.

**Tahap 2:** Memilih 10 rumah tangga di setiap BS hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT (kepala rumah tangga), untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

## 2.4 Respon Rate

Berikut ini adalah *respon rate* sampel blok sensus, rumah tangga, dan individu Riskesdas 2018 pada Provinsi Kalimantan Barat:

Tabel 2.4.1. Alokasi jumlah BS Biomedis per Provinsi Menurut Strata Urban-Rural, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

KABUPATEN/ KOTA	BLOK SENSUS					RUMAH TANGGA					INDIVIDU		
	TARGET	DIKUNJUNGI	RESPON RATE	WAWANCARA	RESPON RATE	TARGET	DIKUNJUNGI	RESPON RATE	WAWANCARA	RESPON RATE	DIKUNJUNGI	WAWANCARA	RESPON RATE
	N	n	%	n	%	N	n	%	n	%	N	n	%
Sambas	64	64	100	64	100	640	640	100	615	96,09	2456	2336	95,11
Bengkayang	52	52	100	52	100	520	520	100	507	97,50	2057	1931	93,87
Landak	56	56	100	56	100	560	559	99,82	551	98,57	2297	2182	94,99
Mempawah	56	56	100	56	100	560	560	100	544	97,14	2307	2254	97,70
Sanggau	64	64	100	64	100	640	637	99,53	594	93,25	2323	2100	90,40
Ketapang	64	64	100	64	100	640	632	98,75	602	95,25	2321	2170	93,49
Sintang	64	64	100	64	100	640	640	100	621	97,03	2263	2206	97,48
Kapuas Hulu	52	52	100	52	100	520	508	97,69	492	96,85	1958	1800	91,93
Sekadau	52	52	100	52	100	520	517	99,42	498	96,32	1858	1719	92,52
Melawi	52	52	100	52	100	520	520	100	451	86,73	1681	1551	92,27
Kayong Utara	44	44	100	44	100	440	436	99,09	423	97,02	1785	1687	94,51
Kubu Raya	64	64	100	64	100	640	637	99,53	601	94,35	2581	2293	88,84
Kota Pontianak	68	68	100	68	100	680	664	97,65	601	90,51	2507	2263	90,27
Kota Singkawang	52	52	100	52	100	520	520	100	482	92,69	1985	1851	93,25
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>804</b>	<b>804</b>	<b>100</b>	<b>804</b>	<b>100</b>	<b>8040</b>	<b>7990</b>	<b>99,38</b>	<b>7582</b>	<b>94,89</b>	<b>30379</b>	<b>28343</b>	<b>93,30</b>

Berikut ini adalah jumlah sampel Riskesdas 2018 berdasarkan Karakteristik pada Provinsi Kalimantan Barat:

Tabel 2.4.2. Jumlah Sampel Riskesdas 2018 berdasarkan Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat

KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SAMPEL					HAMIL
	0-59 BLN	0-23 BLN	12-23 BLN	≥10 TAHUN	≥15 TAHUN	
Sambas	219	79	36	1.853	1.594	27
Bengkayang	219	85	42	1.492	1.299	11
Landak	224	83	39	1.724	1.489	23
Mempawah	209	90	46	1.807	1.561	13
Sanggau	202	88	43	1.685	1.496	22
Ketapang	195	81	39	1.747	1.530	16
Sintang	169	63	32	1.797	1.579	4
Kapuas Hulu	170	66	33	1.446	1.254	9
Sekadau	148	65	34	1.400	1.213	11
Melawi	138	58	40	1.267	1.094	9
Kayong Utara	141	51	29	1.372	1.164	13
Kubu Raya	197	70	40	1.827	1.584	29
Kota Pontianak	186	66	30	1.861	1.663	27
Kota Singkawang	199	84	42	1.425	1.218	14
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>2.616</b>	<b>1.029</b>	<b>525</b>	<b>22.703</b>	<b>19.738</b>	<b>228</b>

## 2.5 Penjaminan Mutu

Kegiatan untuk menjaga kualitas hasil survei yaitu:

1. Penentuan indikator dilaksanakan bersama pemegang program Kemenkes, Bapenas, dan BPS. Indikator tersebut dituangkan menjadi pertanyaan yang disusun dalam instrumen bersama pakar bidang kesehatan (organisasi profesi, perguruan tinggi, dan peneliti senior Badan Litbangkes), serta mendapatkan masukan dari organisasi internasional *World Health Organization (WHO)*, *United Nations Children's Fund (UNICEF)* dan World Bank.
2. Melaksanakan uji coba untuk mendapatkan ketepatan 3 hal berikut:
  - a. Alur pertanyaan
  - b. Materi pertanyaan
  - c. Mekanisme pelaksanaan di masyarakat
3. Menyelenggarakan seleksi terbuka untuk pelatih utama dan pelatih nasional melalui sistem online dan wawancara. Materi yang diujikan meliputi pengetahuan umum tentang kesehatan, psikotes, dan kemampuan pengoperasian komputer.
4. Menyelenggarakan pelatihan secara berjenjang. Pelatih utama dilatih oleh tim inti Riskedas yang diharapkan dapat membantu melatih pelatih nasional. Pelatih utama dan tim inti Riskedas melatih Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi, beberapa Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kab/ Kota (yang memenuhi syarat sebagai pelatih), serta pelatih nasional yang lulus seleksi untuk dapat menyamakan persepsi dalam melatih enumerator.
5. Melakukan supervisi teknis maupun manajemen pelaksanaan. Supervisi dilakukan oleh PJT Provinsi, Penanggung Jawab Operasional (PJO), maupun tim teknis untuk melihat permasalahan yang ditemukan saat pengumpulan data.
6. Validasi eksternal bersifat independen dilakukan oleh Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia (APKESI).
7. Kualitas pengumpulan sangat dipengaruhi faktor kemampuan dan integritas enumerator (tenaga pengumpul data), oleh karena itu diberikan syarat latar belakang:
  - a. Minimal D3 bidang kesehatan bagi tenaga pewawancara
  - b. Dokter Gigi bagi pemeriksa gigi dan mulut
  - c. Analis/ perawat untuk pengambil sampel darah
8. Melakukan kalibrasi alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pemeriksaan.
9. Proses manajemen data dimulai dari pengiriman sampai dengan analisis data meliputi:
  - a. Entry data dilakukan langsung oleh enumerator saat berada di lokasi penelitian dan dikoreksi oleh PJT Kabupaten/Kota
  - b. Pengiriman data oleh PJT Kabupaten/Kota kepada penanggungjawab manajemen data provinsi
  - c. Umpan balik terkait kelengkapan dan duplikasi data, langsung diberikan oleh penanggungjawab manajemen data provinsi kepada enumerator yang ada di lokasi penelitian

- d. Pengendalian inkonsistensi data (*cleaning data*) oleh tim pengendali data
  - e. Pengendalian kekuatan data untuk dilakukan disagregasi dan inkonsistensi analisis dengan menggunakan beberapa metode analisis
10. Pembahasan *output* analisis dalam penulisan laporan dilakukan bersama antara Tim Teknis, Tim Pakar, dan Penanggung Jawab Laporan Provinsi

## 2.6 Indikator

Pemilihan indikator berdasarkan: (1) SDGs; (2) RPJMN; (3) Renstra; (4) SPM; (5) IPKM; (6) PIS-PK; (7) Germas. Indikator-indikator utama yang diukur berkaitan dengan:

1. Akses pelayanan kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan Tradisional
3. Kesehatan dan Gangguan Jiwa
4. Kesehatan Lingkungan
5. Penyakit Menular
6. Penyakit Tidak Menular
7. Kesehatan Gigi Mulut
8. Disabilitas dan Cedera
9. Perilaku
10. Kesehatan Ibu dan Reproduksi
11. Gizi
12. Kesehatan anak

## 2.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator setempat dengan pengawasan teknis oleh PJT Kabupaten/kota dan pengawasan administratif oleh PJO Kabupaten/kota. Dalam pengumpulan data 1 tim bertanggungjawab terhadap 11 hingga 12 BS. 1 BS terdiri dari 10 rumah tangga (RUTA) sehingga 1 tim bertanggung jawab terhadap 110 hingga 120 rumah tangga.

Pengumpulan data dimulai dengan PJT Kabupaten/Kota mengambil salinan blok I-IV dari kuesioner Susenas di BPS Kab/ Kota. Enumerator, PJT kabupaten, dan PJO kabupaten melakukan identifikasi lokasi sampel. Berdasarkan identifikasi tersebut diharapkan enumerator mendapatkan gambaran lokasi sampel sehingga dapat disusun rencana jadwal pengumpulan data, dan strategi pengumpulan data yang akan dilakukan agar efisien dan efektif.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 dilakukan dengan wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Wawancara menggunakan 2 instrumen yaitu: Instrumen Rumah Tangga dan Instrumen Individu.

**Instrumen Rumah Tangga** terdiri dari 7 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok I: Pengenalan tempat
2. Blok II: Keterangan pengumpul data
3. Blok III: Keterangan rumah tangga
4. Blok IV: Keterangan anggota rumah tangga

- Status pendidikan terakhir hanya ditanyakan kepada ART umur >5 tahun.
  - Status pekerjaan hanya ditanyakan kepada ART umur  $\geq 10$  tahun.
5. Blok V: Akses pelayanan kesehatan
  6. Blok VI: Gangguan jiwa berat
  7. Blok VII: Kesehatan lingkungan

**Instrumen Individu** terdiri dari 14 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok IX Keterangan wawancara individu
2. Blok X Keterangan individu
  - a. Blok A Penyakit menular
  - b. Blok B Penyakit tidak menular
  - c. Blok C Kesehatan jiwa
  - d. Blok D Disabilitas
  - e. Blok E Cedera
  - f. Blok F Pelayanan kesehatan tradisional
  - g. Blok G Perilaku
  - h. Blok H Pengetahuan dan sikap terhadap HIV/AIDS
  - i. Blok I Pemberian tablet tambah dari pada remaja putri
  - j. Blok J Kesehatan ibu
  - k. Blok K Kesehatan balita
  - l. Blok L Pengukuran dan pemeriksaan

Pengukuran antropometri dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan digital (tingkat ketelitian 0,1 kg), alat ukur tinggi/ panjang badan (tingkat ketelitian 1 mm), dan alat ukur LILA (tingkat ketelitian 1 mm). Pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter digital.

## 2.8 Manajemen Data dan Analisis Data

Tahapan manajemen data adalah salah satu bagian yang cukup penting dalam Riskesdas, selain pengumpulan data. Pemrosesan data dimulai dari edit kuesioner dan pemberian kode di lokasi penelitian yang dilakukan oleh enumerator. Kuesioner yang telah dilakukan edit dan pemberian kode dengan benar, dilanjutkan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi yang sudah ditentukan. Setelah data dientri, kemudian data dikirim melalui email ditujukan kepada tim manajemen data Badan Litbangkes untuk dilakukan penggabungan data dan *cleaning data*. *Cleaning data* melihat dan melakukan verifikasi data yang tidak konsisten dan pencilan data. Data yang tidak konsisten dan pencilan ditelusuri kembali ke kuesioner untuk melakukan cek kebenaran dari data yang dihasilkan. *Raw data* diberi nilai penimbang setelah data “bersih” (konsisten dan bebas dari pencilan). Nilai penimbang dihitung oleh BPS untuk menggambarkan jumlah penduduk dengan memperhitungkan proporsi di perkotaan/perdesaan dan jenis kelamin. *Raw data* yang sudah bersih dan diberi nilai penimbang merupakan *raw data* final yang dapat digunakan untuk analisis

Tahapan manajemen data mencakup dua tahapan. Tahapan pertama adalah analisis indikator. Indikator dapat dibentuk dengan menggunakan modifikasi data yaitu melakukan komposit beberapa variabel atau mengelompokkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Sebagai contoh untuk indikator pengetahuan akses pelayanan kesehatan pada BAB 3, diukur melalui indeks yang dihitung dengan menggunakan *principal component analysis* (PCA) yaitu salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal. Metode PCA digunakan untuk menyederhanakan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kekuatan korelasi antara variabel. Indeks pengetahuan kemudahan akses pelayanan kesehatan pada Riskesdas 2018 menggunakan tiga jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas rumah sakit; (2) Akses ke fasilitas puskesmas; (3) Akses ke fasilitas klinik/praktek mandiri.

Pada tahap kedua adalah analisis proporsi dan prevalensi menggunakan nilai penimbang yang sudah dinormalisasikan dari jumlah penduduk ke jumlah sampel. Nilai penimbang digunakan untuk menyamakan peluang yang tidak sama antar subyek terpilih akibat pengambilan sampel *multistage random sampling*. Nilai penimbang digunakan pada saat melakukan analisis di tingkat nasional dan provinsi untuk menggambarkan kondisi penduduk yang sesungguhnya. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat nasional mengacu jumlah penduduk di Indonesia setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel di tingkat nasional. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat provinsi mengacu jumlah penduduk di masing-masing provinsi setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel masing-masing provinsi.

Seluruh hasil analisis proporsi dan prevalensi indikator disajikan dalam bentuk tabulasi. Jika N tertimbang kurang dari 50 maka akan diberi tanda bintang (\*). Artinya jika angka proporsi/prevalensi suatu indikator akan digunakan untuk merepresentasikan suatu wilayah/karakteristik, maka angka tersebut harus dipertimbangkan kelayakannya. Oleh karena itu, beberapa indikator untuk kabupaten/kota tidak disajikan dalam laporan ini, karena sebagian besar kabupaten/kota tidak memiliki jumlah sampel yang mencukupi.

## BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN

### 3.1 Pengetahuan Akses ke Fasilitas Kesehatan

Indikator pengetahuan akses ke fasilitas kesehatan diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan di tingkat rumah tangga. Indikator dianalisis menggunakan metode *Principal Component Analysis* (PCA) yang dibangun dengan 3 dimensi, yaitu: (1) Jenis alat transportasi yang digunakan ke fasilitas kesehatan; (2) Waktu tempuh pulang pergi dari rumah ke fasilitas kesehatan dan (3) Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi pulang pergi ke fasilitas kesehatan. PCA digunakan untuk menyederhanakan beberapa variabel menjadi satu variabel yang memiliki makna.

Pada Riskesdas 2018 ini, ada 3 (tiga) jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas Rumah Sakit; (2) Akses ke fasilitas Puskesmas; (3) Akses ke fasilitas Klinik/Praktek Mandiri. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

- Akses ke fasilitas Rumah Sakit, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 51,99% dengan korelasi antara 0,18 hingga 0,40
- Akses ke fasilitas Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 39,29% dengan korelasi antara 0,02 hingga 0,14
- Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri, tiga dimensi memberikan penjelasan 39,94% dengan korelasi antara 0,03 hingga 0,18.

Tahap selanjutnya, indeks akses ke fasilitas kesehatan yang terbentuk dibagi kedalam tiga kategori, yaitu: (1) Mudah; (2) Sulit; (3) Sangat Sulit.

#### **Formula:**

*Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Rumah Sakit*

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transport) ke Rumah Sakit}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Rumah Sakit}}$$

*Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan desa*

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transport) ke Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan desa}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan desa}}$$

*Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Klinik Praktek Dokter Praktek Dokter Gigi Praktek Bidan Mandiri*

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transport) ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri}}$$

### 3.2 Analisis Akses Ke Pelayanan Kesehatan

Tabel 3.2.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Rumah Sakit									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	23,05	15,53	32,79	31,65	22,55	42,41	45,30	34,96	56,06	738
Bengkayang	9,81	4,94	18,56	25,20	17,27	35,21	64,99	52,67	75,59	336
Landak	10,10	5,11	18,98	23,28	14,96	34,37	66,62	53,29	77,74	450
Mempawah	13,79	7,46	24,08	55,23	44,41	65,58	30,98	21,99	41,68	325
Sanggau	21,50	13,10	33,21	28,00	18,73	39,62	50,50	40,27	60,70	477
Ketapang	25,90	20,04	32,77	19,90	12,57	30,04	54,20	44,05	64,01	625
Sintang	15,18	8,94	24,58	6,05	2,22	15,46	78,78	72,59	83,87	627
Kapuas Hulu	15,32	10,52	21,79	9,90	5,01	18,63	74,78	62,73	83,93	355
Sekadau	8,16	3,29	18,80	29,29	18,63	42,84	62,55	48,17	75,01	245
Melawi	4,78	2,40	9,31	25,31	16,51	36,74	69,91	57,95	79,66	318
Kayong Utara	5,58	2,59	11,61	7,41	3,43	15,28	87,01	75,44	93,60	101
Kubu Raya	51,27	40,09	62,33	31,84	23,08	42,10	16,89	11,31	24,46	445
Kota Pontianak	63,63	54,54	71,83	31,73	23,94	40,71	4,64	3,16	6,78	934
Kota Singkawang	70,38	59,67	79,23	25,68	17,41	36,14	3,95	2,26	6,79	309
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>28,45</b>	<b>26,06</b>	<b>30,96</b>	<b>25,63</b>	<b>23,04</b>	<b>28,40</b>	<b>45,93</b>	<b>43,37</b>	<b>48,50</b>	<b>6.285</b>

Tabel 3.2.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Rumah Sakit			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	62,63	29,77	7,59	2.384
Perdesaan	7,55	23,09	69,36	3.901
<b>Pendidikan KRT</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	15,96	25,77	58,26	492
Tidak tamat SD/MI	19,54	26,16	54,30	1.070
Tamat SD/MI	20,17	25,08	54,76	1.755
Tamat SLTP/MTS	27,17	25,18	47,64	1.103
Tamat SLTA/MA	42,89	26,41	30,69	1.388
Tamat D1/D2/D3/PT	52,67	25,06	22,27	477
<b>Pekerjaan KRT</b>				
Tidak bekerja	45,66	27,54	26,81	493
Sekolah	60,35	17,58	22,07	45*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	52,66	25,13	22,21	345
Pegawai swasta	38,08	32,05	29,86	723
Wiraswasta	42,29	27,29	30,42	1.217
Petani/buruh tani	6,91	22,78	70,31	2.402
Nelayan	21,24	29,44	49,31	108
Buruh/sopir/pembantu ruta	32,98	27,64	39,38	668
Lainnya	54,49	18,58	26,93	284

\* N tertimbang <50

Tabel 3.2.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	48,23	40,18	56,37	28,38	21,99	35,78	23,39	16,94	31,38	794
Bengkayang	18,40	11,49	28,13	26,54	19,66	34,77	55,06	44,82	64,89	370
Landak	19,96	14,49	26,84	22,06	16,78	28,44	57,98	49,12	66,36	506
Mempawah	31,54	24,11	40,05	33,79	26,38	42,09	34,68	26,87	43,41	361
Sanggau	28,71	22,28	36,14	26,60	20,39	33,91	44,69	36,93	52,71	703
Ketapang	41,94	34,24	50,04	25,94	19,71	33,32	32,13	25,03	40,15	765
Sintang	20,32	13,71	29,02	16,52	11,19	23,71	63,17	53,55	71,84	651
Kapuas Hulu	24,86	18,00	33,26	22,58	16,46	30,15	52,56	43,75	61,22	387
Sekadau	31,36	21,70	42,95	17,62	12,39	24,44	51,02	40,77	61,19	305
Melawi	13,57	7,77	22,62	13,45	7,86	22,05	72,98	61,02	82,34	331
Kayong Utara	31,32	21,46	43,21	23,27	16,85	31,22	45,41	34,31	56,99	152
Kubu Raya	28,56	22,80	35,11	33,62	27,25	40,64	37,82	30,63	45,59	800
Kota Pontianak	55,75	47,57	63,64	27,10	21,41	33,65	17,15	12,87	22,48	909
Kota Singkawang	59,11	49,45	68,12	30,40	22,91	39,10	10,48	6,65	16,13	303
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>34,34</b>	<b>32,12</b>	<b>36,62</b>	<b>25,60</b>	<b>23,69</b>	<b>27,61</b>	<b>40,06</b>	<b>37,81</b>	<b>42,34</b>	<b>7.336</b>

Tabel 3.2.4. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	57,25	26,78	15,98	2.406
Perdesaan	23,16	25,03	51,81	4.930
<b>Pendidikan KRT</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	23,79	22,03	54,18	696
Tidak tamat SD/MI	27,25	24,87	47,88	1.354
Tamat SD/MI	29,59	27,22	43,19	2.105
Tamat SLTP/MTS	36,88	24,82	38,30	1.237
Tamat SLTA/MA	44,00	26,84	29,16	1.458
Tamat D1/D2/D3/PT	54,37	24,08	21,55	485
<b>Pekerjaan KRT</b>				
Tidak bekerja	41,23	28,70	30,08	557
Sekolah	44,28	25,52	30,20	34*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	52,36	26,39	21,25	361
Pegawai swasta	39,52	28,40	32,08	784
Wiraswasta	49,30	25,77	24,92	1.297
Petani/buruh tani	20,42	24,52	55,05	3.118
Nelayan	29,81	25,87	44,33	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	42,31	23,83	33,86	747
Lainnya	47,58	26,41	26,00	296

\* N tertimbang <50

Tabel 3.2.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Low	Up		Low	Up		Low	Up	
Sambas	47,74	38,82	56,81	34,49	26,65	43,28	17,76	12,20	25,13	675
Bengkayang	24,82	17,49	33,97	41,01	32,73	49,83	34,17	25,72	43,75	312
Landak	18,38	13,05	25,24	26,42	19,92	34,15	55,20	45,74	64,30	379
Mempawah	28,00	20,66	36,74	35,67	26,37	46,20	36,33	27,55	46,12	313
Sanggau	32,26	23,81	42,06	30,00	22,37	38,94	37,74	28,63	47,80	400
Ketapang	38,29	29,44	47,98	38,73	31,37	46,64	22,98	16,79	30,62	574
Sintang	12,41	7,89	18,97	23,17	16,69	31,21	64,43	54,71	73,08	538
Kapuas Hulu	24,73	17,52	33,68	28,11	20,25	37,57	47,17	38,15	56,38	254
Sekadau	18,82	9,75	33,21	16,92	11,04	25,05	64,26	51,12	75,56	216
Melawi	12,52	6,72	22,15	12,73	8,62	18,40	74,75	63,93	83,18	313
Kayong Utara	30,81	22,59	40,45	33,25	24,39	43,49	35,94	24,77	48,87	99
Kubu Raya	48,46	41,25	55,74	39,58	32,92	46,66	11,96	8,43	16,68	462
Kota Pontianak	36,34	28,52	44,96	45,54	38,18	53,11	18,12	14,13	22,93	767
Kota Singkawang	53,48	45,14	61,62	36,63	30,17	43,61	9,89	6,72	14,32	290
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>32,25</b>	<b>29,86</b>	<b>34,74</b>	<b>33,24</b>	<b>31,01</b>	<b>35,54</b>	<b>34,51</b>	<b>32,36</b>	<b>36,72</b>	<b>5.591</b>

Tabel 3.2.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	46,05	36,75	17,21	2.202
Perdesaan	23,30	30,96	45,74	3.389
<b>Pendidikan KRT</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	23,68	30,17	46,15	470
Tidak tamat SD/MI	27,36	31,55	41,08	928
Tamat SD/MI	29,16	30,45	40,39	1.534
Tamat SLTP/MTS	31,46	35,15	33,39	972
Tamat SLTA/MA	39,99	36,00	24,02	1.254
Tamat D1/D2/D3/PT	42,37	37,79	19,83	433
<b>Pekerjaan KRT</b>				
Tidak bekerja	38,86	34,46	26,68	427
Sekolah	50,26	29,57	20,17	41*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	42,29	38,31	19,40	321
Pegawai swasta	38,70	36,68	24,62	657
Wiraswasta	42,82	31,78	25,40	1.113
Petani/buruh tani	20,72	29,51	49,77	2.111
Nelayan	29,45	28,39	42,16	85
Buruh/sopir/pembantu ruta	32,11	42,54	25,35	582
Lainnya	39,75	34,15	26,10	254

\* N tertimbang <50



## BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN

### 4.1 Definisi Operasional

#### Air

Jumlah pemakaian air per orang per hari atau *liters per capita per day* (LPCD) adalah jumlah pemakaian air di rumah tangga dalam sehari semalam dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga, yang dikelompokkan menjadi beberapa 2 kriteria yaitu 5 kategori dan 2 kategori. Pemakaian air dengan 5 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 5 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang sekali dan risiko kesehatan sangat tinggi
2. Pemakaian air antara 5-19,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses kurang dari kuantitas dasar dan risiko kesehatan tinggi
3. Pemakaian air antara 20-49,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses dasar dan risiko kesehatan rendah
4. Pemakaian air antara 50-99,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses menengah dan risiko kesehatan rendah sampai sangat rendah
5. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 100 liter/orang/hari, menunjukkan akses optimal dan risiko kesehatan sangat rendah

Pemakaian air dengan 2 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang dari minimal
2. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses minimal

Pengelompokan ini mengacu pada kriteria *water quantity service level and health* oleh Howard dkk. (2003).

#### FORMULA:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan pemakaian air per orang per hari (5 kategori)}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan pemakaian air per orang per hari (5 kategori)}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

## Sanitasi

### Penanganan Tinja Balita

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Menggunakan jamban: balita buang air besar (BAB) langsung di jamban.
2. Dibuang di jamban: tinja dari popok/celana dibuang di jamban.
3. Ditanam: tinja dari popok/celana ditanam di tanah atau popoknya ditanam di tanah.
4. Dibuang di sembarang tempat (termasuk tempat sampah): tinja dari popok/celana atau popok bersama tinjanya dibuang ke sembarang tempat, termasuk ke tempat sampah.
5. Dibersihkan di sembarang tempat: balita diceboki di tempat tertentu (misalnya di kamar mandi, namun bukan di jamban) dengan sisa tinja yang dialirkan ke sembarang tempat (selokan, kali, atau sungai) atau dialirkan ke penampungan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci.

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi penanganan tinja balita yang aman dan tidak aman. Disebut aman jika balita selalu menggunakan jamban, atau tinja balita dibuang ke jamban atau ditanam, dan disebut tidak aman jika tinja balita dibuang di sembarang tempat (termasuk ke tempat sampah) atau balita diceboki/dibersihkan di sembarang tempat.

Proporsi rumah tangga dengan penanganan pembuangan tinja balita aman dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta tinja aman} = \frac{\sum \text{Ruta penanganan tinja aman}}{\sum \text{Ruta memiliki balita}}$$

### Pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci dan dari dapur

Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi/tempat cuci (tidak berasal dari jamban), sedangkan pembuangan air limbah dari dapur adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari dapur.

Sarana pembuangan air limbah tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Penampungan tertutup, yaitu sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/ sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta tertutup.
2. Penampungan terbuka: sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/ sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta terbuka.
3. Tanpa penampungan (di tanah): tidak ada sarana untuk menampung air limbah rumah tangga. Air limbah menggenang di atas tanah.
4. Langsung ke got/kali/sungai: air limbah rumah tangga dibuang langsung ke got/selokan di sekitar rumah menggunakan pipa/paralon atau air limbah dibuang ke kali/sungai menggunakan pipa/paralon.

**Formula :**

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah tertutup dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan penampungan tertutup} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan penampungan air limbah tertutup}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah terbuka dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan penampungan terbuka} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan penampungan air limbah terbuka}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah (di tanah) dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan limbah ke tanah} = \frac{\sum \text{Ruta dengan limbah ke tanah}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang langsung membuang limbah ke got/kali/sungai dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan limbah ke got atau kali} = \frac{\sum \text{Ruta dengan limbah ke got atau kali}}{\sum \text{Ruta}}$$

## **Penanganan Sampah Rumah Tangga**

### **1. Jenis tempat penampungan sampah organik**

Tempat penampungan sampah organik adalah kondisi tempat penampungan/pengumpulan sampah rumah tangga yang mudah membusuk/terurai yang disimpan didalam rumah dan berpotensi menarik serangga dan tikus pembawa penyakit serta dapat mencemari udara dalam rumah. Tempat penampungan sampah organik tersebut dikelompokkan menjadi tempat sampah tertutup dan terbuka.

**Formula:**

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) tertutup dihitung dengan formula :

$$\text{Proporsi ruta dengan TPS organik tertutup} = \frac{\sum \text{Ruta dengan TPS organik tertutup}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) terbuka dihitung dengan formula :

$$\text{Proporsi ruta dengan TPS organik terbuka} = \frac{\sum \text{Ruta dengan TPS organik terbuka}}{\sum \text{Ruta}}$$

## 2. Pengelolaan sampah rumah tangga

Pengelolaan sampah rumah tangga adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga dikelompokkan sebagai berikut:

1. Diangkut: jika sampah dari rumah tangga tersebut secara rutin diangkut oleh petugas kebersihan setempat atau oleh anggota rumah tangga ke tempat penampungan sampah
2. Ditimbun dalam tanah (tertutup): jika sampah dari rumah tangga dibuang ke lubang sampah dan dilakukan penimbunan dengan tanah di sekitar rumah.
3. Dibuat *kompos*: jika sampah yang dihasilkan tidak dibuang, tetapi langsung ditampung dan diolah untuk dijadikan *kompos* untuk pupuk atau *biogas*.
4. Dibakar di sekitar rumah: jika sampah dibakar sendiri atau bersama rumah tangga lainnya.
5. Dibuang ke kali/parit/laut; termasuk dibuang ke selokan
6. Dibuang sembarangan

Upaya pengelolaan sampah rumah tangga dikategorikan baik jika dilakukan dengan cara diangkut (oleh petugas atau ART), ditimbun dalam tanah tertutup dan dibuat *kompos*. Dikategorikan tidak baik jika dibakar dan dibuang ke sembarang tempat termasuk ke kali/selokan/laut/sungai.

### **Formula :**

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara diangkut, dihitung dengan formula :

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah diangkut} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah diangkut petugas atau dibuang sendiri}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara ditimbun dalam tanah, dihitung dengan formula :

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah ditimbun} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah ditimbun}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuat kompos, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuat kompos} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah dibuat kompos}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibakar, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibakar} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah dibakar}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang ke kali/parit/selokan, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang sembarangan, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang sembarangan} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah dibuang sembarangan}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik adalah rumah tangga yang mengelola sampah dengan cara diangkut oleh petugas/ sendiri, ditimbun atau dibuat kompos. Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang baik} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah yang baik}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara tidak baik, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang tidak baik} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah yang tidak baik}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

### 3. Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum

Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum adalah perilaku rumah tangga dalam membersihkan bak mandi/ember besar/drum untuk menghindari adanya jentik nyamuk, dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Lebih dari satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember/drum lebih dari satu kali dalam seminggu
- b. Satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember/drum satu kali dalam seminggu
- c. 1 - 3 kali dalam sebulan: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan. Rumah tangga yang sangat jarang menguras (misalnya dua bulan sekali) atau tidak pernah sama sekali masuk dalam kategori ini.

#### **Formula:**

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak lebih dari satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan perilaku menguras } > 1 \text{ kali seminggu} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan perilaku menguras } > 1 \text{ kali seminggu}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan perilaku menguras } 1 \text{ kali seminggu} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan perilaku menguras } 1 \text{ kali seminggu}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan perilaku menguras } 1 - 3 \text{ kali sebulan} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan perilaku menguras } 1 - 3 \text{ kali sebulan}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

### 4. Upaya pemberantasan sarang nyamuk

Upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan 3M (menguras, menutup, mengubur dan cara pencegahan *plus* lainnya), merupakan upaya rumah tangga dalam mencegah berkembangnya vektor nyamuk dalam rumah tangga dan lingkungan. Upaya PSN dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik) yaitu memakai obat nyamuk dengan cara disemprot ke udara dalam ruangan (kamar tidur, ruang keluarga,dll) atau dengan cara dibakar atau disambungkan ke listrik.
- b. Menaburkan bubuk larvasida dalam tempat penampungan air : yaitu dengan cara menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan.
- c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk : yaitu ventilasi rumah ditambahkan kawat kasa nyamuk, berguna menahan nyamuk agar tidak masuk kedalam rumah.
- d. Menguras bak mandi/ember besar/drum : yaitu membersihkan tempat yang seringdi jadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, drum, tempat penampungan air minum, penampung air lemari es dan lain-lain
- e. Menutup tempat penampungan air di rumah tangga : yaitu menutup rapat-rapat tempat-tempat penampungan air seperti drum, kendi, toren air, dan lain-lain.
- f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dan lain-lain) : memusnahkan barang barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbiakan nyamuk, seperti kaleng, ban, botol, dan lain-lain.

**Formula :**

Proporsi rumah tangga yang memakai obat nyamuk, dihitung dengan formula :

$$\text{Proporsi ruta yang memakai obat nyamuk} = \frac{\sum \text{Ruta yang memakai obat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang menaburkan bubuk larvasida, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} \text{Proporsi ruta yang menaburkan bubuk larvasida} \\ = \frac{\sum \text{Ruta yang menaburkan bubuk larvasida}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} \text{Proporsi ruta dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} \text{Proporsi ruta yang menguras bak mandi/ ember besar/ drum} \\ = \frac{\sum \text{Ruta yang menguras bak mandi/ ember besar/ drum}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menutup tempat penampungan, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} \text{Proporsi ruta yang menutup tempat penampungan air} \\ = \frac{\sum \text{Ruta yang menutup tempat penampungan air}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang memusnahkan barang-barang bekas, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yang memusnahkan barang – barang bekas} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta yang memusnahkan barang – barang bekas}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Upaya pemberantasan sarang nyamuk melalui kegiatan 3 M (menguras, menutup, dan mengubur) atau 3M plus (menguras, menutup, mengubur, dan salah satu cara pencegahan plus lainnya), dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yang melakukan kegiatan 3M} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta yang melakukan kegiatan menguras, menutup dan mengubur}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

*Proporsi ruta yang melakukan kegiatan 3M Plus*

$$= \frac{\sum \text{Ruta yang melakukan kegiatan menguras, menutup dan mengubur \& salah satu kegiatan plus}}{\sum \text{Ruta}}$$

## **Keadaan Rumah**

Penilaian keadaan rumah dibedakan pada tiga ruangan yaitu ruang tidur, ruang dapur dan ruang keluarga. Keadaan rumah dinilai berdasarkan kondisi rumah yang dapat mencegah risiko berkembangnya penyakit, yaitu:

- a. Jendela dibuka setiap hari : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki jendela yang dibuka setiap hari
- b. *Ventilasi* cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki ventilasi dan luasnya >10% dari luas lantai
- c. Pencahayaan cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki pencahayaan yang cukup, ditandai dari kemampuan membaca atau melihat objek kecil di ruangan.

### **1. Keadaan Ruang Tidur Utama**

Proporsi ruang tidur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang tidur} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan *ventilasi* cukup, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi > 10\% luas lantai pada ruang tidur} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan luas ventilasi > 10\% luas lantai pada ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

## 2. Keadaan Ruang Dapur

Proporsi ruang dapur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi} > 10\% \text{ luas lantai pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan luas ventilasi} > 10\% \text{ luas lantai pada ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

## 3. Keadaan Ruang Keluarga

Proporsi ruang keluarga dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang keluarga} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang keluarga dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi} > 10\% \text{ luas lantai pada ruang keluarga} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan luas ventilasi} > 10\% \text{ luas lantai pada ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang keluarga dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang keluarga} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

## 4.2 Air

Tabel 4.2.1. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 Kategori) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N Tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Sambas	0	0,85	9,61	27,44	62,10	562
Bengkayang	1,26	3,20	26,60	44,98	23,95	297
Landak	0,93	17,42	33,96	35,59	12,11	394
Mempawah	0,49	8,12	7,62	38,38	45,39	236
Sanggau	1,08	6,31	13,71	30,34	48,57	372
Ketapang	1,18	3,58	19,19	46,97	29,08	605
Sintang	2,69	6,07	25,60	39,38	26,27	461
Kapuas Hulu	0,24	1,53	10,52	38,13	49,58	240
Sekadau	1,32	5,74	23,93	37,54	31,47	193
Melawi	8,69	31,49	14,41	30,50	14,91	225
Kayong Utara	0,00	0,00	3,27	43,89	52,84	147
Kubu Raya	4,02	9,68	16,15	37,68	32,47	439
Kota Pontianak	0,13	2,24	12,12	28,14	57,37	859
Kota Singkawang	0,00	0,36	5,81	57,14	36,68	316
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>1,38</b>	<b>6,06</b>	<b>16,31</b>	<b>37,07</b>	<b>39,18</b>	<b>5.345</b>

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.2.2. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N Tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	0,73	5,21	12,43	35,52	46,11	2.177
Perdesaan	1,82	6,64	18,98	38,14	34,42	3.168
<b>Pendidikan KRT</b>						
Tidak/belum pernah sekolah	1,47	8,91	16,42	36,51	36,69	420
Tidak tamat SD/MI	1,83	6,52	16,80	35,49	39,36	897
Tamat SD/MI	1,87	4,67	16,84	39,12	37,50	1.431
Tamat SLTP/MTS	1,22	6,67	16,40	40,07	35,63	929
Tamat SLTA/MA	0,80	6,23	15,86	35,92	41,20	1.212
Tamat D1/D2/D3/PT	0,71	5,17	14,61	31,26	48,25	457
<b>Pekerjaan KRT</b>						
Tidak bekerja	1,41	5,10	13,39	34,21	45,89	454
Sekolah	0,00	6,08	17,24	40,67	36,01	43*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,64	3,65	12,35	32,67	50,68	319
Pegawai swasta	1,30	5,66	18,27	38,25	36,53	652
Wiraswasta	0,88	5,37	13,98	36,24	43,52	1.094
Petani/buruh tani	2,17	7,88	19,26	36,03	34,66	1.895
Nelayan	3,32	0,00	20,73	45,11	30,84	97
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,22	4,21	14,21	43,86	37,50	525
Lainnya	0,53	7,27	12,26	38,27	41,68	264

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

\* N tertimbang <50

Tabel 4.2.3. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	<20 liter			≥ 20 liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	0,85	0,30	2,38	99,15	97,62	99,70	562
Bengkayang	4,47	2,36	8,30	95,53	91,70	97,64	297
Landak	18,35	10,36	30,41	81,65	69,59	89,64	394
Mempawah	8,61	4,03	17,45	91,39	82,55	95,97	236
Sanggau	7,39	3,53	14,81	92,61	85,19	96,47	372
Ketapang	4,76	2,31	9,56	95,24	90,44	97,69	605
Sintang	8,76	4,40	16,69	91,24	83,31	95,60	461
Kapuas Hulu	1,77	0,61	5,00	98,23	95,00	99,39	240
Sekadau	7,06	4,03	12,08	92,94	87,92	95,97	193
Melawi	40,18	28,59	52,98	59,82	47,02	71,41	225
Kayong Utara	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	147
Kubu Raya	13,69	9,38	19,56	86,31	80,44	90,62	439
Kota Pontianak	2,37	0,85	6,45	97,63	93,55	99,15	859
Kota Singkawang	0,36	0,08	1,56	99,64	98,44	99,92	316
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>7,43</b>	<b>6,16</b>	<b>8,95</b>	<b>92,57</b>	<b>91,05</b>	<b>93,84</b>	<b>562</b>

Catatan: Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan *health concern* tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.2.4. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	<20 liter			≥20 liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	5,93	4,09	8,53	94,07	91,47	95,91	2.177
Perdesaan	8,47	6,83	10,46	91,53	89,54	93,17	3.168
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/ belum pernah sekolah	10,38	7,23	14,70	89,62	85,30	92,77	420
Tidak tamat SD/MI	8,35	6,18	11,19	91,65	88,81	93,82	897
Tamat SD/MI	6,54	4,83	8,80	93,46	91,20	95,17	1.431
Tamat SLTP/MTS	7,90	5,66	10,91	92,10	89,09	94,34	929
Tamat SLTA/MA	7,02	5,30	9,26	92,98	90,74	94,70	1.212
Tamat D1/D2/D3/PT	5,88	3,42	9,93	94,12	90,07	96,58	457
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	6,51	4,22	9,92	93,49	90,08	95,78	454
Sekolah	6,08	1,20	25,72	93,92	74,28	98,80	43*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,30	2,34	7,76	95,70	92,24	97,66	319
Pegawai swasta	6,96	4,60	10,40	93,04	89,60	95,40	652
Wiraswasta	6,26	4,37	8,88	93,74	91,12	95,63	1.094
Petani	10,05	7,98	12,59	89,95	87,41	92,02	1.895
Nelayan	3,32	0,82	12,49	96,68	87,51	99,18	97
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	4,43	2,47	7,82	95,57	92,18	97,53	525
Lainnya	7,80	3,56	16,24	92,20	83,76	96,44	264

Catatan:

Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan *health concern* tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

\* N tertimbang <50

### 4.3 Sanitasi

Tabel 4.3.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Gunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
	%	%	%	%	%	%	
Sambas	53,59	11,59	3,78	25,47	5,58	0,00	273
Bengkayang	35,15	28,14	2,08	29,53	5,11	0,00	129
Landak	44,35	17,59	0,90	25,97	11,18	0,00	177
Mempawah	29,92	21,85	6,98	36,63	3,58	1,03	115
Sanggau	46,08	11,01	2,56	36,30	3,78	0,27	221
Ketapang	27,98	18,74	15,23	32,49	5,57	0,00	237
Sintang	39,04	23,42	7,18	26,70	3,65	0,00	201
Kapuas Hulu	24,94	5,92	4,30	49,27	14,82	0,76	114
Sekadau	47,48	19,14	2,62	21,38	8,40	0,98	95
Melawi	54,00	24,69	0,00	6,30	15,01	0,00	106
Kayong Utara	31,46	13,70	5,17	42,44	4,74	2,49	58
Kubu Raya	44,38	12,09	4,68	30,50	4,68	3,67	276
Kota Pontianak	32,77	16,34	0,56	48,70	1,06	0,58	270
Kota Singkawang	13,94	12,64	1,04	66,95	0,77	4,65	99
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>39,01</b>	<b>16,41</b>	<b>4,41</b>	<b>33,59</b>	<b>5,68</b>	<b>0,90</b>	<b>2.373</b>

Tabel 4.3.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Gunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
	%	%	%	%	%	%	
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	35,72	13,92	4,61	42,95	1,68	1,12	777
Perdesaan	40,61	17,62	4,32	29,03	7,63	0,79	1.596
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/ belum pernah sekolah	32,80	17,69	5,12	37,31	6,45	0,64	194
Tidak tamat SD/MI	38,92	14,61	1,70	36,36	6,87	1,55	382
Tamat SD/MI	35,75	17,00	4,94	34,13	7,49	0,69	681
Tamat SLTP/MTS	40,83	15,64	5,29	30,90	6,31	1,03	448
Tamat SLTA/MA	46,16	16,14	4,74	30,28	2,50	0,19	513
Tamat D1/D2/D3/PT	32,44	19,73	4,32	38,42	2,56	2,53	155
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	28,30	24,84	1,86	38,84	4,80	1,37	150
Sekolah	23,08	27,42	0,00	49,50	0,00	0,00	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,85	15,35	7,37	32,10	3,37	0,95	98
Pegawai swasta	38,74	16,96	4,28	36,25	3,77	0,00	307
Wiraswasta	41,07	16,57	6,14	32,83	2,15	1,24	459
Petani	42,63	15,23	3,12	30,45	8,10	0,48	972
Nelayan	35,10	7,75	1,32	49,15	6,68	0,00	40*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	29,17	14,86	7,51	38,44	7,56	2,46	266
Lainnya	37,73	22,14	3,35	33,03	1,85	1,90	76

\* N tertimbang <50

Tabel 4.3.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	68,96	61,14	75,82	31,04	24,18	38,86	273
Bengkayang	65,37	55,82	73,81	34,63	26,19	44,18	129
Landak	62,84	53,44	71,36	37,16	28,64	46,56	177
Mempawah	58,76	48,49	68,33	41,24	31,67	51,51	115
Sanggau	59,65	49,47	69,07	40,35	30,93	50,53	221
Ketapang	61,94	51,82	71,13	38,06	28,87	48,18	237
Sintang	69,65	60,73	77,30	30,35	22,70	39,27	201
Kapuas Hulu	35,16	26,18	45,32	64,84	54,68	73,82	114
Sekadau	69,23	60,08	77,09	30,77	22,91	39,92	95
Melawi	78,69	67,57	86,74	21,31	13,26	32,43	106
Kayong Utara	50,33	38,44	62,18	49,67	37,82	61,56	58
Kubu Raya	61,15	49,46	71,68	38,85	28,32	50,54	276
Kota Pontianak	49,66	39,67	59,69	50,34	40,31	60,33	270
Kota Singkawang	27,63	18,84	38,56	72,37	61,44	81,16	99
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>59,83</b>	<b>56,95</b>	<b>62,65</b>	<b>40,17</b>	<b>37,35</b>	<b>43,05</b>	<b>2.373</b>

Catatan: Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah. Tidak aman jika dibuang kesembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat

Tabel 4.3.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelompok Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95% CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	54,25	48,88	59,51	45,75	40,49	51,12	777
Perdesaan	62,55	59,16	65,82	37,45	34,18	40,84	1.596
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/ belum pernah sekolah	55,60	47,28	63,61	44,40	36,39	52,72	194
Tidak tamat SD/MI	55,23	49,36	60,96	44,77	39,04	50,64	382
Tamat SD/MI	57,69	52,75	62,47	42,31	37,53	47,25	681
Tamat SLTP/MTS	61,76	55,70	67,47	38,24	32,53	44,30	448
Tamat SLTA/MA	67,03	61,76	71,90	32,97	28,10	38,24	513
Tamat D1/D2/D3/PT	56,49	45,87	66,55	43,51	33,45	54,13	155
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	55,00	45,07	64,54	45,00	35,46	54,93	150
Sekolah	50,50	17,26	83,31	49,50	16,69	82,74	5*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	63,57	50,58	74,84	36,43	25,16	49,42	98
Pegawai swasta	59,98	51,84	67,60	40,02	32,40	48,16	307
Wiraswasta	63,78	58,09	69,12	36,22	30,88	41,91	459
Petani	60,97	56,96	64,84	39,03	35,16	43,04	972
Nelayan	44,18	27,27	62,55	55,82	37,45	72,73	40*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	51,54	42,63	60,36	48,46	39,64	57,37	266
Lainnya	63,21	48,53	75,80	36,79	24,20	51,47	76

Catatan: Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban atau ditanam ditanah. Tidak aman jika dibuang ke sembarang tempat, dibersihkan ke sembarang tempat atau lainnya.

\* N tertimbang <50

Tabel 4.3.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/kali/sungai	
	%	%	%	%	
Sambas	3,15	13,10	22,26	61,49	810
Bengkayang	14,28	11,66	41,98	32,08	375
Landak	3,47	9,80	49,92	36,81	521
Mempawah	15,45	12,92	33,49	38,13	364
Sanggau	27,08	3,04	25,93	43,96	742
Ketapang	2,31	6,76	57,29	33,64	779
Sintang	13,81	12,31	33,57	40,30	653
Kapuas Hulu	9,03	5,62	57,07	28,29	389
Sekadau	19,97	4,02	40,19	35,83	318
Melawi	16,67	25,21	24,92	33,20	333
Kayong Utara	1,67	5,00	64,10	29,23	154
Kubu Raya	11,50	3,80	18,91	65,79	844
Kota Pontianak	14,93	13,82	12,05	59,20	970
Kota Singkawang	12,39	7,96	21,52	58,12	328
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>11,90</b>	<b>9,52</b>	<b>32,41</b>	<b>46,18</b>	<b>7.582</b>

Tabel 4.3.6. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/kali/ sungai	
	%	%	%	%	
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	17,58	11,49	17,82	53,10	2.516
Perdesaan	9,07	8,55	39,65	42,74	5.066
<b>Pendidikan KRT</b>					
Tidak/ belum pernah sekolah	10,17	5,84	38,26	45,73	746
Tidak tamat SD/MI	10,13	7,77	37,16	44,94	1.417
Tamat SD/MI	8,10	9,74	37,25	44,92	2.153
Tamat SLTP/MTS	13,14	11,40	32,40	43,07	1.256
Tamat SLTA/MA	15,18	10,68	23,24	50,90	1.509
Tamat D1/D2/D3/PT	22,80	10,87	17,04	49,29	501
<b>Pekerjaan KRT</b>					
Tidak bekerja	12,81	11,44	27,28	48,47	591
Sekolah	13,31	2,23	24,48	59,98	49*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	26,09	10,34	16,60	46,98	362
Pegawai swasta	16,01	7,88	25,05	51,06	820
Wiraswasta	14,66	11,75	28,82	44,77	1.328
Petani	8,42	8,53	38,29	44,76	3.230
Nelayan	7,53	8,93	51,70	31,84	142
Buruh/ sopir/pembantu ruta	9,94	9,23	33,61	47,22	758
Lainnya	13,64	12,31	23,37	50,68	302

\* N tertimbang <50

Tabel 4.3.7 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat pembuangan air limbah dapur				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/kali/sungai	
	%	%	%	%	
Sambas	2,47	13,00	24,37	60,16	810
Bengkayang	9,84	10,81	45,29	34,07	375
Landak	3,15	9,17	51,15	36,54	521
Mempawah	7,25	15,97	40,99	35,80	364
Sanggau	6,23	4,38	32,78	56,61	742
Ketapang	2,66	5,89	59,11	32,34	779
Sintang	10,32	19,93	31,16	38,59	653
Kapuas Hulu	2,61	7,02	62,35	28,02	389
Sekadau	7,16	4,23	54,42	34,19	318
Melawi	15,13	18,81	33,72	32,34	333
Kayong Utara	0,96	5,28	66,64	27,12	154
Kubu Raya	1,59	3,97	26,80	67,64	844
Kota Pontianak	9,06	13,13	14,20	63,60	970
Kota Singkawang	7,57	7,70	24,83	59,90	328
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>5,87</b>	<b>10,00</b>	<b>36,49</b>	<b>47,64</b>	<b>7.582</b>

Tabel 4.3.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari dapur				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/kali/sungai	
	%	%	%	%	
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	9,70	11,43	20,36	58,51	2.516
Perdesaan	3,97	9,29	44,51	42,24	5.066
<b>Pendidikan KRT</b>					
Tidak/ belum pernah sekolah	4,27	5,92	45,58	44,22	1.417
Tidak tamat SD/MI	4,03	8,12	41,73	46,12	2.153
Tamat SD/MI	3,90	9,81	41,80	44,48	1.256
Tamat SLTP/MTS	7,22	11,38	35,13	46,27	1.509
Tamat SLTA/MA	8,05	11,12	26,92	53,91	501
Tamat D1/D2/D3?PT	11,95	15,34	17,57	55,15	746
<b>Pekerjaan KRT</b>					
Tidak bekerja	7,68	11,59	31,20	49,53	591
Sekolah	2,41	7,78	24,72	65,09	49*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	15,02	12,63	19,22	53,13	362
Pegawai swasta	7,80	8,59	28,35	55,26	820
Wiraswasta	8,81	11,63	31,51	48,06	1.328
Petani	3,47	9,12	43,83	43,57	3.230
Nelayan	4,20	8,68	52,97	34,15	142
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	3,52	8,89	37,64	49,94	758
Lainnya	6,06	13,46	24,39	56,09	302

\* N tertimbang <50



Tabel 4.3.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat Penampungan Sampah Organik		N Tertimbang
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	
	%	%	
Sambas	7,04	67,63	810
Bengkayang	5,75	86,74	375
Landak	6,35	88,13	521
Mempawah	8,30	72,41	364
Sanggau	10,09	70,26	742
Ketapang	9,78	62,29	779
Sintang	12,24	81,02	653
Kapuas Hulu	12,10	68,95	389
Sekadau	9,19	65,56	318
Melawi	6,14	52,01	333
Kayong Utara	5,60	82,56	154
Kubu Raya	9,92	72,76	844
Kota Pontianak	24,97	80,23	970
Kota Singkawang	24,00	73,30	328
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>11,65</b>	<b>73,11</b>	<b>7.582</b>

Tabel 4.3.10. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat penampungan sampah organik		N Tertimbang
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	
	%	%	
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	22,75	77,59	2.516
Perdesaan	6,14	70,88	5.066
<b>Pendidikan KRT</b>			
Tidak/ belum pernah sekolah	5,43	65,24	746
Tidak tamat SD/MI	5,88	67,60	1.417
Tamat SD/MI	6,63	74,06	2.153
Tamat SLTP/MTS	11,89	77,82	1.256
Tamat SLTA/MA	18,94	75,93	1.509
Tamat D1/D2/D3/PT	36,26	75,95	501
<b>Pekerjaan KRT</b>			
Tidak bekerja	16,24	72,56	591
Sekolah	18,08	78,99	49*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39,44	73,21	362
Pegawai swasta	18,09	79,07	820
Wiraswasta	16,73	77,32	1.328
Petani	4,15	70,94	3.230
Nelayan	3,37	65,65	142
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,12	68,21	758
Lainnya	18,92	77,26	302

\* N tertimbang <50

Tabel 4.3.11. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Tertimbang
	Diangkut <sup>1</sup>	Ditanam	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/selokan/laut	Dibuang sembarang tempat	
	%	%	%	%	%	%	
Sambas	11,25	2,27	0,00	60,90	11,29	14,29	810
Bengkayang	4,46	1,23	0,00	72,88	8,00	13,44	375
Landak	7,39	0,91	0,28	75,23	6,27	9,91	521
Mempawah	9,82	1,55	0,13	82,88	1,31	4,32	364
Sanggau	14,86	1,02	0,00	48,88	14,67	20,56	742
Ketapang	8,74	1,59	0,15	58,12	9,63	21,76	779
Sintang	13,50	2,71	0,00	67,60	7,43	8,76	653
Kapuas Hulu	6,61	1,28	0,26	55,62	31,85	4,37	389
Sekadau	7,40	0,65	0,30	62,04	14,52	15,09	318
Melawi	5,60	2,79	0,20	55,68	32,85	2,89	333
Kayong Utara	1,63	0,90	0,00	79,22	4,75	13,51	154
Kubu Raya	19,33	0,44	0,08	72,63	3,86	3,65	844
Kota Pontianak	74,16	0,05	0,00	24,77	0,88	0,14	970
Kota Singkawang	47,02	0,17	0,00	49,38	1,75	1,68	328
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>20,53</b>	<b>1,23</b>	<b>0,09</b>	<b>58,75</b>	<b>9,56</b>	<b>9,84</b>	<b>7.582</b>

Catatan:

<sup>1</sup> Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.3.12. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah rumah tangga						N Tertimbang
	Diangkut <sup>1</sup>	Ditanam	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/ selokan/laut	Dibuang sembarang tempat	
	%	%	%	%	%	%	
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	54,06	0,25	0	39,41	4,67	1,62	2.516
Perdesaan	3,87	1,72	0,13	68,36	11,99	13,92	5.066
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/ belum pernah sekolah	11,27	1,76	0	56,41	12,84	17,72	746
Tidak tamat SD/MI	9,52	1,05	0,15	62,06	12,01	15,20	1.417
Tamat SD/MI	11,44	1,50	0,05	64,83	11,16	11,02	2.153
Tamat SLTP/MTS	20,39	1,40	0	62,43	8,68	7,10	1.256
Tamat SLTA/MA	36,17	0,78	0,10	52,34	6,51	4,11	1.509
Tamat D1/D2/D3/PT	57,73	0,78	0,37	36,87	2,28	1,97	501
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	31,85	0,31	0	52,58	9,55	5,71	591
Sekolah	48,68	0	0	41,06	7,74	2,52	49*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	53,29	0,48	0,51	41,67	2,54	1,49	362
Pegawai swasta	36,81	0,72	0,06	55,34	3,56	3,50	820
Wiraswasta	35,71	1,17	0,11	52,21	7,96	2,83	1.328
Petani	3,24	1,59	0,08	66,85	12,54	15,69	3.230
Nelayan	5,80	0,71	0	50,45	34,72	8,32	142
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	19,74	2,11	0	57,86	5,85	14,44	758
Lainnya	37,30	0	0	51,85	7,18	3,67	302

Catatan:

<sup>1</sup> Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

\* N tertimbang <50



Tabel 4.3.13. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Tertimbang
	Baik <sup>1</sup>			Tidak Baik <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	13,52	9,78	18,40	86,48	81,60	90,22	810
Bengkayang	5,69	2,15	14,20	94,31	85,80	97,85	375
Landak	8,59	4,78	14,96	91,41	85,04	95,22	521
Mempawah	11,50	7,54	17,14	88,50	82,86	92,46	364
Sanggau	15,89	10,68	22,98	84,11	77,02	89,32	742
Ketapang	10,48	7,44	14,58	89,52	85,42	92,56	779
Sintang	16,22	12,09	21,42	83,78	78,58	87,91	653
Kapuas Hulu	8,15	4,82	13,47	91,85	86,53	95,18	389
Sekadau	8,35	3,34	19,35	91,65	80,65	96,66	318
Melawi	8,59	5,27	13,69	91,41	86,31	94,73	333
Kayong Utara	2,52	1,12	5,59	97,48	94,41	98,88	154
Kubu Raya	19,86	14,86	26,01	80,14	73,99	85,14	844
Kota Pontianak	74,21	66,99	80,32	25,79	19,68	33,01	970
Kota Singkawang	47,19	39,57	54,93	52,81	45,07	60,43	328
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>21,85</b>	<b>20,34</b>	<b>23,43</b>	<b>78,15</b>	<b>76,57</b>	<b>79,66</b>	<b>810</b>

Catatan:

<sup>1</sup> Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;

<sup>2</sup> Jika dibakar, dibuang ke kali/ selokan/ laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.3.14. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengelolaan Sampah						N Tertimbang
	Baik			Tidak Baik			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	54,31	50,29	58,27	45,69	41,73	49,71	2.516
Perdesaan	5,73	4,59	7,12	94,27	92,88	95,41	5.066
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	13,04	10,33	16,33	86,96	83,67	89,67	746
Tidak tamat SD/MI	10,72	8,48	13,48	89,28	86,52	91,52	1.417
Tamat SD/MI	12,99	11,12	15,12	87,01	84,88	88,88	2.153
Tamat SLTP/MTS	21,79	18,72	25,20	78,21	74,80	81,28	1.256
Tamat SLTA/MA	37,04	33,70	40,50	62,96	59,50	66,30	1.509
Tamat D1/D2/D3/PT	58,88	52,83	64,68	41,12	35,32	47,17	501
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	32,16	27,32	37,42	67,84	62,58	72,68	591
Sekolah	48,68	30,70	67,00	51,32	33,00	69,30	49*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	54,29	47,59	60,83	45,71	39,17	52,41	362
Pegawai swasta	37,59	32,76	42,69	62,41	57,31	67,24	820
Wiraswasta	36,99	33,31	40,83	63,01	59,17	66,69	1.328
Petani	4,92	3,94	6,11	95,08	93,89	96,06	3.230
Nelayan	6,51	2,82	14,34	93,49	85,66	97,18	142
Buruh/sopir/ pembantu ruta	21,85	17,62	26,78	78,15	73,22	82,38	758
Lainnya	37,30	29,78	45,49	62,70	54,51	70,22	302

Catatan:

<sup>1</sup> Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;

<sup>2</sup> Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

\* N tertimbang <50

Tabel 4.3.15. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Frekuensi Menguras Bak/ Ember Besar/ Drum			N Tertimbang
	>1 kali dalam seminggu	1x dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	
	%	%	%	
Sambas	25,63	24,44	49,93	598
Bengkayang	19,21	27,83	52,96	212
Landak	14,25	26,69	59,07	304
Mempawah	18,99	34,10	46,91	222
Sanggau	18,48	27,26	54,25	438
Ketapang	22,73	30,81	46,46	570
Sintang	9,20	34,46	56,34	331
Kapuas Hulu	27,16	21,10	51,74	261
Sekadau	16,19	28,58	55,23	213
Melawi	18,39	33,67	47,94	221
Kayong Utara	25,81	12,31	61,88	114
Kubu Raya	23,44	31,84	44,72	578
Kota Pontianak	13,30	27,58	59,13	850
Kota Singkawang	20,73	26,67	52,60	274
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>19,31</b>	<b>28,29</b>	<b>52,41</b>	<b>5.185</b>

Catatan: Hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ ember besar/ drum

Tabel 4.3.16. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi Menguras Bak/ Ember Besar/ Drum			N Tertimbang
	>1 kali dalam seminggu	1x dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	
	%	%	%	
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	18,98	31,16	49,86	2.143
Perdesaan	19,53	26,27	54,20	3.042

Tabel 4.3.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ember besar/drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	
	%	%	%	%	%	%	
Sambas	87,40	22,42	3,01	78,51	63,90	48,45	810
Bengkayang	70,37	6,01	4,38	59,62	41,40	49,00	375
Landak	75,91	9,71	9,29	61,93	50,49	45,28	521
Mempawah	87,69	21,97	12,82	64,93	42,66	43,97	364
Sanggau	68,40	23,63	11,24	62,73	50,61	54,95	742
Ketapang	70,03	24,17	10,60	78,01	50,59	42,48	779
Sintang	85,83	13,54	18,85	53,29	25,13	34,38	653
Kapuas Hulu	69,15	20,41	5,69	71,04	53,63	50,36	389
Sekadau	66,97	9,85	5,87	70,74	56,49	50,15	318
Melawi	68,49	5,71	7,40	68,62	24,91	29,40	333
Kayong Utara	90,82	25,14	3,02	78,60	68,04	45,94	154
Kubu Raya	85,37	31,65	15,42	72,52	83,56	64,05	844
Kota Pontianak	72,36	40,29	29,36	91,71	76,18	71,59	970
Kota Singkawang	71,45	30,69	12,27	86,69	57,38	51,82	328
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>76,61</b>	<b>22,61</b>	<b>12,53</b>	<b>72,25</b>	<b>55,85</b>	<b>50,98</b>	<b>7.582</b>

Tabel 4.3.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ember besar/drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	
	%	%	%	%	%	%	
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	77,88	35,84	22,87	89,21	69,37	62,41	2.516
Perdesaan	75,97	16,04	7,40	63,83	49,14	45,30	5.066

Tabel 4.3.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M <sup>1</sup>			3M plus <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	42,30	34,56	50,44	39,15	31,68	47,16	810
Bengkayang	21,33	16,55	27,04	16,06	12,10	21,00	375
Landak	25,54	20,20	31,73	20,91	15,27	27,96	521
Mempawah	30,64	24,54	37,49	28,84	23,10	35,34	364
Sanggau	26,09	19,83	33,49	22,29	16,63	29,19	742
Ketapang	30,83	25,20	37,10	25,78	20,82	31,44	779
Sintang	14,37	10,21	19,86	12,94	9,48	17,42	653
Kapuas Hulu	34,82	27,98	42,34	28,32	22,18	35,38	389
Sekadau	28,51	21,50	36,74	22,78	16,47	30,61	318
Melawi	16,35	10,99	23,62	13,79	9,02	20,50	333
Kayong Utara	32,44	23,43	42,97	31,29	22,38	41,83	154
Kubu Raya	48,83	41,48	56,24	44,84	37,92	51,97	844
Kota Pontianak	57,19	50,95	63,21	52,14	46,38	57,84	970
Kota Singkawang	38,93	29,77	48,95	35,79	27,60	44,91	328
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>34,57</b>	<b>32,60</b>	<b>36,58</b>	<b>30,61</b>	<b>28,78</b>	<b>32,51</b>	<b>7.582</b>

Catatan:

<sup>1</sup> 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

<sup>2</sup> 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunkan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

Tabel 4.3.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M			3M plus			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	49,72	45,97	53,47	45,35	41,82	48,93	2.516
Perdesaan	27,04	24,78	29,42	23,29	21,19	25,53	5.066
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/ belum pernah sekolah	25,40	21,44	29,82	21,16	17,43	25,44	746
Tidak tamat SD/MI	28,24	25,04	31,68	24,88	21,80	28,23	1.417
Tamat SD/MI	31,42	28,37	34,64	28,38	25,42	31,53	2.153
Tamat SLTP/MTS	35,16	31,75	38,72	31,63	28,42	35,03	1.256
Tamat SLTA/MA	43,58	40,06	47,17	38,45	35,14	41,88	1.509
Tamat D1/D2/D3/PT	50,96	45,02	56,87	44,36	38,68	50,20	501
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	40,46	35,62	45,50	35,82	31,32	40,58	591
Sekolah	34,46	20,65	51,50	34,46	20,65	51,50	49*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	53,79	47,11	60,34	48,60	42,27	54,98	362
Pegawai swasta	39,28	34,42	44,37	35,06	30,35	40,08	820
Wiraswasta	42,76	39,19	46,42	37,60	34,18	41,14	1.328
Petani	24,62	22,13	27,28	21,46	19,08	24,04	3.230
Nelayan	30,44	22,09	40,31	30,04	21,81	39,79	142
Buruh/sopir/pembantu ruta	35,74	30,18	41,71	31,68	26,52	37,34	758
Lainnya	56,49	48,47	64,20	50,86	43,24	58,45	302

Catatan:

<sup>1</sup> 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

<sup>2</sup> 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

\* N tertimbang <50

#### 4.4 Kondisi Rumah

Tabel 4.4.1. Proporsi Keadaan di Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Kamar Tidur Utama			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
	%	%	%	
Sambas	78,36	73,30	83,70	809
Bengkayang	61,11	60,97	88,35	372
Landak	76,34	56,43	77,51	521
Mempawah	88,61	78,37	91,32	362
Sanggau	65,08	56,60	87,22	740
Ketapang	67,27	57,04	74,66	775
Sintang	86,54	58,38	93,85	651
Kapuas Hulu	74,63	69,42	81,97	384
Sekadau	79,92	71,59	84,51	317
Melawi	79,32	64,43	82,24	329
Kayong Utara	84,22	53,34	89,02	154
Kubu Raya	68,94	58,85	84,31	841
Kota Pontianak	55,28	52,19	81,95	970
Kota Singkawang	61,91	37,21	64,92	328
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>71,44</b>	<b>60,23</b>	<b>83,18</b>	<b>7.552</b>

Tabel 4.4.2. Proporsi Keadaan di Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Keadaan Kamar Tidur Utama			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
	%	%	%	
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	67,50	59,03	83,28	2.511
Perdesaan	73,40	60,84	83,13	5.041

Tabel 4.4.3. Proporsi Keadaan di Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Ruang Masak/ Dapur			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
	%	%	%	
Sambas	78,88	70,09	80,48	806
Bengkayang	60,30	55,17	85,13	371
Landak	65,05	48,64	70,39	519
Mempawah	84,02	77,42	86,23	364
Sanggau	62,74	54,79	87,51	731
Ketapang	64,25	54,18	73,56	774
Sintang	86,35	53,92	93,85	654
Kapuas Hulu	76,65	67,24	78,82	385
Sekadau	77,08	68,91	84,12	318
Melawi	83,72	64,67	85,80	329
Kayong Utara	81,05	53,36	89,01	152
Kubu Raya	64,16	55,28	83,23	840
Kota Pontianak	39,15	43,98	78,29	966
Kota Singkawang	58,14	33,75	65,33	327
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>67,27</b>	<b>56,37</b>	<b>81,27</b>	<b>7.536</b>

Tabel 4.4.4. Proporsi Keadaan di Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Keadaan Ruang Masak/ Dapur			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
	%	%	%	
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	59,74	54,39	81,89	2.505
Perdesaan	71,02	57,35	80,96	5.031

Tabel 4.4.5. Proporsi Keadaan di Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Ruang Keluarga			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
	%	%	%	
Sambas	80,37	77,84	87,37	799
Bengkayang	65,77	65,87	92,08	362
Landak	74,75	59,37	83,76	521
Mempawah	80,13	78,07	87,25	363
Sanggau	67,67	63,69	92,94	739
Ketapang	66,60	58,12	76,70	772
Sintang	85,03	60,17	95,17	653
Kapuas Hulu	78,30	74,75	85,85	389
Sekadau	79,64	72,04	88,34	318
Melawi	84,95	67,30	87,57	329
Kayong Utara	82,29	52,50	91,68	152
Kubu Raya	60,42	59,40	86,85	832
Kota Pontianak	39,46	49,73	82,35	930
Kota Singkawang	53,62	45,20	73,20	317
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>68,65</b>	<b>62,69</b>	<b>86,25</b>	<b>7.477</b>

Tabel 4.4.6. Proporsi Rumah Tangga Berdasarkan Keadaan di Ruang Keluarga menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Keadaan Ruang Keluarga			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
	%	%	%	
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	58,10	59,14	84,87	2.454
Perdesaan	73,80	64,42	86,92	5.023



## **BAB 5**

### **PENYAKIT MENULAR**

#### **5.1 Definisi Operasional**

Bab ini berisi beberapa indikator mengenai penyakit menular secara terbatas. yaitu penyakit yang berhubungan dengan indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2014-2019, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium.

Wawancara mengenai penyakit bertujuan untuk mendapatkan informasi prevalensi penyakit menurut riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan dan riwayat pernah mengalami tanda dan gejala penyakit yang didata. Responden ditanya apakah pernah didiagnosis mengalami penyakit tertentu oleh tenaga kesehatan (D: diagnosis). Responden yang menyatakan tidak pernah didiagnosis, ditanyakan lagi apakah pernah/sedang mengalami gejala klinis spesifik penyakit tersebut (G: gejala).

Penyakit yang didata hanya berdasarkan riwayat diagnosis dokter (spesialis dan dokter umum) adalah tuberkulosis paru dan hepatitis, sedangkan infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), pneumonia, diare, malaria dan filariasis berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan (dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat). Selain melalui riwayat diagnosis tenaga kesehatan (nakes), ISPA, pneumonia, diare, malaria dan filariasis juga diukur melalui gejala-gejala penyakit yang pernah dialami.

Pemeriksaan laboratorium bertujuan untuk mengukur prevalensi penyakit:

1. Malaria melalui pemeriksaan *rapid diagnostic test* (RDT) dan apusan darah tebal (demam dalam 2 hari sebelum puldata Riskesdas 2018) yang dilakukan pada semua umur responden.
2. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) meliputi Difteri, Pertusis, Campak, Rubella, Hepatitis B, serta Tetanus sesuai prioritas kelompok umur (pemeriksaan akan dilakukan pada 2019)

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel silang dengan beberapa variabel kunci yaitu propinsi dan beberapa karakteristik individu (kelompok usia, pendidikan, pekerjaan, dan status perkotaan serta perdesaan). Hal ini bertujuan untuk memberi gambaran hasil intervensi program dan memberikan opsi intervensi menurut kewilayahan dan karakter penduduk.

#### **ISPA**

Pada Riskesdas 2018, ISPA ditanyakan pada semua responden semua umur dalam kurun waktu 1 bulan sebelum enumerasi. Prevalensi ISPA menurut riwayat diagnosis diukur melalui pertanyaan: "Dalam 1 bulan terakhir, apakah responden pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?" Jika menjawab tidak maka ditanyakan riwayat mengalami gejala ISPA melalui pertanyaan yang menanyakan demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/ hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Jika responden menjawab pernah mengalami gejala

demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/ hidung tersumbat dan atau sakit tenggorokan, maka responden dianggap mengalami ISPA. Prevalensi ISPA dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi ISPA} = \frac{\sum \text{Kasus ISPA riwayat diagnosis (D) dan/ atau gejala (DG)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

*Prevalensi ISPA BALITA*

$$= \frac{\sum \text{Kasus ISPA riwayat diagnosis (D) dan/ atau gejala (DG) Pada Balita}}{\sum \text{ART Balita}}$$

## **Pneumonia**

Prevalensi diagnosis dan gejala pneumonia diperoleh melalui wawancara dengan pertanyaan: 1) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah responden pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”; 2) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut” dengan opsi jawaban: “demam tinggi”, “batuk”, “kesulitan bernapas”. Jika menjawab ketiganya maka dikatakan pneumonia. Prevalensi pneumonia dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Pneumoni} = \frac{\sum \text{Kasus pneumoni (riwayat diagnosis dan/ atau gejala)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

*Prevalensi Pneumoni Balita*

$$= \frac{\sum \text{Kasus pneumoni (riwayat diagnosis dan/ atau gejala) Pada Balita (0 – 59 Bulan)}}{\sum \text{Balita (0 – 59 Bulan)}}$$

## **Tuberculosis Paru**

Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu  $\leq 1$  tahun berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya, Berbeda dibandingkan dengan Riskesdas sebelumnya, Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu  $\leq 1$  tahun berdasarkan diagnosis yang ditegakkan oleh dokter melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya (Riskesdas sebelumnya melalui riwayat diagnosis tenaga kesehatan).

Prevalensi TB Paru adalah persentase responden yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh dokter terhadap jumlah total responden dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Tb Paru} = \frac{\sum \text{Kasus Tb Paru (riwayat diagnosis dokter)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Pemeriksaan TB Paru yang ditanyakan pada penelitian ini meliputi pemeriksaan: 1) Laboratoris Dahak seperti smear mikroskopis (sputum BTA), biakan/kultur bakteriologis, pemeriksaan Xpert MTB/RIF/Tes Cepat Molekuler [TCM]), pemeriksaan molekuler lainnya (LPA); 2) Pemeriksaan radiologis, rontgen dada/ foto thoraks; dan 3) Tuberkulin test, biasanya dilakukan pada kasus TB paru anak. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cara pemeriksaan Tb Paru} = \frac{\text{Jenis Pemeriksaan}}{\text{Total yang didiagnosis Tb Paru}}$$

Dalam pengendalian TB Nasional, diagnosis TB paru pada orang dewasa harus ditegakkan terlebih dahulu dengan pemeriksaan bakteriologis (pemeriksaan smear mikroskopis, biakan maupun tes cepat). Jika hasil pemeriksaan bakteriologis negatif, maka diagnosis TB Paru dapat dilakukan dengan secara klinis baik pemeriksaan klinis maupun penunjang (foto thoraks) dan ditetapkan oleh dokter terlatih TB. Diagnosis TB tidak dibenarkan hanya menggunakan pemeriksaan serologis saja, foto toraks saja, atau tuberkulin saja.

Selain cara melakukan diagnosis pada Riskesdas 2018 juga dapat menggambarkan proporsi pengobatan yang pernah atau sedang diterima oleh responden. Saat ini, paduan obat anti tuberkulosis (OAT) yang digunakan di Indonesia mengikuti rekomendasi WHO dan *International Standard for TB Care (ISTC)*. Paduan obat program nasional pengendalian TB di Indonesia meliputi: 1) *Fixed Dose Combination (FDC)* atau kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan; 2) kombinepak yaitu paket obat lepas yang terdiri dari isoniazid (H), rifampisin (R), pirazinamid (Z) dan etambutol (E) yang dikemas dalam bentuk blister dan dikategorikan sebagai obat lepasan; dan 3) Obat lepasan yaitu sediaan obat tunggal/bukan paket, diberikan oleh tenaga kesehatan dalam bentuk terpisah dengan dosis berdasarkan keputusan klinis.

OAT disediakan dalam bentuk paket kombinasi dosis tetap (KDT), bertujuan untuk memudahkan pemberian obat dan menjamin kontinuitas pengobatan sampai selesai dengan prinsip satu paket untuk satu pasien dalam satu periode pengobatan. Terapi yang diberikan adalah persentase responden yang mendapatkan obat baik KDT maupun lepasan terhadap jumlah responden pernah didiagnosis menderita TB Paru.

$$\text{Jenis obat yang diberikan} = \frac{\text{Jenis obat yang diberikan (KDT atau Lepasannya)}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita Tb Paru)}}$$

Pengawas minum obat (PMO) adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya untuk mengawasi dan memantau penderita tuberkulosis dalam meminum obatnya secara teratur dan tuntas. PMO bisa berasal dari keluarga, tetangga, kader, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan. PMO merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan penderita untuk minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal mencegah terjadinya resistensi obat. Pada

Riskesdas 2018, keberadaan PMO diukur menurut pengakuan responden. Proporsi keberadaan PMO diukur dengan formula:

$$\text{Proporsi keberadaan PMO} = \frac{\sum \text{Kasus Tb Paru dengan PMO}}{\text{Jumlah kasus Tb Paru}}$$

Proporsi penderita TB Paru yang berobat rutin adalah persentase responden penderita TB Paru yang berobat rutin terhadap yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh tenaga kesehatan.

$$\text{Rutinitas minum obat} = \frac{\sum \text{ART yang rutin minum obat secara rutin}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita Tb Paru)}}$$

## Hepatitis

Pada Riskesdas 2018, kejadian hepatitis diukur dengan wawancara dengan pertanyaan “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?” jika menjawab “Ya” maka dianggap hepatitis.

Prevalensi hepatitis adalah persentase anggota rumah tangga (ART) yang mengaku menderita hepatitis yang didiagnosis oleh dokter terhadap total responden, dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Hepatitis} = \frac{\sum \text{Kasus Hepatitis menurut riwayat diagnosis dokter}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

## Diare

Diare adalah buang air besar (BAB) dengan konsistensi feces lebih cair dengan frekuensi >3 kali sehari kecuali pada neonatus (bayi < 1 bulan) yang mendapatkan air susu ibu (ASI) biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering (5-6 kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal. Pada Riskesdas 2018, kasus diare diukur dengan wawancara kepada responden dengan pertanyaan sebagai berikut: “**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?”. Pada responden yang menjawab tidak, ditanyakan gejala diare yang pernah dialami dengan pertanyaan “**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami: Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari BAB > 6 kali sehari, kotoran/ tinja lembek atau cair”.

Prevalensi diare menurut gejala dihitung dengan menggabungkan kasus diare baik diagnosis maupun hanya memiliki gejala, Pada bayi usia 0-28 hari (neonatus), dikatakan kasus diare jika responden mengaku didiagnosis diare oleh tenaga kesehatan atau jika pernah mengalami gejala diare meliputi diare meliputi BAB > 6x perhari dan dengan konsistensi lembek atau cair, Selain neonatus jika responden menjawab lebih dari 3x dengan konsistensi lembek/cair, maka dianggap diare.

$$\text{Prevalensi Diare} = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan/ atau gejala;a) dalam 1 bulan terakhir}}{\sum \text{ART Semua Umur (diagnosis dan atau gejala;a) dalam 1 bulan terakhir}}$$

$$\text{Prevalensi Diare (Balita)} = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan/ atau gejala) pada Balita dalam 1 bulan terakhir (0 – 59 Bulan)}}{\sum \text{Balita}}$$

$$\text{Proporsi penggunaan oralit} = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan/ atau gejala) yang menggunakan oralit}}{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan/ atau gejala)}}$$

## Malaria

### A. Prevalensi Malaria berdasarkan Hasil Wawancara

Malaria adalah penyakit yang umumnya ditandai dengan panas tinggi yang dapat naik-turun secara berkala disertai dengan salah satu atau lebih gejala lain seperti menggigil, muka pucat, kepala sakit, pusing, tidak nafsu makan, mual, muntah, nyeri otot atau pegal-pegal, Penyakit ini disebabkan oleh parasit malaria dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp*, Diagnostik pasti malaria harus ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah secara mikroskopis maupun dengan tes diagnostik cepat/ RDT. Pada daerah endemik, biasanya responden mengetahui penyakit ini disertai dengan pembesaran limpa (Splenomegali).

*Artemisinin Combination Treatment* (ACT) adalah obat malaria yang merupakan kombinasi dari obat malaria golongan Artemisinin. Jenis artemisinin: dihydroartemisin, artesunate, artemether, kombinasi obat anti malaria golongan lainnya seperti piperakin, amodiaquine, meflokuin. Saat ini ACT yang beredar di Indonesia mempunyai sediaan yaitu:

1. Dihydroartemisinin + Piperakin
2. Artesunate + Amodiaquine
3. Artemether + Lumefantrine

Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 1 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium falcifarum* dengan lama pemberian 3 hari, sedangkan Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 14 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium vivax*, Dengan demikian lama pemberiaan ACT dan primaquin bisa menjadi proksi untuk mengetahui penyebab malaria yang pernah diderita oleh responden.

Pada Riskesdas 2018 kasus malaria diukur melalui 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?” jika menjawab “Ya” maka dilanjutkan dengan pertanyaan kedua “Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?”. Dikatakan Malaria jika pertanyaan pertama menjawab Ya dan hasilnya positif (pertanyaan ke-2 dijawab “Ya”), dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi Malaria} = \frac{\sum \text{Kasus positif malaria melalui riwayat pemeriksaan}}{\text{Total ART}}$$

$$\text{Proporsi jenis pengobatan} = \frac{\text{Jenis obat yang diberikan dokter}}{\sum \text{Kasus malaria yang diobati}}$$

## B. Perilaku Penggunaan Kelambu

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan caramengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah/IRS (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida/LLIN (*Long Lasting Insecticide Nets*), larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk, Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus, pada Riskesdas 2018, cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa juga didata untuk menjawab salah satu indikator program Pengendalian Penyakit Menular yaitu proporsi responden yang menggunakan kelambu LLINs, Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &\text{Proporsi responden yang menggunakan kelambu LLIN's} \\ &= \frac{\sum \text{Respondnen yang memakai kelambu LLIN's}}{\text{Total sample}} \times 100 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menggambarkan cara masyarakat melakukan pencegahan gigitan nyamuk diformulasikan pada rumus dibawah :

$$\begin{aligned} &\text{Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk} \\ &= \frac{\sum \text{Responden menurut cara pencegahan gigitan nyamuk}}{\text{Total sample}} \times 100 \end{aligned}$$

## Filariasis

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis Di Indonesia, filariasis merupakan salah satu penyakit endemis. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/vagina yang pembengkakan (edema)-nya bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya, Pada fase awal bisa juga menunjukkan tanpa gejala (asimtomatis).

Program pemberian obat pencegahan massal (POPM) Filariasis **sekali setahun** selama 5 tahun berturut-turut bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan filariasis di daerah endemis. Pada tahun 2002, pencanangan eliminasi filariasis di Sumatera Selatan. Pada tahun 2014, 46 kabupaten/kota sudah melaksanakan POPM dari 241 kabupaten/kota yang merupakan daerah endemis. Periode tahun 2015 hingga tahun 2019, 195 kab/kota lainnya direncanakan melakukan POPM.

Pada Riskesdas 2018, untuk menilai keberhasilan POPM ditanyakan kepada responden “Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (*diethylcarbamazine citrate* dan *albendazol*) oleh petugas kesehatan?”

*Cakupan obat POPM Filariasis di daerah endemis*

$$= \frac{\sum \text{ART yang mendapatkan POPM Filariasis di daerah endemis dan berusia 2 tahun ke atas}}{\sum \text{ART di daerah endemis yang berusia 2 tahun ke atas}}$$

Prevalensi Filariasis diukur berdasarkan riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) dengan pertanyaan “Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?” Jika menjawab “Ya pada 2017” maka dihitung sebagai kasus filariasis yang diukur. Formula yang dipakai adalah:

$$\text{Prevalensi Filariasis} = \frac{\text{Jumlah kasus Filariasis (riwayat diagnosis pada 2017)}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

## 5.2 ISPA

Tabel 5.2.1. Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	4,87	3,55	6,66	9,84	8,18	11,79	3.025
Bengkayang	6,51	4,42	9,50	15,29	12,29	18,85	1.423
Landak	3,62	2,29	5,67	11,13	8,68	14,16	2.112
Mempawah	8,69	5,91	12,61	12,68	9,65	16,49	1.481
Sanggau	0,60	0,33	1,09	7,40	6,03	9,05	2.630
Ketapang	3,35	2,30	4,86	11,29	9,34	13,58	2.853
Sintang	2,25	1,37	3,67	2,62	1,65	4,14	2.343
Kapuas Hulu	5,14	3,43	7,62	9,55	7,78	11,68	1.467
Sekadau	3,18	2,06	4,88	7,90	5,66	10,92	1.132
Melawi	2,05	1,04	4,01	4,33	2,75	6,75	1.163
Kayong Utara	4,80	2,23	10,03	9,11	5,83	13,97	628
Kubu Raya	1,47	0,86	2,48	7,52	5,94	9,48	3.235
Kota Pontianak	1,84	1,16	2,90	5,00	3,81	6,54	3.611
Kota Singkawang	1,55	0,83	2,87	7,59	5,57	10,27	1.240
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>3,20</b>	<b>2,82</b>	<b>3,63</b>	<b>8,37</b>	<b>7,80</b>	<b>8,97</b>	<b>28.343</b>

Catatan:

<sup>1</sup> D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup> D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.2.2. Prevalensi ISPA menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
< 1	4,36	2,73	6,89	5,75	3,77	8,70	556
1-4	5,84	4,58	7,42	10,73	9,07	12,65	2.224
5-14	3,68	3,06	4,41	9,58	8,61	10,66	5.508
15-24	2,42	1,87	3,14	6,68	5,76	7,73	4.761
25-34	1,91	1,45	2,50	5,83	5,01	6,78	4.626
35-44	2,56	2,02	3,23	8,33	7,34	9,45	4.208
45-54	3,53	2,79	4,45	9,12	7,93	10,47	3.171
54-64	3,46	2,67	4,47	10,04	8,46	11,88	2.031
65-74	4,47	3,14	6,31	11,82	9,44	14,71	895
75+	4,92	2,66	8,91	9,75	6,48	14,41	362
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki	3,26	2,82	3,77	8,15	7,51	8,83	14.419
Perempuan	3,14	2,70	3,64	8,59	7,91	9,33	13.924
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	3,68	2,82	4,79	10,43	8,97	12,10	2.590
Tidak tamat SD/MI	3,57	3,00	4,24	10,15	9,16	11,24	5.822
Tamat SD/MI	2,57	2,11	3,13	7,94	7,09	8,88	6.480
Tamat SMP/MTS	2,27	1,77	2,91	6,64	5,74	7,67	4.279
Tamat SMA/MA	2,76	2,19	3,47	6,24	5,39	7,21	4.533
Tamat D1-D3/PT	3,25	2,23	4,73	7,13	5,51	9,19	1.410
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	2,67	2,18	3,27	7,77	6,93	8,71	5.335
Sekolah	2,96	2,36	3,71	7,49	6,50	8,63	3.855
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	3,67	2,31	5,76	6,69	4,74	9,37	652
Pegawai Swasta	3,01	1,93	4,65	7,18	5,56	9,23	1.828
Wiraswasta	2,60	1,86	3,61	5,87	4,76	7,21	2.237
Petani/buruhtani	2,99	2,46	3,64	9,76	8,68	10,96	6.179
Nelayan	3,98	2,10	7,41	9,56	5,36	16,48	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,81	1,09	3,00	8,10	5,81	11,18	1.338
Lainnya	2,87	1,88	4,37	6,26	4,65	8,38	1.083
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	3,04	2,39	3,88	7,24	6,32	8,28	9.563
Perdesaan	3,28	2,84	3,80	8,94	8,24	9,69	18.780

Catatan:

<sup>1</sup> D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup> D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.2.3. Prevalensi ISPA Pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ISPA Pada Balita						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	11,85	7,27	18,73	16,33	10,48	24,57	310
Bengkayang	10,42	5,02	20,40	18,37	11,32	28,41	147
Landak	4,68	2,46	8,72	5,70	3,24	9,83	204
Mempawah	12,84	6,93	22,55	18,11	11,87	26,64	136
Sanggau	0,00	0,00	0,00	3,14	1,28	7,51	239
Ketapang	7,00	3,88	12,30	10,28	6,61	15,65	261
Sintang	2,79	1,00	7,55	4,71	2,27	9,50	204
Kapuas Hulu	10,99	5,25	21,55	17,35	11,19	25,93	125
Sekadau	2,48	0,69	8,53	6,14	2,64	13,63	101
Melawi	3,38	0,71	14,57	3,89	0,91	15,10	109
Kayong Utara	5,27	2,33	11,52	10,02	5,57	17,37	63
Kubu Raya	1,27	0,31	5,10	9,75	5,92	15,65	296
Kota Pontianak	4,36	1,94	9,53	6,46	3,48	11,66	304
Kota Singkawang	1,60	0,23	10,37	8,45	4,74	14,60	118
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>5,55</b>	<b>4,41</b>	<b>6,95</b>	<b>9,73</b>	<b>8,30</b>	<b>11,39</b>	<b>2.616</b>

Catatan:

<sup>1</sup> D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup> D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.2.4. Prevalensi ISPA Pada Balita menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA Pada Balita						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Kelompok Usia (Bulan)</b>							
0-11	4,36	2,73	6,89	5,75	3,77	8,69	523
12-23	7,25	4,92	10,55	9,49	6,91	12,91	532
24-35	4,36	2,62	7,17	9,62	7,01	13,07	485
36-47	6,61	4,00	10,75	11,53	8,36	15,69	556
48-59	4,96	3,10	7,85	12,17	8,96	16,32	520
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki	5,79	4,23	7,86	10,59	8,63	12,94	1.334
Perempuan	5,30	3,83	7,28	8,84	7,01	11,09	1.282
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	5,43	3,34	8,71	10,38	7,55	14,12	861
Perdesaan	5,60	4,38	7,14	9,42	7,89	11,20	1.755

Catatan:

<sup>1</sup> D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup> D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

### 5.3 Pneumonia

Tabel 5.3.1. Prevalensi Pneumonia menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Pneumonia						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	1,63	0,99	2,67	4,17	3,20	5,41	3.025
Bengkayang	3,83	2,82	5,19	7,54	5,85	9,68	1.423
Landak	2,70	1,61	4,50	6,78	4,88	9,34	2.112
Mempawah	1,90	1,33	2,71	3,86	2,84	5,21	1.481
Sanggau	1,63	1,06	2,50	4,93	3,73	6,48	2.630
Ketapang	1,29	0,71	2,36	3,45	2,37	4,99	2.853
Sintang	4,35	3,10	6,08	4,58	3,22	6,48	2.343
Kapuas Hulu	1,33	0,86	2,03	3,27	2,42	4,40	1.467
Sekadau	2,15	1,31	3,50	5,52	3,72	8,13	1.132
Melawi	1,90	1,23	2,93	3,25	2,30	4,59	1.163
Kayong Utara	3,03	2,15	4,27	4,64	3,64	5,90	628
Kubu Raya	1,89	1,23	2,89	3,90	2,73	5,54	3.235
Kota Pontianak	1,62	1,06	2,47	3,28	2,29	4,68	3.611
Kota Singkawang	2,45	1,64	3,64	4,11	2,90	5,80	1.240
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>2,14</b>	<b>1,89</b>	<b>2,42</b>	<b>4,38</b>	<b>3,99</b>	<b>4,81</b>	<b>28.343</b>

Catatan:

<sup>1</sup> D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup> D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.3.2. Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Pneumonia						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
< 1	2,41	1,25	4,57	4,24	2,58	6,88	556
1-4	1,55	0,99	2,42	4,93	3,89	6,23	2.224
5-14	1,76	1,37	2,27	3,86	3,19	4,65	5.508
15-24	1,97	1,52	2,54	3,64	2,97	4,45	4.761
25-34	2,33	1,77	3,08	3,83	3,10	4,73	4.626
35-44	2,00	1,48	2,71	3,82	3,14	4,63	4.208
45-54	2,12	1,62	2,77	5,19	4,29	6,27	3.171
54-64	3,20	2,34	4,37	6,01	4,84	7,45	2.031
65-74	3,06	2,04	4,57	6,79	5,14	8,91	895
75+	4,18	2,26	7,62	10,50	7,03	15,39	362
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki	2,28	1,97	2,64	4,44	3,97	4,96	14.419
Perempuan	1,99	1,67	2,37	4,32	3,83	4,87	13.924
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	2,08	1,60	2,71	5,37	4,44	6,47	2.590
Tidak tamat SD/MI	2,35	1,85	2,99	4,75	4,04	5,59	5.822
Tamat SD/MI	2,17	1,75	2,67	4,47	3,81	5,23	6.480
Tamat SMP/MTS	2,27	1,72	2,99	3,70	3,00	4,54	4.279
Tamat SMA/MA	2,20	1,64	2,94	3,66	2,94	4,55	4.533
Tamat D1-D3/PT	1,75	1,01	3,00	3,41	2,33	4,95	1.410
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	2,28	1,83	2,85	4,68	3,99	5,48	5.335
Sekolah	2,20	1,65	2,92	3,90	3,13	4,86	3.855
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	1,13	0,48	2,62	2,34	1,21	4,46	652
Pegawai Swasta	2,05	1,26	3,32	3,28	2,25	4,75	1.828
Wiraswasta	2,76	1,89	4,00	3,46	2,51	4,74	2.237
Petani/buruhtani	2,34	1,93	2,82	5,40	4,69	6,22	6.179
Nelayan	2,02	0,78	5,12	4,96	2,49	9,63	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,36	1,48	3,76	4,76	3,40	6,63	1.338
Lainnya	2,30	1,27	4,16	3,28	2,07	5,18	1.083
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	2,37	1,84	3,03	4,27	3,54	5,16	9.563
Perdesaan	2,02	1,77	2,31	4,44	3,99	4,93	18.780

Catatan:

<sup>1</sup> D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup> D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.3.3. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Pneumonia Balita						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	0,80	0,20	3,19	6,62	3,57	11,96	310
Bengkayang	3,51	1,65	7,32	8,65	5,31	13,79	147
Landak	1,34	0,28	6,22	3,55	1,57	7,86	204
Mempawah	1,28	0,30	5,27	2,80	1,23	6,25	136
Sanggau	1,01	0,23	4,24	4,97	2,60	9,31	239
Ketapang	1,10	0,25	4,63	4,04	1,92	8,32	261
Sintang	4,37	1,74	10,56	4,37	1,74	10,56	204
Kapuas Hulu	2,00	0,57	6,76	4,40	2,19	8,63	125
Sekadau	2,38	0,84	6,57	6,76	3,36	13,14	101
Melawi	0,83	0,12	5,45	1,69	0,53	5,25	109
Kayong Utara	2,22	0,70	6,83	3,42	1,50	7,60	63
Kubu Raya	0,37	0,05	2,63	4,04	1,80	8,84	296
Kota Pontianak	2,95	0,90	9,31	5,24	2,23	11,82	304
Kota Singkawang	1,20	0,34	4,14	4,63	1,46	13,72	118
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>1,72</b>	<b>1,18</b>	<b>2,51</b>	<b>4,79</b>	<b>3,83</b>	<b>5,97</b>	<b>2.616</b>

Catatan:

<sup>1</sup> D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup> D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.3.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Pneumonia Balita						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Kelompok Usia (Bulan)</b>							
0-11	2,41	1,25	4,57	4,24	2,58	6,88	523
12-23	1,97	0,97	3,97	4,91	3,15	7,59	532
24-35	1,18	0,53	2,63	4,52	2,76	7,32	485
36-47	1,48	0,69	3,14	4,00	2,55	6,22	556
48-59	1,54	0,69	3,37	6,31	4,17	9,43	520
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki	1,88	1,16	3,02	5,79	4,40	7,59	1.334
Perempuan	1,56	0,94	2,57	3,74	2,71	5,16	1.282
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	1,80	0,83	3,89	4,84	3,06	7,58	861
Perdesaan	1,68	1,12	2,52	4,76	3,73	6,06	1.755

Catatan:

<sup>1</sup> D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup> D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

## 5.4 Tuberculosis Paru

Tabel 5.4.1. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi TB Paru			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Sambas	0,15	0,05	0,43	3.025
Bengkayang	0,81	0,44	1,50	1.423
Landak	0,55	0,30	1,03	2.112
Mempawah	0,21	0,09	0,51	1.481
Sanggau	0,41	0,17	0,94	2.630
Ketapang	0,22	0,09	0,55	2.853
Sintang	0,32	0,12	0,87	2.343
Kapuas Hulu	0,46	0,22	0,97	1.467
Sekadau	0,19	0,05	0,67	1.132
Melawi	0,98	0,50	1,90	1.163
Kayong Utara	0,44	0,20	0,98	628
Kubu Raya	0,20	0,07	0,59	3.235
Kota Pontianak	0,30	0,09	0,99	3.611
Kota Singkawang	0,44	0,22	0,89	1.240
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>0,36</b>	<b>0,28</b>	<b>0,46</b>	<b>28.343</b>

Tabel 5.4.2. Prevalensi TB paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi TB Paru			
	%	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
< 1	0,55	0,08	3,79	556
1-4	0,17	0,06	0,54	2.224
5-14	0,19	0,10	0,35	5.508
15-24	0,28	0,15	0,53	4.761
25-34	0,42	0,23	0,78	4.626
35-44	0,18	0,09	0,34	4.208
45-54	0,43	0,21	0,86	3.171
55-64	0,97	0,61	1,55	2.031
65-74	0,55	0,17	1,70	895
75+	1,49	0,58	3,80	362
Anak (0-14)				
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	0,46	0,33	0,63	14.419
Perempuan	0,25	0,17	0,36	13.924
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/ belum pernah sekolah	0,58	0,35	0,97	2.590
Tidak tamat SD/MI	0,31	0,19	0,50	5.822
Tamat SD/MI	0,53	0,35	0,79	6.480
Tamat SLTP/MTS	0,36	0,17	0,74	4.279
Tamat SLTA/MA	0,25	0,11	0,56	4.533
Tamat D1/D2/D3/PT	0,04	0,01	0,27	1.410
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	0,45	0,28	0,72	5.335
Sekolah	0,24	0,13	0,45	3.855
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0	0	0	652
Pegawai swasta	0,37	0,11	1,25	1.828
Wiraswasta	0,39	0,13	1,16	2.237
Petani/buruh tani	0,61	0,43	0,86	6.179
Nelayan	0,24	0,03	1,74	196
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,32	0,10	1,01	1.338
Lainnya	0,03	0	0,21	1.083
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	0,27	0,14	0,49	9.563
Perdesaan	0,40	0,31	0,52	18.780

Tabel 5.4.3. Proporsi Pemeriksaan/ Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara penegakan diagnosis			Terapi yang diberikan		Memiliki PMO	N Tertimbang <sup>3</sup>
	Dahak	Rontgen dada	<i>Mantoux Test</i> <sup>1</sup>	KDT <sup>2</sup>	Lepasan		
	%	%	%	%	%	%	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
< 1	0	0	0	0	0	100,00	3*
1-4	78,13	78,13	78,13	78,13	0	100,00	4*
5-14	71,93	58,37	39,08	58,79	67,87	74,23	11*
15-24	51,84	61,66	0	66,97	57,84	33,28	14*
25-34	59,72	71,82	0	67,35	30,69	41,44	21*
35-44	55,40	83,84	0	74,33	56,48	38,71	8*
45-54	70,09	90,73	0	93,54	20,44	66,81	15*
55-64	80,80	98,29	0	93,65	76,24	65,59	21*
65-74	74,49	68,13	0	63,81	57,45	82,95	5*
75+	57,21	79,85	0	29,94	79,85	37,06	6*
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	68,11	78,46	44,62	76,75	51,35	57,48	71
Perempuan	57,93	71,35	33,23	62,36	45,57	57,09	38*
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/ belum pernah sekolah	78,85	83,57	61,94	70,78	57,48	44,02	16*
Tidak tamat SD/MI	57,32	79,30	37,81	75,68	55,39	73,33	20*
Tamat SD/MI	59,65	80,36	43,60	73,98	63,23	47,87	37*
Tamat SLTP/MTS	68,54	77,07	0	63,58	31,81	44,55	17*
Tamat SLTA/MA	75,56	74,32	0	91,66	40,33	69,44	12*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	0	0	100,00	0	0	1*
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	71,61	96,81	80,79	75,26	75,51	64,31	26*
Sekolah	54,47	62,17	33,32	49,07	42,70	70,07	10*
Pegawai swasta	100,00	74,01	0	100,00	25,99	74,01	7*
Wiraswasta	82,70	100,00	0	49,46	40,13	31,45	9*
Petani/buruh tani	54,28	72,31	0	82,12	48,48	51,68	41*
Nelayan	100,00	0	0	100,00	0	0	1*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	64,44	75,55	0	75,55	60,01	0	5*
Lainnya	0	100,00	0	0	0	100,00	0*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	78,84	81,33	41,96	61,83	40,68	56,87	27*
Perdesaan	59,78	74,20	37,21	75,13	52,28	57,51	82
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>64,59</b>	<b>76,00</b>	<b>39,00</b>	<b>71,78</b>	<b>49,35</b>	<b>57,34</b>	<b>109</b>

<sup>1</sup> Hanya untuk umur 15 tahun ke atas

<sup>2</sup> Kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan

<sup>3</sup> N tertimbang tidak untuk *Mantoux test*

\* N tertimbang <50

Tabel 5.4.4. Proporsi penderita TB (< 6 bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Minum obat Rutin			
	%	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
1-4	100,00	100,00	100,00	3*
5-14	20,01	4,14	59,15	6*
15-24	85,62	36,84	98,38	8*
25-34	67,21	22,86	93,41	6*
35-44	50,97	11,74	89,04	3*
45-54	100,00	0	100,00	4*
55-64	55,02	18,96	86,48	5*
65-74	82,57	47,90	96,07	6*
75+	100,00	100,00	100,00	1*
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	77,79	60,62	88,85	27*
Perempuan	51,69	27,10	75,48	14*
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/ belum pernah sekolah	81,89	43,65	96,35	4*
Tidak tamat SD/MI	53,58	23,04	81,65	4*
Tamat SD/MI	59,78	35,23	80,25	19*
Tamat SLTP/MTS	100,00	100,00	100,00	7*
Tamat SLTA/MA	66,47	13,42	96,20	3*
Tamat D1/D2/D3/PT	0	0	0	1*
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	83,71	60,31	94,56	12*
Sekolah	24,93	4,72	69,01	5*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	2*
Wiraswasta	65,53	8,97	97,35	2*
Petani/buruh tani	57,95	31,41	80,57	12*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	4*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	84,39	79,70	88,16	12*
Perdesaan	62,55	44,46	77,71	29*
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>69,05</b>	<b>55,88</b>	<b>79,71</b>	<b>41*</b>

\* N tertimbang <50

## 5.5 Hepatitis

Tabel 5.5.1. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Hepatitis (D*)			
	%	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper	
Sambas	0,16	0,05	0,51	3.025
Bengkayang	0,49	0,25	0,96	1.423
Landak	0,24	0,10	0,56	2.112
Mempawah	0,58	0,29	1,14	1.481
Sanggau	0,09	0,03	0,26	2.630
Ketapang	0,13	0,05	0,33	2.853
Sintang	0,18	0,07	0,49	2.343
Kapuas Hulu	0,60	0,32	1,10	1.467
Sekadau	0,10	0,02	0,42	1.132
Melawi	0,67	0,34	1,33	1.163
Kayong Utara	0,33	0,15	0,70	628
Kubu Raya	0,17	0,06	0,46	3.235
Kota Pontianak	0,36	0,18	0,74	3.611
Kota Singkawang	0,67	0,31	1,47	1.240
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>0,29</b>	<b>0,23</b>	<b>0,37</b>	<b>28.343</b>

Tabel 5.5.2. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Hepatitis			
	%	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
< 1	0,32	0,10	1,07	556
1-4	0,13	0,05	0,35	2.224
5-14	0,18	0,09	0,33	5.508
15-24	0,26	0,14	0,49	4.761
25-34	0,25	0,12	0,49	4.626
35-44	0,43	0,26	0,72	4.208
45-54	0,36	0,20	0,64	3.171
55-64	0,51	0,26	1,01	2.031
65-74	0,34	0,15	0,81	895
75+	0,34	0,08	1,51	362
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	0,33	0,24	0,45	14.419
Perempuan	0,25	0,18	0,35	13.924
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	0,31	0,20	0,48	9.563
Perdesaan	0,28	0,22	0,37	18.780
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	0,52	0,28	0,96	2.590
Tidak tamat SD	0,25	0,16	0,39	5.822
Tamat SD	0,22	0,13	0,39	6.480
Tamat SLTP	0,41	0,24	0,70	4.279
Tamat SLTA	0,29	0,16	0,54	4.533
Tamat D1/D2/D3/PT	0,37	0,15	0,94	1.410
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	0,30	0,19	0,50	5.335
Sekolah	0,12	0,04	0,36	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,26	0,06	1,15	652
Pegawai Swasta	0,26	0,09	0,75	1.828
Wiraswasta	0,51	0,26	1,03	2.237
Petani/Buruh tani	0,37	0,25	0,56	6.179
Nelayan	0,32	0,05	2,20	196
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,39	0,13	1,18	1.338
Lainnya	0,51	0,19	1,37	1.083

## 5.6 Diare

Tabel 5.6.1. Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	9,77	7,96	11,94	11,60	9,59	13,96	3.025
Bengkayang	9,29	7,57	11,34	10,79	8,89	13,03	1.423
Landak	9,37	7,54	11,59	9,90	7,90	12,34	2.112
Mempawah	6,14	4,55	8,22	6,35	4,77	8,40	1.481
Sanggau	11,59	9,38	14,24	14,49	12,02	17,37	2.630
Ketapang	5,75	4,20	7,82	7,94	6,27	10,01	2.853
Sintang	1,72	1,14	2,59	2,27	1,25	4,11	2.343
Kapuas Hulu	7,98	6,13	10,33	8,42	6,60	10,69	1.467
Sekadau	3,52	2,30	5,36	5,41	3,72	7,81	1.132
Melawi	5,65	4,11	7,72	6,57	4,78	8,97	1.163
Kayong Utara	6,86	5,34	8,77	7,49	5,94	9,39	628
Kubu Raya	5,93	4,57	7,66	6,84	5,37	8,68	3.235
Kota Pontianak	7,64	6,21	9,37	8,84	7,37	10,56	3.611
Kota Singkawang	10,57	8,28	13,39	11,03	8,67	13,94	1.240
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>7,37</b>	<b>6,86</b>	<b>7,92</b>	<b>8,66</b>	<b>8,10</b>	<b>9,25</b>	<b>28.343</b>

Catatan:

<sup>1</sup> D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup> D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.6.2. Prevalensi Diare menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Diare						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
< 1	10,79	7,87	14,62	12,65	9,57	16,54	556
1-4	13,71	11,91	15,74	14,97	13,09	17,06	2.224
5-14	6,20	5,44	7,07	7,07	6,26	7,97	5.508
15-24	6,79	5,81	7,92	8,19	7,12	9,40	4.761
25-34	6,46	5,52	7,54	8,08	6,98	9,34	4.626
35-44	6,94	5,97	8,06	8,27	7,22	9,45	4.208
45-54	6,84	5,83	8,00	7,96	6,89	9,18	3.171
55-64	7,70	6,34	9,33	9,00	7,51	10,76	2.031
65-74	7,07	5,49	9,07	8,62	6,88	10,74	895
75+	8,98	6,31	12,61	10,42	7,56	14,18	362
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	7,06	6,47	7,71	8,33	7,69	9,03	14.419
Perempuan	7,70	7,05	8,40	8,99	8,31	9,72	13.924
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	7,86	6,71	9,18	9,13	7,84	10,60	2.590
Tidak tamat SD/MI	7,22	6,38	8,16	8,36	7,45	9,38	5.822
Tamat SD/MI	7,12	6,31	8,03	8,27	7,38	9,26	6.480
Tamat SLTP/MTS	6,09	5,20	7,12	7,64	6,64	8,76	4.279
Tamat SLTA/MA	5,88	5,00	6,90	7,09	6,07	8,28	4.533
Tamat D1/D2/D3/PT	5,33	4,00	7,08	6,91	5,33	8,91	1.410
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	6,82	5,97	7,78	8,28	7,35	9,32	5.335
Sekolah	6,14	5,21	7,23	6,85	5,88	7,96	3.855
PNS/ TNI/ Polri/BUMN/ BUMD	4,99	3,08	7,98	5,89	3,84	8,94	652
Pegawai swasta	5,60	4,29	7,27	7,39	5,89	9,22	1.828
Wiraswasta	5,68	4,35	7,38	6,77	5,36	8,51	2.237
Petani/buruh tani	7,82	6,92	8,82	9,44	8,43	10,56	6.179
Nelayan	6,51	3,76	11,04	7,03	4,16	11,64	196
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	7,98	5,99	10,57	9,51	7,30	12,31	1.338
Lainnya	6,37	4,90	8,23	6,55	5,06	8,44	1.083
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	6,50	5,75	7,34	7,88	7,05	8,80	9.563
Perdesaan	7,82	7,16	8,54	9,05	8,34	9,83	18.780

Catatan:

<sup>1</sup> D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)<sup>2</sup> D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.6.3. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penggunaan obat pada Diare				N Tertimbang
	Oralit/LGG	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal	
	%	%	%	%	
Sambas	16,80	48,26	17,64	11,29	283
Bengkayang	26,96	50,04	14,69	26,31	126
Landak	22,01	58,82	28,80	25,06	189
Mempawah	26,51	46,56	16,29	27,69	87
Sanggau	20,73	57,34	21,58	14,05	292
Ketapang	19,17	60,59	28,87	10,19	157
Sintang	34,20	70,96	51,88	3,56	39*
Kapuas Hulu	29,43	71,68	32,28	23,75	112
Sekadau	44,48	61,91	35,88	21,21	38*
Melawi	30,39	63,33	41,97	11,32	63
Kayong Utara	26,96	39,35	23,85	23,03	41*
Kubu Raya	19,59	75,57	23,24	11,44	184
Kota Pontianak	21,73	58,19	15,08	10,01	264
Kota Singkawang	15,71	50,24	14,54	18,38	125
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>22,16</b>	<b>57,83</b>	<b>22,61</b>	<b>15,85</b>	<b>2.000</b>

\* N tertimbang <50 (angka proporsi belum bisa menggambarkan kondisi per kabupaten secara valid)

Tabel 5.6.4. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penggunaan obat pada Diare				N Tertimbang
	Oralit/ LGG	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal	
	%	%	%	%	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>					
< 1	40,74	41,76	44,71	8,11	57
1-4	39,94	57,42	42,63	13,09	292
5-14	23,69	59,07	18,79	15,32	327
15-24	17,01	49,29	12,53	14,06	309
25-34	14,76	60,10	18,32	14,42	286
35-44	16,21	58,87	21,76	13,57	280
45-54	18,55	59,35	18,42	25,59	207
55-64	17,54	64,53	15,16	20,79	150
65-74	22,70	79,73	23,66	16,06	61
>=75	23,19	48,02	43,25	23,61	31*
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	21,24	59,20	22,37	15,48	975
Perempuan	23,04	56,53	22,84	16,19	1.025
<b>Pendidikan</b>					
Tidak/belum pernah sekolah	20,51	64,43	15,63	20,71	195
Tidak tamat SD/MI	18,82	56,82	18,62	17,60	403
Tamat SD/MI	15,87	55,31	17,64	17,20	442
Tamat SLTP/MTS	20,77	54,30	17,64	16,23	250
Tamat SLTA/MA	14,52	68,21	17,60	12,03	255
Tamat D1/D2/D3/PT	18,09	55,58	32,99	15,39	72
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak bekerja	17,72	59,67	20,22	18,11	351
Sekolah	14,45	54,59	17,35	12,86	228
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,09	57,30	37,32	17,42	31*
Pegawai swasta	33,03	66,59	27,22	6,25	99
Wiraswasta	16,03	57,99	20,25	16,44	122
Petani/buruh tani	14,99	56,07	15,38	21,77	466
Nelayan	22,02	42,50	27,77	19,64	12*
Buruh/sopir/pembantu ruta	17,19	60,53	12,73	9,78	103
Lainnya	20,53	65,90	12,80	20,59	66
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	19,96	62,52	20,45	12,16	595
Perdesaan	23,10	55,85	23,53	17,41	1.405

\* N tertimbang <50 (angka proporsi belum bisa menggambarkan kondisi per kabupaten secara valid)

Tabel 5.6.5. Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare Pada Balita						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	16,50	11,84	22,53	16,50	11,84	22,53	310
Bengkayang	10,59	6,63	16,50	11,62	7,57	17,44	147
Landak	14,73	8,68	23,88	16,22	9,99	25,23	204
Mempawah	6,90	3,83	12,09	6,90	3,83	12,09	136
Sanggau	23,07	17,07	30,42	26,73	19,88	34,91	239
Ketapang	12,89	8,13	19,82	17,53	12,09	24,72	261
Sintang	4,18	1,71	9,89	4,18	1,71	9,89	204
Kapuas Hulu	19,48	13,50	27,28	19,91	13,95	27,59	125
Sekadau	9,06	5,51	14,55	11,17	6,73	17,97	101
Melawi	6,65	3,09	13,75	8,02	4,17	14,88	109
Kayong Utara	13,40	8,17	21,19	13,40	8,17	21,19	63
Kubu Raya	8,51	4,28	16,21	9,06	4,76	16,57	296
Kota Pontianak	13,42	9,17	19,23	14,99	10,50	20,95	304
Kota Singkawang	21,11	14,14	30,31	21,11	14,14	30,31	118
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>13,13</b>	<b>11,54</b>	<b>14,90</b>	<b>14,50</b>	<b>12,85</b>	<b>16,34</b>	<b>2.616</b>

Catatan:

<sup>1</sup> D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup> D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Penggunaan oralit pada dewasa bukan merupakan indikator SPM.

Tabel 5.6.6. Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Diare Pada Balita						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		
<b>Kelompok Usia (bulan)</b>							
0-11	10,79	7,87	14,62	12,65	9,58	16,54	523
12-23	20,09	16,15	24,71	21,57	17,52	26,26	532
24-35	14,02	10,75	18,09	14,99	11,61	19,15	485
36-47	11,78	8,84	15,53	12,41	9,40	16,21	556
48-59	8,98	6,53	12,22	10,93	8,12	14,55	520
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	13,67	11,43	16,26	14,84	12,54	17,47	1.334
Perempuan	12,57	10,46	15,03	14,16	11,92	16,74	1.282
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	11,65	9,06	14,87	12,85	10,18	16,10	861
Perdesaan	13,85	11,92	16,04	15,31	13,28	17,60	1.755

Tabel 5.6.7. Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengobatan diare							N Tertimbang <sup>2</sup>
	Oralit/ LGG			Zinc <sup>1</sup>	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal/ tradisional	
	%	Lower	Upper					
<b>Kelompok umur (bulan)</b>								
0-11	40.74	25.96	57.40	30.84	41.76	44.71	8.11	54
12-23	39.48	28.25	51.93	37.43	54.93	48.02	11.09	103
24-35	37.26	25.25	51.07	22.12	55.58	42.03	17.48	65
36-47	40.92	27.01	56.44	26.14	57.74	32.76	11.28	63
48-59	43.54	28.69	59.65	19.11	65.34	45.01	13.80	45*
<b>Jenis kelamin</b>								
Laki-laki	37.82	29.16	47.34	25.51	58.23	36.52	14.07	175
Perempuan	42.62	33.79	51.95	32.24	51.03	50.26	10.24	155
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	36.62	24.44	50.79	31.66	53.69	40.38	10.69	96
Perdesaan	41.50	33.76	49.68	27.44	55.33	44.04	12.92	234
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>40,07</b>	<b>33,40</b>	<b>47,13</b>	<b>28,67</b>	<b>54,85</b>	<b>42,97</b>	<b>12,27</b>	<b>330</b>

<sup>1</sup> Ditanyakan khusus untuk Balita

<sup>2</sup> N tertimbang tidak untuk Zinc

\* N tertimbang <50 (angka proporsi belum bisa menggambarkan kondisi per kabupaten secara valid)

## 5.7 Malaria

Tabel 5.7.1. Prevalensi Malaria berdasarkan Riwayat Positif Malaria melalui Pemeriksaan Darah oleh Nakes menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Malaria (D)			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
< 1	0,18	0,07	0,45	556
1-4	0,36	0,22	0,60	2.224
5-14	0,48	0,27	0,84	5.508
15-24	0,55	0,34	0,89	4.761
25-34	0,49	0,30	0,81	4.626
35-44	0,43	0,21	0,86	4.208
45-54	0,04	0,01	0,17	3.171
55-64	0,00	0,00	0,00	2.031
65-74	0,34	0,05	2,40	895
75+	0,18	0,07	0,45	362
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	0,41	0,29	0,60	14.419
Perempuan	0,35	0,24	0,51	13.924
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	0,41	0,19	0,89	2.590
Tidak tamat SD/MI	0,51	0,35	0,75	5.822
Tamat SD/MI	0,34	0,20	0,56	6.480
Tamat SLTP/MTS	0,22	0,10	0,48	4.279
Tamat SLTA/MA	0,59	0,32	1,11	4.533
Tamat D1/D2/D3/PT	0,27	0,07	1,09	1.410
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	0,58	0,34	0,96	5.335
Sekolah	0,38	0,20	0,70	3.855
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	652
Pegawai swasta	0,32	0,10	1,00	1.828
Wiraswasta	0,16	0,05	0,50	2.237
Petani/buruh tani	0,40	0,25	0,65	6.179
Nelayan	0,83	0,16	4,16	196
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,81	0,34	1,93	1.338
Lainnya	0,07	0,01	0,52	1.083
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	0,32	0,18	0,59	9.563
Perdesaan	0,41	0,30	0,56	18.780
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>0,38</b>	<b>0,29</b>	<b>0,50</b>	<b>28.343</b>

Tabel 5.7.2. Proporsi Penggunaan Obat pada Penderita Malaria menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengobatan			N Tertimbang
	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	Obat lainnya	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
1-4	71,52	0	7,45	4*
5-14	40,08	26,41	30,81	21*
15-24	81,90	9,22	15,59	24*
25-34	50,84	23,60	33,56	27*
35-44	64,09	23,77	4,40	22*
45-54	45,81	2,62	48,86	15*
55-64	100,00	0	0	1*
65-74	0	0	0	1*
75+	0	0	0	1*
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	59,79	16,46	25,73	64
Perempuan	55,38	18,06	22,00	52
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	52,07	0	47,93	11*
Tidak tamat SD/MI	42,41	25,50	21,26	32*
Tamat SD/MI	57,24	12,52	25,43	23*
Tamat SLTP/MTS	70,94	31,03	9,28	10*
Tamat SLTA/MA	75,01	10,49	25,77	28*
Tamat D1/D2/D3/PT	52,34	47,66	0	4*
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	61,27	11,59	17,57	32*
Sekolah	60,02	24,84	9,73	15*
Pegawai swasta	37,53	25,58	39,32	6*
Wiraswasta	49,68	50,32	0,00	4*
Petani/buruh tani	66,85	21,17	19,10	26*
Nelayan	0	0	100,00	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	62,46	4,51	46,86	11*
Lainnya	0	100,00	0	1*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	66,86	6,11	21,31	33*
Perdesaan	54,18	21,62	25,16	83
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>57,82</b>	<b>17,18</b>	<b>24,06</b>	<b>116</b>

\* N tertimbang <50 (angka proporsi belum bisa menggambarkan kondisi per kabupaten secara valid)

## 5.8 Filariasis

Tabel 5.8.1. Proporsi Pemberian<sup>1</sup> Obat Filariasis di Daerah Endemis pada Periode POPM menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pernah Diberi obat POPM Filariasis			
	%	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper	
Sambas	74,73	70,17	78,80	2.736
Bengkayang	55,39	48,90	61,70	1.286
Landak	-	-	-	-
Mempawah	-	-	-	-
Sanggau	78,04	73,78	81,79	2.372
Ketapang	66,16	59,54	72,20	2.572
Sintang	86,23	78,74	91,38	2.133
Kapuas Hulu	78,72	73,97	82,81	1.333
Sekadau	76,42	70,34	81,58	1.023
Melawi	85,03	79,42	89,32	1.052
Kayong Utara	-	-	-	-
Kubu Raya	61,12	54,14	67,66	2.943
Kota Pontianak	-	-	-	-
Kota Singkawang	-	-	-	-
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>72,63</b>	<b>70,57</b>	<b>74,59</b>	<b>17.451</b>

<sup>1</sup> Mendapatkan dan meminum

Tabel 5.8.2. Proporsi Pemberian<sup>1</sup> Obat Filariasis di Daerah Endemis pada Periode POPM menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian obat POPM Filariasis			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
1-4	54,80	50,36	59,17	1.065
5-14	77,40	74,90	79,73	3.613
15-24	70,53	67,50	73,39	2.953
25-34	74,11	71,23	76,79	2.991
35-44	78,43	76,00	80,68	2.731
45-54	74,55	71,40	77,47	2.037
55-64	68,45	64,60	72,07	1.287
65-74	64,80	59,75	69,53	552
75+	42,81	35,55	50,38	222
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	71,81	69,66	73,86	8.905
Perempuan	73,48	71,19	75,65	8.546
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	69,12	65,68	72,36	1.666
Tidak tamat SD/MI	74,78	72,28	77,13	3.987
Tamat SD/MI	76,44	73,81	78,88	4.429
Tamat SLTP/MTS	74,40	71,51	77,08	2.736
Tamat SLTA/MA	71,79	67,96	75,33	2.546
Tamat D1/D2/D3/PT	72,00	65,79	77,47	697
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	69,86	66,93	72,63	3.123
Sekolah	76,47	72,96	79,66	2.377
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	78,22	71,41	83,77	335
Pegawai swasta	64,65	58,82	70,07	948
Wiraswasta	73,14	68,80	77,07	1.305
Petani/buruh tani	79,06	76,78	81,18	4.835
Nelayan	75,58	57,88	87,45	137
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	63,04	57,37	68,37	824
Lainnya	62,55	53,99	70,39	630
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	56,39	50,77	61,86	3.882
Perdesaan	77,27	75,22	79,19	13.569

<sup>1</sup> Mendapatkan dan meminum

Tabel 5.8.3. Proporsi Diagnosis Filariasis oleh Nakes dan Konsumsi Obat Filariasis Sesuai Anjuran Nakes menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Filariasis				Konsumsi obat filariasis sesuai anjuran Nakes			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
		Low	Up			Low	Up	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>								
< 1	0,86	0,35	2,06	556	0,00	0,00	0,00	4*
1-4	0,51	0,24	1,11	2.224	28,92	7,88	65,93	11*
5-14	0,92	0,64	1,33	5.508	38,32	22,85	56,58	48*
15-24	0,93	0,61	1,41	4.761	31,55	16,12	52,52	42*
25-34	0,81	0,50	1,30	4.626	38,93	18,07	64,82	35*
35-44	1,09	0,77	1,55	4.208	24,76	13,93	40,09	43*
45-54	0,73	0,47	1,12	3.171	34,58	18,38	55,37	22*
55-64	0,58	0,32	1,05	2.031	46,13	20,45	74,05	11*
65-74	0,48	0,18	1,26	895	53,64	16,37	87,25	4*
75+	1,27	0,36	4,35	362	0,00	0,00	0,00	4*
<b>Jenis kelamin</b>								
Laki-laki	0,89	0,70	1,12	14.419	30,73	21,89	41,25	121
Perempuan	0,79	0,61	1,03	13.924	35,38	23,71	49,08	104
<b>Pendidikan</b>								
Tidak/belum pernah sekolah	1,23	0,80	1,88	2.590	34,64	17,69	56,65	30*
Tidak tamat SD/MI	0,57	0,39	0,83	5.822	39,30	21,82	60,03	31*
Tamat SD/MI	0,77	0,54	1,11	6.480	33,41	18,70	52,27	47*
Tamat SLTP/MTS	0,84	0,57	1,24	4.279	32,21	18,10	50,54	34*
Tamat SLTA/MA	1,09	0,72	1,64	4.533	38,85	21,54	59,52	47*
Tamat D1/D2/D3/PT	1,20	0,48	2,94	1.410	20,89	4,63	58,96	16*
<b>Pekerjaan</b>								
Tidak bekerja	1,14	0,79	1,65	5.335	38,42	22,69	57,01	57
Sekolah	0,84	0,54	1,32	3.855	31,62	16,23	52,46	31*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,15	0,45	2,93	652	7,54	0,91	42,03	7*
Pegawai swasta	1,18	0,60	2,32	1.828	24,18	6,94	57,69	20*
Wiraswasta	0,96	0,56	1,63	2.237	27,45	10,00	56,32	20*
Petani/buruh tani	0,59	0,41	0,84	6.179	43,69	26,18	62,92	34*
Nelayan	0,82	0,12	5,57	196	0,00	0,00	0,00	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,48	0,20	1,18	1.338	23,88	3,42	73,53	6*
Lainnya	0,97	0,47	1,98	1.083	43,72	15,17	77,13	10*
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	1,21	0,87	1,68	9.563	23,18	12,19	39,61	110
Perdesaan	0,65	0,51	0,83	18.780	42,09	30,86	54,20	115
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>0,84</b>	<b>0,69</b>	<b>1,03</b>	<b>28.343</b>	<b>32,88</b>	<b>24,32</b>	<b>42,76</b>	<b>225</b>

\* N tertimbang <50 (angka proporsi belum bisa menggambarkan kondisi per kabupaten secara valid)



## BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR

### 6.1 Definisi Operasional

#### Asma

Prevalensi asma dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Asma} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} &\text{Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir} \\ &= \frac{\text{ART yang pernah kambuh asmanya dalam 12 bulan terakhir}}{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}} \end{aligned}$$

#### Kanker

Kanker yang dimaksud adalah semua jenis kanker yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi kanker (dalam permil) dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Kanker} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Jenis pengobatan kanker (pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, lainnya) dihitung menggunakan formula:

$$\text{Jenis pengobatan kanker} = \frac{\text{Masing – masing jenis pengobatan kanker yang dijalani (bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya)}}{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}}$$

#### Diabetes

Prevalensi diabetes mellitus (DM) semua umur menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} &\text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (semua umur)} \\ &= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Prevalensi diabetes mellitus umur  $\geq 15$  tahun menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (ART} \geq 15 \text{ tahun)} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\textit{ART umur} \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria diabetes melitus dari konsensus Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (Perkeni) yang mengadopsi kriteria American Diabetes Association (ADA). Pada laporan ini, terdapat 2 versi, yaitu versi terbaru (Konsensus Perkeni dan ADA 2015) dan versi 2011.

Menurut kriteria 2015, DM ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa (GDP)  $\geq 126$  mg/dL; atau glukosa darah 2 jam pasca beban (GDPP)  $\geq 200$  mg/dL; atau glukosa darah sewaktu (GDS)  $\geq 200$  mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil dan jumlah banyak, serta berat badan turun.

Jenis pengobatan diabetes melitus: masing-masing jenis pengobatan yang dijalani (obat anti diabetes melitus/OAD dari tenaga medis, injeksi insulin, OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin, tidak diobati) / ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter

*Jenis pengobatan diabetes melitus*

$$\begin{aligned} & \textit{Masing – masing jenis pengobatan yang dijalani} \\ & = \frac{\textit{(obat dari tenaga medis, injeksi, obat dari tenaga medis dan injeksi, tidak diobati)(B08)}}{\textit{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter (B06 = 1)}} \end{aligned}$$

Proporsi kerutinan minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter: ART semua umur yang minum obat atau suntik obat anti diabetes secara rutin / ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter dan mendapat obat atau injeksi anti diabetes.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi minum obat dan atau suntik obat anti diabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter} \\ & = \frac{\textit{Minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter}}{\textit{ART semua umur yang mendapat obat dan atau injeksi insulin}} \end{aligned}$$

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat anti diabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter adalah masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di ke fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya) / ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter, mendapat obat/suntik anti diabetes tapi tidak minum atau suntik anti diabetes secara rutin.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat anti diabetes secara rutin} \\ & = \frac{\textit{Masing – masing alasan tidak minum atau suntik obat anti diabetes secara rutin}}{\textit{ART semua umur yang tidak minum atau suntik obat anti diabetes secara rutin}} \end{aligned}$$

Proporsi jenis pengendalian diabetes mellitus adalah masing-masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal) / ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)} \\ & \text{Masing – masing jenis pengendalian diabetes melitus} \\ & \text{(pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)} \\ = & \frac{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter}}{\text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah. Disebut “Rutin” jika:

- ART memeriksakan kadar gula darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis diabetes mellitus oleh dokter) atau
- ART memeriksakan kadar gula darah minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang belum pernah didiagnosis diabetes mellitus oleh dokter)

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah} \\ = & \frac{\text{ART yang periksa kadar gula darah secara rutin}}{\text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

## Penyakit Jantung

Penyakit jantung adalah semua jenis penyakit jantung termasuk kelainan jantung bawaan yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter} \\ = & \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit jantung oleh dokter}}{\text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

## Hipertensi

Hipertensi hasil pengukuran mengikuti kriteria *Joint National Committee* (JNC) 7 yaitu bila tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg. Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter} \\ = & \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}{\text{ART umur } \geq 18 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi} \\ \text{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter atau sedang minum obat antihipertensi} \\ \text{rutin setiap hari} \\ = \frac{\text{ART umur} \geq 18 \text{ tahun}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ tahun}}$$

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran} \\ \text{ART dengan rata – rata pengukuran tekanan darah} \\ \text{sistolik} \geq 140 \text{ mmHg dan atau diastolik} \geq 90 \text{ mmHg} \\ = \frac{\text{ART umur} \geq 18 \text{ tahun yang diukur tekanan darah}}$$

Proporsi kepatuhan minum obat anti hipertensi secara rutin dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi minum obat anti hipertensi secara rutin} \\ \text{Minum obat anti hipertensi secara rutin sesuai petunjuk dokter atau} \\ \text{minum obat anti hipertensi setiap hari (inisiatif sendiri)} \\ = \frac{\text{ART umur} \geq 18 \text{ tahun yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}$$

Proporsi alasan tidak minum obat anti hipertensi setiap hari dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi alasan tidak minum obat anti hipertensi setiap hari} \\ \text{Jenis alasan tidak minum obat anti hipertensi setiap hari} \\ = \frac{\text{ART umur} \geq 18 \text{ tahun yang tidak minum obat anti hipertensi secara rutin}}$$

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah

Disebut “Rutin” jika:

- ART menjalani pengukuran tekanan darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter) atau minimal 1 kali per bulan (bagi ART dengan hipertensi bukan didiagnosis oleh dokter)
- ART menjalani pengukuran tekanan darah, minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang tidak pernah didiagnosis atau tidak tahu apakah menderita hipertensi/ tidak)

$$\text{Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah} \\ = \frac{\text{ART yang mengukur tekanan darah secara rutin}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ tahun}}$$

## Stroke

Stroke adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan sisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain. Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ tahun}} \end{aligned}$$

Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasyankes} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter yang rutin memeriksakan ulang (kontrol) ke fasyankes}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ tahun yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}} \end{aligned}$$

## Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Penyakit ginjal adalah gangguan organ ginjal yang timbul akibat berbagai faktor, misalnya infeksi, tumor, kelainan bawaan, penyakit metabolik atau degeneratif dan lain-lain. Prevalensi gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ tahun}} \end{aligned}$$

Proporsi hemodialisis pada ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi hemodialisis pada ART dengan gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dan menjalani cuci darah}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ tahun yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}} \end{aligned}$$

## Penyakit Sendi

Penyakit sendi adalah gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/ kecelakaan. Penyakit sendi yang dimaksud termasuk *osteoarthritis*, nyeri akibat asam urat yang tinggi/ hiperurisemia akut maupun kronis, dan rematoid arthritis. Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter} \\ = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit sendi oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ tahun}}$$

## 6.2 Asma

Tabel 6.2.1. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Asma			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Sambas	4,18	3,04	5,70	3.025
Bengkayang	4,81	3,42	6,73	1.423
Landak	3,17	2,42	4,12	2.112
Mempawah	3,72	2,82	4,88	1.481
Sanggau	3,28	2,24	4,78	2.630
Ketapang	3,16	2,24	4,44	2.853
Sintang	0,79	0,45	1,38	2.343
Kapuas Hulu	3,78	2,93	4,85	1.467
Sekadau	1,75	1,22	2,50	1.132
Melawi	3,21	2,19	4,68	1.163
Kayong Utara	3,65	2,47	5,38	628
Kubu Raya	2,22	1,56	3,16	3.235
Kota Pontianak	3,29	2,34	4,62	3.611
Kota Singkawang	5,27	4,07	6,80	1.240
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>3,19</b>	<b>2,89</b>	<b>3,52</b>	<b>28.343</b>

Tabel 6.2.2. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Asma			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
< 1	0,92	0,31	2,72	556
1-4	2,54	1,74	3,69	2.224
5-14	3,11	2,55	3,79	5.508
15-24	2,31	1,78	2,98	4.761
25-34	2,52	1,96	3,23	4.626
35-44	3,71	3,10	4,44	4.208
45-54	3,48	2,79	4,33	3.171
55-64	4,92	3,89	6,21	2.031
65-74	4,92	3,63	6,65	895
75+	9,10	6,29	12,99	362
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	3,07	2,69	3,50	14.419
Perempuan	3,31	2,94	3,72	13.924
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	4,58	3,70	5,66	2.590
Tidak tamat SD/MI	3,93	3,32	4,65	5.822
Tamat SD/MI	3,03	2,54	3,61	6.480
Tamat SLTP/MTS	2,72	2,19	3,38	4.279
Tamat SLTA/MA	2,59	2,06	3,26	4.533
Tamat D1/D2/D3/PT	3,67	2,59	5,20	1.410
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	3,84	3,26	4,51	5.335
Sekolah	2,14	1,62	2,81	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,13	1,88	5,18	652
Pegawai swasta	2,98	2,03	4,36	1.828
Wiraswasta	3,32	2,46	4,47	2.237
Petani/buruh tani	3,23	2,74	3,80	6.179
Nelayan	2,37	0,71	7,62	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,43	2,92	6,66	1.338
Lainnya	3,21	2,15	4,77	1.083
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	3,44	2,88	4,12	9.563
Perdesaan	3,05	2,72	3,43	18.780

Tabel 6.2.3. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Sambas	74,37	59,52	85,13	131
Bengkayang	64,63	51,65	75,76	71
Landak	65,75	53,13	76,48	69
Mempawah	63,58	51,07	74,50	57
Sanggau	60,49	44,90	74,20	89
Ketapang	57,04	45,72	67,66	93
Sintang	16,87	7,13	34,91	19*
Kapuas Hulu	46,07	31,70	61,12	57
Sekadau	68,93	48,06	84,18	21*
Melawi	53,76	32,72	73,53	39*
Kayong Utara	60,06	42,72	75,19	24*
Kubu Raya	52,21	41,10	63,11	75
Kota Pontianak	58,33	46,97	68,87	123
Kota Singkawang	53,01	41,76	63,96	68
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>59,61</b>	<b>55,63</b>	<b>63,48</b>	<b>937</b>

\* N tertimbang <50 (angka proporsi belum bisa menggambarkan kondisi per kabupaten secara valid)

Tabel 6.2.4. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik demografi	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
< 1	55,12	12,28	91,51	5*
1-4	73,86	56,22	86,15	59
5-14	56,03	46,63	65,02	178
15-24	51,21	40,11	62,20	114
25-34	55,99	44,06	67,27	121
35-44	61,68	52,78	69,86	162
45-54	57,98	47,86	67,46	114
55-64	62,12	50,09	72,83	104
65-74	64,67	49,61	77,29	46*
75+	76,58	57,99	88,57	34*
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	56,18	49,88	62,29	460
Perempuan	62,91	57,39	68,12	477
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	62,90	51,84	72,76	124
Tidak tamat SD/MI	57,59	49,77	65,04	239
Tamat SD/MI	56,51	48,32	64,36	205
Tamat SLTP/MTS	56,00	45,37	66,11	122
Tamat SLTA/MA	54,41	42,78	65,57	123
Tamat D1/D2/D3/PT	67,54	51,73	80,16	54
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	59,07	51,13	66,56	216
Sekolah	48,78	36,09	61,62	87
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	60,91	36,62	80,77	22*
Pegawai swasta	49,69	36,19	63,25	58
Wiraswasta	51,46	37,75	64,96	78
Petani/buruh tani	64,50	56,25	71,97	210
Nelayan	51,69	29,62	73,12	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	57,70	39,78	73,79	63
Lainnya	69,10	47,57	84,65	37*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	55,08	48,49	61,50	342
Perdesaan	62,21	57,20	66,98	595

\* N tertimbang <50 (angka proporsi belum bisa menggambarkan kondisi per kabupaten secara valid)

### 6.3 Kanker

Tabel 6.3.1. Prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kanker			N Tertimbang
	‰	95‰ CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
< 1	0	0	0	556
1-4	0,21	0,03	1,49	2.224
5-14	0,52	0,07	3,66	5.508
15-24	0,65	0,14	3,10	4.761
25-34	1,40	0,34	5,74	4.626
35-44	1,95	0,93	4,07	4.208
45-54	2,81	1,35	5,85	3.171
55-64	4,20	1,80	9,77	2.031
65-74	2,56	0,79	8,28	895
75+	8,77	1,97	38,09	362
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	0,73	0,32	1,62	14.419
Perempuan	2,41	1,54	3,76	13.924
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	1,12	0,35	3,60	2.590
Tidak tamat SD/MI	2,38	1,16	4,88	5.822
Tamat SD/MI	2,38	1,07	5,31	6.480
Tamat SLTP/MTS	1,15	0,47	2,81	4.279
Tamat SLTA/MA	1,17	0,47	2,93	4.533
Tamat D1/D2/D3/PT	1,00	0,22	4,55	1.410
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	3,40	1,80	6,42	5.335
Sekolah	0,98	0,23	4,07	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,15	0,47	9,71	652
Pegawai swasta	0,80	0,11	5,69	1.828
Wiraswasta	2,14	0,86	5,35	2.237
Petani/buruh tani	1,64	0,73	3,70	6.179
Nelayan	0,00	0,00	0,00	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,54	0,08	3,83	1.338
Lainnya	1,47	0,21	10,40	1.083
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	2,65	1,54	4,56	9.563
Perdesaan	1,00	0,56	1,78	18.780
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>1,55</b>	<b>1,04</b>	<b>2,32</b>	<b>28.343</b>

Tabel 6.3.2. Proporsi Jenis Pengobatan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pengobatan												N Tertimbang
	Pembedahan/operasi			Radiasi/penyinaran			Kemoterapi			Lainnya			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>													
1-4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	1*
5-14	100,00	0,00	100,0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
15-24	76,15	14,43	98,37	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
25-34	32,07	5,13	80,47	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	67,93	19,53	94,87	7*
35-44	66,63	29,72	90,41	13,35	1,70	57,82	18,94	3,94	57,06	38,74	12,85	73,07	9*
45-54	41,16	13,55	75,74	9,23	1,73	36,94	9,23	1,73	36,94	24,94	4,84	68,47	9*
55-64	40,83	18,06	68,35	14,96	5,76	33,62	32,90	19,34	50,08	15,62	9,48	24,64	9*
65-74	75,86	75,86	75,86	75,86	75,86	75,86	0,00	0,00	0,00	24,14	24,14	24,14	2*
75+	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	72,85	17,09	97,22	3*
<b>Jenis kelamin</b>													
Laki-laki	48,90	22,70	75,72	11,95	4,20	29,58	31,26	15,83	52,38	15,59	6,99	31,23	11*
Perempuan	49,23	28,60	70,12	10,99	5,21	21,70	7,08	2,16	20,83	38,30	18,33	63,18	35*
<b>Pendidikan</b>													
Tidak/belum pernah sekolah	10,60	8,93	12,56	24,97	21,19	29,17	0,00	0,00	0,00	81,71	65,08	91,46	3*
Tidak tamat SD/MI	55,62	22,81	84,17	12,66	6,49	23,23	0,00	0,00	0,00	37,67	12,02	72,78	14*
Tamat SD/MI	37,27	12,06	72,02	3,64	0,42	25,50	21,33	9,57	40,97	28,79	4,10	79,27	16*
Tamat SLTP/MTS	80,07	45,13	95,15	22,33	2,37	77,27	22,33	2,37	77,27	8,44	3,46	19,17	5*
Tamat SLTA/MA	49,90	14,86	85,04	14,91	2,27	56,88	14,91	2,27	56,88	31,24	5,03	79,58	5*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,0	100,0	100,0	2,48	0,49	11,55	2,48	0,49	11,55	0,00	0,00	0,00	1*
<b>Pekerjaan</b>													
Tidak bekerja	37,47	15,94	65,44	19,93	7,67	42,73	10,36	2,26	36,57	53,22	25,15	79,38	19*
Sekolah	100,0	100,0	100,0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,0	100,0	100,0	2,48	0,49	11,55	2,48	0,49	11,55	0,00	0,00	0,00	1*
Pegawai swasta	100,0	100,0	100,0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Wiraswasta	43,42	15,13	76,75	14,98	6,88	29,60	0,00	0,00	0,00	49,36	16,41	82,88	5*
Petani/buruh tani	30,15	8,92	65,54	5,48	0,66	33,47	32,09	15,41	55,08	19,33	10,10	33,81	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Lainnya	100,0	100,0	100,0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
<b>Tempat tinggal</b>													
Perkotaan	42,60	18,94	70,21	4,01	2,03	7,76	1,17	0,17	7,64	46,93	20,26	75,47	26*
Perdesaan	58,01	41,54	72,87	20,96	11,42	35,29	28,62	14,88	47,91	13,90	8,77	21,34	20*
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>49,15</b>	<b>31,52</b>	<b>66,99</b>	<b>11,21</b>	<b>6,71</b>	<b>18,16</b>	<b>12,83</b>	<b>6,91</b>	<b>22,60</b>	<b>32,89</b>	<b>16,63</b>	<b>54,63</b>	<b>46*</b>

\* N tertimbang <50 (angka proporsi belum bisa menggambarkan kondisi per kabupaten secara valid)

## 6.4 Diabetes

Tabel 6.4.1. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Sambas	1,39	0,95	2,02	3.025
Bengkayang	0,92	0,57	1,50	1.423
Landak	0,80	0,45	1,42	2.112
Mempawah	1,21	0,75	1,96	1.481
Sanggau	0,86	0,50	1,48	2.630
Ketapang	1,01	0,69	1,50	2.853
Sintang	0,54	0,13	2,17	2.343
Kapuas Hulu	1,13	0,54	2,34	1.467
Sekadau	0,50	0,25	0,97	1.132
Melawi	0,76	0,41	1,40	1.163
Kayong Utara	0,54	0,27	1,09	628
Kubu Raya	0,98	0,62	1,56	3.235
Kota Pontianak	2,01	1,47	2,75	3.611
Kota Singkawang	2,52	1,57	4,02	1.240
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>1,15</b>	<b>0,99</b>	<b>1,32</b>	<b>28.343</b>

Tabel 6.4.2. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diabetes mellitus Diagnosis dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
< 1	0,01	0,00	0,06	556
1-4	0,02	0,01	0,12	2.224
5-14	0,23	0,10	0,53	5.508
15-24	1,11	0,79	1,55	4.761
25-34	3,52	2,67	4,63	4.626
35-44	4,42	3,49	5,58	4.208
45-54	6,03	4,29	8,41	3.171
55-64	2,88	1,46	5,60	2.031
65-74	0,01	0,00	0,06	895
75+	0,02	0,01	0,12	362
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	0,93	0,76	1,14	14.419
Perempuan	1,37	1,15	1,62	13.924
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	1,44	1,00	2,07	2.590
Tidak tamat SD/MI	1,02	0,76	1,36	5.822
Tamat SD/MI	1,17	0,87	1,58	6.480
Tamat SLTP/MTS	1,08	0,77	1,53	4.279
Tamat SLTA/MA	1,49	1,10	2,02	4.533
Tamat D1/D2/D3/PT	2,85	1,96	4,14	1.410
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	2,33	1,87	2,90	5.335
Sekolah	0,05	0,02	0,13	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,38	2,66	7,14	652
Pegawai swasta	0,90	0,45	1,78	1.828
Wiraswasta	1,88	1,34	2,65	2.237
Petani/buruh tani	1,08	0,80	1,44	6.179
Nelayan	0,00	0,00	0,00	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,76	0,34	1,68	1.338
Lainnya	3,09	2,06	4,60	1.083
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	2,01	1,65	2,44	9.563
Perdesaan	0,71	0,58	0,87	18.780

Tabel 6.4.3. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Diabetes Mellitus diatas 15 tahun Diagnosis Dokter*			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Sambas	2,00	1,37	2,89	2.073
Bengkayang	1,33	0,82	2,17	968
Landak	1,15	0,65	2,05	1.440
Mempawah	1,72	1,07	2,76	1.029
Sanggau	1,20	0,70	2,04	1.868
Ketapang	1,44	0,97	2,12	1.980
Sintang	0,78	0,19	3,12	1.592
Kapuas Hulu	1,61	0,79	3,28	1.013
Sekadau	0,71	0,36	1,39	778
Melawi	1,03	0,54	1,96	802
Kayong Utara	0,78	0,39	1,56	431
Kubu Raya	1,39	0,89	2,19	2.249
Kota Pontianak	2,70	1,98	3,68	2.649
Kota Singkawang	3,55	2,22	5,61	866
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>1,62</b>	<b>1,40</b>	<b>1,86</b>	<b>19.738</b>

Tabel 6.4.4. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
15-24	0,02	0,01	0,12	4.686
25-34	0,23	0,10	0,53	4.553
35-44	1,11	0,79	1,55	4.142
45-54	3,52	2,67	4,63	3.121
55-64	4,42	3,49	5,58	1.999
65-74	6,03	4,29	8,41	881
75+	2,88	1,46	5,60	357
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	1,32	1,07	1,62	10.016
Perempuan	1,92	1,62	2,28	9.722
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	2,25	1,57	3,22	1.623
Tidak tamat SD/MI	1,96	1,46	2,61	2.956
Tamat SD/MI	1,40	1,03	1,88	5.287
Tamat SLTP/MTS	1,11	0,79	1,57	4.064
Tamat SLTA/MA	1,49	1,10	2,02	4.430
Tamat D1/D2/D3/PT	2,85	1,96	4,14	1.378
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	2,59	2,08	3,22	4.736
Sekolah	0,09	0,03	0,25	1.702
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,38	2,66	7,14	644
Pegawai swasta	0,90	0,46	1,78	1.800
Wiraswasta	1,89	1,34	2,66	2.203
Petani/buruh tani	1,08	0,80	1,45	6.085
Nelayan	0,00	0,00	0,00	193
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,76	0,34	1,69	1.311
Lainnya	3,10	2,07	4,62	1.064
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	2,79	2,30	3,38	6.773
Perdesaan	1,00	0,82	1,23	12.965

Tabel 6.4.5. Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pengobatan diabetes melitus											N Tertimbang	
	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis			Injeksi insulin			Obat anti DM/OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin			Tidak diobati			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower		Upper
<b>Kelompok umur (tahun)</b>													
5-14	0,00	0,00	0,00	100,0	0,00	100,0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
15-24	74,06	14,95	97,89	0,00	0,00	0,00	25,94	2,11	85,05	0,00	0,00	0,00	1*
25-34	95,83	72,50	99,50	4,17	0,50	27,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10*
35-44	79,34	63,02	89,65	1,69	0,32	8,34	5,62	1,66	17,34	13,34	5,20	30,18	46*
45-54	72,94	60,40	82,66	7,16	1,79	24,62	6,99	2,94	15,70	12,91	6,65	23,58	111
55-64	74,94	64,79	82,93	4,00	1,63	9,49	14,90	8,88	23,94	6,16	2,90	12,63	90
65-74	70,78	53,55	83,58	3,20	0,44	19,92	16,05	6,65	33,92	9,96	4,42	20,92	54
75+	75,73	46,25	91,88	7,47	1,53	29,57	13,35	2,85	44,71	3,46	0,44	22,56	10*
<b>Jenis kelamin</b>													
Laki-laki	73,19	62,72	81,59	3,85	1,47	9,72	8,13	4,38	14,61	14,82	8,58	24,40	134
Perempuan	75,89	67,14	82,91	5,59	1,87	15,54	12,21	7,42	19,43	6,31	3,48	11,19	190
<b>Pendidikan</b>													
Tidak/belum pernah sekolah	85,52	69,28	93,93	2,63	0,63	10,29	6,03	1,69	19,33	5,83	1,18	24,33	37*
Tidak tamat SD/MI	71,14	56,20	82,57	3,75	1,19	11,21	13,33	5,66	28,28	11,78	5,67	22,88	59
Tamat SD/MI	71,36	54,73	83,71	11,30	2,97	34,64	9,98	4,49	20,73	7,36	3,41	15,16	75
Tamat SLTP/MTS	76,55	60,55	87,40	4,69	0,91	20,85	9,69	3,79	22,61	9,08	3,78	20,24	46*
Tamat SLTA/MA	72,52	55,89	84,61	1,90	0,53	6,61	9,73	3,60	23,71	15,84	6,69	33,10	67
Tamat D1/D2/D3/PT	78,39	62,03	88,95	1,63	0,23	10,80	13,90	5,77	29,87	6,08	1,54	21,10	40*
<b>Pekerjaan</b>													
Tidak bekerja	71,38	59,52	80,88	7,29	2,05	22,78	13,69	7,56	23,53	7,64	3,54	15,74	125
Sekolah	33,48	6,65	78,06	51,32	13,88	87,34	15,20	1,90	62,35	0,00	0,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	75,36	54,69	88,57	0,00	0,00	0,00	12,17	3,68	33,44	12,47	3,51	35,77	29*
Pegawai swasta	67,11	30,42	90,50	0,00	0,00	0,00	5,96	0,77	34,21	26,93	6,35	66,71	16*
Wiraswasta	74,14	56,94	86,14	7,73	2,15	24,25	6,28	1,93	18,58	11,85	4,64	27,09	42*
Petani/buruh tani	80,92	69,20	88,89	3,31	0,97	10,64	8,27	3,43	18,63	7,51	3,35	15,99	67
Buruh/sopir/pembantu ruta	61,11	22,66	89,39	2,11	0,26	15,35	0,64	0,07	5,48	36,14	9,06	76,27	10*
Lainnya	85,91	68,49	94,47	0,00	0,00	0,00	12,12	4,24	30,08	1,97	0,41	8,94	33*
<b>Tempat tinggal</b>													
Perkotaan	71,28	61,99	79,07	6,45	2,45	15,90	10,83	6,25	18,12	11,44	6,56	19,21	192
Perdesaan	79,84	71,34	86,31	2,59	1,28	5,17	10,08	5,54	17,66	7,49	4,09	13,31	132
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>74,78</b>	<b>68,34</b>	<b>80,29</b>	<b>4,87</b>	<b>2,23</b>	<b>10,31</b>	<b>10,52</b>	<b>7,02</b>	<b>15,49</b>	<b>9,83</b>	<b>6,44</b>	<b>14,72</b>	<b>324</b>

\* N tertimbang <50 (angka proporsi belum bisa menggambarkan kondisi per kabupaten secara valid)

Tabel 6.4.6. Proporsi Kepatuhan Minum/ Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan Minum/ Suntik Obat Anti Diabetes						N Tertimbang
	Sesuai petunjuk dokter			Tidak sesuai petunjuk dokter			
	%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
5-14	100,00	100,00	100,00	0	0	0	1*
15-24	100,00	100,00	100,00	0	0	0	1*
25-34	100,00	0	100,00	0	0	0	10*
35-44	80,54	60,78	91,70	19,46	8,30	39,22	40*
45-54	82,57	66,56	91,86	17,43	8,14	33,44	96
55-64	90,72	82,05	95,44	9,28	4,56	17,95	83
65-74	95,59	84,68	98,83	4,41	1,17	15,32	48*
75+	100,00	100,00	100,00	0	0	0	10*
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	86,73	76,09	93,07	13,27	6,93	23,91	113
Perempuan	89,01	79,50	94,42	10,99	5,58	20,50	176
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	93,56	81,35	97,98	6,44	2,02	18,65	34*
Tidak tamat SD/MI	91,69	79,04	96,99	8,31	3,01	20,96	51
Tamat SD/MI	88,99	62,98	97,46	11,01	2,54	37,02	69
Tamat SLTP/MTS	84,60	62,08	94,86	15,40	5,14	37,92	41*
Tamat SLTA/MA	90,36	78,25	96,07	9,64	3,93	21,75	56
Tamat D1/D2/D3/PT	77,06	53,48	90,75	22,94	9,25	46,52	37*
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	89,26	74,69	95,91	10,74	4,09	25,31	114
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0	0	0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	85,62	53,79	96,82	14,38	3,18	46,21	25*
Pegawai swasta	67,38	25,29	92,65	32,62	7,35	74,71	12*
Wiraswasta	96,89	82,00	99,53	3,11	0,47	18,00	37*
Petani/buruh tani	88,55	71,97	95,89	11,45	4,11	28,03	61
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	6*
Lainnya	79,84	59,73	91,36	20,16	8,64	40,27	32*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	85,17	75,20	91,58	14,83	8,42	24,80	168
Perdesaan	92,21	83,69	96,47	7,79	3,53	16,31	121
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>88,12</b>	<b>81,59</b>	<b>92,55</b>	<b>11,88</b>	<b>7,45</b>	<b>18,41</b>	<b>289</b>

\* N tertimbang <50 (angka proporsi belum bisa menggambarkan kondisi per kabupaten secara valid)

Tabel 6.4.7. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pengendalian DM									N Tertimbang
	Pengaturan makan			Olahraga			Alternatif herbal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>										
5-14	100,0	0	100,0	100,0	0	100,0	100,0	0	100,0	1*
15-24	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	74,06	14,95	97,89	1*
25-34	90,76	52,90	98,85	45,41	12,76	82,55	15,71	2,07	62,19	10*
35-44	77,33	59,16	88,93	44,11	28,71	60,73	40,19	25,15	57,35	46*
45-54	82,84	71,60	90,23	39,36	26,97	53,28	44,35	33,11	56,20	111
55-64	86,96	77,58	92,78	44,99	33,62	56,90	42,83	31,69	54,75	90
65-74	82,99	65,86	92,50	53,70	36,42	70,14	34,81	20,70	52,20	54
75+	96,54	77,44	99,56	4,92	0,62	29,93	3,83	0,48	24,69	10*
<b>Jenis kelamin</b>										
Laki-laki	81,12	71,88	87,84	50,08	39,52	60,64	45,92	35,51	56,70	134
Perempuan	86,02	78,32	91,29	38,67	31,06	46,88	35,33	27,16	44,46	190
<b>Pendidikan</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	89,28	73,55	96,14	46,22	28,61	64,83	41,15	23,89	60,90	37*
Tidak tamat SD/MI	83,54	68,55	92,20	33,49	21,11	48,66	36,29	23,60	51,23	59
Tamat SD/MI	82,23	70,39	90,01	45,68	32,10	59,93	34,66	21,28	51,01	75
Tamat SLTP/MTS	91,97	78,30	97,32	29,24	16,86	45,72	34,82	20,03	53,26	46*
Tamat SLTA/MA	81,14	65,60	90,66	54,47	38,80	69,31	50,54	35,15	65,82	67
Tamat D1/ D2/D3/ PT	78,74	55,42	91,69	48,56	28,51	69,08	40,33	23,85	59,33	40*
<b>Pekerjaan</b>										
Tidak bekerja	82,88	72,79	89,76	35,21	25,48	46,33	41,40	30,28	53,48	125
Sekolah	100,0	0,00	100,0	91,19	51,82	99,01	84,80	37,65	98,10	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	87,72	62,35	96,86	70,72	50,65	85,04	43,68	22,79	67,08	29*
Pegawai swasta	73,07	34,49	93,32	34,72	10,16	71,44	46,57	17,47	78,22	16*
Wiraswasta	82,28	66,49	91,57	61,34	45,06	75,42	37,98	23,56	54,89	42*
Petani/buruh tani	90,60	80,13	95,84	33,50	22,41	46,78	31,26	18,60	47,50	67
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,99	19,78	86,77	38,34	9,96	77,74	84,39	41,89	97,59	10*
Lainnya	86,91	66,42	95,71	50,43	30,01	70,70	29,37	14,80	49,89	33*
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	82,58	73,94	88,79	46,92	37,89	56,16	43,58	34,34	53,29	192
Perdesaan	86,05	77,74	91,59	38,26	29,72	47,60	34,10	24,63	45,04	132
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>84,00</b>	<b>78,12</b>	<b>88,53</b>	<b>43,38</b>	<b>36,79</b>	<b>50,21</b>	<b>39,71</b>	<b>32,93</b>	<b>46,90</b>	<b>324</b>

\* N tertimbang <50 (angka proporsi belum bisa menggambarkan kondisi per kabupaten secara valid)

Tabel 6.4.8. Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah									N Tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	1,30	0,85	2,00	10,84	8,97	13,03	87,86	85,67	89,75	3.025
Bengkayang	1,04	0,48	2,22	8,89	6,83	11,49	90,08	87,40	92,24	1.423
Landak	0,63	0,25	1,56	6,33	4,97	8,03	93,04	91,27	94,47	2.112
Mempawah	1,80	1,19	2,70	10,43	8,30	13,03	87,77	85,08	90,03	1.481
Sanggau	0,69	0,41	1,17	6,41	4,86	8,39	92,90	90,83	94,54	2.630
Ketapang	0,89	0,59	1,34	9,24	7,41	11,46	89,87	87,58	91,78	2.853
Sintang	0,32	0,12	0,85	10,91	8,14	14,47	88,78	84,94	91,73	2.343
Kapuas Hulu	0,80	0,43	1,50	11,79	8,51	16,10	87,41	83,04	90,78	1.467
Sekadau	0,20	0,08	0,50	6,06	4,38	8,33	93,74	91,45	95,44	1.132
Melawi	0,93	0,43	2,02	8,09	5,66	11,43	90,98	87,25	93,70	1.163
Kayong Utara	0,73	0,37	1,45	7,78	5,54	10,83	91,49	88,61	93,69	628
Kubu Raya	1,08	0,67	1,76	13,13	10,63	16,12	85,79	82,74	88,37	3.235
Kota Pontianak	3,52	2,71	4,57	20,46	17,75	23,46	76,02	72,84	78,93	3.611
Kota Singkawang	2,80	1,94	4,04	13,53	11,41	15,97	83,67	80,60	86,33	1.240
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>1,31</b>	<b>1,14</b>	<b>1,50</b>	<b>11,10</b>	<b>10,39</b>	<b>11,85</b>	<b>87,59</b>	<b>86,81</b>	<b>88,33</b>	<b>28.343</b>

Tabel 6.4.9. Prevalensi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan memeriksa kadar gula darah								N Tertimbang	
	Rutin		Tidak rutin			Tidak pernah				
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>										
< 1	0,00	0,00	0,00	3,18	1,82	5,51	96,82	94,49	98,18	556
1-4	0,00	0,00	0,00	4,28	3,25	5,62	95,72	94,38	96,75	2.224
5-14	0,18	0,06	0,55	4,37	3,71	5,16	95,45	94,64	96,14	5.508
15-24	0,23	0,12	0,45	6,99	5,90	8,26	92,78	91,49	93,90	4.761
25-34	0,35	0,19	0,63	10,72	9,59	11,97	88,93	87,67	90,08	4.626
35-44	1,75	1,27	2,41	15,52	14,03	17,14	82,73	81,02	84,32	4.208
45-54	3,02	2,32	3,92	19,57	17,58	21,73	77,41	75,16	79,50	3.171
55-64	4,67	3,68	5,91	21,42	19,20	23,83	73,91	71,39	76,28	2.031
65-74	6,07	4,37	8,39	20,23	17,23	23,60	73,70	69,86	77,20	895
75+	4,41	2,55	7,52	20,28	15,93	25,46	75,31	69,78	80,11	362
<b>Jenis kelamin</b>										
Laki-laki	1,09	0,89	1,32	9,93	9,14	10,77	88,99	88,10	89,81	14.419
Perempuan	1,54	1,31	1,82	12,31	11,43	13,25	86,15	85,18	87,06	13.924
<b>Pendidikan</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	1,95	1,35	2,80	10,58	9,12	12,24	87,47	85,65	89,10	2.590
Tidak tamat SD/MI	1,00	0,74	1,36	8,63	7,68	9,69	90,36	89,24	91,38	5.822
Tamat SD/MI	1,05	0,79	1,39	10,17	9,12	11,33	88,78	87,57	89,88	6.480
Tamat SLTP/MTS	1,01	0,71	1,44	11,20	9,92	12,63	87,78	86,34	89,09	4.279
Tamat SLTA/MA	1,83	1,38	2,42	16,31	14,59	18,20	81,86	79,89	83,67	4.533
Tamat D1/D2/D3/PT	5,03	3,78	6,66	26,75	23,48	30,29	68,22	64,45	71,77	1.410
<b>Pekerjaan</b>										
Tidak bekerja	2,33	1,88	2,87	16,81	15,32	18,42	80,86	79,14	82,47	5.335
Sekolah	0,07	0,03	0,18	5,67	4,65	6,89	94,26	93,03	95,28	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,77	4,58	9,90	33,00	28,11	38,29	60,23	54,62	65,58	652
Pegawai swasta	1,42	0,89	2,26	15,48	12,86	18,53	83,09	80,06	85,75	1.828
Wiraswasta	2,38	1,70	3,32	15,03	13,29	16,95	82,60	80,50	84,51	2.237
Petani/buruh tani	0,77	0,55	1,09	10,08	9,00	11,27	89,15	87,92	90,27	6.179
Nelayan	0,00	0,00	0,00	4,55	2,07	9,67	95,45	90,33	97,93	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,27	0,69	2,33	12,19	9,39	15,69	86,54	83,02	89,42	1.338
Lainnya	4,41	2,87	6,72	16,17	13,41	19,37	79,42	75,67	82,73	1.083
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	2,56	2,14	3,06	16,85	15,30	18,51	80,59	78,84	82,24	9.563
Perdesaan	0,67	0,55	0,83	8,17	7,47	8,94	91,15	90,37	91,88	18.780

Tabel 6.4.10. Proporsi Alasan Tidak Minum/ Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter								N Tertimbang
	Sering Lupa	Obat tidak tersedia di fasyankes	Minum obat tradisional	Tidak tahan efek samping obat	Tidak mampu membeli obat	Tidak rutin berobat ke fasilitas kesehatan	Merasa Sudah sehat	Lainnya	
	%	%	%	%	%	%	%	%	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>									
35-44	53,00	14,03	37,11	0,71	44,57	65,37	57,49	0,00	8*
45-54	28,83	6,69	57,98	37,25	0,00	51,25	80,93	34,61	17*
55-64	37,44	0,00	8,69	3,42	22,64	18,96	28,40	22,13	8*
65-74	0,00	0,00	20,76	20,76	0,00	38,73	48,61	30,63	2*
<b>Jenis kelamin</b>									
Laki-laki	63,67	14,76	44,74	3,53	26,82	39,79	56,34	0,00	15*
Perempuan	11,87	0,00	36,13	33,38	6,16	51,51	66,07	42,08	19*
<b>Pendidikan</b>									
Tidak/belum pernah sekolah	49,03	49,03	87,19	19,82	80,18	87,19	0,00	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	8,44	26,31	42,03	0,00	53,82	100,00	0,00	0,00	4*
Tamat SD/MI	11,19	0,00	76,17	76,17	0,00	76,17	88,81	76,17	8*
Tamat SLTP/MTS	70,98	0,00	53,13	6,42	17,85	37,50	84,84	0,00	6*
Tamat SLTA/MA	47,75	0,00	4,90	5,92	0,00	22,24	44,22	16,94	5*
Tamat D1/D2/D3/PT	28,72	0,00	6,28	0,39	0,00	4,28	78,74	16,99	8*
<b>Pekerjaan</b>									
Tidak bekerja	15,88	0,00	50,77	50,78	5,66	70,57	74,45	47,43	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	22,41	8,33	0,00	0,31	99,69	7,41	4*
Pegawai swasta	62,83	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	62,83	37,17	4*
Wiraswasta	95,17	95,17	95,17	4,83	95,17	95,17	0,00	0,00	1*
Petani/buruh tani	69,79	16,05	48,38	0,00	23,45	51,62	56,68	0,00	7*
Lainnya	22,67	0,00	34,04	6,72	27,32	39,86	33,38	9,91	6*
<b>Tempat tinggal</b>									
Perkotaan	20,15	4,50	35,43	28,09	7,19	44,96	63,61	32,74	25*
Perdesaan	72,14	11,53	51,61	0,00	36,19	50,21	57,12	0,00	9*
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>34,44</b>	<b>6,43</b>	<b>39,88</b>	<b>20,37</b>	<b>15,16</b>	<b>46,40</b>	<b>61,83</b>	<b>23,74</b>	<b>34*</b>

\* N tertimbang <50 (angka proporsi belum bisa menggambarkan kondisi per kabupaten secara valid)

## 6.5 Penyakit Jantung

Tabel 6.5.1. Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit Jantung			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
< 1	0,17	0,02	1,21	556
1-4	0,74	0,42	1,30	2.224
5-14	0,87	0,61	1,24	5.508
15-24	0,93	0,64	1,34	4.761
25-34	0,66	0,43	0,99	4.626
35-44	0,89	0,61	1,30	4.208
45-54	1,99	1,52	2,59	3.171
55-64	4,35	3,34	5,64	2.031
65-74	3,13	2,07	4,71	895
75+	4,01	2,23	7,10	362
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	1,18	0,99	1,41	14.419
Perempuan	1,45	1,22	1,72	13.924
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	1,83	1,32	2,54	2.590
Tidak tamat SD/MI	1,31	1,02	1,70	5.822
Tamat SD/MI	1,48	1,17	1,88	6.480
Tamat SLTP/MTS	0,73	0,49	1,08	4.279
Tamat SLTA/MA	1,69	1,25	2,29	4.533
Tamat D1/D2/D3/PT	1,67	1,05	2,66	1.410
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	2,04	1,61	2,58	5.335
Sekolah	0,83	0,58	1,20	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,30	1,29	4,07	652
Pegawai swasta	1,48	0,91	2,38	1.828
Wiraswasta	1,49	0,98	2,26	2.237
Petani/buruh tani	1,36	1,06	1,75	6.179
Nelayan	0,78	0,15	3,99	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,72	0,33	1,59	1.338
Lainnya	1,70	0,91	3,16	1.083
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	1,51	1,21	1,88	9.563
Perdesaan	1,21	1,03	1,41	18.780
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>1,31</b>	<b>1,15</b>	<b>1,49</b>	<b>28.343</b>

## 6.6 Hipertensi

Tabel 6.6.1. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi, pada Penduduk Umur  $\geq 18$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi						
	Diagnosis dokter (D)			Diagnosis / Obat (DO)*			
	%	95% CI		%	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	9,35	7,65	11,38	10,06	8,29	12,17	1.911
Bengkayang	9,41	7,30	12,05	9,55	7,46	12,15	873
Landak	7,90	6,06	10,25	8,34	6,39	10,81	1.321
Mempawah	8,87	7,05	11,10	9,23	7,36	11,50	938
Sanggau	8,63	6,96	10,65	9,90	8,21	11,91	1.715
Ketapang	7,78	6,28	9,61	8,40	6,78	10,36	1.811
Sintang	4,57	2,75	7,51	4,84	2,99	7,73	1.477
Kapuas Hulu	11,74	9,72	14,12	12,18	10,15	14,54	943
Sekadau	6,86	5,02	9,31	7,60	5,63	10,18	716
Melawi	7,35	5,56	9,67	8,03	6,24	10,27	740
Kayong Utara	8,09	6,12	10,61	8,78	6,77	11,32	395
Kubu Raya	5,51	4,16	7,26	6,46	4,96	8,38	2.052
Kota Pontianak	9,52	7,93	11,40	10,23	8,54	12,21	2.438
Kota Singkawang	10,38	8,29	12,94	10,46	8,36	13,01	789
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>8,16</b>	<b>7,62</b>	<b>8,73</b>	<b>8,80</b>	<b>8,24</b>	<b>9,38</b>	<b>18.118</b>

\*) minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.6.2. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi, pada Penduduk Umur  $\geq 18$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi						N Tertimbang
	Diagnosis dokter(D)			Diagnosis / Obat (DO)*			
	%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
18-24	0,81	0,46	1,42	0,87	0,51	1,50	3.107
25-34	1,90	1,46	2,48	2,04	1,57	2,65	4.540
35-44	6,43	5,63	7,35	7,03	6,19	7,99	4.130
45-54	14,59	13,02	16,32	15,69	14,06	17,48	3.112
55-64	18,07	16,02	20,31	19,75	17,59	22,09	1.994
65-74	23,12	20,10	26,46	24,59	21,60	27,86	879
75+	23,32	18,87	28,46	23,92	19,39	29,12	356
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	6,08	5,50	6,72	6,51	5,91	7,18	9.197
Perempuan	10,30	9,52	11,13	11,15	10,34	12,02	8.921
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	14,95	12,99	17,15	16,38	14,37	18,62	1.581
Tidak tamat SD/MI	10,64	9,28	12,18	11,54	10,14	13,09	2.827
Tamat SD/MI	8,50	7,59	9,51	9,35	8,34	10,46	4.782
Tamat SLTP/MTS	5,92	4,97	7,03	6,22	5,25	7,36	3.260
Tamat SLTA/MA	5,79	4,90	6,83	6,07	5,14	7,14	4.295
Tamat D1/D2/D3/PT	6,75	5,38	8,44	7,16	5,74	8,89	1.374
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	11,81	10,68	13,04	12,41	11,25	13,67	4.424
Sekolah	0,81	0,27	2,42	0,81	0,27	2,42	590
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,44	8,83	14,69	11,84	9,18	15,13	635
Pegawai swasta	3,49	2,58	4,71	3,96	2,98	5,24	1.761
Wiraswasta	8,04	6,54	9,84	8,36	6,86	10,17	2.190
Petani/buruh tani	7,50	6,72	8,36	8,51	7,67	9,44	6.006
Nelayan	8,92	4,71	16,25	8,92	4,71	16,25	188
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,11	2,89	5,81	4,24	3,01	5,95	1.276
Lainnya	11,56	9,40	14,14	12,38	10,18	14,98	1.046
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	9,95	8,87	11,14	10,42	9,33	11,63	6.218
Perdesaan	7,22	6,66	7,84	7,95	7,34	8,60	11.900

\*) minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.6.3. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur  $\geq 18$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Sambas	40,69	37,54	43,92	1.903
Bengkayang	34,72	30,79	38,87	871
Landak	36,00	32,02	40,18	1.314
Mempawah	41,00	37,16	44,95	933
Sanggau	41,43	38,09	44,84	1.704
Ketapang	37,63	33,64	41,80	1.801
Sintang	25,88	22,10	30,05	1.470
Kapuas Hulu	36,00	31,66	40,59	940
Sekadau	41,30	36,43	46,34	714
Melawi	45,27	39,35	51,32	690
Kayong Utara	38,06	34,26	42,01	394
Kubu Raya	35,63	32,00	39,44	2.042
Kota Pontianak	32,82	30,00	35,76	2.383
Kota Singkawang	42,94	38,67	47,31	782
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>36,99</b>	<b>35,91</b>	<b>38,09</b>	<b>17.940</b>

Tabel 6.6.4. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur  $\geq 18$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
18-24	15,50	13,85	17,30	3.074
25-34	24,35	22,55	26,24	4.510
35-44	38,06	36,27	39,88	4.096
45-54	49,82	47,61	52,04	3.089
55-64	58,25	55,54	60,91	1.968
65-74	66,80	63,07	70,33	869
75+	71,27	65,53	76,39	333
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	15,50	13,85	17,30	9.096
Perempuan	24,35	22,55	26,24	8.844
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	55,93	53,06	58,76	1.548
Tidak tamat SD/MI	45,66	43,30	48,04	2.802
Tamat SD/MI	39,06	37,25	40,89	4.738
Tamat SLTP/MTS	30,62	28,63	32,68	3.229
Tamat SLTA/MA	29,64	27,77	31,58	4.258
Tamat D1/D2/D3/PT	28,61	25,62	31,80	1.365
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	40,60	38,69	42,55	4.362
Sekolah	16,32	12,77	20,63	583
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,22	35,83	44,78	629
Pegawai swasta	28,40	25,67	31,29	1.754
Wiraswasta	34,14	31,51	36,87	2.169
Petani/buruh tani	40,60	38,87	42,36	5.956
Nelayan	31,23	23,65	39,98	188
Buruh/sopir/pembantu ruta	30,97	27,92	34,19	1.267
Lainnya	39,70	35,99	43,53	1.032
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	35,81	34,00	37,67	6.137
Perdesaan	37,61	36,27	38,97	11.803

Tabel 6.6.5. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur  $\geq 18$  Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kerutinan minum obat anti hipertensi									N Tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak minum obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	62,60	52,21	71,95	27,18	19,38	36,70	10,21	5,79	17,39	202
Bengkayang	51,15	41,61	60,60	35,67	25,22	47,70	13,18	7,36	22,47	93
Landak	56,34	42,72	69,06	28,69	19,75	39,67	14,98	8,93	24,04	118
Mempawah	62,29	51,61	71,90	23,14	15,51	33,04	14,57	8,68	23,43	94
Sanggau	65,69	55,59	74,55	26,85	18,74	36,87	7,46	3,63	14,71	167
Ketapang	53,98	41,94	65,57	28,69	19,55	39,98	17,33	10,16	28,00	159
Sintang	25,57	14,40	41,23	54,93	38,86	70,03	19,50	9,95	34,68	76
Kapuas Hulu	45,44	34,99	56,32	42,84	33,83	52,36	11,71	6,24	20,90	125
Sekadau	47,20	35,48	59,23	41,22	30,04	53,39	11,58	5,76	21,92	55
Melawi	45,46	32,79	58,74	36,52	23,21	52,26	18,02	9,27	32,12	61
Kayong Utara	57,24	45,36	68,34	29,33	20,78	39,65	13,42	7,24	23,54	36*
Kubu Raya	56,83	42,64	69,99	27,42	17,57	40,10	15,75	8,92	26,30	128
Kota Pontianak	61,95	53,52	69,72	24,35	16,73	34,02	13,70	8,90	20,49	262
Kota Singkawang	47,36	36,60	58,37	41,24	29,90	53,59	11,40	5,83	21,10	93
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>55,37</b>	<b>52,16</b>	<b>58,54</b>	<b>31,29</b>	<b>28,39</b>	<b>34,35</b>	<b>13,34</b>	<b>11,38</b>	<b>15,57</b>	<b>1.670</b>

\* N tertimbang <50

Tabel 6.6.6. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur  $\geq 18$  Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan minum obat anti hipertensi									N Tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak minum obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>										
18-24	45,68	23,54	69,66	23,09	8,02	50,82	31,23	13,02	57,96	29*
25-34	42,66	31,25	54,90	37,60	25,96	50,89	19,74	12,00	30,74	98
35-44	48,38	41,08	55,76	30,81	24,81	37,54	20,80	15,34	27,59	300
45-54	56,12	50,41	61,67	33,13	28,17	38,49	10,75	7,83	14,59	513
55-64	58,17	52,06	64,04	33,08	27,39	39,31	8,75	6,08	12,44	407
65-74	60,86	52,91	68,28	26,95	20,73	34,24	12,18	7,88	18,37	230
75+	64,25	52,93	74,19	21,56	14,23	31,29	14,19	7,93	24,08	94
<b>Jenis kelamin</b>										
Laki-laki	50,54	45,19	55,88	34,05	29,19	39,28	15,41	12,16	19,32	632
Perempuan	58,31	54,34	62,18	29,61	26,10	33,37	12,08	9,81	14,79	1.038
<b>Pendidikan</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	55,93	48,85	62,77	30,04	23,93	36,96	14,03	9,96	19,41	267
Tidak tamat SD/MI	54,38	47,74	60,87	31,55	25,88	37,84	14,07	10,15	19,18	340
Tamat SD/MI	54,79	48,99	60,47	32,72	27,49	38,41	12,49	8,96	17,15	459
Tamat SLTP/MTS	64,24	56,68	71,15	25,37	19,43	32,40	10,39	6,54	16,11	218
Tamat SLTA/MA	49,02	41,01	57,08	34,50	27,10	42,73	16,48	11,51	23,05	281
Tamat D1/D2/D3/PT	58,28	45,37	70,14	31,09	19,96	44,93	10,63	5,35	20,04	105
<b>Pekerjaan</b>										
Tidak bekerja	61,76	56,89	66,41	24,80	20,57	29,58	13,44	10,31	17,34	590
Sekolah	21,21	4,06	63,15	54,37	11,76	91,42	24,42	2,88	77,92	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,05	42,70	68,58	31,92	20,75	45,64	12,03	5,81	23,27	82
Pegawai swasta	43,54	29,31	58,92	36,47	22,75	52,80	19,99	10,35	35,10	69
Wiraswasta	61,24	51,87	69,85	29,74	21,64	39,35	9,02	5,21	15,16	199
Petani/buruh tani	52,07	46,90	57,20	34,72	30,13	39,62	13,20	9,83	17,51	509
Nelayan	36,94	12,08	71,40	52,19	21,31	81,48	10,87	1,66	46,87	19*
Buruh/sopir/pembantu ruta	34,29	18,98	53,77	44,67	28,11	62,50	21,04	9,87	39,32	59
Lainnya	50,15	37,07	63,22	36,19	25,07	49,02	13,65	7,71	23,04	137
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	55,95	50,67	61,09	30,03	25,22	35,33	14,02	11,06	17,62	699
Perdesaan	54,96	50,94	58,91	32,20	28,69	35,92	12,84	10,35	15,83	971

N= responden hipertensi menurut wawancara : hiper\_w18

\* N tertimbang <50

Tabel 6.6.7 Proporsi Mengukur Tekanan Darah secara Rutin pada Penduduk Umur  $\geq 18$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Mengukur Tekanan Darah									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	17,65	15,14	20,47	47,12	42,81	51,48	35,23	30,86	39,87	1.911
Bengkayang	9,12	7,17	11,54	34,47	30,12	39,10	56,41	50,95	61,72	873
Landak	17,42	14,62	20,62	43,60	38,64	48,69	38,99	34,43	43,74	1.321
Mempawah	11,29	8,73	14,49	25,80	21,64	30,44	62,91	56,44	68,94	938
Sanggau	16,29	13,83	19,10	41,53	37,54	45,62	42,18	37,97	46,51	1.715
Ketapang	12,08	9,59	15,11	48,69	44,38	53,02	39,23	34,17	44,53	1.811
Sintang	4,45	2,92	6,74	36,48	31,02	42,32	59,06	52,79	65,06	1.477
Kapuas Hulu	12,11	9,74	14,96	50,52	45,07	55,95	37,37	31,89	43,19	943
Sekadau	11,21	8,60	14,48	32,67	29,11	36,44	56,13	51,35	60,79	716
Melawi	14,21	11,44	17,53	27,55	22,49	33,25	58,24	52,53	63,73	740
Kayong Utara	13,46	10,72	16,78	34,91	28,69	41,70	51,62	44,33	58,85	395
Kubu Raya	13,63	10,92	16,89	48,31	43,43	53,22	38,06	33,34	43,02	2.052
Kota Pontianak	12,68	10,40	15,37	43,05	39,06	47,13	44,28	39,91	48,73	2.438
Kota Singkawang	14,04	11,14	17,54	33,99	29,34	38,96	51,97	45,56	58,33	789
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>13,08</b>	<b>12,31</b>	<b>13,88</b>	<b>41,46</b>	<b>40,11</b>	<b>42,84</b>	<b>45,46</b>	<b>44,00</b>	<b>46,93</b>	<b>18.118</b>

Tabel 6.6.8 Proporsi Mengukur Tekanan Darah secara Rutin pada Penduduk Umur  $\geq 18$  Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengukur Tekanan Darah									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>										
18-24	6,91	5,84	8,16	32,56	30,08	35,13	60,53	57,92	63,09	3.107
25-34	11,57	10,32	12,95	39,56	37,45	41,71	48,87	46,59	51,14	4.540
35-44	13,24	12,00	14,60	43,28	41,34	45,25	43,47	41,37	45,60	4.130
45-54	14,85	13,29	16,56	47,29	45,06	49,54	37,85	35,63	40,13	3.112
55-64	19,40	17,31	21,67	44,01	41,12	46,94	36,59	33,85	39,42	1.994
65-74	18,72	15,90	21,91	48,26	44,32	52,22	33,02	29,42	36,84	879
75+	19,29	15,10	24,29	40,42	34,91	46,19	40,29	34,78	46,06	356
<b>Jenis kelamin</b>										
Laki-laki	6,47	5,83	7,19	37,00	35,33	38,71	56,52	54,74	58,29	9.197
Perempuan	19,88	18,64	21,18	46,06	44,40	47,74	34,06	32,36	35,80	8.921
<b>Pendidikan</b>										
Tidak/ belum pernah sekolah	13,23	11,35	15,36	41,30	38,21	44,47	45,47	42,21	48,76	1.581
Tidak tamat SD/MI	12,85	11,42	14,44	43,10	40,51	45,73	44,04	41,37	46,75	2.827
Tamat SD/MI	14,23	12,85	15,74	40,61	38,60	42,66	45,15	42,93	47,39	4.782
Tamat SLTP/MTS	11,64	10,35	13,06	40,70	38,55	42,90	47,66	45,45	49,88	3.260
Tamat SLTA/MA	12,08	10,80	13,50	39,64	37,44	41,88	48,28	45,86	50,71	4.295
Tamat D1/D2/D3/PT	15,84	13,23	18,86	48,76	44,55	52,98	35,40	31,69	39,30	1.374
<b>Pekerjaan</b>										
Tidak bekerja	19,94	18,37	21,61	45,36	43,25	47,48	34,70	32,53	36,95	4.424
Sekolah	2,19	1,11	4,27	30,45	25,89	35,43	67,36	62,23	72,10	590
PNS/TNI/ Polri/BUMN/BUMD	18,43	14,79	22,72	49,43	44,09	54,78	32,14	27,07	37,67	635
Pegawai swasta	8,70	7,13	10,57	40,15	36,69	43,71	51,16	47,42	54,88	1.761
Wiraswasta	10,19	8,71	11,90	39,66	36,82	42,58	50,14	47,03	53,25	2.190
Petani/buruh tani	11,46	10,38	12,62	41,31	39,28	43,37	47,23	45,08	49,40	6.006
Nelayan	4,26	1,78	9,87	40,92	29,55	53,34	54,82	44,75	64,51	188
Buruh/ sopir/pembantu ruta	4,77	3,43	6,60	36,16	32,31	40,19	59,08	54,99	63,04	1.276
Lainnya	21,37	17,67	25,60	39,84	36,03	43,77	38,79	34,57	43,18	1.046
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	13,68	12,36	15,12	42,11	39,74	44,52	44,21	41,61	46,85	6.218
Perdesaan	12,76	11,84	13,74	41,13	39,48	42,80	46,11	44,35	47,88	11.900

Tabel 6.6.9 Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur  $\geq 18$  Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk (%)								N Tertimbang
	Sering lupa	Obat tidak tersedia	Minum obat tradisional	Tidak tahan ESO	Tidak mampu beli obat rutin	Tidak rutin berobat	Merasa sudah sehat	Lainnya	
Sambas	1,77	2,16	20,52	5,17	6,48	40,91	59,76	3,94	75
Bengkayang	16,29	15,94	5,49	0,00	16,98	26,52	44,59	3,84	45*
Landak	15,45	8,27	18,22	3,63	12,97	33,63	42,55	16,05	51
Mempawah	19,88	7,14	22,34	0,00	4,84	59,12	49,67	3,18	35*
Sanggau	0,00	9,32	9,81	18,25	10,31	22,56	41,27	21,89	57
Ketapang	3,88	1,67	12,61	3,94	10,62	42,97	56,25	9,51	73
Sintang	19,69	0,00	32,11	1,54	9,96	64,80	68,92	7,93	57
Kapuas Hulu	15,88	0,00	7,08	3,70	8,62	20,18	82,43	1,26	68
Sekadau	8,27	0,00	14,56	2,58	29,21	50,79	29,47	10,72	29*
Melawi	26,62	13,03	11,84	6,79	11,79	47,48	44,57	7,84	33*
Kayong Utara	11,05	5,56	16,82	13,71	1,64	19,83	47,56	12,10	15*
Kubu Raya	11,65	0,00	18,09	8,33	3,13	22,46	66,46	17,91	55
Kota Pontianak	15,91	1,03	20,02	5,65	1,03	12,13	70,25	16,22	99
Kota Singkawang	11,77	8,53	13,38	9,42	11,52	28,64	52,00	17,73	48*
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>12,03</b>	<b>4,38</b>	<b>16,17</b>	<b>5,70</b>	<b>9,03</b>	<b>33,34</b>	<b>57,44</b>	<b>10,91</b>	<b>742</b>

\* N tertimbang <50

Tabel 6.6.10 Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur  $\geq 18$  Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk (%)								N Tertimbang
	sering lupa	obat tidak tersedia	minum obat tradisional	tidak tahan ESO	tidak mampu beli obat rutin	tidak rutin berobat	merasa sudah sehat	Lainnya	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>									
15-24	26,43	10,18	17,83	0,00	0,00	1,59	58,21	16,28	15*
25-34	11,54	1,55	12,71	3,34	7,71	19,56	72,25	7,54	56
35-44	7,86	5,00	11,01	7,42	7,65	30,27	58,82	14,65	154
45-54	16,55	1,15	19,86	6,49	6,39	30,33	55,96	11,27	224
55-64	10,59	7,24	15,53	5,04	10,73	40,27	54,02	9,32	169
65-74	10,76	8,36	18,86	5,19	17,39	41,98	55,37	8,52	89
75+	5,85	10,18	16,25	3,73	8,59	47,13	58,76	8,92	33*
<b>Jenis kelamin</b>									
Laki-laki	11,75	4,97	14,71	5,00	10,70	32,98	64,63	8,53	311
Perempuan	12,23	3,95	17,22	6,21	7,83	33,59	52,24	12,63	431
<b>Pendidikan</b>									
Tidak/ belum pernah sekolah	15,21	4,84	14,16	12,40	8,77	36,47	50,34	12,37	117
Tidak tamat SD/MI	10,48	3,98	20,47	2,84	11,46	38,01	58,45	4,87	154
Tamat SD/MI	13,26	8,89	15,75	4,68	16,63	34,73	54,16	9,67	207
Tamat SLTP/MTS	14,26	1,37	10,14	0,00	2,69	35,14	67,09	17,39	78
Tamat SLTA/MA	11,08	0,87	16,06	7,37	1,82	29,95	59,59	12,67	143
Tamat D1/D2/D3/PT	2,28	0,00	19,39	7,38	0,00	9,63	64,26	17,02	44*
<b>Pekerjaan</b>									
Tidak bekerja	11,90	4,56	15,76	6,15	6,79	28,59	56,60	12,37	225
Sekolah	0,00	4,60	4,60	0,00	0,00	0,00	95,40	0,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	18,47	0,00	23,73	12,89	0,00	6,77	58,09	14,02	36*
Pegawai swasta	0,25	0,00	4,55	0,00	0,00	25,02	89,97	3,40	39*
Wiraswasta	15,86	5,99	9,21	9,50	5,61	34,11	52,72	17,19	77
Petani/buruh tani	13,40	4,34	19,54	2,89	16,05	47,81	50,87	8,73	243
Nelayan	11,73	49,58	10,23	0,00	0,00	0,00	82,46	0,00	12*
Buruh/ sopir/pembantu ruta	6,71	2,64	15,27	16,46	13,56	21,80	52,38	10,50	39*
Lainnya	10,45	0,00	18,31	4,65	4,75	29,80	66,12	12,30	68
<b>Tempat tinggal</b>									
Perkotaan	10,24	3,98	14,53	7,88	4,59	21,09	63,65	13,73	306
Perdesaan	13,29	4,66	17,32	4,17	12,16	41,96	53,07	8,93	436

\* N tertimbang <50

## 6.7 Stroke

Tabel 6.7.1. Prevalensi (per mil) Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur  $\geq 15$  tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Stroke			N Tertimbang
	‰	95‰ CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
15-24	0,70	0,17	2,94	4.686
25-34	0,91	0,33	2,48	4.553
35-44	6,41	4,09	10,04	4.142
45-54	15,54	10,69	22,55	3.121
55-64	27,57	21,13	35,91	1.999
65-74	41,82	29,46	59,04	881
75+	54,22	31,95	90,57	357
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	8,99	7,10	11,38	10.016
Perempuan	10,67	8,58	13,26	9.722
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	23,11	16,97	31,41	1.623
Tidak tamat SD/MI	11,68	8,21	16,60	2.956
Tamat SD/MI	8,71	6,23	12,17	5.287
Tamat SLTP/MTS	6,14	3,78	9,95	4.064
Tamat SLTA/MA	8,52	5,49	13,21	4.430
Tamat D1/D2/D3/PT	9,44	5,20	17,07	1.378
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	20,88	16,60	26,22	4.736
Sekolah	0,81	0,14	4,55	1.702
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,22	6,92	25,11	644
Pegawai swasta	0,97	0,18	5,33	1.800
Wiraswasta	10,89	6,12	19,29	2.203
Petani/buruh tani	6,49	4,79	8,80	6.085
Nelayan	1,80	0,26	12,39	193
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,78	2,88	20,84	1.311
Lainnya	8,69	4,77	15,78	1.064
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	15,13	11,72	19,51	6.773
Perdesaan	7,04	5,78	8,48	12.965
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>9,82</b>	<b>8,33</b>	<b>11,56</b>	<b>19.738</b>

Tabel 6.7.2. Proporsi Proporsi Kontrol *Stroke* ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun dengan *Stroke* berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan ulang (kontrol) <i>stroke</i> ke fasilitas pelayanan kesehatan									N Tertimbang
	Rutin			kadang-kadang/ tidak rutin			Tidak memeriksakan ulang			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>										
15-24	36,58	3,42	90,39	63,42	9,61	96,58	0	0	0	4*
25-34	49,01	11,05	88,14	50,99	11,86	88,95	0	0	0	5*
35-44	49,90	28,87	70,96	29,72	14,40	51,52	20,38	8,85	40,28	32*
45-54	32,49	18,17	51,06	40,11	22,52	60,69	27,40	13,06	48,66	58
55-64	38,27	25,63	52,72	42,28	29,34	56,38	19,45	10,65	32,86	66
65-74	39,58	23,98	57,65	37,23	22,42	54,91	23,18	11,91	40,24	44*
75+	35,35	15,87	61,33	41,92	21,70	65,26	22,73	7,20	52,73	23*
<b>Jenis kelamin</b>										
Laki-laki	33,99	23,57	46,23	40,23	30,13	51,23	25,78	16,35	38,18	108
Perempuan	42,56	32,11	53,72	38,99	28,95	50,05	18,45	11,63	28,01	124
<b>Pendidikan</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	34,46	21,31	50,52	28,98	17,97	43,18	36,56	23,59	51,83	45*
Tidak tamat SD/MI	25,80	12,44	45,96	55,01	36,70	72,05	19,20	8,47	37,87	41*
Tamat SD/MI	34,70	21,30	51,06	40,81	26,43	56,97	24,49	11,10	45,73	55
Tamat SLTP/MTS	40,00	19,59	64,59	48,21	27,59	69,46	11,79	3,94	30,36	30*
Tamat SLTA/MA	42,97	23,10	65,39	37,38	17,54	62,61	19,66	8,70	38,58	45*
Tamat D1/D2/D3/PT	82,59	51,34	95,52	14,44	3,00	47,92	2,97	0,38	19,56	16*
<b>Pekerjaan</b>										
Tidak bekerja	42,85	31,37	55,14	35,24	25,77	46,03	21,91	14,24	32,17	118
Sekolah	87,35	29,75	99,12	12,65	0,88	70,25	0,00	0,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	53,31	23,13	81,24	46,69	18,76	76,87	0,00	0,00	0,00	10*
Pegawai swasta	100,0	100,0	100,0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Wiraswasta	24,79	9,54	50,75	58,39	31,19	81,29	16,81	5,42	41,60	29*
Petani/buruh tani	30,95	17,94	47,88	40,36	27,98	54,10	28,69	17,32	43,60	47*
Nelayan	100,0	100,0	100,0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/sopir/pembantu RT	16,82	2,88	57,99	40,64	8,81	82,91	42,53	7,30	87,44	12*
Lainnya	50,58	22,77	78,03	38,75	15,29	68,93	10,67	1,45	49,17	11*
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	45,52	32,79	58,85	35,03	24,37	47,44	19,45	10,72	32,68	123
Perdesaan	30,79	22,18	40,98	44,65	35,23	54,46	24,56	16,93	34,22	109
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>38,58</b>	<b>30,67</b>	<b>47,14</b>	<b>39,56</b>	<b>32,18</b>	<b>47,45</b>	<b>21,86</b>	<b>15,60</b>	<b>29,75</b>	<b>232</b>

\* N tertimbang <50

## 6.8 Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Tabel 6.8.1. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gagal ginjal kronis			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
15-24	0,23	0,11	0,50	4.686
25-34	0,24	0,12	0,50	4.553
35-44	0,45	0,26	0,79	4.142
45-54	0,60	0,37	0,97	3.121
55-64	0,60	0,30	1,16	1.999
65-74	1,24	0,67	2,27	881
75+	0,82	0,31	2,17	357
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	0,36	0,25	0,52	10.016
Perempuan	0,50	0,36	0,70	9.722
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	0,79	0,42	1,48	1.623
Tidak tamat SD/MI	0,54	0,31	0,93	2.956
Tamat SD/MI	0,41	0,26	0,65	5.287
Tamat SLTP/MTS	0,27	0,13	0,57	4.064
Tamat SLTA/MA	0,50	0,30	0,85	4.430
Tamat D1/D2/D3/PT	0,10	0,02	0,41	1.378
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	0,52	0,33	0,81	4.736
Sekolah	0,19	0,05	0,77	1.702
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,20	0,04	0,89	644
Pegawai swasta	0,10	0,03	0,29	1.800
Wiraswasta	0,34	0,17	0,71	2.203
Petani/buruh tani	0,56	0,37	0,84	6.085
Nelayan	0,27	0,04	1,95	193
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,66	0,27	1,63	1.311
Lainnya	0,32	0,12	0,87	1.064
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	0,36	0,23	0,55	6.773
Perdesaan	0,47	0,35	0,63	12.965
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>0,43</b>	<b>0,34</b>	<b>0,55</b>	<b>19.738</b>

Tabel 6.8.2. Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hemodialisis			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
15-24	43,98	13,55	79,72	11*
25-34	12,60	1,67	55,07	11*
35-44	4,12	0,54	25,30	20*
45-54	14,76	6,30	30,83	19*
55-64	17,42	2,49	63,52	12*
65-74	23,64	9,73	47,06	11*
75+	29,92	4,18	80,68	3*
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	13,01	5,83	26,54	37*
Perempuan	21,44	11,51	36,43	51
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	3,68	0,47	23,81	13*
Tidak tamat SD/MI	11,10	5,40	21,48	16*
Tamat SD/MI	15,18	4,06	43,04	22*
Tamat SLTP/MTS	17,38	4,52	48,34	11*
Tamat SLTA/MA	31,07	13,77	56,00	23*
Tamat D1/D2/D3/PT	58,72	7,73	96,02	1*
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	19,76	8,78	38,64	25*
Sekolah	91,80	70,45	98,14	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	72,71	26,45	95,18	1*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	2*
Wiraswasta	37,56	12,76	71,22	8*
Petani/buruh tani	10,47	4,25	23,56	35*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	9*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	4*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	37,30	20,25	58,22	25*
Perdesaan	10,12	5,68	17,39	63
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>17,86</b>	<b>11,67</b>	<b>26,36</b>	<b>88</b>

\* N tertimbang <50

## 6.9 Penyakit Sendi

Tabel 6.9.1. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penyakit sendi			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Sambas	7,31	5,73	9,28	2.073
Bengkayang	5,93	4,59	7,64	968
Landak	10,12	7,95	12,79	1.440
Mempawah	14,79	11,89	18,25	1.029
Sanggau	8,73	6,75	11,22	1.868
Ketapang	13,61	9,96	18,32	1.980
Sintang	8,78	6,47	11,80	1.592
Kapuas Hulu	19,11	15,48	23,37	1.013
Sekadau	5,07	3,67	6,95	778
Melawi	17,71	14,13	21,96	802
Kayong Utara	7,07	4,94	10,03	431
Kubu Raya	3,49	2,46	4,92	2.249
Kota Pontianak	9,83	7,93	12,12	2.649
Kota Singkawang	7,47	5,37	10,28	866
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>9,57</b>	<b>8,85</b>	<b>10,33</b>	<b>19.738</b>

Tabel 6.9.2. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit sendi			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
15-24	2,23	1,68	2,95	4.686
25-34	4,87	4,09	5,80	4.553
35-44	10,13	8,94	11,46	4.142
45-54	15,28	13,70	16,99	3.121
55-64	18,36	16,18	20,75	1.999
65-74	22,27	19,30	25,55	881
75+	28,67	23,34	34,66	357
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	8,60	7,80	9,48	10.016
Perempuan	10,56	9,70	11,48	9.722
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	17,23	14,95	19,78	1.623
Tidak tamat SD/MI	13,97	12,29	15,84	2.956
Tamat SD/MI	10,16	9,02	11,43	5.287
Tamat SLTP/MTS	6,95	5,99	8,05	4.064
Tamat SLTA/MA	6,85	5,89	7,96	4.430
Tamat D1/D2/D3/PT	5,25	4,01	6,85	1.378
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	11,05	9,88	12,33	4.736
Sekolah	1,06	0,60	1,84	1.702
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,98	7,41	13,30	644
Pegawai swasta	4,69	3,48	6,29	1.800
Wiraswasta	9,09	7,64	10,78	2.203
Petani/buruh tani	11,49	10,34	12,76	6.085
Nelayan	9,14	5,51	14,77	193
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,53	10,52	17,24	1.311
Lainnya	9,76	7,53	12,56	1.064
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	8,40	7,36	9,56	6.773
Perdesaan	10,18	9,25	11,18	12.965



## BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT

### 7.1 Definisi Operasional

#### Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara

Tujuan dari pertanyaan terkait gigi pada Riskesdas 2018 adalah untuk mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/ mulut dalam 12 bulan terakhir, dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

**Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah** rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi. **Pengertian gigi berlubang**, biasa juga disebut **masalah gigi berlubang** karena kerusakan gigi atau karies gigi, dimana hal tersebut disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor.

**Gigi yang hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah** hilangnya gigi dari rongga mulut secara sengaja ataupun tidak sengaja.

**Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah** bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

**Gigi goyah** adalah kondisi gigi yang dapat goyah baik digerakkan oleh tangan ataupun ketika mengunyah.

**Gusi bengkak dan/ atau keluar bisul (abses)** adalah benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan pernanahan pada daerah akar gigi (*periapical abscess*). Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies (lubang) pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi.

**Gusi mudah berdarah** adalah keadaan gusi yang mudah berdarah, seperti pada saat menyikat gigi atau saat menggigit.

**Sariawan berulang minimal 4 kali** adalah Sariawan atau *Stomatitis Aphthosa Recurrent* (SAR) merupakan istilah untuk menerangkan berbagai macam lesi/luka dalam rongga mulut. Luka tersebut dapat berbentuk oval atau bulat berwarna putih atau kuning dengan tepian merah. Lokasi sariawan dapat terjadi di bagian dalam pipi atau bibir, permukaan gusi dan lidah.

Sariawan yang tumbuh dapat berjumlah satu atau lebih. Gejalanya berupa rasa sakit atau rasa terbakar satu sampai dua hari yang kemudian dapat timbul luka (ulser) di rongga mulut. Rasa sakit dan rasa panas pada sariawan ini sering mengganggu dan tidak nyaman, terutama ketika makan. Sariawan ini dapat timbul berulang kali, biasanya dalam 3-4 hari akan sembuh.

**Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan** adalah sariawan di dalam rongga mulut yang tidak pernah kunjung sembuh, sakit selama lebih dari 2 minggu, bentuknya kadang semakin membesar serta muncul rasa terbakar di rongga mulut, sering disertai rasa lemah pada penderitanya.

**Riwayat responden yang melakukan pemeriksaan dan perawatan pada tenaga medis gigi**, dengan alasan apapun di semua jenis pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, klinik swasta, praktek mandiri, kerja sosial kesehatan atau bakti sosial).

**Masalah kesehatan gigi/mulut dan telah mendapat perawatan profesional dari perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis dalam 12 bulan terakhir.** Maksudnya adalah untuk menentukan jenis perawatan atau pengobatan yang diterima. Hal ini menggambarkan proporsi penduduk dengan masalah gigi dan mulut yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi dalam 12 bulan terakhir. Meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- **Pengobatan/ minum obat** adalah pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/ diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, **tidak termasuk pengobatan tradisional.**
- **Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut** adalah kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.
- **Pencabutan gigi** adalah tindakan menghilangkan gigi dari rongga mulut
- **Bedah gigi/ mulut** adalah tindakan bedah dalam area rongga mulut dan sekitarnya, seperti pada kasus gigi geraham bungsu yang terbenam (*impacted*), gigi Molar tiga (3) malposisi, tumor lidah, patah rahang, dan lain-lain yang memerlukan tindakan bedah.
- **Pemasangan gigi palsu** adalah gigi tiruan, dapat sebagian (beberapa gigi) ataupun seluruh gigi, yang dapat dilepas dan dipasang sendiri oleh responden, atau gigi palsu yang tidak bisa dilepas sendiri oleh responden dan hanya bisa dilepas oleh tenaga profesional kedokteran gigi.
- **Pemasangan gigi tanam (*Implant denture*)** adalah gigi tiruan yang ditanam pada tulang rahang responden dan tidak bisa dilepas sendiri oleh responden, dilakukan melalui prosedur bedah, dan hanya dapat dipasang atau dilepas oleh dokter gigi.
- **Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi)** adalah perawatan untuk merapikan gigi berjejal dengan menggunakan alat orthodonti.
- **Pembersihan karang gigi (*scalling*)** adalah tindakan untuk membersihkan karang gigi dengan menggunakan alat manual atau alat elektrik.

- **Perawatan gusi (*Periodontal treatment*)** adalah perawatan jaringan penyangga gigi (yang mengalami gingivitis, periodontitis dll).

**Pengobat masalah kesehatan gigi dan mulut** adalah orang yang dicari dan dianggap mampu untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut oleh responden, meliputi:

- **Dokter gigi spesialis** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat spesialisasi tertentu dalam bidang kedokteran gigi.
- **Dokter gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter gigi.
- **Perawat gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai perawat gigi.
- **Dokter umum/paramedik lain** adalah tenaga profesional kedokteran yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter umum atau perawat umum.
- **Tukang gigi** adalah tenaga non-profesional atau non-formal dalam memberikan pelayanan pembuatan gigi tiruan lepasan, tetapi sebagian masyarakat mempercayainya dapat memberikan pelayanan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut.
- **Pengobatan sendiri** adalah tindakan untuk menyembuhkan penyakit yang dilakukan oleh responden sendiri tanpa adanya pengawasan tenaga profesional.

### **Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut**

**Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya** adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*perceived need*), dalam 12 bulan terakhir

**Proporsi penduduk telah menerima perawatan (utilisasi)** atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk umur  $\geq 3$  tahun yang telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat gigi) dalam 12 bulan terakhir.

### **Perilaku Menyikat Gigi**

Untuk mencegah terjadinya karies gigi dan agar higiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur.

**Menyikat gigi** adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi.

**Menyikat gigi setiap hari** adalah kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trismus (tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yg tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi).

**Perilaku benar dalam menyikat gigi** mengacu pada FDI (*Fédération Dentaire Internationale*), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

## 7.2 Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara

Tabel 7.2.1 Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur  $\geq$  3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gigi rusak, berlubang atau sakit			Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	51,14	47,87	54,39	23,59	20,80	26,63	3,08	2,17	4,34	11,43	9,46	13,74	2.855
Bengkayang	46,16	41,97	50,39	16,96	14,11	20,26	2,44	1,54	3,85	13,41	11,11	16,10	1.336
Landak	48,72	44,68	52,78	20,98	18,31	23,93	2,59	1,88	3,56	10,51	8,51	12,91	2.000
Mempawah	44,35	38,53	50,33	24,49	19,94	29,68	4,15	3,07	5,59	6,47	5,00	8,33	1.402
Sanggau	48,43	45,31	51,58	23,73	20,66	27,11	3,00	2,16	4,14	12,75	10,76	15,05	2.476
Ketapang	62,84	58,98	66,55	25,16	21,67	29,01	2,10	1,53	2,86	9,82	7,92	12,13	2.689
Sintang	36,47	31,33	41,94	15,28	12,60	18,41	1,64	0,84	3,20	4,63	3,37	6,32	2.219
Kapuas Hulu	68,55	62,99	73,62	38,81	31,45	46,71	2,62	1,63	4,17	12,01	9,96	14,41	1.396
Sekadau	56,16	52,27	59,97	19,21	16,07	22,79	2,31	1,60	3,33	9,90	7,64	12,74	1.070
Melawi	47,68	43,29	52,10	20,17	17,12	23,60	2,05	1,30	3,24	9,93	7,80	12,58	1.095
Kayong Utara	49,92	45,70	54,14	18,44	15,42	21,89	1,32	0,65	2,64	8,99	6,93	11,59	593
Kubu Raya	49,86	45,91	53,80	23,32	20,78	26,07	6,45	5,04	8,22	8,82	7,13	10,87	3.083
Kota Pontianak	39,52	34,73	44,51	18,25	15,46	21,40	7,55	5,99	9,48	8,14	6,53	10,11	3.439
Kota Singkawang	55,51	49,42	61,44	24,44	21,11	28,11	6,91	5,48	8,69	7,71	6,16	9,62	1.157
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>49,55</b>	<b>48,27</b>	<b>50,84</b>	<b>22,28</b>	<b>21,29</b>	<b>23,30</b>	<b>3,83</b>	<b>3,48</b>	<b>4,22</b>	<b>9,57</b>	<b>9,00</b>	<b>10,17</b>	<b>26.810</b>

Tabel 7.2.2 Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gigi rusak/ berlubang/ sakit			Gigi hilang karena dicabut/ tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N Ter- timbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>													
3 - 4	44,03	40,57	47,55	14,32	11,84	17,21	0,62	0,30	1,26	4,59	3,24	6,46	1.149
5 - 9	58,33	55,91	60,71	37,88	35,60	40,22	2,68	2,02	3,54	20,20	18,22	22,34	2.821
10 -14	48,33	45,95	50,73	23,88	21,77	26,12	3,08	2,39	3,96	12,32	10,80	14,01	2.709
15 - 24	46,19	43,98	48,41	13,85	12,38	15,46	5,27	4,45	6,23	4,50	3,79	5,33	4.779
25 - 34	47,83	45,46	50,21	16,31	14,72	18,03	4,46	3,66	5,42	5,35	4,48	6,37	4.643
35 - 44	51,25	49,20	53,30	21,64	20,05	23,33	4,67	3,88	5,61	8,07	7,13	9,13	4.224
45 - 54	55,39	52,88	57,86	25,92	23,65	28,31	3,53	2,80	4,45	12,30	10,87	13,88	3.183
55 - 64	49,27	46,32	52,22	29,70	27,11	32,42	3,22	2,34	4,42	13,83	12,06	15,80	2.039
65 +	36,76	33,54	40,09	26,08	23,20	29,18	2,20	1,44	3,34	10,45	8,59	12,64	1.263
<b>Kelompok umur (WHO) (tahun)</b>													
5	55,63	50,86	60,29	26,26	22,29	30,65	2,71	1,38	5,28	10,06	7,43	13,48	682
12	45,48	40,53	50,51	24,97	20,95	29,48	3,50	2,26	5,37	13,60	10,51	17,43	568
15	42,86	37,72	48,15	12,82	9,91	16,42	2,84	1,43	5,54	4,75	3,04	7,37	614
35-44	51,25	49,20	53,30	21,64	20,05	23,33	4,67	3,88	5,61	8,07	7,13	9,13	4.582
≥65	36,76	33,54	40,09	26,08	23,20	29,18	2,20	1,44	3,34	10,45	8,59	12,64	1.369
<b>Jenis kelamin</b>													
Laki – laki	49,43	47,94	50,92	22,47	21,32	23,67	3,38	2,96	3,86	9,49	8,79	10,24	13.658
Perempuan	49,69	48,20	51,17	22,08	20,93	23,27	4,31	3,85	4,81	9,65	8,92	10,44	13.152
<b>Pendidikan</b>													
Tidak sekolah	53,75	51,22	56,27	32,14	29,86	34,52	2,68	1,97	3,65	16,46	14,78	18,28	2.590
Tidak tamat SD/MI	52,18	50,31	54,03	29,71	28,06	31,42	2,76	2,27	3,37	15,25	13,98	16,62	5.822
Tamat SD/MI	50,38	48,45	52,32	20,53	19,05	22,10	3,09	2,55	3,74	8,27	7,34	9,32	6.480
Tamat SMP/MTS	49,40	47,21	51,59	18,35	16,73	20,08	4,24	3,44	5,22	5,89	5,00	6,92	4.279
Tamat SMA/MA	45,92	43,53	48,32	17,05	15,40	18,83	5,58	4,70	6,61	6,14	5,21	7,22	4.533
Tamat D1-D3/PT	41,18	37,49	44,96	14,98	12,68	17,62	10,03	7,84	12,75	5,48	4,14	7,22	1.410
<b>Pekerjaan</b>													
Tidak bekerja	46,74	44,65	48,83	19,65	18,09	21,32	4,47	3,77	5,30	7,72	6,80	8,75	5.335
Sekolah	45,91	43,65	48,19	19,04	17,46	20,72	4,41	3,65	5,31	8,35	7,32	9,52	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,25	34,56	46,21	20,31	16,00	25,43	10,99	8,17	14,62	6,77	4,73	9,61	652
Pegawai swasta	45,64	41,70	49,63	15,65	13,25	18,40	4,68	3,48	6,28	7,14	5,64	9,01	1.828
Wiraswasta	46,77	43,66	49,89	21,68	19,54	23,98	4,54	3,53	5,84	6,23	5,07	7,64	2.237
Petani/buruh tani	53,74	51,84	55,62	23,37	21,80	25,02	2,64	2,13	3,28	11,05	10,06	12,12	6.179
nelayan	66,78	54,86	76,87	37,81	23,40	54,75	0,00	0,00	0,00	9,94	4,42	20,83	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	54,16	48,94	59,29	21,22	17,57	25,40	4,55	2,90	7,08	8,58	6,64	11,01	1.338
Lainnya	44,81	40,42	49,29	20,63	17,26	24,47	4,40	2,96	6,49	6,12	4,58	8,13	1.083
<b>Tempat tinggal</b>													
Perkotaan	45,41	42,75	48,09	20,70	19,07	22,43	5,86	5,08	6,74	9,36	8,33	10,49	9.043
Pedesaan	51,67	50,28	53,05	23,08	21,85	24,36	2,80	2,44	3,21	9,68	9,01	10,39	17.767

Tabel 7.2.3 Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	18,39	15,55	21,62	15,41	12,99	18,18	11,44	9,15	14,22	0,65	0,34	1,27	2.855
Bengkayang	21,06	16,70	26,19	22,26	18,98	25,93	14,61	11,46	18,44	1,24	0,80	1,94	1.336
Landak	15,20	12,36	18,57	18,36	15,27	21,92	13,10	10,65	16,01	0,82	0,51	1,31	2.000
Mempawah	13,16	9,21	18,46	11,66	7,74	17,20	14,77	9,50	22,24	0,75	0,41	1,37	1.402
Sanggau	18,71	15,81	22,00	19,54	15,93	23,73	8,07	6,31	10,26	0,50	0,25	1,01	2.476
Ketapang	21,95	19,04	25,15	19,61	16,92	22,62	14,18	11,74	17,03	0,74	0,41	1,32	2.689
Sintang	6,51	3,83	10,87	8,38	6,07	11,48	2,98	1,55	5,65	0,24	0,07	0,82	2.219
Kapuas Hulu	17,37	13,90	21,49	17,70	14,04	22,07	8,74	6,50	11,67	0,90	0,51	1,56	1.396
Sekadau	11,64	8,42	15,88	15,75	12,36	19,86	7,24	5,00	10,36	0,59	0,29	1,21	1.070
Melawi	9,77	6,90	13,66	8,97	6,49	12,26	5,29	3,70	7,51	1,05	0,53	2,08	1.095
Kayong Utara	14,21	11,26	17,78	13,57	10,29	17,69	4,85	3,26	7,17	0,63	0,28	1,38	593
Kubu Raya	15,75	12,68	19,41	21,00	17,79	24,60	9,01	6,69	12,03	1,37	0,87	2,14	3.083
Kota Pontianak	12,56	10,26	15,28	13,18	10,49	16,43	7,28	5,71	9,25	0,58	0,33	1,03	3.439
Kota Singkawang	17,94	15,12	21,17	16,37	13,50	19,72	17,64	14,32	21,54	1,72	0,98	3,02	1.157
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>15,58</b>	<b>14,66</b>	<b>16,54</b>	<b>16,22</b>	<b>15,29</b>	<b>17,20</b>	<b>9,91</b>	<b>9,17</b>	<b>10,71</b>	<b>0,81</b>	<b>0,68</b>	<b>0,95</b>	<b>26.810</b>

Tabel 7.2.4 Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Risesdas 2018

Karakteristik	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>													
3 - 4	6,83	5,04	9,19	4,91	3,61	6,65	5,65	3,89	8,12	0,43	0,13	1,36	1.149
5 - 9	13,30	11,75	15,03	12,96	11,36	14,74	7,29	6,18	8,59	0,53	0,31	0,92	2.821
10 -14	13,95	12,26	15,84	16,24	14,46	18,19	9,34	7,94	10,96	0,88	0,55	1,40	2.709
15 - 24	17,24	15,59	19,02	21,12	19,30	23,05	10,88	9,54	12,40	1,03	0,72	1,47	4.779
25 - 34	16,65	15,03	18,41	19,20	17,52	21,00	10,99	9,70	12,43	0,84	0,58	1,23	4.643
35 - 44	17,39	15,95	18,94	17,72	16,23	19,32	11,39	10,19	12,71	0,67	0,44	1,03	4.224
45 - 54	18,97	17,12	20,98	16,49	14,79	18,35	12,08	10,57	13,77	1,14	0,75	1,75	3.183
55 - 64	14,89	12,89	17,14	10,49	8,99	12,22	7,73	6,36	9,36	0,66	0,40	1,11	2.039
65 +	8,31	6,66	10,33	7,86	6,20	9,91	6,31	4,85	8,17	0,43	0,15	1,27	1.263
<b>Kelompok umur (WHO) (tahun)</b>													
5	9,21	6,72	12,49	9,09	6,54	12,51	6,21	4,16	9,19	0,57	0,16	2,02	682
12	17,12	13,55	21,39	17,87	14,17	22,29	8,68	6,08	12,24	0,92	0,42	2,01	568
15	13,16	10,14	16,91	16,35	12,82	20,63	10,12	7,48	13,56	0,31	0,04	2,18	614
35-44	17,39	15,95	18,94	17,72	16,23	19,32	11,39	10,19	12,71	0,67	0,44	1,03	4.582
≥65	8,31	6,66	10,33	7,86	6,20	9,91	6,31	4,85	8,17	0,43	0,15	1,27	1.369
<b>Jenis kelamin</b>													
Laki – laki	15,49	14,44	16,60	15,98	14,88	17,14	9,65	8,79	10,59	0,78	0,61	0,99	13.658
Perempuan	15,67	14,60	16,80	16,47	15,42	17,59	10,18	9,31	11,12	0,84	0,66	1,06	13.152
<b>Pendidikan</b>													
Tidak sekolah	15,34	13,63	17,22	14,33	12,75	16,08	9,17	7,59	11,03	1,19	0,74	1,92	2.590
Tidak tamat SD/MI	15,44	14,10	16,87	16,66	15,28	18,14	9,65	8,57	10,84	0,68	0,49	0,96	5.822
Tamat SD/MI	17,08	15,71	18,53	17,45	16,09	18,89	11,03	9,91	12,26	0,87	0,64	1,19	6.480
Tamat SMP/MTS	18,34	16,66	20,14	18,52	16,94	20,20	11,02	9,72	12,47	0,71	0,46	1,09	4.279
Tamat SMA/MA	15,56	13,81	17,48	17,37	15,37	19,57	10,43	9,10	11,92	0,86	0,58	1,27	4.533
Tamat D1-D3/PT	11,39	9,13	14,12	14,02	11,53	16,95	7,31	5,73	9,29	0,84	0,36	1,94	1.410
<b>Pekerjaan</b>													
Tidak bekerja	15,67	14,25	17,20	17,20	15,75	18,75	9,86	8,67	11,19	0,83	0,60	1,15	5.335
Sekolah	15,47	13,85	17,25	17,26	15,57	19,10	10,17	8,88	11,61	0,69	0,44	1,09	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,52	7,14	12,59	11,61	8,24	16,13	5,60	3,74	8,30	0,30	0,04	2,06	652
Pegawai swasta	14,36	11,90	17,25	18,67	15,89	21,81	9,36	7,70	11,32	0,58	0,26	1,31	1.828
Wiraswasta	16,30	14,02	18,87	13,22	11,44	15,22	11,15	9,20	13,46	1,16	0,76	1,78	2.237
Petani/ buruh tani	18,00	16,50	19,60	18,21	16,75	19,77	11,20	9,98	12,56	1,00	0,71	1,41	6.179
nelayan	16,55	9,91	26,32	27,14	17,14	40,13	3,99	1,86	8,35	1,21	0,24	5,98	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	21,92	18,37	25,95	21,36	18,16	24,96	15,10	12,27	18,45	0,54	0,23	1,30	1.338
Lainnya	13,01	10,44	16,10	13,26	10,73	16,28	8,74	6,64	11,43	1,28	0,63	2,61	1.083
<b>Tempat tinggal</b>													
Perkotaan	14,36	12,75	16,13	14,01	12,42	15,76	8,76	7,56	10,12	0,66	0,48	0,91	9.043
Pedesaan	16,20	15,09	17,36	17,35	16,22	18,54	10,50	9,57	11,50	0,88	0,72	1,07	17.767

Tabel 7.2.5 Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N Tertimbang
	Pengobatan/ minum obat sendiri			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut			Penumpatan/ penambalan			Pencabutan gigi			Bedah mulut			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	55,00	49,44	60,45	4,44	3,11	6,31	2,17	1,42	3,32	10,04	7,67	13,05	0,38	0,11	1,29	1.781
Bengkayang	55,51	49,72	61,16	6,35	4,65	8,60	1,90	0,82	4,31	5,80	3,71	8,95	0,54	0,13	2,11	806
Landak	56,08	50,44	61,56	2,57	1,38	4,73	1,13	0,65	1,97	6,14	3,75	9,89	0,41	0,13	1,31	1.190
Mempawah	64,88	59,58	69,83	4,68	3,24	6,71	5,54	3,87	7,88	19,45	14,29	25,92	0,62	0,27	1,40	737
Sanggau	46,75	40,32	53,30	4,82	3,55	6,52	2,54	1,72	3,74	6,18	4,51	8,42	0,00	0,00	0,00	1.589
Ketapang	49,30	44,12	54,49	2,88	1,76	4,68	1,60	0,96	2,66	8,08	6,15	10,55	0,43	0,19	0,98	1.897
Sintang	55,87	48,45	63,03	3,73	1,88	7,26	2,64	1,55	4,48	5,03	2,52	9,77	0,89	0,26	3,05	993
Kapuas Hulu	62,61	54,93	69,70	3,48	2,14	5,60	0,77	0,37	1,60	7,69	5,36	10,92	0,08	0,02	0,35	1.055
Sekadau	51,50	46,39	56,58	1,48	0,65	3,35	1,23	0,55	2,72	4,54	2,62	7,77	0,00	0,00	0,00	674
Melawi	57,75	49,01	66,03	3,65	2,24	5,90	1,41	0,71	2,82	3,70	2,49	5,48	0,09	0,01	0,63	573
Kayong Utara	62,69	56,33	68,63	4,28	2,53	7,15	0,96	0,34	2,71	10,09	6,68	14,95	0,00	0,00	0,02	343
Kubu Raya	58,14	52,82	63,28	5,47	3,53	8,39	3,96	2,81	5,55	9,51	7,26	12,36	0,39	0,17	0,89	1.985
Kota Pontianak	53,82	48,77	58,79	9,64	7,59	12,17	10,13	7,56	13,45	14,31	11,70	17,40	0,49	0,20	1,19	1.879
Kota Singkawang	46,35	42,02	50,74	3,03	2,02	4,51	4,95	3,55	6,87	10,77	9,11	12,69	0,20	0,03	1,33	817
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>54,56</b>	<b>52,86</b>	<b>56,25</b>	<b>4,66</b>	<b>4,13</b>	<b>5,25</b>	<b>3,33</b>	<b>2,91</b>	<b>3,80</b>	<b>8,93</b>	<b>8,16</b>	<b>9,76</b>	<b>0,35</b>	<b>0,24</b>	<b>0,51</b>	<b>16.321</b>

Tabel 7.2.6 Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 (lanjutan)

Kabupaten/Kota	Jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N Tertimbang
	Pemasangan gigi palsu			Pemasangan gigi tanam (implant denture)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)			Pembersihan karang gigi (scaling)			Perawatan gusi/periodontal treatment			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	3,43	2,28	5,13	0,20	0,03	1,40	0,25	0,05	1,21	1,28	0,62	2,62	0,53	0,20	1,39	1.781
Bengkayang	1,39	0,61	3,14	0,37	0,11	1,17	0,00	0,00	0,00	0,95	0,29	3,10	0,08	0,01	0,58	806
Landak	1,12	0,65	1,91	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,07	0,01	0,47	0,00	0,00	0,00	1.190
Mempawah	3,86	2,58	5,74	0,40	0,16	1,01	0,22	0,06	0,88	1,11	0,54	2,27	0,29	0,07	1,24	737
Sanggau	1,27	0,66	2,43	0,00	0,00	0,00	0,06	0,01	0,41	0,85	0,31	2,29	0,16	0,02	1,10	1.589
Ketapang	0,68	0,35	1,30	0,09	0,01	0,64	0,02	0,00	0,17	0,56	0,22	1,43	0,05	0,01	0,29	1.897
Sintang	1,12	0,38	3,24	0,23	0,03	1,61	0,23	0,03	1,61	0,97	0,29	3,16	0,56	0,20	1,52	993
Kapuas Hulu	1,44	0,86	2,41	0,27	0,07	1,05	0,08	0,02	0,33	0,27	0,11	0,65	0,05	0,01	0,38	1.055
Sekadau	0,80	0,35	1,82	0,15	0,02	1,05	0,00	0,00	0,00	0,56	0,19	1,62	0,08	0,01	0,59	674
Melawi	0,64	0,22	1,84	0,27	0,04	1,90	0,00	0,00	0,00	0,84	0,36	1,99	0,27	0,07	1,08	573
Kayong Utara	1,21	0,63	2,31	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,14	0,02	1,00	0,56	0,14	2,20	343
Kubu Raya	5,88	4,33	7,94	0,07	0,01	0,50	0,00	0,00	0,00	0,93	0,52	1,63	0,31	0,12	0,81	1.985
Kota Pontianak	5,11	3,41	7,60	0,26	0,09	0,73	0,31	0,06	1,55	3,96	2,83	5,52	0,27	0,07	1,09	1.879
Kota Singkawang	3,93	2,80	5,49	0,38	0,13	1,09	0,00	0,00	0,00	1,32	0,68	2,51	0,28	0,10	0,79	817
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>2,64</b>	<b>2,26</b>	<b>3,09</b>	<b>0,17</b>	<b>0,11</b>	<b>0,28</b>	<b>0,10</b>	<b>0,05</b>	<b>0,22</b>	<b>1,16</b>	<b>0,93</b>	<b>1,44</b>	<b>0,24</b>	<b>0,16</b>	<b>0,36</b>	<b>16.321</b>

Tabel 7.2.7. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N Tertimbang
	Pengobatan/ minum obat			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut			Penempatan/ penambalan			Pencabutan gigi			Bedah mulut			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>																
3 – 4	43,32	37,93	48,87	4,32	2,09	8,72	0,14	0,02	0,96	1,60	0,65	3,90	0,10	0,01	0,70	573
5 – 9	48,07	45,09	51,07	4,51	3,52	5,75	0,77	0,46	1,26	5,38	4,27	6,76	0,17	0,05	0,51	2.000
10 -14	55,19	51,96	58,38	5,68	4,28	7,51	1,59	0,99	2,54	6,73	5,26	8,57	0,36	0,15	0,89	1.638
15 – 24	54,31	51,49	57,10	5,07	4,08	6,29	6,05	4,90	7,46	7,91	6,62	9,43	0,30	0,10	0,88	2.777
25 – 34	55,94	53,13	58,71	5,44	4,30	6,87	5,06	3,99	6,39	10,70	8,98	12,71	0,39	0,16	0,93	2.745
35 – 44	59,53	56,96	62,04	4,15	3,34	5,16	3,76	2,94	4,79	11,37	9,83	13,13	0,39	0,20	0,74	2.648
45 – 54	58,91	55,93	61,82	4,37	3,37	5,66	2,95	2,10	4,14	11,47	9,72	13,49	0,50	0,24	1,05	2.108
55 – 64	54,38	50,62	58,08	3,18	2,17	4,64	1,86	1,14	3,01	10,84	8,70	13,43	0,46	0,17	1,26	1.212
65 +	43,49	38,64	48,46	3,50	2,23	5,45	1,53	0,71	3,27	6,76	4,78	9,46	0,36	0,05	2,54	620
<b>Kelompok umur (WHO) (thn)</b>																
5	50,63	44,35	56,89	3,68	1,77	7,51	0,00	0,00	0,00	2,07	0,81	5,18	0,00	0,00	0,00	435
12	56,09	49,53	62,44	4,10	2,10	7,86	1,47	0,71	3,00	6,41	3,86	10,47	0,00	0,00	0,00	341
15	50,40	43,77	57,02	2,51	1,05	5,84	2,55	1,01	6,29	5,09	2,82	9,03	0,00	0,00	0,00	340
35-44	59,53	56,96	62,04	4,15	3,34	5,16	3,76	2,94	4,79	11,37	9,83	13,13	0,39	0,20	0,74	2.901
65 +	43,49	38,64	48,46	3,50	2,23	5,45	1,53	0,71	3,27	6,76	4,78	9,46	0,36	0,05	2,54	679
<b>Jenis kelamin</b>																
Laki – laki	56,06	54,08	58,02	3,98	3,40	4,65	2,58	2,12	3,12	8,66	7,69	9,74	0,27	0,16	0,44	8.299
Perempuan	53,00	51,04	54,95	5,36	4,65	6,18	4,10	3,51	4,78	9,20	8,28	10,22	0,44	0,27	0,72	8.022
<b>Pendidikan</b>																
Tidak sekolah	53,44	50,13	56,71	3,21	2,34	4,39	1,03	0,60	1,77	6,71	5,42	8,29	0,33	0,12	0,90	1.688
Tidak tamat SD/MI	51,35	48,86	53,83	3,89	3,10	4,87	1,27	0,91	1,77	7,95	6,81	9,26	0,34	0,18	0,66	3.764
Tamat SD/MI	55,53	53,09	57,95	3,54	2,82	4,43	2,12	1,58	2,85	8,76	7,56	10,14	0,09	0,03	0,26	3.969
Tamat SMP/MTS	58,26	55,38	61,08	4,40	3,43	5,62	3,90	3,08	4,94	9,82	8,21	11,70	0,50	0,24	1,06	2.592
Tamat SMA/MA	58,65	55,86	61,39	6,86	5,56	8,44	6,78	5,48	8,36	12,57	10,84	14,53	0,71	0,38	1,33	2.657
Tamat D1-D3/PT	51,41	46,59	56,20	11,60	9,01	14,81	15,20	11,42	19,95	12,96	9,91	16,77	0,40	0,11	1,48	748
<b>Pekerjaan</b>																
Tidak bekerja	54,92	52,39	57,43	5,47	4,45	6,70	4,91	3,92	6,12	10,99	9,62	12,53	0,67	0,35	1,26	3.133
Sekolah	53,81	50,95	56,65	5,90	4,68	7,42	3,99	3,09	5,13	7,44	6,13	8,99	0,22	0,08	0,62	2.242
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	53,67	46,03	61,14	12,61	8,42	18,46	15,34	10,54	21,79	14,03	9,76	19,74	0,51	0,07	3,58	338
Pegawai swasta	58,38	53,34	63,25	6,99	5,09	9,52	5,83	4,13	8,18	12,50	9,48	16,30	0,45	0,14	1,47	1.051
Wiraswasta	59,22	55,71	62,64	4,81	3,65	6,33	5,34	3,90	7,27	14,43	12,25	16,92	0,21	0,05	0,79	1.321
Petani/buruh tani	57,19	54,43	59,90	2,44	1,91	3,10	1,13	0,80	1,60	7,30	6,13	8,68	0,14	0,05	0,37	3.942
nelayan	65,46	49,35	78,66	3,37	1,20	9,09	1,45	0,25	7,85	12,11	5,55	24,42	2,07	0,49	8,32	151
Buruh/sopir/pembantu ruta	54,69	50,24	59,07	2,93	1,55	5,47	3,25	1,59	6,52	7,81	5,74	10,54	0,31	0,07	1,39	884
Lainnya	50,95	44,93	56,95	5,20	3,46	7,74	3,51	1,97	6,19	12,61	9,01	17,36	1,13	0,34	3,68	613
<b>Tempat tinggal</b>																
Perkotaan	53,67	50,80	56,52	7,56	6,37	8,94	6,67	5,54	8,00	12,98	11,40	14,75	0,59	0,34	1,02	5.279
Pedesaan	54,98	52,87	57,07	3,28	2,79	3,84	1,73	1,44	2,07	6,99	6,18	7,89	0,24	0,15	0,38	11.042

Tabel 7.2.8. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018 (lanjutan)

Karakteristik	Jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N Tertimbang
	Pemasangan gigi palsu			Pemasangan gigi tanam (implant denture)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)			Pembersihan karang gigi (scaling)			Perawatan gusi/periodontal treatment			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>																
3 – 4	0	0	0	0,08	0,02	0,32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	573
5 – 9	0,10	0,02	0,40	0	0	0,01	0,05	0,01	0,35	0,35	0,16	0,78	0,26	0,09	0,76	2.000
10 -14	0,12	0,03	0,48	0,28	0,09	0,84	0,13	0,03	0,51	0,90	0,42	1,92	0,04	0,01	0,28	1.638
15 – 24	1,26	0,82	1,92	0,18	0,07	0,48	0,35	0,10	1,17	2,38	1,66	3,40	0,41	0,16	1,03	2.777
25 – 34	3,35	2,37	4,71	0,09	0,04	0,25	0	0	0	1,75	1,19	2,56	0,41	0,19	0,87	2.745
35 – 44	3,15	2,42	4,09	0,22	0,08	0,58	0,03	0	0,18	0,93	0,55	1,57	0,18	0,08	0,44	2.648
45 – 54	3,93	2,97	5,18	0,27	0,08	0,87	0,02	0	0,13	0,66	0,35	1,24	0,09	0,02	0,37	2.108
55 – 64	7,87	5,93	10,36	0,63	0,17	2,36	0,04	0,01	0,29	0,81	0,42	1,54	0,12	0,02	0,82	1.212
65 +	6,32	4,18	9,44	0,08	0,02	0,32	0,36	0,05	2,54	0,78	0,26	2,35	0,45	0,09	2,26	620
<b>Kelompok umur (WHO) (tahun)</b>																
5	0,25	0,04	1,77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	435
12	0,24	0,03	1,69	0	0	0	0	0	0	0,48	0,11	2,09	0	0	0	341
15	0,25	0,07	0,93	0	0	0	0	0	0	0,97	0,20	4,65	0	0	0	340
35-44	3,15	2,42	4,09	0,09	0,04	0,25	0,03	0	0,18	0,93	0,55	1,57	0,18	0,08	0,44	2.901
65 +	6,32	4,19	9,44	0,63	0,17	2,36	0,36	0,05	2,54	0,78	0,26	2,35	0,45	0,09	2,26	679
<b>Jenis kelamin</b>																
Laki – laki	1,81	1,42	2,31	0,11	0,05	0,22	0,01	0	0,10	0,74	0,54	1,01	0,21	0,11	0,39	8.299
Perempuan	3,51	2,96	4,15	0,25	0,14	0,44	0,19	0,08	0,44	1,59	1,25	2,03	0,27	0,16	0,47	8.022
<b>Pendidikan</b>																
Tidak sekolah	2,84	2,01	3,99	0,29	0,10	0,83	0,22	0,06	0,83	0,45	0,19	1,06	0,23	0,07	0,83	1.688
Tidak tamat SD/MI	2,23	1,62	3,07	0,18	0,08	0,40	0	0	0	0,41	0,19	0,89	0,27	0,12	0,59	3.764
Tamat SD/MI	3,06	2,40	3,90	0,15	0,06	0,36	0,01	0	0,07	0,69	0,41	1,13	0,13	0,05	0,39	3.969
Tamat SMP/MTS	2,96	2,18	4,01	0,08	0,02	0,32	0,13	0,05	0,37	1,20	0,79	1,82	0,08	0,02	0,35	2.592
Tamat SMA/MA	2,92	2,10	4,06	0,32	0,12	0,89	0,34	0,09	1,23	2,43	1,71	3,45	0,44	0,19	0,99	2.657
Tamat D1-D3/PT	3,30	1,94	5,56	0	0	0	0	0	0	5,84	4,18	8,09	0,87	0,29	2,58	748
<b>Pekerjaan</b>																
Tidak bekerja	4,40	3,46	5,58	0,29	0,14	0,61	0,17	0,06	0,48	1,33	0,92	1,92	0,21	0,08	0,52	3.133
Sekolah	0,45	0,21	0,98	0,05	0,01	0,36	0,15	0,04	0,55	1,96	1,30	2,94	0,22	0,06	0,74	2.242
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,35	1,08	5,06	0	0	0	0	0	0	8,25	5,12	13,05	0,37	0,09	1,52	338
Pegawai swasta	3,33	2,11	5,22	0,05	0,01	0,38	0,25	0,03	1,77	2,72	1,66	4,42	0,61	0,21	1,76	1.051
Wiraswasta	4,68	3,46	6,28	0,16	0,04	0,65	0	0	0	1,90	1,11	3,25	0,30	0,09	1,03	1.321
Petani/buruh tani	2,78	2,02	3,80	0,16	0,07	0,36	0,01	0	0,09	0,18	0,07	0,45	0,05	0,01	0,23	3.942
nelayan	0,67	0,18	2,49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	151
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,61	2,19	5,87	0,23	0,05	0,95	0	0	0	0,47	0,15	1,48	0,46	0,13	1,67	884
Lainnya	5,27	3,25	8,42	0,89	0,21	3,74	0,59	0,08	4,06	0,39	0,13	1,23	0,79	0,17	3,63	613
<b>Tempat tinggal</b>																
Perkotaan	4,11	3,24	5,19	0,24	0,11	0,53	0,25	0,09	0,65	2,67	2,06	3,45	0,44	0,25	0,78	5.279
Pedesaan	1,95	1,59	2,39	0,14	0,08	0,24	0,03	0,01	0,08	0,43	0,30	0,63	0,14	0,08	0,25	11.042

Tabel 7.2.9. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter gigi spesialis			Dokter gigi			Perawat gigi			Dokter umum/ paramedik lain			Tukang gigi			Pengobatan sendiri			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	0,68	0,34	1,37	5,24	3,49	7,78	12,55	9,63	16,19	4,47	2,94	6,74	1,48	0,81	2,67	47,13	41,90	52,41	1.781
Bengkayang	1,14	0,36	3,49	7,15	4,19	11,93	4,63	3,00	7,09	4,81	2,77	8,24	0,91	0,43	1,90	37,96	32,82	43,39	806
Landak	0,05	0,01	0,33	6,17	4,37	8,65	6,06	3,93	9,24	7,34	4,41	11,97	0,79	0,44	1,44	47,42	41,90	53,01	1.190
Mempawah	1,65	0,82	3,31	11,73	8,22	16,48	19,41	15,14	24,54	4,94	3,00	8,04	2,22	1,39	3,52	42,87	36,23	49,78	737
Sanggau	0,62	0,25	1,49	7,22	5,19	9,96	5,41	3,89	7,47	2,35	1,54	3,58	0,78	0,38	1,57	39,62	32,34	47,39	1.589
Ketapang	0,66	0,33	1,30	7,14	5,21	9,69	2,71	1,62	4,52	3,57	2,34	5,41	2,13	1,12	4,02	47,89	43,29	52,54	1.897
Sintang	0,33	0,09	1,15	5,83	2,83	11,66	8,26	5,60	12,02	13,29	9,07	19,05	0,34	0,08	1,45	49,31	41,83	56,82	993
Kapuas Hulu	3,26	1,40	7,41	6,12	3,78	9,76	10,04	7,28	13,71	3,91	2,26	6,70	1,06	0,62	1,80	46,00	39,53	52,60	1.055
Sekadau	0,45	0,14	1,39	2,19	0,93	5,05	3,53	1,99	6,19	5,61	3,79	8,24	0,61	0,30	1,23	39,37	33,76	45,29	674
Melawi	1,64	0,66	4,05	3,98	2,69	5,85	6,29	3,59	10,80	7,67	5,01	11,59	2,16	1,13	4,12	40,15	31,08	49,95	573
Kayong Utara	1,24	0,49	3,08	6,76	4,30	10,47	9,89	7,22	13,41	2,98	1,67	5,26	3,81	2,42	5,95	49,13	43,93	54,35	343
Kubu Raya	1,39	0,76	2,54	9,34	6,88	12,56	5,69	4,07	7,90	1,85	1,01	3,37	3,93	2,70	5,69	49,89	45,23	54,54	1.985
Kota Pontianak	3,65	2,23	5,91	23,09	19,58	27,02	8,90	6,69	11,74	1,95	1,17	3,24	3,42	2,10	5,53	33,26	27,62	39,41	1.879
Kota Singkawang	0,62	0,29	1,33	8,65	6,59	11,27	8,89	7,03	11,18	3,26	2,03	5,21	4,43	3,17	6,17	39,30	34,78	44,01	817
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>1,30</b>	<b>1,01</b>	<b>1,67</b>	<b>8,79</b>	<b>7,99</b>	<b>9,65</b>	<b>7,65</b>	<b>6,94</b>	<b>8,42</b>	<b>4,37</b>	<b>3,80</b>	<b>5,01</b>	<b>2,05</b>	<b>1,73</b>	<b>2,43</b>	<b>43,74</b>	<b>42,04</b>	<b>45,47</b>	<b>16.321</b>

Tabel 7.2.10. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dokter gigi spesialis			Dokter gigi			Perawat gigi			Dokter umum/ paramedik lain			Tukang gigi			Pengobatan sendiri			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>																			
3 – 4	0,94	0,34	2,53	4,32	2,39	7,66	5,87	3,63	9,37	5,76	3,54	9,23	0,01	0,00	0,04	31,80	26,76	37,30	573
5 – 9	0,83	0,43	1,58	5,72	4,61	7,06	6,79	5,48	8,39	4,51	3,51	5,79	0,56	0,28	1,14	40,34	37,50	43,26	2.000
10 – 14	0,85	0,47	1,54	7,37	5,78	9,36	6,65	5,28	8,35	4,62	3,46	6,14	0,98	0,50	1,93	41,78	38,45	45,18	1.638
15 – 24	1,36	0,87	2,13	10,90	9,25	12,81	7,86	6,48	9,49	3,64	2,74	4,83	1,57	1,06	2,32	43,21	40,49	45,98	2.777
25 – 34	1,46	0,89	2,38	10,32	8,82	12,03	8,56	7,05	10,35	4,19	3,34	5,25	2,34	1,64	3,33	44,50	41,70	47,34	2.745
35 – 44	1,26	0,84	1,87	10,30	8,71	12,15	7,79	6,64	9,11	4,88	3,99	5,95	2,58	1,94	3,43	47,66	44,95	50,39	2.648
45 – 54	1,54	0,87	2,69	9,24	7,76	10,98	8,09	6,73	9,71	4,84	3,83	6,10	2,98	2,16	4,12	47,26	44,29	50,26	2.108
55 – 64	2,05	1,17	3,57	8,54	6,68	10,85	7,35	5,79	9,30	4,34	3,09	6,05	4,10	2,81	5,94	44,34	40,71	48,04	1.212
65+	1,19	0,56	2,54	2,82	1,75	4,52	8,15	5,98	11,02	2,23	1,34	3,70	3,01	1,71	5,24	40,11	35,60	44,78	620
<b>Kelompok umur (WHO) (thn)</b>																			
5	1,41	0,41	4,66	4,67	2,68	8,00	5,08	2,93	8,68	4,27	2,54	7,09	1,06	0,35	3,15	41,95	35,87	48,28	435
12	0,40	0,09	1,70	7,61	4,73	12,03	5,88	3,62	9,41	4,50	2,56	7,81	0,86	0,31	2,39	42,38	36,22	48,79	341
15	0,57	0,14	2,32	5,67	3,44	9,22	8,08	5,18	12,38	4,11	2,27	7,35	1,07	0,21	5,32	39,11	33,20	45,35	340
35-44	1,26	0,84	1,87	10,30	8,71	12,15	7,79	6,64	9,11	4,88	3,99	5,95	2,58	1,94	3,43	47,66	44,95	50,39	2.901
65 +	1,19	0,56	2,54	2,82	1,75	4,52	8,15	5,98	11,02	2,23	1,34	3,70	3,01	1,71	5,24	40,11	35,60	44,78	679
<b>Jenis kelamin</b>																			
Laki – laki	1,17	0,88	1,56	8,05	7,16	9,04	7,28	6,47	8,20	4,22	3,56	5,01	1,72	1,34	2,19	46,53	44,59	48,48	8.299
Perempuan	1,43	1,05	1,94	9,55	8,58	10,62	8,02	7,16	8,98	4,51	3,86	5,28	2,40	1,97	2,92	40,87	38,88	42,89	8.022
<b>Pendidikan</b>																			
Tidak sekolah	0,69	0,35	1,36	4,41	3,37	5,75	6,73	5,47	8,25	3,76	2,79	5,04	1,91	1,27	2,87	45,40	41,97	48,88	1.688
Tidak tamat SD/MI	0,64	0,40	1,01	6,38	5,33	7,61	6,96	5,92	8,16	4,31	3,51	5,29	1,65	1,16	2,35	42,21	39,82	44,63	3.764
Tamat SD/MI	0,51	0,31	0,84	6,27	5,32	7,38	7,75	6,67	9,01	4,47	3,63	5,49	2,50	1,92	3,25	48,33	45,81	50,86	3.969
Tamat SMP/MTS	1,99	1,36	2,91	9,70	8,33	11,27	7,38	6,19	8,78	4,68	3,67	5,95	2,29	1,59	3,30	45,49	42,81	48,20	2.592
Tamat SMA/MA	1,90	1,28	2,79	15,04	13,02	17,32	9,43	7,88	11,25	4,15	3,24	5,31	2,40	1,68	3,42	42,56	39,61	45,57	2.657
Tamat D1/D2/D3/PT	5,86	3,58	9,44	24,41	20,15	29,23	9,93	7,33	13,31	4,10	2,46	6,75	2,02	1,18	3,44	31,69	27,27	36,46	748
<b>Pekerjaan</b>																			
Tidak bekerja	1,46	1,00	2,14	10,39	8,94	12,05	8,61	7,39	10,01	4,03	3,18	5,09	2,90	2,16	3,88	41,22	38,62	43,87	3.133
Sekolah	1,32	0,85	2,05	9,86	8,28	11,69	7,02	5,73	8,57	4,15	3,19	5,39	1,18	0,69	2,01	40,09	37,35	42,89	2.242
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,96	2,66	12,81	24,57	18,35	32,07	11,48	7,80	16,58	3,15	1,71	5,73	2,17	0,99	4,69	31,81	26,28	37,91	338
Pegawai swasta	2,15	1,16	3,95	15,44	12,47	18,95	8,05	6,01	10,72	4,65	2,97	7,23	2,41	1,38	4,15	45,15	40,52	49,87	1.051
Wiraswasta	1,72	1,07	2,77	13,67	11,32	16,42	10,25	8,25	12,67	3,39	2,32	4,92	3,44	2,42	4,89	45,17	41,40	49,00	1.321
Petani/buruh tani	0,56	0,34	0,93	4,07	3,25	5,09	7,13	6,05	8,39	5,37	4,41	6,53	1,81	1,31	2,49	51,06	48,32	53,79	3.942
nelayan	1,26	0,17	8,57	6,62	3,05	13,75	6,11	2,98	12,11	3,59	1,16	10,59	2,39	0,87	6,44	60,08	46,34	72,40	151
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,46	0,56	3,76	9,15	6,78	12,24	5,62	3,86	8,09	3,76	2,44	5,77	2,97	1,88	4,66	44,62	39,72	49,61	884
Lainnya	1,78	0,95	3,31	10,51	7,43	14,68	7,65	5,21	11,09	1,98	1,10	3,55	4,11	2,56	6,54	40,96	35,60	46,54	613
<b>Tempat tinggal</b>																			
Perkotaan	2,52	1,77	3,58	16,89	14,93	19,05	8,70	7,43	10,16	2,62	2,01	3,41	3,20	2,50	4,10	37,82	35,00	40,71	5.279
Pedesaan	0,71	0,52	0,98	4,91	4,29	5,63	7,14	6,31	8,08	5,20	4,43	6,09	1,50	1,19	1,89	46,58	44,46	48,71	11.042

Tabel 7.2.11. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi												N Tertimbang
	1 – 3 x			4 – 6 x			≥ 7 x			Tidak pernah berobat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	0,97	0,42	2,27	3,16	1,96	5,06	0,98	0,50	1,89	94,89	92,52	96,54	1.075
Bengkayang	0,80	0,34	1,85	1,26	0,61	2,58	3,86	2,29	6,44	94,08	91,36	95,98	529
Landak	0,45	0,16	1,24	1,95	1,12	3,38	1,16	0,60	2,26	96,43	94,72	97,61	810
Mempawah	0,34	0,14	0,81	1,06	0,56	1,98	2,84	1,71	4,69	95,76	93,98	97,02	665
Sanggau	0,62	0,24	1,61	1,26	0,58	2,72	1,12	0,53	2,34	97,00	95,14	98,16	887
Ketapang	1,08	0,48	2,38	1,50	0,74	3,01	0,75	0,31	1,81	96,67	94,97	97,81	792
Sintang	2,36	1,28	4,31	2,36	1,49	3,74	1,75	0,96	3,19	93,52	91,02	95,36	1.225
Kapuas Hulu	0,58	0,16	2,05	1,19	0,48	2,94	0,77	0,25	2,32	97,46	94,96	98,74	342
Sekadau	0,37	0,10	1,38	1,49	0,83	2,67	0,81	0,20	3,25	97,33	94,95	98,61	396
Melawi	0,86	0,36	2,05	0,74	0,26	2,07	2,24	1,29	3,87	96,16	94,16	97,49	522
Kayong Utara	0,18	0,05	0,69	1,17	0,52	2,64	1,90	1,07	3,36	96,75	94,82	97,97	250
Kubu Raya	1,00	0,45	2,18	3,86	2,33	6,33	0,83	0,35	1,94	94,31	91,78	96,10	1.097
Kota Pontianak	2,30	1,28	4,08	1,52	0,75	3,07	0,97	0,41	2,26	95,21	93,26	96,62	1.559
Kota Singkawang	1,16	0,41	3,25	3,51	1,49	8,03	2,88	1,23	6,60	92,45	88,11	95,29	341
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>1,17</b>	<b>0,90</b>	<b>1,52</b>	<b>2,00</b>	<b>1,66</b>	<b>2,42</b>	<b>1,46</b>	<b>1,19</b>	<b>1,78</b>	<b>95,37</b>	<b>94,79</b>	<b>95,89</b>	<b>10.489</b>

Tabel 7.2.12. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi												N Tertimbang
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>													
3 – 4	0,29	0,04	2,06	2,49	1,34	4,55	0,38	0,13	1,14	96,84	94,67	98,15	575
5 – 9	0,80	0,29	2,19	1,22	0,65	2,30	0,88	0,40	1,93	97,09	95,47	98,15	822
10 -14	0,54	0,21	1,38	2,42	1,48	3,92	0,75	0,33	1,71	96,28	94,54	97,49	1.070
15 - 24	1,25	0,73	2,13	2,08	1,29	3,33	1,64	1,11	2,42	95,03	93,44	96,24	2.002
25 - 34	1,16	0,66	2,04	2,02	1,36	3,01	1,61	1,11	2,34	95,20	93,88	96,24	1.898
35 - 44	1,77	1,11	2,80	1,66	1,09	2,52	1,90	1,22	2,94	94,67	93,17	95,86	1.577
45 - 54	1,44	0,78	2,63	1,99	1,17	3,37	1,76	0,88	3,47	94,81	92,77	96,30	1.076
55 - 64	1,17	0,60	2,27	2,10	1,09	4,01	1,52	0,84	2,73	95,21	93,02	96,74	827
65+	1,30	0,57	2,94	2,34	1,22	4,45	1,63	0,88	3,00	94,73	92,30	96,42	642
<b>Kelompok umur (WHO) (thn)</b>													
5	0,00	0,00	0,00	2,02	0,74	5,40	0,00	0,00	0,00	97,98	94,60	99,26	248
12	0,02	0,00	0,12	0,96	0,21	4,23	0,74	0,19	2,92	98,28	95,28	99,39	227
15	0,86	0,12	5,84	0,52	0,07	3,59	1,87	0,77	4,47	96,76	92,30	98,67	273
35-44	1,77	1,11	2,80	1,66	1,09	2,53	1,90	1,22	2,94	94,67	93,17	95,86	1.685
65 +	1,30	0,57	2,94	2,34	1,22	4,45	1,63	0,88	3,00	94,73	92,30	96,42	686
<b>Jenis kelamin</b>													
Laki – laki	1,05	0,74	1,49	1,84	1,41	2,40	1,67	1,31	2,12	95,44	94,69	96,10	5.359
Perempuan	1,29	0,95	1,76	2,18	1,67	2,83	1,24	0,93	1,65	95,29	94,47	95,99	5.130
<b>Pendidikan</b>													
Tidak sekolah	0,26	0,08	0,81	2,00	1,11	3,57	2,40	1,34	4,26	95,34	93,15	96,86	902
Tidak tamat SD/MI	0,66	0,34	1,25	2,16	1,42	3,29	1,45	0,99	2,11	95,73	94,43	96,74	2.059
Tamat SD/MI	0,76	0,46	1,24	1,86	1,23	2,80	1,46	0,95	2,24	95,92	94,74	96,84	2.510
Tamat SMP/MTS	0,83	0,45	1,53	2,03	1,32	3,12	1,89	1,24	2,87	95,26	93,84	96,36	1.687
Tamat SMA/MA	2,28	1,51	3,43	1,67	1,07	2,60	1,28	0,82	2,00	94,76	93,35	95,89	1.876
Tamat D1/D2/D3/PT	4,46	2,82	6,97	2,51	1,42	4,42	1,03	0,43	2,47	92,00	89,19	94,13	661
<b>Pekerjaan</b>													
Tidak bekerja	1,04	0,64	1,68	2,33	1,60	3,38	1,83	1,20	2,77	94,81	93,46	95,89	2.202
Sekolah	1,23	0,70	2,15	1,55	0,94	2,53	0,87	0,54	1,41	96,35	95,04	97,32	1.613
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,50	2,11	9,31	2,63	1,19	5,72	1,77	0,70	4,44	91,11	86,54	94,23	314
Pegawai swasta	1,95	0,94	4,01	2,80	1,40	5,52	0,65	0,24	1,74	94,60	91,82	96,46	777
Wiraswasta	1,73	0,90	3,29	1,34	0,66	2,73	1,81	1,04	3,13	95,12	93,16	96,54	916
Petani/buruh tani	0,66	0,37	1,19	2,02	1,28	3,17	2,10	1,53	2,87	95,22	93,90	96,26	2.238
Nelayan	0,00	0,00	0,00	2,58	0,36	16,41	4,35	1,13	15,38	93,07	80,98	97,70	45
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	2,06	1,03	4,06	0,45	0,11	1,75	97,49	95,37	98,65	455
Lainnya	2,34	1,20	4,50	2,19	1,02	4,63	2,12	0,95	4,65	93,35	90,27	95,50	470
<b>Tempat tinggal</b>													
Perkotaan	2,15	1,49	3,08	1,80	1,28	2,54	1,47	1,01	2,13	94,58	93,42	95,54	3.764
Pedesaan	0,62	0,45	0,85	2,12	1,69	2,65	1,45	1,15	1,84	95,81	95,14	96,39	6.725

### 7.3 Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Tabel 7.3.1. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan dari Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bermasalah gigi & Mulut			N Tertimbang	Menerima perawatan dari tenaga medis gigi			N Tertimbang
	%	95% CI			%	95% CI		
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Sambas	62,31	58,38	66,08	2.855	10,85	8,63	13,55	2.855
Bengkayang	60,32	55,82	64,65	1.336	6,99	4,75	10,18	1.336
Landak	59,45	55,63	63,15	2.000	6,70	4,79	9,28	2.000
Mempawah	52,53	46,11	58,87	1.402	16,29	12,48	21,00	1.402
Sanggau	64,13	60,26	67,81	2.476	7,37	5,59	9,67	2.476
Ketapang	70,50	66,39	74,30	2.689	6,87	5,33	8,81	2.689
Sintang	44,71	39,03	50,53	2.219	5,92	3,79	9,13	2.219
Kapuas Hulu	75,48	70,63	79,76	1.396	12,72	9,16	17,40	1.396
Sekadau	62,96	58,31	67,39	1.070	3,69	2,39	5,65	1.070
Melawi	52,26	48,17	56,32	1.095	5,96	4,13	8,54	1.095
Kayong Utara	57,85	53,38	62,19	593	9,31	7,54	11,44	593
Kubu Raya	64,35	60,67	67,87	3.083	10,07	8,09	12,46	3.083
Kota Pontianak	54,60	48,75	60,32	3.439	18,64	16,13	21,45	3.439
Kota Singkawang	70,52	65,62	74,99	1.157	11,97	10,19	14,01	1.157
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>60,82</b>	<b>59,44</b>	<b>62,18</b>	<b>26.810</b>	<b>10,04</b>	<b>9,34</b>	<b>10,79</b>	<b>26.810</b>

Tabel 7.3.2. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut serta Perawatan dari Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bermasalah gigi & Mulut			Menerima perawatan dari tenaga medis gigi			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
3 – 4	49,82	46,11	53,54	4,99	3,46	7,14	1.149
5 – 9	70,84	68,62	72,96	8,88	7,61	10,33	2.821
10 -14	60,43	57,96	62,84	8,37	7,08	9,87	2.709
15 - 24	58,05	55,61	60,44	11,00	9,70	12,44	4.779
25 - 34	59,06	56,64	61,44	11,16	9,83	12,65	4.643
35 - 44	62,62	60,58	64,63	11,17	9,87	12,62	4.224
45 - 54	66,16	63,75	68,49	11,53	10,08	13,17	3.183
55 - 64	59,40	56,34	62,38	10,02	8,45	11,86	2.039
65+	49,05	45,43	52,68	5,56	4,30	7,16	1.263
<b>Kelompok umur (WHO) (thn)</b>							
5	63,08	58,17	67,74	6,35	4,29	9,29	682
12	59,42	54,14	64,49	7,77	5,43	11,02	568
15	54,85	49,70	59,89	7,72	5,58	10,58	614
35-44	62,62	60,58	64,63	11,17	9,87	12,62	4.582
65 +	49,05	45,43	52,68	5,56	4,30	7,16	1.369
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki – laki	60,71	59,13	62,26	9,32	8,56	10,15	13.658
Perempuan	60,94	59,42	62,43	10,78	9,94	11,69	13.152
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	65,04	62,51	67,50	7,20	6,09	8,50	2.590
Tidak tamat SD/MI	64,52	62,68	66,31	8,46	7,46	9,58	5.822
Tamat SD/MI	61,13	59,13	63,10	8,35	7,44	9,36	6.480
Tamat SMP/MTS	60,45	58,18	62,67	10,67	9,45	12,02	4.279
Tamat SMA/MA	58,49	55,90	61,04	14,12	12,65	15,72	4.533
Tamat D1/D2/D3/PT	52,95	48,68	57,17	20,33	17,43	23,58	1.410
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	58,63	56,49	60,74	11,15	9,98	12,44	5.335
Sekolah	58,06	55,73	60,35	9,95	8,72	11,33	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	51,75	45,44	58,01	20,57	16,48	25,36	652
Pegawai swasta	57,41	53,07	61,64	13,65	11,47	16,17	1.828
Wiraswasta	58,96	55,70	62,15	14,03	12,10	16,21	2.237
Petani/buruh tani	63,69	61,79	65,55	6,91	6,00	7,95	6.179
nelayan	77,01	66,23	85,13	10,77	6,14	18,22	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	65,94	60,56	70,93	9,69	7,45	12,50	1.338
Lainnya	56,50	52,06	60,85	10,69	8,31	13,64	1.083
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	58,32	55,47	61,12	15,46	13,99	17,05	9.043
Pedesaan	62,09	60,60	63,56	7,28	6,59	8,05	17.767

## 7.4 Perilaku Menyikat Gigi

Tabel 7.4.1. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Menyikat gigi setiap hari				Waktu menyikat gigi yang benar*			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Sambas	92,43	90,96	93,67	2.855	7,63	5,52	10,45	2.623
Bengkayang	96,56	95,50	97,38	1.336	5,12	2,81	9,16	1.282
Landak	97,48	96,36	98,26	2.000	3,14	2,25	4,36	1.938
Mempawah	93,30	91,06	95,01	1.402	5,68	4,14	7,75	1.300
Sanggau	95,32	93,88	96,43	2.476	3,00	2,01	4,46	2.346
Ketapang	92,85	91,05	94,31	2.689	1,38	0,89	2,13	2.482
Sintang	97,04	95,82	97,92	2.219	3,99	1,46	10,42	2.140
Kapuas Hulu	95,48	93,55	96,85	1.396	3,96	2,63	5,92	1.325
Sekadau	97,10	96,07	97,87	1.070	1,29	0,76	2,16	1.032
Melawi	96,03	93,96	97,41	1.095	3,12	1,41	6,75	1.045
Kayong Utara	92,66	91,16	93,93	593	5,13	3,30	7,88	546
Kubu Raya	95,32	93,89	96,42	3.083	2,85	1,83	4,43	2.921
Kota Pontianak	97,67	96,62	98,40	3.439	4,09	3,17	5,26	3.339
Kota Singkawang	94,34	92,51	95,74	1.157	6,06	4,25	8,56	1.085
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>95,33</b>	<b>94,94</b>	<b>95,69</b>	<b>26.810</b>	<b>3,95</b>	<b>3,44</b>	<b>4,53</b>	<b>25.405</b>

\*menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur

Tabel 7.4.2. Proporsi Perilaku Sikat Gigi Pada Penduduk Usia 3 Tahun ke atas menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku sikat gigi							
	Sikat gigi setiap hari				Waktu sikat gigi yang benar*			
	%	95%CI		N	%	95%CI		N
	Lower	Upper	Tertimbang		Lower	Upper	Tertimbang	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>								
3 - 4	87,56	84,95	89,78	1.149	1,01	0,57	1,78	1.000
5 - 9	94,69	93,41	95,73	2.821	1,81	1,28	2,54	2.655
10 -14	97,79	96,97	98,39	2.709	3,45	2,73	4,34	2.633
15 - 24	99,17	98,69	99,47	4.779	3,80	3,04	4,75	4.711
25 - 34	99,39	98,95	99,64	4.643	4,41	3,59	5,40	4.587
35 - 44	98,32	97,77	98,74	4.224	4,21	3,49	5,08	4.129
45 - 54	96,31	95,40	97,05	3.183	5,52	4,20	7,22	3.047
55 - 64	87,90	85,98	89,60	2.039	4,58	3,32	6,30	1.782
65+	68,67	65,54	71,65	1.263	5,67	3,96	8,05	862
<b>Jenis kelamin</b>								
Laki – laki	95,03	94,51	95,51	13.658	3,69	3,16	4,30	12.902
Perempuan	95,64	95,19	96,06	13.152	4,21	3,55	4,99	12.503
<b>Pendidikan</b>								
Tidak sekolah	86,33	84,52	87,96	2.590	2,11	1,53	2,90	2.221
Tidak tamat SD/MI	94,27	93,45	94,99	5.822	3,00	2,45	3,67	5.453
Tamat SD/MI	95,95	95,31	96,52	6.480	4,20	3,46	5,10	6.178
Tamat SMP/MTS	98,71	98,28	99,03	4.279	3,93	3,05	5,05	4.197
Tamat SMA/MA	98,90	98,35	99,27	4.533	5,13	4,18	6,28	4.455
Tamat D1/D2/D3/PT	99,72	99,15	99,91	1.410	8,45	6,61	10,76	1.397
<b>Pekerjaan</b>								
Tidak bekerja	93,01	92,16	93,78	5.335	4,86	3,87	6,10	4.927
Sekolah	98,62	98,12	98,98	3.855	3,24	2,58	4,06	3.774
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,40	98,33	99,79	652	10,50	7,42	14,65	644
Pegawai swasta	98,81	97,85	99,35	1.828	4,87	3,46	6,81	1.793
Wiraswasta	97,71	96,77	98,38	2.237	5,45	4,14	7,13	2.171
Petani/buruh tani	94,34	93,56	95,03	6.179	3,12	2,50	3,88	5.788
nelayan	92,98	86,76	96,40	196	4,87	1,39	15,66	181
Buruh/sopir/pembantu ruta	96,53	94,87	97,66	1.338	3,37	2,24	5,03	1.282
Lainnya	96,32	94,75	97,43	1.083	6,79	4,95	9,26	1.036
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	96,50	95,89	97,01	9.043	5,45	4,33	6,84	8.674
Pedesaan	94,74	94,23	95,21	17.767	3,17	2,70	3,71	16.731

\*setelah sarapan dan sebelum tidur



## BAB 8 KESEHATAN JIWA

### 8.1 Definisi Operasional

#### Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis dalam Keluarga

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup dibagi dengan jumlah seluruh rumah tangga yang diwawancarai, dikali 100%

$$= \frac{\text{Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis}} \times \text{Jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancarai}$$

**Catatan :** Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi rumah tangga yang mempunyai ART gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis. Berbeda dengan Riskesdas 2013 yang melaporkan prevalensi gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup yang pernah dipasung dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis.

$$= \frac{\text{Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia psikosis yang pernah dipasung}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis yang pernah dipasung}} \times \text{Jumlah seluruh Rumah Tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah dipasung, dikali 100%

$$= \frac{\text{Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir}} \times \text{Jumlah seluruh Rumah Tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis pernah dipasung}$$

#### Depresi

Prevalensi depresi adalah jumlah ART umur  $\geq 15$  tahun yang saat ini mengalami gangguan depresi menurut *Mini International Neuropsychiatric Interview* (MINI) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur  $\geq 15$  tahun dikali 100.

$$\text{Prevalensi depresi} = \frac{\text{Jumlah ART umur 15 tahun ke atas yang saat ini mengalami gangguan depresi (menurut MINI)}}{\text{Jumlah seluruh ART berumur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

### Gangguan Mental Emosional

Prevalensi gangguan mental emosional adalah jumlah ART umur  $\geq 15$  tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional menurut SRQ-20 (*Self Reporting Questionnaire*) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur  $\geq 15$  tahun dikali 100%..

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi gangguan mental emosional} \\ &= \frac{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami} \\ & \quad \text{gangguan mental emosional (menurut SRQ - 20)}}{\text{Jumlah seluruh ART berumur } \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

### Cakupan Pengobatan

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia/psikosis (pernah/seumur hidup) dihitung dengan menggunakan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pengobatan skizofrenia/ psikosis (pernah/ seumur hidup)} \\ &= \frac{\text{Jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis semua umur} \\ & \quad \text{pernah berobat medis dalam seumur hidupnya (dulu dan/ atau sekarang)}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis}} \end{aligned}$$

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia /psikosis(minum obat rutin 1 bulan terakhir)

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pengobatan rumah tangga dengan ART skizofrenia/ psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir)} \\ &= \frac{\text{Jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis} \\ & \quad \text{minum obat rutin 1 bulan terakhir}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis} \\ & \quad \text{dan pernah/ seumur hidup berobat medis}} \end{aligned}$$

Proporsi pengobatan depresi dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pengobatan depresi} \\ &= \frac{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami} \\ & \quad \text{gejala depresi (menurut MINI) dan berobat medis}}{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI)}} \end{aligned}$$

Proporsi alasan ketidakpatuhan minum obat dihitung dengan formula: (tidak ditampilkan)

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan ketidakpatuhan minum obat} \\ &= \frac{\text{Jumlah masing – masing opsi alasan tidak rutin minum obat}}{\text{Jumlah total ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI)}} \end{aligned}$$

## 8.2 Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis dalam Keluarga

Tabel 8.2.1. Prevalensi (permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan jiwa skizofrenia/psikosis			N Tertimbang
	‰	95‰ CI		
		Lower	Upper	
Sambas	5,45	2,09	14,12	810
Bengkayang	18,68	8,81	39,16	375
Landak	9,89	3,27	29,51	521
Mempawah	16,35	7,83	33,85	364
Sanggau	12,33	5,57	27,08	742
Ketapang	7,29	2,56	20,55	779
Sintang	0,00	0,00	0,00	653
Kapuas Hulu	5,37	2,09	13,75	389
Sekadau	7,64	1,76	32,65	318
Melawi	5,22	1,27	21,20	333
Kayong Utara	6,36	2,01	19,95	154
Kubu Raya	8,06	2,74	23,52	844
Kota Pontianak	6,69	2,53	17,56	970
Kota Singkawang	5,58	1,64	18,76	328
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>7,88</b>	<b>5,87</b>	<b>10,56</b>	<b>7.582</b>

Tabel 8.2.2. Prevalensi (permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis			N Tertimbang
	‰	95‰ CI		
		Lower	Upper	
Perkotaan	7,83	4,63	13,19	2.516
Perdesaan	7,90	5,55	11,25	5.066

Tabel 8.2.3. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Tempat tinggal	Pernah pasung (seumur hidup)			N Tertimbang	Pasung 3 bulan terakhir			N Tertimbang
	%	95 % CI			%	95 % CI		
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Perkotaan	10,29	1,30	50,04	21*	0	0	0	2*
Perdesaan	29,47	16,09	47,67	43*	44,61	28,21	62,27	12*

\* N tertimbang <50

### 8.3 Depresi

Tabel 8.3.1. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur  $\geq 15$  tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Depresi*			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Sambas	6,39	5,03	8,08	2.050
Bengkayang	7,20	5,13	10,00	961
Landak	6,16	4,03	9,31	1.432
Mempawah	3,76	2,40	5,84	1.021
Sanggau	11,29	8,66	14,59	1.839
Ketapang	5,97	4,39	8,07	1.960
Sintang	0,74	0,36	1,52	1.577
Kapuas Hulu	7,07	4,35	11,27	1.006
Sekadau	4,22	2,53	6,96	769
Melawi	3,76	2,08	6,70	749
Kayong Utara	5,02	3,39	7,36	426
Kubu Raya	7,55	5,78	9,82	2.226
Kota Pontianak	6,79	4,91	9,32	2.607
Singkawang	5,11	3,76	6,92	848
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>6,19</b>	<b>5,59</b>	<b>6,84</b>	<b>19.470</b>

\*berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

Tabel 8.3.2. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur  $\geq 15$  tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Depresi*			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
15 – 24	6,32	5,34	7,46	4.613
25 – 34	4,87	3,95	5,98	4.513
35 – 44	5,71	4,79	6,79	4.107
45 – 54	6,04	4,92	7,41	3.096
55 – 64	7,59	6,29	9,13	1.974
65 – 74	10,12	7,87	12,92	854
75+	11,48	8,19	15,85	312
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	4,74	4,13	5,44	9.866
Perempuan	7,68	6,89	8,54	9.604
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	9,31	7,60	11,35	1.534
Tidak tamat SD/MI	8,25	6,97	9,73	2.915
Tamat SD/MI	6,93	5,99	8,00	5.216
Tamat SLTP/MTS	5,17	4,24	6,29	4.034
Tamat SLTA/MA	4,74	3,89	5,76	4.400
Tamat D1/D2/D3/PT	3,15	2,21	4,48	1.371
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	8,86	7,73	10,15	4.603
Sekolah	7,09	5,54	9,03	1.673
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	1,42	0,61	3,30	639
Pegawai swasta	4,65	3,41	6,31	1.795
Wiraswasta	4,05	3,00	5,44	2.194
Petani/buruh tani	6,21	5,29	7,28	6.017
Nelayan	5,79	2,81	11,56	192
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,37	3,14	6,05	1.304
Lainnya	5,21	3,68	7,33	1.052
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	6,63	5,55	7,90	6.690
Perdesaan	5,96	5,27	6,72	12.780

\*berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

## 8.4 Gangguan Mental Emosional

Tabel 8.4.1. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Mental Emosional *			N Tertimbang
	%	95%CI		
		Lower	Upper	
Sambas	11,52	9,37	14,10	2.050
Bengkayang	15,72	11,80	20,65	961
Landak	10,62	7,30	15,21	1.432
Mempawah	6,08	4,29	8,56	1.021
Sanggau	18,69	14,48	23,80	1.839
Ketapang	11,16	9,00	13,76	1.960
Sintang	2,55	1,65	3,94	1.577
Kapuas Hulu	12,99	9,05	18,30	1.006
Sekadau	8,08	5,19	12,36	769
Melawi	7,70	4,64	12,52	749
Kayong Utara	9,68	6,91	13,39	426
Kubu Raya	13,71	10,71	17,38	2.226
Kota Pontianak	9,14	6,92	11,98	2.607
Kota Singkawang	9,21	6,38	13,11	848
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>10,88</b>	<b>9,99</b>	<b>11,83</b>	<b>19.470</b>

\*berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

\*Nilai Batas Pisah (Cut off Point)  $\geq 6$

Tabel 8.4.2. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gangguan Mental Emosional *			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
15 – 24	10,38	8,98	11,97	4.613
25 – 34	8,48	7,32	9,80	4.513
35 – 44	10,20	8,99	11,56	4.107
45 – 54	10,87	9,47	12,46	3.096
55 – 64	14,66	12,70	16,86	1.974
65 – 74	17,97	14,83	21,61	854
75+	18,39	14,30	23,33	312
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	8,47	7,53	9,53	9.866
Perempuan	13,34	12,20	14,57	9.604
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	16,46	14,00	19,26	1.534
Tidak tamat SD/MI	15,74	13,84	17,84	2.915
Tamat SD/MI	11,39	10,13	12,79	5.216
Tamat SLTP/MTS	9,41	8,14	10,86	4.034
Tamat SLTA/MA	8,09	6,78	9,63	4.400
Tamat D1/D2/D3/PT	5,57	4,11	7,51	1.371
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	14,36	12,92	15,94	4.603
Sekolah	10,55	8,83	12,56	1.673
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	3,88	2,35	6,34	639
Pegawai swasta	8,47	6,80	10,51	1.795
Wiraswasta	6,36	5,12	7,88	2.194
Petani/buruh tani	12,34	10,86	14,00	6.017
Nelayan	10,26	5,08	19,62	192
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,86	6,80	11,45	1.304
Lainnya	8,10	6,12	10,65	1.052
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	9,85	8,50	11,38	6.690
Perdesaan	11,41	10,28	12,65	12.780

\*berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

\*Nilai batas pisah (*Cut off Point*)  $\geq 6$

## 8.5 Cakupan Pengobatan

Tabel 8.5.1. Proporsi Pengobatan Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Tempat tinggal	Berobat ke RS Jiwa/ Fasyankes/ Nakes							
	Pernah (seumur hidup)				Minum obat rutin 1 bulan terakhir			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Perkotaan	89,05	86,03	91,48	21*	46,70	21,17	74,08	18*
Perdesaan	89,77	73,08	96,59	43*	37,64	22,37	55,84	37*

\*N Tertimbang < 50

Tabel 8.5.2. Proporsi Pengobatan pada Penduduk Umur  $\geq$  15 Tahun Depresi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Minum Obat/ Menjalani Pengobatan Medis			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Sambas	12,18	6,65	21,27	124
Bengkayang	5,67	2,64	11,78	65
Landak	21,51	11,64	36,32	83
Mempawah	7,92	2,82	20,29	36*
Sanggau	10,77	5,75	19,28	196
Ketapang	3,85	1,33	10,62	111
Sintang	25,50	2,93	79,54	11*
Kapuas Hulu	1,41	0,22	8,47	67
Sekadau	5,02	0,90	23,61	31*
Melawi	6,84	2,15	19,67	27*
Kayong Utara	8,84	3,61	20,07	20*
Kubu Raya	10,22	5,66	17,74	159
Kota Pontianak	4,45	1,89	10,10	167
Kota Singkawang	11,56	5,90	21,41	41*
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>8,99</b>	<b>7,04</b>	<b>11,40</b>	<b>1.138</b>

\* N tertimbang <50

Tabel 8.5.3. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Tempat Tinggal,  
Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Tempat tinggal	ART minum obat jiwa Rutin			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Perkotaan	7,07	4,52	10,90	419
Perdesaan	10,1	7,57	73,36	719

## **BAB 9 DISABILITAS**

### **9.1 Definisi Operasional**

Riskesdas 2018 seperti Riskesdas sebelumnya mengukur indikator disabilitas (ketidakmampuan seseorang secara fisik, mental dan intelektual). Sedikit berbeda dengan Riskesdas sebelumnya, pada Riskesdas 2018 diukur pada 3 kelompok usia, yaitu:

1. Disabilitas pada anak (5-17 tahun)
2. Disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun)
3. Disabilitas pada penduduk lanjut usia ( $\geq 60$  tahun)

Pengukuran disabilitas bertujuan untuk mendapatkan informasi hambatan yang dialami penduduk Indonesia usia 5 tahun keatas.

#### **Disabilitas Anak (5-17 Tahun)**

Disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur pencapaian SDGs pada butir 1.3.5 tentang jumlah anak penyandang disabilitas dalam keluarga. Pertanyaan disabilitas pada anak mengadopsi pertanyaan *Module UN Washington Group*, yang tercantum dalam *Multiple Indicator Cluster Surveys (MICS)* yang dikembangkan oleh UNICEF. Untuk mengukur disabilitas pada anak digunakan 10 pertanyaan dengan 5 opsi jawaban: 1) Tidak ada; 2) Ringan; 3) Sedang; 4) Berat; 5) Sangat Berat. Anak dikatakan disabilitas bila bila menjawab berat atau sangat berat dari 10 pertanyaan yang diajukan.

Pertanyaan disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur fungsi:

1. Penglihatan
2. Pendengaran
3. Mobilitas
4. Komunikasi
5. Mempelajari suatu hal
6. Daya ingat
7. Konsentrasi
8. Menerima perubahan
9. Menjalin pertemanan
10. Mengontrol tingkah laku

*Proposi disabilitas pada anak mengacu pada:*

$$\frac{\text{Jumlah anak usia 5-17 tahun yang mengalami disabilitas}}{\text{Jumlah penduduk 5-17 tahun}}$$

#### **Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun)**

Kuesioner disabilitas dikembangkan oleh WHO untuk mendapatkan informasi sejauh mana seseorang dapat memenuhi perannya di rumah, tempat kerja, sekolah atau area sosial lain. Pertanyaan disabilitas pada penduduk dewasa ini ditujukan untuk mengukur fungsi dan kemampuan penduduk dalam 1 bulan terakhir, yang meliputi:

1. Mobilitas/ berpindah tempat
2. Melakukan aktivitas sehari-hari
3. Mengurus diri sendiri
4. Daya ingat
5. Bersosialisasi
6. Pengendalian emosi
7. Konsentrasi
8. Adaptasi lingkungan dan sosial.

Kuesioner disabilitas pada Riskesdas 2018 diadaptasi dari WHO DAS 2 terkait **Disability Assessment Schedule (DAS)** sebagai operasionalisasi dari konsep *International classification of functioning* (ICF), yang terdiri dari 12 pernyataan/ komponen untuk mendapatkan informasi tentang status disabilitas seseorang. Disabilitas pada Riskesdas 2018 ini mengacu pada ketidakmampuan fisik dan mental yang diukur dalam kurun waktu satu bulan terakhir sebelum survei. Terdapat lima opsi jawaban untuk responden untuk mengukur disabilitas, yaitu 1) tidak ada kesulitan, 2) sedikit kesulitan/ ringan, 3) cukup mengalami kesulitan/ sedang, 4) kesulitan berat, dan 5) sangat berat/ tidak mampu melakukan kegiatan.

**Seseorang dikatakan mengalami disabilitas bila salah satu jawaban dari 11 pertanyaan yang diajukan untuk mengukur ketidak mampuan fisik menjawab 3, 4 atau 5.**

$$\text{Proporsi orang yang mengalami disabilitas berumur 18-59 tahun} = \frac{\sum \text{ART umur 18-59 tahun yang mengalami disabilitas}}{\sum \text{ART umur 18-59 tahun}}$$

Riskesdas 2018 ini tidak hanya mendapatkan proporsi ART yang mengalami disabilitas tapi juga dapat diperoleh informasi tingkat disabilitas yang dialaminya dengan melihat tingkat ketidakmampuan fisik dan mental. Untuk mengukur tingkat disabilitas (ketidakmampuan fisik dan mental) digunakan skoring berdasarkan 11 pertanyaan yang diajukan.

Penilaian hasil jawaban berupa skor dengan kategori :

- Untuk skor 0-<5 adalah tidak ada kesulitan
- Untuk skor 5-<25 adalah ada kesulitan ringan
- Untuk skor 25-<50 adalah ada kesulitan sedang
- Untuk skor 50-100 adalah ada kesulitan berat/tidak mampu.

### **Disabilitas Lansia ( ≥60 Tahun)**

Pertanyaan disabilitas ART umur ≥ 60 tahun ini mengacu pada **Barthel Index of Activities of Daily Living** (ADL). Tujuan dari pertanyaan ini yaitu: (1) Menilai tingkat kemandirian responden umur ≥ 60 tahun dalam melakukan aktifitas sehari hari; (2) Menilai

kemajuan responden dengan penyakit kronis sebelum dan sesudah terapi; (3) Menentukan seberapa besar bantuan perawatan yang dibutuhkan responden umur  $\geq 60$  tahun.

Penilaian dalam disabilitas pada lansia dihitung menggunakan skoring dari jawaban dengan memodifikasi *Barthel Indeks* mengikuti kriteria sebagai berikut :

1. 20 : Mandiri (A)
2. 12-19 : Ketergantungan ringan (B)
3. 9-11 : Ketergantungan sedang (B)
4. 5-8 : Ketergantungan berat (C)
5. 0-4 : Ketergantungan total (C)

## 9.2 Disabilitas Anak (5 – 17 Tahun)

Tabel 9.2.1. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Sambas	1,96	1,03	3,73	802
Bengkayang	0,99	0,34	2,84	404
Landak	2,17	1,17	4,00	588
Mempawah	2,38	1,22	4,59	408
Sanggau	2,88	1,60	5,15	673
Ketapang	6,45	3,86	10,60	783
Sintang	0	0	0	666
Kapuas Hulu	0,70	0,25	1,93	399
Sekadau	4,46	2,03	9,52	317
Melawi	1,57	0,71	3,46	314
Kayong Utara	6,15	3,62	10,24	170
Kubu Raya	3,41	1,94	5,92	888
Kota Pontianak	2,31	1,28	4,12	862
Kota Singkawang	3,78	2,20	6,43	334
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>2,73</b>	<b>2,23</b>	<b>3,32</b>	<b>7.609</b>

Tabel 9.2.2. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
5- 9	2,35	1,76	3,13	3.010
10-14	2,72	2,06	3,59	2.890
15-17	3,39	2,45	4,67	1.708
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-Laki	2,72	2,09	3,52	3.891
Perempuan	2,74	2,15	3,47	3.718
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	2,80	1,87	4,16	2.477
Perdesaan	2,69	2,15	3,36	5.132

### 9.3 Disabilitas Dewasa (18 – 59 Tahun)

Tabel 9.3.1. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Sambas	19,83	16,00	24,32	1.570
Bengkayang	13,64	9,98	18,38	760
Landak	12,77	9,62	16,76	1.151
Mempawah	12,62	8,10	19,13	787
Sanggau	35,42	31,19	39,90	1.488
Ketapang	27,09	22,16	32,66	1.582
Sintang	13,51	8,38	21,05	1.287
Kapuas Hulu	15,15	10,77	20,91	820
Sekadau	31,92	24,79	40,00	617
Melawi	10,43	6,12	17,21	613
Kayong Utara	20,14	15,08	26,37	338
Kubu Raya	30,46	23,93	37,89	1.766
Kota Pontianak	29,38	23,39	36,19	2.084
Kota Singkawang	30,70	22,56	40,26	652
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>23,17</b>	<b>21,49</b>	<b>24,93</b>	<b>15.515</b>

Tabel 9.3.2. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
18 – 24	22,18	19,42	25,21	3.006
25 – 34	20,98	18,69	23,46	4.396
35 – 44	21,29	19,25	23,48	4.000
45 – 54	26,62	24,25	29,15	3.016
55 – 59	31,98	28,64	35,52	1.097
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	19,19	17,40	21,12	7.878
Perempuan	27,26	25,32	29,30	7.637
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	27,36	23,26	31,88	885
Tidak tamat SD/MI	24,57	21,85	27,51	2.146
Tamat SD/MI	25,53	23,15	28,07	4.121
Tamat SMP/MTS	20,84	18,58	23,29	3.055
Tamat SMA/MA	22,00	19,34	24,93	4.036
Tamat Diploma/PT	19,50	16,12	23,39	1.272
<b>Status pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	29,97	27,30	32,80	3.464
Sekolah	18,88	14,73	23,87	572
PNS/ TNI/ Polri/BUMN/BUMD	19,84	15,71	24,75	577
Pegawai swasta	20,95	17,56	24,79	1.677
Wiraswasta	20,60	17,86	23,63	2.006
Petani/buruh tani	21,81	19,57	24,22	4.991
Nelayan	16,69	10,22	26,06	167
Buruh/ sopir/pembantu ruta	23,18	19,23	27,65	1.176
Lainnya	20,34	16,38	24,98	885
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	25,67	22,52	29,11	5.319
Perdesaan	21,86	19,95	23,89	10.196

Tabel 9.3.3. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Disabilitas												N Tertimbang
	Tidak ada kesulitan			Kesulitan ringan			Kesulitan sedang			Kesulitan berat/ tidak mampu			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	74,32	69,44	78,66	19,35	15,49	23,91	6,06	4,34	8,40	0,26	0,08	0,83	1.570
Bengkayang	78,62	72,41	83,75	14,16	11,07	17,93	6,62	3,64	11,73	0,60	0,26	1,38	760
Landak	78,98	74,12	83,14	15,91	12,53	20,01	4,71	3,43	6,44	0,39	0,16	0,97	1.151
Mempawah	82,08	74,93	87,53	9,46	6,55	13,47	7,90	4,80	12,74	0,56	0,27	1,16	787
Sanggau	48,59	43,70	53,52	37,03	32,35	41,96	13,06	10,57	16,04	1,31	0,72	2,38	1.488
Ketapang	54,28	46,25	62,09	33,85	27,41	40,94	10,30	7,25	14,42	1,58	0,94	2,63	1.582
Sintang	73,62	65,85	80,16	19,26	14,51	25,12	7,09	4,62	10,73	0,03	0,00	0,20	1.287
Kapuas Hulu	70,59	65,48	75,23	19,43	15,37	24,25	9,29	6,78	12,60	0,69	0,31	1,51	820
Sekadau	58,24	48,92	67,02	18,96	12,94	26,92	16,59	12,26	22,07	6,20	3,34	11,24	617
Melawi	67,68	60,55	74,07	15,69	11,93	20,36	15,57	10,83	21,88	1,06	0,50	2,23	613
Kayong Utara	69,73	61,37	76,96	21,64	15,94	28,68	8,08	5,49	11,75	0,55	0,20	1,53	338
Kubu Raya	61,84	53,85	69,23	27,62	22,72	33,13	9,29	6,21	13,66	1,25	0,68	2,29	1.766
Kota Pontianak	61,78	54,68	68,41	27,13	22,43	32,39	10,37	7,57	14,04	0,73	0,38	1,43	2.084
Kota Singkawang	58,15	48,73	67,02	27,15	21,34	33,85	11,88	7,83	17,63	2,82	1,36	5,74	652
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>65,72</b>	<b>63,71</b>	<b>67,68</b>	<b>23,71</b>	<b>22,22</b>	<b>25,27</b>	<b>9,47</b>	<b>8,56</b>	<b>10,47</b>	<b>1,10</b>	<b>0,88</b>	<b>1,38</b>	<b>15.515</b>

Tabel 9.3.4. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat Disabilitas												N Tertimbang
	Tidak ada kesulitan			Kesulitan ringan			Kesulitan sedang			Kesulitan berat/tidak mampu			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>													
18-24	69,18	65,98	72,20	22,07	19,84	24,48	8,22	6,44	10,43	0,53	0,28	0,98	3.006
25-34	68,13	65,44	70,70	22,93	20,75	25,26	8,18	6,88	9,70	0,77	0,47	1,26	4.396
35-44	67,23	64,68	69,68	23,49	21,44	25,67	8,58	7,40	9,93	0,71	0,48	1,04	4.000
45-54	61,00	58,27	63,66	25,88	23,73	28,16	11,22	9,79	12,84	1,89	1,40	2,56	3.016
55-59	54,05	50,35	57,71	26,21	23,38	29,24	16,50	13,74	19,69	3,24	2,28	4,59	1.097
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	69,32	67,12	71,4	21,07	19,37	22,88	8,75	7,65	9,99	0,86	0,60	1,22	7.878
Perempuan	62,01	59,76	64,2	26,44	24,72	28,24	10,21	9,19	11,33	1,35	1,08	1,68	7.637
<b>Pendidikan</b>													
Tidak sekolah	57,43	52,62	62,1	26,89	23,37	30,73	12,70	10,12	15,83	3,0	2,05	4,28	885
Tidak tamat SD/MI	63,81	60,50	66,99	23,25	20,74	25,95	11,09	9,47	12,94	1,9	1,25	2,76	2.146
Tamat SD/MI	62,18	59,38	64,91	26,78	24,44	29,25	9,56	8,30	10,98	1,5	1,06	2,07	4.121
Tamat SMP/MTS	67,34	64,33	70,22	22,70	20,38	25,19	9,17	7,69	10,91	0,8	0,45	1,37	3.055
Tamat SMA/MA	68,65	65,68	71,48	22,51	20,39	24,80	8,60	6,98	10,56	0,2	0,13	0,40	4.036
Tamat Diploma/PT	72,95	68,48	77,00	18,60	15,44	22,23	7,66	5,77	10,10	0,8	0,39	1,63	1.272
<b>Status pekerjaan</b>													
Tidak bekerja	59,38	56,45	62,25	27,53	25,37	29,80	11,17	9,59	12,97	1,92	1,47	2,50	3.464
Sekolah	74,04	68,76	78,70	20,10	16,13	24,76	5,56	3,22	9,43	0,30	0,08	1,08	572
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	71,84	66,04	76,98	20,29	15,91	25,52	7,12	4,89	10,27	0,75	0,21	2,64	577
Pegawai swasta	70,02	65,73	73,98	20,43	17,36	23,89	9,33	7,06	12,22	0,23	0,07	0,75	1.677
Wiraswasta	69,49	66,18	72,62	19,86	17,43	22,54	9,27	7,57	11,31	1,38	0,76	2,47	2.006
Petani/buruh tani	66,37	63,68	68,96	23,27	21,12	25,56	9,24	8,06	10,58	1,12	0,82	1,52	4.991
Nelayan	74,88	65,30	82,52	14,39	9,23	21,74	10,73	5,65	19,43				167
Buruh/sopir/pembantu ruta	56,92	50,97	62,68	33,02	28,00	38,46	9,77	7,04	13,41	0,28	0,07	1,10	1.176
Lainnya	70,74	65,78	75,26	20,20	16,96	23,89	8,22	6,06	11,07	0,83	0,31	2,17	885
<b>Tempat tinggal</b>													
Perkotaan	64,48	60,77	68,03	24,45	21,93	27,15	9,91	8,29	11,80	1,17	0,75	1,80	5.319
Perdesaan	66,37	63,97	68,68	23,33	21,50	25,27	9,24	8,17	10,44	1,06	0,83	1,36	10.196

## 9.4 Disabilitas Lansia ( $\geq 60$ Tahun)

Tabel 9.4.1. Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur  $\geq 60$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Sambas	80,70	74,07	85,95	17,62	12,76	23,82	1,23	0,38	3,91	0,45	0,12	1,61	0	0	0	346
Bengkayang	86,13	78,62	91,29	12,26	7,45	19,52	0	0	0	0	0	0	1,61	0,35	7,18	107
Landak	76,92	68,57	83,59	20,28	14,08	28,32	0,92	0,26	3,20	0,62	0,15	2,64	1,25	0,29	5,17	164
Mempawah	69,41	60,92	76,76	27,56	20,45	36,02	2,48	0,76	7,75	0	0	0	0,54	0,08	3,57	148
Sanggau	74,74	65,56	82,14	20,16	12,94	30,02	2,84	0,97	8,03	0	0	0	2,26	0,73	6,78	209
Ketapang	72,82	63,51	80,49	22,21	14,88	31,81	0	0	0	3,38	1,11	9,78	1,59	0,53	4,69	213
Sintang	65,09	54,91	74,06	32,69	23,66	43,21	1,46	0,54	3,87	0	0	0	0,76	0,10	5,34	181
Kapuas Hulu	76,71	68,06	83,59	19,29	12,97	27,72	1,58	0,39	6,14	0,62	0,16	2,42	1,79	0,56	5,58	118
Sekadau	85,76	75,39	92,21	9,82	5,33	17,40	0,77	0,10	5,50	3,65	0,55	20,66	0	0	0	95
Melawi	76,67	63,58	86,08	19,64	10,75	33,16	0,41	0,09	1,93	1,44	0,39	5,18	1,83	0,44	7,34	85
Kayong Utara	85,70	77,39	91,30	9,56	4,88	17,88	1,02	0,13	7,36	0,89	0,12	6,19	2,83	0,55	13,32	55
Kubu Raya	75,86	67,52	82,60	21,21	14,97	29,15	0	0	0	1,10	0,29	4,11	1,84	0,60	5,53	278
Kota Pontianak	76,45	68,97	82,59	18,89	13,70	25,46	1,60	0,59	4,32	1,27	0,41	3,88	1,79	0,56	5,55	334
Kota Singkawang	61,64	50,17	71,94	26,50	19,43	35,02	3,15	1,34	7,21	6,72	2,59	16,36	2,00	0,52	7,41	134
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>75,50</b>	<b>73,12</b>	<b>77,73</b>	<b>20,61</b>	<b>18,54</b>	<b>22,83</b>	<b>1,26</b>	<b>0,85</b>	<b>1,87</b>	<b>1,30</b>	<b>0,80</b>	<b>2,10</b>	<b>1,34</b>	<b>0,89</b>	<b>2,01</b>	<b>2.467</b>

Tabel 9.4.2. Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur  $\geq 60$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat Ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>																
60-69	81,52	78,86	83,91	16,00	13,80	18,49	0,96	0,53	1,74	0,39	0,10	1,41	1,13	0,68	1,90	1.632
70-79	68,55	64,03	72,74	27,06	23,00	31,55	1,53	0,78	2,98	1,67	0,90	3,08	1,19	0,54	2,59	671
80+	43,97	34,90	53,45	39,98	31,10	49,57	3,20	1,62	6,20	8,85	4,19	17,71	4,01	1,64	9,46	164
<b>Jenis kelamin</b>																
Laki-laki	78,13	75,06	80,92	18,67	16,05	21,62	0,54	0,26	1,11	1,18	0,61	2,28	1,47	0,87	2,48	1.228
Perempuan	72,88	69,63	75,91	22,52	19,71	25,60	1,98	1,26	3,10	1,41	0,70	2,80	1,21	0,67	2,18	1.239
<b>Pendidikan</b>																
Tidak/belum pernah sekolah	71,90	67,76	75,71	22,46	18,85	26,55	2,50	1,49	4,17	1,12	0,52	2,40	2,01	1,13	3,56	756
Tidak tamat SD/MI	77,49	73,12	81,33	19,82	16,27	23,93	0,49	0,19	1,29	1,26	0,47	3,32	0,93	0,37	2,31	713
Tamat SD/MI	73,78	69,00	78,06	22,73	18,50	27,59	0,82	0,35	1,90	1,29	0,49	3,38	1,38	0,64	2,95	622
Tamat SLTP/MTS	78,39	67,89	86,15	17,14	10,50	26,73	0,92	0,23	3,57	2,48	0,62	9,39	1,08	0,15	7,30	135
Tamat SLTA/MA	79,14	69,44	86,37	18,05	11,55	27,09	0,18	0,02	1,27	1,92	0,27	12,48	0,71	0,10	4,85	163
Tamat D1/D2/D3/PT	93,39	83,49	97,53	3,89	1,45	10,02	2,71	0,37	17,17	0	0	0	0	0	0	77
<b>Tempat tinggal</b>																
Perkotaan	71,29	66,81	75,40	23,46	19,63	27,76	1,67	0,94	2,92	1,71	0,82	3,54	1,88	1,02	3,42	866
Perdesaan	77,77	75,00	80,31	19,06	16,73	21,63	1,04	0,61	1,80	1,07	0,57	2,03	1,05	0,61	1,79	1.601

Tabel 9.4.3. Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur  $\geq$  60 Tahun menurut Penyakit, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Penyakit*	Tingkat Ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95% CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jantung (B14)	55,89	68,70	42,23	32,89	21,17	47,21	1,20	5,09	0,27	2,00	0,28	12,74	8,02	19,15	3,11	100
DM (B06)	65,22	75,35	53,51	27,51	18,72	38,48	2,18	9,65	0,46	3,46	1,11	10,28	1,63	10,70	0,23	124
Stroke (B25)	36,46	47,76	26,47	28,71	19,34	40,35	6,96	14,95	3,09	14,60	7,63	26,12	13,27	25,15	6,51	93
Sendi (B30)	69,27	74,18	63,89	26,68	22,18	31,73	0,81	1,89	0,35	2,00	0,77	5,11	1,23	2,96	0,51	551
Cedera (E01)	61,97	70,68	52,42	31,54	23,34	41,09	0,36	2,57	0,05	3,23	0,84	11,70	2,89	9,68	0,82	180

Catatan : \* Penyakit berdasarkan yang didiagnosis dokter (kecuali cedera berdasarkan pengakuan)



## BAB 10 CEDERA

### 10.1 Definisi Operasional

#### Gambaran Umum Cedera

##### Cedera

Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu (pada semua umur) dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu} = \frac{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

##### Bagian tubuh yang terkena cedera

Bagian tubuh yang terkena cedera dapat lebih dari satu bagian (*multiple injury*). Klasifikasi bagian tubuh yang cedera menurut ICD-10, dikelompokkan menjadi:

1. Kepala meliputi indera (mata, hidung, telinga, mulut), bagian muka, dan leher.
2. Dada meliputi tubuh bagian depan dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang dada.
3. Punggung meliputi tubuh bagian belakang dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang belakang.
4. Perut meliputi tubuh dari bawah pinggang, bagian depan dan belakang, termasuk alat kelamin dan organ dalam.
5. Anggota gerak atas (meliputi lengan atas, lengan bawah, punggung tangan, telapak dan jari tangan).
6. Anggota gerak bawah meliputi paha, betis, telapak dan jari kaki.

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera} = \frac{\sum \text{ART semua umur dengan bagian tubuh yang terkena cedera sehingga mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

##### Jenis Cedera

Jenis cedera yang dialami dapat berupa luka (lecet, robek), terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus, mata, gegar otak, cedera organ dalam, luka bakar, lainnya. Proporsi jenis cedera dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi jenis cedera} = \frac{\sum \text{ART semua umur yang mengalami jenis cedera}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

### **Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen**

Cacat fisik akibat cedera adalah kondisi seseorang yang mempunyai gangguan fisik seperti hilangnya sebagian atau kurang berfungsinya anggota badan sebagai akibat dari cedera yang pernah dialami. Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh} \\ = \frac{\sum \text{ART dengan cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh yang dialami ART}}{\sum \text{ART yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

### **Tempat terjadinya cedera**

Tempat terjadinya cedera adalah lokasi/area dimana peristiwa/kejadian yang mengakibatkan cedera. Tempat terjadinya cedera dikelompokkan menjadi:

1. Jalan raya (jalan yang dilalui kendaraan).
2. Rumah dan lingkungannya (*indoor* maupun *outdoor*).
3. Sekolah dan lingkungannya (dalam kelas maupun halaman sekolah).
4. Tempat bekerja (tempat kerja responden yang berupa ruangan/ bangunan tertutup/ terbuka termasuk halamannya: contoh pabrik, pertokoan, perkantoran, pasar, pelabuhan, dll).
5. Lainnya seperti perairan/sungai/laut, sawah, ladang, hutan, tambang, dll.

Proporsi tempat terjadinya cedera dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi tempat terjadinya cedera} \\ = \frac{\sum \text{ART yang cedera di tempat terjadinya cedera}}{\sum \text{ART yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu dalam 12 bulan terakhir}}$$

### **Cedera karena kecelakaan lalu lintas**

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU RI No. 22 Tahun 2009).

Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas} \\ = \frac{\sum \text{ART yang mengalami cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Kendaraan bermotor dapat berupa kendaraan roda dua atau sepeda motor, roda tiga seperti bemo, roda empat atau lebih dari 4 seperti mobil, truk, tronton, dan lain-lain. Kendaraan tidak bermotor dapat berupa sepeda, dokar, dan lain-lain. Responden yang mengalami cedera berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dapat sebagai

pengemudi atau penumpang kendaraan yang terlibat kecelakaan, atau sebagai pejalan kaki.

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas} \\ & \quad \frac{\sum \text{ART yang sedang melakukan kegiatan pada saat terjadi cedera}}{\sum \text{ART yang mengalami cedera karena kecelakaan lalu lintas}} \\ & = \frac{\text{karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART yang mengalami cedera karena kecelakaan lalu lintas}} \end{aligned}$$

## Penggunaan Helm

Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada penduduk umur  $\geq 5$  tahun dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor} \\ & \quad \frac{\sum \text{ART umur } \geq 5 \text{ tahun dengan kebiasaan menggunakan helm}}{\sum \text{ART umur } \geq 5 \text{ tahun yang selalu dan kadang - kadang menggunakan helm}} \\ & = \frac{\text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}} \end{aligned}$$

Cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor dikelompokkan menjadi:

1. Memakai helm standar terkancing.
2. Memakai helm standar tidak terkancing.
3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara).

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor penduduk yang berumur  $\geq 5$  tahun dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau} \\ & \quad \text{membonceng sepeda motor} \\ & \quad \frac{\sum \text{ART umur } \geq 5 \text{ tahun dengan cara dan kondisi helm yang digunakan}}{\sum \text{ART umur } \geq 5 \text{ tahun yang selalu atau kadang - kadang menggunakan helm}} \\ & = \frac{\text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}} \end{aligned}$$

## 10.2 Gambaran Umum Cedera

Tabel 10.2.1. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera			N Tertimbang
	%	95%CI		
		Lower	Upper	
Sambas	12,23	10,28	14,48	3.025
Bengkayang	8,81	7,25	10,66	1.423
Landak	10,12	7,63	13,30	2.112
Mempawah	7,71	6,36	9,32	1.481
Sanggau	10,92	9,14	13,00	2.630
Ketapang	5,85	4,39	7,77	2.853
Sintang	3,73	2,52	5,48	2.343
Kapuas Hulu	9,52	7,06	12,72	1.467
Sekadau	9,83	6,15	15,37	1.132
Melawi	4,74	3,29	6,80	1.163
Kayong Utara	10,65	8,33	13,52	628
Kubu Raya	8,38	6,73	10,39	3.235
Kota Pontianak	10,15	8,04	12,75	3.611
Kota Singkawang	15,01	11,87	18,80	1.240
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>9,04</b>	<b>8,42</b>	<b>9,69</b>	<b>28.343</b>

Tabel 10.2.2. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Karakteristik

Karakteristik	Cedera			N Tertimbang
	%	95%CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
< 1	0	0	0	24*
1-4	6,78	5,67	8,10	2.756
5 – 14	11,81	10,56	13,19	5.508
15 – 24	12,03	10,75	13,44	4.761
25 – 34	8,15	7,00	9,48	4.626
35 – 44	7,84	6,91	8,88	4.208
45 – 54	6,57	5,61	7,68	3.171
55 – 64	6,97	5,73	8,46	2.031
65 – 74	8,00	5,88	10,79	895
75+	6,23	3,67	10,38	362
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	10,53	9,73	11,39	14.419
Perempuan	7,49	6,85	8,19	13.924
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	7,98	6,59	9,64	2.590
Tidak tamat SD/MI	10,04	8,95	11,25	5.822
Tamat SD/MI	9,39	8,47	10,41	6.480
Tamat SMP/MTS	9,32	8,29	10,47	4.279
Tamat SMA/MA	9,15	7,97	10,49	4.533
Tamat Diploma/PT	7,71	6,02	9,84	1.410
<b>Status pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	8,25	7,35	9,26	5.335
Sekolah	13,26	11,91	14,73	3.855
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	4,92	3,29	7,31	652
Pegawai swasta	8,52	6,88	10,52	1.828
Wiraswasta	9,31	7,78	11,11	2.237
Petani/buruh tani	8,09	7,19	9,10	6.179
Nelayan	4,07	1,94	8,36	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,81	7,65	12,50	1.338
Lainnya	6,17	4,65	8,15	1.083
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	9,79	8,64	11,07	9.563
Perdesaan	8,66	7,95	9,41	18.780

\* N tertimbang < 50

Tabel 10.2.3. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bagian tubuh yang cedera						N Tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Sambas	12,34	2,66	5,21	2,5	29,64	64,29	367
Bengkayang	11,43	4,85	6,94	4,2	32,63	66,80	124
Landak	11,85	6,74	7,29	2,6	32,47	67,16	212
Mempawah	9,70	1,83	12,97	3,1	35,77	61,35	113
Sanggau	11,82	3,03	3,97	3,9	32,33	74,94	285
Ketapang	8,47	4,97	2,57	4,1	39,39	66,99	166
Sintang	4,99	0	10,26	0	38,40	77,50	87
Kapuas Hulu	14,03	4,06	6,15	2,5	26,84	79,93	139
Sekadau	10,18	1,86	8,57	1,1	26,97	72,22	111
Melawi	4,98	1,08	9,36	0	40,74	74,37	55
Kayong Utara	19,50	2,42	3,23	0,2	33,82	75,18	66
Kubu Raya	9,64	4,72	11,04	1,7	39,16	58,91	269
Kota Pontianak	11,33	0,56	6,23	1,5	33,30	70,96	364
Kota Singkawang	14,21	2,32	3,89	0,9	24,83	78,99	185
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>11,31</b>	<b>3,06</b>	<b>6,58</b>	<b>2,3</b>	<b>32,79</b>	<b>69,49</b>	<b>2.544</b>

Tabel 10.2.4. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bagian tubuh yang cedera						N Tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
1 – 4	25,49	2,43	5,48	1,72	23,86	61,91	186
5 – 14	7,95	1,52	1,06	1,85	27,73	77,87	646
15 – 24	10,12	2,44	4,38	1,84	41,60	73,71	569
25 – 34	6,52	3,07	6,20	1,49	35,96	68,82	375
35 – 44	10,22	3,51	10,99	2,23	34,69	62,75	328
45 – 54	9,55	7,17	13,52	4,05	34,74	58,29	207
55 – 64	18,86	3,46	13,99	4,66	25,17	62,73	141
65 – 74	25,42	9,93	23,54	5,78	19,94	56,52	71
75+	40,56		7,72	2,51	19,35	80,80	22*
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	11,19	3,33	5,81	2,06	36,07	68,87	1.508
Perempuan	11,47	2,67	7,69	2,61	28,02	70,41	1.036
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	13,94	2,32	8,60	4,58	27,91	61,78	203
Tidak tamat SD/MI	11,10	2,96	5,77	2,48	31,37	73,30	574
Tamat SD/MI	10,00	4,83	7,14	2,83	34,59	69,30	597
Tamat SMP/MTS	9,62	2,07	6,00	1,96	38,84	68,91	391
Tamat SMA/MA	10,52	2,61	6,83	1,05	33,08	70,42	407
Tamat Diploma/PT	4,77	0,99	9,70		34,23	72,44	107
<b>Status pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	10,75	2,99	7,96	2,80	30,34	70,79	430
Sekolah	5,64	1,04	1,97	1,25	39,46	76,47	499
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,20		4,82		44,62	61,01	31*
Pegawai swasta	10,57	2,92	9,78	2,75	37,14	68,03	152
Wiraswasta	16,08	4,37	7,07	0,60	29,49	68,34	204
Petani/buruh tani	12,83	6,35	11,38	4,03	33,60	61,92	488
Nelayan	1,13				54,41	77,43	8*
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,09	3,20	11,75	1,77	40,30	69,73	128
Lainnya	5,94	2,34	6,01	1,77	48,37	61,74	65
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	13,39	2,01	6,87	1,13	33,19	70,06	930
Perdesaan	10,11	3,67	6,40	2,95	32,56	69,17	1.614

\* N tertimbang < 50

Tabel 10.2.5. Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami					N Tertimbang
	Lecet/ lebam/ memar	Luka iris/ robek/ tusuk	Terkilir	Patah tulang	Anggota tubuh terputus	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>						
1 – 4	82,68	11,69	14,10	1,28	0	186
5 – 14	77,66	19,69	20,69	1,36	0	646
15 – 24	63,43	20,42	37,73	5,26	0,70	569
25 – 34	57,33	24,82	30,23	6,06	2,00	375
35 – 44	56,53	25,52	33,71	3,21	0,47	328
45 – 54	51,03	22,34	34,23	8,35	2,86	207
55 – 64	55,45	25,83	29,45	4,13	0,54	141
65 – 74	62,78	20,71	19,05	5,09	0	71
75+	54,68	14,95	32,92	6,45	0	22*
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	62,29	23,97	29,66	4,42	0,80	1.508
Perempuan	69,23	17,45	27,41	3,46	0,74	1.036
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	64,42	25,60	24,90	4,10	0	203
Tidak tamat SD/MI	67,81	21,19	22,83	2,32	0,41	574
Tamat SD/MI	62,34	23,64	29,43	4,98	1,39	597
Tamat SMP/MTS	56,20	20,61	40,16	5,94	1,11	391
Tamat SMA/MA	66,89	21,70	32,55	5,70	1,12	407
Tamat Diploma/PT	45,85	21,87	43,03	1,65	0	107
<b>Status pekerjaan</b>						
Tidak bekerja	64,58	15,34	34,20	6,56	1,62	430
Sekolah	67,46	20,07	33,18	2,68	0	499
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	69,81	20,16	27,71	5,55	0	31*
Pegawai swasta	70,67	25,81	29,20	5,63	1,76	152
Wiraswasta	58,04	27,23	35,49	5,71	1,31	204
Petani/buruh tani	50,57	23,77	31,93	3,94	0,83	488
Nelayan	48,40	43,28	40,68	7,69	0	8*
Buruh/sopir/pembantu ruta	56,33	30,85	33,40	6,13	2,33	128
Lainnya	59,79	25,62	25,74	2,67	0	65
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	67,56	23,20	29,52	3,91	0,73	930
Perdesaan	63,71	20,23	28,30	4,10	0,80	1.614
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>65,12</b>	<b>21,32</b>	<b>28,75</b>	<b>4,03</b>	<b>0,77</b>	<b>2.544</b>

\* N tertimbang < 50

Tabel 10.2.6. Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami					N Tertimbang
	Cedera mata	Gegar otak	Cedera organ dalam	Luka bakar	Lainnya	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>						
1-4	0	0	0	0,77	0,43	186
5 – 14	0,29	0	0,43	1,17	0,33	646
15 – 24	1,22	0	0,43	0,72	2,70	569
25 – 34	0,49	0	0,64	0,78	2,84	375
35 – 44	0,58	0,20	1,41	2,18	2,72	328
45 – 54	2,62	0,20	2,19	1,54	2,84	207
55 – 64	0	0	0,98	0,33	5,14	141
65 – 74	2,85	2,73	8,72	5,84	3,65	71
75+	0	0	2,51	0	1,75	22*
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	0,93	0,04	0,87	0,96	1,96	1.508
Perempuan	0,58	0,23	1,15	1,59	2,35	1.036
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	0,55	0,95	2,38	0,51	2,29	203
Tidak tamat SD/MI	1,10	0	0,97	1,51	0,27	574
Tamat SD/MI	0,52	0,11	0,82	1,99	2,85	597
Tamat SMP/MTS	0,45	0,10	1,40	1,37	2,60	391
Tamat SMA/MA	1,56	0	0,68	0,52	2,80	407
Tamat Diploma/PT	1,17	0	0,93		7,53	107
<b>Status pekerjaan</b>						
Tidak bekerja	0,14	0,54	1,68	1,75	2,51	430
Sekolah	0,48	0	0,29	1,53	1,54	499
PNS/ TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	0	0	10,59	31*
Pegawai swasta	2,99	0	0,42	0	5,61	152
Wiraswasta	2,61	0	1,31	2,03	1,89	204
Petani/buruh tani	1,01	0,13	1,88	1,40	2,70	488
Nelayan	0	0	0	0	0	8*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0	0	0	0,35	3,39	128
Lainnya	0	0	1,20	3,18	0,58	65
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	0,85	0,21	0,97	1,14	2,88	930
Perdesaan	0,75	0,07	0,99	1,26	1,68	1.614
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>0,79</b>	<b>0,12</b>	<b>0,98</b>	<b>1,22</b>	<b>2,12</b>	<b>2.544</b>

\* N tertimbang < 50

Tabel 10.2.7. Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera mengakibatkan kecacatan fisik permanen			N Tertimbang
	Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)	Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
1-4	0	0	2,89	186
5 – 14	0,18	0,33	11,31	646
15 – 24	0,43	0,51	13,15	569
25 – 34	0	1,59	12,24	375
35 – 44	0	0,40	8,78	328
45 – 54	0,98	2,06	11,59	207
55 – 64	3,41	2,46	8,90	141
65 – 74	1,74	0	16,58	71
75+	9,26	0	14,13	22*
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	0,71	0,85	11,67	1.508
Perempuan	0,29	0,69	9,97	1.036
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	0,80	0,82	12,87	203
Tidak tamat SD/MI	0,21	0,20	9,42	574
Tamat SD/MI	0,38	1,46	13,21	597
Tamat SMP/MTS	0,54	1,25	11,06	391
Tamat SMA/MA	1,60	0,87	14,09	407
Tamat Diploma/PT	0	0	7,99	107
<b>Status pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	1,24	1,14	12,49	430
Sekolah	0,33	0,82	13,04	499
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	1,17	31*
Pegawai swasta	0	0	14,27	152
Wiraswasta	1,72	1,27	9,37	204
Petani/buruh tani	0,30	0,62	10,95	488
Nelayan	0	0	31,38	8*
Buruh/ sopir/pembantu ruta	1,25	3,58	10,80	128
Lainnya	0	0,68	18,26	65
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	1,20	0,76	10,00	930
Perdesaan	0,16	0,80	11,55	1.614
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>0,54</b>	<b>0,79</b>	<b>10,98</b>	<b>2.544</b>

\* N tertimbang < 50

Tabel 10.2.8. Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat terjadinya cedera					N Tertimbang
	Jalan Raya	Rumah dan lingkungannya	Sekolah dan lingkungannya	Tempat bekerja	Lainnya	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>						
1-4	4,84	92,79	1,61	0	0,75	186
5 – 14	14,93	61,29	20,52	0,45	2,82	646
15 – 24	51,71	23,23	4,44	4,67	15,95	569
25 – 34	40,13	30,19	1,66	17,98	10,03	375
35 – 44	31,80	29,40	0,06	34,44	4,30	328
45 – 54	28,51	32,06	1,10	31,93	6,40	207
55 – 64	35,41	38,42	1,21	22,33	2,63	141
65 – 74	17,95	46,24	3,13	23,27	9,41	71
75+	22,50	77,50	0	0	0	22*
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	32,19	34,88	6,94	17,06	8,93	1.508
Perempuan	28,51	53,52	6,64	6,41	4,92	1.036
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	17,15	58,42	6,57	12,94	4,92	203
Tidak tamat SD/MI	21,03	48,70	14,90	11,13	4,24	574
Tamat SD/MI	33,36	33,33	6,50	19,38	7,43	597
Tamat SMP/MTS	44,18	26,38	4,66	12,93	11,85	391
Tamat SMA/MA	49,52	27,21	0,99	13,12	9,16	407
Tamat Diploma/PT	31,11	34,94	3,05	11,32	19,58	107
<b>Status pekerjaan</b>						
Tidak bekerja	36,31	47,99	2,67	0	13,03	430
Sekolah	34,96	38,41	15,84	0	10,79	499
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,87	24,67	9,62	5,98	9,86	31**
Pegawai swasta	40,70	21,24	0,95	25,25	11,86	152
Wiraswasta	48,84	22,25	1,20	22,42	5,29	204
Petani/buruh tani	31,20	29,40	1,14	33,79	4,47	488
Nelayan	74,71	0	0	17,10	8,20	8*
Buruh/sopir/pembantu RT	32,60	17,20	1,28	43,25	5,68	128
Lainnya	30,60	47,18	0	15,17	7,04	65
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	34,47	41,70	6,63	8,84	8,37	930
Perdesaan	28,51	42,92	6,93	14,96	6,68	1.614
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>30,69</b>	<b>42,47</b>	<b>6,82</b>	<b>12,72</b>	<b>7,30</b>	<b>2.544</b>

Tabel 10.2.9. Prevalensi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera karena kecelakaan lalulintas									N Tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas			Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas			Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	3,31	2,38	4,57	0,47	0,22	1,04	96,22	94,88	97,22	3.025
Bengkayang	1,98	1,32	2,96	0,51	0,25	1,04	97,51	96,51	98,22	1.423
Landak	1,92	1,26	2,91	0,81	0,41	1,58	97,27	96,11	98,10	2.112
Mempawah	2,49	1,77	3,48	0,29	0,10	0,82	97,23	96,26	97,95	1.481
Sanggau	2,80	2,09	3,75	0,55	0,31	1,00	96,65	95,61	97,45	2.630
Ketapang	1,28	0,75	2,16	0,52	0,27	1,01	98,20	97,27	98,82	2.853
Sintang	0,50	0,21	1,17	0,07	0,02	0,22	99,43	98,82	99,72	2.343
Kapuas Hulu	2,21	1,25	3,86	2,18	1,15	4,08	95,61	93,80	96,91	1.467
Sekadau	1,60	0,74	3,43	0,89	0,48	1,62	97,51	95,71	98,57	1.132
Melawi	1,40	0,76	2,57	0,27	0,12	0,63	98,33	97,12	99,03	1.163
Kayong Utara	2,99	2,09	4,27	1,27	0,81	1,99	95,74	94,34	96,80	628
Kubu Raya	1,55	1,00	2,41	1,16	0,73	1,82	97,29	96,27	98,04	3.235
Kota Pontianak	2,53	1,86	3,44	0,37	0,19	0,73	97,10	96,22	97,77	3.611
Kota Singkawang	2,76	1,91	3,98	1,55	0,96	2,48	95,69	94,30	96,75	1.240
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>2,08</b>	<b>1,85</b>	<b>2,33</b>	<b>0,70</b>	<b>0,58</b>	<b>0,84</b>	<b>97,23</b>	<b>96,94</b>	<b>97,48</b>	<b>28.343</b>

Tabel 10.2.10. Prevalensi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera karena kecelakaan lalu lintas			N Tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
< 1	0	0	100,00	24*
1-4	0,24	0,09	99,67	2.756
5 – 14	1,14	0,62	98,24	5.508
15 – 24	4,69	1,53	93,78	4.761
25 – 34	2,60	0,67	96,73	4.626
35 – 44	1,81	0,68	97,51	4.208
45 – 54	1,41	0,46	98,13	3.171
55 – 64	2,21	0,26	97,53	2.031
65 – 74	0,77	0,66	98,57	895
75+	0,76	0,64	98,60	362
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	2,60	0,79	96,61	14.419
Perempuan	1,53	0,60	97,86	13.924
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	0,73	0,64	98,63	2.590
Tidak tamat SD/MI	1,52	0,59	97,89	5.822
Tamat SD/MI	2,19	0,95	96,87	6.480
Tamat SMP/MTS	3,09	1,03	95,88	4.279
Tamat SMA/MA	3,77	0,76	95,47	4.533
Tamat Diploma/PT	2,26	0,14	97,60	1.410
<b>Status pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	2,24	0,76	97,00	5.335
Sekolah	3,18	1,46	95,37	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,11	0,35	97,54	652
Pegawai swasta	2,98	0,49	96,53	1.828
Wiraswasta	3,90	0,65	95,45	2.237
Petani/buruh tani	1,67	0,85	97,48	6.179
Nelayan	1,80	1,25	96,96	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,68	0,51	96,80	1.338
Lainnya	1,69	0,20	98,11	1.083
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	2,71	0,67	96,63	9.563
Perdesaan	1,76	0,71	97,53	18.780

Tabel 10.2.11. Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskedas 2018

Karakteristik	Kegiatan yang sedang dilakukan saat kecelakaan lalu lintas						N Tertimbang
	Mengendarai sepeda motor	Membonceng/ penumpang sepeda motor	Mengendarai mobil (sopir)	Menumpang/ penumpang mobil	Naik kendaraan tidak bermesin	Jalan kaki	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
1-4	0	55,88	0	0	0	44,12	6*
5 – 14	34,54	34,10	0	0	20,62	11,39	59
15 – 24	82,82	16,60	0,19	0,90	1,57	0	208
25 – 34	85,90	19,91	1,28	2,52	0,73	0,73	112
35 – 44	82,63	8,40	0,52	1,51	0	4,81	71
45 – 54	70,81	9,36	0	11,57	4,74	1,94	42*
55 – 64	54,00	28,98	1,54	1,66	7,55	6,53	42*
65 – 74	83,07	16,93	0	0	0	0	6*
75+	75,70	2,37	0	0	21,93	0	3*
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	79,69	14,74	0,81	1,86	3,31	3,72	350
Perempuan	64,49	26,12	0	2,40	5,18	2,11	199
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	40,34	34,79	3,70	4,00	12,88	11,34	17*
Tidak tamat SD/MI	58,39	21,94	0	0,71	9,67	10,32	82
Tamat SD/MI	67,33	26,85	0	0,69	4,68	2,12	131
Tamat SMP/MTS	76,41	18,55	0,50	3,16	2,52	0,35	122
Tamat SMA/MA	90,11	10,23	1,01	3,31	0,52	0,52	158
Tamat Diploma/PT	94,94	5,06	0	0	0	0	29*
<b>Status pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	70,46	22,39	0,36	3,66	2,69	0,43	111
Sekolah	68,20	25,63	0	0	3,95	3,82	114
PNS/ TNI/ Polri/BUMN/BUMD	89,11	10,89	0	0	0	0	13*
Pegawai swasta	87,20	11,93	1,20	6,49	3,88	0	51
Wiraswasta	90,26	5,11	1,00	1,61	1,64	3,90	81
Petani/buruh tani	76,66	17,05	0,67	0,61	3,27	4,32	96
Nelayan	100,00	0	0	0	0	0	3*
Buruh/ sopir/pembantu ruta	77,07	19,94	0	0	7,65	0	33*
Lainnya	84,14	7,24	2,16	11,77	0	0	17*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	76,65	16,90	0,49	2,33	4,97	1,20	241
Perdesaan	72,25	20,40	0,54	1,85	3,22	4,65	308
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>74,18</b>	<b>18,87</b>	<b>0,52</b>	<b>2,06</b>	<b>3,99</b>	<b>3,14</b>	<b>549</b>

### 10.3 Penggunaan Helm

Tabel 10.3.1. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur  $\geq 5$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan menggunakan helm			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Sambas	30,62	50,95	18,43	2.445
Bengkayang	31,94	34,74	33,33	1.193
Landak	28,33	38,81	32,86	1.808
Mempawah	49,43	28,00	22,56	1.259
Sanggau	28,20	41,79	30,02	2.194
Ketapang	13,47	48,90	37,62	2.248
Sintang	44,72	36,79	18,49	1.965
Kapuas Hulu	36,11	38,67	25,22	1.172
Sekadau	24,45	49,20	26,35	930
Melawi	26,11	36,16	37,73	923
Kayong Utara	24,26	31,67	44,06	526
Kubu Raya	51,25	31,17	17,58	2.539
Kota Pontianak	54,82	36,62	8,56	3.151
Kota Singkawang	68,56	11,50	19,93	1.056
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>37,75</b>	<b>38,15</b>	<b>24,10</b>	<b>23.409</b>

Tabel 10.3.2. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur  $\geq 5$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan menggunakan helm			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
5 – 14	16,79	25,49	57,73	4.705
15 – 24	43,85	42,00	14,16	4.600
25 – 34	45,34	42,58	12,08	4.479
35 – 44	43,95	42,77	13,27	4.022
45 – 54	43,73	39,93	16,34	2.929
55 – 64	38,95	37,95	23,10	1.756
65 – 74	29,79	39,25	30,96	695
75+	26,28	28,68	45,05	221
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	40,62	38,68	20,70	12.104
Perempuan	34,67	37,59	27,73	11.305
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	18,15	31,97	49,89	2.043
Tidak tamat SD/MI	22,96	34,67	42,37	4.999
Tamat SD/MI	32,50	44,63	22,87	5.976
Tamat SMP/MTS	43,47	43,04	13,49	4.108
Tamat SMA/MA	57,74	37,03	5,23	4.406
Tamat Diploma/PT	70,97	27,18	1,85	1.363
<b>Status pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	35,87	41,66	22,47	4.699
Sekolah	32,20	34,67	33,13	3.543
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	76,42	20,78	2,80	636
Pegawai swasta	61,17	35,86	2,98	1.773
Wiraswasta	55,33	37,56	7,11	2.143
Petani/buruh tani	28,30	47,55	24,15	5.603
Nelayan	36,95	36,87	26,19	170
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	47,38	44,78	7,84	1.266
Lainnya	55,09	31,57	13,34	1.028
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	57,32	30,29	12,39	8.054
Perdesaan	27,48	42,28	30,24	15.355

Tabel 10.3.3. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara dan kondisi helm yang digunakan			N Tertimbang
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	
Sambas	98,49	1,26	0,25	1.893
Bengkayang	98,01	1,39	0,60	755
Landak	88,63	10,01	1,36	1.152
Mempawah	94,09	5,51	0,40	925
Sanggau	95,73	3,62	0,65	1.457
Ketapang	96,24	2,70	1,06	1.331
Sintang	82,50	17,09	0,40	1.520
Kapuas Hulu	96,18	3,49	0,33	832
Sekadau	98,01	1,46	0,53	650
Melawi	99,15	0	0,85	546
Kayong Utara	96,17	3,31	0,52	279
Kubu Raya	97,19	1,55	1,26	1.986
Kota Pontianak	96,91	2,80	0,29	2.735
Kota Singkawang	93,60	4,48	1,92	803
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>94,90</b>	<b>4,39</b>	<b>0,71</b>	<b>16.866</b>

Tabel 10.3.4. Prevalensi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara dan kondisi helm yang digunakan			N Tertimbang
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helm:sepeda, proyek, tentara)	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
5 – 14	92,69	5,64	1,68	1.888
15 – 24	96,00	3,34	0,66	3.749
25 – 34	95,86	3,68	0,46	3.738
35 – 44	94,30	5,02	0,68	3.312
45 – 54	94,64	4,75	0,61	2.327
55 – 64	94,68	4,97	0,35	1.282
65 – 74	93,91	5,18	0,91	456
75+	93,79	5,92	0,29	115
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	94,53	4,66	0,8	9.111
Perempuan	95,34	4,07	0,6	7.755
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	94,35	4,80	0,85	972
Tidak tamat SD/MI	92,43	6,28	1,28	2.736
Tamat SD/MI	94,21	5,01	0,79	4.378
Tamat SMP/MTS	95,58	3,97	0,44	3.375
Tamat SMA/MA	95,92	3,54	0,54	3.966
Tamat Diploma/PT	98,71	1,24	0,04	1.271
<b>Status pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	95,05	4,27	0,68	3.485
Sekolah	95,97	3,33	0,69	2.266
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	97,75	1,85	0,40	591
Pegawai swasta	93,98	5,34	0,67	1.646
Wiraswasta	96,61	3,05	0,35	1.904
Petani/buruh tani	93,80	5,49	0,71	4.065
Nelayan	97,38	2,62		120
Buruh/sopir/pembantu ruta	95,40	4,15	0,45	1.116
Lainnya	95,20	4,05	0,75	852
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	97,11	2,39	0,50	6.698
Perdesaan	93,45	5,71	0,84	10.168

## BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

### 11.1 Definisi Operasional

**Pelayanan Kesehatan Tradisional (yankestrad)** adalah pengobatan atau perawatan dengan cara dan obat berdasarkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empirik, yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan). Termasuk pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) adalah:

1. Yankestrad ramuan, baik ramuan kemasan maupun ramuan buatan sendiri dengan menggunakan bahan yang berasal dari: tanaman; hewan; mineral; dan/ atau sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan.
2. Yankestrad keterampilan manual adalah teknik pengobatan yang berdasarkan manipulasi dan gerakan dari satu atau beberapa bagian tubuh misalnya pijat urat, refleksi, akupresur.
3. Yanskestrad keterampilan olah pikir adalah teknik pengobatan yang bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan pikiran untuk memperbaiki fungsi tubuh misalnya hipnoterapi.
4. Yankestrad keterampilan energy adalah teknik pengobatan dengan menggunakan lapangan energi baik dari luar maupun dari dalam tubuh itu sendiri misalnya tenaga dalam dan prana.

#### Definisi Operasional dan Formula :

1. Pemanfaatan yankestrad yaitu Anggota Rumah Tangga (ART) yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.  
ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat/ fasilitas yankestrad/ fasilitas yankes atau mendatangkan penyehat tradisional/nakestrad/ terapi. ART melakukan upaya sendiri meliputi: melakukan pijat atau akupresur tanpa bantuan penyehat tradisional/ nakestrad/ terapis, membuat ramuan tradisional, membeli jamu gendong, jamu godok, jamu dan obat tradisional lainnya atas inisiatif sendiri, serta memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA).

*Proporsi Pemanfaatan Yankestrad*

$$= \frac{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}{\text{ART semua umur}}$$

2. Jenis yankestrad yang dimanfaatkan dalam satu tahun terakhir meliputi:
  - **Ramuan jadi**, merupakan ramuan yang diperoleh dalam bentuk sediaan jadi, yang beredar di pasar dan terdaftar di Badan POM atau diberikan langsung oleh praktisi, digunakan sesuai aturan yang berlaku.

- **Ramuan buatan sendiri**, merupakan ramuan yang dibuat secara mandiri berdasarkan pengalaman sendiri atau mengacu pada buku resmi atau informasi yang dapat dipercaya dengan bahan yang diperoleh dari taman obat keluarga atau membeli di pasar, baik dalam bentuk segar, kering atau bentuk simplisia (serbuk). Ramuan dapat digunakan untuk diminum atau pemakaian luar (misalnya balur atau oles)
- **Keterampilan manual** ( pijat, tusuk jarum), merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan keterampilan dengan ataupun tanpa alat bantu. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: pijat urut dewasa/bayi, patah tulang, refleksi, akupuntur, chiropractic, kop/bekam, apiterapi, ceragem, akupresur dll. Keterampilan olah pikir/hipnoterapi
- **Keterampilan olah pikir/hipnoterapi** merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik keterampilan olah pikir. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: hipnoterapi, meditasi.

*Proporsi jenis yankestrad yang dimanfaatkan*

$$= \frac{\text{Jenis yankestrad yang dimanfaatkan}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

3. Jenis tenaga kesehatan tradisional (nakestrad) meliputi:

- **Dokter atau tenaga kesehatan:** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi fasilitas yankestrad atau mendatangkan terapis dengan latar belakang pendidikan dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Tenaga pendidikan dokter termasuk dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis. Tenaga kesehatan adalah tenaga yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui pendidikan tinggi di bidang kesehatan, dan memiliki kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (UU No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).
- **Penyehat tradisional (Hattra/Battra):** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat atau mendatangkan terapis yang bukan seorang dokter atau tenaga kesehatan. Penyehat tradisional adalah seseorang yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui turun-temurun atau pendidikan non formal.

*Proporsi jenis nakestrad*

$$= \frac{\text{Jenis tenaga kesehatan tradisional yang memberikan yankestrad}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

4. Pemanfaatan TOGA yaitu ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.  
TOGA atau taman obat keluarga adalah sekumpulan tanaman berkhasiat obat untuk kesehatan keluarga. TOGA pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman

rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat, termasuk TOGA milik RT/RW atau tetangga. Tidak termasuk pemanfaatan TOGA jika mengambil tumbuhan liar di hutan atau di sembarang tempat.

*Proporsi pemanfaatan TOGA*

$$= \frac{\text{ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

## 11.2 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.2.1. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memanfaatkan Yankestrad			Melakukan Upaya Sendiri			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	18,45	14,70	22,91	6,45	4,62	8,93	3.025
Bengkayang	13,75	11,37	16,54	4,48	3,07	6,48	1.423
Landak	9,33	7,16	12,07	8,68	6,69	11,21	2.112
Mempawah	27,88	22,96	33,40	2,79	1,81	4,28	1.481
Sanggau	22,58	18,53	27,22	7,23	5,17	10,03	2.630
Ketapang	31,88	25,94	38,48	11,57	9,35	14,24	2.853
Sintang	7,00	4,19	11,46	9,53	7,17	12,56	2.343
Kapuas Hulu	9,29	6,22	13,66	17,27	11,84	24,49	1.467
Sekadau	11,97	8,54	16,53	8,51	5,78	12,35	1.132
Melawi	7,76	5,65	10,57	11,58	7,30	17,88	1.163
Kayong Utara	34,83	29,76	40,27	10,34	7,33	14,39	628
Kubu Raya	17,97	14,54	22,00	11,19	7,91	15,61	3.235
Kota Pontianak	30,38	24,50	36,99	6,91	4,89	9,68	3.611
Kota Singkawang	22,93	19,28	27,04	9,97	7,45	13,22	1.240
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>19,7</b>	<b>18,30</b>	<b>21,12</b>	<b>8,86</b>	<b>8,05</b>	<b>9,75</b>	<b>28.343</b>

Tabel 11.2.2. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memanfaatkan Yankestrad			Melakukan upaya sendiri			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
1-4	12,61	10,45	15,16	4,45	3,45	5,71	2.756
5-14	10,92	9,58	12,43	4,79	3,98	5,74	5.508
15-24	18,34	16,42	20,42	7,72	6,54	9,09	4.761
25-34	23,28	21,00	25,74	9,25	7,91	10,78	4.626
35-44	25,02	22,90	27,26	12,18	10,72	13,80	4.208
45-54	26,34	24,07	28,75	12,69	11,05	14,54	3.171
55-64	24,03	21,53	26,72	12,68	10,88	14,74	2.031
65-74	24,97	21,55	28,73	13,27	10,74	16,28	895
≥ 75	21,07	16,30	26,79	10,71	7,72	14,68	362
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	18,34	16,93	19,84	7,91	7,05	8,86	14.419
Perempuan	21,05	19,50	22,68	9,85	8,89	10,89	13.924
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	16,32	14,52	18,30	9,16	7,67	10,90	2.590
Tidak tamat SD/MI	15,88	14,33	17,56	8,40	7,28	9,67	5.822
Tamat SD/MI	20,97	19,02	23,06	9,75	8,58	11,06	6.480
Tamat SLTP/MTS	22,04	19,96	24,27	10,03	8,68	11,56	4.279
Tamat SLTA/MA	24,52	22,14	27,07	9,86	8,52	11,39	4.533
Tamat D1/D2/D3/PT	30,21	25,94	34,85	10,42	8,05	13,40	1.410
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	25,16	23,05	27,39	10,95	9,56	12,51	5.335
Sekolah	13,86	12,01	15,96	5,85	4,74	7,21	3.85
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	31,32	25,76	37,48	12,01	8,14	17,37	652
Pegawai swasta	24,88	21,20	28,96	7,18	5,63	9,12	1.828
Wiraswasta	26,78	23,84	29,94	8,56	7,02	10,40	2.237
Petani/buruh tani	18,35	16,48	20,39	13,05	11,52	14,75	6.179
Nelayan	15,69	9,96	23,84	14,67	7,34	27,19	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	27,53	23,61	31,84	6,84	5,03	9,25	1.338
Lainnya	21,97	18,28	26,16	11,26	8,82	14,26	1.083
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	26,25	23,46	29,24	8,11	6,81	9,65	9.563
Perdesaan	16,32	14,87	17,89	9,24	8,24	10,35	18.780

### 11.3 Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.3.1. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ramuan Jadi	Ramuan buatan sendiri	Keterampilan manual	Keterampilan olah pikir	Keterampilan energi	N Tertimbang
Sambas	33,36	29,79	60,71	1,22	0,87	742
Bengkayang	59,08	42,73	42,72	1,06	0,98	256
Landak	34,00	64,41	37,46	2,36	3,82	375
Mempawah	60,48	45,17	67,11	1,90	2,70	448
Sanggau	34,79	47,46	46,47	1,88	1,32	772
Ketapang	53,25	30,46	72,14	3,03	3,08	1.221
Sintang	49,48	62,82	24,84	1,97	1,42	381
Kapuas Hulu	45,93	66,38	48,18	4,36	3,27	384
Sekadau	29,92	72,88	26,66	2,41	0,56	228
Melawi	23,08	70,82	17,53	1,84	2,24	222
Kayong Utara	35,60	27,28	79,09	1,98	3,05	279
Kubu Raya	45,31	39,69	55,14	3,16	3,45	929
Kota Pontianak	65,09	25,55	67,59	2,16	2,50	1.326
Kota Singkawang	49,69	26,44	64,14	2,11	2,20	402
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>47,50</b>	<b>40,42</b>	<b>56,59</b>	<b>2,34</b>	<b>2,39</b>	<b>7.965</b>

Tabel 11.3.2. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ramuan Jadi	Ramuan buatan sendiri	Keterampilan manual	Keterampilan olah pikir	Keterampilan energi	N Tertimbang
<b>Kelompok umur (tahun)</b>						
1-4	26,51	28,43	67,37	1,69	3,12	463
5-14	42,66	29,70	55,23	1,81	2,03	852
15-24	50,08	32,62	58,78	2,77	2,88	1.222
25-34	50,01	36,30	58,82	1,97		1.482
35-44	49,14	43,56	56,35	2,36	1,57	1.542
45-54	52,42	48,60	53,51	2,64	2,57	1.219
55-64	47,05	52,32	53,09	2,60	3,17	735
65-74	44,26	55,99	48,74	2,58	3,52	337
≥ 75	46,28	54,06	52,10	3,36	2,01	113
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	46,05	36,88	62,21	2,66	2,71	3.728
Perempuan	48,78	43,54	51,64	2,05	2,10	4.237
<b>Pendidikan</b>						
Tidak/belum pernah sekolah	44,88	44,85	52,22	2,92	2,66	650
Tidak tamat SD/MI	44,24	45,27	50,99	2,62	2,98	1.392
Tamat SD/MI	47,98	44,14	54,56	2,52	2,72	1.960
Tamat SLTP/MTS	52,58	39,04	54,95	1,83	2,61	1.351
Tamat SLTA/MA	51,14	37,35	61,47	2,71	1,43	1.535
Tamat D1/D2/D3/PT	51,94	35,02	63,71	1,32	1,10	564
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak bekerja	52,70	43,31	54,63	2,51	2,56	1.903
Sekolah	47,34	28,74	58,53	1,58	2,38	751
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	51,26	38,97	69,88	1,19	1,36	279
Pegawai swasta	55,29	28,85	68,18	2,08	0,91	579
Wiraswasta	49,20	34,89	63,95	2,52	2,33	781
Petani/buruh tani	39,33	56,97	45,07	2,41	2,01	1.917
Nelayan	65,82	29,08	76,61		1,45	59
Buruh/sopir/pembantu ruta	62,76	27,57	60,44	3,45	4,65	454
Lainnya	51,48	40,47	59,19	3,35	2,82	356
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	55,33	27,26	67,08	2,44	2,47	3.237
Perdesaan	42,14	49,43	49,40	2,27	2,33	4.728

#### 11.4 Pemberi Layanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.4.1. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter / nakes	Penyehat Tradisional	N Tertimbang
Sambas	2,84	97,56	541
Bengkayang	4,79	96,85	190
Landak	6,40	97,43	191
Mempawah	4,33	97,54	401
Sanggau	1,28	98,79	576
Ketapang	1,23	99,13	882
Sintang	9,22	92,51	159
Kapuas Hulu	30,47	93,43	132
Sekadau	1,82	98,18	131
Melawi	26,66	77,64	88
Kayong Utara	5,27	98,83	212
Kubu Raya	2,43	97,96	564
Kota Pontianak	4,91	96,96	1.064
Kota Singkawang	14,86	96,89	276
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>5,01</b>	<b>97,30</b>	<b>5.407</b>

Tabel 11.4.2. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dokter/ nakes	Penyehat Tradisional	N Tertimbang
<b>Kelompok umur (tahun)</b>			
1-4	2,78	99,30	337
5-14	3,45	98,35	584
15-24	5,89	96,08	847
25-34	5,38	97,01	1.045
35-44	5,94	96,69	1.021
45-54	4,52	97,59	810
55-64	3,87	98,16	473
65-74	6,52	96,46	217
≥75	7,94	100,00	74
<b>Jenis kelamin</b>			
Laki-laki	5,32	96,86	2.565
Perempuan	4,74	97,69	2.842
<b>Pendidikan</b>			
Tidak/belum pernah sekolah	4,89	97,10	411
Tidak tamat SD/MI	5,53	97,04	899
Tamat SD/MI	5,11	97,24	1.322
Tamat SLTP/MTS	6,12	96,79	917
Tamat SLTA/MA	4,89	97,43	1.082
Tamat D1/D2/D3/PT	3,78	97,42	414
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak bekerja	5,57	97,56	1.309
Sekolah	4,99	98,33	521
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,85	98,42	199
Pegawai swasta	6,14	95,85	443
Wiraswasta	5,20	97,37	584
Petani/buruh tani	5,88	96,50	1.106
Nelayan	1,20	100,00	30*
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,97	96,28	359
Lainnya	4,92	96,90	232
<b>Tempat tinggal</b>			
Perkotaan	4,55	97,33	2.434
Perdesaan	5,39	97,28	2.973

## 11.5 Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Tabel 11.5.1. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan TOGA			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Sambas	36,59	29,06	44,83	742
Bengkayang	34,92	27,81	42,78	256
Landak	56,81	49,19	64,12	375
Mempawah	42,71	33,98	51,91	448
Sanggau	42,63	36,06	49,48	772
Ketapang	22,21	18,17	26,84	1.221
Sintang	51,10	42,38	59,76	381
Kapuas Hulu	67,78	59,96	74,71	384
Sekadau	53,38	43,89	62,64	228
Melawi	20,09	12,45	30,78	222
Kayong Utara	29,30	22,87	36,67	279
Kubu Raya	41,67	35,57	48,03	929
Kota Pontianak	16,16	12,59	20,51	1.326
Kota Singkawang	24,06	17,55	32,05	402
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>34,73</b>	<b>32,64</b>	<b>36,89</b>	<b>7.965</b>

Tabel 11.5.2. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik

Karakteristik	Pernah memanfaatkan TOGA			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
1-4	22,52	17,60	28,34	463
5-14	27,48	23,41	31,96	852
15-24	27,77	24,01	31,87	1.222
25-34	33,71	30,08	37,54	1.482
35-44	37,39	33,98	40,94	1.542
45-54	40,60	37,14	44,15	1.219
55-64	43,54	38,92	48,28	735
65-74	43,66	36,87	50,70	337
≥ 75	44,81	34,84	55,21	113
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	31,85	29,40	34,42	3.728
Perempuan	37,27	34,85	39,75	4.237
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	36,59	32,15	41,27	650
Tidak tamat SD/MI	36,58	33,18	40,12	1.392
Tamat SD/MI	39,55	36,40	42,78	1.960
Tamat SLTP/MTS	34,03	30,57	37,67	1.351
Tamat SLTA/MA	32,82	29,27	36,58	1.535
Tamat D1/D2/D3/PT	30,43	24,89	36,59	564
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	38,96	35,64	42,38	1.903
Sekolah	26,13	22,23	30,43	751
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	29,45	23,26	36,51	279
Pegawai swasta	23,61	18,80	29,22	579
Wiraswasta	30,95	26,62	35,65	781
Petani/buruh tani	45,64	42,42	48,90	1.917
Nelayan	46,28	30,48	62,85	59
Buruh/sopir/pembantu ruta	23,69	18,86	29,30	454
Lainnya	39,55	33,11	46,37	356
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	22,82	19,98	25,93	3.237
Perdesaan	42,89	40,23	45,60	4.728



## BAB 12 PERILAKU KESEHATAN

### 12.1 Definisi Operasional

Indikator perilaku berisiko kesehatan yang disajikan dalam bab ini adalah beberapa perilaku yang berkaitan dengan penyakit tidak menular dan penyakit menular. Indikator yang termasuk dalam faktor risiko perilaku terkait penyakit tidak menular mencakup perilaku konsumsi makanan berisiko kesehatan, kurang konsumsi sayur dan buah, kebiasaan merokok dan konsumsi tembakau, kurang aktifitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Sedangkan untuk faktor risiko perilaku terkait penyakit menular mencakup pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk, kebiasaan mencuci tangan dengan benar, dan buang air besar di jamban.

Khusus untuk individu dengan umur kurang dari 15 tahun wawancara dapat dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali, dan untuk individu balita (3-5 tahun) wawancara dilakukan dengan diwakili oleh orang tua atau wali yang mengetahui perilaku terkait.

### Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida (*Long Lasting Insecticide Nets*), larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk. Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus. Pada Riskesdas 2018, juga dikumpulkan data cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa untuk menjawab salah satu indikator program. Pengendalian Penyakit Menular yaitu proporsi responden yang menggunakan kelambu LLINs, Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut: (tidak ditampilkan)

$$\text{Proporsi ART yang menggunakan kelambu LLIN's} = \frac{\sum \text{ART yang memakai kelambu LLIN's}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Untuk menggambarkan cara masyarakat melakukan pencegahan gigitan nyamuk dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk} \\ & = \frac{\sum \text{ART menurut cara pencegahan gigitan nyamuk}}{\sum \text{ART Semua Umur}} \end{aligned}$$

## **Konsumsi Makanan Berisiko**

Indikator yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan berisiko pada penduduk umur 3 tahun ke atas meliputi konsumsi makanan/minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/kolesterol/ gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ayam/ ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, soft drink atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, mie instant/makanan instant lainnya. kebiasaan konsumsi dikelompokkan menjadi  $\geq 1$  kali per hari, 1-6 kali per minggu dan  $\leq 3$  kali per bulan.

### Konsumsi Makanan/Minuman Manis

*Proporsi kebiasaan konsumsi makanan manis*

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan manis}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}}$$

### Konsumsi Makanan Asin

*Proporsi kebiasaan konsumsi makanan asin*

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan asin}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}}$$

### Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan

*Proporsi kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan*

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}}$$

### Konsumsi Makanan Yang Dibakar

*Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar*

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}}$$

### Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet

*Proporsi kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet*

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}}$$

### Konsumsi Bumbu Penyedap

*Proporsi kebiasaan konsumsi bumbu penyedap*

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi bumbu penyedap}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}}$$

### Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi minuman ringan berkarbonasi} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berkarbonasi}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

### Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi minuman berenergi} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berenergi}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

### Konsumsi *Mie Instant*/ Makanan *Instant* Lainnya

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lain} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lain}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

## **Konsumsi Buah dan Sayur**

Perilaku penduduk dalam mengonsumsi buah dan sayur diukur berdasarkan frekuensi dan porsi konsumsi buah dan sayur pada ART umur 5 tahun ke atas, dengan menghitung jumlah hari konsumsi dalam seminggu dan jumlah porsi rata-rata dalam sehari. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data konsumsi sayur dan buah adalah *instrumen STEP wise* dari World Health Organization (WHO). Penduduk dikategorikan 'cukup' konsumsi sayur dan buah apabila mengonsumsi sayur dan/ atau buah (kombinasi sayur dan buah) minimal 5 porsi per hari selama 7 hari dalam seminggu. Dikategorikan 'kurang' apabila konsumsi sayur dan buah kurang dari ketentuan di atas.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi penduduk dengan tingkat konsumsi buah dan sayur kurang} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan konsumsi buah dan/ atau sayur kurang dari 5 porsi sehari}}{\text{Semua ART umur} \geq 5 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

## **Kebiasaan Buang Air Besar**

Informasi perilaku BAB dikumpulkan pada penduduk usia  $\geq 3$  tahun. Perilaku BAB yang dianggap benar adalah bila ART buang air besar di jamban.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan BAB dengan benar} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan BAB di jamban}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

## Perilaku Mencuci Tangan

Perilaku cuci tangan ditanyakan pada penduduk usia 10 tahun ke atas. Perilaku cuci tangan yang dianggap benar, jika penduduk melakukannya sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebon), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/ insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi penduduk dengan perilaku cuci tangan yang benar} \\ & \text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan mencuci tangan memakai air bersih mengalir,} \\ & \text{dan memakai sabun} \\ = & \frac{\hspace{10em}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

## Konsumsi Rokok dan Tembakau

Perilaku merokok dan konsumsi tembakau ditanyakan pada ART umur  $\geq 10$  tahun. Pada bagian ini akan menyajikan indikator perilaku merokok dan perokok sekunder/ pasif. Indikator terkait rokok dan tembakau termasuk sebagai berikut: perilaku merokok, umur pertama merokok, umur mulai berhenti merokok (bagi mantan perokok), jenis rokok, rata-rata batang rokok yang dikonsumsi, dan perilaku mengunyah tembakau. Perilaku konsumsi tembakau termasuk kebiasaan konsumsi rokok hisap, rokok elektronik, shisha dan tembakau kunyah. Sedangkan perokok pasif mencakup perilaku merokok di dalam rumah atau dalam gedung bagi ART yang masih merokok dan berada di dekat orang yang merokok bagi ART yang tidak merokok.

Perilaku merokok saat ini mencakup kebiasaan merokok setiap hari atau kadang-kadang dalam sebulan terakhir. Perilaku merokok di masa lalu mencakup merokok setiap hari atau kadang-kadang di masa lalu. Tidak pernah merokok yaitu termasuk tidak pernah mencoba merokok sampai dengan saat pengumpulan data.

Indikator terkait rokok dan tembakau dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi merokok pada umur 10 s.d 18 tahun} \\ = & \frac{\text{ART umur 10 – 18 tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur 10 – 18 tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi merokok pada umur } \geq 15 \text{ tahun} \\ = & \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir)}}{\text{Semua ART umur } \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi merokok pada umur } \geq 10 \text{ tahun} \\ = & \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

*Proporsi konsumsi tembakau umur  $\geq 15$  tahun*

$$\begin{aligned} & \text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menghisap rokok dan atau mengunyah tembakau dalam satu bulan terakhir} \\ & \text{(tiap hari atau kadang – kadang)} \\ = & \frac{\hspace{10em}}{\text{Semua ART umur } \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\text{Proporsi mantan perokok} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ yang pernah merokok setiap hari atau kadang-kadang}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok kretek} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok kretek (tiap hari dan kadang - kadang)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok putih} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok putih (tiap hari dan kadang - kadang)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok elektronik} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok elektronik}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi konsumsi tembakau kunyah} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan konsumsi tembakau kunyah} \\ & \quad \text{(tiap hari dan kadang - kadang)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan merokok di dalam gedung} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok (tiap hari dan kadang - kadang)} \\ & \quad \text{di dalam gedung}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

## Aktivitas Fisik

Pengukuran aktifitas fisik dilakukan menggunakan pertanyaan yang merupakan modifikasi dari *global physical activity questionnaire* (GPAC) dari WHO yang menjadi bagian dari instrument *STEPwise approach to surveillance* (STEPS) WHO untuk mengukur dan monitoring faktor risiko penyakit tidak menular. Gambaran perilaku aktifitas fisik yang dikumpulkan mencakup kegiatan aktifitas fisik berat dan sedang pada kegiatan sehari-hari (gabungan saat bekerja/di rumah, waktu senggang dan transportasi) dalam jumlah hari per minggu dan jumlah menit per hari, yang ditanyakan pada ART umur 10 tahun ke atas.

Aktifitas fisik berat adalah aktifitas fisik yang dilakukan selama  $\geq 3$  hari per minggu dan *metabolic equivalent of task* (MET) minute per minggu  $\geq 1500$  (nilai MET minute aktifitas fisik berat= 8). MET merupakan satuan pengeluaran energi dan digunakan untuk mengukur aktifitas fisik dalam menit. MET minute merupakan satuan yang digunakan dalam mengukur *volume* aktifitas fisik individu.

Aktifitas fisik sedang adalah aktifitas fisik sedang dilakukan selama  $\geq 5$  hari dalam seminggu dengan rata-rata lama aktifitas tersebut  $\geq 150$  menit dalam seminggu (atau  $\geq 30$  menit per hari).

*Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik kurang*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik kurang (selain sedang atau berat)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

*Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik sedang atau berat}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

## **Konsumsi Minuman Beralkohol**

Data terkait perilaku konsumsi minuman beralkohol berdasarkan konsumsi ART dalam sebulan terakhir, yang mencakup gambaran konsumsi minuman beralkohol saat ini dan konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan, serta rata-rata satuan standar minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol yang biasa diminum.

Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dihitung berdasarkan jumlah satuan standar minuman, yaitu sebanyak  $\geq 5$  satuan standar pada laki-laki dan  $\geq 4$  satuan standar pada perempuan (STEPS *analysis guide* WHO).

Rata-rata satuan standar minuman beralkohol dihitung berdasarkan jenis minuman dan kemasan yang digunakan (botol/ kaleng/ gelas/ sloki/ lainnya) yang biasa digunakan pada mereka yang mengonsumsi minuman beralkohol.

Istilah "minuman standar" menggambarkan intensitas konsumsi alkohol, yang dapat dihitung dari jenis dan volume minuman beralkohol yang dikonsumsi. Satu minuman standar rata-rata mengandung 10 g (antara 8 – 13 g) etanol murni, yang terdapat dalam:

- Minuman dengan kadar alkohol rendah seperti bir: 1 gelas bir/ botol kecil/ kaleng (285 – 330 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol sedang, seperti *white wine*, *champagne*, *sparkling wine*: 1 gelas *wine* (biasanya diisi 120 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol tinggi, seperti *whiskey*, *vodka*, *tequilla*: 1 sloki (30 ml)
- Minuman tradisional beralkohol bening:  $\frac{1}{2}$  gelas minum (100 ml)
- Minuman tradisional beralkohol keruh: 1 gelas minum (200 ml)
- Minuman oplosan mengandung kadar alkohol sekitar 20% atau lebih

Wawancara dilakukan dengan menggunakan gambar peraga kemasan minuman beralkohol untuk menyamakan persepsi ukuran yang digunakan responden. Ukuran satuan standar minuman beralkohol ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan volume kemasannya.

*Proporsi perilaku konsumsi alkohol*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mengonsumsi minimal 1 standar alkohol dalam 1 bulan terakhir}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

*Proporsi jenis minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman beralkohol minimal 1 satuan standar berdasarkan jenis minuman beralkohol}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang pernah konsumsi minuman beralkohol minimal satu satuan standar}}$$

## 12.2 Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk

Tabel 12.2.1. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Risesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida $\leq 3$ tahun	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida $> 3$ tahun	Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)	N Tertimbang
Sambas	23,52	2,73	35,86	37,15	11,08	3.025
Bengkayang	50,92	2,46	7,30	57,08	4,74	1.423
Landak	43,64	13,86	30,36	43,46	4,78	2.112
Mempawah	26,60	4,96	11,34	63,81	8,76	1.481
Sanggau	40,18	8,77	24,87	36,40	6,43	2.630
Ketapang	52,80	4,53	15,50	57,09	7,76	2.853
Sintang	74,64	10,09	12,58	41,49	12,55	2.343
Kapuas Hulu	73,23	9,32	11,46	30,35	12,24	1.467
Sekadau	58,85	14,03	9,30	44,07	7,92	1.132
Melawi	56,22	11,65	13,66	33,92	13,95	1.163
Kayong Utara	55,32	10,72	15,54	51,11	3,35	628
Kubu Raya	22,12	3,36	8,21	58,19	10,11	3.235
Kota Pontianak	12,50	2,11	1,97	61,36	18,72	3.611
Kota Singkawang	5,85	4,75	12,84	53,57	17,60	1.240
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>38,97</b>	<b>6,43</b>	<b>15,58</b>	<b>48,62</b>	<b>10,56</b>	<b>28.343</b>

Tabel 12.2.2. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Risesdas 2018

Karakteristik	Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)	N Tertimbang
<b>Kelompok umur (tahun)</b>						
< 1	45,73	14,53	16,30	43,09	7,78	556
1-4	42,44	9,77	20,81	47,31	9,39	2.224
5-14	39,27	6,34	15,63	51,15	9,14	5.508
15-24	33,87	5,02	10,64	49,59	10,20	4.761
25-34	40,53	7,46	17,36	46,91	12,61	4.626
35-44	38,04	6,76	16,87	49,77	11,94	4.208
45-54	38,63	4,93	14,76	49,59	10,76	3.171
55-64	40,63	4,61	16,47	45,76	10,25	2.031
65-74	43,02	4,48	13,96	44,61	9,37	895
≥ 75	44,17	4,60	14,79	39,56	8,65	362
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	37,70	6,25	14,85	47,90	10,32	14.419
Perempuan	40,28	6,62	16,33	49,36	10,80	13.924
<b>Pendidikan</b>						
Tidak/belum pernah sekolah	47,46	5,58	15,96	44,08	7,50	2.590
Tidak tamat SD/MI	44,22	6,69	17,27	46,21	7,81	5.822
Tamat SD/MI	41,85	6,01	17,37	50,10	9,08	6.480
Tamat SLTP/MTS	37,28	6,83	15,51	50,21	10,99	4.279
Tamat SLTA/MA	28,11	4,87	11,02	50,89	14,96	4.533
Tamat D1/D2/D3/PT	20,37	4,03	6,28	50,34	21,74	1.410
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak bekerja	37,33	5,60	13,88	50,92	12,20	5.335
Sekolah	32,53	5,73	12,57	50,73	10,22	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	18,94	4,09	7,94	54,80	22,95	652
Pegawai swasta	26,19	3,79	8,99	51,37	14,79	1.828
Wiraswasta	29,05	4,30	10,46	48,22	15,16	2.237
Petani/buruh tani	53,41	7,73	22,19	40,95	5,23	6.179
Nelayan	54,11	5,74	10,33	49,20	5,32	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	35,46	5,90	13,52	54,25	12,41	1.338
Lainnya	29,90	5,64	11,78	55,41	16,59	1.083
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	17,23	3,76	7,16	55,38	18,82	9.563
Perdesaan	50,03	7,79	19,86	45,17	6,35	18.780

### 12.3 Konsumsi Makanan Berisiko

Tabel 12.3.1. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan manis <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Sambas	47,21	45,70	7,09	2.855
Bengkayang	31,95	55,43	12,63	1.336
Landak	43,91	46,49	9,59	2.000
Mempawah	38,14	52,70	9,17	1.402
Sanggau	22,18	53,02	24,80	2.476
Ketapang	54,58	38,71	6,71	2.689
Sintang	24,43	70,93	4,65	2.219
Kapuas Hulu	49,33	43,66	7,02	1.396
Sekadau	32,08	47,72	20,19	1.070
Melawi	32,81	52,05	15,13	1.095
Kayong Utara	46,11	48,89	5,00	593
Kubu Raya	25,14	66,36	8,50	3.083
Kota Pontianak	40,56	50,92	8,52	3.439
Kota Singkawang	44,25	47,72	8,03	1.157
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>37,65</b>	<b>52,11</b>	<b>10,24</b>	<b>26.810</b>

<sup>1</sup> Makanan manis yaitu makanan yang mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.3.2. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi makanan manis <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
3-4	47,00	47,16	5,84	1.149
5-9	49,63	46,60	3,77	2.821
10-14	44,53	50,23	5,24	2.709
15-19	37,65	53,62	8,73	2.420
20-24	33,17	56,53	10,30	2.359
25-29	35,35	54,74	9,91	2.457
30-34	33,36	56,39	10,26	2.186
35-39	33,61	53,70	12,69	2.302
40-44	34,80	52,83	12,37	1.922
45-49	36,41	50,83	12,76	1.765
50-54	36,08	49,72	14,20	1.418
55-59	32,85	50,87	16,28	1.159
60-64	31,90	52,93	15,17	880
65 +	31,46	50,29	18,25	1.263
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	38,18	51,09	10,73	13.658
Perempuan	37,10	53,17	9,73	13.152
<b>Pendidikan<sup>1</sup></b>				
Tidak sekolah	36,30	49,47	14,23	2.590
Tidak tamat SD	39,66	50,65	9,69	5.822
Tamat SD	36,63	53,02	10,35	6.480
Tamat SLTP	35,29	53,81	10,90	4.279
Tamat SLTA	35,41	54,51	10,08	4.533
Tamat D1/D2/D3 PT	37,75	52,52	9,73	1.410
<b>Pekerjaan<sup>2</sup></b>				
Tidak Bekerja	34,85	54,38	10,77	5.335
Sekolah	42,34	51,33	6,33	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	38,37	50,24	11,39	652
Pegawai swasta	33,88	55,47	10,66	1.828
Wiraswasta	39,70	49,02	11,28	2.237
Petani/Buruh tani	29,78	54,77	15,44	6.179
Nelayan	35,76	53,49	10,75	196
Buruh/Sopir/Pembantu ruta	43,78	47,16	9,06	1.338
Lainnya	33,17	55,67	11,15	1.083
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	38,19	52,22	9,60	9.043
Perdesaan	37,37	52,05	10,57	17.767

<sup>1</sup> Makanan manis yaitu makanan yang mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.3.3. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi minuman manis <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Sambas	69,80	24,02	6,19	2.855
Bengkayang	58,07	34,59	7,34	1.336
Landak	66,49	29,11	4,41	2.000
Mempawah	52,02	40,45	7,53	1.402
Sanggau	61,94	27,81	10,24	2.476
Ketapang	70,01	24,75	5,24	2.689
Sintang	42,04	54,45	3,51	2.219
Kapuas Hulu	68,56	27,45	3,99	1.396
Sekadau	78,99	16,91	4,10	1.070
Melawi	60,91	29,22	9,87	1.095
Kayong Utara	63,85	31,77	4,38	593
Kubu Raya	47,20	46,93	5,88	3.083
Kota Pontianak	49,09	42,58	8,33	3.439
Kota Singkawang	57,46	36,03	6,51	1.157
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>59,05</b>	<b>34,54</b>	<b>6,41</b>	<b>26.810</b>

<sup>1</sup> Minuman manis yaitu minuman yang mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.3.4. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi minuman manis <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
3-4	56,39	38,44	5,17	1.149
5-9	58,68	36,51	4,81	2.821
10-14	57,51	38,10	4,39	2.709
15-19	53,20	41,63	5,17	2.420
20-24	52,58	41,68	5,74	2.359
25-29	57,16	37,00	5,84	2.457
30-34	61,56	32,23	6,21	2.186
35-39	60,89	31,50	7,62	2.302
40-44	63,34	29,59	7,07	1.922
45-49	64,84	28,71	6,45	1.765
50-54	66,22	26,91	6,87	1.418
55-59	63,41	27,92	8,67	1.159
60-64	60,48	30,73	8,79	880
65 +	57,30	29,77	12,93	1.263
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	64,14	30,95	4,91	13.658
Perempuan	53,77	38,27	7,96	13.152
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	57,48	33,79	8,74	2.590
Tidak tamat SD	60,88	32,73	6,39	5.822
Tamat SD	61,92	31,54	6,53	6.480
Tamat SLTP	57,76	36,57	5,67	4.279
Tamat SLTA	57,02	37,19	5,79	4.533
Tamat D1/D2/D3 PT	53,28	39,40	7,32	1.410
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	52,64	38,48	8,88	5.335
Sekolah	55,21	40,15	4,64	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	57,46	36,04	6,51	652
Pegawai swasta	60,14	34,59	5,26	1.828
Wiraswasta	61,42	31,64	6,93	2.237
Petani/buruh tani	65,72	27,73	6,55	6.179
Nelayan	61,45	29,97	8,58	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	68,51	27,25	4,24	1.338
Lainnya	52,20	39,61	8,19	1.083
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	54,04	38,58	7,38	9.043
Perdesaan	61,61	32,48	5,91	17.767

<sup>1</sup> Minuman manis yaitu minuman yang mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.3.5. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan asin <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Sambas	33,42	42,65	23,93	2.855
Bengkayang	10,82	56,28	32,90	1.336
Landak	25,92	39,16	34,92	2.000
Mempawah	26,12	56,76	17,11	1.402
Sanggau	15,66	49,02	35,32	2.476
Ketapang	16,78	49,46	33,76	2.689
Sintang	17,93	66,05	16,02	2.219
Kapuas Hulu	28,87	56,54	14,59	1.396
Sekadau	14,45	62,66	22,89	1.070
Melawi	17,32	50,73	31,95	1.095
Kayong Utara	29,22	57,04	13,74	593
Kubu Raya	20,39	63,87	15,74	3.083
Kota Pontianak	26,61	53,74	19,65	3.439
Kota Singkawang	24,06	55,28	20,67	1.157
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>22,24</b>	<b>53,59</b>	<b>24,17</b>	<b>26.810</b>

<sup>1</sup> Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.3.6. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi makanan asin <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
3-4	21,02	45,61	33,37	1.149
5-9	22,20	50,95	26,85	2.821
10-14	21,54	53,68	24,79	2.709
15-19	23,71	52,74	23,55	2.420
20-24	23,78	55,34	20,88	2.359
25-29	22,77	57,78	19,46	2.457
30-34	24,69	55,10	20,21	2.186
35-39	21,61	54,47	23,92	2.302
40-44	22,18	56,05	21,77	1.922
45-49	22,54	53,59	23,87	1.765
50-54	21,15	53,85	24,99	1.418
55-59	21,28	54,60	24,12	1.159
60-64	20,34	50,53	29,13	880
65 +	18,24	49,81	31,95	1.263
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	21,88	53,78	24,34	13.658
Perempuan	22,62	53,40	23,98	13.152
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	20,34	50,81	28,84	2.590
Tidak tamat SD	21,99	54,20	23,81	5.822
Tamat SD	22,30	53,55	24,15	6.480
Tamat SLTP	22,35	55,27	22,37	4.279
Tamat SLTA	23,25	54,47	22,28	4.533
Tamat D1/D2/D3/PT	24,03	56,20	19,77	1.410
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	21,88	53,21	24,90	5.335
Sekolah	23,03	53,38	23,59	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	22,38	56,33	21,28	652
Pegawai swasta	23,28	55,77	20,95	1.828
Wiraswasta	23,42	53,47	23,12	2.237
Petani/buruh tani	21,43	55,20	23,37	6.179
Nelayan	24,85	54,74	20,40	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	21,19	53,87	24,94	1.338
Lainnya	23,78	56,71	19,51	1.083
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	21,83	53,26	24,91	9.043
Perdesaan	22,45	53,76	23,78	17.767

<sup>1</sup> Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.3.7. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur  $\geq$  3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq$ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq$ 3 kali perbulan	
Sambas	34,07	53,04	12,89	2.855
Bengkayang	21,77	56,59	21,64	1.336
Landak	31,07	40,78	28,15	2.000
Mempawah	21,27	55,18	23,55	1.402
Sanggau	27,28	50,00	22,72	2.476
Ketapang	28,52	56,38	15,10	2.689
Sintang	6,89	57,68	35,42	2.219
Kapuas Hulu	31,10	55,60	13,31	1.396
Sekadau	15,15	53,83	31,03	1.070
Melawi	18,71	46,77	34,52	1.095
Kayong Utara	35,74	56,18	8,08	593
Kubu Raya	23,67	66,06	10,27	3.083
Kota Pontianak	31,90	54,37	13,73	3.439
Kota Singkawang	35,77	52,34	11,89	1.157
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>26,23</b>	<b>54,47</b>	<b>19,30</b>	<b>26.810</b>

<sup>1</sup> Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung lemak yang tinggi, termasuk lemak jenuh, dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.3.8. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
3-4	22,38	52,75	24,87	1.149
5-9	28,92	53,74	17,34	2.821
10-14	33,00	51,75	15,24	2.709
15-19	32,72	53,10	14,19	2.420
20-24	27,28	56,81	15,92	2.359
25-29	23,24	59,98	16,78	2.457
30-34	25,78	56,53	17,69	2.186
35-39	24,34	55,33	20,32	2.302
40-44	24,91	55,50	19,59	1.922
45-49	25,07	53,35	21,57	1.765
50-54	21,21	56,51	22,29	1.418
55-59	22,47	52,55	24,98	1.159
60-64	20,37	52,82	26,81	880
65 +	21,61	46,52	31,87	1.263
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	24,88	55,30	19,83	13.658
Perempuan	27,63	53,61	18,76	13.152
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	24,75	50,61	24,64	2.590
Tidak tamat SD	27,12	52,36	20,52	5.822
Tamat SD	27,41	53,93	18,66	6.480
Tamat SLTP	26,33	56,10	17,57	4.279
Tamat SLTA	25,40	57,67	16,93	4.533
Tamat D1/D2/D3/PT	25,53	59,34	15,14	1.410
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	26,94	54,15	18,91	5.335
Sekolah	34,06	52,97	12,97	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,79	57,22	15,99	652
Pegawai swasta	23,38	60,26	16,36	1.828
Wiraswasta	26,06	55,14	18,81	2.237
Petani/buruh tani	21,39	52,66	25,95	6.179
Nelayan	27,49	59,68	12,83	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	24,76	57,12	18,12	1.338
Lainnya	25,97	58,33	15,69	1.083
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	28,83	55,75	15,43	9.043
Perdesaan	24,91	53,82	21,27	17.767

<sup>1</sup> Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung lemak yang tinggi, termasuk lemak jenuh, dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.3.9. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur  $\geq$  3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq$ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq$ 3 kali perbulan	
Sambas	1,33	25,53	73,13	2.855
Bengkayang	1,31	19,08	79,61	1.336
Landak	2,24	9,48	88,27	2.000
Mempawah	3,09	21,24	75,67	1.402
Sanggau	1,95	25,11	72,95	2.476
Ketapang	2,72	28,47	68,81	2.689
Sintang	2,23	25,07	72,70	2.219
Kapuas Hulu	4,20	25,09	70,71	1.396
Sekadau	1,66	16,17	82,17	1.070
Melawi	3,10	18,25	78,65	1.095
Kayong Utara	3,01	24,25	72,74	593
Kubu Raya	2,14	27,73	70,13	3.083
Kota Pontianak	3,36	28,23	68,41	3.439
Kota Singkawang	3,40	26,38	70,22	1.157
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>2,48</b>	<b>23,92</b>	<b>73,60</b>	<b>26.810</b>

<sup>1</sup> Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.3.10. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi Makanan yang dibakar <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
3-4	1,71	21,32	76,97	1.149
5-9	2,21	22,91	74,88	2.821
10-14	3,39	25,75	70,86	2.709
15-19	3,42	25,81	70,78	2.420
20-24	2,81	26,49	70,71	2.359
25-29	2,72	26,15	71,13	2.457
30-34	2,22	25,27	72,51	2.186
35-39	2,35	22,88	74,77	2.302
40-44	2,19	22,59	75,22	1.922
45-49	2,63	22,53	74,84	1.765
50-54	1,76	24,40	73,84	1.418
55-59	2,26	23,80	73,94	1.159
60-64	1,65	17,90	80,45	880
65 +	1,37	19,14	79,49	1.263
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	2,52	24,88	72,60	13.658
Perempuan	2,43	22,92	74,65	13.152
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	1,86	21,30	76,85	2.590
Tidak tamat SD	2,58	22,35	75,07	5.822
Tamat SD	2,56	22,65	74,79	6.480
Tamat SLTP	2,65	23,87	73,48	4.279
Tamat SLTA	2,50	26,94	70,56	4.533
Tamat D1/D2/D3/PT	2,58	35,12	62,30	1.410
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	2,51	21,79	75,70	5.335
Sekolah	3,36	27,10	69,55	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,77	33,86	63,37	652
Pegawai swasta	2,58	29,89	67,52	1.828
Wiraswasta	2,37	28,46	69,17	2.237
Petani/buruh tani	2,05	20,33	77,62	6.179
Nelayan	1,06	21,05	77,89	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,84	25,24	71,92	1.338
Lainnya	2,80	22,34	74,86	1.083
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	3,15	28,35	68,50	9.043
Perdesaan	2,14	21,66	76,20	17.767

<sup>1</sup> Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.3.11. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur  $\geq$  3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq$ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq$ 3 kali perbulan	
Sambas	2,16	17,32	80,52	2.855
Bengkayang	2,92	22,66	74,42	1.336
Landak	2,16	23,50	74,35	2.000
Mempawah	2,75	27,60	69,65	1.402
Sanggau	2,97	20,91	76,13	2.476
Ketapang	6,57	19,43	74,00	2.689
Sintang	3,04	29,43	67,53	2.219
Kapuas Hulu	2,60	26,66	70,74	1.396
Sekadau	1,64	10,04	88,32	1.070
Melawi	5,00	29,60	65,40	1.095
Kayong Utara	5,45	27,46	67,09	593
Kubu Raya	2,91	17,22	79,87	3.083
Kota Pontianak	4,09	30,28	65,63	3.439
Kota Singkawang	5,79	30,63	63,58	1.157
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>3,50</b>	<b>23,28</b>	<b>73,22</b>	<b>26.810</b>

<sup>1</sup> Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengeolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.3.12. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
3-4	4,19	28,23	67,57	1.149
5-9	5,15	29,53	65,32	2.821
10-14	5,84	30,69	63,47	2.709
15-19	5,00	29,97	65,02	2.420
20-24	3,55	26,36	70,10	2.359
25-29	2,15	22,86	74,99	2.457
30-34	3,12	22,28	74,60	2.186
35-39	2,92	19,75	77,33	2.302
40-44	2,86	18,88	78,26	1.922
45-49	2,65	17,78	79,58	1.765
50-54	2,22	17,29	80,49	1.418
55-59	1,86	16,97	81,17	1.159
60-64	2,46	14,21	83,34	880
65 +	1,37	12,46	86,17	1.263
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	3,38	23,18	73,45	13.658
Perempuan	3,63	23,38	72,99	13.152
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	2,79	21,42	75,79	2.590
Tidak tamat SD	3,77	22,69	73,53	5.822
Tamat SD	3,77	22,90	73,33	6.480
Tamat SLTP	3,25	23,66	73,09	4.279
Tamat SLTA	3,27	23,08	73,65	4.533
Tamat D1/D2/D3 PT	3,12	24,28	72,60	1.410
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	3,49	22,75	73,76	5.335
Sekolah	5,72	30,11	64,17	3.855
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	4,06	22,25	73,70	652
Pegawai swasta	2,55	24,79	72,67	1.828
Wiraswasta	3,39	21,24	75,38	2.237
Petani/buruh tani	1,71	18,36	79,92	6.179
Nelayan	2,77	16,57	80,66	196
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,82	17,88	79,30	1.338
Lainnya	3,32	18,29	78,39	1.083
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	3,99	25,18	70,83	9.043
Perdesaan	3,25	22,31	74,44	17.767

<sup>1</sup> Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.3.13. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi bumbu penyedap <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Sambas	80,50	10,37	9,13	2.855
Bengkayang	73,57	15,50	10,93	1.336
Landak	41,96	23,47	34,57	2.000
Mempawah	76,73	15,37	7,89	1.402
Sanggau	55,93	21,28	22,79	2.476
Ketapang	76,79	3,95	19,27	2.689
Sintang	36,11	30,88	33,01	2.219
Kapuas Hulu	40,60	24,91	34,49	1.396
Sekadau	54,95	13,72	31,33	1.070
Melawi	54,72	17,07	28,21	1.095
Kayong Utara	89,27	6,37	4,36	593
Kubu Raya	95,71	2,50	1,79	3.083
Kota Pontianak	77,09	14,35	8,56	3.439
Kota Singkawang	84,25	7,69	8,06	1.157
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>68,28</b>	<b>14,49</b>	<b>17,23</b>	<b>26.810</b>

<sup>1</sup> Makanan yang mengandung/ menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.3.14. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi bumbu penyedap <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
3-4	65,49	13,43	21,08	1.149
5-9	66,65	15,67	17,68	2.821
10-14	70,25	13,46	16,30	2.709
15-19	70,58	14,66	14,76	2.420
20-24	68,59	14,43	16,98	2.359
25-29	66,50	16,12	17,38	2.457
30-34	68,25	14,95	16,80	2.186
35-39	69,53	13,73	16,74	2.302
40-44	70,39	15,47	14,14	1.922
45-49	67,94	13,67	18,39	1.765
50-54	69,27	13,75	16,98	1.418
55-59	67,38	15,25	17,37	1.159
60-64	66,32	13,61	20,07	880
65 +	64,89	12,65	22,46	1.263
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	67,37	15,34	17,29	13.658
Perempuan	69,23	13,61	17,16	13.152
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	64,48	16,07	19,46	2.590
Tidak tamat SD	66,97	13,92	19,11	5.822
Tamat SD	67,70	13,53	18,77	6.480
Tamat SLTP	68,76	15,24	16,00	4.279
Tamat SLTA	71,36	15,48	13,17	4.533
Tamat D1/D2/D3/PT	74,51	13,63	11,86	1.410
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	70,86	12,73	16,41	5.335
Sekolah	72,10	13,85	14,05	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	72,63	15,53	11,83	652
Pegawai swasta	74,23	12,38	13,39	1.828
Wiraswasta	73,22	14,60	12,19	2.237
Petani/buruh tani	59,75	17,11	23,15	6.179
Nelayan	73,50	14,76	11,74	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	68,36	11,58	20,06	1.338
Lainnya	73,98	14,88	11,14	1.083
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	78,02	12,88	9,10	9.043
Perdesaan	63,33	15,31	21,36	17.767

<sup>1</sup> Makanan yang mengandung/ menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.3.15. Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi <i>soft drink</i> atau minuman berkarbonasi <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Sambas	2,68	10,33	86,98	2.855
Bengkayang	4,90	20,21	74,89	1.336
Landak	4,06	11,87	84,06	2.000
Mempawah	1,85	6,00	92,15	1.402
Sanggau	3,35	11,92	84,72	2.476
Ketapang	2,01	16,65	81,34	2.689
Sintang	1,35	12,14	86,51	2.219
Kapuas Hulu	2,77	18,90	78,33	1.396
Sekadau	2,23	13,49	84,28	1.070
Melawi	13,38	20,88	65,74	1.095
Kayong Utara	3,46	13,36	83,18	593
Kubu Raya	1,40	11,99	86,61	3.083
Kota Pontianak	2,34	8,09	89,57	3.439
Kota Singkawang	3,20	10,03	86,77	1.157
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>3,01</b>	<b>12,60</b>	<b>84,39</b>	<b>26.810</b>

<sup>1</sup> Minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.3.16. Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi <i>soft drink</i> atau minuman berkarbonasi <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
3-4	1,94	6,80	91,26	1.149
5-9	4,22	14,00	81,78	2.821
10-14	4,78	14,73	80,49	2.709
15-19	4,53	20,30	75,17	2.420
20-24	3,64	20,39	75,97	2.359
25-29	3,15	17,54	79,30	2.457
30-34	2,80	12,22	84,98	2.186
35-39	2,63	11,49	85,88	2.302
40-44	2,21	9,46	88,33	1.922
45-49	1,85	8,66	89,49	1.765
50-54	1,24	6,33	92,43	1.418
55-59	1,87	5,96	92,16	1.159
60-64	1,34	5,35	93,30	880
65 +	1,14	2,47	96,38	1.263
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	3,21	15,51	81,28	13.658
Perempuan	2,80	9,59	87,62	13.152
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	2,77	9,37	87,86	2.590
Tidak tamat SD	3,03	12,67	84,31	5.822
Tamat SD	3,27	12,89	83,84	6.480
Tamat SLTP	3,23	13,94	82,84	4.279
Tamat SLTA	3,13	14,41	82,47	4.533
Tamat D1/D2/D3/PT	1,78	11,50	86,73	1.410
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	2,73	9,64	87,63	5.335
Sekolah	4,35	17,61	78,04	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,96	7,02	90,01	652
Pegawai swasta	3,22	14,62	82,16	1.828
Wiraswasta	2,97	14,62	82,41	2.237
Petani/buruh tani	2,09	10,99	86,92	6.179
Nelayan	3,10	14,52	82,38	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,77	18,77	78,47	1.338
Lainnya	2,82	8,95	88,23	1.083
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	3,17	9,90	86,93	9.043
Perdesaan	2,92	13,98	83,09	17.767

<sup>1</sup> Minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.3.17. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi minuman berenergi <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Sambas	1,34	6,79	91,86	2.855
Bengkayang	3,34	20,71	75,96	1.336
Landak	3,42	12,14	84,43	2.000
Mempawah	2,00	5,15	92,85	1.402
Sanggau	2,59	11,19	86,22	2.476
Ketapang	3,04	13,68	83,28	2.689
Sintang	1,43	10,57	87,99	2.219
Kapuas Hulu	2,39	12,46	85,15	1.396
Sekadau	2,70	9,39	87,92	1.070
Melawi	10,12	16,70	73,18	1.095
Kayong Utara	4,66	12,71	82,63	593
Kubu Raya	1,75	7,02	91,23	3.083
Kota Pontianak	0,99	4,90	94,11	3.439
Kota Singkawang	2,80	7,81	89,40	1.157
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>2,53</b>	<b>9,97</b>	<b>87,50</b>	<b>26.810</b>

<sup>1</sup> Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.3.18. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi minuman berenergi <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
3-4	1,13	3,72	95,15	1.149
5-9	1,66	4,82	93,52	2.821
10-14	2,76	7,12	90,12	2.709
15-19	3,45	14,78	81,77	2.420
20-24	3,95	18,58	77,48	2.359
25-29	3,43	15,91	80,67	2.457
30-34	3,48	13,35	83,17	2.186
35-39	3,41	10,45	86,14	2.302
40-44	2,03	9,34	88,63	1.922
45-49	1,95	9,06	88,99	1.765
50-54	1,48	7,28	91,24	1.418
55-59	1,82	6,71	91,48	1.159
60-64	0,75	3,59	95,66	880
65 +	0,48	2,39	97,13	1.263
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	3,43	14,62	81,96	13.658
Perempuan	1,60	5,14	93,26	13.152
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	1,77	6,23	92,00	2.590
Tidak tamat SD	2,09	8,13	89,78	5.822
Tamat SD	3,26	11,26	85,48	6.480
Tamat SLTP	3,35	13,16	83,50	4.279
Tamat SLTA	2,57	12,61	84,82	4.533
Tamat D1/D2/D3/PT	1,36	8,20	90,44	1.410
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	2,02	7,05	90,93	5.335
Sekolah	2,92	10,36	86,73	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,49	6,40	92,11	652
Pegawai swasta	2,66	13,66	83,67	1.828
Wiraswasta	3,29	13,07	83,64	2.237
Petani/buruh tani	2,55	12,08	85,37	6.179
Nelayan	5,37	14,43	80,19	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,15	20,08	74,77	1.338
Lainnya	2,33	7,14	90,53	1.083
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	2,23	6,67	91,10	9.043
Perdesaan	2,68	11,65	85,67	17.767

<sup>1</sup> Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.3.19. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi mie instan/ makanan instan lainnya <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Sambas	7,49	62,15	30,35	2.855
Bengkayang	9,64	60,78	29,58	1.336
Landak	9,74	63,22	27,05	2.000
Mempawah	19,96	60,66	19,38	1.402
Sanggau	11,32	59,90	28,77	2.476
Ketapang	11,31	62,48	26,20	2.689
Sintang	2,92	60,96	36,12	2.219
Kapuas Hulu	14,25	57,22	28,53	1.396
Sekadau	10,81	62,09	27,10	1.070
Melawi	14,64	50,15	35,21	1.095
Kayong Utara	12,94	60,04	27,02	593
Kubu Raya	9,09	65,04	25,87	3.083
Kota Pontianak	7,43	64,87	27,70	3.439
Kota Singkawang	7,02	57,82	35,15	1.157
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>9,83</b>	<b>61,51</b>	<b>28,66</b>	<b>26.810</b>

<sup>1</sup> Termasuk makanan instan adalah mie instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya

Tabel 12.3.20. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi mie instan/ makanan instan lainnya <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
3-4	9,41	65,05	25,53	1.149
5-9	11,82	68,96	19,22	2.821
10-14	14,36	69,03	16,60	2.709
15-19	13,35	68,85	17,80	2.420
20-24	11,25	67,14	21,61	2.359
25-29	9,71	68,31	21,98	2.457
30-34	10,39	64,17	25,44	2.186
35-39	8,85	62,95	28,20	2.302
40-44	8,18	57,86	33,96	1.922
45-49	9,03	55,78	35,20	1.765
50-54	5,13	50,99	43,88	1.418
55-59	5,03	44,62	50,35	1.159
60-64	5,21	37,66	57,13	880
65 +	4,23	37,96	57,81	1.263
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	10,36	62,88	26,76	13.658
Perempuan	9,28	60,09	30,63	13.152
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	9,33	53,61	37,06	2.590
Tidak tamat SD	10,49	61,99	27,52	5.822
Tamat SD	11,56	60,52	27,92	6.480
Tamat SLTP	10,77	63,67	25,56	4.279
Tamat SLTA	8,11	63,52	28,37	4.533
Tamat D1/D2/D3/PT	2,93	60,80	36,26	1.410
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	9,62	57,37	33,01	5.335
Sekolah	13,26	69,99	16,75	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,22	56,74	39,04	652
Pegawai swasta	8,26	67,42	24,33	1.828
Wiraswasta	9,30	58,23	32,47	2.237
Petani/buruh tani	7,20	58,41	34,39	6.179
Nelayan	15,76	50,21	34,03	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	14,49	60,19	25,31	1.338
Lainnya	9,23	49,78	41,00	1.083
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	8,75	59,96	31,30	9.043
Perdesaan	10,38	62,30	27,32	17.767

<sup>1</sup> Termasuk makanan instan adalah mie instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya

## 12.4 Konsumsi Buah dan Sayur

Tabel 12.4.1. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur  $\geq 5$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu <sup>1</sup>												N Tertimbang
	Tidak konsumsi			1 - 2 Porsi			3 - 4 Porsi			$\geq 5$ Porsi			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	11,25	9,07	13,88	80,24	75,33	84,37	6,75	3,81	11,66	1,76	0,97	3,18	2.713
Bengkayang	5,97	3,29	10,58	49,70	44,38	55,02	34,53	29,68	39,73	9,80	6,74	14,04	1.275
Landak	7,98	5,27	11,91	77,47	71,57	82,44	13,08	8,69	19,22	1,47	0,74	2,92	1.908
Mempawah	22,75	17,33	29,27	58,39	53,58	63,04	13,53	10,38	17,45	5,33	3,69	7,64	1.346
Sanggau	4,87	3,71	6,37	62,70	58,04	67,14	25,48	22,13	29,14	6,95	5,29	9,07	2.390
Ketapang	11,54	9,41	14,07	74,22	70,25	77,82	11,85	8,99	15,47	2,39	1,27	4,48	2.593
Sintang	1,92	1,08	3,41	67,24	60,93	72,98	25,92	20,57	32,09	4,92	2,68	8,87	2.140
Kapuas Hulu	7,04	5,13	9,58	74,90	71,21	78,25	14,64	11,46	18,51	3,43	2,20	5,30	1.342
Sekadau	2,43	1,58	3,72	66,00	56,38	74,46	30,66	21,96	40,99	0,91	0,42	1,97	1.031
Melawi	19,33	14,35	25,52	59,44	51,18	67,21	8,18	5,12	12,82	13,05	8,45	19,61	1.054
Kayong Utara	9,77	6,83	13,78	68,98	59,71	76,95	17,82	11,21	27,12	3,43	1,97	5,93	565
Kubu Raya	5,43	3,85	7,60	38,49	33,50	43,74	38,58	33,60	43,81	17,50	14,21	21,37	2.939
Kota Pontianak	8,18	6,45	10,31	51,40	46,21	56,56	20,79	17,88	24,03	19,64	15,07	25,19	3.309
Kota Singkawang	18,61	15,07	22,77	69,95	65,59	73,97	9,72	7,45	12,59	1,72	0,45	6,31	1.123
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>8,99</b>	<b>8,26</b>	<b>9,78</b>	<b>63,18</b>	<b>61,64</b>	<b>64,70</b>	<b>20,04</b>	<b>18,78</b>	<b>21,37</b>	<b>7,78</b>	<b>6,91</b>	<b>8,75</b>	<b>25.727</b>

<sup>1</sup> Rata-rata porsi buah/sayur yang dikonsumsi per hari

Tabel 12.4.2. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu <sup>1</sup>												N Tertimbang
	Tidak konsumsi			1 - 2 Porsi			3 - 4 Porsi			≥ 5 Porsi			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>													
5-9	17,07	15,19	19,13	62,01	59,49	64,46	15,20	13,35	17,24	5,73	4,65	7,04	2.828
10-14	14,49	12,72	16,46	62,30	59,68	64,85	16,58	14,65	18,71	6,63	5,29	8,28	2.715
15-19	11,42	9,84	13,23	63,05	60,30	65,73	18,80	16,63	21,19	6,72	5,45	8,25	2.426
20-24	7,82	6,39	9,54	63,07	59,82	66,21	21,17	18,63	23,96	7,93	6,21	10,08	2.365
25-29	6,75	5,39	8,42	63,32	60,20	66,34	22,55	20,04	25,28	7,37	5,86	9,23	2.464
30-34	5,51	4,42	6,85	63,16	60,18	66,03	22,72	20,27	25,37	8,62	6,92	10,67	2.192
35-39	6,51	5,29	7,98	62,27	59,50	64,96	21,96	19,66	24,45	9,27	7,39	11,56	2.308
40-44	5,82	4,58	7,36	62,99	60,02	65,87	22,05	19,65	24,65	9,14	7,58	10,99	1.927
45-49	5,68	4,51	7,12	63,28	60,01	66,43	21,36	18,98	23,96	9,68	7,80	11,96	1.770
50-54	5,40	4,19	6,94	63,90	60,62	67,05	21,60	18,94	24,51	9,11	7,14	11,55	1.421
55-59	6,43	4,74	8,67	62,88	59,22	66,39	21,97	19,08	25,15	8,72	6,78	11,16	1.162
60-64	6,64	4,92	8,92	65,46	61,46	69,25	20,36	17,08	24,08	7,54	5,71	9,89	883
65 +	9,09	7,34	11,21	67,66	64,25	70,89	16,91	14,51	19,62	6,34	4,89	8,18	1.266
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	10,14	9,24	11,12	62,64	60,96	64,29	19,82	18,42	21,29	7,40	6,48	8,44	13.086
Perempuan	7,80	7,03	8,65	63,74	62,02	65,44	20,27	18,90	21,72	8,18	7,20	9,27	12.641
<b>Pendidikan</b>													
Tidak sekolah	12,13	10,65	13,78	62,92	60,13	65,63	18,45	16,35	20,77	6,50	5,07	8,29	2.590
Tidak tamat SD	10,77	9,64	12,02	65,09	62,99	67,12	17,59	15,95	19,34	6,56	5,52	7,77	5.822
Tamat SD	8,97	7,91	10,15	65,39	63,37	67,37	18,58	16,94	20,34	7,06	6,02	8,25	6.480
Tamat SLTP	8,04	6,88	9,37	62,45	60,02	64,81	20,84	19,00	22,80	8,68	7,37	10,19	4.279
Tamat SLTA	6,36	5,31	7,60	61,12	58,52	63,66	23,01	20,96	25,21	9,51	8,02	11,23	4.533
Tamat D1/D2/D3/PT	3,07	2,08	4,53	55,76	51,39	60,04	30,01	26,07	34,27	11,16	8,91	13,89	1.410
<b>Pekerjaan</b>													
Tidak bekerja	8,48	7,44	9,65	62,69	60,44	64,89	19,09	17,50	20,78	9,74	8,30	11,39	5.335
Sekolah	12,66	11,21	14,26	61,61	59,15	64,01	18,98	17,06	21,07	6,75	5,48	8,29	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,90	1,57	5,30	57,27	51,43	62,92	26,36	21,71	31,61	13,46	9,90	18,05	652
Pegawai swasta	7,01	5,22	9,37	57,51	53,26	61,65	26,12	22,94	29,59	9,36	7,41	11,75	1.828
Wiraswasta	9,29	7,62	11,29	62,59	59,43	65,64	20,20	17,81	22,83	7,91	6,33	9,86	2.237
Petani/buruh tani	5,15	4,35	6,09	69,00	66,61	71,29	20,31	18,32	22,46	5,54	4,67	6,56	6.179
Nelayan	15,59	8,83	26,05	73,53	61,89	82,62	8,82	4,38	16,93	2,06	0,61	6,72	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,19	6,30	10,58	63,70	59,27	67,92	18,51	15,07	22,53	9,59	7,34	12,45	1.338
Lainnya	5,68	3,88	8,24	52,92	47,54	58,23	29,05	24,35	34,24	12,35	9,66	15,65	1.083
<b>Tempat tinggal</b>													
Perkotaan	11,07	9,77	12,52	55,84	53,10	58,54	21,81	19,82	23,93	11,29	9,31	13,63	8.703
Perdesaan	7,93	7,08	8,88	66,94	65,06	68,76	19,14	17,54	20,85	5,99	5,19	6,90	17.024

<sup>1</sup> Rata-rata porsi buah/ sayur yang dikonsumsi per hari

## 12.5 Kebiasaan Buang Air Besar

Tabel 12.5.1. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku benar buang air besar <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95%CI		
		Lower	Upper	
Sambas	92,06	88,27	94,70	2.855
Bengkayang	75,69	67,93	82,07	1.336
Landak	76,14	69,32	81,85	2.000
Mempawah	87,57	81,99	91,61	1.402
Sanggau	77,68	70,58	83,47	2.476
Ketapang	83,16	76,14	88,42	2.689
Sintang	87,94	81,76	92,22	2.219
Kapuas Hulu	78,77	70,99	84,91	1.396
Sekadau	71,10	61,26	79,29	1.070
Melawi	82,59	74,96	88,27	1.095
Kayong Utara	75,93	67,39	82,80	593
Kubu Raya	84,12	78,03	88,76	3.083
Kota Pontianak	98,00	95,79	99,06	3.439
Kota Singkawang	95,71	89,08	98,39	1.157
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>85,00</b>	<b>83,42</b>	<b>86,44</b>	<b>26.810</b>

<sup>1</sup> Perilaku benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

Tabel 12.5.2. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku benar buang air besar <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95%CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
3-4	85,34	82,47	87,81	1.149
5-9	83,61	81,48	85,54	2.821
10-14	83,49	81,23	85,52	2.709
15-19	85,51	83,15	87,58	2.420
20-24	85,47	82,61	87,93	2.359
25-29	86,08	83,46	88,35	2.457
30-34	84,75	82,42	86,82	2.186
35-39	84,68	82,41	86,70	2.302
40-44	84,64	82,15	86,83	1.922
45-49	84,90	82,29	87,19	1.765
50-54	85,95	83,27	88,26	1.418
55-59	84,64	81,47	87,34	1.159
60-64	86,98	83,92	89,53	880
65 +	86,57	84,30	88,56	1.263
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	84,78	83,10	86,32	13.658
Perempuan	85,22	83,61	86,69	13.152
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	74,92	71,68	77,90	2.590
Tidak tamat SD	79,78	77,48	81,90	5.822
Tamat SD	82,68	80,47	84,69	6.480
Tamat SLTP	88,18	86,25	89,87	4.279
Tamat SLTA	93,55	91,92	94,86	4.533
Tamat D1/D2/D3/PT	98,54	97,41	99,18	1.410
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	86,82	84,88	88,54	5.335
Sekolah	86,93	85,16	88,52	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	98,29	96,36	99,21	652
Pegawai swasta	92,08	89,16	94,26	1.828
Wiraswasta	93,62	91,84	95,03	2.237
Petani/buruh tani	75,27	72,47	77,87	6.179
Nelayan	67,59	54,19	78,62	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	86,38	81,77	89,97	1.338
Lainnya	91,46	88,45	93,74	1.083
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	96,29	94,92	97,30	9.043
Perdesaan	79,25	77,00	81,33	17.767

<sup>1</sup> Perilaku benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

## 12.6 Perilaku Mencuci Tangan

Tabel 12.6.1. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku benar dalam cuci tangan <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95%CI		
		Lower	Upper	
Sambas	55,51	47,70	63,06	2.380
Bengkayang	54,15	45,97	62,12	1.113
Landak	56,20	49,60	62,59	1.690
Mempawah	36,35	31,63	41,35	1.187
Sanggau	52,87	48,22	57,47	2.124
Ketapang	31,71	26,62	37,27	2.276
Sintang	43,73	35,79	52,02	1.855
Kapuas Hulu	57,13	49,23	64,69	1.174
Sekadau	36,44	30,24	43,12	910
Melawi	42,55	35,51	49,90	934
Kayong Utara	36,76	29,21	45,01	495
Kubu Raya	44,60	36,87	52,59	2.596
Kota Pontianak	50,40	43,17	57,61	2.974
Kota Singkawang	35,68	29,97	41,83	995
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>46,49</b>	<b>44,42</b>	<b>48,57</b>	<b>22.703</b>

<sup>1</sup> Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/ anak, setelah menggunakan pestisida/ insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

Tabel 12.6.2. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur  $\geq$  10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku benar dalam cuci tangan <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95%CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
10-14	42,04	39,19	44,94	2.692
15-19	45,79	42,60	49,02	2.405
20-24	44,03	40,41	47,72	2.345
25-29	46,21	42,89	49,56	2.443
30-34	46,49	43,40	49,62	2.173
35-39	46,78	43,62	49,96	2.289
40-44	47,19	44,19	50,20	1.911
45-49	50,16	47,00	53,31	1.755
50-54	51,89	48,12	55,63	1.409
55-59	50,24	46,47	54,01	1.152
60-64	49,17	44,57	53,79	875
65 +	44,40	40,65	48,21	1.255
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	45,78	43,59	47,98	11.540
Perempuan	47,22	44,98	49,47	11.163
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	37,45	34,37	40,63	1.816
Tidak tamat SD	43,05	40,28	45,87	4.339
Tamat SD	42,71	40,15	45,30	6.420
Tamat SLTP	47,66	45,00	50,34	4.239
Tamat SLTA	52,11	48,88	55,33	4.492
Tamat D1/D2/D3/PT	64,64	59,69	69,30	1.397
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	44,59	42,11	47,09	5.335
Sekolah	44,47	41,53	47,45	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	66,00	59,58	71,88	652
Pegawai swasta	53,93	49,35	58,44	1.828
Wiraswasta	50,41	47,04	53,77	2.237
Petani/buruh tani	42,78	39,92	45,68	6.179
Nelayan	46,41	37,06	56,02	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	40,17	34,75	45,85	1.338
Lainnya	59,59	54,06	64,89	1.083
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	53,70	49,85	57,52	7.728
Perdesaan	42,76	40,33	45,23	14.975

<sup>1</sup> Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/ anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

## 12.7 Konsumsi Rokok dan Tembakau

Tabel 12.7.1. Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Risesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perokok saat ini						Tidak merokok						N Tertimbang
	Perokok setiap hari			Perokok kadang-kadang			Mantan perokok			Bukan perokok			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	20,04	17,79	22,49	2,82	2,12	3,74	4,10	2,76	6,05	73,05	70,64	75,33	2.380
Bengkayang	30,61	26,51	35,04	3,23	2,33	4,48	2,70	1,94	3,75	63,46	59,24	67,48	1.113
Landak	22,10	19,64	24,76	4,85	3,77	6,23	1,78	1,20	2,62	71,28	68,29	74,09	1.690
Mempawah	23,49	21,25	25,90	2,98	2,31	3,84	1,77	1,13	2,74	71,76	69,39	74,02	1.187
Sanggau	27,64	25,37	30,02	4,29	3,30	5,54	3,78	2,64	5,39	64,30	61,91	66,62	2.124
Ketapang	27,60	25,03	30,33	5,54	4,35	7,05	5,00	3,74	6,65	61,86	58,80	64,82	2.276
Sintang	21,33	18,93	23,95	5,55	4,11	7,46	1,90	1,31	2,77	71,22	68,78	73,53	1.855
Kapuas Hulu	25,12	22,41	28,05	2,77	1,99	3,85	2,15	1,49	3,09	69,96	67,16	72,61	1.174
Sekadau	25,19	22,55	28,02	3,01	1,97	4,59	2,23	1,25	3,94	69,57	65,73	73,16	910
Melawi	23,56	20,87	26,49	3,87	2,73	5,46	2,30	1,48	3,57	70,26	67,35	73,02	934
Kayong Utara	26,07	23,73	28,57	4,02	2,85	5,66	3,37	2,49	4,55	66,53	63,14	69,76	495
Kubu Raya	23,17	20,41	26,18	4,08	3,12	5,33	2,81	2,00	3,93	69,94	66,80	72,90	2.596
Kota Pontianak	18,46	16,21	20,94	4,46	3,42	5,81	4,75	3,60	6,25	72,33	69,67	74,84	2.974
Kota Singkawang	22,41	19,66	25,43	3,81	2,55	5,65	2,09	1,25	3,49	71,68	68,19	74,93	995
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>23,47</b>	<b>22,71</b>	<b>24,24</b>	<b>4,11</b>	<b>3,78</b>	<b>4,47</b>	<b>3,20</b>	<b>2,86</b>	<b>3,57</b>	<b>69,22</b>	<b>68,40</b>	<b>70,03</b>	<b>22.703</b>

Tabel 12.7.2. Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perokok Saat ini						Tidak merokok						N Tertimbang
	Perokok setiap hari			Perokok kadang-kadang			Mantan perokok			Bukan perokok			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>													
10-14	0,29	0,14	0,61	0,90	0,56	1,44	0,78	0,49	1,22	98,04	97,26	98,60	2.692
15-19	11,30	9,76	13,05	4,90	3,99	5,99	2,12	1,53	2,92	81,68	79,75	83,47	2.405
20-24	26,65	24,22	29,22	4,98	3,88	6,36	1,94	1,31	2,86	66,44	63,64	69,13	2.345
25-29	29,54	27,36	31,82	4,66	3,60	6,03	1,93	1,30	2,87	63,86	61,42	66,24	2.443
30-34	30,04	27,50	32,71	4,70	3,66	6,03	3,08	2,17	4,36	62,18	59,53	64,76	2.173
35-39	29,30	27,17	31,53	4,17	3,31	5,24	3,53	2,65	4,68	63,00	60,76	65,18	2.289
40-44	31,02	28,78	33,35	3,83	2,95	4,96	2,99	2,17	4,10	62,16	59,79	64,47	1.911
45-49	30,95	28,31	33,71	4,57	3,59	5,80	3,78	2,72	5,24	60,70	57,88	63,46	1.755
50-54	29,32	26,79	31,99	5,56	4,31	7,14	3,98	2,94	5,38	61,14	58,21	63,98	1.409
55-59	29,10	26,14	32,25	4,06	2,97	5,54	4,28	3,15	5,79	62,55	59,30	65,69	1.152
60-64	26,43	23,11	30,04	3,87	2,68	5,57	8,39	6,43	10,88	61,31	57,46	65,03	875
65 +	20,94	18,34	23,80	4,04	2,97	5,47	8,94	7,18	11,08	66,09	63,02	69,03	1.255
10 – 18	4,51	0,14	0,61	2,53	0,56	1,44	1,43	0,49	1,22	91,53	97,26	98,60	5.023
15+	26,58	9,76	13,05	4,54	3,99	5,99	3,53	1,53	2,92	65,35	79,75	83,47	19.738
10+	23,47	24,22	29,22	4,11	3,88	6,36	3,20	1,31	2,86	69,22	63,64	69,13	22.703
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	43,60	42,25	44,96	7,22	6,61	7,87	5,54	4,94	6,21	43,64	42,30	44,99	11.540
Perempuan	2,65	2,27	3,09	0,90	0,72	1,12	0,78	0,59	1,03	95,67	95,11	96,17	11.163
<b>Pendidikan</b>													
Tidak sekolah	23,55	21,32	25,95	4,61	3,64	5,82	2,88	2,18	3,80	68,95	66,29	71,50	1.816
Tidak tamat SD	21,43	20,00	22,94	3,25	2,69	3,93	2,63	2,09	3,31	72,68	71,02	74,29	4.339
Tamat SD	23,99	22,66	25,37	3,68	3,14	4,30	3,17	2,69	3,73	69,17	67,73	70,56	6.420
Tamat SLTP	23,62	21,94	25,39	4,98	4,18	5,93	2,62	2,07	3,31	68,78	67,01	70,49	4.239
Tamat SLTA	26,08	24,41	27,82	4,90	4,15	5,77	3,63	2,91	4,52	65,39	63,58	67,16	4.492
Tamat D1/D2/D3/PT	18,41	15,68	21,49	2,96	2,01	4,34	5,89	4,18	8,24	72,74	69,13	76,08	1.397
<b>Pekerjaan</b>													
Tidak bekerja	8,27	7,33	9,32	2,20	1,75	2,77	2,08	1,65	2,63	87,44	86,19	88,60	5.335
Sekolah	3,56	2,81	4,49	2,68	2,15	3,34	1,44	1,06	1,96	92,32	91,16	93,33	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,85	17,41	24,78	4,15	2,58	6,61	5,66	3,88	8,18	69,34	65,28	73,13	652
Pegawai swasta	36,22	32,93	39,65	5,03	3,81	6,61	5,37	3,95	7,26	53,38	49,75	56,97	1.828
Wiraswasta	38,50	35,74	41,33	6,44	5,19	7,98	4,28	3,29	5,55	50,78	48,05	53,51	2.237
Petani/buruh tani	34,43	32,91	35,97	4,99	4,36	5,72	3,65	3,11	4,28	56,93	55,34	58,51	6.179
Nelayan	57,85	48,29	66,85	7,41	3,70	14,28	5,09	2,47	10,19	29,65	21,35	39,55	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	50,49	46,15	54,82	6,22	4,73	8,14	4,84	3,39	6,87	38,45	34,40	42,67	1.338
Lainnya	16,06	13,19	19,41	3,97	2,66	5,88	2,67	1,62	4,36	77,31	73,46	80,74	1.083
<b>Tempat tinggal</b>													
Perkotaan	20,81	19,46	22,22	3,82	3,24	4,50	3,86	3,20	4,66	71,50	70,02	72,95	7.728
Perdesaan	24,84	23,93	25,76	4,26	3,86	4,69	2,86	2,50	3,26	68,04	67,07	69,01	14.975

Tabel 12.7.3. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih dan Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap pada Penduduk Umur > 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah batang per hari			Jumlah batang perminggu		
	Rata-rata	± SD	N Tertimbang	Rata-rata	± SD	N Tertimbang
Sambas	17,08	9,39	501	11,57	11,86	108
Bengkayang	13,27	6,61	339	7,94	7,36	48*
Landak	14,06	6,91	369	10,63	10,92	92
Mempawah	14,70	7,20	284	9,61	7,53	35*
Sanggau	14,42	9,05	598	7,92	8,41	123
Ketapang	15,59	9,35	646	7,64	7,39	177
Sintang	14,57	4,55	405	11,75	10,10	100
Kapuas Hulu	16,39	8,13	293	11,37	7,39	41*
Sekadau	13,80	6,54	230	9,25	5,92	34*
Melawi	17,02	8,27	231	10,97	9,46	33*
Kayong Utara	15,76	8,50	129	10,08	10,50	29*
Kubu Raya	15,85	7,69	589	12,88	16,04	140
Kota Pontianak	15,40	11,17	589	10,86	14,20	189
Kota Singkawang	16,03	9,03	229	9,50	10,72	39*
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>15,29</b>	<b>8,49</b>	<b>5.430</b>	<b>10,19</b>	<b>11,23</b>	<b>1.188</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 12.7.4. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih dan Linting) Per hari dan Perminggu yang Dihisap pada Penduduk Umur > 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah batang perhari			Jumlah batang perminggu		
	Rata-rata	± SD	N Tertimbang	Rata-rata	± SD	N Tertimbang
<b>Kelompok umur (tahun)</b>						
10-14	5,61	3,21	7	3,91	4,35	43*
15-19	11,80	6,67	264	7,04	11,82	151
20-24	15,22	9,03	609	12,05	12,99	136
25-29	15,84	7,73	710	9,51	9,24	121
30-34	16,03	7,64	670	11,45	8,44	112
35-39	15,80	7,77	684	8,68	9,13	122
40-44	15,99	8,79	595	9,95	9,50	91
45-49	16,01	9,98	552	12,26	13,28	104
50-54	15,72	8,58	426	14,07	15,99	93
55-59	14,74	9,23	345	9,71	8,02	64
60-64	14,22	8,52	251	11,52	11,32	71
65 +	12,93	8,05	317	10,23	10,07	80
10-18	11,18	6,50	207	6,15	10,82	188
15 +	15,30	8,49	5.355	10,43	11,34	1.138
10+	15,29	8,49	5.430	10,19	11,23	1.188
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	15,60	8,48	5.131	10,78	11,66	1.037
Perempuan	10,00	6,74	299	6,13	6,37	151
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	12,79	7,89	430	8,89	6,82	98
Tidak tamat SD	14,79	7,94	932	10,09	12,12	193
Tamat SD	15,41	7,83	1.584	8,72	8,08	299
Tamat SLTP	15,99	8,69	1.003	10,70	12,70	250
Tamat SLTA	15,96	9,44	1.210	11,73	12,24	263
Tamat D1/D2/D3/PT	14,68	8,95	271	10,80	14,09	85
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak bekerja	12,91	9,05	458	8,95	12,40	173
Sekolah	12,79	8,06	137	5,03	5,40	139
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,86	13,24	155	10,49	8,56	35*
Pegawai swasta	16,42	9,69	666	13,80	16,21	139
Wiraswasta	16,48	9,27	891	12,93	13,71	151
Petani/buruh tani	14,85	7,14	2.138	10,34	9,19	387
Nelayan	18,08	8,32	120	5,25	4,35	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	15,23	7,47	671	9,84	8,17	112
Lainnya	15,37	9,51	193	11,11	11,15	41*
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	15,35	9,39	1.670	10,90	13,57	411
Perdesaan	15,26	8,06	3.760	9,81	9,77	777

\* N Tertimbang < 50

Tabel 12.7.5. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur pertama kali merokok tiap hari																		N Tertimbang
	5-9 tahun			10-14 tahun			15-19 tahun			20-24 tahun			25-29 tahun			≥30 tahun			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Sambas	0,82	0,21	3,08	12,38	8,83	17,08	45,51	39,03	52,14	40,15	21,71	35,09	9,35	6,40	13,46	4,04	2,22	7,24	429
Bengkayang	1,88	0,88	3,95	17,45	11,13	26,30	56,46	44,57	67,65	9,92	11,64	21,61	4,30	2,08	8,67	3,91	1,80	8,29	231
Landak	0,39	0,08	1,86	14,38	10,40	19,56	40,62	35,55	45,90	23,10	25,91	37,82	7,02	4,50	10,80	6,02	3,01	11,67	329
Mempawah	2,88	1,49	5,49	7,12	4,85	10,33	55,07	48,86	61,12	14,23	18,93	28,53	5,86	3,68	9,19	5,69	3,52	9,05	243
Sanggau	0,88	0,28	2,76	10,61	7,45	14,90	45,02	39,49	50,66	33,93	25,39	36,23	8,27	5,49	12,26	4,68	2,80	7,73	410
Ketapang	0,60	0,26	1,39	10,75	7,56	15,06	46,20	40,20	52,32	46,81	23,53	33,63	9,27	6,63	12,82	4,87	3,10	7,59	505
Sintang	0	0	0	5,16	2,66	9,80	58,81	51,76	65,53	11,55	24,08	38,21	3,86	2,13	6,88	1,47	0,30	6,83	299
Kapuas Hulu	1,22	0,17	8,34	17,07	11,28	24,99	51,14	42,62	59,60	6,47	14,68	27,43	4,59	1,68	11,94	5,66	2,93	10,67	141
Sekadau	1,15	0,36	3,66	8,16	4,97	13,12	58,20	50,75	65,29	9,12	19,47	29,28	4,75	2,77	8,05	3,70	1,74	7,68	192
Melawi	1,29	0,36	4,54	13,19	8,56	19,79	52,22	43,66	60,65	6,62	17,84	30,75	5,18	2,90	9,09	4,42	2,33	8,21	128
Kayong Utara	0,88	0,26	2,88	8,33	5,25	12,96	49,21	41,69	56,77	6,82	21,93	35,21	7,75	4,37	13,37	5,74	3,75	8,70	88
Kubu Raya	0,97	0,32	2,90	12,30	8,96	16,66	49,79	44,00	55,59	41,57	18,06	27,98	8,89	5,96	13,07	5,40	3,11	9,24	468
Kota Pontianak	0,48	0,07	3,41	7,19	4,88	10,48	49,93	42,91	56,94	33,94	24,32	37,46	6,75	3,94	11,33	5,15	3,21	8,16	503
Kota Singkawang	1,25	0,38	4,01	13,34	7,93	21,57	46,79	41,16	52,50	7,76	22,94	37,13	5,07	2,67	9,43	4,01	2,03	7,77	153
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>0,92</b>	<b>0,66</b>	<b>1,29</b>	<b>10,91</b>	<b>9,77</b>	<b>12,17</b>	<b>49,44</b>	<b>47,46</b>	<b>51,43</b>	<b>291,98</b>	<b>25,27</b>	<b>28,79</b>	<b>7,09</b>	<b>6,17</b>	<b>8,13</b>	<b>4,64</b>	<b>3,92</b>	<b>5,50</b>	<b>4.119</b>

Tabel 12.7.6. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur pertama kali merokok tiap hari (%)						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	$\geq 30$ tahun	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
10-14	15,73	84,27	0	0	0	0	6*
15-19	1,23	24,60	74,17	0	0	0	226
20-24	0,19	10,44	69,76	19,62	0	0	520
25-29	0,55	11,15	56,86	28,80	2,64	0	569
30-34	0,87	11,83	50,40	29,26	6,89	0,75	522
35-39	0,64	9,51	48,52	28,79	8,78	3,75	540
40-44	0,52	9,34	41,89	34,48	9,02	4,76	441
45-49	1,32	10,08	38,21	30,00	14,93	5,47	388
50-54	2,32	7,99	41,50	29,03	10,23	8,93	320
55-59	2,47	7,70	36,57	29,35	9,36	14,56	238
60-64	0	7,78	32,34	32,80	11,99	15,09	165
65 +	0,81	11,42	28,03	28,41	11,40	19,92	185
<b>Kelompok umur khusus</b>							
10-18	2,13	29,78	68,09	0	0	0	176
15 +	0,90	10,80	49,51	27,03	7,10	4,65	4.112
10 +	0,92	10,91	49,44	26,99	7,09	4,64	4.119
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	0,89	11,03	50,66	27,04	6,73	3,65	3.930
Perempuan	1,66	8,48	24,09	26,03	14,54	25,20	189
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	3,88	11,70	42,35	20,47	8,80	12,79	266
Tidak tamat SD	1,42	14,76	45,50	24,32	7,21	6,79	668
Tamat SD	1,16	12,83	51,33	23,43	6,74	4,52	1.170
Tamat SLTP	0,22	11,17	50,05	29,66	6,39	2,51	804
Tamat SLTA	0,30	7,60	53,15	29,71	6,42	2,83	974
Tamat D1/D2/D3/PT	0	2,40	41,90	39,26	11,69	4,75	236
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	1,04	14,45	42,46	22,89	6,81	12,35	331
Sekolah	1,82	12,75	72,80	12,47	0	0,15	117
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	0	5,01	27,60	49,13	12,90	5,36	124
Pegawai swasta	0,15	8,51	50,61	30,42	7,67	2,63	568
Wiraswasta	0,90	10,25	49,59	28,96	6,16	4,14	691
Petani/buruh tani	1,23	11,17	47,83	26,98	7,93	4,86	1.538
Nelayan	0,22	16,42	60,13	17,56	1,83	3,85	89
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,45	11,35	55,30	23,21	6,33	3,37	513
Lainnya	2,65	11,22	49,90	25,56	7,58	3,10	148
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	0,66	9,12	46,90	30,99	6,50	5,82	1.368
Perdesaan	1,05	11,80	50,71	25,00	7,38	4,06	2.751

\* N Tertimbang < 50

Tabel 12.7.7. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur pertama kali merokok (%)						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	$\geq 30$ tahun	
Sambas	1,76	24,75	49,63	14,89	6,00	2,97	531
Bengkayang	3,02	28,36	48,51	12,67	3,11	4,34	266
Landak	2,15	17,03	47,68	21,14	6,38	5,62	409
Mempawah	3,84	11,82	56,35	19,81	4,29	3,89	265
Sanggau	2,25	24,89	47,84	16,61	4,13	4,26	524
Ketapang	3,04	23,33	51,68	12,11	4,98	4,86	651
Sintang	0	11,46	71,74	13,07	2,29	1,44	385
Kapuas Hulu	1,87	17,03	51,39	19,34	4,40	5,97	164
Sekadau	3,89	15,70	59,33	16,83	2,67	1,58	221
Melawi	4,23	14,96	56,86	16,14	3,22	4,59	148
Kayong Utara	1,49	18,21	53,14	17,50	3,84	5,81	108
Kubu Raya	0,78	16,38	50,80	20,75	7,24	4,06	582
Kota Pontianak	1,73	19,80	48,03	21,33	5,44	3,66	674
Kota Singkawang	4,10	31,52	46,58	14,12	1,09	2,59	191
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>2,18</b>	<b>20,08</b>	<b>52,07</b>	<b>17,02</b>	<b>4,76</b>	<b>3,90</b>	<b>5.119</b>

Tabel 12.7.8. Prevalensi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur pertama kali merokok (%)						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	$\geq 30$ tahun	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
10-14	14,31	85,69	54,61	0	0	0	45*
15-19	2,82	42,57	72,23	0	0	0	360
20-24	2,29	17,45	62,32	8,02	0	0	653
25-29	1,83	20,14	52,24	13,54	2,17	0	680
30-34	1,72	21,64	53,44	18,07	4,76	1,58	624
35-39	1,84	16,64	52,22	18,98	5,81	3,28	647
40-44	1,38	16,57	42,07	21,35	4,62	3,86	508
45-49	1,21	18,70	42,95	21,82	9,11	7,09	485
50-54	3,43	15,12	37,29	24,41	7,30	6,80	396
55-59	3,52	17,40	35,95	23,18	7,30	11,31	285
60-64	0,55	12,25	35,61	27,19	10,87	13,19	210
65 +	3,16	14,09	52,07	25,32	9,46	12,36	224
<b>Kelompok umur khusus</b>							
10-18	4,66	50,50	44,83	0	0	0	357
15 +	2,07	19,49	52,54	17,17	4,80	3,94	5.065
10+	2,18	20,08	52,07	17,02	4,76	3,90	5.119
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	2,25	20,54	53,48	16,70	4,43	2,59	4.816
Perempuan	1,04	12,71	29,59	22,02	9,89	24,76	303
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	3,95	16,85	45,81	14,94	7,00	11,46	322
Tidak tamat SD	3,10	21,60	46,23	17,18	5,40	6,50	817
Tamat SD	2,52	22,82	49,54	16,43	4,67	4,01	1.435
Tamat SLTP	1,39	24,35	53,53	15,54	3,37	1,83	1.015
Tamat SLTA	1,59	15,54	58,84	18,11	4,22	1,70	1.220
Tamat D1/D2/D3/PT	1,26	10,54	54,21	22,01	7,80	4,18	310
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	1,99	21,01	42,08	18,96	5,33	10,63	459
Sekolah	3,35	40,74	53,41	2,44		0,07	250
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	0,66	16,77	37,43	30,36	9,36	5,43	162
Pegawai swasta	2,13	17,84	54,79	17,21	5,28	2,76	698
Wiraswasta	2,02	20,04	52,76	19,04	4,25	1,89	825
Petani/buruh tani	2,32	17,23	53,29	17,28	4,97	4,91	1.837
Nelayan	2,92	28,71	53,99	11,99	0,80	1,60	93
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,80	21,58	54,59	15,35	4,86	1,82	610
Lainnya	2,69	20,33	53,18	15,94	5,58	2,28	183
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	2,01	23,38	47,40	19,19	4,16	3,86	1.733
Perdesaan	2,26	18,39	54,46	15,91	5,06	3,93	3.386

\* N Tertimbang < 50

Tabel 12.7.9. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur  $\geq$  10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis rokok yang dihisap (%)					N Tertimbang
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Sambas	36,98	68,24	4,01	1,70	0,27	610
Bengkayang	70,33	40,13	28,28	0,44	0,38	387
Landak	53,59	38,50	21,93	0,50	0,06	461
Mempawah	23,39	74,12	11,01	0,75	0,55	319
Sanggau	45,82	67,58	32,27	2,48	0,71	721
Ketapang	75,83	29,37	8,63	1,15	0,11	825
Sintang	38,75	74,48	15,64	1,72	1,21	508
Kapuas Hulu	57,26	45,93	11,00	1,58	2,50	335
Sekadau	63,52	39,96	19,51	1,36	0,60	263
Melawi	46,36	47,69	18,47	0,82	0,67	264
Kayong Utara	54,71	49,52	11,69	1,08	0,44	157
Kubu Raya	35,92	67,99	9,34	2,62	0,85	742
Kota Pontianak	64,44	51,34	7,40	5,30	2,42	783
Kota Singkawang	56,26	46,12	4,05	0,06	0,06	268
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>52,11</b>	<b>53,98</b>	<b>14,25</b>	<b>1,91</b>	<b>0,83</b>	<b>6.643</b>

Tabel 12.7.10. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis rokok yang dihisap (%)					N Tertimbang
	Kretek	Rokok putih	Rokok liting	Elektrik	Shisha	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>						
10-14	53,12	49,48	5,72	2,06	0	50
15-19	46,04	61,49	8,32	7,04	1,58	419
20-24	44,62	66,11	6,12	4,48	1,82	748
25-29	46,16	67,82	9,29	2,75	0,91	839
30-34	47,20	64,19	11,77	1,80	0,45	781
35-39	48,62	60,35	10,74	0,87	0,48	805
40-44	51,98	53,50	11,76	0,66	0,65	687
45-49	61,06	43,19	15,96	1,10	1,00	655
50-54	61,32	41,82	18,55	0,53	0,73	521
55-59	63,78	35,10	24,79	0,43	0,69	410
60-64	61,29	37,98	24,61	0	0	322
65 +	55,57	29,01	35,63	0,56	0,58	405
<b>Kelompok umur khusus</b>						
10-18	47,98	58,12	8,43	7,36	1,73	395
15 +	52,10	54,01	14,32	1,91	0,834	6.585
10+	52,11	53,98	14,25	1,91	0,83	6.643
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	52,38	56,12	12,71	1,97	0,88	6.183
Perempuan	48,47	25,18	35,07	1,09	0,20	460
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	55,11	31,11	35,58	0,94	0,64	536
Tidak tamat SD	58,96	42,68	23,85	0,85	0,58	1.127
Tamat SD	54,93	52,15	14,32	0,96	0,32	1.882
Tamat SLTP	51,06	60,02	9,38	2,16	0,66	1.258
Tamat SLTA	44,65	65,29	5,57	3,22	1,91	1.478
Tamat D1/D2/D3/PT	45,74	65,31	4,85	5,36	0,69	362
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak bekerja	52,81	45,11	22,07	3,19	1,14	637
Sekolah	50,53	56,82	5,77	8,14	2,40	282
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	42,23	65,83	4,25	2,90	1,62	190
Pegawai swasta	46,83	64,84	5,38	3,81	0,97	810
Wiraswasta	48,27	61,04	4,13	0,73	0,71	1.047
Petani/buruh tani	55,10	50,27	23,77	0,82	0,60	2.530
Nelayan	45,10	62,24	3,92	1,24	1,24	131
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	58,80	47,55	7,76	1,96	0,71	783
Lainnya	44,73	52,87	11,97	0,71	0,18	234
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	51,86	56,36	6,50	3,28	1,10	2.094
Perdesaan	52,22	52,88	17,82	1,28	0,71	4.549

Tabel 12.7.11. Proporsi Merokok dalam Gedung/ Ruangan pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Merokok dalam gedung/ ruangan			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Sambas	97,60	95,00	98,87	518
Bengkayang	95,15	90,52	97,57	359
Landak	87,59	78,40	93,21	434
Mempawah	92,94	88,99	95,55	299
Sanggau	94,97	92,52	96,65	646
Ketapang	93,38	90,28	95,54	719
Sintang	74,76	64,87	82,62	475
Kapuas Hulu	95,86	91,13	98,12	312
Sekadau	95,98	93,12	97,68	244
Melawi	88,41	79,69	93,68	244
Kayong Utara	93,60	85,32	97,35	142
Kubu Raya	87,10	82,01	90,91	674
Kota Pontianak	77,63	71,61	82,68	650
Kota Singkawang	92,28	88,62	94,83	249
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>89,67</b>	<b>88,23</b>	<b>90,95</b>	<b>5.965</b>

Tabel 12.7.12. Proporsi Merokok dalam Gedung/ Ruangan pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Merokok dalam gedung/ ruangan			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
10-14	68,08	46,53	83,94	30*
15-19	84,61	79,85	88,41	371
20-24	91,31	88,07	93,73	707
25-29	89,86	86,09	92,69	796
30-34	91,36	88,09	93,80	719
35-39	88,12	84,75	90,83	730
40-44	89,87	86,80	92,29	634
45-49	92,06	89,00	94,33	594
50-54	89,58	85,93	92,37	468
55-59	89,30	84,79	92,59	364
60-64	90,69	85,34	94,22	253
65 +	87,98	83,16	91,57	299
<b>Kelompok umur khusus</b>				
10-18	82,57	77,08	86,97	323
15 +	89,78	88,34	91,06	5.932
10+	89,67	88,23	90,95	5.965
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	89,79	88,30	91,11	5.587
Perempuan	87,86	83,73	91,05	378
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	92,17	89,49	94,21	487
Tidak tamat SD	92,09	89,49	94,09	1.020
Tamat SD	92,56	90,63	94,12	1.692
Tamat SLTP	88,84	86,02	91,15	1.155
Tamat SLTA	85,84	82,56	88,58	1.326
Tamat D1/D2/D3/PT	80,69	73,23	86,46	284
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	89,24	85,94	91,84	532
Sekolah	82,29	75,67	87,41	229
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	78,32	68,53	85,70	155
Pegawai swasta	84,43	80,12	87,95	718
Wiraswasta	88,55	84,78	91,48	958
Petani/buruh tani	92,67	90,60	94,30	2.321
Nelayan	93,71	86,54	97,19	122
Buruh/sopir/pembantu ruta	92,37	89,18	94,67	723
Lainnya	85,34	78,59	90,23	207
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	85,28	82,20	87,91	1.814
Perdesaan	91,58	89,96	92,97	4.151

Tabel 12.7.13. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur  $\geq$  10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berada di dekat orang lain yang merokok di dalam ruangan tertutup <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Sambas	36,28	43,81	19,90	1.869
Bengkayang	46,31	36,90	16,79	749
Landak	27,25	57,95	14,80	1.257
Mempawah	25,66	48,64	25,70	888
Sanggau	44,73	41,38	13,89	1.472
Ketapang	38,90	51,81	9,29	1.549
Sintang	11,83	58,67	29,50	1.381
Kapuas Hulu	41,76	37,91	20,33	862
Sekadau	40,70	45,69	13,62	665
Melawi	28,23	52,35	19,42	690
Kayong Utara	35,14	49,99	14,87	352
Kubu Raya	36,13	46,30	17,57	1.922
Kota Pontianak	25,62	42,35	32,03	2.334
Kota Singkawang	35,90	42,42	21,67	747
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>33,04</b>	<b>46,85</b>	<b>20,12</b>	<b>16.738</b>

<sup>1</sup> Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja dan sarana transportasi

Tabel 12.7.14. Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi berada di dekat orang lain yang merokok di dalam ruangan tertutup <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
10 – 14	33,84	44,55	21,62	2.708
15-19	35,17	48,92	15,91	2.052
20-24	38,07	46,80	15,13	1.632
25-29	35,70	45,84	18,46	1.636
30-34	33,48	47,21	19,32	1.444
35-39	34,75	44,87	20,38	1.550
40-44	32,21	47,86	19,94	1.267
45-49	34,99	44,96	20,05	1.152
50-54	27,93	53,14	18,93	934
55-59	26,56	51,28	22,15	784
60-64	27,69	45,72	26,58	621
65 +	22,18	45,23	32,59	958
<b>Kelompok umur khusus</b>				
10-18	34,42	45,91	19,67	4.700
15 +	32,88	47,29	19,83	13.806
10+	33,04	46,85	20,12	16.738
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	27,75	52,94	19,31	5.778
Perempuan	35,83	43,63	20,54	10.960
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	32,46	45,48	22,06	1.328
Tidak tamat SD	34,38	46,32	19,31	3.327
Tamat SD	35,95	45,55	18,50	4.728
Tamat SLTP	33,27	46,63	20,10	3.081
Tamat SLTA	30,58	48,86	20,56	3.156
Tamat D1/D2/D3/PT	23,72	50,42	25,86	1.118
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	35,33	43,12	21,55	4.862
Sekolah	34,30	45,32	20,38	3.679
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	22,47	51,08	26,45	498
Pegawai swasta	30,13	53,22	16,65	1.093
Wiraswasta	26,73	51,70	21,57	1.254
Petani/buruh tani	32,74	49,17	18,09	3.811
Nelayan	43,37	34,79	21,84	69
Buruh/sopir/pembantu ruta	40,94	44,64	14,42	590
Lainnya	28,87	48,97	22,16	882
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	29,12	45,23	25,64	5.929
Perdesaan	35,19	47,73	17,08	10.809

<sup>1</sup> Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja dan sarana transportasi

Tabel 12.7.15. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur  $\geq$  10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Mengunyah tembakau saat ini (%)		Tidak mengunyah tembakau(%)		N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
Sambas	0,59	0,76	0,83	97,82	2.380
Bengkayang	3,26	6,74	0,72	89,29	1.113
Landak	1,99	2,57	0,68	94,76	1.690
Mempawah	0,17	1,61	0,37	97,85	1.187
Sanggau	1,31	1,79	0,54	96,35	2.124
Ketapang	4,25	5,77	0,98	89,01	2.276
Sintang	2,72	6,39	2,18	88,71	1.855
Kapuas Hulu	0,98	1,27	0,15	97,59	1.174
Sekadau	1,64	2,63	1,23	94,49	910
Melawi	8,91	7,48	1,17	82,43	934
Kayong Utara	3,14	4,76	1,27	90,83	495
Kubu Raya	0,55	1,01	0,64	97,80	2.596
Kota Pontianak	0,21	1,24	0,97	97,59	2.974
Kota Singkawang	0,41	0,40	0,73	98,46	995
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>1,81</b>	<b>2,83</b>	<b>0,88</b>	<b>94,47</b>	<b>22.703</b>

Tabel 12.7.16. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengunyah tembakau saat ini (%)		Tidak mengunyah tembakau (%)		N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>					
10-14	0,01	1,01	0,38	98,59	2.692
15-19	0,37	1,75	0,47	97,41	2.405
20-24	0,42	2,00	0,55	97,03	2.345
25-29	0,88	2,36	1,17	95,59	2.443
30-34	1,29	2,60	0,73	95,38	2.173
35-39	1,52	3,03	0,80	94,65	2.289
40-44	1,91	3,38	0,75	93,96	1.911
45-49	3,06	4,38	0,97	91,59	1.755
50-54	2,98	3,89	1,38	91,75	1.409
55-59	4,11	4,46	0,71	90,72	1.152
60-64	4,58	4,04	1,29	90,09	875
65 +	6,98	4,81	2,64	85,58	1.255
<b>Kelompok umur khusus</b>					
10-18	0,19	1,17	0,43	98,20	5.023
15 +	2,05	3,08	0,95	93,92	19.738
10+	1,81	2,83	0,88	94,47	22.703
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	1,05	2,36	0,84	95,75	11.540
Perempuan	2,60	3,32	0,93	93,16	11.163
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	7,78	6,33	1,50	84,39	1.816
Tidak tamat SD	2,67	3,12	0,92	93,28	4.339
Tamat SD	1,52	3,02	0,86	94,61	6.420
Tamat SLTP	0,75	2,18	0,70	96,37	4.239
Tamat SLTA	0,49	2,00	0,85	96,66	4.492
Tamat D1/D2/D3/PT	0,15	1,14	0,79	97,92	1.397
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak bekerja	1,69	3,02	0,97	94,32	5.335
Sekolah	0,18	1,14	0,51	98,17	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,30	0,98	0,96	97,77	652
Pegawai swasta	0,23	0,90	0,88	98,00	1.828
Wiraswasta	0,55	1,59	0,86	97,01	2.237
Petani/buruh tani	4,36	5,17	0,99	89,48	6.179
Nelayan	1,33	0,33	1,56	96,78	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,93	2,60	0,87	95,60	1.338
Lainnya	1,00	2,23	1,12	95,65	1.083
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	0,42	1,15	0,93	97,50	7.728
Perdesaan	2,53	3,70	0,86	92,91	14.975

## 12.8 Aktivitas Fisik

Tabel 12.8.1. Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Aktivitas fisik						N Tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	76,83	72,99	80,28	23,17	19,72	27,01	2.380
Bengkayang	71,82	67,19	76,04	28,18	23,96	32,81	1.113
Landak	78,80	75,68	81,61	21,20	18,39	24,32	1.690
Mempawah	44,65	37,68	51,83	55,35	48,17	62,32	1.187
Sanggau	81,99	76,75	86,26	18,01	13,74	23,25	2.124
Ketapang	61,39	55,38	67,08	38,61	32,92	44,62	2.276
Sintang	68,26	63,05	73,05	31,74	26,95	36,95	1.855
Kapuas Hulu	64,29	57,67	70,40	35,71	29,60	42,33	1.174
Sekadau	72,52	68,16	76,49	27,48	23,51	31,84	910
Melawi	68,33	64,38	72,04	31,67	27,96	35,62	934
Kayong Utara	81,93	76,88	86,08	18,07	13,92	23,12	495
Kubu Raya	78,80	75,31	81,92	21,20	18,08	24,69	2.596
Kota Pontianak	55,57	51,37	59,69	44,43	40,31	48,63	2.974
Kota Singkawang	66,91	62,79	70,78	33,09	29,22	37,21	995
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>69,23</b>	<b>67,84</b>	<b>70,58</b>	<b>30,77</b>	<b>29,42</b>	<b>32,16</b>	<b>22.703</b>

Tabel 12.8.2. Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Aktivitas fisik						N Tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
10-14	36,79	34,09	39,58	63,21	60,42	65,91	2.692
15-19	56,22	53,46	58,95	43,78	41,05	46,54	2.405
20-24	73,03	69,91	75,94	26,97	24,06	30,09	2.345
25-29	76,98	73,99	79,72	23,02	20,28	26,01	2.443
30-34	79,92	77,47	82,16	20,08	17,84	22,53	2.173
35-39	83,38	81,25	85,31	16,62	14,69	18,75	2.289
40-44	82,18	79,86	84,29	17,82	15,71	20,14	1.911
45-49	81,85	79,26	84,18	18,15	15,82	20,74	1.755
50-54	80,68	77,95	83,15	19,32	16,85	22,05	1.409
55-59	73,67	70,08	76,96	26,33	23,04	29,92	1.152
60-64	64,49	59,96	68,77	35,51	31,23	40,04	875
65 +	46,24	42,65	49,87	53,76	50,13	57,35	1.255
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	67,86	66,15	69,52	32,14	30,48	33,85	11.540
Perempuan	70,64	69,14	72,10	29,36	27,90	30,86	11.163
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	64,02	60,85	67,07	35,98	32,93	39,15	1.816
Tidak tamat SD	64,31	62,12	66,45	35,69	33,55	37,88	4.339
Tamat SD	71,75	69,90	73,53	28,25	26,47	30,10	6.420
Tamat SLTP	71,37	69,20	73,44	28,63	26,56	30,80	4.239
Tamat SLTA	72,11	69,68	74,42	27,89	25,58	30,32	4.492
Tamat D1/D2/D3/PT	63,93	59,75	67,91	36,07	32,09	40,25	1.397
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	63,50	61,40	65,54	36,50	34,46	38,60	5.335
Sekolah	42,71	40,20	45,26	57,29	54,74	59,80	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	68,10	62,77	73,00	31,90	27,00	37,23	652
Pegawai swasta	70,73	66,88	74,31	29,27	25,69	33,12	1.828
Wiraswasta	71,96	68,78	74,93	28,04	25,07	31,22	2.237
Petani/buruh tani	85,07	83,50	86,51	14,93	13,49	16,50	6.179
Nelayan	66,95	56,05	76,29	33,05	23,71	43,95	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	85,40	81,52	88,58	14,60	11,42	18,48	1.338
Lainnya	74,40	70,59	77,87	25,60	22,13	29,41	1.083
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	62,39	59,77	64,94	37,61	35,06	40,23	7.728
Perdesaan	72,76	71,17	74,29	27,24	25,71	28,83	14.975

## 12.9 Konsumsi Minuman Beralkohol

Tabel 12.9.1. Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol (%)						N Tertimbang
	Ya	95%CI		Tidak	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
10-14	0,81	0,49	1,33	99,19	98,67	99,51	2.692
15-19	5,66	4,42	7,22	94,34	92,78	95,58	2.405
20-24	8,82	7,19	10,76	91,18	89,24	92,81	2.345
25-29	10,52	8,69	12,69	89,48	87,31	91,31	2.443
30-34	8,12	6,63	9,91	91,88	90,09	93,37	2.173
35-39	9,90	8,41	11,62	90,10	88,38	91,59	2.289
40-44	9,63	8,12	11,38	90,37	88,62	91,88	1.911
45-49	9,00	7,48	10,78	91,00	89,22	92,52	1.755
50-54	9,47	7,78	11,48	90,53	88,52	92,22	1.409
55-59	8,29	6,54	10,46	91,71	89,54	93,46	1.152
60-64	5,04	3,70	6,81	94,96	93,19	96,30	875
65 +	4,73	3,32	6,71	95,27	93,29	96,68	1.255
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	12,09	10,88	13,43	87,91	86,57	89,12	11.540
Perempuan	2,72	2,22	3,32	97,28	96,68	97,78	11.163
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	8,42	6,80	10,39	91,58	89,61	93,20	1.816
Tidak tamat SD	7,91	6,74	9,27	92,09	90,73	93,26	4.339
Tamat SD	7,41	6,46	8,50	92,59	91,50	93,54	6.420
Tamat SLTP	8,22	7,00	9,64	91,78	90,36	93,00	4.239
Tamat SLTA	6,71	5,63	7,99	93,29	92,01	94,37	4.492
Tamat D1/D2/D3/PT	5,46	3,86	7,69	94,54	92,31	96,14	1.397
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	3,39	2,72	4,22	96,61	95,78	97,28	5.335
Sekolah	1,76	1,26	2,45	98,24	97,55	98,74	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,83	3,82	8,81	94,17	91,19	96,18	652
Pegawai swasta	9,50	7,44	12,06	90,50	87,94	92,56	1.828
Wiraswasta	7,67	6,14	9,54	92,33	90,46	93,86	2.237
Petani/buruh tani	14,46	12,76	16,33	85,54	83,67	87,24	6.179
Nelayan	3,13	1,29	7,40	96,87	92,60	98,71	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,09	6,61	12,38	90,91	87,62	93,39	1.338
Lainnya	4,23	2,85	6,23	95,77	93,77	97,15	1.083
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	3,09	2,41	3,95	96,91	96,05	97,59	7.728
Perdesaan	9,75	8,67	10,96	90,25	89,04	91,33	14.975
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>7,48</b>	<b>6,71</b>	<b>8,33</b>	<b>92,52</b>	<b>91,67</b>	<b>93,29</b>	<b>22.703</b>

Tabel 12.9.2. Prevalensi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis minuman beralkohol (%)							N Tertimbang
	Bir	Anggur/ arak	Whisky	Minuman tradisional keruh	Minuman tradisional bening	Minuman oplosan	Lainnya	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>								
10-14	0,00	10,08	0,00	74,10	15,81	0,00	0,00	20*
15-19	14,65	50,02	0,86	26,40	6,63	0,82	0,62	127
20-24	21,35	43,92	1,32	24,19	6,53	1,72	0,97	192
25-29	12,17	47,74	0,60	24,11	12,43	1,16	1,78	239
30-34	12,58	57,60	0,00	23,82	5,25	0,75	0,00	164
35-39	12,15	46,99	0,00	29,64	10,65	0,33	0,25	211
40-44	8,36	53,93	0,46	25,43	8,70	1,56	1,56	171
45-49	8,22	55,33	0,06	28,75	7,63	0,00	0,00	147
50-54	6,95	47,29	0,49	32,78	11,04	0,00	1,45	124
55-59	8,76	55,19	2,58	25,02	7,04	0,00	1,40	89
60-64	6,08	59,50	0,00	23,82	10,60	0,00	0,00	41*
65 +	6,16	58,98	0,00	29,71	5,15	0,00	0,00	55
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	12,90	53,65	0,39	22,76	8,64	0,90	0,77	1.299
Perempuan	5,76	35,20	1,33	47,35	9,23	0,00	1,13	282
<b>Pendidikan</b>								
Tidak sekolah	1,64	57,34	0,56	30,78	9,69	0,00	0,00	142
Tidak tamat SD	8,57	52,26	0,22	29,45	8,51	0,80	0,19	320
Tamat SD	11,39	55,11	0,72	23,77	7,83	0,28	0,91	443
Tamat SLTP	11,46	49,87	0,34	27,89	8,34	1,44	0,67	325
Tamat SLTA	19,18	38,69	0,75	28,13	10,48	1,15	1,62	281
Tamat D1/D2/D3/PT	17,69	46,49	1,40	23,29	8,61	0,00	2,52	71
<b>Pekerjaan</b>								
Tidak Bekerja	10,81	44,61	1,36	35,13	7,36	0,73	0,00	168
Sekolah	10,28	32,82	1,73	39,92	12,04	1,64	1,57	63
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	18,38	46,82	0,00	19,98	11,31	0,00	3,52	35*
Pegawai swasta	18,40	50,39	0,42	19,60	7,54	1,28	2,37	162
Wiraswasta	24,83	39,24	0,62	19,19	12,23	2,94	0,94	160
Petani/ Buruh tani	5,81	53,64	0,37	30,94	8,44	0,32	0,48	831
Nelayan	22,36	64,69	12,82	0,00	0,14	0,00	0,00	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	21,59	59,31	0,00	10,87	6,94	0,00	1,29	113
Lainnya	21,42	53,67	0,00	14,00	10,60	0,00	0,31	43*
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	30,08	48,68	0,30	10,23	7,06	2,18	1,46	222
Perdesaan	8,61	50,63	0,60	29,91	9,02	0,50	0,73	1.359
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>11,62</b>	<b>50,36</b>	<b>0,56</b>	<b>27,15</b>	<b>8,74</b>	<b>0,74</b>	<b>0,83</b>	<b>1.581</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 12.9.3. Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah jumlah minuman beralkohol		N Tertimbang
	Rata-rata	$\pm$ SD	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>			
10-14	1,28	2,02	20*
15-19	4,05	7,81	127
20-24	4,56	7,91	192
25-29	4,84	7,06	239
30-34	3,97	6,43	164
35-39	3,47	5,65	211
40-44	3,91	6,73	171
45-49	3,76	6,43	147
50-54	3,66	6,15	124
55-59	4,25	8,36	89
60-64	2,63	3,92	41*
65 +	2,72	3,36	55
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	4,27	6,90	1.299
Perempuan	2,58	5,64	282
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	3,31	4,41	142
Tidak tamat SD	2,90	4,46	320
Tamat SD	4,66	8,37	443
Tamat SLTP	4,34	6,98	325
Tamat SLTA	3,76	5,93	281
Tamat D1/D2/D3/PT	4,87	8,47	71
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak Bekerja	3,25	5,91	168
Sekolah	2,89	4,47	63
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,32	3,26	35*
Pegawai swasta	3,96	5,55	162
Wiraswasta	5,39	9,22	160
Petani/Buruh tani	3,49	5,98	831
Nelayan	9,36	12,86	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,95	9,59	113
Lainnya	5,00	8,16	43*
<b>Tempat tinggal</b>			
Perkotaan	5,15	8,56	222
Perdesaan	3,77	6,36	1.359
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>3,97</b>	<b>6,72</b>	<b>1.581</b>

<sup>1</sup> Rata-rata satuan standar minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi dalam satu bulan terakhir. Satuan standar mengacu pada referensi WHO (pedoman pengisian kuesioner)

\* N Tertimbang < 50

Tabel 12.9.4. Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur  $\geq$  10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
10-14	0,04	0,01	0,29	2.692
15-19	0,89	0,49	1,59	2.405
20-24	2,12	1,41	3,19	2.345
25-29	2,85	1,96	4,12	2.443
30-34	1,50	0,96	2,34	2.173
35-39	1,77	1,26	2,49	2.289
40-44	1,40	0,88	2,22	1.911
45-49	1,56	0,98	2,48	1.755
50-54	1,91	1,22	2,96	1.409
55-59	1,33	0,75	2,35	1.152
60-64	0,58	0,28	1,18	875
65 +	0,76	0,36	1,60	1.255
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	2,82	2,33	3,41	11.540
Perempuan	0,00	0,00	0,00	11.163
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	1,65	1,06	2,57	1.816
Tidak tamat SD	1,24	0,90	1,71	4.339
Tamat SD	1,58	1,18	2,12	6.420
Tamat SLTP	1,69	1,19	2,40	4.239
Tamat SLTA	1,21	0,80	1,83	4.492
Tamat D1/D2/D3/PT	1,02	0,55	1,86	1.397
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	0,37	0,18	0,73	5.335
Sekolah	0,25	0,11	0,56	3.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,53	0,18	1,53	652
Pegawai swasta	2,16	1,42	3,27	1.828
Wiraswasta	2,07	1,34	3,20	2.237
Petani/Buruh tani	2,46	1,92	3,14	6.179
Nelayan	1,29	0,28	5,68	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,69	2,33	5,78	1.338
Lainnya	0,36	0,13	0,95	1.083
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	0,73	0,47	1,12	7.728
Perdesaan	1,80	1,45	2,22	14.975
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>1,44</b>	<b>1,18</b>	<b>1,74</b>	<b>22.703</b>

<sup>1</sup> Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya jika minum sebanyak  $\geq$  5 satuan standar untuk laki-laki dan  $\geq$  4 satuan standar untuk perempuan.

## BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS

### 13.1 Definisi Operasional

#### Pengetahuan terhadap HIV/AIDS

*Human immunodeficiency virus* (HIV) adalah Virus yang memperlemah sistem kekebalan tubuh dan pada akhirnya menyebabkan *Acquired immunodeficiency syndrome* (AIDS). AIDS merupakan sekelompok kondisi medis yang menunjukkan lemahnya kekebalan tubuh, sering berwujud infeksi ikutan (infeksi oportunistik) dan kanker. Hingga saat ini, *AIDS* belum bisa disembuhkan.

Data pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS diperoleh dari wawancara langsung kepada ART umur  $\geq 15$  tahun dan tidak boleh diwakilkan. Pengetahuan komprehensif dibangun dari 24 pertanyaan mengenai cara penularan, cara pencegahan, dan cara mengetahui seseorang mendarita *HIV/AIDS*.

Proporsi pernah mendengar HIV/AIDS dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pernah mendengar HIV/AIDS} \\ &= \frac{\text{ART Umur } \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar tentang HIV/AIDS}}{\text{ART Umur } \geq 15} \end{aligned}$$

Proporsi pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS} \\ &= \frac{\text{ART Umur } \geq 15 \text{ tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS}}{\text{ART Umur } \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar HIV/AIDS}} \end{aligned}$$

## 13.2 Pengetahuan terhadap HIV/AIDS

Tabel 13.2.1. Proporsi Pengetahuan Komprehensif HIV/AIDS pada Penduduk Umur  $\geq$  15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengetahuan komprehensif <i>HIV/AIDS</i> (jumlah jawaban benar)				N Tertimbang
	Tidak Tahu	0 – 7	8 – 15	16 – 24	
Sambas	4,30	56,24	39,10	0,36	980
Bengkayang	2,33	60,37	36,14	1,16	433
Landak	1,90	51,92	45,16	1,02	688
Mempawah	0,71	71,47	27,48	0,34	376
Sanggau	4,15	69,75	24,77	1,33	794
Ketapang	4,97	65,63	28,32	1,08	838
Sintang	2,64	65,21	30,56	1,58	822
Kapuas Hulu	0,56	53,80	44,34	1,31	367
Sekadau	3,62	55,24	40,01	1,13	196
Melawi	9,12	62,33	27,94	0,61	213
Kayong Utara	2,11	71,92	24,49	1,48	165
Kubu Raya	2,53	63,98	32,12	1,37	1.243
Kota Pontianak	1,75	65,07	33,00	0,18	1.931
Kota Singkawang	2,13	50,57	46,22	1,07	486
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>2,85</b>	<b>62,24</b>	<b>34,00</b>	<b>0,90</b>	<b>9.530</b>

Tabel 13.2.2. Proporsi Pengetahuan Komprehensif HIV/AIDS pada Penduduk Umur  $\geq$  15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengetahuan HIV/AIDS (jumlah jawaban benar)				N Tertimbang
	Tidak Tahu	0 – 7	8 – 15	16 - 24	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>					
15-24	1,11	61,73	35,93	1,23	2.846
25-34	2,12	62,81	34,55	0,52	2.612
35-44	3,70	62,00	33,27	1,02	2.128
45-54	4,22	62,95	31,81	1,02	1.232
54-64	7,06	60,53	31,88	0,53	531
65-74	7,89	63,44	28,67	0,00	154
75+	16,66	75,83	7,50	0,00	28*
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	7,50	64,79	25,16	2,56	222
Tidak tamat SD	6,88	63,34	27,28	2,51	690
Tamat SD	6,11	64,72	27,84	1,33	1.863
Tamat SLTP	2,73	65,23	31,09	0,95	2.417
Tamat SLTA	0,88	63,20	35,47	0,46	3.179
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	48,29	51,67	0,04	1.159
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak Bekerja	3,85	67,43	27,82	0,91	2.178
Sekolah	1,27	57,54	40,63	0,56	1.125
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,25	48,70	50,96	0,09	526
Pegawai swasta	0,76	61,51	36,91	0,82	1.305
Wiraswasta	2,56	59,40	37,08	0,97	1.297
Petani	5,39	65,88	27,97	0,76	1.797
Nelayan	2,34	67,34	23,19	7,13	65
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,56	62,69	32,82	1,92	595
Lainnya	2,48	60,13	36,43	0,97	643
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	2,39	61,37	35,65	0,59	4.400
Perdesaan	3,25	62,99	32,59	1,16	5.130
<b>Status Perkawinan</b>					
Belum Kawin	0,88	60,90	37,36	0,86	2.832
Kawin	3,50	62,70	32,86	0,93	6.359
Cerai	7,12	64,87	27,31	0,70	339

### 13.3 Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS

Tabel 13.3.1. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur  $\geq$  15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sikap terhadap penderita HIV/AIDS					N Tertimbang
	Sikap <sup>1</sup>	Sikap <sup>2</sup>	Sikap <sup>3</sup>	Sikap <sup>4</sup>	Sikap <sup>5</sup>	
Sambas	36,02	84,83	14,11	42,27	42,28	980
Bengkayang	30,48	85,12	20,84	36,66	45,25	433
Landak	57,98	84,11	34,71	43,33	37,92	688
Mempawah	53,51	82,09	31,25	38,71	40,86	376
Sanggau	29,56	86,11	20,61	33,78	42,88	794
Ketapang	29,82	84,73	21,38	37,87	48,74	838
Sintang	55,69	82,95	23,41	31,98	43,69	822
Kapuas Hulu	27,70	73,80	24,92	29,32	35,58	367
Sekadau	34,85	83,75	19,64	38,13	47,87	196
Melawi	32,36	77,69	17,90	31,42	37,94	213
Kayong Utara	35,58	88,81	12,75	41,68	59,86	165
Kubu Raya	38,01	85,78	14,14	38,57	43,51	1.243
Kota Pontianak	48,00	79,05	14,90	31,37	33,61	1.931
Kota Singkawang	41,70	68,01	16,30	32,93	30,11	486
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>41,20</b>	<b>82,18</b>	<b>19,43</b>	<b>35,97</b>	<b>40,63</b>	<b>9.530</b>

1 Merahasiakan apabila ada ART yang tertular HIV/AIDS

2 Bersedia merawat ART yang menderita HIV/AIDS

3 Mengucilkan tetangga yang menderita HIV/AIDS

4 Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS

5 Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar

Tabel 13.3.2. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur  $\geq$  15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sikap terhadap penderita <i>HIV/AIDS</i>					N Tertimbang
	Sikap <sup>1</sup>	Sikap <sup>2</sup>	Sikap <sup>3</sup>	Sikap <sup>4</sup>	Sikap <sup>5</sup>	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>						
15-24	44,37	81,07	18,94	33,69	42,47	2.846
25-34	45,28	83,59	17,38	36,24	40,88	2.612
35-44	37,06	85,21	20,00	38,79	38,61	2.128
45-54	35,26	81,02	23,12	38,66	40,12	1.232
54-64	34,51	76,03	19,93	32,72	41,56	531
65-74	41,60	69,81	20,80	25,84	31,12	154
75+	39,05	67,29	37,39	26,12	41,67	28
<b>Status Kawin</b>						
Belum Kawin	46,03	82,02	18,38	33,57	41,37	2.832
Kawin	39,11	82,34	19,92	36,90	40,35	6.359
Cerai	40,06	80,42	18,85	38,48	39,76	339
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	33,89	78,83	24,70	33,50	38,17	222
Tidak tamat SD	38,31	77,90	28,24	37,36	45,59	690
Tamat SD	39,99	81,79	22,13	34,43	42,60	1.863
Tamat SLTP	41,82	81,25	20,05	35,40	42,04	2.417
Tamat SLTA	41,65	82,54	17,87	36,08	39,58	3.179
Tamat D1/D2/D3/PT	43,76	86,91	11,79	38,95	34,91	1.159
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak Bekerja	41,46	78,99	18,21	35,23	42,28	2.178
Sekolah	44,11	77,43	18,68	32,13	41,35	1.125
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,82	83,09	17,21	37,11	36,21	526
Pegawai swasta	42,99	85,41	18,27	36,55	37,66	1.305
Wiraswasta	41,60	81,80	16,00	35,66	42,95	1.297
Petani	37,76	84,66	24,59	37,01	41,28	1.797
Nelayan	50,55	87,57	30,51	35,32	28,06	65
Buruh/sopir/pembantu ruta	39,26	83,18	21,44	38,08	37,10	595
Lainnya	41,57	86,32	18,53	38,90	41,47	643
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	43,50	80,47	16,17	34,95	39,35	4.400
Perdesaan	39,23	83,64	22,22	36,84	41,73	5.130

1 Merahasiakan apabila ada ART yang tertular HIV/AIDS

2 Bersedia merawat ART yang menderita HIV/AIDS

3 Mengucilkan tetangga yang menderita HIV/AIDS

4 Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS

5 Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar

## BAB 14 KESEHATAN IBU

### 14.1 Definisi Operasional

Data kesehatan ibu dalam Riskesdas 2018 bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pelayanan kesehatan ibu dan morbiditas maternal (gangguan/komplikasi) sejak masa kehamilan hingga masa nifas. Informasi yang dikumpulkan dari responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin adalah pengalaman reproduksi dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sedangkan bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sudah pernah hamil, informasi yang dikumpulkan mengenai riwayat kehamilan untuk anak terakhir (lahir hidup/lahir mati/keguguran), mencakup:

1. Masa kehamilan terdiri dari; pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC K1, K1 ideal dan K4), tenaga dan tempat pemberi layanan ANC, komponen ANC, tes laboratorium untuk ibu hamil, serta gangguan/ komplikasi selama masa kehamilan.
2. Saat persalinan terdiri dari; penolong persalinan, tempat persalinan, metode persalinan, sumber biaya persalinan dan gangguan/ komplikasi pada saat bersalin.
3. Masa nifas terdiri dari; layanan ibu nifas (KF1, KF2, KF3 dan KF lengkap), pemberian vitamin A, dan gangguan/komplikasi pada masa nifas.
4. Layanan KB setelah bersalin

Bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sedang hamil ditanyakan informasi terkait kepemilikan buku KIA.

### Masa Reproduksi

#### Definisi 'pernah hamil'

Setiap kejadian kehamilan yang dialami seumur hidup perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin, tanpa memperhitungkan hasil kehamilannya (lahir hidup, lahir mati atau keguguran, termasuk yang sedang hamil saat wawancara).

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi riwayat kehamilan "pernah hamil"} \\ &= \frac{\Sigma \text{ perempuan pernah hamil}}{\Sigma \text{ perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin}} \end{aligned}$$

#### Definisi 'sedang hamil'

Responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin dan menyatakan pernah hamil, sedang dalam kondisi hamil pada saat wawancara.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kehamilan 'sedang hamil'} \\ &= \frac{\Sigma \text{ perempuan sedang hamil}}{\Sigma \text{ perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah hamil}} \end{aligned}$$

## Masa Kehamilan

### Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care)

**Definisi:** ANC adalah pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan anak terakhir dan diberikan oleh tenaga kesehatan, meliputi dokter (dokter umum atau dokter kandungan), bidan dan perawat.

### Cakupan ANC K1

**Definisi:** Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.

$$\text{Proporsi ANC K1} = \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan}}{\Sigma \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

### Cakupan ANC K1 ideal

**Definisi:** Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada masa kehamilan trimester 1.

*Proporsi ANC K1 ideal*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan dan pertama kali diperiksa pada masa kehamilan trimester 1}}{\Sigma \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

### **Cakupan ANC K4**

**Definisi:** Pelayanan pemeriksaan kesehatan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria yaitu minimal 1 kali pada masa kehamilan trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3.

$$\text{Proporsi ANC K4} := \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria minimal 1 – 1 – 2}}{\Sigma \text{perempuan pernah kawin umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

### **Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC)**

**Definisi:** Tenaga pemberi layanan ANC adalah tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan kehamilan, meliputi dokter ahli kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC) :} \\ & \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut jenis tenaga kesehatan yang memberi layanan}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}} \end{aligned}$$

### **Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)**

**Definisi:** Tempat ibu hamil mendapat layanan ANC, mencakup fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, Puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), atau tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu) yang menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)} \\ & \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut tempat layanan ANC}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}} \end{aligned}$$

### **Komponen pelayanan antenatal (ANC)**

**Definisi:** Jenis pemeriksaan kesehatan yang diterima ibu pada pelayanan antenatal (ANC), yang meliputi pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran denyut jantung janin, pengukuran tinggi fundus, pemeriksaan letak janin, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet tambah darah (TTD), pemberian konseling dan tindakan.

*Proporsi Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut jenis komponen ANC yang diterima}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC selama hamil}}$$

### **Riwayat gangguan/komplikasi kehamilan**

**Definisi:** Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jenis komplikasi kehamilan dapat berupa muntah atau diare terus menerus, demam tinggi, bengkak kaki disertai kejang perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya dan janin kurang bergerak.

*Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan =*

$$\frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi kehamilan menurut jenis gangguan selama kehamilan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sampai dengan wawancara}}$$

## **Masa Persalinan**

### **Penolong persalinan**

**Definisi:** Tenaga yang membantu proses persalinan, meliputi tenaga kesehatan (dokter umum, dokter kandungan bidan dan perawat terlatih), tenaga non kesehatan (dukun, keluarga/lainnya).

$$\text{Proporsi Penolong Persalinan} = \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin menurut jenis tenaga penolong persalinan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

### **Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan**

**Definisi:** Tenaga kesehatan yang membantu proses persalinan, meliputi dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan perawat. Jika penolong lebih dari satu, untuk kualifikasi tertinggi dipilih jenis tenaga penolong persalinan dengan strata yang paling tinggi. Dan sebaliknya untuk kualifikasi terendah.

*Proporsi Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin dibantu oleh tenaga kesehatan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin}} \\ \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}$$

### **Tempat persalinan**

**Definisi:** Tempat yang dijadikan lokasi persalinan anak terakhir.

Tempat persalinan dapat terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit, klinik, puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu), rumah, atau lainnya (contoh: alat transportasi).

### **Cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)**

Fasyankes menurut peraturan pemerintah no 47 Tahun 2016 yang dapat dikaitkan dengan pelayanan persalinan yaitu rumah sakit, klinik, puskesmas/pustu/pusling dan praktek nakes.

*Cakupan persalinan di Fasyankes*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 yang saat bersalin anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin}} \\ \text{di Fasyankes} \\ \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}$$

### **Sumber pembiayaan persalinan**

**Definisi:** Sumber biaya digunakan ibu saat bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan, yang terdiri dari BPJS/KIS, asuransi swasta, biaya kantor, biaya orang lain, biaya sendiri, jampersal, atau jamperda.

*Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut jenis}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang}} \\ \text{sumber dana untuk biaya persalinan anak terakhir} \\ \text{bersalin anak terakhir di Fasyankes pada periode 1 Januari 2013} \\ \text{sampai saat wawancara}$$

### **Metode persalinan**

**Definisi:** Metode atau cara ibu melahirkan bayi, yaitu normal, operasi dan lainnya (vakum, forsep, atau lainnya).

*Persentase Metode Bersalin*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut metode persalinan saat melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

### **Riwayat gangguan/komplikasi persalinan**

**Definisi:** Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat persalinan. Jenis komplikasi persalinan dapat berupa kejang, perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya, posisi janin sungsang, partus lama, plasenta letak rendah (*plasenta previa*), dan hipertensi.

*Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut jenis gangguan atau komplikasi persalinan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

### **Upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan persalinan**

**Definisi:** Upaya diberikan pertama kali kepada ibu saat mengalami gangguan atau masalah kesehatan dalam kehamilan. Upaya pertolongan pertama yang segera diberikan dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi persalinan.

*Proporsi Upaya Pertolongan Pertama saat Mengalami Gangguan atau Komplikasi persalinan*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan atau komplikasi persalinan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir ada gangguan persalinan}}$$

## Masa Nifas

### Pelayanan Masa Nifas (KF)

**Definisi:** Pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi: KF 1 (6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4 sampai 28 hari setelah melahirkan), dan KF 3 (29 sampai 42 hari setelah melahirkan).

#### *Proporsi Pelayanan KF1*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

#### *Proporsi Pelayanan KF2*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 4 sampai 28 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

#### *Proporsi Pelayanan KF3*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 29 sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

#### *Proporsi Pelayanan KF Lengkap*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir selama 3 kali sesuai KF1 – KF2 dan KF3}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

### **Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas**

**Definisi:** Pemberian kapsul merah vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) kepada ibu nifas sebanyak dua buah, yaitu 1 (satu) kapsul diminum segera setelah persalinan dan 1 (satu) kapsul diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama.

*Proporsi Pemberian Vitamin A:*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Vitamin A setelah bersalin menurut frekuensi pemberian}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

*Proporsi Waktu Pemberian Vitamin A:*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Vitamin A setelah bersalin menurut waktu pemberian}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

### **Riwayat Komplikasi Masa Nifas**

**Definisi:** Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat masa nifas atau setelah bersalin. Jenis komplikasi masa nifas dapat berupa perdarahan pada jalan lahir, bengkak (di wajah, tangan dan kaki), kejang, demam lebih dari 2 hari, atau payudara bengkak dan merah disertai rasa sakit.

*Proporsi komplikasi masa nifas:*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi pada masa nifas}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

### **Upaya Pertolongan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Masa Nifas**

**Definisi:** Upaya pertolongan yang diberikan pertama kali kepada ibu dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi masa nifas.

*Proporsi Upaya Pertolongan Pertama saat mengalami komplikasi masa nifas*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi pada masa nifas setelah melahirkan anak terakhir dan menurut jenis upaya pertolongan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

## Penggunaan KB Setelah Melahirkan

**Definisi:** Penggunaan alat Keluarga Berencana (KB) modern yang pertama diterima oleh ibu setelah melahirkan anak terakhir.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Jenis alat atau cara KB yang digunakan Setelah Melahirkan} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun} \\ & \quad \text{menurut jenis KB modern yang digunakan} \\ & \quad \text{pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir} \\ & = \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan}} \\ & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun} \\ & \quad \text{menurut periode waktu saat mendapat pelayanan KB} \\ & \quad \text{modern yang pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir} \\ & = \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan}} \\ & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara} \end{aligned}$$

## Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil

### Kepemilikan Buku KIA

**Definisi:** Status kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu yang sedang hamil. Status kepemilikan berdasarkan pengakuan dan observasi fisik buku KIA.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Kepemilikan Buku KIA} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara} \\ & \quad \text{menurut kepemilikan buku KIA} \\ & = \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan}} \\ & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Pernah Memiliki Buku KIA} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat} \\ & \quad \text{wawancara menurut pengakuan memiliki buku KIA} \\ & \quad \text{tetapi tidak dapat menunjukkan} \\ & = \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan}} \\ & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara} \end{aligned}$$

## 14.2 Masa Reproduksi

Tabel 14.2.1. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Riwayat Kehamilan <sup>1</sup> (%)			
	Pernah hamil <sup>2</sup>	N Tertimbang	Sedang hamil <sup>3</sup>	N Tertimbang
Sambas	91,59	718	6,78	658
Bengkayang	91,78	323	3,49	296
Landak	92,96	496	5,55	461
Mempawah	90,90	320	3,23	291
Sanggau	97,07	662	4,95	643
Ketapang	93,55	704	3,75	659
Sintang	91,73	573	0,91	526
Kapuas Hulu	94,51	360	2,18	341
Sekadau	96,55	268	3,91	259
Melawi	93,69	290	2,99	272
Kayong Utara	92,89	148	3,04	138
Kubu Raya	93,00	731	7,30	680
Kota Pontianak	91,51	777	7,12	712
Kota Singkawang	93,55	261	6,54	245
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>93,14</b>	<b>6.631</b>	<b>4,81</b>	<b>6.181</b>

<sup>1</sup> Riwayat kehamilan di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden

<sup>2</sup> Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)

<sup>3</sup> Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil.

Tabel 14.2.2. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Kehamilan <sup>1</sup>							
	Pernah hamil <sup>2</sup>				Sedang hamil <sup>3</sup>			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
	Lower	Upper			Lower	Upper		
<b>Umur saat ini (tahun)</b>								
10 - 14	6,21	0,78	35,81	9*	100,00	100,00	100,00	1*
15 - 19	67,87	58,35	76,11	183	16,28	9,48	26,55	125
20 - 24	85,40	81,67	88,48	755	14,85	11,45	19,05	645
25 - 29	94,33	92,05	95,98	1099	7,54	5,66	9,97	1.037
30 - 34	96,76	95,27	97,79	1044	5,91	4,23	8,20	1.011
35 - 39	96,97	95,57	97,93	1106	3,19	2,19	4,63	1.073
40 - 44	94,40	92,57	95,81	926	0,99	0,42	2,34	874
45 - 49	95,16	92,84	96,75	833	0	0	0	793
50 - 54	91,79	88,60	94,15	677	0	0	0	622
10-19 (Remaja)	64,97	55,54	73,37	192	16,66	9,81	26,86	125
15 – 49 (WUS)	93,42	92,54	94,21	5945	5,34	4,64	6,14	5.559
<b>Pendidikan ibu</b>								
Tidak pernah sekolah	94,29	90,48	96,63	431	1,47	0,66	3,24	407
Tidak tamat SD/MI	94,22	92,21	95,74	976	2,52	1,52	4,15	920
Tamat SD/MI	94,85	93,44	95,98	1988	4,26	3,14	5,75	1.887
Tamat SLTP/MTS	94,34	92,67	95,65	1352	6,01	4,51	7,97	1.276
Tamat SLTA/MA	89,53	87,03	91,59	1418	6,25	4,74	8,21	1.270
Tamat D1/D2/D3/PT	89,99	85,37	93,27	466	7,59	4,82	11,74	420
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	92,03	89,89	93,76	2137	5,71	4,51	7,20	1.968
Perdesaan	93,66	92,80	94,44	4494	4,39	3,68	5,24	4.213

1 Riwayat kehamilan di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden

2 Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)

3 Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil.

\* N Tertimbang < 50

### 14.3 Masa Kehamilan

Tabel 14.3.1. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ANC <sup>1</sup> (K1)				K1 ideal <sup>2</sup>				ANC K4 <sup>3</sup>			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper	
Sambas	97,66	94,25	99,07	272	67,57	59,83	74,45	263	63,89	55,74	71,30	263
Bengkayang	94,79	89,12	97,59	120	81,39	72,68	87,79	112	70,55	60,72	78,78	112
Landak	89,12	82,76	93,33	163	73,79	65,02	81,00	143	63,55	54,32	71,87	143
Mempawah	87,51	78,95	92,91	109	84,29	77,62	89,25	94	68,97	59,43	77,14	94
Sanggau	94,12	88,50	97,09	207	76,21	66,13	84,02	192	63,65	52,89	73,19	192
Ketapang	91,01	84,33	95,01	219	72,03	64,06	78,82	197	61,08	52,53	69,00	197
Sintang	97,14	90,07	99,22	176	97,29	92,04	99,11	169	80,77	70,91	87,86	169
Kapuas Hulu	93,16	87,96	96,21	120	71,27	60,33	80,19	110	50,10	39,29	60,90	110
Sekadau	90,05	82,08	94,71	90	72,49	58,22	83,28	80	59,09	45,53	71,41	80
Melawi	80,81	69,14	88,78	90	92,13	84,01	96,31	72	48,99	35,29	62,83	72
Kayong Utara	92,78	84,74	96,75	53	85,15	75,33	91,50	49*	70,87	59,08	80,39	49*
Kubu Raya	92,23	86,30	95,72	253	77,70	68,30	84,93	230	58,06	49,34	66,31	230
Kota Pontianak	94,97	89,98	97,54	274	88,89	82,01	93,35	257	74,45	65,74	81,56	257
Kota Singkawang	99,71	97,93	99,96	95	83,37	74,97	89,34	93	68,05	57,72	76,86	93
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>93,18</b>	<b>91,81</b>	<b>94,34</b>	<b>2.240</b>	<b>79,35</b>	<b>77,00</b>	<b>81,52</b>	<b>2.062</b>	<b>65,13</b>	<b>62,42</b>	<b>67,74</b>	<b>2062</b>

Catatan:

- 1 ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil.
- 2 ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.
- 3 ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal 1 kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

\* N tertimbang < 50

Tabel 14.3.2. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	ANC <sup>1</sup> (K1)				K1 ideal <sup>2</sup>				ANC K4 <sup>3</sup>			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>												
15 – 19	89,68	79,46	95,13	95	62,27	48,47	74,33	84	43,87	31,59	56,95	84
20 – 24	92,54	89,19	94,91	469	75,62	69,90	80,56	429	61,74	55,50	67,61	429
25 – 29	95,92	93,68	97,39	650	82,28	78,22	85,71	616	68,39	63,67	72,77	616
30 – 34	93,69	90,77	95,73	519	81,80	77,48	85,45	480	65,95	61,13	70,47	480
35 – 39	92,14	88,41	94,74	353	79,83	74,53	84,26	322	66,03	60,35	71,28	322
40 – 44	90,27	82,00	94,97	122	79,51	71,66	85,62	108	69,15	60,29	76,80	108
45 – 49	76,81	60,84	87,59	29*	73,48	52,78	87,29	22*	71,12	50,45	85,62	22*
50 – 54	14,05	1,57	62,62	3*	100,00	100,00	100,00	1*	0	0	0	1*
10 – 19 (Remaja)	89,68	79,46	95,13	95	62,27	48,47	74,33	84	43,87	31,59	56,95	84
15 – 49 (WUS)	93,28	91,91	94,43	2237	79,34	76,99	81,51	2062	65,14	62,43	67,75	2062
<b>Pendidikan ibu</b>												
Tidak pernah sekolah	80,34	70,04	87,72	74	71,32	56,47	82,65	59	43,36	30,13	57,60	59
Tidak tamat SD/MI	86,75	80,46	91,23	230	71,07	63,61	77,54	197	54,47	46,39	62,31	197
Tamat SD/MI	91,34	88,43	93,57	624	73,58	68,52	78,08	563	59,29	54,26	64,14	563
Tamat SLTP/MTS	94,02	91,44	95,85	549	78,46	73,75	82,52	510	63,25	57,94	68,26	510
Tamat SLTA/MA	96,81	94,31	98,23	565	84,43	80,10	87,96	540	71,91	66,91	76,43	540
Tamat D1/D2/D3/PT	98,62	95,89	99,55	198	95,22	91,14	97,47	193	85,63	79,18	90,32	193
<b>Tempat tinggal</b>												
Perkotaan	97,13	95,12	98,33	743	86,11	82,62	88,99	713	74,72	70,37	78,63	713
Perdesaan	91,22	89,36	92,79	1497	75,77	72,67	78,63	1349	60,05	56,61	63,40	1349

1 ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil.

2 ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

3 ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal 1 kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

\* N tertimbang < 50

Tabel 14.3.3. Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis tenaga yang memberi pelayanan ANC				N Tertimbang
	Dokter spesialis kebidanan & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>					
15 - 19	0	0	100,00	0	84
20 - 24	4,42	0,51	94,47	0,60	429
25 - 29	10,44	0,82	87,83	0,91	616
30 - 34	14,09	0,93	83,39	1,59	480
35 - 39	11,34	0,27	87,36	1,04	322
40 - 44	8,20	0,35	90,79	0,67	108
45 - 49	14,42	0	85,58	0	22*
50 - 54	0	0	100,00	0	1*
10 -19 (Remaja)	0	0	100,00	0	84
15 - 49 (WUS)	9,68	0,63	88,73	0,96	2062
<b>Pendidikan ibu</b>					
Tidak pernah sekolah	1,00	0	96,55	2,45	59
Tidak tamat SD/MI	2,85	0	96,84	0,31	197
Tamat SD/MI	3,70	0,29	94,58	1,43	563
Tamat SLTP/MTS	3,74	0,60	94,84	0,82	510
Tamat SLTA/MA	13,13	0,98	85,37	0,52	540
Tamat D1/D2/D3/PT	42,75	1,53	54,29	1,43	193
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	22,07	0,74	77,19	0	713
Perdesaan	3,12	0,57	94,84	1,47	1.349
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>9,67</b>	<b>0,63</b>	<b>88,74</b>	<b>0,96</b>	<b>2.062</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 14.3.4. Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat mendapat pelayanan ANC								N Tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik dokter/ Klinik	Praktik bidan	Praktik perawat	Poskesdes / Polindes	Posyandu	Lainnya	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>									
15 - 19	1,08	26,49	3,66	15,40	0	23,65	24,98	4,75	84
20 - 24	5,67	25,99	4,27	22,76	0	22,00	16,51	2,80	429
25 - 29	6,45	25,34	10,49	20,88	0,34	20,50	14,65	1,36	616
30 - 34	9,60	21,38	12,43	23,75	0,41	15,79	15,11	1,54	480
35 - 39	9,63	27,22	6,17	22,86	0,66	18,26	11,65	3,55	322
40 - 44	6,21	20,15	10,04	34,65	0	14,96	12,07	1,91	108
45 - 49	12,14	41,38	3,95	16,45	0	21,62	3,93	,53	22*
50 - 54	0	100,00	0	0	0	0	0	0	1*
10 - 19 (Remaja)	1,08	26,49	3,66	15,40	0	23,65	24,98	4,75	84
15 - 49 (WUS)	7,34	24,79	8,60	22,70	0,30	19,21	14,85	2,20	2062
<b>Pendidikan ibu</b>									
Tidak pernah sekolah	2,70	25,05	,65	18,07	0	33,79	14,54	5,20	59
Tidak tamat SD/MI	3,03	27,73	4,99	15,72	0	24,02	20,10	4,41	197
Tamat SD/MI	3,21	25,02	4,09	21,36	1,09	23,57	19,61	2,05	563
Tamat SLTP/MTS	3,40	24,45	5,83	25,46	0	21,45	16,51	2,91	510
Tamat SLTA/MA	9,01	28,35	13,48	24,25	0	13,90	10,03	0,98	540
Tamat D1/D2/D3/PT	31,01	12,12	21,53	23,48	0	6,07	4,81	0,99	193
<b>Tempat tinggal</b>									
Perkotaan	16,19	25,28	15,75	34,05	0	4,91	2,76	1,06	713
Perdesaan	2,67	24,55	4,82	16,70	0,46	26,77	21,24	2,80	1349
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>7,34</b>	<b>24,80</b>	<b>8,60</b>	<b>22,70</b>	<b>0,30</b>	<b>19,21</b>	<b>14,85</b>	<b>2,20</b>	<b>2062</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 14.3.5. Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis komponen ANC yang diterima											N Tertimbang
	Ukur BB	Ukur TB	Ukur Tekanan Darah	Ukur LILA	Ukur tinggi rahim	Penentuan letak janin	Hitung DJJ	Konsumsi TTD	Imunisasi TT	Konseling	Tata Laksana Kasus	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>												
15 - 19	98,13	73,80	96,05	83,29	88,50	92,97	92,39	86,51	79,10	94,50	94,50	84
20 - 24	96,84	71,11	97,58	86,95	88,02	94,00	93,37	88,27	81,15	90,44	95,42	429
25 - 29	97,39	68,84	98,70	83,12	86,69	92,93	94,83	87,99	78,77	94,77	97,27	616
30 - 34	98,62	66,47	98,65	83,74	87,84	95,44	95,76	88,42	77,87	89,23	93,60	480
35 - 39	96,55	67,23	97,79	79,94	86,09	92,35	95,36	83,08	80,95	90,77	94,26	322
40 - 44	97,29	75,85	95,83	89,34	88,81	91,17	95,48	86,49	77,53	89,21	91,79	108
45 - 49	95,91	71,87	95,91	77,88	94,17	94,25	95,91	79,46	83,00	95,41	100,00	22*
50 - 54	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
10 - 19 (Remaja)	98,13	73,80	96,05	83,29	88,50	92,97	92,39	86,51	79,10	94,50	94,50	84
15 - 49 (WUS)	97,44	69,11	98,03	83,84	87,40	93,57	94,77	87,15	79,39	91,66	95,19	2062
<b>Pendidikan ibu</b>												
Tidak pernah sekolah	97,35	68,72	99,20	81,31	91,42	94,70	95,20	88,83	62,65	90,06	97,10	59
Tidak tamat SD/MI	96,74	64,12	97,25	79,88	84,43	92,11	91,95	89,43	80,52	91,35	93,78	197
Tamat SD/MI	97,00	67,03	97,00	83,83	86,30	93,08	93,88	86,69	79,56	91,12	95,05	563
Tamat SLTP/MTS	98,00	70,52	98,31	85,03	85,98	92,07	92,74	88,45	82,20	89,11	93,72	510
Tamat SLTA/MA	96,73	71,74	98,40	86,00	90,36	95,15	97,12	88,46	81,77	93,24	96,16	540
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	69,38	99,64	79,54	87,99	95,65	98,94	78,59	68,78	96,35	97,60	193
<b>Tempat tinggal</b>												
Perkotaan	98,03	64,79	97,91	83,39	85,26	92,67	95,53	82,21	73,29	91,78	95,69	713
Perdesaan	97,13	71,40	98,09	84,09	88,54	94,04	94,37	89,77	82,62	91,60	94,92	1349
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>97,44</b>	<b>69,12</b>	<b>98,03</b>	<b>83,84</b>	<b>87,41</b>	<b>93,57</b>	<b>94,77</b>	<b>87,15</b>	<b>79,39</b>	<b>91,66</b>	<b>95,19</b>	<b>2062</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 14.3.5. Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pelayanan pemeriksaan laboratorium				N Tertimbang
	Golongan darah	Gluko-protein urin	Hemoglobin (Hb)	Lainnya	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>					
15 - 19	22,56	8,82	22,20	5,73	95
20 - 24	32,89	21,80	33,41	3,80	469
25 - 29	27,78	24,57	32,51	3,74	650
30 - 34	29,03	23,85	32,07	4,05	519
35 - 39	32,06	28,61	28,94	2,15	353
40 - 44	31,68	25,82	28,78	5,46	122
45 - 49	22,22	14,49	21,63	5,84	29*
50 - 54	14,05	14,05	14,05	0	3*
10 - 19 (Remaja)	22,56	8,82	22,20	5,73	95
15 - 49 (WUS)	29,74	23,73	31,25	3,78	2.237
<b>Pendidikan ibu</b>					
Tidak pernah sekolah	25,14	13,97	15,76	0,56	74
Tidak tamat SD/MI	22,56	14,95	20,21	3,38	230
Tamat SD/MI	23,24	18,06	26,42	2,30	624
Tamat SLTP/MTS	26,77	22,79	29,37	2,96	549
Tamat SLTA/MA	39,12	33,30	41,38	5,92	565
Tamat D1/D2/D3/PT	41,53	30,63	41,18	6,24	198
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	39,08	35,81	43,53	5,98	743
Perdesaan	25,07	17,72	25,12	2,68	1497
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>29,72</b>	<b>23,72</b>	<b>31,23</b>	<b>3,78</b>	<b>2.240</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 14.3.6. Proporsi Gangguan/ Komplikasi yang Dialami kehamilan oleh perempuan 10-54 tahun selama masa kehamilan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis gangguan/ komplikasi selama kehamilan										Mengalami salah satu gangguan/ komplikasi kehamilan %	N Tertimbang
	Muntah/ diare terus menerus	Demam tinggi	Hipertensi	Janin kurang bergerak	Pendarahan pada jalan lahir	Keluar air ketuban	Bengkak kaki disertai kejang	Batuk lama	Nyeri dada/ jantung berdebar	Lainnya		
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>												
15 - 19	9,01	2,75	0,62	0	1,93	1,34	1,30	0,62	1,43	6,15	14,25	95
20 - 24	15,49	2,44	1,53	1,00	1,59	1,23	1,82	1,37	2,89	7,19	21,61	469
25 - 29	19,35	4,25	3,60	1,65	3,32	1,09	1,65	1,25	2,62	3,68	26,64	650
30 - 34	16,71	1,37	4,39	1,02	1,17	2,09	2,09	2,57	3,19	5,10	23,20	519
35 - 39	13,36	2,57	1,37	0,90	1,73	1,50	2,78	1,93	2,47	3,83	19,92	353
40 - 44	10,76	0,32	3,66	1,95	2,00	1,50	1,08	1,76	0,48	7,56	16,74	122
45 - 49	16,78	7,72	3,58	0	0	2,37	4,19	0	2,37	5,16	24,55	29*
50 - 54	45,65	0	14,05	0	0	0	0	0	0	0	59,70	3*
10 - 19 (Remaja)	9,01	2,75	0,62	0	1,93	1,34	1,30	0,62	1,43	6,15	14,25	95
15 - 49 (WUS)	16,04	2,71	2,87	1,17	2,04	1,47	1,95	1,67	2,61	5,10	22,64	2.237
<b>Pendidikan ibu</b>												
Tidak pernah sekolah	12,11	2,93	2,60	0,98	1,32	0,47	2,72	1,36	1,02	2,23	15,49	74
Tidak tamat SD/MI	14,64	4,52	3,46	1,04	0,60	2,11	3,77	3,63	2,23	6,12	21,88	230
Tamat SD/MI	14,32	3,26	2,94	2,04	2,86	2,32	3,22	2,54	2,15	4,36	23,06	624
Tamat SLTP/MTS	12,95	1,63	2,51	1,03	1,90	1,00	1,03	0,97	1,83	5,74	19,72	549
Tamat SLTA/MA	21,43	3,30	3,46	0,43	1,23	0,88	1,00	1,00	4,44	4,75	26,27	565
Tamat D1/D2/D3/PT	18,17	0,03	1,54	1,16	4,03	1,35	0,86	0,61	2,08	6,50	23,05	198
<b>Tempat tinggal</b>												
Perkotaan	18,50	2,40	2,87	1,15	3,13	1,51	2,21	1,35	2,74	7,36	26,05	743
Perdesaan	14,88	2,86	2,89	1,18	1,49	1,44	1,83	1,83	2,55	3,97	21,01	1.497
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>16,08</b>	<b>2,70</b>	<b>2,89</b>	<b>1,17</b>	<b>2,03</b>	<b>1,46</b>	<b>1,95</b>	<b>1,67</b>	<b>2,61</b>	<b>5,10</b>	<b>22,68</b>	<b>2.240</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 14.3.7. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pertolongan pertama		Tidak dirujuk	N Tertimbang
	Segera dirujuk	Ada jeda waktu		
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>				
< 15	0	0	100,00	1*
15 - 19	50,22	23,40	26,37	19*
20 - 24	48,67	19,36	31,98	122
25 - 29	49,00	20,80	30,20	184
30 - 34	43,34	22,65	34,02	139
35 - 39	57,90	19,11	23,00	77
40 - 44	44,96	28,24	26,80	28*
45 - 49	41,74	22,65	35,61	8*
50 - 54	0	0	100,00	2*
10 - 19 (Remaja)	49,46	23,05	27,49	19*
15 - 49 (WUS)	48,69	21,05	30,26	576
<b>Pendidikan ibu</b>				
Tidak pernah sekolah	53,31	10,21	36,48	11*
Tidak tamat SD/MI	51,19	24,72	24,09	59
Tamat SD/MI	52,66	16,55	30,79	163
Tamat SLTP/MTS	39,46	32,73	27,81	129
Tamat SLTA/MA	55,84	13,92	30,24	164
Tamat D1/D2/D3/PT	30,55	26,12	43,33	52
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>				
Tidak bekerja	47,75	24,17	28,08	315
Sekolah	55,29	0	44,71	7*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	49,19	17,29	33,52	11*
Pegawai swasta	41,09	17,34	41,57	39*
Wiraswasta	46,99	20,12	32,89	41*
Petani/buruh tani	49,63	18,42	31,95	103
Buruh/supir/pembantu ruta	35,11	27,94	36,95	7*
Lainnya	57,97	13,04	29,00	54
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	45,72	21,20	33,08	228
Perdesaan	50,32	20,83	28,86	350
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>48,50</b>	<b>20,97</b>	<b>30,52</b>	<b>578</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 14.3.8. Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan rujukan pertama			Polindes/ bidan desa	N Tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik nakes		
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>					
15 - 19	2,50	30,18	37,14	22,76	47*
20 - 24	10,15	27,73	39,77	22,35	116
25 - 29	15,81	33,45	34,82	15,93	112
30 - 34	9,84	31,84	42,50	13,74	71
35 - 39	26,13	38,33	14,86	20,69	43*
40 - 44	8,94	49,76	38,42	2,88	11*
45 - 49	0	26,97	35,18	37,86	1*
10 - 19 (Remaja)	2,50	30,18	37,14	22,76	47*
15 - 49 (WUS)	12,41	32,09	35,87	18,40	402
<b>Pendidikan ibu</b>					
Tidak pernah sekolah	3,42	33,28	56,80	6,50	7*
Tidak tamat SD/MI	4,93	32,59	31,44	28,41	45*
Tamat SD/MI	15,70	31,53	32,29	19,07	113
Tamat SLTP/MTS	7,52	28,45	37,64	24,04	93
Tamat SLTA/MA	14,65	39,04	36,50	9,82	115
Tamat D1/D2/D3/PT	20,12	17,58	43,11	19,19	29*
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>					
Tidak bekerja	11,78	33,68	38,11	15,58	227
Sekolah	0	23,05	0	76,95	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	22,24	31,32	41,18	5,26	7*
Pegawai swasta	24,59	24,90	39,19	11,32	23*
Wiraswasta	18,53	23,54	37,15	12,55	28*
Petani/buruh tani	11,63	28,52	24,87	34,47	70
Buruh/supir/pembantu ruta	0	0	100,00	0	5*
Lainnya	6,65	44,46	34,86	12,98	39*
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	20,33	29,97	44,92	4,79	153
Perdesaan	7,56	33,39	30,32	26,74	249
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>12,41</b>	<b>32,09</b>	<b>35,87</b>	<b>18,40</b>	<b>402</b>

\* N Tertimbang < 50

## 14.4 Masa Persalinan

Tabel 14.4.1. Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi <sup>1</sup>							Pertolongan persalinan oleh Nakes <sup>2</sup>	N Tertimbang
	dr kandungan	dr umum	bidan	perawat	dukun	keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong		
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>									
10-14	0	0	75,27	0	24,73	0	0	75,27	4*
15-19	11,19	1,99	71,10	1,32	13,66	0,74	0	85,6	263
20-24	12,33	2,01	68,98	1,24	15,44	0	0	84,56	556
25-29	18,36	1,67	67,06	1,19	11,71	0	0	88,28	666
30-34	17,08	1,00	67,02	1,32	13,42	0,04	0	86,42	421
35-39	22,53	0,52	62,15	0,77	13,20	0	0,72	85,97	234
40-44	20,09	0	61,15	4,03	13,57	1,16	0	85,27	58
45-49	68,04	0	18,38	0	13,59	0	0	86,42	7*
50-54	0	0	0	0	100,00	0	0	0	1*
10-19 (Remaja)	11,02	1,96	71,16	1,30	13,83	0,73	0	85,44	267
15-49 (WUS)	16,40	1,49	67,18	1,27	13,42	0,13	0,11	86,34	2.205
<b>Pendidikan terakhir</b>									
Tidak pernah sekolah	12,94	1,30	42,72	0	40,22	2,83	0	56,96	74
Tidak tamat SD/MI	10,32	0,94	56,89	0,80	30,81	0	0,24	68,95	228
Tamat SD/MI	10,65	0,14	68,16	2,68	17,95	0,11	0,32	81,63	613
Tamat SLTP/MTS	10,81	2,09	76,43	0,94	9,72	0	0	90,27	540
Tamat SLTA/MA	20,96	2,18	70,28	0,66	5,93	0	0	94,08	559
Tamat D1/D2/D3/PT	44,50	2,76	50,81	0,50	1,43	0	0	98,57	197
<b>Pekerjaan</b>									
Tidak bekerja	14,85	1,42	69,44	1,17	13,11	0,01	0	86,88	1.121
Sekolah	38,77	1,58	48,56	0	11,08	0	0	88,91	23*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	36,91	1,96	53,17	0	7,96	0	0	92,04	44*
Pegawai swasta	35,20	1,01	56,30	0,48	7,01	0	0	92,99	136
Wiraswasta	27,61	0,37	66,45	1,27	4,29	0	0	95,7	138
Petani/buruh tani	7,75	0,82	68,41	2,30	20,20	0,13	0,38	79,28	514
Nelayan	0	0	0	0	100,00	0	0	0	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	6,33	1,05	77,67	0	14,94	0	0	85,05	35*
Lainnya	21,15	1,42	62,48	1,17	10,15	0,01	0,28	86,22	199
<b>Tempat tinggal</b>									
Perkotaan	26,37	1,14	66,84	0,44	5,21	0	0	94,79	730
Perdesaan	11,42	1,66	67,31	1,68	17,58	0	0,17	82,07	1.480
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>16,36</b>	<b>1,49</b>	<b>67,15</b>	<b>1,27</b>	<b>13,49</b>	<b>0,13</b>	<b>0,11</b>	<b>86,27</b>	<b>2.210</b>

1 Kualifikasi tertinggi bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka dipilih adalah tenaga penolong yang paling tinggi kualifikasinya

2 Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan (Nakes) adalah bila persalinan ditolong oleh dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan/perawat.

\* N Tertimbang < 50

Tabel 14.4.2. Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi terendah <sup>1</sup>							Pertolongan persalinan oleh Nakes <sup>2</sup>	N Tertimbang
	dr kandungan	dr umum	bidan	perawat	dukun	keluarga/lainnya	Tidak ada penolong		
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>									
10-14 th	0	0	0	39,48	60,52	0	0	39,48	4*
15-19 th	4,70	0,33	60,35	4,27	29,62	0,74	0	69,65	263
20-24 th	6,38	0,47	61,47	2,28	28,79	0,61	0	70,60	556
25-29 th	9,25	0,54	63,43	3,66	23,02	0,09	0	76,88	666
30-34 th	9,91	0,37	61,39	4,04	23,91	0,25	0	75,71	421
35-39 th	12,62	0,37	59,70	4,11	22,04	0,33	0,72	76,80	234
40-44 th	12,79	0	57,60	0	21,84	0	0	70,39	58
45-49 th	13,78	0	72,63	0	13,59	0	0	86,41	7*
50-54 th	0	0	0	0	100,00	0	0	0,00	1*
10-19 (Remaja)	4,63	0,32	59,45	4,79	30,08	0,73	0	69,19	267
15-49 (WUS)	8,58	0,43	61,66	3,57	25,26	0,38	0,11	74,24	2.205
<b>Pendidikan terakhir</b>									
Tidak pernah sekolah	2,29	0	40,80	1,50	52,58	2,83	0	44,59	74
Tidak tamat SD/MI	2,34	0	56,26	1,22	39,26	0,67	0,24	59,82	228
Tamat SD/MI	5,30	0	58,19	2,60	33,25	0,34	0,32	66,09	613
Tamat SLTP/MTS	5,60	0,65	63,77	5,50	24,48	0	0	75,52	540
Tamat SLTA/MA	10,66	0,57	69,45	3,72	15,11	0	0	84,40	559
Tamat D1/D2/D3/PT	30,31	1,44	57,04	5,06	6,15	0	0	93,85	197
<b>Pekerjaan</b>									
Tidak bekerja	8,39	0,13	64,18	3,66	23,25	0,40	0	76,36	1.121
Sekolah	25,71	0	57,24	0	17,05	0	0	82,95	23*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	15,06	0	58,19	7,86	14,24	0	0	81,11	44*
Pegawai swasta	21,25	0	54,15	6,37	17,21	0	0	81,77	136
Wiraswasta	15,78	0	71,34	2,72	10,17	0	0	89,84	138
Petani/buruh tani	2,18	0,17	54,96	3,33	38,58	0,40	0,38	60,64	514
Nelayan	0	0	0	0	100,00	0	0	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	4,24	0	62,60	4,25	28,91	0	0	71,09	35*
Lainnya	9,68	1,92	62,89	2,44	21,82	0,98	0,28	76,93	199
<b>Tempat tinggal</b>									
Perkotaan	16,11	0,52	69,83	3,76	9,66	0,12	0	90,22	730
Perdesaan	4,83	0,39	57,41	3,57	33,12	0,51	0,17	66,20	1.480
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>8,56</b>	<b>0,43</b>	<b>61,51</b>	<b>3,63</b>	<b>25,37</b>	<b>0,38</b>	<b>0,11</b>	<b>74,13</b>	<b>2.210</b>

1 Kualifikasi terendah bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka dipilih adalah tenaga penolong yang paling rendah kualifikasinya

2 Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan (Nakes) adalah bila persalinan ditolong oleh dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan/perawat.

\* N Tertimbang < 50

Tabel 14.4.3. Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun saat bersalin menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskedas 2018

Karakteristik	Tempat bersalin								N Tertimbang
	RS Pemerintah	RS Swasta	Puskesmas/Pustu/pusling	Klinik	Praktik Nakes	Polindes/Poskesdes	Rumah	Lainnya	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>									
10-14 th	0	0	39,48	0	0	35,79	24,73	0	4*
15-19 th	11,02	4,6	13,04	3,88	9,36	7,93	50,21	0	263
20-24 th	9,01	8,7	13,84	5,28	13,93	9,20	39,91	0,2	556
25-29 th	9,74	13,4	12,19	7,13	17,35	6,49	33,70		666
30-34 th	12,84	11,6	11,86	7,99	15,09	8,04	32,32	0,2	421
35-39 th	17,66	12,6	8,04	5,69	16,48	7,20	31,94	0,4	234
40-44 th	0	0	0	0	0	0	34,47	0	58
45-49 th	0	0	0	0	0	0	13,59	0	7*
50-54 th	0	0	0	0	0	0	100,0	0	1*
10-19 (Remaja)	10,85	4,49	13,43	3,83	9,22	8,34	49,83		267
15-49 (WUS)	11,54	10,64	12,21	6,19	14,99	7,57	36,74	0,12	2.205
<b>Pendidikan ibu</b>									
Tidak pernah sekolah	8,43	4,87	9,29	0,47	5,47	6,23	65,24	0	74
Tidak tamat SD/MI	8,54	6,27	9,84	2,61	10,26	7,18	54,82	0,48	228
Tamat SD/MI	9,29	4,79	13,86	3,43	12,37	10,18	46,09	0	613
Tamat SLTP/MTS	12,32	5,76	12,24	4,61	16,47	8,59	39,88	0,14	540
Tamat SLTA/MA	11,20	15,97	13,90	10,55	19,73	6,21	22,27	0,16	559
Tamat D1/D2/D3/PT	21,63	34,02	6,49	12,81	14,31	2,07	8,67	0	197
<b>Status Pekerjaan KK</b>									
Tidak bekerja	10,75	12,01	12,08	7,46	16,86	6,34	34,34	0,16	1.121
Sekolah	23,00	24,25	7,49	0	10,58	0	34,68	0	23*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	22,17	24,57	3,26	11,78	22,38	1,01	14,82	0	44*
Pegawai swasta	12,65	23,57	12,35	14,22	12,42	4,64	20,14	0	136
Wiraswasta	14,29	18,72	9,19	7,47	27,90	4,61	17,83	0	138
Petani/buruh tani	8,13	1,67	13,38	0,77	8,21	13,89	53,91	0,04	514
Nelayan	0	0	0	0	0	0	100,00	0	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	9,63	2,88	16,78	1,85	15,45	14,39	39,02	0	35*
Lainnya	18,51	8,19	14,08	6,72	13,31	3,90	34,93	0,37	199
<b>Daerah tempat tinggal</b>									
Perkotaan	14,81	22,07	6,16	12,94	25,89	3,57	14,44	0,12	730
Pedesaan	9,88	4,97	15,25	2,83	9,57	9,62	47,76	0,12	1.480
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>11,51</b>	<b>10,62</b>	<b>12,25</b>	<b>6,17</b>	<b>14,96</b>	<b>7,62</b>	<b>36,75</b>	<b>0,12</b>	<b>2.210</b>
*N		Tertimbang					<		

50

Tabel 14.4.4. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sumber pembiayaan persalinan								N Tertimbang
	BPJS/KIS	Asuransi Swasta	Biaya kantor	Biaya orang lain	Biaya sendiri	Jampersal	Jampersda	Tidak mengeluarkan biaya	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>									
10-14	0	0	0	0	100,00	0	0	0	2*
15-19	34,30	0	0	0	56,73	7,58	1,81	0	108
20-24	47,17	1,43	1,82	1,1	51,00	2,90	1,83	0	227
25-29	33,26	1,81	2,13		64,98	3,21	0,28	1,21	359
30-34	46,64	0,58	3,21	1,5	51,44	3,03	0,42	0,22	302
35-39	45,32	1,80	1,27	0,5	56,43	3,89	1,43	0	201
40-44	48,54	0	1,69	0	54,03	0	0	0	65
45-49	49,63	23,08	0	0	0	27,30	0	0	19*
10-19 (Remaja)	33,8	0	0	0	57,34	7,48	1,78	0	110
15-49 (WUS)	41,23	1,37	1,96	0,62	56,60	3,60	0,93	0,44	1.203
<b>Pendidikan ibu</b>									
Tidak pernah sekolah	43,20	7,06	0	0	45,66	4,07	0	0	21*
Tidak tamat SD/MI	44,19	0	0	1,34	55,65	3,14	0,60	0	84
Tamat SD/MI	39,75	1,71	2,53	0,40	59,07	3,15	0	0	263
Tamat SLTP/MTS	42,49	0,92	1,00	0,26	53,70	4,78	3,26	0	273
Tamat SLTA/MA	40,36	0,38	0,58	1,15	57,40	4,48	0,45	1,34	392
Tamat D1/D2/D3/PT	41,41	3,73	6,93	0	57,75	0,57	0	0	173
<b>Pekerjaan Ibu</b>									
Tidak bekerja	41,28	0,70	2,71	0,87	55,79	4,00	0,93	0	651
Sekolah	47,34	8,88	0	0	53,03	0	0	0	15*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	58,70	1,09	2,48	0	61,97	0	0	0	36*
Pegawai swasta	39,05	6,22	4,87	0	58,38	2,55	0	0	101
Wiraswasta	37,70	2,00	0	0	62,09	0	1,82	0,51	105
Petani/buruh tani	39,45	0,81	0,12	1,09	53,90	6,54	1,95	1,02	162
Nelayan	0	0	0	0	0	0	0	0	16*
Buruh/supir/pembantu ruta	27,16	0	0	0	60,01	15,08	0	0	119
Lainnya	43,66	0,41	0	0	57,27	1,44	0	2,58	651
<b>Tempat tinggal Ibu</b>									
Perkotaan	38,68	2,24	3,35	0,61	60,12	1,80	0,08	0,61	587
Pedesaan	43,54	0,53	0,64	0,62	53,36	5,30	1,72	0,27	618
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>41,18</b>	<b>1,36</b>	<b>1,96</b>	<b>0,62</b>	<b>56,65</b>	<b>3,60</b>	<b>0,92</b>	<b>0,44</b>	<b>1.205</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 14.4.5. Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Metode Persalinan			N Tertimbang
	Normal	Operasi	Lainnya	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
10-14	100,00	0	0	4*
15-19	92,52	7,14	0,34	263
20-24	92,54	7,04	0,42	556
25-29	89,45	10,09	0,47	666
30-34	89,36	10,53	0,11	421
35-39	84,38	15,22	0,40	234
40-44	82,75	17,25	0	58
45-49	31,96	63,58	4,46	7*
50-54	100,00	0	0	1*
10-19 (Remaja)	92,63	7,04	0,34	267
15-49 (WUS)	89,67	9,97	0,37	2.205
<b>Pendidikan ibu</b>				
Tidak pernah sekolah	93,21	6,79	0	74
Tidak tamat SD/MI	92,52	7,48	0	228
Tamat SD/MI	93,30	6,50	0,20	613
Tamat SLTP/MTS	91,75	8,01	0,24	540
Tamat SLTA/MA	88,73	10,27	1,00	559
Tamat D1/D2/D3/PT	71,02	28,98	0	197
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>				
Tidak bekerja	90,03	9,6	0,36	1.121
Sekolah	67,03	33,0	0	23*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	64,24	35,8	0	44*
Pegawai swasta	78,77	19,4	1,80	136
Wiraswasta	85,15	14,8	0	138
Petani/buruh tani	96,08	3,9	0	514
Nelayan	100,00	0	0	1*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	93,43	6,6	0	35*
Lainnya	89,44	9,8	0,79	199
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	84,65	14,7	0,7	730
Perdesaan	92,18	7,6	0,2	1.480
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>89,69</b>	<b>9,94</b>	<b>0,37</b>	<b>2.210</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 14.4.6. Proporsi jenis komplikasi persalinan yang pernah dialami perempuan 10-54 tahun saat bersalin menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengalami gangguan/ komplikasi persalinan	Jenis gangguan/ komplikasi persalinan										N Tertimbang
		Posisi janin melintang/ sungsang	Perdarahan	Kejang	Ketuban pecah dini	Partus lama	Lilitan tali pusat	Placenta previa	Placenta tertinggal	Hipertensi	Lainnya	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>												
10 -14	24,73	0	24,73	24,73	0	24,73	0	0	0	0	0	4*
15 - 19	12,46	3,08	1,54	0	1,63	0,88	0,89	0,22	0,76	0	3,98	263
20 - 24	14,97	1,23	1,75	0,61	4,11	3,09	2,22	0,44	0,60	1,2	2,83	556
25 - 29	15,38	0,83	2,37	0,18	2,35	3,34	2,77	0,38	0,39	2,2	2,52	666
30 - 34	17,86	0,92	1,34	0,09	4,96	3,37	3,59	0,32	1,51	1,9	3,39	421
35 - 39	21,08	5,11	2,55	0	1,12	4,31	4,03	0,17	1,96	2,9	2,38	234
40 - 44	32,09	5,71	4,48	0,96	4,55	0	2,10	1,21	0	7,7	6,52	58
45 - 49	65,98	6,27	5,09	0	0	4,46	0	19,94	0	11,1	23,59	7*
50 - 54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1*
10-19 (Remaja)	12,65	3,08	1,88	0,37	1,61	1,23	0,88	0,22	0,75	0	3,92	267
15 - 49 (WUS)	16,62	1,82	2,00	0,25	3,12	3,01	2,67	0,43	0,85	1,88	3,10	2.205
<b>Pendidikan ibu</b>												
Tidak pernah sekolah	13,31	1,10	2,33	0	0,98	2,07	1,88	2,02	3,07	0,95	0,52	74
Tidak tamat SD/MI	15,28	0,70	2,33	0,43	2,80	2,37	2,10	0,25	0,45	2,65	4,62	228
Tamat SD/MI	13,84	1,59	2,96	0,15	4,17	1,95	2,09	0,40	0,85	0,38	2,24	613
Tamat SLTP/MTS	14,90	2,06	2,15	0,44	2,02	1,77	3,07	0,57	0,79	2,73	1,22	540
Tamat SLTA/MA	19,63	2,21	1,03	0,31	3,42	4,60	3,23	0,27	0,30	2,58	4,60	559
Tamat D1/D2/D3/PT	24,23	2,26	1,31	0,28	3,14	6,69	2,67	0,20	2,24	1,56	5,77	197
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>												
Tidak bekerja	17,79	2,39	2,29	0,34	2,81	2,79	2,33	0,58	0,66	2,55	3,86	1.121
Sekolah	13,00	0	0	0	9,54	0	0	0	0	0	3,46	23*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39,78	0	5,94	1,29	8,25	21,90	2,50	0,92	0	1,12	0,59	44*
Pegawai swasta	21,08	2,93	1,09	0	3,88	5,29	5,17	0,75	0,33	1,50	3,62	136
Wiraswasta	24,02	1,13	3,01	0	3,52	2,34	1,45	1,08	3,28	2,43	7,74	138
Petani/buruh tani	10,38	0,91	1,03	0,34	2,67	1,82	2,13	0	1,11	0,94	0,89	514
Nelayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	8,00	2,28	0	1,05	0	3,50	3,03	0	0	0,36	0	35
Lainnya	14,91	1,12	2,98	0	3,87	2,75	5,36	0	0,37	0,95	1,91	199
<b>Tempat tinggal</b>												
Perkotaan	21,1	1,43	2,44	0,29	4,66	4,05	2,79	0,62	0,75	2,37	5,15	730
Perdesaan	14,4	2,00	1,84	0,30	2,35	2,55	2,60	0,33	0,90	1,62	2,08	1.480
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>16,62</b>	<b>1,81</b>	<b>2,04</b>	<b>0,30</b>	<b>3,12</b>	<b>3,04</b>	<b>2,66</b>	<b>0,43</b>	<b>0,85</b>	<b>1,87</b>	<b>3,09</b>	<b>2.210</b>

Tabel 14.4.7. Proporsi Upaya Rujukan untuk Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun saat bersalin menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengalami gangguan/ komplikasi pada saat bersalin				Upaya mencari faskes untuk pertolongan pertama gangguan/ komplikasi persalinan			
	%	95% CI		N Tertimbang	Segera dirujuk	Tidak segera dirujuk	Tidak dirujuk	N Tertimbang
		Lower	Upper					
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>								
< 15 th	-	-	-	-	0	0	100,00	1*
15-19 th	13,14	7,43	22,17	92	50,22	23,40	26,37	63
20-24 th	15,00	10,95	20,20	464	48,67	19,36	31,98	171
25-29 th	15,31	12,13	19,14	644	49,00	20,80	30,20	161
30-34 th	17,20	13,53	21,62	516	43,34	22,65	34,02	108
35-39 th	16,76	13,04	21,29	348	57,90	19,11	23,00	55
40-44 th	26,64	18,81	36,26	116	44,96	28,24	26,80	16*
45-49 th	29,77	14,65	51,16	29	41,74	22,65	35,61	2*
50-54 th	36,61	4,86	86,71	2	0	0	100,00	1*
10-19 (Remaja)	13,14	7,43	22,17	92	49,46	23,05	27,49	64
15-49 (WUS)	16,60	14,78	18,60	2.208	48,69	21,05	30,26	576
<b>Pendidikan ibu</b>								
Tidak pernah sekolah	13,31	7,24	23,20	74	53,31	10,21	36,48	11*
Tidak tamat SD/MI	15,28	10,63	21,49	228	51,19	24,72	24,09	59
Tamat SD/MI	13,84	10,93	17,38	613	52,66	16,55	30,79	163
Tamat SLTP/MTS	14,90	11,67	18,84	540	39,46	32,73	27,81	129
Tamat SLTA/MA	19,63	15,76	24,18	559	55,84	13,92	30,24	164
Tamat D1/D2/D3/PT	24,23	17,05	33,22	197	30,55	26,12	43,33	52
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>								
Tidak bekerja	17,79	15,24	20,66	1.121	47,75	24,17	28,08	315
Sekolah	13,00	2,92	42,62	23	55,29		44,71	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39,78	23,92	58,11	44	49,19	17,29	33,52	11*
Pegawai swasta	21,08	13,76	30,89	136	41,09	17,34	41,57	39*
Wiraswasta	24,02	15,43	35,39	138	46,99	20,12	32,89	41*
Petani/buruh tani	10,38	7,95	13,45	514	49,63	18,42	31,95	103
Nelayan	0	0	0	1				
Buruh/supir/pembantu ruta	8,00	3,21	18,58	35	35,11	27,94	36,95	7*
Lainnya	14,91	9,83	21,96	199	57,97	13,04	29,00	54
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	21,09	17,44	25,27	730	45,72	21,20	33,08	228
Perdesaan	14,42	12,45	16,64	1.480	50,32	20,83	28,86	350
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>16,62</b>	<b>14,80</b>	<b>18,62</b>	<b>2.210</b>	<b>48,50</b>	<b>20,97</b>	<b>30,52</b>	<b>578</b>

\*N Tertimbang < 50

## 14.5 Masa Nifas

Tabel 14.5.1. Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Periode mendapatkan pelayanan kesehatan masa nifas (KF)			KF lengkap <sup>2</sup>	Tidak pernah diperiksa setelah bersalin	N Tertimbang
	6 jam-3 hr (KF1) <sup>1</sup>	4-28 hr (KF2)	29-42 hr (KF3)			
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>						
10-14	75,27	75,27	0	0	-	4*
15-19	84,44	46,56	32,28	27,28	9,55	263
20-24	86,74	40,71	27,29	22,50	11,66	556
25-29	87,90	44,65	31,19	25,33	9,35	666
30-34	86,47	42,66	28,00	25,00	9,10	421
35-39	86,20	41,77	33,45	28,82	12,35	234
40-44	79,92	37,73	32,80	21,67	11,76	58
45-49	87,99	81,96	35,82	35,82	18,80	7*
50-54	0	0	0	0	63,39	1*
10-19 (Remaja)	84,30	46,99	31,80	26,88	9,55	267
15-49 (WUS)	86,53	43,14	30,03	25,09	10,51	2.205
<b>Pendidikan ibu</b>						
Tidak pernah sekolah	57,59	36,56	33,57	21,44	30,50	74
Tidak tamat SD/MI	73,53	40,02	27,93	22,37	21,37	228
Tamat SD/MI	83,36	39,12	26,60	22,01	13,82	613
Tamat SLTP/MTS	87,80	45,46	32,67	28,23	9,04	540
Tamat SLTA/MA	93,69	43,98	29,64	23,85	4,39	559
Tamat D1/D2/D3/PT	97,73	53,38	34,80	33,45	2,03	197
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>						
Tidak bekerja	86,25	40,78	28,82	23,24	10,67	1.121
Sekolah	93,53	58,25	33,72	33,72	6,47	23*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	96,94	62,14	38,26	37,04	0	44*
Pegawai swasta	96,19	58,34	37,54	35,33	3,43	136
Wiraswasta	90,88	37,77	21,56	19,29	7,72	138
Petani/buruh tani	81,00	43,40	31,61	26,81	14,50	514
Nelayan	100,00	0	0	0	0	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	77,51	37,51	22,76	20,91	22,49	35*
Lainnya	90,52	44,71	31,78	24,61	7,25	199
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	92,90	42,26	28,02	23,54	5,87	730
Perdesaan	83,29	43,63	30,91	25,77	12,87	1.480
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>86,46</b>	<b>43,18</b>	<b>29,95</b>	<b>25,03</b>	<b>10,55</b>	<b>2.210</b>

Catatan :

1 KF1 termasuk ibu yang melahirkan di fasyankes

2 KF lengkap = menerima KF 1 (6 jam – 3 hari), KF 2 (7 – 28 hari) dan KF 3 (29 – 42 hari)

\* N Tertimbang < 50

Tabel 14.5.2. Proporsi Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mendapat vitamin A			N Tertimbang	Waktu minum vitamin A			N Tertimbang
	1 kali	2 kali	> 2 kali		Sesaat setelah melahirkan	24 jam setelah melahirkan	Lebih 48 jam setelah melahirkan	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>								
10-14 th	35,79	39,48	0	4*	100,00	0	0	3*
15-19 th	36,71	28,58	0,80	263	43,47	41,10	15,43	176
20-24 th	37,19	21,68	4,14	556	58,81	28,06	13,13	355
25-29 th	35,55	19,29	4,04	666	50,92	32,69	16,40	397
30-34 th	34,81	21,60	1,67	421	56,01	28,07	15,92	247
35-39 th	32,01	21,14	2,98	234	46,82	31,78	21,40	133
40-44 th	42,92	24,78	1,31	58	64,70	22,93	12,37	41*
45-49 th	71,04	5,09	0	7*	62,33	0	37,67	6*
50-54 th	0	0	0	1*	0	0	0	3*
10-19 (Remaja)	36,70	28,74	0,79	267	44,43	40,40	15,17	179
15-49 (WUS)	35,90	21,73	3,03	2.205	53,01	31,20	15,79	1.355
<b>Pendidikan ibu</b>								
Tidak pernah sekolah	42,06	12,12	1,68	74	45,21	35,44	19,35	42*
Tidak tamat SD/MI	34,96	16,33	2,11	228	54,88	25,71	19,41	123
Tamat SD/MI	34,75	21,53	2,05	613	48,36	36,08	15,56	362
Tamat SLTP/MTS	36,94	23,25	3,55	540	59,31	28,06	12,63	349
Tamat SLTA/MA	36,51	24,00	3,84	559	52,46	30,42	17,11	364
Tamat D1/D2/D3/PT	33,44	21,85	3,81	197	52,36	31,35	16,29	118
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>								
Tidak bekerja	35,27	19,30	3,09	1.121	53,09	29,37	17,54	655
Sekolah	28,31	23,34	0	23*	45,77	16,57	37,66	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,37	38,27	4,50	44*	37,10	53,57	9,32	27*
Pegawai swasta	41,60	16,11	6,09	136	57,31	32,46	10,23	88
Wiraswasta	44,28	19,80	3,84	138	49,37	29,48	21,14	95
Petani	35,00	26,62	1,86	514	45,77	40,86	13,36	331
Nelayan	0	0	0	1*	0	0	0	1*
Buruh	39,99	17,57	0	35*	58,15	26,22	15,63	21*
Lainnya	35,72	25,19	3,52	199	75,12	12,88	12,00	130
<b>Daerah tempat tinggal</b>								
Perkotaan	33,38	14,89	4,91	730	57,12	23,68	19,19	393
Perdesaan	37,11	25,13	2,09	1.480	51,48	34,17	14,35	965
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>35,88</b>	<b>21,75</b>	<b>3,02</b>	<b>2.210</b>	<b>53,11</b>	<b>31,13</b>	<b>15,75</b>	<b>1.358</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 14.5.3. Proporsi Gangguan atau Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengalami gangguan/komplikasi masa nifas	Jenis gangguan/ komplikasi pada masa nifas										N Tertimbang
		Pendarahan byk pd jln lahir	Keluar cairan bau dr jln lahir	Bengkak kaki, tangan & wajah	Sakit kepala	Kejang-Kejang	Demam > 2 hari	Payudara bengkak	Baby blues	Hipertensi	Lainnya	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>												
10-14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4*
15-19	10,62	0,56	0,22	0	5,05	0	1,00	7,30	0,33	0,33	0,50	263
20-24	12,64	0,27	1,08	0,62	5,68	0,82	2,58	6,68	0,54	1,12	0,69	556
25-29	10,34	1,27	0,74	0,89	3,05	0,20	1,66	4,24	1,20	0,99	0,71	666
30-34	10,63	1,45	1,41	0,37	2,89	0	2,32	6,17	1,00	1,32	0,86	421
35-39	10,12	2,47	0,65	0,85	5,08	0,33	1,51	3,19	0,27	1,47	0	234
40-44	13,50	2,94	0	2,32	3,13	0	4,08	5,30	0	6,27	0,57	58
45-49	11,10	0	0	0	6,64	0	6,64	0	0	11,10	0	7*
50-54	100,00	0	0	0	100,00	0	0	100,00	0	0	0	1*
10-19 (Remaja)	10,46	0,55	0,22	0,62	4,97	0	0,98	7,20	0,33	0,33	0,49	267
15-49 (WUS)	11,07	1,13	0,86	0,82	4,15	0,31	2,00	5,49	0,76	1,23	0,63	2.205
<b>Pendidikan ibu</b>												
Tidak pernah sekolah	8,96	3,60	2,06	2,03	6,07	0,90	0,62	4,91	0	0,92	0	74
Tidak tamat SD/MI	11,09	0,83	1,04	0,23	1,35	0,54	2,33	6,25	1,47	1,04	0,32	228
Tamat SD/MI	11,06	0,85	1,26	0,96	4,49	0	2,73	6,32	1,01	0,37	0,46	613
Tamat SLTP/MTS	12,85	1,94	0,43	1,29	6,27	0,24	1,36	3,16	0	2,74	0,63	540
Tamat SLTA/MA	10,43	0,36	0,55	0,22	3,76	0	2,25	6,81	0,33	0,86	0,75	559
Tamat D1/D2/D3/PT	9,16	1,39	0,96	1,00	1,43	0,90	0,91	5,39	2,70	1,12	1,40	197
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>												
Tidak bekerja	12,45	1,04	0,94	0,62	4,62	0,41	2,61	6,33	0,68	1,55	0,96	1.121
Sekolah	10,41	5,80	0	4,60	0	0	0	0	0	0	0	23*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,25	3,23	0	0,12	0	0	0	7,14	2,71	0	0,88	44*
Pegawai swasta	13,26	1,65	0	1,14	2,77	0	3,81	6,91	1,83	1,97	0	136
Wiraswasta	14,34	1,45	0	0,61	7,90	0	0,74	8,72	0,87	1,88	0	138
Petani/buruh tani	7,45	0,89	1,52	0,53	4,22	0,15	1,00	2,96	0,79	0,34	0,53	514
Nelayan		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	4,82	0	0	0	0	0	0	4,82		2,96	0	35*
Lainnya	10,45	0,91	0	2,44	2,34	0	1,80	4,99	0,10	0,87	0	199
<b>Daerah tempat tinggal</b>												
Perkotaan	13,43	1,31	0,66	0,81	4,70	0,53	2,57	7,08	1,33	1,90	1,00	730
Perdesaan	9,95	1,04	0,96	0,82	3,95	0,19	1,72	4,77	0,47	0,89	0,44	1.480
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>11,10</b>	<b>1,13</b>	<b>0,86</b>	<b>0,82</b>	<b>4,20</b>	<b>0,30</b>	<b>2,00</b>	<b>5,53</b>	<b>0,76</b>	<b>1,23</b>	<b>0,63</b>	<b>2.210</b>

Tabel 14.5.4. Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/ Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengalami gangguan/ komplikasi masa nifas			Upaya pencarian pertolongan pertama saat gangguan/ komplikasi masa nifas			N Tertimbang	
	Ya	95% CI		N Tertimbang	Segera	Ada jeda waktu		Tidak mencari
		Lower	Upper					
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>								
10 - 14 th	-	-	-	-	0	0	0	26*
15-19 th	9,68	4,56	19,37	92	57,67	9,82	32,52	65
20-24 th	10,83	7,34	15,70	464	26,19	10,98	62,83	64
25-29 th	11,27	8,50	14,80	644	30,11	7,75	62,14	41*
30-34 th	11,95	9,01	15,70	516	44,69	9,38	45,94	22*
35-39 th	9,86	7,01	13,71	348	42,65	7,07	50,28	7*
40-44 th	11,55	6,33	20,13	116	47,04	6,23	46,74	1*
45-49 th	9,44	1,88	36,17	29*	100,00	0	0	1*
50-54 th	80,49	24,78	98,10	2*	0	0	100,00	26*
10-19 (Remaja)	9,68	4,56	19,37	92	57,67	9,82	32,52	26*
15-49 (WUS)	11,04	9,35	12,99	2.208	36,80	9,07	54,13	226
<b>Pendidikan ibu</b>								
Tidak pernah sekolah	8,96	4,20	18,08	74	32,61	2,38	65,00	6*
Tidak tamat SD/MI	11,09	7,08	16,95	228	31,09	6,43	62,48	23*
Tamat SD/MI	11,06	8,10	14,92	613	39,60	6,93	53,47	63
Tamat SLTP/MTS	12,85	9,86	16,58	540	35,18	11,14	53,67	64
Tamat SLTA/MA	10,43	7,47	14,37	559	32,17	13,62	54,21	54
Tamat D1/D2/D3/PT	9,16	5,60	14,63	197	54,37	0	45,63	17*
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>								
Tidak bekerja	12,45	9,95	15,46	1.121	30,59	11,40	58,00	129
Sekolah	10,41	2,53	34,19	23*	44,24	0	55,76	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,25	4,30	26,35	44*	37,52	0	62,48	5*
Pegawai swasta	13,26	7,67	21,94	136	17,34	12,27	70,39	17*
Wiraswasta	14,34	7,64	25,30	138	65,00	0	35,00	18*
Petani/buruh tani	7,45	4,82	11,34	514	47,70	4,38	47,92	35*
Nelayan	0	0	0	1*	-	-	-	-
Buruh/supir/pembantu ruta	4,82	1,13	18,37	35*	0	0	100,00	2*
Lainnya	10,45	6,08	17,36	199	48,26	11,28	40,46	19*
<b>Daerah tempat tinggal</b>								
Perkotaan	13,43	10,50	17,03	730	42,58	7,53	49,88	91
Perdesaan	9,95	7,97	12,36	1.480	32,64	10,02	57,34	136
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>11,10</b>	<b>9,41</b>	<b>13,05</b>	<b>2.210</b>	<b>36,61</b>	<b>9,03</b>	<b>54,36</b>	<b>227</b>

\* N Tertimbang < 50

## 14.6 KB Pasca Salin

Tabel 14.6.1. Proporsi Jenis Alat/ Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sterilisasi wanita	Sterilisasi pria	IUD/AKDS/ spiral	Suntikan 3 bln	Suntikan 1 bln	Implant / Susuk KB	Pil	Kondom pria	N Tertimbang
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>									
10 - 14 th	0	0	0	39,48	24,73	0	35,79	0	4*
15-19 th	0,60	0,35	0	57,70	4,92	0,95	12,66	0	263
20-24 th	0,43	0,49	2,06	48,07	7,93	3,38	16,31	0	556
25-29 th	1,15	0	4,71	42,00	6,98	1,86	17,15	1,50	666
30-34 th	4,53	0,07	7,35	40,87	5,34	2,11	18,31	0,84	421
35-39 th	7,71	0,43	2,05	34,88	5,03	2,51	22,31	1,93	234
40-44 th	7,74	0	4,43	37,14	2,46	0	9,91	0	58
45-49 th	57,31	0	2,72	1,58	6,27	0	26,10	0	7*
50-54 th	0	0	0	0	0	0	0	0	1*
10-19 (Remaja)	0,59	0,34	2,03	57,43	5,22	0,94	13,01	0	267
15-49 (WUS)	2,61	0,22	4,58	44,17	6,33	2,22	17,01	0,82	2.205
<b>Pendidikan ibu</b>									
Tidak pernah sekolah	4,91		1,07	47,03	5,28	2,54	14,67	0	74
Tidak tamat SD/MI	2,75	0,14	4,87	52,29	3,98	2,35	13,91	0	228
Tamat SD/MI	1,85	0,21	2,69	49,84	4,89	3,64	20,51	0,52	613
Tamat SLTP/MTS	2,29	0,30	3,44	48,67	6,03	1,35	15,29	0,55	540
Tamat SLTA/MA	3,24	0,31	4,27	37,81	9,19	1,12	17,71	1,77	559
Tamat D1/D2/D3/PT	2,93	0	15,38	21,39	7,02	3,01	13,58	1,03	197
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>									
Tidak bekerja	2,75	0,14	3,87	43,91	6,23	1,84	17,38	1,28	1.121
Sekolah	7,26	0	12,71	35,94	5,12	4,60	11,08	0	23*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,65	0	8,94	21,21	5,36	1,22	13,43	0	44*
Pegawai swasta	1,30	0	15,14	31,25	8,41	1,96	14,99	0,30	136
Wiraswasta	6,53	0,82	5,63	39,22	9,59	1,08	14,64	0	138
Petani/buruh tani	1,89	0,31	2,70	53,60	3,63	2,95	17,54	0,38	514
Nelayan	0	0	0	100,00	0	0	0	0	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	5,16	0	0,36	36,09	4,93	5,64	19,24	0	35*
Lainnya	0,57	0,30	4,31	40,42	11,19	2,77	18,01	0,65	199
<b>Tempat tinggal</b>									
Perkotaan	2,04	0,08	6,86	32,73	7,69	1,28	15,05	2,12	730
Perdesaan	2,88	0,29	3,45	49,76	5,71	2,68	18,01	0,17	1.480
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>2,60</b>	<b>0,22</b>	<b>4,57</b>	<b>44,13</b>	<b>6,36</b>	<b>2,22</b>	<b>17,04</b>	<b>0,82</b>	<b>2.210</b>

Tabel 14.6.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bersalin di Fasyankes				Bersalin di rumah			
	Bersamaan dengan proses persalinan	Setelah persalinan selesai di fasyankes	≤ 42 hari/ periode masa nifas sepulang dari fasyankes	> 42 hari setelah bersalin	N Tertimbang	≤ 42 hari setelah persalinan	> 42 hari setelah bersalin	N Tertimbang
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>								
10 - 14 th	0	0	0	100,00	2*	0	100,00	2*
15-19 th	4,40	1,88	28,05	65,66	82	20,21	78,53	127
20-24 th	2,85	5,33	18,47	73,35	221	16,37	79,01	233
25-29 th	5,55	9,25	21,22	63,97	285	10,92	82,36	236
30-34 th	7,46	5,31	17,12	70,12	164	19,91	74,01	149
35-39 th	18,63	5,56	18,57	57,24	110	14,75	82,26	76
40-44 th	31,46	3,44	14,46	50,64	23*	6,31	91,28	13*
45-49 th	41,72	38,71	5,52	14,05	6*	0	100,00	1*
10-19 (Remaja)	4,32	1,85	27,53	66,30	84	19,83	78,93	130
15-49 (WUS)	7,65	6,46	19,81	66,08	890	15,73	79,49	835
<b>Pendidikan ibu</b>								
Tidak pernah sekolah	17,30	0	33,51	49,20	15*	15,65	80,94	41*
Tidak tamat SD/MI	5,17	11,65	19,81	63,38	58	10,67	83,69	126
Tamat SD/MI	3,39	4,64	19,38	72,59	222	18,50	76,47	297
Tamat SLTP/MTS	9,11	6,14	18,56	66,18	213	16,09	76,89	209
Tamat SLTA/MA	5,81	4,67	21,50	68,02	275	13,41	85,38	146
Tamat D1/D2/D3/PT	18,05	13,42	16,60	51,94	108	18,13	81,87	18*
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>								
Tidak bekerja	6,83	6,14	21,37	65,65	480	16,15	80,44	389
Sekolah	36,53	9,38	8,24	45,85	10*	20,78	79,22	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,70	8,26	23,17	60,87	20*	0	100,00	3*
Pegawai swasta	16,30	6,64	17,96	59,10	72	11,67	77,88	28*
Wiraswasta	10,98	11,41	18,80	58,81	77	23,55	76,45	29*
Petani/buruh tani	3,58	7,22	20,11	69,09	133	12,87	82,85	297
Nelayan	-	-	-	-	-	0	100,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	13,86	0	8,15	77,99	14*	40,36	35,91	11*
Lainnya	3,97	2,64	15,04	78,36	86	19,53	68,77	70
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	9,00	5,43	20,57	65,00	390	14,51	76,40	104
Perdesaan	6,58	7,25	19,15	67,02	502	15,85	80,00	733
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>7,64</b>	<b>6,45</b>	<b>19,77</b>	<b>66,14</b>	<b>892</b>	<b>15,69</b>	<b>79,55</b>	<b>837</b>

\*

N

Tertimbang

<

50

Tabel 14.6.3. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Waktu terima layanan KB		N Tertimbang
	≤ 42 hari setelah persalinan	> 42 hari setelah persalinan	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>			
15 - 19	26,60	73,40	209
20 - 24	23,78	76,22	454
25 - 29	27,81	72,19	521
30 - 34	28,06	71,94	313
35 - 39	32,69	67,31	186
40 - 44	35,25	64,75	36*
45 - 49	76,12	23,88	7*
50 - 54			
10-19 (Remaja)	26,10	73,90	213
15-49 (WUS)	27,52	72,48	1.725
<b>Pendidikan Ibu</b>			
Tidak pernah sekolah	27,85	72,15	56
Tidak tamat SD/MI	22,87	77,13	183
Tamat SD/MI	25,21	74,79	517
Tamat SLTP/MTS	28,59	71,41	422
Tamat SLTA/MA	26,05	73,95	423
Tamat D1/D2/D3/PT	43,87	56,13	127
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>			
Tidak bekerja	27,82	72,18	870
Sekolah	39,07	60,93	18*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	34,44	65,56	24*
Pegawai swasta	35,71	64,29	100
Wiraswasta	36,45	63,55	107
Petani/buruh tani	21,49	78,51	428
Nelayan	0	100,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	40,63	59,37	25*
Lainnya	25,91	74,09	156
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	32,66	67,34	497
Perdesaan	25,36	74,64	1.232
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>27,46</b>	<b>72,54</b>	<b>1.729</b>

## 14.7 Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil

Tabel 14.7.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan buku KIA			N Tertimbang
	Bisa menunjukkan	Tidak bisa menunjukkan	Tidak memiliki	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
10 - 14	0	0	100,00	1*
15 - 19	64,15	11,50	24,35	16*
20 - 24	68,37	11,37	20,25	73
25 - 29	63,79	8,45	27,76	60
30 - 34	66,42	6,26	27,32	46*
35 - 39	48,94	9,07	41,99	26*
40 - 44	45,82	0	54,18	7*
10 – 19 (Remaja)	62,42	11,19	26,39	16*
15 – 49 (WUS)	63,58	8,99	27,43	228
<b>Pendidikan ibu</b>				
Tidak pernah sekolah	20,30	8,44	71,25	5*
Tidak tamat SD/MI	65,78	0,62	33,60	18*
Tamat SD/MI	63,56	7,10	29,34	62
Tamat SLTP/MTS	60,08	5,20	34,72	59
Tamat SLTA/MA	76,74	7,77	15,49	61
Tamat D1/D2/D3/PT	44,69	31,91	23,40	24*
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>				
Tidak bekerja	65,29	7,08	27,63	128
Sekolah	81,03	0	18,97	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,08	16,31	35,61	4*
Pegawai swasta	56,70	22,48	20,81	15*
Wiraswasta	45,31	8,51	46,19	9*
Petani/buruh tani	59,38	6,04	34,58	27*
Buruh/supir/pembantu ruta	0	0	100,00	2*
Lainnya	68,94	13,57	17,49	37*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	63,47	10,09	26,44	86
Perdesaan	63,46	8,29	28,26	142
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>63,46</b>	<b>8,97</b>	<b>27,57</b>	<b>228</b>

\*N Tertimbang < 50



## BAB 15 KESEHATAN BALITA

### 15.1 Definisi Operasional

Responden untuk menjawab pertanyaan terkait kesehatan balita adalah ibu dari balita yang bersangkutan atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui tentang kesehatan dan tumbuh kembang balita tersebut. Pertanyaan dikategorikan sebagai berikut ini:

Kategori umur	Pertanyaan
0-59 bulan	Kondisi saat lahir Perawatan bayi baru lahir Kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA Imunisasi Pemantauan pertumbuhan Kecacatan
6-59 bulan	Pemberian makanan tambahan
36-59 bulan	Perkembangan anak

### Riwayat Bayi Baru Lahir

Informasi usia kehamilan saat melahirkan dikumpulkan berdasarkan catatan ataupun pengakuan. Catatan dapat berupa catatan usia kehamilan pada saat anak dilahirkan, catatan selisih Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) dan tanggal lahir anak.

#### A. Prematuritas

Masa kehamilan normal yaitu jika bayi dilahirkan saat usia kehamilan ibu mencapai 37-42 minggu.

Definsi prematuritas: anak dilahirkan kurang dari 37 minggu

*Proporsi kelahiran prematur*

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki riwayat kelahiran pada umur kehamilan} < 37 \text{ minggu}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Pada laporan ini tidak ditampilkan

#### B. Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir

Informasi berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala saat lahir diperoleh dari catatan yang dimiliki oleh responden. Sumber catatan atau dokumen berat badan lahir dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak.

### **Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)**

Definisi berat badan lahir rendah jika lahir dengan berat badan di bawah 2500 gram, Berat lahir normal berkisar 2500-4000 gram (Kementerian Kesehatan, 2010).

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Berat Badan Lahir Rendah} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir} < 2500 \text{ gram}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir}} \end{aligned}$$

### **Panjang Badan Lahir Pendek**

Panjang badan lahir yang normal berada pada rentang 48-52 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi panjang badan lahir pendek: saat lahir mempunyai panjang badan di bawah 48 cm

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Panjang Badan Lahir Pendek} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang lahir} < 48 \text{ cm}}{\text{jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang badan lahir}} \end{aligned}$$

### **Lingkar Kepala Lahir Kecil (<33 cm)**

Lingkar kepala lahir yang normal berada pada rentang 33-37 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi lingkar kepala saat lahir dianggap kecil jika lingkar kepala saat lahir di bawah 33 cm.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Lingkar Kepala Lahir Kecil} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala} < 33 \text{ cm}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala lahir}} \end{aligned}$$

## **C. Kecacatan Saat Lahir**

Kecacatan yang dimaksud adalah semua kecacatan sejak lahir yang dapat diobservasi yaitu:

1. Tuna netra (buta) adalah sejak lahir tidak memiliki pengalaman penglihatan atau cacat penglihatan.
2. Tuna rungu (tuli) adalah sejak lahir tidak mampu mendengar atau memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.
3. Tuna wicara (berbicara/bisu) adalah sejak lahir memiliki hambatan dalam berbicara, biasanya juga memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.
4. Tuna daksa (tubuh/cacat anggota badan) adalah tidak memiliki salah satu atau keseluruhan alat gerak, atau memiliki gangguan gerak yang disebabkan oleh kelainan neuromuskular (saraf otot) dan struktur tulang yang bersifat bawaan.

5. Bibir sumbing adalah suatu ketidaksempurnaan pada penyambungan bibir bagian atas yang biasanya berlokasi tepat dibawah hidung hingga celah langit-langit mulut menuju ke saluran udara di hidung sehingga membentuk celah pada bibir atas diantara mulut dan hidung.
6. Sindrom Down adalah kelainan genetik yang terjadi pada masa pertumbuhan janin (pada kromosom 21/trisomi 21) dengan gejala yang sangat bervariasi dari gejala minimal sampai muncul tanda khas berupa keterbelakangan mental dengan tingkat IQ kurang dari 70 serta bentuk muka mongoloid. Ciri-ciri sindrom Down antara lain bentuk kepala anak relatif lebih kecil dari ukuran kepala anak normal dan bagian kepala belakang yang tampak datar, ukuran hidung kecil dan datar (pesek), ukuran mulut kecil, menguncup, dengan lidah yang tebal dan pangkal mulut yang cenderung dangkal, yang dapat mengakibatkan lidah sering menjulur keluar, bentuk mata yang miring dan tidak punya lipatan di kelopak matanya, letak telinga lebih rendah dari posisi normal dan ukuran telinga lebih kecil, rambut lurus dan halus atau tipis dan jarang, kulit yang kering, tangan dan jari kaki yang pendek dan ruas kedua jari kelingking miring atau bahkan tidak ada sama sekali, pada telapak tangan terdapat garis melintang yang disebut Simian Crease yang juga terdapat di kaki mereka, diantara telunjuk dan ibu jari yang jaraknya cenderung lebih jauh dari pada kaki orang normal.

## Perawatan Bayi Baru Lahir

### A. Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR

Perawatan metode kangguru merupakan bagian dari perawatan atau tindakan yang dilakukan kepada bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Data perawatan metode kangguru diperoleh dari pengakuan responden.

*Proporsi tindakan metode kangguru*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR yang melakukan perawatan metode kangguru}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR}}$$

### B. Perawatan Tali Pesar

Menurut Asuhan Persalinan Normal (APN), cara perawatan tali pusar bayi baru lahir yang benar yaitu tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Dalam Riskesdas 2018, data perawatan tali pusar didapatkan dari pengakuan ibu.

*Proporsi cara perawatan tali pusar*

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan berdasarkan perawatan tali pusar}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

### C. Pemeriksaan Bayi Baru Lahir

Pemeriksaan bayi baru lahir umur 0-28 hari (neonatus) oleh tenaga kesehatan merupakan salah satu upaya mengurangi kematian pada usia neonatal. Pada Riskesdas 2018 dilakukan pengumpulan data kunjungan neonatus yang meliputi kunjungan pertama saat berumur 6-48 jam (KN1), kunjungan kedua saat berumur 3-7 hari (KN2), dan kunjungan ketiga saat berumur 8-28 hari (KN3). Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam.

Definisi kunjungan neonatal lengkap: pada saat umur 0-28 hari telah mendapatkan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 6-48 jam (KN1), minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 3-7 hari (KN2), dan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 8-28 hari (KN3)

*Proporsi kunjungan neonatal lengkap*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang pada saat umur 0 – 28 hari mendapatkan kunjungan neonatal ke 1, 2 dan 3}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

### D. Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar

Definisi pelayanan kunjungan neonatal pertama (6-48 jam) sesuai standar, jika mendapatkan pelayanan pengukuran berat badan, pengukuran panjang badan, pengukuran suhu tubuh, tenaga kesehatan menanyakan riwayat sakit, riwayat diare, perawatan tali pusat, menanyakan status kesehatan, dan masalah dalam pemberian ASI, tenaga kesehatan memberitahu cara pemberian ASI yang baik, dan tanda bahaya pada bayi baru lahir, selain itu jika bayi belum menerima maka diberikan imunisasi HB-0 dan memberikan vitamin K.

Pertanyaan tentang jenis pemeriksaan saat kunjungan neonatal pertama hanya diajukan jika Ibu melakukan pemeriksaan neonatus (bayi baru lahir) ke tenaga kesehatan pada 6-48 jam setelah lahir. Informasi ini akan menjawab kualitas pelayanan kesehatan neonatus pada saat pemeriksaan bayi usia 6-48 jam. Kualitas pemeriksaan mengacu pada prosedur asuhan persalinan normal (APN). Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

*Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal pertama*

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang pada saat umur 6 – 48 jam yang mendapatkan minimal 1 kali pelayanan KN dengan jenis layanan sesuai standar}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan yang melakukan pemeriksaan bayi baru lahir pada saat umur 6 – 48 jam}}$$

### E. Pemberian Salep Mata

Pemberian salep mata antibiotik dilakukan pada saat bayi baru lahir yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata bayi akibat proses kelahirannya.

$$\text{Proporsi pemberian salep mata saat lahir} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mendapatkan salep mata}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}}$$

## F. Skrining Hipotiroid Kongenital

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah uji saring untuk memilah bayi yang menderita hipotiroid kongenital (HK) dengan bayi yang bukan menderita HK. Hipotiroid Kongenital adalah kelainan akibat kekurangan hormon tiroid yang dialami sejak lahir berupa gangguan dan perkembangan baik fisik maupun mental, Program ini sudah dimulai sejak tahun 2000, tapi sampai dengan tahun 2014 baru kurang dari 1 % bayi diskriming. Skrining hipotiroid paling baik dilakukan pada bayi baru lahir usia 48-72 jam atau sebelum bayi pulang dari rumah sakit atau fasilitas kesehatan. Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

*Proporsi skrining hipotiroid kongenital*

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mendapatkan skrining hipotiroid kongenital pada saat umur 48 – 72 jam}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

## Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA

### Kepemilikan buku KIA

Kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi Kepemilikan Buku KIA} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

### Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan buku KIA dinilai berdasarkan observasi isi pencatatan pada buku KIA. Kelengkapan pencatatan buku KIA terdiri dari lima komponen yaitu:

1. Catatan riwayat bayi baru lahir. Catatan riwayat bayi baru lahir terisi lengkap jika setiap isian dalam halaman catatan kesehatan 'Bayi Saat Lahir' terisi lengkap, kecuali bagian isian 'Keterangan tambahan' (Hal 24 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 18 pada buku KIA lama).
2. Pemantauan pertumbuhan. Catatan pemantauan pertumbuhan terisi lengkap jika berat badan tertulis dan titik di plot pada KMS sesuai waktu [NAMA] melakukan pengukuran/penimbangan. (Antara hal 64-65 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 49-56 pada buku KIA lama).
3. Pemantauan perkembangan. Catatan pemantauan perkembangan terisi lengkap jika pada kolom KPSP terdapat catatan hasil pengukuran berupa hasil penilaian 'S=Sesuai, M=Meragukan, P=Penyimpangan' (Hal 66 Buku KIA baru/model 2015) atau pada kolom 'anjuran pemberian rangsangan oleh petugas' terisi catatan (Hal 50 Buku KIA lama/model <2015).

4. Riwayat imunisasi. Catatan riwayat imunisasi Terisi lengkap jika semua catatan imunisasi terisi sesuai dengan jenis imunisasi yang telah diterima sesuai umur. (Hal 38 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 53-56 pada buku KIA lama)
5. Pemeriksaan pada saat sakit. Catatan pemeriksaan pada saat sakit terisi lengkap jika Terisi lengkap jika terisi pada setiap kolom isian (bukan baris). (Hal 80-83 pada buku KIA baru/model 2015).

Formula:

*Proporsi pemanfaatan buku KIA*

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mempunyai catatan riwayat dalam buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang dapat menunjukkan buku KIA}}$$

## **Imunisasi dan Vitamin A**

### **A. Imunisasi**

Program imunisasi dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan program pengembangan imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus serta hepatitis B.

Informasi cakupan imunisasi pada Riskesdas 2018 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan dua sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui, serta catatan dalam KMS atau catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari kedua sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

### **B. Imunisasi Dasar Lengkap**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi, seorang anak dinyatakan telah memperoleh imunisasi dasar lengkap apabila telah mendapatkan satu kali imunisasi HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, empat kali imunisasi polio atau tiga kali imunisasi IPV, dan satu kali imunisasi campak (Kementerian Kesehatan, 2017).

Informasi imunisasi dasar lengkap diperoleh dari catatan imunisasi maupun pengakuan ibu atau orang yang paling mengetahui riwayat imunisasi baduta.

*Proporsi imunisasi dasar lengkap*

$$= \frac{\text{Anak umur 12 – 23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan}}$$

### C. Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas terhadap penyakit tertentu pada anak umur di bawah dua tahun (Baduta). Seorang anak dinyatakan telah mendapatkan imunisasi lanjutan apabila telah lengkap imunisasi dasar dan mendapatkan imunisasi DPT-HB-HiB dan campak lanjutan dalam rentang usia 18-24 bulan. Interval pemberian imunisasi DPT-HB-HiB minimal 12 bulan dari imunisasi DPT-HB-HiB 3 dan pemberian imunisasi campak minimal 6 bulan dari imunisasi campak dosis pertama.

Informasi imunisasi lanjutan diperoleh dari anak umur 24-35 bulan yang menerima imunisasi satu dosis vaksin DPT-HB-HiB lanjutan dan satu dosis vaksin campak lanjutan, baik menurut catatan imunisasi maupun pengakuan.

*Proporsi imunisasi lanjutan*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan yang menerima imunisasi lanjutan}}{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan}}$$

### D. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

Menurut Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI (KN PP KIPI), yang dimaksud dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) adalah semua kejadian sakit dan/ atau kematian yang terjadi dalam masa 1 bulan setelah imunisasi yang diduga berhubungan dengan imunisasi. Dalam RISKESDAS 2018, seorang anak umur 12-23 bulan dinyatakan pernah mengalami KIPI apabila dalam periode 1 bulan setelah imunisasi pernah mengalami demam tinggi, bernanah/ abses dan/ atau kejang. Kondisi bernanah/ abses setelah imunisasi BCG tidak termasuk dalam KIPI kecuali bernanah/ abses yang berkepanjangan (misal >3 minggu).

*Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang mengalami KIPI}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah diimunisasi}}$$

*Proporsi Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan berdasarkan jenis keluhan KIPI}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah ada keluhan setelah diimunisasi}}$$

## E. Vitamin A

Dalam PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan tercantum bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar diantaranya pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.

Pemberian kapsul vitamin A sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Definisi anak usia 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar yaitu satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

*Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A*

$$= \frac{\text{Anak umur 6 – 59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}$$

## 15.2 Pemantauan Pertumbuhan

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan bahwa selain pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun dan pemberian imunisasi dasar lengkap, setiap balita juga mendapatkan penimbangan minimal 8 kali setahun dan pengukuran panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Definisi penimbangan pada Riskesdas 2018 yaitu dihitung telah melakukan 1 (satu) kali, jika minimal 1 kali atau lebih pada bulan yang sama melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran panjang/ tinggi badan. Penimbangan tidak termasuk penimbangan yang dilakukan pada saat pengumpulan data Riskesdas dilakukan.

Definisi penimbangan BB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan ditimbang minimal 8 kali setahun.

*Proporsi penimbangan berat badan sesuai standar*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan melakukan penimbangan berat badan minimal 8 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Definisi pengukuran TB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan diukur panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

*Proporsi pemantauan pertumbuhan tinggi badan*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan melakukan pengukuran tinggi atau panjang badan minimal 2 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

## Perkembangan Anak

Kuesioner perkembangan yang digunakan pada Riskesdas 2018 ini diadaptasi dan dimodifikasi dari study *Multiple Indicator Cluster Survey (MICS) 2016* untuk menghitung Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (*Early child Development Index/ ECDI*). Berbagai pertanyaan yang ada digunakan untuk menentukan perkembangan anak sesuai dengan 4 (empat) domain yaitu:

- Literasi dan numerasi: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”): (1) dapat mengenali/ atau menyebut paling tidak 10 huruf abjad/alphabet, (2) dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer, (3) mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10. Pertanyaan K51, K52, dan K55 yang termasuk dalam domain ini.
- *Physical* – fisik: jika anak (1) dapat mengambil benda kecil seperti batu atau pensil dari lantai dengan menggunakan 2 ujung jari (telunjuk dan ibu jari) dan/atau (2) tidak diindikasikan kadang-kadang sakit untuk bermain (pertanyaan apakah anak kadang-kadang terlalu sakit untuk bermain dijawab “Tidak”), maka perkembangan anak dikategorikan sesuai. Pertanyaan K53 dan K54 yang termasuk dalam domain ini.
- Sosial emosional: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”) yaitu (1) anak dapat bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya, (2) anak tidak menendang, menggigit, atau memukul orang lain, dan (3) anak tidak mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan sesuatu. Pertanyaan K58, K59 dan K60 yang termasuk dalam domain ini.
- *Learning* – belajar: jika anak (1) dapat mengikuti perintah-perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar dan atau (2) pada saat anak disuruh, anak dapat melakukannya sendiri tanpa dibantu, maka perkembangan anak dikategorikan sesuai (*on track*). Pertanyaan K56 dan K57 yang termasuk dalam domain ini.

Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (umur 36-59 bulan) dianggap perkembangannya sesuai minimal 3 dari 4 domain diatas.

*Proporsi indeks perkembangan anak usia dini*

$$= \frac{\text{Anak umur 36 – 59 bulan yang perkembangannya sesuai umur}}{\text{Jumlah anak umur 36 – 59 bulan}}$$

### 15.3 Riwayat Bayi Baru Lahir

Tabel 15.3.1. Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat badan lahir <sup>1</sup>				N Tertimbang
	< 2500 gram	2500 - 2999 gram	3000-3999 gram	≥ 4000 gram	
<b>Kelompok umur (bulan)</b>					
0-5	6,28	43,82	49,15	0,75	178
6-11	8,90	32,22	57,02	1,86	186
12-23	7,15	32,91	57,00	2,95	331
24-35	4,24	32,29	60,85	2,62	254
36-47	6,51	36,76	54,63	2,09	306
48-59	3,46	44,79	47,58	4,17	248
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	5,30	33,78	57,57	3,36	756
Perempuan	6,78	39,77	51,77	1,68	748
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>					
Tidak/belum pernah sekolah	8,55	27,17	62,84	1,44	93
Tidak tamat SD/MI	5,37	45,27	46,53	2,83	252
Tamat SD/MI	5,21	35,41	57,29	2,10	428
Tamat SLTP/MTS	5,80	41,08	50,55	2,58	299
Tamat SLTA/MA	5,86	32,69	58,04	3,41	328
Tamat D1/D2/D3/PT	10,03	30,60	57,79	1,57	104
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>					
Tidak bekerja	9,72	31,11	58,27	0,90	99
Sekolah	22,03	19,84	58,13	0	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,60	32,54	60,71	2,15	61
Pegawai swasta	6,34	29,44	58,32	5,90	203
Wiraswasta	5,13	31,71	61,15	2,01	303
Petani/buruh tani	6,04	44,15	47,99	1,82	609
Nelayan	0	39,02	60,98	0	12*
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,31	36,56	56,72	2,41	157
Lainnya	9,84	25,94	59,19	5,03	56
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	6,58	30,98	60,00	2,44	507
Perdesaan	5,75	39,69	51,98	2,57	997
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>6,03</b>	<b>36,75</b>	<b>54,69</b>	<b>2,52</b>	<b>1504</b>

<sup>1</sup> Berdasarkan balita yang memiliki catatan berat lahir

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.3.2. Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Panjang badan lahir <sup>1</sup>			N Tertimbang
	< 48 cm	48-52 cm	> 52 cm	
<b>Kelompok umur (bulan)</b>				
0-5	29,10	66,55	4,35	154
6-11	24,80	74,39	0,81	161
12-23	21,26	73,46	5,28	278
24-35	30,81	68,95	0,24	200
36-47	26,46	68,73	4,82	229
48-59	26,51	69,63	3,86	194
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	23,37	73,28	3,34	623
Perempuan	28,99	67,50	3,51	592
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	26,98	68,67	4,35	68
Tidak tamat SD/MI	23,92	72,51	3,58	187
Tamat SD/MI	27,27	70,75	1,98	337
Tamat SLTP/MTS	29,47	66,51	4,02	246
Tamat SLTA/MA	23,90	71,42	4,68	285
Tamat D1/D2/D3/PT	23,51	74,25	2,24	92
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>				
Tidak bekerja	18,37	74,56	7,08	82
Sekolah	28,20	71,80	0	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,03	85,97	0	53
Pegawai swasta	14,60	81,76	3,64	182
Wiraswasta	32,69	63,02	4,29	250
Petani/buruh tani	33,59	64,11	2,30	465
Nelayan	4,85	73,05	22,10	8*
Buruh/sopir/pembantu ruta	14,37	81,29	4,34	128
Lainnya	23,96	74,86	1,18	45*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	19,01	75,73	5,26	438
Perdesaan	30,12	67,50	2,39	777
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>26,11</b>	<b>70,47</b>	<b>3,43</b>	<b>1.215</b>

<sup>1</sup> Berdasarkan balita yang memiliki catatan panjang lahir

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.3.3. Proporsi Berat Bayi Lahir < 2500 gram dan Panjang Badan Lahir < 48 cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir (BBL) <2500 gram Panjang Badan Lahir (PBL) <48 cm			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (bulan)</b>				
0-5	6,82	3,97	11,48	154
6-11	5,43	2,68	10,70	161
12-23	4,38	2,42	7,80	277
24-35	3,74	1,84	7,43	199
36-47	4,38	2,23	8,40	227
48-59	0,83	0,25	2,75	192
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	3,50	2,35	5,17	619
Perempuan	4,85	3,31	7,06	592
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	3,54	1,15	10,37	67
Tidak tamat SD/MI	3,47	1,70	6,96	187
Tamat SD/MI	4,81	2,92	7,84	336
Tamat SLTP/MTS	4,52	2,55	7,87	244
Tamat SLTA/MA	3,48	1,80	6,63	285
Tamat D1/D2/D3/PT	4,78	1,51	14,12	92
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>				
Tidak bekerja	5,52	2,01	14,27	81
Sekolah	28,20	3,71	80,03	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,92	0,42	8,27	53
Pegawai swasta	3,94	1,65	9,12	181
Wiraswasta	3,21	1,59	6,40	250
Petani/buruh tani	5,26	3,66	7,49	465
Nelayan	0	0	0	8*
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,42	0,30	6,51	126
Lainnya	5,88	1,68	18,62	45*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	2,54	1,28	4,99	437
Perdesaan	5,07	3,79	6,76	774
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>4,16</b>	<b>3,64</b>	<b>6,44</b>	<b>1.211</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.3.4. Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Lingkar kepala lahir <sup>1</sup>			N Tertimbang
	< 33 cm (microcephalus)	33-37 cm (normal)	>37 cm (macrocephalus)	
<b>Kelompok umur (bulan)</b>				
0-5	43,34	54,45	2,22	79
6-11	44,44	54,02	1,54	100
12-23	51,31	45,19	3,50	139
24-35	42,48	56,42	1,10	87
36-47	45,94	54,06	0	94
48-59	62,27	37,73	0	79
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	47,27	50,79	1,95	280
Perempuan	49,34	49,43	1,23	298
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	56,21	43,79	0	30*
Tidak tamat SD/MI	50,66	49,34	0	89
Tamat SD/MI	48,56	49,05	2,39	157
Tamat SLTP/MTS	48,34	50,16	1,51	126
Tamat SLTA/MA	48,05	50,98	0,97	136
Tamat D1/D2/D3/PT	37,36	57,29	5,35	40*
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>				
Tidak bekerja	52,51	47,49	0	32*
Sekolah	82,02	17,98	0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	27,23	72,77	0	26*
Pegawai swasta	51,20	43,51	5,29	70
Wiraswasta	35,84	62,48	1,69	133
Petani/buruh tani	54,51	44,23	1,26	252
Nelayan	18,75	81,25	0	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	44,87	55,13	0	46*
Lainnya	80,42	19,58	0	15*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	37,24	60,78	1,99	185
Perdesaan	53,57	45,05	1,38	393
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>48,34</b>	<b>50,09</b>	<b>1,57</b>	<b>578</b>

<sup>1</sup> Berdasarkan balita yang memiliki catatan lingkar kepala lahir

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.3.5. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Provinsi	Tidak ada catatan			N Tertimbang
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir	Lingkar kepala lahir	
Sambas	33,75	44,16	79,67	310
Bengkayang	34,29	57,93	76,81	147
Landak	16,27	28,84	51,57	204
Mempawah	55,34	61,65	83,21	136
Sanggau	38,71	53,54	83,22	239
Ketapang	49,27	65,38	88,51	261
Sintang	21,74	24,17	58,91	204
Kapuas Hulu	42,25	59,08	68,73	125
Sekadau	35,27	43,70	65,65	101
Melawi	61,85	74,91	96,30	109
Kayong Utara	52,24	72,41	93,49	63
Kubu Raya	45,63	53,89	83,21	296
Kota Pontianak	36,77	37,89	71,14	304
Kota Singkawang	61,47	67,51	92,52	118
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>39,63</b>	<b>50,15</b>	<b>77,04</b>	<b>2.616</b>

Tabel 15.3.6. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak ada catatan			N Tertimbang
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir	Lingkar kepala lahir	
<b>Kelompok umur (bulan)</b>				
0-5	23,97	33,01	66,83	246
6-11	29,35	37,51	62,40	277
12-23	34,57	43,95	72,84	532
24-35	45,01	55,69	81,34	485
36-47	42,16	55,82	82,47	556
48-59	49,96	60,09	84,16	520
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	40,47	49,84	78,21	1.334
Perempuan	38,77	50,47	75,83	1.282
<b>Pendidikan KRT</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	53,41	65,15	85,05	209
Tidak tamat SD/MI	39,59	54,19	78,89	438
Tamat SD/MI	40,42	52,09	78,34	755
Tamat SLTP/MTS	35,88	45,99	73,34	489
Tamat SLTA/MA	38,47	45,42	74,76	560
Tamat D1/D2/D3/PT	33,76	39,90	74,79	165
<b>Pekerjaan KRT</b>				
Tidak bekerja	38,69	47,72	80,51	169
Sekolah	14,77	33,41	56,49	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39,83	46,76	74,92	106
Pegawai swasta	37,21	42,44	78,70	339
Wiraswasta	35,53	45,69	71,98	494
Petani/buruh tani	40,00	53,18	75,42	1.065
Nelayan	68,88	79,89	93,51	40*
Buruh/sopir/pembantu ruta	46,35	55,52	84,44	308
Lainnya	33,73	45,50	82,33	89
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	38,17	45,37	77,66	861
Perdesaan	40,35	52,49	76,74	1.755

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.3.7. Proporsi Kelainan/ Kecacatan Sejak Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelainan/kecacatan sejak lahir						N Tertimbang
	Tuna netra	Tuna rungu	Tuna wicara	Tuna daksa	Bibir sumbing	Down syndrome	
<b>Kelompok umur (bulan)</b>							
0-5	0	0	0	0	0	0	246
6-11	0	0	0	0	0	0	277
12-23	0	0,48	0,48	0,07	0,27	0	532
24-35	0,10	0	0	0,22	0,18	0,69	485
36-47	0,67	0	0	0	0,10	0,26	556
48-59	0	0,32	0,32	0,34	0	0	520
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	0,28	0,32	0,32	0,16	0,17	0,36	1.334
Perempuan	0,03	0	0	0,08	0,04	0	1.282
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	0	0	0	0,17	0	0,48	209
Tidak tamat SD/MI	0,11	0	0	0	0,13	0	438
Tamat SD/MI	0	0,33	0,33	0,24	0,19	0	755
Tamat SLTP/MTS	0,09	0	0	0,22	0	0,30	489
Tamat SLTA/MA	0,59	0	0	0	0,16	0,16	560
Tamat D1/D2/D3	0	0	0	0	0	0	71
Tamat PT	0	1,80	1,80	0	0	1,54	93
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>							
Tidak bekerja	0	1,00	1,00	0	0	0	169
Sekolah	0	0	0	0	0	0	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	0	0	0	0	106
Pegawai swasta	0,13	0	0	0	0,26	0,26	339
Wiraswasta	0	0	0	0,22	0	0	494
Petani/buruh tani	0,35	0	0	0,20	0,19	0,23	1.065
Nelayan	0	0	0	0	0	0	40*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0	0,82	0,82	0	0	0	308
Lainnya	0	0	0	0	0	1,62	89
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	0	0,49	0,49	0	0,10	0,27	861
Perdesaan	0,24	0	0	0,18	0,11	0,14	1.755
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>0,24</b>	<b>0,16</b>	<b>0,16</b>	<b>0,12</b>	<b>0,11</b>	<b>0,18</b>	<b>2.616</b>

\* N Tertimbang < 50

## 15.4 Perawatan Bayi Baru Lahir

Tabel 15.4.1. Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (< 2500 gram) pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak dilakukan apa-apa	Diincubator	Perawatan metode kangguru	Lainnya	N Tertimbang
<b>Kelompok umur (bulan)</b>					
0-5	79,67	11,75	8,58	0	13*
6-11	47,97	27,06	24,97	0	20*
12-23	27,46	40,80	31,74	0	28*
24-35	70,65	1,35	28,00	0	13*
36-47	37,59	34,94	27,47	0	24*
48-59	17,23	60,62	22,16	0	10*
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	42,36	34,34	23,30	0	48*
Perempuan	45,35	27,67	26,98	0	60
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>					
Tidak/belum pernah sekolah	44,76	38,35	16,88	0	9*
Tidak tamat SD/MI	67,58	13,66	18,76	0	16*
Tamat SD/MI	39,03	22,39	38,58	0	27*
Tamat SLTP/MTS	45,11	30,72	24,17	0	21*
Tamat SLTA/MA	51,89	31,95	16,17	0	23*
Tamat D1/D2/D3/PT	7,30	61,71	30,99	0	12*
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>					
Tidak bekerja	16,44	61,09	22,48	0	11*
Sekolah	0	0	100,00	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	52,92	47,08	0	0	3*
Pegawai swasta	37,87	38,23	23,89	0	15*
Wiraswasta	32,50	29,51	37,99	0	19*
Petani/buruh tani	59,02	17,89	23,09	0	44*
Buruh/sopir/pembantu ruta	56,66	6,33	37,01	0	8*
Lainnya	26,06	73,94	0	0	7*
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	38,48	50,35	11,17	0	40*
Perdesaan	47,26	19,12	33,61	0	68
<b>Prov Kalimantan Barat</b>	<b>44,03</b>	<b>30,61</b>	<b>25,36</b>	<b>0</b>	<b>108</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.4.3. Proporsi Cara Perawatan Tali Pesar Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak diberi apa-apa dan kering	Diberi Betadin/Alkohol	Diberi Obat Tabur	Diberi Ramuan/Obat tradisional	Tidak tahu	N Tertimbang
Sambas	30,39	52,43	0,95	9,73	6,50	310
Bengkayang	33,87	45,75	0,20	13,17	7,01	147
Landak	48,98	34,28	2,10	11,67	2,98	204
Mempawah	31,41	51,57	1,71	5,39	9,92	136
Sanggau	24,98	47,26	0,73	24,07	2,97	239
Ketapang	24,33	57,12	3,73	12,02	2,81	261
Sintang	73,50	18,95	0,76	3,51	3,27	204
Kapuas Hulu	34,41	39,54	2,65	18,88	4,51	125
Sekadau	34,17	39,78	0,47	21,44	4,14	101
Melawi	28,02	27,47	8,32	27,19	9,00	109
Kayong Utara	32,45	25,28	0,72	37,68	3,87	63
Kubu Raya	13,77	62,28	1,56	13,78	8,61	296
Kota Pontianak	26,49	59,75	3,29	3,62	6,85	304
Kota Singkawang	31,22	41,73	8,75	14,69	3,62	118
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>32,33</b>	<b>46,67</b>	<b>2,34</b>	<b>13,17</b>	<b>5,49</b>	<b>2.616</b>

Tabel 15.4.4. Proporsi Cara Perawatan Tali Pesar Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak diberi apa-apa dan kering	Diberi Betadin/Alkohol	Diberi Obat Tabur	Diberi Ramuan/Obat tradisional	Tidak tahu	N Tertimbang
<b>Kelompok umur (bulan)</b>						
0-5	48,66	34,18	2,74	10,93	3,49	246
6-11	36,31	46,50	0,82	11,91	4,45	277
12-23	34,14	44,07	2,51	15,00	4,28	532
24-35	30,68	51,24	1,64	12,62	3,82	485
36-47	28,59	50,78	2,15	11,12	7,36	556
48-59	26,20	46,66	3,63	15,72	7,80	520
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	32,99	46,02	2,88	12,02	6,09	1.334
Perempuan	31,65	47,35	1,77	14,36	4,87	1.282
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>						
Tidak/ belum pernah sekolah	28,94	35,76	3,23	24,33	7,74	209
Tidak tamat SD/MI	30,40	43,55	2,78	16,89	6,37	438
Tamat SD/MI	26,35	50,06	3,10	16,02	4,47	755
Tamat SLTP/MTS	38,99	47,31	1,23	9,48	3,00	489
Tamat SLTA/MA	33,61	48,74	1,60	7,88	8,18	560
Tamat D1/D2/D3	58,76	33,78	0	4,11	3,34	71
Tamat PT	34,70	52,37	4,10	5,56	3,27	93
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>						
Tidak bekerja	30,46	57,78	1,23	6,72	3,82	169
Sekolah	50,45	49,55	0	0	0	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,51	48,01	0	5,02	6,45	106
Pegawai swasta	36,79	50,21	2,41	8,20	2,39	339
Wiraswasta	35,57	47,64	2,91	7,25	6,63	494
Petani/buruh tani	31,30	41,80	1,83	19,81	5,26	1.065
Nelayan	23,77	55,23		11,54	9,45	40*
Buruh/sopir/pembantu ruta	22,86	52,68	4,46	13,92	6,07	308
Lainnya	39,29	38,49	3,65	6,23	12,34	89
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	28,58	56,92	2,83	5,60	6,07	861
Perdesaan	34,17	41,64	2,10	16,88	5,21	1.755

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.4.5. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak umur 0-59 bulan menurut Provinsi, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standar			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Sambas	16,44	10,28	25,24	266
Bengkayang	32,87	21,98	45,98	103
Landak	50,86	39,44	62,19	156
Mempawah	37,31	26,36	49,74	88
Sanggau	24,54	17,21	33,72	194
Ketapang	27,34	18,22	38,85	171
Sintang	72,62	58,26	83,45	179
Kapuas Hulu	42,39	27,59	58,69	92
Sekadau	31,34	19,25	46,64	79
Melawi	23,63	14,45	36,18	77
Kayong Utara	34,23	20,18	51,72	38*
Kubu Raya	36,20	24,84	49,34	170
Kota Pontianak	26,00	16,41	38,62	255
Kota Singkawang	45,53	29,47	62,59	103
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>34,70</b>	<b>31,30</b>	<b>38,26</b>	<b>1.973</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.4.6. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standar			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (bulan)</b>				
0-5	33,98	26,30	42,60	202
6-11	40,13	32,55	48,20	227
12-23	31,08	25,79	36,91	400
24-35	34,82	28,43	41,82	352
36-47	31,62	26,07	37,74	431
48-59	39,25	32,74	46,16	362
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	33,80	29,63	38,24	1.009
Perempuan	35,64	31,50	40,00	964
<b>Pendidikan KRT</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	26,00	18,37	35,42	127
Tidak tamat SD/MI	27,54	21,91	33,99	305
Tamat SD/MI	36,63	31,28	42,34	555
Tamat SLTP/MTS	40,21	32,60	48,33	381
Tamat SLTA/MA	31,79	25,85	38,40	457
Tamat D1/D2/D3	47,02	31,88	62,72	66
Tamat PT	42,48	29,40	56,70	81
<b>Pekerjaan KRT</b>				
Tidak bekerja	34,95	24,99	46,42	138
Sekolah	66,50	21,76	93,41	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	46,76	33,89	60,08	92
Pegawai swasta	37,00	29,09	45,68	260
Wiraswasta	41,44	33,99	49,31	413
Petani/buruh tani	32,67	28,55	37,09	761
Nelayan	37,60	21,37	57,18	24*
Buruh/sopir/pembantu ruta	21,45	14,25	30,98	210
Lainnya	29,79	18,22	44,69	71
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	34,08	27,11	41,81	695
Perdesaan	35,04	31,56	38,68	1.278

\* N Tertimbang < 50

## PEMBERIAN SALEP MATA

Tabel 15.4.7. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diberikan salep mata		Tidak diberikan salep mata	N Tertimbang
	Berdasarkan dokumen	Berdasarkan ingatan ibu		
Sambas	23,12	24,76	19,97	310
Bengkayang	21,64	29,50	28,19	147
Landak	48,33	16,25	27,46	204
Mempawah	4,07	23,98	46,01	136
Sanggau	21,47	20,64	32,07	239
Ketapang	7,67	35,56	43,37	261
Sintang	44,51	37,52	5,33	204
Kapuas Hulu	24,87	26,31	28,43	125
Sekadau	26,21	30,75	32,76	101
Melawi	4,97	16,70	47,61	109
Kayong Utara	7,17	28,20	50,05	63
Kubu Raya	9,07	29,34	39,39	296
Kota Pontianak	13,57	25,04	39,50	304
Kota Singkawang	8,51	13,77	34,19	118
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>19,69</b>	<b>26,12</b>	<b>32,55</b>	<b>2.616</b>

Tabel 15.4.8. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan salep mata		Tidak diberikan salep mata	N Tertimbang
	Berdasarkan dokumen	Berdasarkan ingatan ibu		
<b>Kelompok umur (bulan)</b>				
0-5	23,33	21,61	30,11	246
6-11	30,24	20,61	30,10	277
12-23	22,75	25,03	31,27	532
24-35	16,99	28,38	32,23	485
36-47	17,13	29,83	34,55	556
48-59	14,49	26,24	34,47	520
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	19,03	25,42	34,11	1.334
Perempuan	20,38	26,86	30,93	1.282
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	6,48	28,48	38,39	209
Tidak tamat SD/MI	21,28	21,48	33,70	438
Tamat SD/MI	18,86	27,82	33,19	755
Tamat SLTP/MTS	24,13	25,11	29,52	489
Tamat SLTA/MA	19,70	24,80	33,86	560
Tamat D1/D2/D3	28,16	32,93	13,27	71
Tamat PT	18,68	37,02	31,63	93
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>				
Tidak bekerja	15,86	29,40	29,85	169
Sekolah	43,51	0	41,72	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	21,29	30,29	30,72	106
Pegawai swasta	15,24	33,80	32,24	339
Wiraswasta	24,43	27,00	21,43	494
Petani	22,24	23,79	33,70	1.065
Nelayan	5,96	22,79	44,68	40*
Buruh/sopir/pembantu ruta	12,89	20,44	47,62	308
Lainnya	13,65	31,43	30,87	89
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	16,13	28,97	29,807	861
Perdesaan	21,44	24,73	33,896	1.755

\* N Tertimbang < 50

## PEMERIKSAAN SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL (SHK)

Tabel 15.4.9. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital						N Tertimbang
	Periksa			Tidak periksa			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	0,31	0,04	2,18	57,09	46,36	67,19	309
Bengkayang	3,80	1,69	8,33	68,96	59,38	77,15	147
Landak	6,45	3,51	11,54	61,68	49,49	72,55	206
Mempawah	6,58	2,94	14,09	59,23	49,23	68,52	130
Sanggau	1,02	0,14	6,81	76,46	65,86	84,54	231
Ketapang	2,02	0,64	6,20	70,43	62,56	77,25	240
Sintang	6,82	2,38	18,02	61,17	49,08	72,03	205
Kapuas Hulu	6,26	3,11	12,20	49,19	38,68	59,76	123
Sekadau	1,78	0,55	5,57	88,07	78,64	93,67	102
Melawi	0,63	0,09	4,39	58,94	46,08	70,69	106
Kayong Utara	0	0	0	58,30	48,97	67,07	61
Kubu Raya	3,15	1,23	7,82	65,03	55,18	73,74	257
Kota Pontianak	5,55	2,27	12,97	70,55	58,50	80,29	296
Kota Singkawang	1,63	0,62	4,25	51,30	36,53	65,85	119
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>3,40</b>	<b>2,50</b>	<b>4,61</b>	<b>64,70</b>	<b>61,65</b>	<b>67,64</b>	<b>2.530</b>

Tabel 15.4.10. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital						N Tertimbang
	Periksa			Tidak Periksa			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (bulan)</b>							
0-5	4,80	2,11	10,55	65,23	56,93	72,69	236
6-11	4,98	2,44	9,88	66,12	58,59	72,91	270
12-23	2,90	1,60	5,22	64,78	59,22	69,96	511
24-35	2,89	1,62	5,09	64,16	58,47	69,48	474
36-47	2,17	1,20	3,88	64,24	58,89	69,25	537
48-59	4,22	2,52	7,00	64,63	59,16	69,74	502
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	3,46	2,22	5,35	64,46	60,45	68,28	1.287
Perempuan	3,35	2,32	4,81	64,95	61,25	68,49	1.243
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>							
Tidak/ belum pernah sekolah	3,89	1,60	9,16	64,34	55,71	72,12	197
Tidak tamat SD/MI	3,27	1,86	5,68	63,97	57,81	69,70	420
Tamat SD/MI	2,99	1,79	4,95	66,33	61,46	70,88	731
Tamat SLTP/MTS	3,77	2,10	6,67	65,58	59,45	71,23	476
Tamat SLTA/MA	3,65	1,77	7,37	61,58	55,67	67,17	546
Tamat D1/D2/D3	3,08	0,42	19,47	69,02	52,13	82,01	67
Tamat PT	3,15	0,97	9,76	66,65	54,26	77,10	94
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>							
Tidak bekerja	5,20	2,03	12,67	66,17	56,58	74,58	170
Sekolah	0	0	0	66,46	26,54	91,57	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,76	1,53	13,82	67,22	54,91	77,55	94
Pegawai swasta	5,48	2,63	11,10	59,58	51,63	67,05	336
Wiraswasta	3,67	2,16	6,16	62,82	56,42	68,80	491
Petani	2,91	1,96	4,29	65,98	61,86	69,87	1.025
Nelayan	0	0	0	61,58	45,89	75,18	38*
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,15	0,37	3,54	67,48	58,69	75,19	283
Lainnya	3,73	0,66	18,38	66,67	52,42	78,40	89
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	4,10	2,44	6,79	67,27	61,21	72,80	840
Perdesaan	3,06	2,09	4,46	63,42	59,96	66,76	1.690

\* N Tertimbang < 50

## 15.5 Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 15.5.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA				N Tertimbang
	Memiliki		Tidak Memiliki		
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Sambas	68,26	13,17	7,99	10,57	310
Bengkayang	59,59	11,55	18,43	10,43	147
Landak	71,94	10,57	11,99	5,51	204
Mempawah	50,47	6,30	31,20	12,03	136
Sanggau	53,69	6,03	30,14	10,13	239
Ketapang	51,54	11,93	20,75	15,79	261
Sintang	51,43	23,47	23,57	1,53	204
Kapuas Hulu	40,96	33,28	16,75	9,01	125
Sekadau	60,05	12,09	18,85	9,02	101
Melawi	35,69	17,78	31,22	15,30	109
Kayong Utara	47,72	18,56	25,43	8,29	63
Kubu Raya	50,74	14,08	20,18	15,01	296
Kota Pontianak	58,43	4,15	27,97	9,45	304
Kota Singkawang	46,95	9,66	31,93	11,47	118
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>55,26</b>	<b>12,69</b>	<b>21,61</b>	<b>10,44</b>	<b>2.616</b>

Tabel 15.5.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA				N Tertimbang
	Memiliki		Tidak memiliki		
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
<b>Kelompok umur (bulan)</b>					
0-5	81,19	8,58	3,02	7,22	246
6-11	77,07	8,68	7,89	6,36	277
12-23	65,43	11,77	12,20	10,60	532
24-35	47,98	15,71	21,86	14,45	485
36-47	46,85	13,31	30,66	9,19	556
48-59	36,80	14,22	37,40	11,58	520
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	54,99	11,74	22,30	10,98	1.334
Perempuan	55,55	13,68	20,88	9,89	1.282
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>					
Tidak/belum pernah sekolah	45,01	11,78	21,36	21,85	209
Tidak tamat SD/MI	53,10	15,02	18,91	12,97	438
Tamat SD/MI	58,21	13,14	19,78	8,87	755
Tamat SLTP/MTS	59,42	9,97	22,23	8,38	489
Tamat SLTA/MA	54,74	14,14	23,45	7,66	560
Tamat D1/D2/D3/PT	49,93	8,70	29,34	12,03	165
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>					
Tidak bekerja	56,53	13,31	20,86	9,31	169
Sekolah	47,81	22,90	29,29	0	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	58,31	10,74	20,40	10,56	106
Pegawai swasta	50,67	13,02	26,74	9,57	339
Wiraswasta	58,15	11,58	22,09	8,17	494
Petani/buruh tani	56,61	14,38	18,15	10,85	1.065
Nelayan	36,62	25,61	29,96	7,81	40*
Buruh/sopir/pembantu ruta	54,84	8,40	23,26	13,50	308
Lainnya	44,81	6,83	33,67	14,69	89
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	53,61	10,32	26,21	9,86	861
Perdesaan	56,07	13,85	19,35	10,73	1.755

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.5.3. Proporsi Pencatatan Buku KIA berdasarkan Isi pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pencatatan Buku KIA				N Tertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi	Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	
Sambas	81,64	53,18	77,72	18,67	203
Bengkayang	50,07	45,77	76,68	18,81	84
Landak	78,24	69,13	87,42	32,00	141
Mempawah	45,61	50,23	48,83	22,71	66
Sanggau	59,87	53,68	81,05	9,26	123
Ketapang	52,14	35,33	64,04	8,77	129
Sintang	89,22	87,18	94,96	79,97	101
Kapuas Hulu	45,66	37,14	58,96	26,34	49*
Sekadau	91,12	79,48	85,94	50,44	58
Melawi	48,82	50,55	30,56	21,40	38*
Kayong Utara	59,45	44,25	52,96	15,89	29*
Kubu Raya	46,68	31,92	43,38	17,48	144
Kota Pontianak	39,61	27,76	61,36	17,73	170
Kota Singkawang	43,85	20,43	51,20	22,36	53
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>61,08</b>	<b>48,75</b>	<b>68,85</b>	<b>24,43</b>	<b>1.388</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.5.4. Proporsi Pencatatan Buku KIA berdasarkan Isi pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pencatatan Buku KIA				N Tertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi	Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	
<b>Kelompok umur (bulan)</b>					
0-5	54,09	44,92	66,45	26,02	192
6-11	65,64	50,37	76,71	28,29	205
12-23	63,87	51,02	67,49	24,34	334
24-35	54,33	45,65	68,03	22,91	223
36-47	66,86	51,85	71,84	20,49	250
48-59	58,58	46,39	61,95	25,84	184
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	60,72	45,96	67,25	23,40	704
Perempuan	61,46	51,62	70,49	25,49	684
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>					
Tidak/belum pernah sekolah	52,23	38,76	55,66	24,69	90
Tidak tamat SD/MI	63,58	51,33	72,01	23,28	223
Tamat SD/MI	64,32	52,98	63,51	22,00	422
Tamat SLTP/MTS	62,45	50,64	72,24	27,87	279
Tamat SLTA/MA	58,42	44,55	73,49	27,17	294
Tamat D1/D2/D3/PT	51,94	39,29	74,20	17,96	79
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>					
Tidak bekerja	43,09	27,59	64,75	13,06	92
Sekolah	100,00	100,00	100,00	51,73	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,78	23,61	63,36	15,21	59
Pegawai swasta	58,47	49,26	72,68	22,29	165
Wiraswasta	59,59	47,05	75,69	32,91	276
Petani/buruh tani	69,85	59,25	71,51	26,30	579
Nelayan	44,42	18,15	32,61	5,54	14*
Buruh/sopir/pembantu ruta	60,57	39,91	54,55	17,14	162
Lainnya	43,63	35,58	53,26	22,18	38*
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	49,24	35,52	65,77	23,33	443
Perdesaan	66,64	54,96	70,29	24,95	945

\* N Tertimbang < 50

## 15.6 Imunisasi dan Vitamin A

Tabel 15.6.1. Proporsi Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis imunisasi dasar							N Tertimbang
	HB-0	BCG	DPT-HB/ DPT- HB- Hib 1	DPT-HB/ DPT- HB- Hib 2	DPT-HB/ DPT- HB- Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	70,76	79,44	68,03	66,56	62,03	62,77	71,06	260
Perempuan	71,68	75,86	68,37	66,50	61,73	57,83	65,20	265
<b>Pendidikan KRT</b>								
Tidak/belum pernah sekolah	58,40	69,21	54,46	57,92	40,99	33,05	54,58	49*
Tidak tamat SD/MI	63,94	70,14	65,51	63,21	62,13	62,26	74,61	92
Tamat SD/MI	71,28	80,13	71,42	68,22	62,36	59,07	65,01	163
Tamat SLTP/MTS	72,29	72,77	65,58	65,58	62,37	62,52	62,04	86
Tamat SLTA/MA	79,40	87,05	72,55	70,59	67,85	67,41	76,50	102
Tamat D1/D2/D3/PT	82,28	82,28	73,63	70,13	70,13	73,38	75,19	33*
<b>Pekerjaan KRT</b>								
Tidak bekerja	63,52	67,10	56,80	57,0	48,37	46,0	56,20	34*
Sekolah	0	100,00	100,00	0	0	0	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	87,38	87,38	67,66	60,7	60,72	72,5	83,31	19*
Pegawai swasta	78,88	82,07	67,08	65,6	62,88	65,7	67,06	61
Wiraswasta	81,68	83,54	70,31	66,8	65,39	64,3	69,24	103
Petani/buruh tani	66,41	77,58	72,89	72,1	67,20	62,5	72,41	225
Nelayan	51,53	58,66	36,29	36,3	36,29	51,5	58,66	7*
Buruh/sopir/pembantu ruta	64,91	68,20	56,19	56,2	47,98	46,1	59,49	56
Lainnya	74,59	74,59	71,54	71,5	56,25	56,2	52,85	18*
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	76,66	75,79	62,37	59,59	53,76	57,05	61,49	182
Perdesaan	68,34	78,61	71,30	70,21	66,19	61,99	71,62	343
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>71,22</b>	<b>77,63</b>	<b>68,20</b>	<b>66,53</b>	<b>61,88</b>	<b>60,28</b>	<b>68,10</b>	<b>525</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.6.2. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelengkapan imunisasi dasar									N Tertimbang
	Lengkap			Tidak Lengkap			Tidak Imunisasi			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	46,76	39,34	54,34	38,03	30,86	45,75	15,21	10,55	21,43	260
Perempuan	49,27	41,46	57,11	32,78	25,79	40,61	17,95	12,89	24,46	265
<b>Pendidikan KRT</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	23,37	13,21	37,93	52,86	35,92	69,16	23,77	12,07	41,46	49*
Tidak tamat SD/MI	53,19	40,79	65,22	26,74	17,01	39,38	20,07	12,32	30,98	92
Tamat SD/MI	44,59	35,49	54,07	41,55	32,52	51,18	13,86	8,53	21,73	163
Tamat SLTP/MTS	48,28	35,91	60,86	32,53	21,83	45,42	19,20	10,26	33,04	86
Tamat SLTA/MA	54,45	42,40	66,00	33,73	23,29	46,04	11,82	6,20	21,37	102
Tamat D1/D2/D3/PT	66,83	45,27	83,07	15,45	6,04	34,19	17,72	6,76	39,00	33*
<b>Pekerjaan KRT</b>										
Tidak bekerja	34,25	17,84	55,55	42,94	24,63	63,42	22,81	10,31	43,15	34*
Sekolah	0	0	0	100,00	100,00	100,00	0	0	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	68,41	39,50	87,78	18,97	4,43	54,19	12,62	4,21	32,21	19*
Pegawai swasta	50,61	35,38	65,72	36,20	22,87	52,06	13,19	5,89	26,95	61
Wiraswasta	54,46	44,17	64,39	34,46	25,22	45,04	11,08	6,05	19,42	103
Petani/buruh tani	47,11	39,56	54,79	37,23	30,27	44,77	15,66	10,79	22,17	225
Nelayan	51,53	19,49	82,35	7,14	0,92	38,97	41,34	14,02	75,29	7*
Buruh/sopir/pembantu ruta	37,35	22,13	55,56	36,60	21,25	55,25	26,05	13,05	45,27	56
Lainnya	52,85	23,98	79,93	21,74	5,03	59,31	25,41	8,68	54,98	18*
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	45,45	35,83	55,42	39,60	30,95	48,95	14,95	9,39	22,98	182
Perdesaan	49,40	43,28	55,53	33,14	27,69	39,08	17,46	13,17	22,79	343
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>48,03</b>	<b>42,76</b>	<b>53,34</b>	<b>35,38</b>	<b>30,63</b>	<b>40,43</b>	<b>16,59</b>	<b>13,05</b>	<b>20,88</b>	<b>525</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.6.3. Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis imunisasi lanjutan						N Tertimbang
	DPT/HB/Hib lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	42,17	35,08	49,59	38,43	31,31	46,08	260
Perempuan	36,23	29,66	43,36	34,23	27,88	41,20	244
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	30,93	17,28	48,97	29,32	15,95	47,57	32*
Tidak tamat SD/MI	29,03	19,61	40,69	25,58	16,46	37,49	86
Tamat SD/MI	40,53	32,22	49,41	37,81	29,74	46,62	140
Tamat SLTP/MTS	46,37	31,96	61,41	35,43	21,48	52,39	86
Tamat SLTA/MA	40,88	30,27	52,42	45,01	34,01	56,51	120
Tamat D1/D2/D3/PT	43,60	25,57	63,50	36,53	20,06	56,90	40*
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	34,40	19,34	53,43	24,47	13,28	40,7	37*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,83	7,88	44,75	20,46	7,75	44,1	20*
Pegawai swasta	49,82	35,55	64,12	43,11	29,67	57,6	87
Wiraswasta	44,84	31,12	59,40	46,37	32,85	60,4	94
Petani/buruh tani	41,13	33,58	49,13	39,02	31,61	47,0	192
Nelayan	35,23	11,79	68,88	30,15	9,31	64,5	9*
Buruh/sopir/pembantu ruta	23,08	11,76	40,32	17,39	7,28	36,1	45*
Lainnya	15,61	4,72	40,84	18,51	5,53	46,9	20*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	40,56	31,61	50,19	33,51	25,04	43,20	166
Perdesaan	38,67	33,00	44,66	37,81	32,37	43,58	338
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>39,29</b>	<b>34,41</b>	<b>44,40</b>	<b>36,40</b>	<b>31,73</b>	<b>41,34</b>	<b>504</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.6.4. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mengalami KIPI	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)				N Tertimbang
		Demam tinggi	Bernanah/ abses	Kejang	Lainnya	
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	34,58	31,92	9,33	1,40	0	85
Perempuan	47,92	43,71	11,95	0	0	68
<b>Pendidikan KRT</b>						
Tidak/ belum pernah sekolah	25,91	25,91	0	0	0	19*
Tidak tamat SD/MI	33,63	33,49	9,06	0	0	28*
Tamat SD/MI	48,26	43,39	16,80	3,18	0	38*
Tamat SLTP/MTS	50,04	40,78	9,26	0	0	23*
Tamat SLTA/MA	43,12	43,12	11,29	0	0	35*
Tamat D1/D2/D3/PT	27,94	17,47	10,47	0	0	11*
<b>Pekerjaan KRT</b>						
Tidak bekerja	11,75	11,75	0	0	0	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	60,12	60,12	17,70	0	0	10*
Pegawai swasta	33,17	33,17	4,03	0	0	20*
Wiraswasta	54,77	44,29	15,19	3,80	0	31*
Petani	47,57	44,39	11,79	0	0	57
Nelayan	66,84	66,84	36,10	0	0	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,88	4,88	4,88	0	0	17*
Lainnya	19,81	19,81	0	0	0	4*
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	41,85	34,27	10,11	1,76	0	68
Perdesaan	39,41	39,41	10,79	0,78	0	85
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>40,49</b>	<b>37,14</b>	<b>10,49</b>	<b>0,78</b>	<b>0</b>	<b>153</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.6.5. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Menerima Kapsul Vitamin A									N Tertimbang
	Sesuai standar			Tidak sesuai standar			Tidak pernah mendapat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	52,53	42,57	62,30	32,77	24,79	41,88	14,70	9,22	22,63	274
Bengkayang	45,17	34,28	56,55	35,98	26,99	46,08	18,84	13,38	25,88	131
Landak	69,10	58,20	78,22	19,74	12,09	30,57	11,16	5,61	20,97	187
Mempawah	23,09	15,93	32,23	40,10	31,56	49,29	36,82	27,44	47,31	123
Sanggau	60,60	50,90	69,53	25,24	17,74	34,57	14,16	9,36	20,88	213
Ketapang	34,56	26,57	43,52	40,39	32,27	49,08	25,05	17,84	33,98	237
Sintang	39,31	27,45	52,58	43,95	30,16	58,74	16,73	10,22	26,19	189
Kapuas Hulu	49,20	38,48	60,01	28,88	20,01	39,73	21,91	13,35	33,81	117
Sekadau	66,20	54,46	76,24	19,89	13,14	28,94	13,91	8,16	22,71	88
Melawi	22,16	13,49	34,21	50,26	37,98	62,50	27,58	18,23	39,41	105
Kayong Utara	36,46	27,14	46,92	28,25	18,78	40,12	35,29	25,03	47,12	60
Kubu Raya	44,50	35,15	54,26	32,86	24,50	42,48	22,63	16,27	30,57	270
Kota Pontianak	35,17	26,46	44,99	30,86	21,39	42,27	33,97	26,53	42,28	283
Kota Singkawang	36,75	26,39	48,51	30,99	19,76	45,03	32,25	20,91	46,16	103
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>44,73</b>	<b>41,78</b>	<b>47,72</b>	<b>32,97</b>	<b>30,10</b>	<b>35,97</b>	<b>22,30</b>	<b>20,06</b>	<b>24,71</b>	<b>2.380</b>

Tabel 15.6.6. Proporsi kapsul vitamin A dalam 12 bulan terakhir yang diterima anak 6-59 bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Menerima Kapsul Vitamin A									N Tertimbang
	Sesuai standar			Tidak sesuai standar			Tidak pernah mendapat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Upper	Lower	
<b>Kelompok umur (bulan)</b>										
6-11	71,59	64,49	77,77	0	0	0	28,41	22,23	35,51	278
12-23	36,73	31,70	42,07	45,47	40,34	50,70	17,80	13,99	22,37	534
24-35	40,01	34,55	45,73	38,63	32,94	44,66	21,36	17,06	26,39	487
36-47	44,51	38,97	50,19	34,84	29,69	40,37	20,65	17,00	24,83	559
48-59	43,26	37,89	48,79	30,46	25,52	35,89	26,28	21,68	31,48	523
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	46,52	42,57	50,51	32,19	28,53	36,09	21,29	18,57	21,29	1.215
Perempuan	42,87	39,25	46,57	33,78	30,06	37,71	23,35	20,26	23,35	1.165
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	37,43	28,48	47,34	31,68	23,54	41,12	30,89	23,33	39,62	189
Tidak tamat SD/MI	43,73	37,56	50,10	31,96	26,42	38,06	24,31	19,39	30,01	396
Tamat SD/MI	45,08	40,11	50,15	30,44	26,28	34,93	24,48	20,58	28,86	702
Tamat SLTP/MTS	46,34	39,59	53,23	34,36	27,30	42,18	19,30	14,88	24,66	431
Tamat SLTA/MA	45,50	39,65	51,47	36,00	30,39	42,01	18,51	14,63	23,14	514
Tamat D1/D2/D3/PT	47,75	38,08	57,59	34,74	25,96	44,71	17,51	11,18	26,36	148
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>										
Tidak bekerja	42,59	32,65	53,16	31,69	21,82	43,53	25,72	17,97	35,38	149
Sekolah	40,75	10,95	79,36	27,08	4,06	76,51	32,17	7,29	74,10	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,74	31,43	52,82	32,00	21,79	44,28	26,27	16,93	38,37	98
Pegawai swasta	45,30	37,69	53,14	39,16	32,02	46,80	15,54	11,08	21,36	311
Wiraswasta	42,84	36,33	49,61	33,33	26,24	41,26	23,83	18,79	29,74	448
Petani/buruh tani	48,87	44,53	53,23	30,07	26,49	33,92	21,06	17,79	24,74	971
Nelayan	31,98	17,76	50,59	23,25	12,68	38,72	44,76	29,42	61,18	38*
Buruh/sopir/pembantu ruta	39,69	32,07	47,85	36,46	29,26	44,31	23,85	17,10	32,24	282
Lainnya	34,49	22,53	48,80	38,30	25,59	52,84	27,21	15,75	42,77	79
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	36,81	31,45	42,52	35,72	29,72	42,20	27,47	23,08	32,36	778
Perdesaan	48,58	45,21	51,97	31,63	28,63	34,80	19,79	17,33	22,50	1.602

\* N Tertimbang < 50

## 15.7 Pemantauan Pertumbuhan

Tabel 15.7.1. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ditimbang BB	N Tertimbang	Frekuensi penimbangan		N Tertimbang	Diukur PB atau TB	N Tertimbang	Frekuensi pengukuran		N Tertimbang
			< 8 kali	≥ 8 kali				1 kali	≥ 2 kali	
Sambas	84,25	310	34,16	58,20	255	56,34	228	17,84	72,50	172
Bengkayang	78,34	147	30,65	61,08	112	55,80	108	8,03	81,31	81
Landak	81,36	204	29,03	69,51	162	72,23	150	4,15	94,22	145
Mempawah	51,39	136	64,33	32,47	68	33,55	100	16,70	75,40	45*
Sanggau	71,85	239	34,13	61,88	168	17,52	176	39,47	57,78	41*
Ketapang	59,77	261	61,91	36,02	152	36,34	192	10,66	88,04	93
Sintang	65,96	204	56,41	26,14	131	57,72	150	5,92	74,91	115
Kapuas Hulu	74,79	125	32,57	38,07	91	64,95	92	1,93	70,63	80
Sekadau	81,78	101	50,13	40,92	81	71,41	74	18,31	75,36	71
Melawi	63,70	109	31,88	42,93	68	56,65	81	2,30	65,69	61
Kayong Utara	64,64	63	42,42	46,23	39	25,38	46*	8,39	91,61	16*
Kubu Raya	62,25	296	65,35	33,45	180	39,83	218	9,55	87,34	116
Kota Pontianak	67,97	304	62,87	33,71	201	52,85	224	20,79	79,21	158
Kota Singkawang	70,62	118	69,39	27,68	81	35,05	87	34,29	58,72	40*
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>70,12</b>	<b>2.616</b>	<b>47,30</b>	<b>45,26</b>	<b>1.789</b>	<b>47,96</b>	<b>1.928</b>	<b>12,86</b>	<b>78,39</b>	<b>1.233</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.7.2. Proporsi frekuensi pemantauan pertumbuhan dalam 12 bulan terakhir pada anak 0-59 bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ditimbang BB	N Tertimbang	Frekuensi penimbangan		N Tertimbang	Diukur PB atau TB	N Tertimbang	Frekuensi pengukuran		N Tertimbang
			< 8 kali	≥ 8 kali				1 kali	≥ 2 kali	
<b>Kelompok umur (bulan)</b>										
0-5	80,13	246	94,54	1,99	192	59,39	181	30,83	64,52	144
6-11	88,33	277	58,33	38,28	238	59,65	204	10,17	85,33	162
12-23	78,00	532	35,18	60,24	404	53,76	392	10,41	83,52	281
24-35	68,57	485	36,56	49,93	324	43,94	357	9,24	75,70	209
36-47	64,14	556	38,58	52,62	348	42,19	410	13,92	75,80	231
48-59	55,46	520	46,28	44,72	282	40,32	384	8,28	81,20	206
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	71,22	861	46,75	45,83	926	50,42	1.334	13,63	78,02	661
Perempuan	68,97	1.755	47,90	44,65	863	45,40	1.282	11,96	78,81	572
<b>Pendidikan KRT</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	61,08	209	43,24	50,66	125	42,56	209	11,84	81,45	87
Tidak tamat SD/MI	70,39	438	44,79	49,60	301	48,00	438	16,57	76,70	207
Tamat SD/MI	70,36	755	45,96	47,72	518	46,04	755	8,72	84,13	342
Tamat SLTP/MTS	70,79	489	50,95	38,88	338	49,06	489	14,45	72,93	236
Tamat SLTA/MA	71,61	560	49,53	43,84	391	51,57	560	15,48	75,75	284
Tamat D1/D2/D3/PT	72,65	165	46,11	40,57	117	48,01	165	7,93	80,38	78
<b>Pekerjaan KRT</b>										
Tidak bekerja	60,51	169	46,96	43,92	100	39,0	125	13,58	74,00	65
Sekolah	49,55	5*	62,37	16,41	2*	41,7	4*	0	74,80	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	68,04	106	47,67	47,97	70	38,2	78	21,36	74,17	40*
Pegawai swasta	70,21	339	52,36	41,44	232	46,9	250	11,99	81,52	156
Wiraswasta	69,76	494	44,74	41,19	336	48,4	364	13,55	71,52	235
Petani/buruh tani	73,16	1.065	41,63	52,16	760	51,3	785	11,62	80,44	537
Nelayan	56,63	40*	50,47	32,22	22*	35,3	30*	5,24	70,58	14*
Buruh/sopir/pembantu ruta	67,27	308	61,83	36,21	202	46,1	227	13,49	83,89	140
Lainnya	73,07	89	62,52	31,69	63	51,0	66	19,50	74,33	45*
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	67,83	861	58,78	33,69	570	43,83	861	18,88	73,02	371
Perdesaan	71,24	1.755	41,95	50,66	1.219	49,99	1.755	10,27	80,69	862

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.7.3. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak ditimbang							Tempatnya jauh	Sibuk/repot	Alat timbang tidak tersedia	N Tertimbang
	Anak sudah besar ( $\geq 1$ tahun)	Anak sudah imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Malas	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada kegiatan penimbangan					
<b>Kelompok umur (bulan)</b>											
0-5	3,67	4,07	0	14,79	37,18	1,39	6,06	28,47	4,36	52	
6-11	3,43	1,61	1,06	27,17	16,94	2,16	12,40	35,23	0	34*	
12-23	9,57	3,41	3,52	33,16	10,35	0	8,80	30,50	0,68	124	
24-35	14,12	6,06	9,20	21,79	6,27	0,07	7,64	34,85	0	161	
36-47	24,83	7,21	5,06	19,52	7,71	0,99	7,31	27,38	0	211	
48-59	21,70	6,25	6,86	10,49	10,42	1,85	13,41	27,00	2,03	245	
<b>Jenis Kelamin</b>											
Laki-laki	18,21	4,64	7,67	19,35	12,05	1,27	8,20	27,80	0,82	406	
Perempuan	16,47	6,73	3,78	19,34	9,70	0,72	10,83	31,30	1,13	421	
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>											
Tidak/belum pernah sekolah	9,23	4,72	3,80	23,82	9,99	1,25	26,44	19,65	1,10	86	
Tidak tamat SD/MI	19,49	1,96	8,60	23,98	12,95	0	11,70	20,09	1,23	137	
Tamat SD/MI	19,85	3,88	5,58	20,49	11,19	0,85	9,04	27,36	1,76	237	
Tamat SLTP/MTS	17,00	7,08	7,47	23,52	5,42	2,04	3,26	33,75	0,47	151	
Tamat SLTA/MA	13,51	10,31	3,40	10,77	15,98	1,19	6,58	37,92	0,34	168	
Tamat D1/D2/D3/PT	27,69	6,67	3,71	9,22	3,87	0	5,63	43,22	0	48*	
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>											
Tidak bekerja	16,61	6,08	9,79	26,94	11,63	0	0	26,09	0	71	
Sekolah	0	0	0	0	29,27	0	0	70,73	0	3*	
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	21,03	7,91	4,64	12,18	18,92	1,86	0	33,45	0	36*	
Pegawai swasta	24,91	4,83	5,53	17,81	8,13	0,67	12,56	25,03	0,53	107	
Wiraswasta	16,59	7,58	5,90	15,66	11,84	0,39	6,34	35,71		158	
Petani	16,48	5,88	5,10	19,62	10,49	1,70	14,51	23,73	2,48	303	
Nelayan	4,25	0	0	39,56	12,80	0	2,20	41,19	0	18*	
Buruh/sopir/pembantu ruta	19,20	3,20	5,24	19,16	9,84	0	6,70	36,66	0	107	
Lainnya	0,25	6,68	8,74	22,55	7,84	4,11	7,72	42,10	0	25*	
<b>Tempat tinggal</b>											
Perkotaan	22,66	5,70	3,80	19,87	11,55	0,04	4,88	31,51	0	293	
Perdesaan	14,40	5,71	6,73	19,06	10,47	1,51	12,10	28,52	1,51	534	
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>17,33</b>	<b>5,70</b>	<b>5,69</b>	<b>19,35</b>	<b>10,85</b>	<b>0,99</b>	<b>9,54</b>	<b>29,58</b>	<b>0,98</b>	<b>827</b>	

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.7.4. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang atau Tinggi Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya									N Tertimbang
	Anak sudah besar (≥1 tahun)	Anak sudah imunisasi	Anak tidak mau diukur	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada kegiatan pengukuran	Tempatnya jauh	Sibuk/repot	Malas	Tidak ada alat ukur PB/TB	
<b>Kelompok umur (bulan)</b>										
0-5	2,01	0,02	1,47	19,62	31,07	2,97	19,09	10,13	13,61	181
6-11	2,20	0	1,80	8,63	47,09	3,59	16,47	9,96	10,27	204
12-23	6,65	0,76	5,11	8,87	30,06	4,86	15,85	18,57	9,28	392
24-35	14,04	3,35	7,09	8,08	21,64	4,63	23,56	13,31	4,30	357
36-47	16,09	6,77	6,62	8,41	20,49	5,02	18,40	11,30	6,90	410
48-59	21,57	3,96	6,82	10,71	9,74	9,61	21,06	10,47	6,05	384
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	12,47	3,11	7,47	9,66	24,55	4,92	18,24	12,36	7,21	672
Perempuan	13,61	3,49	4,05	9,92	21,44	6,42	20,63	12,88	7,55	711
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	8,13	1,12	9,48	7,22	16,35	17,91	14,19	14,99	10,61	122
Tidak tamat SD/MI	13,31	1,51	6,03	10,74	25,51	7,47	13,27	13,46	8,70	232
Tamat SD/MI	14,64	2,80	3,77	11,04	26,59	5,42	17,41	12,92	5,42	414
Tamat SLTP/MTS	10,73	5,11	8,46	6,19	19,31	2,06	22,92	16,33	8,89	253
Tamat SLTA/MA	12,34	5,01	5,13	13,24	20,15	3,40	25,44	8,33	6,95	275
Tamat D1/D2/D3/ PT	20,81	2,94	2,72	4,49	27,59	2,96	24,23	8,51	5,75	87
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>										
Tidak bekerja	11,21	3,84	6,69	8,66	18,25	1,85	21,42	15,61	12,46	105
Sekolah	32,22	0	0	25,34	13,43	0	29,02	0	0	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	13,17	2,23	3,40	21,20	23,70	0	13,89	8,20	14,21	67
Pegawai swasta	20,38	3,73	4,23	4,95	23,61	5,99	18,53	13,20	5,36	183
Wiraswasta	11,39	2,31	7,09	10,98	21,58	4,36	25,86	12,51	3,91	259
Petani/buruh tani	11,63	3,36	5,45	10,73	27,36	8,41	15,05	11,24	6,76	527
Nelayan	2,85	0	2,51	16,50	13,76	1,48	29,36	25,78	7,77	26*
Buruh/sopir/pembantu ruta	15,70	4,78	6,96	5,98	15,81	4,70	23,36	14,40	8,32	169
Lainnya	8,47	3,67	5,65	6,69	19,16	4,24	20,92	13,28	17,92	44*
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	16,68	3,23	5,17	10,74	19,66	2,85	20,85	13,61	7,21	491
Perdesaan	11,06	3,35	6,01	9,27	24,77	7,26	18,71	12,09	7,48	892
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>13,06</b>	<b>3,31</b>	<b>5,71</b>	<b>9,79</b>	<b>22,95</b>	<b>5,69</b>	<b>19,47</b>	<b>12,63</b>	<b>7,39</b>	<b>1.383</b>

\* N Tertimbang < 50

## 15.8 Perkembangan Anak

Tabel 15.8.1. Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Indeks Perkembangan Anak Usia Dini			Perkembangan anak			N Tertimbang	
	%	95% CI		Literasi numerasi	Kemampuan Fisik	Kemampuan Sosial emosional		Kemampuan belajar
		Lower	Upper					
<b>Kelompok umur (bulan)</b>								
36-47	85,05	80,73	88,54	56,86	97,62	69,63	95,72	559
48-59	89,99	86,14	92,87	68,15	98,38	63,20	95,75	524
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	85,90	81,69	89,27	59,26	98,30	65,41	95,53	571
Perempuan	89,16	85,42	92,03	65,73	97,63	67,76	95,96	512
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>								
Tidak/ belum pernah sekolah	85,15	73,69	92,14	62,47	98,37	60,38	96,19	87
Tidak tamat SD/MI	88,43	81,36	93,05	66,84	96,87	63,73	96,17	180
Tamat SD/MI	88,13	82,96	91,88	58,80	97,40	68,36	95,92	326
Tamat SLTP/MTS	84,05	76,09	89,72	61,33	98,22	66,48	94,99	213
Tamat SLTA/MA	89,49	83,34	93,55	62,98	99,27	67,80	95,81	222
Tamat D1/D2/D3/PT	88,55	75,76	95,03	69,15	98,42	69,45	95,06	55
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>								
Tidak bekerja	89,67	77,09	95,72	64,56	95,33	-	95,46	64
Sekolah	100,0	100,0	100,0	100,00	100,00	-	100,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	89,72	75,94	96,02	75,63	97,91	-	94,35	42*
Pegawai swasta	85,25	75,88	91,40	70,89	97,22	-	94,53	128
Wiraswasta	86,85	79,02	92,05	67,53	98,21	-	94,89	195
Petani/buruh tani	85,73	80,96	89,45	54,86	97,90	-	95,73	456
Nelayan	91,14	74,04	97,38	80,98	100,00	-	86,20	20*
Buruh/sopir/pembantu ruta	91,39	83,13	95,82	64,13	99,70	-	99,11	143
Lainnya	95,83	84,03	99,01	58,13	97,15	-	98,68	32*
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	89,16	83,42	93,07	66,51	98,31	70,53	98,09	341
Perdesaan	86,65	83,33	89,39	60,38	97,83	64,68	94,65	742
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>87,44</b>	<b>84,66</b>	<b>89,78</b>	<b>62,31</b>	<b>97,98</b>	<b>66,52</b>	<b>95,73</b>	<b>1.083</b>

\*N Tertimbang < 50

## BAB 16 STATUS GIZI

### 16.1 Definisi Operasional

#### Tablet Tambah Darah Remaja Putri

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen gizi penambah darah berbentuk **tablet/ kaplet/ kapsul** yang dapat diperoleh dari program atau mandiri. TTD Program disediakan oleh pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. TTD mandiri diperoleh berdasarkan resep/ instruksi tenaga kesehatan, inisiatif membeli sendiri di fasilitas kesehatan swasta/ apotik/ toko obat, atau diperoleh dari pemberian keluarga/ orang lain.

#### JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH

Proporsi remaja putri umur 10-19 tahun yang pernah mendapatkan TTD dan mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir, dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi remaja putri yang memperoleh TTD} \\ & = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun}} \end{aligned}$$

#### SUMBER PEROLEHAN TTD

Sumber TTD:

1. Fasilitas Kesehatan (puskesmas, rumah sakit) dan Tenaga Kesehatan (dokter praktek, bidan praktek, perawat praktek)
2. Sekolah,
3. Inisiatif sendiri, yaitu jika responden membeli suplemen/TTD atas kemauan sendiri, tanpa resep dari dokter/tenaga kesehatan lainnya, termasuk TTD yang diperoleh dari keluarga/ orang lain

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi sumber perolehan TTD pada remaja putri} \\ & = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD menurut sumber perolehan}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

## JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH DAN DIMINUM

Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri di sekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (total 52 butir)

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi jumlah butir TTD yang diperoleh remaja putri} \\ & \text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun} \\ & \text{menurut jumlah perolehan TTD} \\ & = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi jumlah butir TTD yang diminum remaja putri} \\ & \text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun} \\ & \text{menurut jumlah TTD yang diminum} \\ & = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan utama remaja putri tidak minum/menghabiskan TTD} \\ & \text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun tidak menghabiskan TTD} \\ & \text{menurut alasan} \\ & = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

## Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil

Ibu hamil (bumil) merupakan kelompok rawan gizi yang menjadi salah satu sasaran program pemberian makanan tambahan (PMT). Program ini bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah bayi berat lahir rendah (BBLR). Makanan tambahan yang diberikan dapat berbentuk makanan keluarga berbasis pangan lokal dengan resep–resep yang dianjurkan maupun makanan tambahan pabrikan yang lebih praktis dengan komposisi zat gizi yang sudah baku sesuai Permenkes nomor 51 Tahun 2016.

Makanan tambahan yang termasuk di dalam pertanyaan ini yaitu:

1. Makanan tambahan yang hanya diberikan setiap kali posyandu (PMT penyuluhan).
2. Makanan tambahan yang khusus diberikan untuk ibu hamil kurang energi kronis (KEK), biasanya diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan). Biasa diberikan di Posyandu atau melalui kader/bidan/petugas puskesmas.
3. Makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, contoh: sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kampanye atau promosi produk tertentu.

Makanan tambahan yang diperoleh dari **membeli sendiri tidak termasuk** dalam kategori PMT dalam pertanyaan subbab ini.

### **IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT**

**Definisi:** Ibu hamil saat ini yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

*Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT*

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil dan mendapat PMT}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun sedang hamil}}$$

### **RATA-RATA UMUR KEHAMILAN PERTAMA KALI MENDAPATKAN PMT**

**Definisi:** Jumlah bulan kehamilan saat pertama kali Ibu hamil mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

*Rata – rata umur kehamilan ibu saat pertama mendapatkan PMT*

$$= \frac{\text{Jumlah bulan kehamilan seluruh ibu hamil saat pertama kali mendapat PMT}}{\text{Jumlah ibu hamil}}$$

### **IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT PROGRAM**

**Definisi:** Ibu hamil yang mendapatkan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan pada kehamilannya saat wawancara.

*Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program*

$$= \frac{\text{Ibu hamil yang mendapat PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

### **JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIDAPAT IBU HAMIL**

**Definisi:** Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh ibu hamil dalam satuan bungkus, dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3)  $\geq$  90 bungkus.

*Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program*

$$= \frac{\text{Jumlah PMT Program (bungkus) yang diperoleh Ibu hamil}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

### **IBU HAMIL YANG TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM**

**Definisi:** Ibu hamil tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dihitung dengan formula.

*Proporsi ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program*

$$= \frac{\text{Ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT Program}}$$

## **ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM**

**Definisi:** Ibu hamil dengan alasan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) rasa tidak enak; (2) rasa kurang bervariasi; (3) terlalu manis; (4) tidak suka aroma; (5) ada fek samping; (6) lupa; (7) dimakan ART lain; dan (8) lainnya.

*Proporsi alasan ibu hamil tidak menghabiskan PMT Program*

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut alasan tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}}$$

## **JENIS PMT YANG DIDAPAT IBU HAMIL**

**Definisi:** Jenis PMT yang didapat oleh ibu hamil, yaitu (1) biskuit program; (2) biskuit lainnya; (3) susu bubuk; (4) susu cair; (5) bahan makanan mentah; dan (6) makanan matang.

*Proporsi jenis PMT yang didapat ibu hamil*

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut jenis PMT yang diperoleh}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

## **ALASAN MENDAPATKAN MAKANAN TAMBAHAN**

**Definisi:** Ibu hamil dengan alasan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) ibu kurang gizi (KEK); (2) keluarga miskin; (3) periksa hamil ke posyandu; (4) berat badan hamil tidak pernah naik; (5) anemia; dan (8) lainnya.

*Proporsi alasan ibu hamil mendapatkan makanan tambahan*

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut alasan mendapatkan makanan tambahan}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

## **Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil**

Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dan merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet tambah darah diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Ibu hamil diberikan tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Kemenkes, 2014).

Data pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi TTD ibu hamil sebagai faktor risiko anemia pada ibu hamil serta mengetahui capaian indikator cakupan ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019. Pada Riskesdas 2018, ada dua kelompok ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah yaitu:

1. Riwayat ibu hamil yang mendapatkan TTD yaitu ibu hamil yang mendapatkan TTD dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (1 Januari 2013 sampai saat wawancara) untuk kehamilan terakhir
2. Saat pengumpulan data, ibu sedang dalam kondisi hamil.

## RIWAYAT IBU HAMIL YANG PERNAH MENERIMA TABLET TAMBAH DARAH

*Proporsi Riwayat Ibu Hamil Menerima TTD :*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun pada kehamilan anak terakhir menerima tablet tambah darah}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

## JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD dikelompokkan dalam 2 kategori Jumlah TTD yang diperoleh yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

*Proporsi Jumlah TTD yang diterima Ibu Hamil :*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun menurut kategori jumlah TTD yang diterima selama kehamilan terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan pernah mendapat TTD selama hamil}}$$

## JUMLAH TTD YANG DIMINUM SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD yang diminum oleh ibu selama kehamilan anak terakhir dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

*Proporsi Jumlah TTD yang diminum Ibu Hamil*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat TTD selama kehamilan anak terakhir menurut kategori jumlah TTD yang diminum}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang selama kehamilan anak terakhir mendapat TTD}}$$

## ALASAN UTAMA TIDAK MINUM/MENGHABISKAN TTD

**Definisi:** Alasan utama ibu hamil yang tidak meminum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir. Ragam alasan utama tidak mengonsumsi TTD adalah tidak suka, mual/ muntah karena proses kehamilan, bosan, lupa, efek samping, belum waktunya habis.

*Proporsi alasan utama ibu hamil tidak minum TTD*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang tidak minum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir menurut alasan utama}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang selama kehamilan anak terakhir tidak mengonsumsi TTD}}$$

## **IBU MENDAPATKAN TTD UNTUK KEHAMILAN SAAT INI**

**Definisi:** Pada saat wawancara, ibu sedang dalam kondisi hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah pada kehamilan saat ini.

*Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD*

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara dan selama hamil mendapatkan TTD}}{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara}}$$

## **JUMLAH TTD YANG DIDAPAT DAN DIMINUM**

**Definisi:** Menurut program, jumlah minimum Tablet Tambah Darah yang diminum sebanyak 90 tablet

*Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD (butir)*

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan sedang hamil yang mendapatkan TTD (butir)}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara}}$$

## **Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak**

Pada Riskesdas 2018 dikumpulkan data mengenai Praktek Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yang meliputi praktek inisiasi menyusui dini (IMD), proses mulai menyusui, perilaku terhadap kolostrum, pemberian makanan/minuman prelakteal, riwayat dan keberlangsungan pemberian ASI, pola pemberian ASI, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) serta keragaman konsumsi makan.

### **A. Inisiasi Menyusu Dini (IMD)**

IMD adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Indikator ini didasarkan pada riwayat (*historic recall*).

Praktek IMD anak usia 0-23 bulan dihitung menggunakan formula:

*Proporsi IMD*

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 23 bulan yang mempunyai riwayat diletakkan kedada/perut ibu segera setelah lahir (dalam jangka waktu 1 jam setelah dilahirkan)}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

## B. Waktu Mulai Menyusu

Proporsi waktu mulai menyusu dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi waktu mulai menyusu pada anak 0 – 23 bulan} \\ & = \frac{\text{Anak usia 0 – 23 bulan berdasarkan waktu mulai menyusu}}{\text{Jumlah seluruh anak usia 0 – 23 bulan}} \end{aligned}$$

## C. Perilaku ibu terhadap Kolostrum

Proporsi perilaku ibu terhadap kolostrum pada anak umur 0-23 bulan dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi perilaku ibu terhadap kolostrum pada anak umur 0 – 23 bulan} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan perilaku ibu terhadap kolostrum}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}} \end{aligned}$$

## D. Pemberian Makanan/minuman Prelakteal

Proporsi pemberian makanan prelakteal pada bayi 0 – 11 bulan

$$= \frac{\text{Jumlah Anak usia 0 – 11 bulan berdasarkan jenis makanan prelakteal}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

## E. Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian ASI (*ever and continued breastfeeding*)

### Riwayat pemberian ASI

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}} \end{aligned}$$

### Keberlangsungan menyusui

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}} \end{aligned}$$

### **Alasan Utama Tidak Diberi ASI**

Proporsi alasan utama anak usia 0-23 bulan tidak diberi ASI bayi dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI} = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}}$$

### **F. Pola Pemberian ASI**

Pola pemberian ASI pada Riskesdas 2018 merujuk pada praktek pemberian ASI pada 6 bulan pertama, Pola pemberian ASI dibedakan menjadi ASI eksklusif, ASI predominan dan ASI parsial (WHO, 2008).

#### **ASI eksklusif 0-5 bulan**

Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif} = \frac{\text{jumlah anak usia 0 – 5 bulan yang hanya menerima Air Susu Ibu saja, tidak diberi makanan atau minuman lain, termasuk air putih (kecuali obat – obatan dan vitamin atau mineral tetes; ASI perah) dalam 24 jam terakhir}}{\text{jumlah seluruh bayi usia 0 – 5 bulan}}$$

ASI eksklusif 0-5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi/ anak masih disusui, selama 24 jam terakhir hanya diberi ASI saja, serta tidak diberi makanan/ minuman lain.

### **G. Keragaman Konsumsi Makanan**

Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6-23 bulan dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6 – 23 bulan} = \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 23 bulan yang mengonsumsi 4 atau lebih kelompok makanan dari 7 kelompok makanan pada waktu 24 jam sebelumnya}}{\text{jumlah anak umur 6 – 23 bulan}}$$

Tujuh kelompok makanan tersebut yaitu : 1) sereal dan umbi-umbian, 2) kacang-kacangan, 3) susu dan olahannya (yogurt, susu, keju dll), 4) makanan daging (termasuk ikan, ayam, daging, hati dll), 5) telur, 6) sayur dan buah sumber vitamin A dan 7) sayur dan buah lainnya.

## Pemberian Makanan Tambahan untuk Balita

Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Dalam Riskesdas 2018, makanan tambahan untuk balita merujuk pada seluruh makanan tambahan yang diberikan ketika posyandu (PMT penyuluhan); makanan tambahan khusus diberikan untuk balita kurus yang diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan); makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, seperti sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kegiatan tertentu atau promosi produk tertentu.

### 1. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT

Dalam 12 bulan terakhir, anak umur 6-59 bulan yang memperoleh makanan tambahan (PMT) berupa biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang, dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT} \\ & \text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT} \\ & \text{dalam 12 bulan terakhir} \\ = & \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan}} \end{aligned}$$

### 2. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT PROGRAM

Anak 6-59 bulan yang memperoleh PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dalam periode 12 bulan terakhir, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT program} \\ & \text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program} \\ & \text{dalam 12 bulan terakhir} \\ = & \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}} \end{aligned}$$

### 3. JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIPEROLEH ANAK UMUR 6-59 BULAN

Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh anak 6-59 bulan dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3)  $\geq 90$  bungkus, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi jumlah PMT program yang diperoleh anak umur 6 – 59 bulan} \\ & \text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang mendapat PMT} \\ & \text{dalam 12 bulan terakhir menurut kategori jumlah PMT} \\ = & \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}} \end{aligned}$$

### 4. PMT PROGRAM TIDAK DIHABISKAN

Jumlah anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program} \\ = & \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}} \end{aligned}$$

## 5. ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Alasan anak umur 6-59 bulan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) anak tidak mau; (2) ibu lupa memberikan; (3) ada efek samping; (4) dimakan anggota rumah tangga lainnya; dan (5) lainnya.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan tidak menghabiskan PMT program} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}} \end{aligned}$$

## 6. ALASAN MEMPEROLEH MAKANAN TAMBAHAN

Alasan anak 6-59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan mendapatkan PMT} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan memperoleh PMT}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}} \end{aligned}$$

## 16.2 Cakupan TTD Remaja Putri

Tabel 16.2.1. Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sudah menstruasi			Umur pertama kali menstruasi (tahun)			
	%	95% CI		N Tertimbang	Rata-rata	± SD	N Tertimbang
		Lower	Upper				
Sambas	69,92	62,74	76,23	262	12,43	1,19	180
Bengkayang	70,79	61,84	78,37	133	12,67	1,38	93
Landak	69,18	61,37	76,02	212	12,46	1,23	144
Mempawah	73,22	66,89	78,73	139	12,48	1,30	100
Sanggau	70,38	62,03	77,56	222	12,51	1,28	154
Ketapang	67,06	59,95	73,47	251	12,68	1,10	166
Sintang	62,26	54,34	69,57	210	12,41	1,46	129
Kapuas Hulu	71,10	63,70	77,53	126	12,48	1,09	88
Sekadau	61,79	52,73	70,09	102	12,59	1,34	62
Melawi	63,07	52,62	72,42	108	12,73	1,19	67
Kayong Utara	72,38	63,13	80,05	58	12,64	1,29	42*
Kubu Raya	70,75	63,27	77,26	316	12,43	1,34	220
Kota Pontianak	78,25	72,05	83,38	327	12,37	1,31	251
Kota Singkawang	73,86	65,16	81,02	120	12,64	1,39	87
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>70,06</b>	<b>67,94</b>	<b>72,10</b>	<b>2.587</b>	<b>12,50</b>	<b>1,28</b>	<b>1.783</b>

\* N Tertimbang < 50

### 16.3 Jumlah TTD yang Diminum oleh Remaja Putri

Tabel 16.3.1. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendapatkan TTD				Mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper			Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>								
10-11	1,34	0,53	3,31	570	49,84	13,68	86,16	7*
12-15	16,91	14,18	20,04	1.091	84,13	75,57	90,08	181
16-18	29,47	25,02	34,35	682	60,63	51,32	69,22	198
19	23,37	15,08	34,37	146	46,14	25,08	68,69	34*
<b>Pendidikan</b>								
Tidak/belum tamat sekolah	1,66	0,42	6,33	87	100,00	100,00	100,00	1*
Tidak tamat SD/MI	4,66	3,17	6,79	725	74,68	52,96	88,54	33*
Tamat SD/MI	16,09	13,12	19,58	801	83,56	74,90	89,64	127
Tamat SLTP/MTs	31,11	26,18	36,49	629	64,91	54,86	73,80	192
Tamat SLTA/MA	27,24	20,56	35,12	242	51,19	35,48	66,67	65
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	37,77	4,86	87,81	4*	100,00	100,00	100,00	1*
Perdesaan	21,89	17,92	26,45	875	64,09	52,49	74,25	188
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>17,17</b>	<b>15,18</b>	<b>19,35</b>	<b>2.488</b>	<b>69,43</b>	<b>62,87</b>	<b>75,28</b>	<b>420</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.3.2. Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan			Sekolah			Inisiatif sendiri			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>										
10-11	0	0	0	100,00	100,00	100,00	0	0	0	4*
12-15	14,62	9,40	22,03	84,56	76,89	90,01	6,52	3,31	12,43	161
16-18	18,97	12,00	28,65	74,08	64,38	81,88	14,03	8,13	23,13	126
19	9,16	1,97	33,56	23,07	4,66	64,76	67,77	32,83	90,05	16*
<b>Pendidikan</b>										
Tidak/belum tamat sekolah	31,77	2,78	88,35	68,23	11,65	97,22	0	0	0	1*
Tidak tamat SD/MI	15,60	5,90	35,28	76,08	54,83	89,29	9,03	2,18	30,69	26*
Tamat SD/MI	10,25	5,40	18,59	88,86	80,73	93,82	5,60	2,17	13,66	112
Tamat SLTP/MTs	22,34	14,55	32,70	76,46	66,71	84,04	9,29	5,54	15,16	132
Tamat SLTA/MA	10,13	4,00	23,37	46,99	27,97	66,92	48,61	29,71	67,92	35*
Tamat D1/D2/D3/PT	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	1*
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	15,11	8,10	26,45	67,62	57,73	76,16	21,61	13,90	31,99	127
Perdesaan	16,50	11,55	23,02	83,95	78,29	88,35	6,53	3,91	10,72	180
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>15,93</b>	<b>11,54</b>	<b>21,58</b>	<b>77,19</b>	<b>71,88</b>	<b>81,75</b>	<b>12,77</b>	<b>9,22</b>	<b>17,43</b>	<b>307</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.3.3. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang didapat (butir) dari Fasilitas Kesehatan		Jumlah yang diminum (butir)		N Tertimbang
	< 52	≥ 52	< 52	≥ 52	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>					
12-15	100,00	0	100,00	0	23*
16-18	100,00	0	100,00	0	23*
19	100,00	0	100,00	0	1*
<b>Pendidikan</b>					
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	0	100,00	0	1*
Tidak tamat SD/MI	100,00	0	100,00	0	4*
Tamat SD/MI	100,00	0	100,00	0	11*
Tamat SLTP/MTs	100,00	0	100,00	0	28*
Tamat SLTA/MA	100,00	0	100,00	0	3*
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	100,00	0	0	0	18*
Perdesaan	100,00	0	0	0	29*
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>100,00</b>	<b>0</b>	<b>100,00</b>	<b>0</b>	<b>47*</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.3.4. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang didapat (butir) dari Sekolah		Jumlah yang diminum (butir)		N Tertimbang
	< 52	≥ 52	< 52	≥ 52	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>					
10-11	100,00	0	100,00	0	4*
12-15	99,61	0,39	99,61	0,39	139
16-18	97,08	2,92	99,21	0,79	95
19	100,00	0	100,00	0	4*
<b>Pendidikan</b>					
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	0	100,00	0	1*
Tidak tamat SD/MI	97,31	2,69	97,31	2,69	20*
Tamat SD/MI	100,00	0	100,00	0	101
Tamat SLTP/MTs	97,29	2,71	99,27	0,73	103
Tamat SLTA/MA	100,00	0	100,00	0	17*
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	98,97	1,03	100,00	0	88
Perdesaan	98,42	1,58	99,16	0,84	154
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>98,62</b>	<b>1,38</b>	<b>99,46</b>	<b>0,54</b>	<b>242</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.3.5. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang didapat (butir) yang diperoleh dengan inisiatif sendiri		Jumlah yang diminum (butir)		N Tertimbang
	< 52	≥ 52	< 52	≥ 52	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>					
12-15	86,00	14,00	99,88	0,12	9*
16-18	81,23	18,77	91,01	8,99	15*
19	100,00	0	100,00	0	9*
<b>Pendidikan</b>					
Tidak/belum tamat sekolah	37,87	7,65	99,49	0,51	2*
Tidak tamat SD/MI	100,00	0	100,00	0	5*
Tamat SD/MI	86,98	1,67	86,98	13,02	10*
Tamat SLTP/MTs	89,80	1,06	100,00	0	14*
Tamat SLTA/MA	100,00	0	100,00	0	1*
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	87,86	2,39	94,16	5,84	23*
Perdesaan	87,63	1,19	100,00	0	10*
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>87,79</b>	<b>12,21</b>	<b>95,91</b>	<b>4,09</b>	<b>33*</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.3.6. Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/ Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/ menghabiskan TTD							N Tertimbang
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu	Lainnya	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>								
10-11	0	0	21,31	0	66,27	0	12,42	3*
12-15	3,04	17,67	29,80	8,37	9,44	24,02	7,66	92
16-18	3,99	17,90	33,52	6,60	0,19	23,68	14,12	55
19	0	0	0	100,00	0	0	0	3*
<b>Pendidikan</b>								
Tidak tamat SD/MI	3,40	24,06	20,39	0	21,87	25,02	5,26	15*
Tamat SD/MI	3,62	12,78	33,23	9,80	9,21	26,53	4,83	63
Tamat SLTP/MTs	0,70	19,04	34,14	12,77	2,67	15,87	14,81	64
Tamat SLTA/MA	16,76	20,31	3,88	0	0	41,73	17,31	10*
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	5,58	9,68	31,77	3,20	9,26	27,12	13,38	60
Perdesaan	1,75	21,80	29,44	13,44	5,70	20,22	7,65	93
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>3,26</b>	<b>17,04</b>	<b>30,36</b>	<b>9,42</b>	<b>7,10</b>	<b>22,93</b>	<b>9,90</b>	<b>153</b>

\* N Tertimbang < 50

## 16.4 Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil

Tabel 16.4.1. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-rata Umur Kehamilan Saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ibu hamil mendapatkan PMT			Umur kehamilan mulai mendapatkan PMT		
	%	95% CI		N Tertimbang	Rerata	SD
		Lower	Upper			
<b>Pendidikan</b>						
Tidak/belum pernah sekolah	23,18	5,09	62,95	5*	5,32	6,08
Tidak tamat SD/MI	16,13	4,18	45,89	18*	5,74	2,17
Tamat SD/MI	23,94	12,13	41,80	62	2,85	1,50
Tamat SLTP/MTS	34,87	21,92	50,52	59	3,44	1,93
Tamat SLTA/MA	20,73	12,32	32,73	61	2,76	1,96
Tamat D1/D2/D3/PT	10,49	3,46	27,69	24*	2,49	2,42
<b>Pekerjaan ibu</b>						
Bekerja	25,24	17,20	35,43	128	3,03	1,52
Tidak bekerja	22,05	14,01	32,93	100	3,38	2,18
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	5,06	2,27	10,90	86	4,00	2,54
Perdesaan	35,23	26,40	45,20	142	3,17	1,88
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>23,84</b>	<b>18,06</b>	<b>30,77</b>	<b>228</b>	<b>3,24</b>	<b>1,93</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.4.2. Proporsi Perolehan PMT Program dan Alasan Utama Tidak Menghabiskan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bumil Mendapat PMT Program	N Tertimbang	Jumlah yang didapatkan (bungkus)			Bumil tidak menghabiskan	N Tertimbang
			0-30	31-89	≥ 90		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
15-19	100,00	3*	100,00	0	0	0	3*
20-24	86,64	23*	80,97	19,03	0	44,18	19*
25-29	84,54	15*	93,67	6,33	0	21,10	13*
30-34	83,19	10*	85,59	14,41	0	0	8*
35-39	81,86	3*	100,00	0	0	16,01	2*
40-44	0	2*	-	-	-	-	-
10-19 (Remaja)	83,17	3*	100,00	0	0	0	3*
15-49 (WUS)	100,00	46*	-	-	-	-	-
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	1*	100,00	0	-	0	1*
Tidak tamat SD/MI	100,00	3*	100,00	0	-	0	3*
Tamat SD/MI	85,88	15*	90,88	9,12	-	5,90	13*
Tamat SLTP/MTS	94,03	21*	86,51	13,49	-	45,96	19*
Tamat SLTA/MA	65,49	13*	76,87	23,13	-	22,83	8*
Tamat D1/D2/D3/PT	42,00	3*	100,00	0	-	14,74	1*
<b>Pekerjaan ibu</b>							
Tidak bekerja	86,66	33*	92,48	7,52	-	29,77	28*
Sekolah	100,00	1*	100,00	0	-	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	0*	100,00	0	-	100,00	0*
Pegawai swasta	0	1*	-	-	-	-	-
Wiraswasta	42,63	1*	100,00	0	-	0	1*
Petani	68,37	11*	77,24	22,76	-	23,43	7*
Lainnya	100,00	8*	76,67	23,33	-	17,96	8*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	100,00	4*	100,00	0	-	15,48	4*
Perdesaan	81,70	51	86,13	13,87	-	26,87	41*
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>83,17</b>	<b>55</b>	<b>87,47</b>	<b>12,53</b>	<b>-</b>	<b>25,77</b>	<b>45*</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.4.3. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diperoleh Ibu Hamil menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh makanan tambahan						N Tertimbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
15-24	88,09	7,06	22,99	10,11	10,11	10,11	26*
25-34	84,01	11,56	17,23	4,42	10,89	25,60	25*
35-44	51,16	44,63	18,47	44,63	7,13	44,63	5*
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	0	0	0	44,05	44,05	1*
Tidak tamat SD/MI	100,00	9,86	9,86	9,86	9,86	36,48	3*
Tamat SD/MI	85,88	17,67	13,98	16,75	5,23	22,90	15*
Tamat SLTP/MTS	94,03	4,69	21,87	0	4,69	4,69	21*
Tamat SLTA/MA	65,49	16,71	24,48	16,71	16,71	32,99	13*
Tamat D1/D2/D3/PT	42,00	26,72	37,46	31,27	37,46	32,91	3*
<b>Pekerjaan ibu</b>							
Bekerja	78,08	12,21	14,40	12,77	7,92	20,50	22*
Tidak bekerja	86,66	12,24	23,86	8,81	11,79	19,62	33*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	100,00	22,07	37,56	0	22,07	22,07	4*
Perdesaan	81,70	11,36	18,48	11,33	9,18	19,80	51
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>83,17</b>	<b>12,22</b>	<b>20,01</b>	<b>10,42</b>	<b>4,19</b>	<b>19,98</b>	<b>55</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.4.4. Proporsi Alasan Ibu Hamil Mendapatkan PMT menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan mendapat PMT						N Tertimbang
	Ibu kurang gizi/KEK	Keluarga Miskin	Periksa hamil di Posyandu	Berat badan hamil tidak pernah naik	Anemia	Lainnya	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>							
15-24	31,05	3,05	54,41	6,80	5,72	4,84	26*
25-34	13,44	1,15	53,22	11,34	1,56	8,94	25*
35-44	0	0	42,97	0	0	19,53	5*
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	0	0	100,00	0	0	0	1*
Tidak tamat SD/MI	0	9,86	100,00	9,86	0	0	3*
Tamat SD/MI	35,52	5,23	50,36	5,23	7,83	0	15*
Tamat SLTP/MTS	23,40	0	54,87	4,62	3,29	18,49	21*
Tamat SLTA/MA	8,83	0	47,58	12,54	0	4,07	13*
Tamat D1/D2/D3/PT	0	0	6,19	35,81	0	0	3*
<b>Pekerjaan ibu</b>							
Bekerja	19,71	0	45,98	11,31	3,05	5,54	22*
Tidak bekerja	21,06	3,27	57,67	6,20	3,58	9,55	33*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	0	0	63,47	21,05	15,48	0	4*
Perdesaan	22,30	2,11	52,00	7,17	2,31	8,61	51
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>20,51</b>	<b>1,94</b>	<b>52,92</b>	<b>8,28</b>	<b>3,37</b>	<b>7,92</b>	<b>55</b>

\*N Tertimbang < 50

## 16.5 Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil

Tabel 16.5.1. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang pernah diterima ibu saat hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mendapat TTD				Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum		
					< 90 tablet		≥ 90 tablet	N Ter- timbang	< 90 tablet	
	%	95% CI	N Tertimbang	%	%	%	%			
Sambas	86,67	81,45	90,60	272	78,08	21,92	235	83,19	16,81	235
Bengkayang	89,32	82,46	93,70	120	42,29	57,71	106	68,95	31,05	106
Landak	84,86	76,65	90,54	163	40,25	59,75	137	44,73	55,27	137
Mempawah	79,93	71,75	86,19	109	73,49	26,51	86	81,06	18,94	86
Sanggau	79,91	72,38	85,79	207	60,72	39,28	164	69,08	30,92	164
Ketapang	76,11	66,95	83,37	219	73,88	26,12	165	79,06	20,94	165
Sintang	87,11	77,62	92,94	176	20,30	79,70	152	41,45	58,55	152
Kapuas Hulu	87,27	79,71	92,29	120	36,41	63,59	104	57,21	42,79	104
Sekadau	88,44	79,87	93,65	90	68,67	31,33	79	75,06	24,94	79
Melawi	72,11	61,80	80,51	90	46,34	53,66	65	62,86	37,14	65
Kayong Utara	83,92	73,27	90,86	53	51,69	48,31	45*	66,29	33,71	45*
Kubu Raya	86,69	80,01	91,38	253	77,82	22,18	218	83,79	16,21	218
Kota Pontianak	74,57	66,35	81,35	274	58,66	41,34	203	77,47	22,53	203
Kota Singkawang	81,72	74,23	87,41	95	77,24	22,76	77	85,23	14,77	77
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>82,50</b>	<b>80,43</b>	<b>84,39</b>	<b>2240</b>	<b>59,51</b>	<b>40,49</b>	<b>1.835</b>	<b>70,88</b>	<b>29,12</b>	<b>1.835</b>

Tabel 16.5.2. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang pernah diterima ibu saat hamil menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendapat TTD			Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum			
				< 90 tablet		≥ 90 tablet	N Tertimbang	< 90 tablet		≥ 90 tablet
	%	95% CI	N Tertimbang	%	%	%		%		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>										
15 – 19	78,61	65,93	87,47	95	51,77	48,23	74	59,85	40,15	74
20 – 24	83,29	78,82	86,97	469	59,32	40,68	388	72,00	26,66	388
25 – 29	85,86	82,45	88,69	650	61,86	38,14	554	66,19	30,05	554
30 – 34	83,53	79,22	87,09	519	57,94	42,06	430	67,91	28,88	430
35 – 39	78,04	72,82	82,49	353	58,37	41,63	274	69,07	29,50	274
40 – 44	78,33	69,40	85,21	122	61,18	38,82	95	70,70	27,64	95
45 – 49	66,67	47,39	81,62	29*	68,40	31,60	19*	79,31	17,13	19*
50 – 54	14,05	1,57	62,62	3*	100,00	0	1*	100,00	0	1*
<b>Pendidikan</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	73,56	63,10	81,90	74	62,23	37,77	54	67,82	32,18	54
Tidak tamat SD/MI	78,84	71,87	84,45	230	63,98	36,02	180	68,81	28,73	180
Tamat SD/MI	81,28	77,40	84,63	624	60,52	39,48	504	69,15	29,90	504
Tamat SLTP/MTS	84,02	80,04	87,32	549	60,94	39,06	458	72,38	25,00	458
Tamat SLTA/MA	86,77	82,77	89,95	565	56,10	43,90	487	64,70	31,80	487
Tamat D1/D2/D3/PT	77,51	69,15	84,12	198	56,59	43,41	152	65,20	29,77	152
<b>Pekerjaan ibu</b>										
Tidak bekerja	82,26	79,44	84,77	1140	60,11	39,89	932	68,18	28,87	932
Sekolah	87,31	60,89	96,81	23*	66,88	33,12	20*	80,75	19,25	20*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	87,19	75,01	93,91	45*	34,05	65,95	39*	46,80	53,20	39*
Pegawai swasta	81,95	71,11	89,33	136	62,46	37,54	111	68,95	27,17	111
Wiraswasta	82,83	74,97	88,60	140	58,38	41,62	115	69,97	27,32	115
Petani	80,89	76,89	84,34	518	56,52	43,48	416	67,33	31,60	416
Nelayan	0	0	0	1*	-	-	-	-	-	-
Buruh/sopir/pembantu ruta	73,36	55,38	85,93	35*	75,94	24,06	26*	79,74	20,26	26*
Lainnya	88,30	82,03	92,58	202	64,71	35,29	177	72,12	24,13	177
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	80,66	76,54	84,20	743	59,99	40,01	595	68,52	26,31	595
Perdesaan	83,41	81,00	85,57	1497	59,29	40,71	1240	68,30	30,47	1240

Tabel 16.5.3. Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/ Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD						N Tertimbang
	Tidak suka	Mual/muntah karena proses kehamilan	Bosan	Lupa	Efek samping (mual,sembelit)	Belum waktunya habis	
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	20,87	24,85	10,42	1,31	42,56	0	10*
Tidak tamat SD/MI	32,18	26,50	3,70	10,72	26,90	0	63
Tamat SD/MI	19,11	18,55	14,01	15,83	29,82	2,68	169
Tamat SLTP/MTS	24,23	22,23	14,44	17,75	17,32	4,04	155
Tamat SLTA/MA	25,15	16,67	18,23	15,22	23,96	0,76	208
Tamat D1/D2/D3/PT	25,35	18,18	20,97	18,88	14,98	1,65	59
<b>Pekerjaan ibu</b>							
Bekerja	24,12	18,57	18,32	15,39	22,08	1,53	337
Tidak bekerja	23,91	20,73	11,64	15,91	25,31	2,50	327
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	28,01	16,77	15,13	17,22	22,23	0,64	268
Perdesaan	21,31	21,57	14,95	14,59	24,65	2,93	396
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>24,01</b>	<b>19,63</b>	<b>15,03</b>	<b>15,65</b>	<b>23,67</b>	<b>2,01</b>	<b>664</b>

Tabel 16.5.4. Cakupan Tablet Tambah Darah (TTD) yang diperoleh ibu hamil menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum		
	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N
	%	%	Tertimbang	%	%	Tertimbang
<b>Kelompok umur (tahun)</b>						
15 – 19	92,07	7,93	13*	93,89	6,11%	13*
20 – 24	89,12	10,88	55	88,71	6,23%	55
25 – 29	86,90	13,10	40*	87,26	5,10%	40*
30 – 34	82,19	17,81	30*	92,18	1,42%	30*
35 – 39	90,38	9,62	17*	90,38	9,62%	17*
40 – 44	100,00	0	4*	100,00	0	4*
<b>Pendidikan</b>						
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	0	1*	100,00	0	1*
Tidak tamat SD/MI	80,28	19,72	14*	61,24	17,54	14*
Tamat SD/MI	88,79	11,21	42*	97,93	1,88	42*
Tamat SLTP/MTS	87,52	12,48	39*	89,23	6,46	39*
Tamat SLTA/MA	90,78	9,22	47*	93,84	0	47*
Tamat D1/D2/D3/PT	83,51	16,49	15*	82,41	16,49	15*
<b>Pekerjaan ibu</b>						
Tidak bekerja	86,95	13,05	88	88,55	4,08	88
Sekolah	100,00	0	6*	100,00	0	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	100,00	0	4*	95,32	0	4*
Pegawai swasta	100,00	0	8*	100,00	0	8*
Wiraswasta	100,00	0	5*	98,41	0	5*
Petani	82,65	17,35	17*	81,13	13,01	17*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	0	2*	100,00	0	2*
Lainnya	83,85	16,15	29*	91,55	8,45	29*
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	89,23	10,77	57	89,55	4,43	57
Perdesaan	87,14	12,86	101	90,08	5,66	101
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>87,90</b>	<b>12,10</b>	<b>158</b>	<b>89,51</b>	<b>5,22</b>	<b>158</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.5.6. Proporsi Konsumsi Zat Besi dan Jumlah Butir yang Dikonsumsi Selama Masa Kehamilan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi zat besi selama masa kehamilan		Total butir zat besi yg dikonsumsi		
	%	N Tertimbang	< 90 butir	≥ 90 butir	N Tertimbang
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>					
15 - 19	78,61	95	59,85	40,15	74
20 - 24	83,29	469	73,34	26,66	388
25 - 29	85,86	650	69,95	30,05	554
30 - 34	83,53	519	71,12	28,88	430
35 - 39	78,04	353	70,50	29,50	274
40 - 44	78,33	122	72,36	27,64	95
45 - 49	66,67	29	82,87	17,13	19*
50 - 54	14,05	3	100,00	0	1*
10 - 19 (Remaja)	78,61	95	59,85	40,15	74
15 - 49 (WUS)	82,58	2237	70,87	29,13	1.835
<b>Pendidikan ibu</b>					
Tidak pernah sekolah	73,56	74	67,82	32,18	54
Tidak tamat SD/MI	78,84	230	71,27	28,73	180
Tamat SD/MI	81,28	624	70,10	29,90	504
Tamat SLTP/MTS	84,02	549	75,00	25,00	458
Tamat SLTA/MA	86,77	565	68,20	31,80	487
Tamat D1/D2/D3/PT	77,51	198	70,23	29,77	152
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	80,66	743	73,69	26,31	595
Perdesaan	83,41	1497	69,53	30,47	1.240
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>82,50</b>	<b>2240</b>	<b>70,88</b>	<b>29,12</b>	<b>1.835</b>

\* N Tertimbang < 50

## 16.6 Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)

Tabel 16.6.1. Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LiLA) pada Wanita Usia Subur (WUS) Umur 15 - 49 Tahun dan Wanita Hamil menurut Umur, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Umur (tahun)	Nilai LiLA (cm)					
	Hamil			Tidak Hamil		
	Rata-rata	± SD	N Tertimbang	Rata-rata	± SD	N Tertimbang
15	23,88	3,17	184	22,88	1,49	2*
16	24,24	2,99	142	25,50	0,00	1*
17	24,85	2,96	182	24,91	2,03	1*
18	24,87	2,96	133	23,52	2,79	5*
19	25,25	3,37	119	25,52	2,51	2*
20	25,36	3,26	132	25,51	1,36	12*
21	25,74	2,92	148	25,98	3,70	10*
22	25,68	3,39	118	27,85	3,79	16*
23	26,17	3,30	152	25,30	1,78	8*
24	26,68	3,71	140	25,73	5,20	5*
25	27,10	3,37	152	27,12	2,84	10*
26	27,31	3,73	132	25,01	2,19	8*
27	27,10	3,46	138	26,73	3,68	9*
28	27,16	3,21	175	29,03	3,18	11*
29	27,57	3,44	157	25,48	2,24	6*
30	27,45	3,34	137	25,60	2,54	9*
31	27,78	3,44	131	27,20	2,26	4*
32	27,78	3,23	133	26,35	2,85	11*
33	27,50	3,38	137	26,55	4,90	6*
34	28,09	3,23	131	25,78	3,23	2*
35	28,71	3,35	163	27,25	4,41	4*
36	28,57	3,43	115	29,13	3,44	4*
37	28,21	3,13	165	28,04	2,97	3*
38	28,94	3,14	157	26,82	1,74	4*
39	28,81	3,49	125	25,71	1,12	2*
40	28,91	3,54	112	25,59		1*
41	28,61	3,76	137	25,45	3,32	2*
42	27,75	3,84	102	27,16	0,52	1*
43	28,32	3,30	133	-	-	-
44	28,80	3,66	121	37,80	0,00	1*
45	28,34	3,52	121			
46	28,54	3,71	94			
47	27,92	3,37	122			
48	27,60	3,32	106			
49	28,18	3,51	94			
<b>Total</b>	<b>27,16</b>	<b>3,65</b>	<b>4743</b>	<b>26,50</b>	<b>3,28</b>	<b>162</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.6.2. Prevalensi tinggi badan berisiko pada wanita hamil menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150 cm)			
	%	95% CI		N Tertimbang
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>				
Tidak sekolah	8,44	1,05	44,56	5*
Tidak Tamat SD	61,15	35,39	81,89	18*
Tamat SD	50,31	34,71	65,84	62
Tamat SLTP	33,92	21,38	49,21	59
Tamat SLTA	21,09	12,04	34,29	61
Tamat D1-D3/PT	4,02	0,54	24,37	24*
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>				
Tidak bekerja	37,78	27,71	49,01	128
Sekolah	13,21	1,54	59,66	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,46	3,79	74,75	4*
Pegawai swasta	6,04	0,78	34,54	15*
Petani/buruh tani	8,93	1,43	39,83	9*
Nelayan	57,10	37,33	74,83	27*
Buruh/Supir/pembantu ruta				2*
Lainnya	24,05	11,65	43,19	37*
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	29,21	18,39	43,05	86
Pedesaan	35,82	27,17	45,51	142
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>33,32</b>	<b>26,31</b>	<b>41,16</b>	<b>228</b>

\* N Tertimbang < 50

## 16.7 Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak

Tabel 16.7.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	IMD			N Tertimbang	Lama IMD		N Tertimbang
	%	95% CI			< 1jam	≥ 1 jam	
		Lower	Upper				
<b>Kelompok umur (bulan)</b>							
0 – 5	55,84	47,45	63,91	240	80,04	19,96	129
6 – 11	52,40	45,47	59,24	270	81,90	18,10	136
12 – 23	48,28	42,81	53,80	519	87,01	12,99	241
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	54,34	48,86	59,72	503	81,41	18,59	263
Perempuan	48,06	42,84	53,32	526	86,50	13,50	243
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	42,73	30,88	55,49	90	97,64	2,36	37*
Tidak tamat SD/MI	56,87	47,47	65,81	172	74,29	25,71	94
Tamat SD/MI	49,91	42,64	57,20	288	84,57	15,43	138
Tamat SLTP/MTS	50,25	41,82	58,66	190	87,06	12,94	92
Tamat SLTA/MA	52,00	44,35	59,56	218	85,52	14,48	109
Tamat D1/D2/D3/PT	52,43	36,78	67,61	70	78,71	21,29	35*
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	50,49	36,96	63,94	68	96,79	3,21	33*
Sekolah	67,67	14,64	96,23	2*	100,00	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	55,93	39,01	71,57	44*	92,40	7,60	24*
Pegawai swasta	49,62	38,60	60,67	125	65,04	34,96	60
Wiraswasta	51,76	43,87	59,55	204	91,69	8,31	102
Petani/buruh tani	53,16	47,21	59,02	417	80,70	19,30	213
Nelayan	45,49	22,97	70,02	11*	55,16	44,84	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	48,59	35,44	61,94	120	90,79	9,21	56
Lainnya	34,41	19,17	53,73	37*	91,53	8,47	12*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	52,80	45,63	59,86	353	89,50	10,50	179
Perdesaan	50,26	45,48	55,02	676	80,76	19,24	327
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>51,13</b>	<b>47,13</b>	<b>55,11</b>	<b>1.029</b>	<b>83,86</b>	<b>16,14</b>	<b>506</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.7.2. Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Waktu Mulai Menyusu					N Tertimbang
	< 1 Jam	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam	
<b>Kelompok umur (bulan)</b>						
0 – 5	21,06	50,07	9,18	7,88	11,80	225
6 – 11	27,13	47,21	8,42	5,20	12,03	243
12 – 23	27,03	53,22	4,73	4,37	10,65	468
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	25,03	51,79	6,88	4,95	11,35	465
Perempuan	26,20	50,02	6,64	5,91	11,22	471
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>						
Tidak/belum pernah sekolah	27,57	48,33	0,98	8,34	14,78	78
Tidak tamat SD/MI	30,81	51,78	4,98	6,49	5,94	156
Tamat SD/MI	23,89	53,64	5,09	6,36	11,02	267
Tamat SLTP/MTS	22,23	53,02	10,59	4,83	9,33	177
Tamat SLTA/MA	24,13	48,38	6,89	4,51	16,09	192
Tamat D1/D2/D3/PT	31,44	42,45	13,98	0	12,13	66
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>						
Tidak bekerja	31,83	38,43	11,14	2,81	15,78	63
Sekolah	39,02	60,98	0	0	0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	17,61	54,76	8,74	2,66	16,23	40*
Pegawai swasta	22,49	51,21	7,01	6,57	12,72	115
Wiraswasta	24,27	50,46	10,27	4,50	10,50	179
Petani/buruh tani	28,10	51,17	5,11	6,40	9,22	383
Nelayan	8,69	65,84	0	3,35	22,12	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	20,33	58,84	6,00	5,48	9,34	112
Lainnya	36,49	34,79	0	4,30	24,42	31*
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	24,90	48,72	7,92	3,49	14,97	316
Perdesaan	25,99	52,01	6,17	6,42	9,41	620
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>25,62</b>	<b>50,90</b>	<b>6,76</b>	<b>5,43</b>	<b>11,28</b>	<b>936</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.7.3. Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan makanan prelakteal	N Tertimbang	Jenis Makanan Prelakteal											N Tertimbang
			Susu formula	Susu non-formula	Madu/Madu+air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan	
<b>Kelompok umur (bulan)</b>														
0 – 5	33,05	225	4,20	20,00	0,30	1,98	0	0	14,10	4,77	0	0	4,20	75
6 – 11	28,67	243	0	17,67	3,68	2,52	3,16	1,72	14,39	7,01	4,87	5,27	0	70
12 – 23	26,94	468	0,80	13,84	5,47	3,86	2,13	5,73	27,15	8,63	2,81	3,99	0,80	127
<b>Jenis Kelamin</b>														
Laki-laki	28,06	465	0	22,17	2,23	3,65	1,79	3,38	20,31	8,76	4,49	0,79	0	131
Perempuan	29,65	471	2,96	11,26	4,86	2,39	1,83	2,88	20,22	5,65	0,78	5,49	2,96	141
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>														
Tidak/belum pernah sekolah	33,03	78	0	1,86	0	9,34	0	1,23	28,55	18,57	13,13	5,44	0	26*
Tidak tamat SD/MI	26,57	156	1,33	7,92	1,30	2,61	1,73	6,79	15,22	6,21	1,73	8,77	1,33	42*
Tamat SD/MI	32,16	267	1,57	17,63	6,13	0,43	3,03	4,75	24,73	10,94	2,85	3,82	1,57	86
Tamat SLTP/MTS	26,62	177	1,35	33,28	5,09	1,90	2,55	2,55	22,17	5,40	0	0	1,35	47*
Tamat SLTA/MA	29,70	192	2,79	17,72	2,62	4,29	0,65	0	16,45	0	0,65	0,65	2,79	57
Tamat D1/D2/D3/PT	19,52	66	0	0	0	6,93	0	0	0	0	0	0	0	13*
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>														
Tidak bekerja	35,18	63	0	8,45	0	0	0	0	16,46	8,52	0	8,96	0	22*
Sekolah	100,0	2*	0	39,02	0	0	0	0	60,98	0	0	0	0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	28,79	40*	0	31,13	0	7,76	0	0	20,87	0	0	0	0	12*
Pegawai swasta	30,46	115	0	34,26	3,41	2,48	1,06	0	28,11	0,78	1,06	1,84	0	35*
Wiraswasta	33,80	179	0	21,21	3,62	2,26	4,83	3,17	16,63	9,40	7,62	1,19	0	61
Petani/buruh tani	24,20	383	1,28	13,23	3,57	4,18	1,72	3,95	23,20	5,18	2,10	3,06	1,28	93
Nelayan	37,91	11*	14,43	10,29	11,45	14,43	0	0	14,43	0	0	0	14,43	4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	27,04	112	7,78	3,11	8,31	1,71	0	9,37	15,15	15,46	0	8,31	7,78	31*
Lainnya	38,61	31*	0	0	0	0	0	0	8,24	16,47	0	0	0	12*
<b>Tempat tinggal</b>														
Perkotaan	36,11	316	2,07	16,70	3,76	1,87	1,94	5,11	18,36	6,63	0	3,21	2,07	115
Perdesaan	25,17	620	1,13	16,40	3,46	3,82	1,72	1,66	21,65	7,53	4,45	3,23	1,13	157
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>28,86</b>	<b>936</b>	<b>71,95</b>	<b>1,53</b>	<b>16,53</b>	<b>3,59</b>	<b>3,00</b>	<b>1,81</b>	<b>3,12</b>	<b>20,26</b>	<b>7,15</b>	<b>2,57</b>	<b>3,22</b>	<b>272</b>

\*

N

Tertimbang

<

50

Tabel 16.7.4. Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Usia 0-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Disusui				Masih Disusui			
	%	95% CI		N	%	95% CI		N
		Lower	Upper	Tertimbang		Lower	Upper	Tertimbang
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>								
0 – 5	95,67	91,64	97,81	240	94,81	90,04	97,36	225
6 – 11	92,06	87,37	95,10	270	81,68	75,22	86,75	243
12 – 15 <sup>a</sup>	90,90	85,42	94,46	179	80,43	71,91	86,84	160
16 – 19	92,68	87,55	95,80	166	74,52	66,25	81,33	151
20 – 23 <sup>b</sup>	92,90	87,67	96,02	173	66,57	56,64	75,22	157
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	94,41	91,97	96,14	503	78,93	73,66	83,39	465
Perempuan	91,54	88,37	93,91	526	82,89	78,43	86,58	471
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>								
Tidak/belum pernah sekolah	89,16	81,84	93,76	90	81,59	68,83	89,89	78
Tidak tamat SD/MI	92,65	87,15	95,90	172	86,88	78,90	92,14	156
Tamat SD/MI	94,61	90,97	96,84	288	84,36	78,82	88,66	267
Tamat SLTP/MTS	94,85	90,00	97,42	190	74,71	65,94	81,83	177
Tamat SLTA/MA	89,71	84,03	93,53	218	77,72	68,46	84,87	192
Tamat D1/D2/D3/PT	96,54	85,90	99,22	70	78,07	64,24	87,59	66
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>								
Tidak bekerja	93,65	85,93	97,26	68	78,46	65,92	87,28	63
Sekolah	82,87	29,98	98,20	2*	100,00	100,00	100,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	92,18	76,72	97,68	44*	72,08	55,71	84,12	40*
Pegawai swasta	94,38	86,60	97,76	125	74,51	61,41	84,29	115
Wiraswasta	89,86	84,36	93,57	204	81,05	72,31	87,51	179
Petani/buruh tani	93,89	91,15	95,82	417	84,83	79,90	88,71	383
Nelayan	97,65	84,81	99,68	11*	82,02	48,82	95,62	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	95,32	87,69	98,31	120	76,70	63,60	86,11	112
Lainnya	85,55	65,75	94,80	37*	86,10	67,87	94,79	31*
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	91,37	87,19	94,27	353	71,92	65,23	77,76	316
Perdesaan	93,76	91,56	95,42	676	85,51	81,34	88,87	620
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>92,94</b>	<b>91,00</b>	<b>94,49</b>	<b>1.029</b>	<b>80,92</b>	<b>77,47</b>	<b>83,96</b>	<b>936</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.7.5. Proporsi Pemberian ASI Saja dalam 24 Jam Terakhir Pada Bayi Umur 0-5 Bulan menurut Kelompok Umur, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kelompok Umur	Dalam 24 jam terakhir hanya diberi ASI			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
0 bulan	83,11	60,33	94,09	21*
1 bulan	71,10	46,33	87,51	40*
2 bulan	78,32	60,53	89,49	38*
3 bulan	81,07	56,20	93,46	39*
4 bulan	85,28	71,45	93,06	45*
5 bulan	86,75	71,70	94,42	30*
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>80,61</b>	<b>73,34</b>	<b>86,27</b>	<b>214</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.7.6. Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Makanan beragam			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (bulan)</b>				
6-11	33,07	24,10	43,47	136
12-15	36,91	25,19	50,40	78
16-19	56,61	41,61	70,49	67
20-23	50,76	35,39	65,99	60
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	36,87	28,69	45,88	161
Perempuan	46,01	37,21	55,07	180
<b>Pendidikan KRT</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	29,15	13,79	51,41	29*
Tidak tamat SD/MI	44,85	31,67	58,79	63
Tamat SD/MI	35,01	24,33	47,44	98
Tamat SLTP/MTS	38,72	24,45	55,23	53
Tamat SLTA/MA	46,46	33,28	60,15	73
Tamat D1/D2/D3/PT	67,29	41,81	85,49	25*
<b>Pekerjaan KRT</b>				
Tidak bekerja	39,63	19,94	63,37	25*
Pegawai	62,25	46,39	75,86	61
Wiraswasta	38,25	26,62	51,40	80
Petani/nelayan/buruh	36,28	28,02	45,44	170
Lainnya	42,14	9,59	83,33	6*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	50,25	36,98	63,50	110
Perdesaan	37,62	30,60	45,21	231
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>41,70</b>	<b>35,24</b>	<b>48,45</b>	<b>341</b>

\* N Tertimbang < 50

## 16.8 Pemberian Makanan Tambahan Balita

Tabel 16.8.1. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh PMT				Memperoleh PMT Program			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper			Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (bulan)</b>								
6-11	22,12	16,81	28,53	278	65,47	50,95	77,58	63
12-23	29,07	24,16	34,53	534	62,26	51,97	71,56	158
24-35	25,84	21,54	30,67	487	69,18	59,57	77,37	128
36-47	23,26	18,84	28,35	559	70,12	59,25	79,12	133
48-59	18,89	15,00	23,50	523	67,16	54,67	77,63	101
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	25,10	21,83	28,69	1.215	65,96	58,59	72,63	311
Perempuan	22,84	19,78	26,23	1.165	67,69	59,97	74,56	272
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>								
Tidak/belum pernah sekolah	17,66	10,80	27,51	189	41,39	20,80	65,51	34*
Tidak tamat SD/MI	29,43	23,57	36,06	396	78,22	67,35	86,21	119
Tamat SD/MI	25,92	21,63	30,72	702	66,35	57,90	73,86	186
Tamat SLTP/MTS	23,67	18,89	29,22	431	66,02	53,66	76,54	104
Tamat SLTA/MA	21,60	17,42	26,48	514	61,87	50,08	72,41	113
Tamat D1/D2/D3/PT	17,73	10,94	27,42	148	74,65	49,17	89,96	27*
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>								
Tidak bekerja	13,16	8,13	20,62	149	64,71	39,54	83,71	20*
Sekolah	0	0	0	4*	58,02	32,71	79,72	19*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	18,69	11,34	29,24	98	74,99	59,28	86,06	71
Pegawai swasta	22,42	16,58	29,58	311	60,93	48,16	72,36	107
Wiraswasta	23,35	18,69	28,76	448	72,13	64,49	78,66	292
Petani/buruh tani	29,49	25,42	33,91	971	9,10	1,59	38,25	8*
Nelayan	21,26	11,19	36,65	38*	48,92	31,40	66,71	50
Buruh/sopir/ pembantu ruta	17,55	11,43	25,98	282	70,25	39,71	89,44	15*
Lainnya	18,91	10,45	31,78	79	66,77	61,37	71,76	583
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	13,54	10,14	17,86	778	64,82	50,88	76,62	108
Perdesaan	29,07	25,84	32,54	1.602	67,21	61,33	72,59	475
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>24,00</b>	<b>21,47</b>	<b>26,73</b>	<b>2.380</b>	<b>66,77</b>	<b>61,37</b>	<b>71,76</b>	<b>583</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.8.2 Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah PMT program yang diperoleh (bungkus)			Tidak menghabiskan	N Tertimbang	Alasan tidak menghabiskan PMT program			N Tertimbang
	0-30	31-89	≥90			Anak tidak mau	Ibu lupa memberikan	Dimakan ART lain	
	Sambas	98,15	1,85			0	36,57	78	
Bengkayang	100,0	0	0	19,67	19*	92,29	7,71	0	3*
Landak	99,49	0,51	0	28,88	81	15,19	0	84,81	20*
Mempawah	88,91	11,09	0	0	5*	-	-	-	-
Sanggau	97,06	2,94	0	27,75	83	86,06	0	13,94	19*
Ketapang	100,0	0	0	36,80	10*	58,65	41,35	0	3*
Sintang	93,80	6,20	0	51,06	19*	18,40	0	81,60	8*
Kapuas Hulu	100,0	0	0	22,24	19*	48,46	35,45	16,09	4*
Sekadau	96,23	3,77	0	50,66	21*	60,98	0	39,02	9*
Melawi	100,0	0	0	12,33	22*	100,0	0	0	2*
Kayong Utara	100,0	0	0	50,51	4*	100,0	0	0	2*
Kubu Raya	100,0	0	0	29,53	7*	100,0	0	0	2*
Kota Pontianak	97,32	2,68	0	34,12	18*	100,0	0	0	5*
Kota Singkawang	100,0	0	0	49,21	4*	44,72	0	55,28	2*
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>98,13</b>	<b>1,87</b>	<b>0</b>	<b>31,28</b>	<b>389</b>	<b>62,58</b>	<b>5,28</b>	<b>32,14</b>	<b>103</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.8.3. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis makanan tambahan						N Tertimbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
<b>Kelompok umur (bulan)</b>							
6-11	65,47	25,17	13,56	6,02	2,12	44,68	63
12-23	62,26	23,13	18,70	14,73	5,71	47,44	158
24-35	69,18	31,41	29,34	26,05	5,70	48,52	128
36-47	70,12	18,67	14,38	15,64	6,75	51,69	133
48-59	67,16	32,87	23,78	27,85	12,34	70,65	101
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	65,96	26,54	22,18	21,11	7,50	54,61	311
Perempuan	67,69	25,04	18,32	16,06	5,80	49,77	272
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	41,39	45,96	34,05	30,49	4,58	62,87	34*
Tidak tamat SD/MI	78,22	22,68	22,21	19,03	7,20	53,19	119
Tamat SD/MI	66,35	26,16	20,47	18,77	9,55	51,90	186
Tamat SLTP/MTS	66,02	21,33	12,92	13,10	5,21	51,08	104
Tamat SLTA/MA	61,87	31,76	18,95	21,30	4,42	51,92	113
Tamat D1/D2/D3/PT	74,65	4,74	29,37	13,87	2,95	45,33	27*
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>							
Tidak bekerja	64,71	22,77	17,35	12,18	6,18	67,24	20*
Sekolah	58,02						
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	74,99	6,17	14,90	10,08	0	48,46	19*
Pegawai swasta	60,93	21,72	18,06	15,06	0,84	39,89	71
Wiraswasta	72,13	26,62	16,17	16,40	1,63	47,01	107
Petani/buruh tani	9,10	27,54	22,70	21,22	11,35	53,71	292
Nelayan	48,92	23,73	33,40	28,20	0	81,13	8*
Buruh/sopir/pembantu ruta	70,25	32,34	17,95	22,30	3,78	70,27	50
Lainnya	66,77	14,81	28,03	7,80	2,72	32,46	15*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	64,82	17,03	13,63	10,87	1,43	41,73	108
Perdesaan	67,21	27,84	21,91	20,54	7,90	54,76	475
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>66,77</b>	<b>25,84</b>	<b>20,38</b>	<b>18,76</b>	<b>6,7</b>	<b>52,36</b>	<b>583</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.8.4. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Memperoleh PMT								N Tertimbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut penimbangan di Posyandu	Keluarga miskin	Lainnya	
<b>Kelompok umur (bulan)</b>									
6-11	3,03	3,03	3,03	6,44	0	57,97	2,55	5,24	63
12-23	0	3,97	7,11	8,76	0,91	68,27	0,85	6,29	158
24-35	1,58	5,12	2,91	6,18	1,26	61,08	4,77	8,58	128
36-47	0	4,45	5,92	4,19	0	68,36	3,77	5,68	133
48-59	0	1,90	2,61	5,87	1,17	62,59	2,31	5,70	101
<b>Jenis Kelamin</b>									
Laki-laki	0,92	3,53	6,07	7,08	0,46	65,28	3,10	5,89	311
Perempuan	0,40	4,27	3,12	5,63	1,03	63,85	2,49	7,07	272
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>									
Tidak/belum pernah sekolah	0	1,06	1,46	1,46	0	39,48	4,32	8,35	34*
Tidak tamat SD/MI	0	1,61	4,39	4,72	1,93	75,94	2,91	3,89	119
Tamat SD/MI	1,54	6,10	8,26	8,13	0,78	66,43	4,46	5,76	186
Tamat SLTP/MTS	0	4,50	3,51	1,89	0,48	63,84	1,73	4,86	104
Tamat SLTA/MA	0	0	0	10,22	0	57,60	1,24	11,72	113
Tamat D1/D2/D3/PT	0	0	0	9,57	0	66,37	0	3,87	27*
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>									
Tidak bekerja	0	13,62	3,51	10,11	0	76,78	13,17	2,99	20*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	0	15,05	0	53,25	0	5,33	19*
Pegawai swasta	1,51	4,65	3,99	3,96	0	71,81	0	9,13	71
Wiraswasta	0	2,98	4,63	11,55	0,47	59,07	0,46	2,62	107
Petani/buruh tani	0,33	3,48	4,64	4,85	1,28	66,06	4,09	5,16	292
Nelayan	0	0	0	0	0	31,40	0	11,49	8*
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,77	3,77	8,03	3,77	0	64,98	0	14,53	50
Lainnya	0	8,35	8,35	8,35	0	56,90	8,83	21,65	15*
<b>Tempat tinggal</b>									
Perkotaan	2,77	8,05	10,12	14,58	0	63,75	0,50	8,54	108
Perdesaan	0,20	2,93	3,47	4,56	0,89	64,81	3,34	5,97	475
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>0,68</b>	<b>3,87</b>	<b>4,70</b>	<b>6,40</b>	<b>0,73</b>	<b>64,62</b>	<b>2,82</b>	<b>6,44</b>	<b>583</b>

\* N Tertimbang < 50

## 16.9 Status Gizi pada Anak di Bawah Dua Tahun

Tabel 16.9.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U											N Tertimbang	
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower		Upper
Sambas	5,64	2,38	12,77	21,36	12,94	33,17	71,51	60,52	80,43	1,49	0,33	6,42	114
Bengkayang	6,47	2,63	15,05	16,39	9,98	25,73	77,09	66,36	85,16	0,06	0,01	0,40	55
Landak	5,35	1,73	15,37	19,18	10,49	32,44	70,90	52,98	84,04	4,57	1,21	15,86	69
Mempawah	6,88	2,61	16,91	19,37	11,35	31,08	68,20	57,02	77,60	5,56	2,07	14,10	53
Sanggau	4,87	1,66	13,40	14,56	7,96	25,12	79,18	67,53	87,43	1,39	0,20	9,25	99
Ketapang	8,23	3,46	18,33	13,64	7,51	23,51	75,42	63,27	84,53	2,71	0,49	13,59	115
Sintang	6,63	2,51	16,38	9,49	3,98	20,99	68,98	54,75	80,33	14,90	7,17	28,41	72
Kapuas Hulu	5,34	1,66	15,87	12,32	5,71	24,61	79,19	64,21	88,98	3,15	0,78	11,79	49*
Sekadau	4,01	1,20	12,62	15,58	7,25	30,34	79,02	65,26	88,31	1,38	0,19	9,52	42*
Melawi	1,14	0,15	8,06	13,79	7,10	25,08	85,07	73,74	92,04	0	0	0	39*
Kayong Utara	6,98	2,13	20,52	16,20	7,32	32,12	69,55	55,12	80,94	7,28	2,16	21,78	21*
Kubu Raya	4,20	0,81	19,02	9,36	3,66	21,93	85,97	72,09	93,56	0,47	0,07	3,21	106
Kota Pontianak	2,51	0,59	9,98	8,63	3,68	18,94	86,81	75,61	93,32	2,05	0,29	13,12	109
Kota Singkawang	4,64	1,37	14,52	15,84	8,72	27,06	79,52	66,91	88,18	0	0	0	54
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	5,24	3,81	7,16	14,34	11,95	17,12	77,46	74,12	80,49	2,95	1,93	4,50	997

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.9.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper			
<b>Kelompok umur (bulan)</b>													
0 - 5	6,91	3,59	12,86	12,19	7,80	18,54	78,03	70,46	84,09	2,88	1,08	7,48	231
6 - 11	4,13	2,00	8,34	8,85	5,58	13,76	85,79	80,07	90,06	1,23	0,44	3,38	258
12 - 23	5,05	3,33	7,59	18,13	14,40	22,56	72,97	67,93	77,47	3,86	2,27	6,47	507
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	6,70	4,45	9,97	16,17	12,55	20,58	74,99	70,08	79,33	2,14	0,98	4,62	489
Perempuan	3,84	2,30	6,33	12,59	9,62	16,31	79,84	75,54	83,55	3,73	2,26	6,11	508
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>													
Tidak sekolah	5,79	2,41	13,28	10,34	4,28	22,94	80,45	68,16	88,78	3,42	1,04	10,71	88
Tidak Tamat SD/MI	6,69	3,02	14,15	20,97	14,64	29,12	70,86	62,03	78,36	1,48	0,61	3,52	166
Tamat SD/MI	6,28	3,73	10,36	15,17	10,80	20,88	75,10	67,64	81,32	3,46	1,59	7,37	282
Tamat SLTP/MTS	3,98	1,76	8,75	14,32	9,22	21,59	77,90	69,87	84,28	3,80	1,53	9,11	184
Tamat SLTA/MA	4,19	1,96	8,72	12,11	7,80	18,32	81,51	74,65	86,83	2,19	0,88	5,36	210
Tamat D1-D3/PT	3,36	0,50	19,49	6,77	2,15	19,34	85,97	70,93	93,90	3,90	0,63	20,57	67
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>													
Tidak bekerja	7,94	2,82	20,38	8,03	3,14	19,04	83,27	70,25	91,30	0,76	0,10	5,29	66
Sekolah	0	0	0	0	0	0	100,0	100,0	100,0	0	0	0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	0	7,15	2,09	21,77	89,82	75,11	96,27	3,02	0,55	14,97	41*
Wiraswasta	2,96	0,91	9,15	15,68	9,21	25,40	78,06	67,74	85,77	3,31	0,91	11,37	122
Pegawai swasta	4,60	2,12	9,71	11,50	7,01	18,29	79,61	70,80	86,27	4,29	1,90	9,40	196
Petani/buruh tani	7,13	4,65	10,79	17,37	13,60	21,92	72,76	67,45	77,49	2,74	1,52	4,87	407
Nelayan	7,15	0,97	37,69	8,75	1,70	34,71	77,23	50,88	91,74	6,86	1,55	25,66	11*
Buruh/Supir/pembantu ruta	3,65	1,15	10,97	15,95	9,32	25,95	77,52	65,37	86,30	2,88	0,59	13,00	116
Lainnya	0,98	0,13	6,88	8,34	2,44	24,87	90,68	74,67	96,98	0	0	0	36*
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	2,76	1,39	5,41	10,81	7,34	15,63	84,98	79,16	89,40	1,45	0,43	4,78	340
Pedesaan	6,52	4,56	9,25	16,17	13,16	19,71	73,58	69,37	77,39	3,73	2,37	5,81	657

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.9.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	7,76	3,43	16,63	27,67	18,02	39,98	64,56	52,95	74,68	110
Bengkayang	14,41	7,95	24,69	13,82	8,07	22,66	71,77	59,71	81,35	55
Landak	15,39	8,79	25,55	26,36	15,41	41,30	58,24	42,05	72,84	69
Mempawah	13,66	7,03	24,87	22,89	15,72	32,09	63,45	51,38	74,03	52
Sanggau	14,52	7,13	27,31	16,71	8,90	29,19	68,76	54,43	80,23	92
Ketapang	21,28	13,35	32,17	24,02	15,05	36,06	54,71	43,78	65,20	117
Sintang	24,21	11,79	43,29	11,82	5,87	22,37	63,97	45,87	78,82	68
Kapuas Hulu	17,00	8,21	31,94	12,06	5,29	25,19	70,93	56,19	82,28	46*
Sekadau	3,53	1,15	10,35	18,98	9,37	34,69	77,49	61,85	87,96	38*
Melawi	11,80	4,94	25,60	26,49	15,78	40,92	61,71	44,51	76,41	39*
Kayong Utara	11,49	4,43	26,68	16,34	8,44	29,28	72,17	59,05	82,34	21*
Kubu Raya	6,95	2,78	16,33	9,20	3,59	21,64	83,84	70,86	91,72	101
Kota Pontianak	9,26	3,69	21,34	12,28	5,72	24,41	78,47	66,42	87,04	109
Kota Singkawang	10,07	3,62	25,03	16,62	8,43	30,13	73,31	60,49	83,13	53
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>13,15</b>	<b>10,74</b>	<b>16,00</b>	<b>18,32</b>	<b>15,53</b>	<b>21,49</b>	<b>68,53</b>	<b>64,85</b>	<b>71,99</b>	<b>969</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
<b>Kelompok umur (bulan)</b>										
0 - 5	9,49	5,89	14,95	13,00	8,13	20,13	77,51	69,92	83,63	225
6 - 11	6,68	3,94	11,12	15,49	10,59	22,08	77,83	70,77	83,58	251
12 - 23	18,10	14,21	22,77	22,19	18,06	26,96	59,71	54,27	64,92	493
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	12,41	9,43	16,16	20,98	16,87	25,77	66,62	61,42	71,44	477
Perempuan	13,86	10,41	18,23	15,75	12,14	20,20	70,38	65,30	75,01	492
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>										
Tidak sekolah	16,74	8,82	29,46	9,78	5,52	16,73	73,49	61,56	82,75	86
Tidak Tamat SD	13,18	8,17	20,57	23,96	17,09	32,50	62,86	53,87	71,05	159
Tamat SD	12,73	8,90	17,89	24,63	18,69	31,72	62,64	55,17	69,55	276
Tamat SLTP	12,25	7,29	19,84	12,89	8,28	19,50	74,87	66,31	81,85	174
Tamat SLTA	12,41	7,75	19,29	11,89	7,49	18,36	75,70	68,09	81,97	209
Tamat D1-D3/PT	14,89	7,07	28,70	24,22	11,97	42,90	60,89	44,08	75,46	65
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>										
Tidak bekerja	9,93	4,32	21,22	18,97	10,48	31,88	71,10	57,07	81,99	65
Sekolah	32,33	3,77	85,36	0	0	0	67,67	14,64	96,23	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,12	2,92	20,62	9,68	3,10	26,46	82,20	65,85	91,71	43*
Wiraswasta	10,09	4,84	19,87	13,20	7,21	22,94	76,71	65,60	85,04	119
Pegawai swasta	12,99	7,79	20,88	17,36	11,64	25,09	69,66	60,22	77,69	190
Petani/buruh tani	14,49	10,76	19,23	18,94	14,69	24,08	66,57	60,68	71,98	389
Nelayan	11,89	2,69	39,72	38,89	17,49	65,65	49,22	24,86	73,94	11*
Buruh/Supir/pembantu RT	15,78	9,19	25,77	21,37	12,38	34,35	62,84	50,56	73,66	116
Lainnya	12,03	4,48	28,50	28,38	12,93	51,40	59,58	39,06	77,23	34*
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	13,21	9,01	18,95	15,25	10,89	20,96	71,54	64,64	77,56	330
Pedesaan	13,12	10,35	16,49	19,91	16,46	23,87	66,98	62,56	71,12	639

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.9.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	5,75	2,07	14,98	11,40	5,40	22,51	76,96	65,03	85,72	5,89	1,81	17,54	106
Bengkayang	5,68	1,98	15,26	11,47	5,65	21,88	75,84	62,80	85,37	7,01	2,96	15,71	51
Landak	7,64	2,52	20,96	15,90	6,38	34,42	71,31	55,72	83,08	5,15	1,84	13,61	62
Mempawah	6,36	2,76	13,97	13,28	7,40	22,69	73,61	64,19	81,28	6,74	3,06	14,22	52
Sanggau	8,43	2,68	23,49	9,16	4,43	17,97	75,98	60,48	86,74	6,44	2,30	16,76	90
Ketapang	1,96	0,47	7,83	5,55	1,75	16,21	80,90	69,16	88,89	11,58	5,61	22,42	115
Sintang	6,30	1,48	23,10	10,44	4,61	21,93	59,97	41,16	76,24	23,29	11,45	41,60	69
Kapuas Hulu	2,60	0,61	10,34	9,18	3,80	20,54	79,99	66,44	88,98	8,23	2,93	21,04	46*
Sekadau	5,77	1,96	15,83	16,18	8,43	28,80	69,34	56,55	79,71	8,71	3,06	22,38	38*
Melawi	1,23	0,16	8,68	15,73	8,05	28,45	74,97	58,75	86,30	8,06	3,05	19,65	36*
Kayong Utara	3,61	0,76	15,46	20,53	9,63	38,52	67,84	48,70	82,41	8,02	2,86	20,51	20*
Kubu Raya	2,99	0,65	12,65	12,46	5,07	27,53	81,97	67,41	90,90	2,58	0,61	10,19	96
Kota Pontianak	3,97	1,16	12,66	15,75	8,30	27,86	71,22	57,04	82,18	9,06	2,95	24,62	108
Kota Singkawang	6,30	1,58	21,97	11,50	5,40	22,80	80,54	65,66	89,96	1,67	0,34	7,84	52
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>4,91</b>	<b>3,42</b>	<b>7,01</b>	<b>11,86</b>	<b>9,53</b>	<b>14,67</b>	<b>75,11</b>	<b>71,42</b>	<b>78,47</b>	<b>8,11</b>	<b>6,09</b>	<b>10,73</b>	<b>942</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.9.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
<b>Kelompok umur (bulan)</b>													
0 - 5	4,71	2,26	9,55	14,20	9,27	21,13	67,96	59,67	75,25	13,13	8,37	20,01	215
6 - 11	4,99	2,53	9,60	9,71	6,34	14,58	79,11	72,81	84,27	6,19	3,63	10,37	245
12 - 23	4,96	2,96	8,21	11,92	8,60	16,30	76,27	70,84	80,95	6,85	4,18	11,03	482
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	6,17	3,96	9,49	13,38	9,85	17,92	72,33	66,66	77,36	8,12	5,40	12,04	460
Perempuan	3,71	2,12	6,43	10,41	7,64	14,05	77,77	72,87	82,01	8,10	5,35	12,09	482
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>													
Tidak sekolah	3,26	1,05	9,71	15,52	7,92	28,18	74,45	61,29	84,28	6,77	2,56	16,74	84
Tidak Tamat SD	3,23	1,22	8,28	14,82	9,47	22,44	74,44	66,13	81,28	7,52	4,05	13,52	155
Tamat SD	6,20	3,48	10,81	12,38	7,90	18,89	73,59	66,28	79,80	7,83	4,68	12,82	265
Tamat SLTP	8,86	4,68	16,16	11,20	6,75	18,03	72,31	63,54	79,65	7,62	3,97	14,14	172
Tamat SLTA	1,49	0,54	4,03	7,94	4,45	13,78	83,10	75,54	88,67	7,47	3,73	14,41	203
Tamat D1-D3/PT	6,07	1,47	21,88	11,96	5,15	25,37	66,07	48,32	80,21	15,91	6,49	34,02	63
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>													
Tidak bekerja	2,81	0,69	10,78	10,66	4,63	22,67	83,11	70,82	90,89	3,42	0,95	11,55	64
Sekolah	0	0	0	0	0	0	67,67	14,64	96,23	32,33	3,77	85,36	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,20	0,72	29,15	13,65	4,79	33,15	71,48	50,30	86,12	9,68	2,97	27,31	39*
Wiraswasta	4,20	1,42	11,77	6,28	2,64	14,24	86,01	76,32	92,14	3,51	1,00	11,59	118
Pegawai swasta	5,98	2,92	11,88	12,31	7,23	20,18	69,83	60,90	77,47	11,88	6,59	20,49	186
Petani/buruh tani	5,94	3,42	10,13	14,44	10,87	18,93	72,59	67,04	77,51	7,03	4,77	10,24	373
Nelayan	0	0	0	1,83	0,24	12,73	88,59	69,04	96,43	9,58	2,54	30,11	11*
Buruh/Supir/pembantu ruta	2,78	1,01	7,42	12,46	5,64	25,30	74,07	61,42	83,68	10,69	4,73	22,39	114
Lainnya	2,94	0,43	17,57	2,88	0,39	18,18	82,55	65,41	92,21	11,63	4,16	28,54	34*
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	5,62	2,90	10,61	10,76	7,04	16,12	74,84	67,19	81,21	8,78	5,00	14,96	326
Pedesaan	4,54	2,98	6,84	12,45	9,66	15,90	75,26	71,14	78,96	7,76	5,67	10,53	616

\* N Tertimbang < 50

## 16.10 Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun

Tabel 16.10.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Sambas	5,19	2,94	9,00	26,05	19,82	33,42	67,02	60,18	73,21	1,74	0,64	4,60	304
Bengkayang	5,79	2,97	10,98	23,63	16,12	33,26	70,24	60,21	78,64	0,34	0,09	1,25	146
Landak	7,68	4,64	12,45	23,79	18,90	29,50	64,45	57,37	70,96	4,07	1,82	8,85	196
Mempawah	5,29	2,57	10,58	15,92	11,05	22,40	73,61	66,52	79,66	5,18	2,68	9,78	132
Sanggau	3,65	1,72	7,56	20,75	15,13	27,78	74,04	66,16	80,63	1,55	0,48	4,87	228
Ketapang	6,05	3,10	11,47	17,35	12,12	24,22	72,39	64,33	79,21	4,21	2,08	8,35	259
Sintang	5,36	2,43	11,43	11,30	6,77	18,25	75,63	67,68	82,15	7,71	4,13	13,94	198
Kapuas Hulu	6,65	3,01	14,05	19,34	13,95	26,19	71,10	62,70	78,26	2,90	1,21	6,82	123
Sekadau	5,59	2,63	11,47	22,57	13,62	35,01	69,33	58,33	78,49	2,52	0,93	6,60	95
Melawi	8,69	3,89	18,28	17,37	12,59	23,46	72,15	61,55	80,75	1,79	0,42	7,30	102
Kayong Utara	6,35	3,37	11,64	23,16	15,03	33,95	67,39	56,80	76,46	3,10	1,10	8,43	62
Kubu Raya	4,00	1,78	8,71	16,89	11,21	24,63	76,80	68,86	83,22	2,32	0,80	6,48	294
Kota Pontianak	3,95	1,67	9,02	11,82	7,57	18,01	81,29	74,25	86,74	2,94	1,24	6,81	297
Kota Singkawang	2,66	0,92	7,46	14,13	8,87	21,76	81,95	72,99	88,40	1,26	0,38	4,15	116
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>5,24</b>	<b>4,29</b>	<b>6,38</b>	<b>18,59</b>	<b>16,80</b>	<b>20,53</b>	<b>73,15</b>	<b>70,98</b>	<b>75,21</b>	<b>3,02</b>	<b>2,33</b>	<b>3,90</b>	<b>2.551</b>

Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95%CI		95%CI		%	95%CI		%	95%CI			
<b>Kelompok umur (bulan)</b>													
0 - 5	6,91	3,60	12,85	12,19	7,80	18,53	78,03	70,46	84,09	2,88	1,08	7,47	237
6 - 11	4,13	2,00	8,34	8,85	5,58	13,76	85,79	80,08	90,06	1,23	0,44	3,37	265
12 - 23	5,05	3,33	7,59	18,13	14,39	22,57	72,97	67,91	77,49	3,86	2,27	6,49	520
24 - 35	5,64	3,67	8,57	19,44	15,61	23,94	72,98	68,03	77,42	1,95	0,95	3,96	479
36 - 47	4,55	3,03	6,80	23,21	18,60	28,55	69,02	63,67	73,91	3,21	1,86	5,50	545
48 - 59	5,60	3,52	8,79	21,39	17,42	25,99	69,05	64,08	73,61	3,96	2,40	6,46	505
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	6,16	4,75	7,94	18,04	15,55	20,85	73,31	70,29	76,13	2,49	1,65	3,72	1.303
Perempuan	4,28	3,15	5,80	19,16	16,57	22,06	72,98	69,87	75,88	3,57	2,55	4,98	1.248
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>													
Tidak/Belum pernah sekolah	5,99	3,36	10,47	13,82	9,48	19,70	76,78	69,87	82,50	3,41	1,37	8,25	202
Tidak Tamat SD/MI	6,80	4,41	10,34	21,93	17,60	26,97	68,76	63,39	73,68	2,51	1,30	4,76	430
Tamat SD/MI	5,58	3,91	7,90	20,68	17,24	24,61	70,83	66,55	74,77	2,91	1,77	4,73	742
Tamat SLTP/MTS	4,36	2,71	6,95	19,26	15,12	24,20	73,24	68,06	77,85	3,14	1,67	5,84	474
Tamat SLTA/MA	4,12	2,53	6,64	15,90	12,30	20,32	77,10	72,23	81,33	2,88	1,69	4,87	545
Tamat D1/D2/D3/PT	4,93	1,81	12,74	13,08	7,79	21,15	77,43	67,65	84,92	4,56	1,80	11,06	158
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>													
Tidak Bekerja	7,34	3,81	13,67	16,07	10,46	23,88	73,73	65,06	80,89	2,86	1,07	7,41	164
Sekolah	16,91	2,31	63,66	8,13	1,03	42,82	74,96	34,22	94,51	0,00	0,00	0,00	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,50	0,44	4,96	8,79	3,95	18,43	85,85	75,98	92,09	3,86	1,31	10,88	101
Pegawai Swasta	3,57	1,90	6,63	13,14	9,22	18,40	78,86	73,03	83,71	4,43	2,36	8,16	331
Wiraswasta	4,71	2,75	7,95	17,72	13,83	22,42	74,14	68,88	78,79	3,43	1,97	5,91	476
Petani	6,43	4,91	8,39	22,11	19,25	25,26	68,96	65,45	72,27	2,49	1,60	3,87	1.045
Nelayan	3,90	1,14	12,47	19,25	10,95	31,63	71,07	57,76	81,53	5,78	2,07	15,08	40*
Buruh/Sopir/Pembantu ruta	4,11	1,91	8,64	20,60	14,93	27,71	73,19	66,19	79,20	2,10	0,78	5,51	304
Lainnya	4,45	0,98	17,90	11,20	5,69	20,89	81,20	69,63	89,05	3,15	0,77	11,98	86
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	3,35	2,07	5,37	14,52	11,56	18,10	79,36	75,56	82,70	2,77	1,67	4,55	834
Pedesaan	6,16	4,94	7,65	20,57	18,38	22,95	70,13	67,43	72,70	3,14	2,33	4,22	1.717
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>5,24</b>	<b>4,29</b>	<b>6,38</b>	<b>18,59</b>	<b>16,80</b>	<b>20,53</b>	<b>73,15</b>	<b>70,98</b>	<b>75,21</b>	<b>3,02</b>	<b>2,33</b>	<b>3,90</b>	<b>2.551</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	7,16	4,33	11,62	31,79	24,53	40,06	61,05	52,78	68,72	300
Bengkayang	11,98	8,07	17,42	19,94	14,71	26,47	68,08	60,05	75,16	143
Landak	14,95	10,62	20,65	27,08	20,87	34,34	57,96	50,10	65,44	187
Mempawah	11,23	6,53	18,65	22,21	16,80	28,75	66,56	58,87	73,46	128
Sanggau	11,02	7,06	16,80	20,86	14,74	28,66	68,12	59,20	75,90	215
Ketapang	14,17	10,04	19,64	28,51	21,19	37,17	57,32	49,27	64,99	261
Sintang	24,27	15,99	35,05	8,88	5,35	14,39	66,85	54,94	76,93	191
Kapuas Hulu	16,53	10,91	24,28	24,07	16,49	33,73	59,39	49,54	68,54	117
Sekadau	6,76	3,26	13,48	21,92	14,12	32,39	71,33	61,66	79,37	88
Melawi	16,26	9,41	26,62	24,52	17,99	32,47	59,22	47,70	69,81	99
Kayong Utara	13,00	7,77	20,94	20,42	13,63	29,45	66,58	56,38	75,44	60
Kubu Raya	6,07	3,22	11,14	18,76	13,83	24,94	75,17	68,41	80,89	284
Kota Pontianak	6,92	3,79	12,32	15,34	8,92	25,09	77,74	68,47	84,89	299
Kota Singkawang	7,26	3,67	13,85	19,33	13,25	27,33	73,41	65,34	80,17	115
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>11,40</b>	<b>10,01</b>	<b>12,96</b>	<b>21,89</b>	<b>19,85</b>	<b>24,08</b>	<b>66,71</b>	<b>64,27</b>	<b>69,05</b>	<b>2.487</b>

Tabel 16.10.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
<b>Kelompok umur (bulan)</b>										
0 - 5	9,49	5,89	14,94	13,00	8,14	20,11	77,51	69,92	83,63	231
6 - 11	6,68	3,94	11,11	15,49	10,60	22,07	77,83	70,78	83,57	257
12 - 23	18,10	14,22	22,76	22,19	18,04	26,98	59,71	54,27	64,92	505
24 - 35	10,76	8,02	14,30	24,68	20,40	29,53	64,55	59,10	69,65	457
36 - 47	12,15	9,37	15,62	23,35	18,94	28,42	64,50	58,96	69,68	535
48 - 59	7,73	5,45	10,85	24,86	20,65	29,60	67,41	62,35	72,10	502
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	11,18	9,33	13,36	22,00	19,32	24,94	66,82	63,53	69,94	1.272
Perempuan	11,63	9,66	13,94	21,78	19,07	24,76	66,59	63,32	69,71	1.215
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	13,35	8,60	20,13	16,59	11,79	22,84	70,06	61,92	77,11	199
Tidak Tamat SD/MI	11,87	8,96	15,57	26,92	21,75	32,81	61,20	55,44	66,67	411
Tamat SD/MI	11,35	9,11	14,04	25,13	21,07	29,67	63,53	59,23	67,62	728
Tamat SLTP/MTS	11,29	8,26	15,26	19,87	15,82	24,67	68,83	63,05	74,09	460
Tamat SLTA/MA	10,18	7,38	13,90	16,94	13,45	21,12	72,87	68,21	77,08	534
Tamat D1/D2/D3/PT	12,42	7,05	20,94	23,19	15,37	33,42	64,39	54,23	73,41	155
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>										
Tidak Bekerja	8,18	4,48	14,46	18,66	12,92	26,18	73,16	64,54	80,33	162
Sekolah	31,67	7,82	71,70	8,13	1,03	42,82	60,20	23,56	88,13	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,58	3,73	14,81	19,60	11,72	30,94	72,81	62,07	81,42	102
Pegawai Swasta	7,71	4,68	12,46	16,22	11,39	22,57	76,07	69,35	81,70	325
Wiraswasta	11,18	8,01	15,39	19,19	15,26	23,83	69,64	63,87	74,84	469
Petani	13,44	11,20	16,05	24,24	20,97	27,83	62,32	58,52	65,97	1.002
Nelayan	13,00	4,96	29,95	27,85	16,78	42,49	59,15	44,06	72,70	39*
Buruh/Sopir/Pembantu ruta	11,48	7,71	16,76	25,56	18,41	34,31	62,96	54,92	70,35	300
Lainnya	11,22	4,75	24,26	24,96	14,90	38,72	63,82	48,87	76,50	83
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	9,19	6,89	12,17	18,25	14,46	22,77	72,56	67,91	76,77	824
Pedesaan	12,50	10,83	14,38	23,70	21,37	26,20	63,80	60,92	66,60	1.663
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	11,40	10,01	12,96	21,89	19,85	24,08	66,71	64,27	69,05	2.487

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.10.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	5,61	3,09	9,96	9,53	6,13	14,53	80,86	74,21	86,11	4,00	1,77	8,81	291
Bengkayang	8,20	3,14	19,75	8,39	4,88	14,07	79,65	69,83	86,87	3,76	1,83	7,56	140
Landak	6,30	3,26	11,81	11,40	6,59	19,03	73,93	67,02	79,83	8,37	4,99	13,69	180
Mempawah	5,09	2,70	9,41	12,15	8,13	17,78	75,57	69,36	80,88	7,18	4,49	11,29	122
Sanggau	4,19	1,48	11,27	6,77	3,91	11,47	82,67	74,28	88,74	6,37	3,36	11,77	212
Ketapang	2,12	0,77	5,67	7,58	4,06	13,72	76,99	68,77	83,56	13,31	8,38	20,49	257
Sintang	3,56	1,49	8,28	14,41	5,37	33,30	57,36	43,04	70,54	24,67	16,41	35,34	186
Kapuas Hulu	2,90	0,97	8,37	6,48	3,55	11,54	83,28	76,79	88,23	7,33	3,82	13,61	116
Sekadau	8,37	4,40	15,36	13,74	7,92	22,79	70,22	61,47	77,70	7,67	3,45	16,17	88
Melawi	0,48	0,06	3,46	14,49	8,87	22,78	78,87	68,93	86,27	6,16	2,57	14,02	96
Kayong Utara	2,29	0,82	6,22	18,37	10,71	29,69	69,05	57,88	78,37	10,29	5,93	17,27	58
Kubu Raya	3,44	1,25	9,12	9,07	5,16	15,46	83,56	75,81	89,18	3,94	1,85	8,20	277
Kota Pontianak	2,12	0,77	5,72	12,13	7,98	18,01	79,38	72,66	84,80	6,37	3,13	12,54	292
Kota Singkawang	2,97	0,77	10,73	7,88	4,30	14,00	85,45	77,81	90,78	3,70	1,83	7,34	114
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>4,03</b>	<b>3,12</b>	<b>5,19</b>	<b>10,26</b>	<b>8,64</b>	<b>12,14</b>	<b>77,67</b>	<b>75,30</b>	<b>79,87</b>	<b>8,04</b>	<b>6,77</b>	<b>9,53</b>	<b>2.428</b>

Tabel 16.10.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok umur (bulan)</b>													
0 - 5	4,71	2,27	9,54	14,19	9,26	21,14	67,96	59,70	75,23	13,13	8,37	20,02	219
6 - 11	4,99	2,53	9,59	9,70	6,34	14,57	79,11	72,82	84,26	6,19	3,63	10,38	250
12 - 23	4,96	2,96	8,19	11,92	8,60	16,29	76,27	70,79	80,99	6,85	4,19	11,01	493
24 - 35	3,29	1,79	5,96	9,61	6,20	14,60	81,13	75,87	85,46	5,97	3,94	8,94	453
36 - 47	4,51	2,5	8,01	9,86	6,76	14,17	75,15	69,97	79,70	10,47	7,90	13,74	524
48 - 59	2,47	1,08	5,52	8,11	5,61	11,58	82,21	77,60	86,04	7,21	4,97	10,36	488
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	57,48	37,53	77,43	10,96	8,75	13,64	76,75	73,42	79,77	7,66	5,95	9,81	1.239
Perempuan	40,40	24,65	56,14	9,53	7,68	11,77	78,64	75,60	81,39	8,43	6,67	10,62	1.189
<b>Pendidikan KRT</b>													
Tidak sekolah	5,20	2,03	12,72	9,98	6,11	15,89	75,37	67,43	81,89	9,44	5,42	15,95	156
Tidak Tamat SD	3,32	1,81	6,00	10,11	7,20	14,02	79,73	74,72	83,96	6,83	4,48	10,28	352
Tamat SD	3,86	2,51	5,89	11,34	8,63	14,76	77,58	73,54	81,16	7,21	5,19	9,94	631
Tamat SLTP	5,86	3,75	9,04	13,01	8,06	20,33	72,90	65,58	79,16	8,22	5,64	11,83	389
Tamat SLTA	2,85	1,26	6,29	6,99	4,72	10,22	81,61	76,99	85,48	8,54	6,03	11,98	463
Tamat D1-D3/PT	3,87	1,24	11,49	9,00	4,92	15,88	76,13	65,85	84,07	10,99	5,75	19,99	119
<b>Pekerjaan KRT</b>													
Tidak bekerja	4,23	1,82	9,54	9,52	5,42	16,18	81,32	72,53	87,77	4,92	2,31	10,18	160
Sekolah	0	0	0	0	0	0	85,23	40,35	98,01	14,77	1,99	59,64	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	2,15	0,29	13,88	8,40	3,91	17,14	79,52	68,59	87,35	9,92	4,94	18,93	95
Pegawai swasta	2,57	1,11	5,86	6,12	3,60	10,22	82,93	77,06	87,54	8,36	5,11	13,39	321
Petani/buruh tani	5,48	3,15	9,38	11,99	7,07	19,60	73,37	65,91	79,70	9,15	6,25	13,21	458
Nelayan	4,96	3,45	7,09	10,57	8,65	12,86	77,35	74,12	80,29	7,11	5,48	9,17	975
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,93	0,12	6,42	3,51	0,82	13,79	90,10	80,83	95,16	5,45	2,21	12,82	38*
Lainnya	1,98	0,82	4,67	14,13	8,84	21,84	73,80	65,87	80,43	10,08	6,06	16,32	295
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	3,91	2,32	6,54	10,54	7,17	15,22	78,25	73,11	82,65	7,30	5,19	10,16	810
Pedesaan	4,09	3,08	5,41	10,12	8,54	11,95	77,38	74,82	79,75	8,41	6,90	10,22	1.618

\*N Tertimbang < 50

## 16.11 Gizi pada Anak dan Remaja

Tabel 16.11.1. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Sambas	6,97	4,49	10,64	20,02	16,08	24,66	73,01	67,37	77,99	517
Bengkayang	9,24	6,07	13,83	18,50	13,97	24,09	72,26	65,07	78,46	246
Landak	10,42	6,66	15,95	22,41	18,27	27,19	67,17	60,88	72,89	353
Mempawah	8,58	4,82	14,82	17,12	13,00	22,21	74,30	66,35	80,92	251
Sanggau	7,72	4,95	11,84	18,82	13,73	25,25	73,46	66,71	79,27	415
Ketapang	8,21	5,41	12,27	16,74	12,50	22,06	75,05	68,77	80,42	491
Sintang	22,02	16,40	28,92	12,51	8,88	17,33	65,47	57,77	72,43	449
Kapuas Hulu	10,10	6,44	15,49	24,64	19,77	30,26	65,26	58,34	71,59	262
Sekadau	12,16	8,13	17,78	21,62	16,23	28,20	66,22	58,69	73,01	202
Melawi	11,80	7,41	18,26	24,05	18,00	31,35	64,16	55,31	72,14	184
Kayong Utara	7,18	3,94	12,75	15,24	11,41	20,08	77,57	72,53	81,92	106
Kubu Raya	5,60	3,38	9,15	16,51	12,43	21,60	77,88	71,93	82,88	563
Kota Pontianak	2,82	1,22	6,37	9,46	6,27	14,04	87,71	83,03	91,24	502
Kota Singkawang	4,40	2,34	8,11	13,53	9,21	19,44	82,07	75,12	87,40	199
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>8,92</b>	<b>7,86</b>	<b>10,11</b>	<b>17,38</b>	<b>16,05</b>	<b>18,79</b>	<b>73,70</b>	<b>71,92</b>	<b>75,41</b>	<b>4.742</b>

Tabel 16.11.2. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	9,86	8,37	11,57	18,98	17,15	20,96	71,16	68,71	73,50	2.427
Perempuan	7,95	6,70	9,40	15,70	13,96	17,60	76,36	74,15	78,43	2.315
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	4,65	3,34	6,43	12,10	10,01	14,55	83,26	80,44	85,74	1.497
Pedesaan	10,90	9,50	12,47	19,81	18,17	21,56	69,29	67,03	71,47	3.245

Tabel 16.11.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	5,23	2,97	9,07	9,09	6,33	12,89	69,22	62,69	75,06	9,21	6,33	13,22	7,25	4,51	11,43	510
Bengkayang	2,55	1,29	4,99	13,00	8,99	18,45	72,84	66,95	78,02	6,53	4,03	10,43	5,08	2,84	8,94	242
Landak	3,97	2,28	6,83	11,94	8,95	15,77	66,80	59,97	72,98	6,93	4,23	11,15	10,36	6,58	15,94	353
Mempawah	4,60	1,98	10,31	5,95	3,64	9,56	61,76	54,32	68,68	11,96	8,73	16,18	15,74	10,12	23,65	250
Sanggau	1,04	0,33	3,19	7,46	4,91	11,18	74,23	69,11	78,77	9,92	6,81	14,24	7,35	4,63	11,46	414
Ketapang	4,12	2,33	7,17	9,49	6,77	13,16	69,28	64,06	74,06	9,80	7,05	13,46	7,31	4,46	11,76	488
Sintang	1,67	0,73	3,75	3,10	1,75	5,42	63,34	56,47	69,70	16,84	12,78	21,86	15,06	10,94	20,38	442
Kapuas Hulu	2,79	1,14	6,67	6,10	2,97	12,11	75,33	68,23	81,27	7,44	4,64	11,74	8,34	5,41	12,66	262
Sekadau	3,19	1,67	5,98	10,23	5,67	17,76	68,96	61,44	75,60	6,59	3,92	10,89	11,03	7,06	16,84	196
Melawi	4,05	2,07	7,80	11,39	7,50	16,93	67,60	60,64	73,85	11,28	5,82	20,73	5,68	3,25	9,72	183
Kayong Utara	5,87	3,15	10,66	11,80	6,90	19,46	64,11	55,80	71,66	9,52	6,17	14,40	8,70	4,96	14,81	104
Kubu Raya	3,05	1,34	6,79	10,03	6,61	14,94	71,38	65,36	76,73	10,83	7,82	14,82	4,70	2,94	7,45	560
Kota Pontianak	2,16	1,04	4,43	5,42	3,39	8,56	69,94	63,17	75,94	11,08	7,87	15,38	11,40	7,79	16,40	501
Kota Singkawang	3,52	1,95	6,27	8,89	5,84	13,31	68,40	61,28	74,75	11,87	8,12	17,02	7,33	4,47	11,79	195
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>3,23</b>	<b>2,64</b>	<b>3,95</b>	<b>8,42</b>	<b>7,46</b>	<b>9,48</b>	<b>69,18</b>	<b>67,38</b>	<b>70,91</b>	<b>10,27</b>	<b>9,23</b>	<b>11,42</b>	<b>8,90</b>	<b>7,85</b>	<b>10,09</b>	<b>4.699</b>

Tabel 16.11.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
<b>Jenis Kelamin</b>																
Laki-laki	3,77	2,92	4,85	8,88	7,48	10,50	66,26	63,78	68,64	10,64	9,23	12,24	10,46	8,98	12,14	2.401
Perempuan	2,67	1,98	3,60	7,93	6,76	9,29	72,22	69,90	74,43	9,89	8,49	11,48	7,28	6,08	8,70	2.298
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>																
Tidak sekolah	2,96	1,91	4,58	9,23	7,24	11,69	69,48	65,68	73,03	11,22	8,85	14,12	7,12	5,35	9,41	941
Tidak Tamat SD	3,47	2,65	4,53	8,48	7,28	9,85	68,80	66,41	71,10	9,96	8,67	11,41	9,28	7,90	10,88	2.746
Tamat SD	2,02	0,86	4,70	5,91	3,58	9,62	68,68	62,53	74,24	15,55	11,54	20,64	7,83	4,94	12,18	348
Tamat SLTP	5,74	0,73	33,57	0	0	0	36,62	11,50	71,98	42,98	13,41	78,57	14,66	2,00	59,12	12*
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>																
Tidak bekerja	4,15	2,36	7,19	8,12	5,38	12,08	65,79	59,65	71,43	14,10	10,21	19,16	7,84	4,73	12,73	365
Sekolah	2,81	1,91	4,13	7,80	6,28	9,65	70,63	67,48	73,60	11,94	9,92	14,29	6,82	5,42	8,55	1.352
Pegawai swasta	0	0	0	0	0	0	100,0	0,00	100,0	0	0	0	0	0	0	2*
Wiraswasta	0	0	0	0	0	0	100,0	100,0	100,0	0	0	0	0	0	0	2*
Petani/buruh tani	0	0	0	0	0	0	100,0	0,00	100,0	0	0	0	0	0	0	2*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0	0	0	0	0	0	100,0	100,0	100,0	0	0	0	0	0	0	4*
Lainnya	0	0	0	4,03	0,40	30,72	63,49	13,13	95,24	32,47	3,69	85,80	0	0	0	3*
<b>Tempat Tinggal</b>																
Perkotaan	3,44	2,27	5,17	7,04	5,41	9,12	67,37	63,83	70,73	11,96	9,94	14,33	10,18	8,23	12,54	1.482
Pedesaan	3,14	2,51	3,92	9,05	7,92	10,32	70,01	67,94	71,99	9,49	8,33	10,80	8,32	7,11	9,71	3.217

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.11.5. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	3,05	1,03	8,67	19,50	13,53	27,27	77,45	69,32	83,93	174
Bengkayang	4,14	1,70	9,76	28,70	20,10	39,17	67,16	56,06	76,63	89
Landak	7,92	4,34	14,03	26,16	18,82	35,11	65,92	56,93	73,90	157
Mempawah	7,96	4,30	14,30	21,13	15,19	28,62	70,90	61,85	78,55	82
Sanggau	5,86	2,48	13,21	15,22	9,09	24,36	78,92	68,37	86,65	150
Ketapang	6,12	2,94	12,28	14,30	9,37	21,22	79,59	71,09	86,07	192
Sintang	25,84	17,63	36,19	22,11	14,23	32,69	52,04	38,88	64,93	124
Kapuas Hulu	9,91	5,33	17,68	36,51	26,14	48,31	53,58	43,11	63,74	86
Sekadau	16,01	8,98	26,93	27,35	17,49	40,06	56,64	45,57	67,08	69
Melawi	15,91	8,68	27,35	21,74	12,25	35,60	62,35	47,01	75,56	69
Kayong Utara	7,85	3,63	16,15	24,51	16,14	35,39	67,63	57,84	76,09	38*
Kubu Raya	1,85	0,70	4,80	16,51	11,79	22,64	81,64	75,73	86,37	207
Kota Pontianak	4,69	2,04	10,42	18,63	12,19	27,40	76,69	66,31	84,61	199
Kota Singkawang	6,07	2,03	16,77	17,12	9,38	29,20	76,80	63,88	86,11	75
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>7,70</b>	<b>6,40</b>	<b>9,25</b>	<b>20,70</b>	<b>18,56</b>	<b>23,03</b>	<b>71,59</b>	<b>68,92</b>	<b>74,12</b>	<b>1.710</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.11.6. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	10,40	8,33	12,93	20,33	17,33	23,70	69,27	65,45	72,84	868
Perempuan	4,92	3,54	6,80	21,09	18,01	24,54	73,99	70,34	77,34	842
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>										
Tidak sekolah	16,18	7,42	31,72	22,06	10,86	39,67	61,76	46,03	75,36	49*
Tidak Tamat SD	13,14	9,16	18,50	23,16	17,40	30,13	63,70	56,12	70,65	253
Tamat SD	7,32	5,75	9,27	19,15	16,57	22,02	73,53	70,43	76,42	1.083
Tamat SLTP	3,08	1,47	6,34	24,79	19,34	31,18	72,14	65,40	78,01	312
Tamat SLTA	12,84	2,45	46,38	0	0	0	87,16	53,62	97,55	13*
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>										
Tidak bekerja	10,57	7,37	14,94	19,94	15,20	25,71	69,49	62,88	75,39	308
Sekolah	7,04	5,64	8,75	20,68	18,27	23,32	72,28	69,30	75,07	1.347
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,63	5,77	88,43	34,02	4,36	85,37	25,35	2,97	79,05	5*
Pegawai swasta	0	0	0	9,23	1,15	47,01	90,77	52,99	98,85	6*
Wiraswasta	21,37	2,81	71,85	6,87	0,81	40,11	71,76	26,59	94,69	4*
Petani/buruh tani	6,10	0,84	33,36	30,80	14,67	53,54	63,10	40,14	81,34	23*
Nelayan	0	0	0	0	0	0	100,0	100,0	100,0	3*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0	0	0	23,69	5,22	63,65	76,31	36,35	94,78	11*
Lainnya	0	0	0	46,40	11,21	85,58	53,60	14,42	88,79	4*
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	4,23	2,62	6,77	17,52	13,78	22,02	78,25	73,35	82,47	553
Pedesaan	9,36	7,67	11,38	22,23	19,69	24,99	68,41	65,20	71,46	1.157

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.11.7. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	2,68	0,99	7,09	8,77	4,50	16,42	77,89	69,58	84,44	9,54	5,70	15,55	1,11	0,26	4,71	174
Bengkayang	1,29	0,17	9,01	5,43	2,46	11,55	83,93	75,45	89,87	7,71	4,17	13,82	1,65	0,54	4,92	89
Landak	0,88	0,13	5,89	9,42	4,95	17,20	78,49	68,60	85,90	7,88	4,18	14,35	3,33	1,34	8,06	157
Mempawah	2,46	0,69	8,41	8,56	4,49	15,71	77,70	68,98	84,52	7,99	4,08	15,05	3,29	1,20	8,75	85
Sanggau	2,45	0,78	7,40	9,36	4,08	20,08	72,12	61,78	80,54	8,68	4,37	16,50	7,39	3,60	14,57	150
Ketapang	4,14	1,45	11,21	6,12	2,97	12,20	75,30	66,26	82,55	10,17	5,86	17,06	4,28	1,85	9,56	195
Sintang	1,43	0,36	5,51	1,93	0,49	7,29	78,30	69,00	85,40	15,87	9,67	24,93	2,48	0,58	9,97	126
Kapuas Hulu	1,99	0,64	6,06	6,89	2,89	15,54	79,99	69,64	87,45	4,35	1,91	9,59	6,78	3,01	14,56	87
Sekadau	3,99	1,46	10,45	3,17	0,70	13,15	79,42	68,61	87,19	7,38	3,67	14,30	6,04	2,50	13,89	71
Melawi	1,70	0,23	11,29	10,76	3,73	27,28	77,31	61,55	87,88	6,60	3,08	13,59	3,63	1,25	10,07	69
Kayong Utara	2,40	0,53	10,24	11,31	6,25	19,63	72,89	60,37	82,59	10,62	5,82	18,60	2,78	0,92	8,08	38*
Kubu Raya	0,77	0,18	3,18	6,16	3,29	11,22	84,08	75,94	89,84	5,10	2,35	10,74	3,89	1,76	8,39	205
Kota Pontianak	0,97	0,13	6,70	6,64	2,63	15,78	76,72	66,86	84,33	8,64	4,73	15,26	7,04	3,40	14,00	199
Kota Singkawang	0,42	0,06	2,85	15,27	7,74	27,92	70,01	59,80	78,56	12,49	7,34	20,47	1,80	0,42	7,40	75
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>1,94</b>	<b>1,30</b>	<b>2,87</b>	<b>7,43</b>	<b>5,95</b>	<b>9,25</b>	<b>77,78</b>	<b>75,21</b>	<b>80,15</b>	<b>8,72</b>	<b>7,31</b>	<b>10,38</b>	<b>4,13</b>	<b>3,16</b>	<b>5,38</b>	<b>1.722</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.11.8. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
<b>Jenis Kelamin</b>																
Laki-laki	2,42	1,48	3,92	10,23	7,80	13,30	74,54	70,63	78,09	7,82	5,90	10,29	5,00	3,44	7,21	873
Perempuan	1,44	0,72	2,85	4,56	3,22	6,41	81,11	77,84	83,99	9,66	7,62	12,17	3,24	2,16	4,82	849
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>																
Tidak sekolah	1,52	0,21	10,30	16,97	7,73	33,30	58,33	41,65	73,30	9,90	4,11	21,96	13,28	4,22	34,71	48*
Tidak Tamat SD	3,31	1,46	7,33	11,41	7,67	16,65	75,76	68,86	81,53	6,20	3,88	9,78	3,32	1,50	7,20	257
Tamat SD	1,69	1,05	2,71	6,43	4,74	8,65	79,04	75,85	81,91	8,57	6,81	10,74	4,27	3,10	5,87	1.090
Tamat SLTP	1,82	0,55	5,82	6,52	3,63	11,43	77,73	71,41	82,99	11,52	7,93	16,44	2,40	1,11	5,12	313
Tamat SLTA	0	0	0	0	0	0	84,62	48,48	96,98	0	0	0	15,38	3,02	51,52	14*
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>																
Tidak bekerja	1,27	0,52	3,11	8,32	5,04	13,41	74,66	68,42	80,03	9,47	6,18	14,26	6,27	3,69	10,48	312
Sekolah	2,17	1,41	3,33	7,13	5,53	9,14	78,43	75,52	81,09	8,51	6,94	10,40	3,77	2,76	5,11	1.354
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	0	34,02	4,36	85,37	65,98	14,63	95,64	0	0	0	0	0	0	5*
Pegawai swasta	0	0	0	0	0	0	87,32	53,33	97,65	3,46	0,41	23,51	9,23	1,15	47,01	6*
Wiraswasta	0	0	0	0	0	0	100,0	100,0	100,0	0	0	0	0	0	0	4*
Petani/buruh tani	0	0	0	12,78	1,86	53,11	72,13	43,73	89,60	15,09	4,85	38,24	0	0	0	23*
Nelayan	0	0	0	0	0	0	100,0	100,0	100,0	0	0	0	0	0	0	3*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0	0	0	0	0	0	95,05	69,84	99,38	4,95	0,62	30,16	0	0	0	11*
Lainnya	0	0	0	17,33	2,20	66,12	52,94	14,01	88,59	29,73	4,24	80,15	0	0	0	4*
<b>Tempat Tinggal</b>																
Perkotaan	1,74	0,76	3,96	8,74	5,97	12,62	73,09	67,78	77,81	11,07	8,25	14,70	5,36	3,39	8,38	557
Pedesaan	2,03	1,30	3,14	6,81	5,17	8,92	80,02	77,12	82,63	7,61	6,11	9,43	3,54	2,56	4,88	1.165

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.11.9. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16-18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	0,40	0,06	2,74	32,62	24,06	42,52	66,98	56,78	75,81	148
Bengkayang	5,44	2,58	11,12	31,29	23,70	40,03	63,27	53,28	72,23	87
Landak	12,26	6,03	23,34	32,39	22,84	43,67	55,34	43,62	66,50	110
Mempawah	7,23	3,69	13,68	30,09	20,33	42,07	62,68	50,86	73,15	86
Sanggau	10,47	5,36	19,43	24,30	16,84	33,71	65,23	54,42	74,68	152
Ketapang	7,90	3,72	15,97	32,51	24,41	41,81	59,60	50,92	67,71	134
Sintang	9,20	4,17	19,09	19,67	11,66	31,23	71,13	57,94	81,50	115
Kapuas Hulu	14,09	5,21	32,84	34,34	22,73	48,17	51,57	37,73	65,17	58
Sekadau	7,15	2,50	18,76	30,02	19,86	42,62	62,83	49,55	74,43	53
Melawi	6,82	2,51	17,23	26,67	16,08	40,85	66,51	54,60	76,63	45*
Kayong Utara	3,71	1,32	9,99	19,72	11,61	31,47	76,57	65,24	85,06	33*
Kubu Raya	8,84	3,66	19,86	12,92	7,69	20,91	78,24	67,25	86,29	162
Kota Pontianak	2,40	0,87	6,41	12,68	8,07	19,38	84,92	77,80	90,05	212
Kota Singkawang	1,80	0,55	5,76	28,54	18,56	41,16	69,67	57,01	79,91	77
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>6,73</b>	<b>5,21</b>	<b>8,67</b>	<b>24,75</b>	<b>22,28</b>	<b>27,40</b>	<b>68,51</b>	<b>65,52</b>	<b>71,36</b>	<b>1.470</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.11.10. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16-18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	9,57	7,05	12,86	27,56	24,10	31,32	62,87	58,75	66,81	762
Perempuan	3,68	2,36	5,71	21,72	18,28	25,61	74,59	70,57	78,24	708
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>										
Tidak sekolah	24,10	10,31	46,74	15,37	6,34	32,78	60,52	39,74	78,09	32*
Tidak Tamat SD	11,18	5,66	20,89	33,91	24,23	45,15	54,91	43,58	65,75	107
Tamat SD	10,13	6,64	15,17	34,26	27,87	41,27	55,61	48,44	62,55	269
Tamat SLTP	5,01	3,22	7,74	22,34	19,17	25,87	72,64	68,71	76,25	831
Tamat SLTA	4,49	2,12	9,28	19,53	14,18	26,30	75,97	68,74	81,98	232
Tamat D1-D3/PT	0	0	0	0	0	0	100,0	100,0	100,0	1*
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>										
Tidak bekerja	9,38	5,82	14,77	28,02	22,44	34,36	62,60	55,70	69,03	332
Sekolah	5,81	3,99	8,39	21,82	18,79	25,19	72,37	68,58	75,86	881
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	0	0	0	0	100,0	100,0	100,0	3*
Pegawai swasta	2,01	0,28	13,21	25,04	13,70	41,29	72,95	56,61	84,78	49*
Petani/buruh tani	8,11	1,92	28,42	33,89	13,98	61,79	58,00	31,82	80,34	15*
Nelayan	7,89	3,47	16,97	37,06	26,41	49,12	55,05	43,46	66,13	97
Buruh/Supir/pembantu ruta	0	0	0	44,82	11,37	83,71	55,18	16,29	88,63	8*
Lainnya	13,74	5,69	29,62	23,76	13,39	38,59	62,50	46,97	75,82	50
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	4,13	2,21	7,62	18,44	14,69	22,90	77,42	72,48	81,70	542
Pedesaan	8,25	6,24	10,85	28,44	25,35	31,74	63,31	59,55	66,91	928

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.11.11. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16-18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	0,80	0,11	5,53	5,39	2,71	10,44	80,95	73,35	86,77	9,59	5,71	15,66	3,27	0,97	10,44	148
Bengkayang	0,44	0,06	3,15	3,43	1,31	8,66	89,13	82,63	93,40	4,49	1,96	9,95	2,51	0,97	6,34	87
Landak	6,68	2,01	19,96	2,62	0,60	10,72	78,96	67,98	86,90	4,79	2,11	10,51	6,95	2,05	21,07	110
Mempawah	0,81	0,11	5,50	5,20	2,44	10,73	82,88	75,24	88,53	7,47	3,87	13,92	3,64	1,60	8,06	86
Sanggau	0,00	0,00	0,00	4,99	1,37	16,58	83,74	72,97	90,77	7,80	3,82	15,28	3,47	1,29	9,01	152
Ketapang	1,69	0,27	9,81	10,45	5,75	18,26	75,55	65,40	83,47	11,15	5,40	21,61	1,16	0,21	6,09	134
Sintang	0,00	0,00	0,00	5,15	0,73	28,60	91,73	74,27	97,71	3,12	0,97	9,64	0,00	0,00	0,00	115
Kapuas Hulu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	91,59	80,16	96,70	6,81	2,18	19,35	1,60	0,37	6,63	57
Sekadau	0,00	0,00	0,00	4,39	1,29	13,90	91,60	81,37	96,46	3,29	0,78	12,86	0,72	0,10	5,19	53
Melawi	0,00	0,00	0,00	2,85	0,69	10,95	83,51	73,92	90,05	6,77	2,62	16,42	6,87	2,77	16,03	45*
Kayong Utara	0,55	0,08	3,79	8,49	3,79	17,93	80,72	70,43	88,04	5,35	1,80	14,79	4,90	2,02	11,40	33*
Kubu Raya	4,20	1,55	10,85	7,81	3,98	14,77	71,44	61,56	79,63	10,99	5,37	21,20	5,55	2,42	12,24	164
Kota Pontianak	1,26	0,30	5,10	7,52	3,80	14,36	75,88	67,24	82,82	10,63	6,38	17,18	4,71	1,75	12,05	211
Kota Singkawang	0,00	0,00	0,00	3,69	1,22	10,63	94,01	87,50	97,24	1,38	0,47	3,96	0,92	0,13	6,41	77
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>1,47</b>	<b>0,80</b>	<b>2,69</b>	<b>5,69</b>	<b>4,28</b>	<b>7,53</b>	<b>81,80</b>	<b>79,21</b>	<b>84,13</b>	<b>7,62</b>	<b>6,08</b>	<b>9,51</b>	<b>3,42</b>	<b>2,40</b>	<b>4,87</b>	<b>1.472</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.11.12. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16-18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
<b>Jenis Kelamin</b>																
Laki-laki	2,62	1,37	4,95	7,37	5,50	9,80	80,75	77,10	83,94	6,68	4,88	9,08	2,58	1,61	4,12	764
Perempuan	0,23	0,06	0,92	3,88	2,19	6,77	82,92	79,12	86,16	8,64	6,37	11,60	4,33	2,77	6,72	708
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>																
Tidak sekolah	2,14	0,29	14,05	9,66	2,42	31,53	81,38	61,07	92,41	0	0	0	6,82	1,71	23,57	32*
Tidak Tamat SD	2,44	0,53	10,59	3,60	1,22	10,17	88,10	78,90	93,61	3,90	1,11	12,79	1,97	0,42	8,65	107
Tamat SD	1,14	0,25	4,97	4,61	2,57	8,12	84,32	78,32	88,89	7,64	4,39	12,95	2,30	0,86	6,04	269
Tamat SLTP	1,66	0,73	3,74	6,99	4,84	10,01	80,71	76,94	84,00	7,61	5,78	9,96	3,02	1,84	4,92	831
Tamat SLTA	0,62	0,09	4,33	2,71	1,19	6,03	79,86	72,36	85,73	10,42	6,27	16,83	6,38	3,04	12,92	232
Tamat D1-D3/PT	0	0	0	0	0	0	100,0	0	100,0	0	0	0	0	0	0	1*
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>																
Tidak bekerja	2,11	0,55	7,78	6,20	3,68	10,29	79,61	73,45	84,64	9,15	5,49	14,87	2,93	1,36	6,19	332
Sekolah	1,44	0,75	2,77	5,54	3,82	7,96	82,49	79,23	85,33	7,49	5,74	9,73	3,04	1,92	4,78	881
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	0	0	0	0	100,0	100,00	100,0	0	0	0	0	0	0	3*
Pegawai swasta	0	0	0	3,72	0,82	15,29	85,52	70,12	93,70	6,40	1,99	18,73	4,35	0,61	25,27	49*
Wiraswasta	0	0	0	13,63	2,02	54,71	86,37	45,29	97,98	0	0	0	0	0	0	15*
Petani/buruh tani	0	0	0	5,95	2,16	15,37	85,72	74,15	92,62	2,08	0,66	6,41	6,25	1,98	18,08	97
Nelayan	23,70	3,19	74,54	0	0	0	76,30	25,46	96,81	0	0	0	0	0	0	8*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0	0	0	7,53	1,94	25,14	75,51	57,79	87,41	10,03	2,95	29,02	6,93	2,22	19,60	50
Lainnya	0	0	0	2,56	0,56	10,88	76,25	57,58	88,36	15,12	6,62	30,95	6,06	0,86	32,50	38*
<b>Tempat Tinggal</b>																
Perkotaan	2,00	0,73	5,35	7,91	5,18	11,89	76,52	71,22	81,11	9,46	6,60	13,37	4,11	2,20	7,53	542
Pedesaan	1,16	0,58	2,28	4,40	3,02	6,37	84,87	82,16	87,24	6,55	4,92	8,66	3,03	2,01	4,54	928

\* N Tertimbang < 50

## 16.12 Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral)

Tabel 16.12.1. Proporsi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa (Umur >18 Tahun) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	9,89	8,13	11,99	59,13	56,11	62,08	14,53	12,32	17,06	16,44	14,05	19,15	1.808
Bengkayang	14,29	11,08	18,25	61,73	56,39	66,79	10,39	7,66	13,94	13,59	11,03	16,64	843
Landak	14,96	11,82	18,75	59,20	55,70	62,60	12,66	10,13	15,71	13,19	11,07	15,64	1.254
Mempawah	8,45	6,61	10,73	58,78	55,93	61,58	12,56	10,52	14,94	20,21	17,49	23,23	899
Sanggau	10,11	8,47	12,03	62,55	58,98	65,98	10,33	8,55	12,44	17,01	14,29	20,13	1.623
Ketapang	8,74	7,18	10,60	59,71	56,18	63,14	14,83	12,59	17,38	16,73	14,23	19,57	1.731
Sintang	1,66	0,65	4,16	73,30	68,80	77,37	15,30	12,72	18,30	9,74	7,41	12,70	1.437
Kapuas Hulu	8,45	6,80	10,45	57,96	54,72	61,12	14,97	13,07	17,10	18,62	15,36	22,39	918
Sekadau	11,26	8,43	14,88	64,16	57,61	70,22	12,16	8,66	16,82	12,42	9,51	16,06	688
Melawi	10,52	8,25	13,32	59,00	54,74	63,13	14,03	11,70	16,72	16,46	13,21	20,32	665
Kayong Utara	12,14	8,84	16,44	63,53	59,67	67,22	10,27	7,88	13,27	14,07	11,72	16,80	379
Kubu Raya	10,55	7,95	13,87	59,88	56,16	63,50	11,71	9,92	13,78	17,86	15,26	20,79	1.938
Kota Pontianak	9,90	7,95	12,26	50,92	47,57	54,26	14,63	12,58	16,94	24,56	22,05	27,25	2.266
Kota Singkawang	8,60	6,40	11,47	60,22	56,06	64,23	12,51	10,33	15,08	18,67	16,08	21,58	724
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>9,69</b>	<b>9,02</b>	<b>10,40</b>	<b>60,09</b>	<b>59,02</b>	<b>61,14</b>	<b>13,21</b>	<b>12,53</b>	<b>13,92</b>	<b>17,01</b>	<b>16,22</b>	<b>17,83</b>	<b>17.173</b>

Tabel 16.12.2. Proporsi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa (Umur >18 Tahun) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
<b>Kelompok umur (tahun)</b>													
19	20,53	15,71	26,36	64,75	58,33	70,67	7,53	4,81	11,62	7,19	4,53	11,24	351
20 - 24	14,10	12,00	16,50	68,26	65,51	70,89	8,04	6,63	9,72	9,60	8,02	11,45	2.197
25 - 29	7,85	6,44	9,54	62,50	59,67	65,25	13,75	11,84	15,93	15,89	14,07	17,90	2.315
30 - 34	6,32	5,03	7,92	61,45	58,72	64,11	14,33	12,44	16,45	17,90	15,91	20,07	2.070
35 - 39	3,86	3,10	4,81	58,31	55,78	60,80	17,11	15,36	19,01	20,71	18,72	22,86	2.201
40 - 44	5,29	4,22	6,60	55,52	52,85	58,16	14,99	13,27	16,88	24,21	21,94	26,62	1.862
45 - 49	6,49	5,32	7,90	59,63	56,99	62,22	13,71	11,87	15,79	20,16	17,94	22,59	1.717
50 - 54	7,75	6,05	9,87	56,44	53,10	59,71	15,30	13,06	17,84	20,52	17,95	23,35	1.373
55 - 59	13,18	10,93	15,81	57,17	53,77	60,49	11,61	9,67	13,89	18,05	15,57	20,83	1.115
60 - 64	17,59	14,55	21,10	57,56	53,38	61,62	13,17	10,34	16,61	11,69	9,29	14,61	836
65 +	24,14	21,14	27,42	56,22	52,67	59,72	9,65	7,82	11,86	9,99	8,13	12,22	1.137
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	10,91	9,92	11,99	66,49	65,09	67,86	11,49	10,64	12,40	11,10	10,23	12,04	8.850
Perempuan	8,39	7,65	9,19	53,28	51,88	54,67	15,04	14,10	16,03	23,29	22,12	24,51	8.323
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>													
Tidak sekolah	17,73	15,47	20,25	60,18	57,29	62,99	10,13	8,51	12,01	11,96	10,11	14,10	1.499
Tidak Tamat SD	13,74	11,87	15,85	60,85	58,41	63,24	11,27	9,93	12,77	14,14	12,55	15,91	2.733
Tamat SD	8,06	7,11	9,13	62,29	60,58	63,97	13,01	11,85	14,26	16,64	15,32	18,05	4.572
Tamat SLTP	7,67	6,54	8,99	62,04	59,83	64,21	12,87	11,44	14,45	17,41	15,85	19,09	2.960
Tamat SLTA	8,62	7,42	9,99	58,98	56,88	61,04	14,06	12,72	15,51	18,35	16,83	19,97	4.076
Tamat D1-D3/PT	5,69	4,15	7,75	49,95	46,01	53,88	19,49	16,72	22,60	24,87	21,82	28,20	1.332
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>													
Tidak bekerja	10,50	9,26	11,88	52,63	50,65	54,60	14,51	13,24	15,88	22,36	20,77	24,04	4.011
Sekolah	18,96	13,95	25,23	62,65	56,41	68,50	9,79	6,50	14,47	8,60	5,90	12,38	397
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,74	2,80	7,92	46,06	41,17	51,02	17,97	14,58	21,95	31,23	26,84	35,99	625
Pegawai swasta	7,96	6,27	10,06	58,19	54,87	61,44	15,41	13,17	17,95	18,44	15,85	21,35	1.723
Wiraswasta	7,41	5,91	9,25	59,58	56,76	62,34	14,27	12,54	16,19	18,74	16,64	21,04	2.150
Petani/buruh tani	10,90	9,87	12,03	66,82	65,20	68,39	11,16	10,21	12,17	11,13	10,11	12,24	5.878
Nelayan	8,76	5,18	14,44	69,82	60,86	77,48	8,55	4,90	14,51	12,87	7,89	20,31	182
Buruh/Supir/pembantu ruta	8,20	6,09	10,96	67,54	63,46	71,37	12,30	9,59	15,64	11,96	9,60	14,81	1.246
Lainnya	8,63	6,64	11,14	51,17	47,49	54,83	14,43	12,05	17,17	25,78	22,26	29,65	961
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	8,70	7,51	10,07	53,59	51,56	55,60	14,63	13,30	16,06	23,08	21,55	24,69	5.849
Pedesaan	10,20	9,42	11,04	63,45	62,21	64,67	12,48	11,72	13,28	13,88	13,00	14,80	11.324

Tabel 16.12.3. Proporsi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-laki Dewasa (Umur >18 Tahun) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	10,43	7,91	13,63	67,22	63,14	71,06	11,41	8,99	14,38	10,94	8,13	14,57	889
Bengkayang	16,57	11,46	23,35	68,78	62,37	74,53	7,58	5,37	10,61	7,07	5,03	9,86	445
Landak	16,10	12,05	21,17	64,98	60,83	68,91	10,12	7,28	13,90	8,81	6,92	11,14	676
Mempawah	11,69	8,88	15,26	64,31	59,77	68,61	11,26	8,69	14,47	12,73	9,71	16,53	456
Sanggau	11,25	8,75	14,34	70,74	66,79	74,41	6,84	5,14	9,04	11,17	8,67	14,28	851
Ketapang	10,05	7,64	13,12	68,54	64,69	72,15	11,34	8,71	14,64	10,06	7,79	12,90	912
Sintang	2,26	0,90	5,60	67,61	61,09	73,52	17,83	14,20	22,15	12,29	8,54	17,38	741
Kapuas Hulu	7,31	5,18	10,21	65,14	60,15	69,82	13,46	10,07	17,76	14,09	10,61	18,48	465
Sekadau	11,32	7,54	16,66	70,91	62,46	78,13	10,86	6,30	18,08	6,91	4,70	10,05	358
Melawi	13,32	10,26	17,12	68,32	63,46	72,81	9,69	7,16	13,01	8,67	5,66	13,06	334
Kayong Utara	12,16	8,76	16,65	70,34	65,33	74,91	9,53	6,33	14,10	7,96	5,45	11,48	195
Kubu Raya	11,43	7,80	16,47	69,76	64,85	74,25	10,11	7,76	13,07	8,70	6,51	11,54	997
Kota Pontianak	11,72	8,61	15,75	56,70	51,41	61,83	14,68	12,17	17,61	16,90	13,78	20,56	1.154
Kota Singkawang	10,89	7,85	14,92	65,88	61,00	70,45	12,12	9,40	15,48	11,12	8,19	14,92	377
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>10,91</b>	<b>9,92</b>	<b>11,99</b>	<b>66,49</b>	<b>65,09</b>	<b>67,86</b>	<b>11,49</b>	<b>10,64</b>	<b>12,40</b>	<b>11,10</b>	<b>10,23</b>	<b>12,04</b>	<b>8.850</b>

Tabel 16.12.4. Proporsi Proporsi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-laki Dewasa (Umur >18 Tahun) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karateristik	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper			
<b>Kelompok umur (tahun)</b>													
19	23,68	16,22	33,20	65,15	55,27	73,89	6,83	3,35	13,45	4,33	2,20	8,37	175
20 - 24	14,66	11,92	17,89	72,25	68,78	75,47	5,97	4,43	8,01	7,12	5,28	9,55	1.170
25 - 29	10,57	8,23	13,49	68,49	64,50	72,23	11,42	9,06	14,29	9,52	7,37	12,20	1.192
30 - 34	8,23	6,15	10,93	67,40	63,43	71,13	12,50	10,05	15,44	11,87	9,60	14,60	1.068
35 - 39	5,19	3,92	6,84	69,40	66,29	72,34	12,83	10,72	15,28	12,59	10,45	15,08	1.125
40 - 44	6,72	5,11	8,78	63,27	59,61	66,79	15,36	12,93	18,14	14,65	12,09	17,65	954
45 - 49	7,87	6,11	10,08	66,91	63,30	70,33	12,19	9,78	15,09	13,03	10,57	15,96	897
50 - 54	6,92	4,99	9,51	62,18	57,75	66,42	15,88	12,94	19,33	15,02	12,14	18,43	711
55 - 59	16,52	12,93	20,87	61,13	56,24	65,82	8,78	6,51	11,75	13,56	10,38	17,52	565
60 - 64	16,37	12,79	20,70	62,37	56,92	67,53	14,05	10,40	18,71	7,21	4,83	10,64	430
65 +	23,60	19,17	28,69	61,93	56,75	66,84	7,57	5,52	10,29	6,90	4,87	9,70	562
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>													
Tidak sekolah	18,05	14,87	21,74	68,52	64,19	72,56	7,93	5,67	10,98	5,49	3,66	8,17	571
Tidak Tamat SD	15,50	12,83	18,61	67,86	64,59	70,96	9,20	7,49	11,25	7,44	5,88	9,36	1.345
Tamat SD	9,77	8,34	11,40	72,47	70,21	74,62	10,57	9,07	12,30	7,19	6,02	8,56	2.308
Tamat SLTP	9,17	7,49	11,19	69,03	66,06	71,85	9,86	8,23	11,78	11,94	10,13	14,02	1.599
Tamat SLTA	10,24	8,48	12,33	62,87	60,06	65,60	12,79	11,15	14,63	14,09	12,37	16,01	2.336
Tamat D1-D3/PT	6,21	4,01	9,48	48,59	43,55	53,65	21,32	17,48	25,74	23,89	20,11	28,13	692
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>													
Tidak bekerja	20,47	16,40	25,24	62,81	58,10	67,28	9,05	6,55	12,37	7,68	5,47	10,68	624
Sekolah	18,61	12,20	27,34	69,63	61,12	76,98	6,33	3,18	12,20	5,43	2,91	9,93	212
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,62	2,49	8,42	49,20	43,56	54,87	18,64	14,24	24,02	27,54	22,58	33,11	366
Pegawai swasta	8,18	6,16	10,80	59,24	55,25	63,11	15,64	13,02	18,68	16,94	13,90	20,48	1.245
Wiraswasta	8,56	6,60	11,02	63,45	60,16	66,62	13,84	11,84	16,12	14,15	12,17	16,41	1.554
Petani/buruh tani	12,20	10,84	13,72	71,89	69,88	73,82	9,11	7,98	10,39	6,79	5,75	8,01	3.328
Nelayan	8,58	4,74	15,04	71,80	61,94	79,93	8,22	4,64	14,15	11,41	6,17	20,14	168
Buruh/Supir/pembantu ruta	9,14	6,65	12,44	70,93	66,43	75,05	11,06	8,18	14,79	8,87	6,92	11,31	1.026
Lainnya	9,93	6,38	15,15	61,36	55,27	67,11	11,81	8,14	16,83	16,90	12,22	22,89	329
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	10,18	8,33	12,39	60,00	57,04	62,89	13,63	12,01	15,44	16,19	14,37	18,19	2.974
Pedesaan	11,28	10,17	12,50	69,78	68,27	71,25	10,41	9,45	11,45	8,53	7,62	9,55	5.876

Tabel 16.12.5. Proporsi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Perempuan Dewasa (Umur >18 Tahun) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT Perempuan												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Sambas	9,38	7,30	11,97	51,29	47,44	55,14	17,56	14,53	21,06	21,77	18,50	25,44	919
Bengkayang	11,74	8,77	15,55	53,83	48,67	58,92	13,53	8,98	19,86	20,90	16,89	25,57	397
Landak	13,62	10,36	17,70	52,43	47,24	57,57	15,63	12,33	19,61	18,32	14,95	22,24	578
Mempawah	5,11	3,55	7,31	53,10	48,45	57,69	13,90	11,04	17,36	27,89	23,83	32,34	443
Sanggau	8,86	6,94	11,24	53,52	48,46	58,51	14,18	11,37	17,54	23,44	19,10	28,43	772
Ketapang	7,27	5,17	10,13	49,86	44,69	55,03	18,71	15,68	22,17	24,16	19,72	29,23	819
Sintang	1,01	0,33	3,11	79,37	74,88	83,23	12,60	9,63	16,33	7,02	5,05	9,68	696
Kapuas Hulu	9,62	6,75	13,55	50,60	46,01	55,17	16,52	12,92	20,89	23,26	18,99	28,14	454
Sekadau	11,19	8,53	14,55	56,85	50,46	63,02	13,58	10,36	17,60	18,38	14,27	23,36	330
Melawi	7,69	5,36	10,92	49,59	43,89	55,29	18,40	14,69	22,80	24,32	19,29	30,17	331
Kayong Utara	12,11	8,19	17,55	56,32	50,26	62,19	11,05	7,80	15,42	20,53	16,28	25,54	184
Kubu Raya	9,61	6,73	13,55	49,41	44,53	54,30	13,41	10,63	16,78	27,57	23,47	32,09	941
Kota Pontianak	8,01	6,08	10,48	44,93	40,72	49,21	14,57	11,95	17,65	32,50	29,09	36,10	1.113
Kota Singkawang	6,11	3,82	9,62	54,05	48,11	59,89	12,94	10,13	16,39	26,89	23,05	31,11	347
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>8,39</b>	7,65	9,19	<b>53,28</b>	51,88	54,67	<b>15,04</b>	14,10	16,03	<b>23,29</b>	22,12	24,51	8.323

Tabel 16.12.6. Proporsi Proporsi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Perempuan Dewasa (Umur >18 Tahun) menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT Perempuan												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>													
19	17,38	11,53	25,33	64,34	55,42	72,36	8,23	4,61	14,29	10,05	5,49	17,68	175
20 - 24	13,47	10,62	16,92	63,71	59,55	67,68	10,40	8,26	13,00	12,43	9,90	15,48	1.027
25 - 29	4,95	3,56	6,86	56,15	52,40	59,82	16,24	13,36	19,59	22,66	19,71	25,92	1.123
30 - 34	4,29	2,98	6,14	55,12	51,43	58,75	16,28	13,76	19,17	24,31	21,24	27,68	1.002
35 - 39	2,48	1,68	3,63	46,72	43,19	50,28	21,59	18,87	24,58	29,21	26,25	32,37	1.076
40 - 44	3,78	2,58	5,52	47,37	43,61	51,17	14,59	12,29	17,24	34,25	30,58	38,12	908
45 - 49	4,98	3,59	6,87	51,66	47,86	55,44	15,39	12,51	18,78	27,97	24,43	31,81	819
50 - 54	8,64	6,35	11,65	50,27	45,67	54,87	14,68	11,69	18,27	26,41	22,50	30,73	663
55 - 59	9,73	7,39	12,72	53,09	48,45	57,67	14,52	11,49	18,18	22,66	18,89	26,93	550
60 - 64	18,88	14,57	24,11	52,45	46,66	58,18	12,23	8,74	16,85	16,44	12,75	20,93	406
65 +	24,66	20,74	29,05	50,64	46,11	55,16	11,69	8,91	15,20	13,01	10,12	16,57	575
<b>Pendidikan KRT</b>													
Tidak sekolah	17,54	14,74	20,74	55,04	51,45	58,58	11,48	9,32	14,07	15,94	13,35	18,92	928
Tidak Tamat SD	12,02	10,08	14,28	54,06	50,87	57,22	13,28	11,29	15,56	20,64	18,16	23,36	1.389
Tamat SD	6,32	5,12	7,79	51,91	49,21	54,60	15,49	13,83	17,31	26,28	23,99	28,70	2.264
Tamat SLTP	5,91	4,51	7,71	53,84	50,65	57,01	16,40	14,19	18,88	23,84	21,34	26,53	1.361
Tamat SLTA	6,44	5,08	8,14	53,75	50,74	56,73	15,75	13,61	18,17	24,06	21,60	26,70	1.740
Tamat D1-D3/PT	5,13	3,21	8,09	51,42	45,69	57,10	17,52	14,12	21,52	25,94	21,78	30,58	640
<b>Pekerjaan KRT</b>													
Tidak bekerja	8,66	7,49	9,99	50,76	48,58	52,94	15,51	14,14	16,99	25,07	23,20	27,04	3.387
Sekolah	19,35	12,31	29,08	54,69	46,03	63,07	13,73	8,48	21,48	12,23	7,41	19,51	185
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,91	2,09	11,08	41,61	33,66	50,03	17,03	12,31	23,07	36,46	29,72	43,77	259
Pegawai swasta	7,37	4,92	10,92	55,47	49,58	61,20	14,80	11,06	19,53	22,35	17,82	27,65	479
Wiraswasta	4,42	2,65	7,27	49,49	44,33	54,66	15,39	12,03	19,48	30,71	25,90	35,98	596
Petani/buruh tani	9,20	7,96	10,61	60,19	57,93	62,42	13,82	12,28	15,53	16,79	14,99	18,75	2.550
Nelayan	10,83	3,17	31,05	47,35	23,37	72,62	12,39	2,35	45,33	29,44	12,48	54,98	15
Buruh/Supir/pembantu ruta	3,81	1,88	7,58	51,77	43,28	60,17	18,05	12,04	26,17	26,36	19,21	35,03	220
Lainnya	7,95	5,72	10,95	45,87	41,28	50,53	15,78	12,71	19,44	30,40	25,99	35,20	633
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	7,17	5,93	8,66	46,95	44,53	49,39	15,65	13,90	17,57	30,22	28,12	32,41	2.875
Pedesaan	9,03	8,14	10,00	56,62	54,92	58,31	14,71	13,63	15,86	19,64	18,27	21,08	5.448

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.12.7. Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Sambas	25,45	22,44	28,71	2.007
Bengkayang	18,34	15,51	21,55	953
Landak	19,68	16,50	23,30	1.398
Mempawah	24,34	22,11	26,71	1.003
Sanggau	23,65	20,67	26,91	1.813
Ketapang	25,13	22,13	28,39	1.937
Sintang	31,69	27,91	35,73	1.551
Kapuas Hulu	23,18	19,43	27,41	989
Sekadau	19,98	15,54	25,30	757
Melawi	22,63	19,52	26,08	691
Kayong Utara	20,41	17,22	24,02	424
Kubu Raya	21,06	17,96	24,54	2.171
Kota Pontianak	37,14	34,35	40,02	2.515
Kota Singkawang	29,68	26,70	32,85	813
<b>Prov. Kalimantan Barat</b>	<b>25,59</b>	<b>24,65</b>	<b>26,55</b>	<b>19.022</b>

<sup>1</sup> Lingkar Perut Laki-laki (>90cm), Lingkar perut Perempuan (>80cm)

Tabel 16.12.8. Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Obesitas Sentral <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
15 - 24	10,15	8,98	11,45	4.478
25 - 34	25,23	23,55	26,99	4.367
35 - 44	34,67	32,93	36,45	4.057
45 - 54	33,87	31,86	35,94	3.074
55 - 64	29,66	27,24	32,20	1.929
65 - 74	28,94	25,23	32,96	822
75 +	18,30	13,31	24,63	296
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	10,99	10,16	11,88	9.809
Perempuan	41,14	39,69	42,60	9.213
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>				
Tidak sekolah	25,19	22,43	28,16	1.523
Tidak Tamat SD	24,87	22,89	26,96	2.864
Tamat SD	25,59	24,08	27,16	5.106
Tamat SLTP	21,26	19,57	23,05	3.923
Tamat SLTA	26,25	24,40	28,19	4.282
Tamat D1-D3/PT	38,31	34,72	42,04	1.324
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>				
Tidak bekerja	38,71	36,72	40,74	4.397
Sekolah	7,99	6,54	9,73	1.653
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	45,71	40,98	50,53	628
Wiraswasta	21,39	18,73	24,33	1.766
Pegawai swasta	26,43	23,92	29,10	2.145
Petani/buruh tani	20,12	18,71	21,61	5.949
Nelayan	8,75	4,57	16,09	193
Buruh/Supir/pembantu ruta	16,27	13,73	19,18	1.298
Lainnya	37,93	34,11	41,91	993
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	33,25	31,60	34,94	6.491
Pedesaan	21,63	20,50	22,80	12.531

<sup>1</sup> Lingkar Perut Laki-laki (>90cm), Lingkar perut Perempuan (>80cm)

# Lampiran 1

## Kuesioner Rumah Tangga



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN



### RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA	PERTANYAAN RUMAH TANGGA	RKD18. RT
<b>I. PENGENALAN TEMPAT</b>		
NO 1-9 SALIN DARI BLOK I VSEN18.K		
1	Provinsi	□ □
2	Kabupaten/Kota <sup>1)</sup>	□ □
3	Kecamatan	□ □ □
4	Desa/Kelurahan <sup>2)</sup>	□ □ □
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan    2. Perdesaan
6	Nomor Blok Sensus	
7	Nomor Kode Sampel	□ □ □ □ □
8	No. Urut Sampel Rumah Tangga	□ □
9	Nama Kepala Rumah Tangga	
10	Alamat rumah	
11	Terpilih sampel biomedis	1. Ya                      2. Tidak

\*) coret yang tidak perlu

<b>II. KETERANGAN PENGUMPUL DATA</b>		
1	Nama Pengumpul Data:	5. Nama Ketua Tim:
2	Tanggal Pengumpulan data: (tgl-bln)    □ □ - □ □ - 2018	
3	Tanda tangan Pengumpul Data	6. Tanggal. Pengecekan: (tgl-bln) :    □ □ - □ □ - 2018
4	Hasil pengumpulan data 1. Semua ART dapat diwawancarai 2. Tidak semua/ sebagian ART yang dapat diwawancarai 3. Semua ART tidak dapat diwawancarai sampai akhir pencacahan 4. Rumah Tangga sampel Susenas menolak 5. Rumah Tangga sampel Susenas pindah 6. Bangunan Sensus atau Blok Sensus sampel Susenas sudah tidak ada	7. Tanda tangan Ketua Tim

<b>III. KETERANGAN RUMAH TANGGA</b>		
ISIKAN SESUAI KONDISI SAAT WAWANCARA RISKESDAS		
1	Banyaknya Anggota Rumah Tangga:	□ □
2	Banyaknya balita (0-59 bulan)	□ □
3	Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang diwawancarai:	□ □
<b>KETERANGAN KONDISI BANGUNAN SENSUS</b>		
4	Banyaknya Rumah Tangga dalam Bangunan Sensus	□
5	Banyaknya orang dalam Bangunan Sensus	□ □

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA													
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tar (ART)	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hr" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE] (11)	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan [KODE] (12)	ART diwawancarai? 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
					Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
5									a. <input type="text"/> Hr b. <input type="text"/> Bln c. <input type="text"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6									a. <input type="text"/> Hr b. <input type="text"/> Bln c. <input type="text"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7									a. <input type="text"/> Hr b. <input type="text"/> Bln c. <input type="text"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8									a. <input type="text"/> Hr b. <input type="text"/> Bln c. <input type="text"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

GUNAKAN HALAMAN 3 APABILA JUMLAH ART > 4 ORANG					
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tar (ART)	Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT 02= Istri/suami 03= Anak kandung 04= Anak angkat/iri 05= Menantu 06= Cucu 07= Orang tua/ mertua 08= Pembantu rumah tangga/ sopir 09= Famili lain 10= Lainnya	Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin 2= Kawin 3= Cerai hidup 4= Cerai mati	Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak/ belum pernah sekolah 2= Tidak tamat SD/MI 3= Tamat SD/MI 4= Tamat SLTP/IMTS	Kode kolom (12): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja 2= Sekolah 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMI/ BUMD 4= Pegawai swasta 5= Wiraswasta 6= Petani/buruh lani 7= Nelayan 8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta 9= Lainnya
5					
6					
7					
8					

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bin iskan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn iskan dim kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn iskan dim kotak "Tahun"	Khusus ART > 5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin						
(1)	(2)	[KODE]	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bin: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bin c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bin: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bin c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bin: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bin c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bin: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bin c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
GUNAKAN HALAMAN 5 APABILA JUMLAH ART > 12 ORANG												
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga			Kode kolom (8): Status Kawin			Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi			Kode Kolom (12): Status Pekerjaan			
01= Kepala RT	04= Anak angkat/liri	08= Pembantu rumah tangga/ sopir	1= Belum Kawin	2= Kawin	1= Tidak/ belum pernah sekolah	5= Tamat SLTAMA	1= Tidak bekerja	5= Wiraswasta				
02= Istri/suami	05= Menantu	09= Famili lain			2= Tidak tamat SD/MI	6= Tamat D1/D2/D3	2= Sekolah	6= Petani/buruh tani				
03= Anak kandung	06= Cucu	10= Lainnya			3= Tamat SD/MI	7= Tamat PT	3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMI/ BUMD	7= Nelayan				
	07= Orang tua/ mertua				4= Tamat SLTP/MTS		4= Pegawai swasta	8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta				
								9= Lainnya				

4 – KUESIONER RUMAH TANGGA



V. AKSES FASILITAS KESEHATAN			
Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan terdekat dan kemudahan akses untuk setiap pelayanan kesehatan tersebut. (Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan, desa dimana rumah tangga berada)			
1	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan rumah sakit yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →V.6 8. Tidak tahu →V.6
2	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke rumah sakit? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 16. Jalan kaki 32. Transportasi air 64. Transportasi udara 128. Lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Berapa waktu tempuh dari rumah ke rumah sakit (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
4	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
5	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau 2. Tidak terjangkau	<input type="checkbox"/>
6	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →V.11 8. Tidak tahu →V.11
7	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 16. Jalan kaki 32. Transportasi air 64. Transportasi udara 128. Lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8	Berapa waktu tempuh dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
9	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
10	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau 2. Tidak terjangkau	<input type="checkbox"/>
11	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →VI 8. Tidak tahu →VI
12	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 16. Jalan kaki 32. Transportasi air 64. Transportasi udara 128. Lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
13	Berapa waktu tempuh dari rumah ke klinik/praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
14	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
15	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau 2. Tidak terjangkau	<input type="checkbox"/>
VI. GANGGUAN JIWA DALAM RUMAH TANGGA			
1	Apakah ada Anggota Rumah Tangga yang pernah menderita gangguan jiwa?	1. Ya 2. Tidak → BLOK VII	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut ada yang didiagnosa gangguan jiwa Skizofrenia/ Psikosis oleh tenaga kesehatan?	1. Ya 2. Tidak → BLOK VII	<input type="checkbox"/>
3	Berapa Anggota Rumah Tangga yang mengalami hal tersebut?	----- orang	<input type="text"/> <input type="text"/>
4	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut pernah berobat ke Rumah Sakit Jiwa/ fasilitas kesehatan/ tenaga kesehatan? 1. Ya, semua pernah berobat 2. Ya, tidak semua pernah berobat 3. Tidak ada yang berobat → VI.7	<input type="checkbox"/>	
5	Apakah 1 bulan terakhir ini Anggota Rumah Tangga tersebut minum obat rutin?	1. Ya → VI.7 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6	Bila tidak, apa alasannya? (POINT a-g DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK		
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak tahan efek samping obat
	b. Tidak mampu membeli obat secara rutin	<input type="checkbox"/>	f. Merasa dosis tidak sesuai
	c. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat/ Tidak merasa sakit
	d. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan _____
7	Apakah ada yang pernah dipasung/diasingkan/dikekang atau tindakan mirip dipasung?	1. Ya 2. Tidak → BLOK VII	<input type="checkbox"/>
8	Apakah dalam 3 bulan ini ada yang dipasung?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN				
1	Dimana tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi / tempat cuci dan dapur?			
	a. Kamar Mandi/ Tempat Cuci	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	<input type="checkbox"/>
	b. Dapur	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	<input type="checkbox"/>
2	Untuk rumah tangga yang memiliki balita, Bagaimana cara pembuangan tinja balita? 1. Menggunakan jamban 2. Dibuang di jamban 3. Ditanam 4. Dibuang di sembarang tempat/ tempat sampah 5. Dibersihkan di sembarang tempat 6. Lainnya, sebutkan ..... 7. Tidak ada balita			<input type="checkbox"/>
3	Apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah? <b>(BACAKAN POINT a DAN b)</b>		a. Tempat sampah tertutup b. tempat sampah terbuka	1.Ya 2. Tidak 1.Ya 2. Tidak
4	Bagaimana cara utama dalam menangani sampah rumah tangga :		1. Diangkut petugas 2. Dibuang sendiri ke TPS 3. Ditimbun dalam tanah 4. Dibuang kompos 5. Dibakar 6. Dibuang ke kali/ parit/ laut 7. Dibuang sembarangan	<input type="checkbox"/>
5	Apa yang biasa [RUMAH TANGGA] lakukan selama ini untuk mencegah penularan penyakit akibat gigitan nyamuk? <b>(SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D f DIBACAKAN</b>			
	a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	<input type="checkbox"/>	d. Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	<input type="checkbox"/>
	b. Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	<input type="checkbox"/>	e. Menutup tempat penampungan air di Rumah Tangga	<input type="checkbox"/>
	c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	<input type="checkbox"/>	f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll)	<input type="checkbox"/>
6	Berapa kali [RUMAH TANGGA] menguras bak mandi/ember besar/ drum? 1. > 1 kali dalam seminggu 2. Satu kali dalam seminggu 3. 1-3 kali dalam sebulan 7. Tidak berlaku			<input type="checkbox"/>
7	Lakukan observasi terhadap keadaan ruangan dalam rumah.			
	Jenis Ruangan	Jendela 1. Ada, dibuka tiap hari; 2. Ada, jarang dibuka; 3.Tidak ada 7. Tidak berlaku/ tidak ada ruangan	Ventilasi 1=Ada, luasnya>=10% luas lantai; 2=Ada, luasnya <10% luas lantai; 3=Tidak ada	Pencahayaan 1=Cukup 2=Tidak cukup
		(a)	(b)	(c)
	a.Kamar Tidur Utama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b.Masak/dapur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c.Ruang keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan minum? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6.Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan .....			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan masak, kebersihan pribadi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan)? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6. Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tidak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan .....			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Berapa jumlah pemakaian air (dalam liter) untuk keperluan minum, masak, mandi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan) seluruh anggota rumah tangga dalam sehari semalam? .....liter			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

CATATAN	

**LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG PEMAKAIAN AIR (BLOK VII-P.10)**

No	Aktivitas	Ukuran	Jumlah Konsumsi								Total
			ART-1	ART-2	ART-3	ART-4	ART-5	ART-6	ART-7	ART-8	Σ (ART)
1	Minum										
	- Gelas	200 ml; 250 ml									
	- Teko	1 L									
2	Mandi										
	- Shower	20 ltr (5 menit) *									
	- Ember										
3	Masak										
	- Panci	D 20 cm, 1,5L									
4	Mencuci pakaian										
	- Mesin cuci	50 L (1x putar) *									
	- Ember										
	- Baskom										
5	Mencuci alat masak/makan										
	- Keran	10 L (5 menit)									
	- Ember										
TOTAL											

**Catatan :**

1. Tanyakan berapa gelas setiap ART minum dalam 24 jam (gunakan gelas ukur standar)
2. Tanyakan berapa kali setiap ART mandi dalam 24 jam (menggunakan shower atau ember, tanyakan volume ember yg digunakan)
3. Tanyakan berapa kali RT masak dalam 24 jam
4. Tanyakan berapa kali RT mencuci pakaian dalam 24 jam (jika menggunakan mesin cuci tanyakan berapa kali mengisi air dalam mesin cuci, jika menggunakan ember/baskom tanyakan berapa ember/baskom yang digunakan)
5. Tanyakan berapa kali RT mencuci piring (yang utama). Jika menggunakan keran, tanyakan berapa menit lama mencuci, jika menggunakan ember tanyakan berapa ember yg digunakan.
6. Jika aktivitas mencuci atau masak dilakukan tidak setiap hari (misalnya 2 kali dalam seminggu), konversikan ke dalam hari.  
 Konversi minggu menjadi hari : 2 kali per minggu = 2/7 atau 0,286 (per hari)  
 Misalnya: RT A mencuci pakaian 3 kali dalam seminggu menggunakan mesin cuci, setiap kali mencuci perlu 4kali load/putar, sehingga pemakaian air untuk mencuci pakaian di RT A menjadi :  
 = 4 load \* 50 L/load \* (3/7 per hari)  
 = 85,7 L/hari

## Lampiran 2 Kuesioner Individu



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN



### RISET KESEHATAN DASAR 2018

<b>RAHASIA</b>	<b>PERTANYAAN INDIVIDU</b>	<b>RKD18. IND</b>
<b>VIII. PENGENALAN TEMPAT</b>		
Prov	Kab/Kota	Kec
Desa/Kel	D/K	Nomor Kode Sampel
		No.Urut RT
Kutip dari Blok I PENGENALAN TEMPAT RKD18.RT		
<b>IX. KETERANGAN WAWANCARA INDIVIDU</b>		
1	Tanggal kunjungan pertama: Tgl -Bln	<input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/>
3	Nama Pengumpul data	
2	Tanggal kunjungan akhir: Tgl -Bln	<input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/>
4	Tanda tangan Pengumpul data	
<b>X. KETERANGAN INDIVIDU</b>		
<b>IDENTIFIKASI RESPONDEN</b>		
1	Tuliskan nama dan nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART)	Nama ART ..... Nomor urut ART: <input type="text"/> <input type="text"/>
<b>NO URUT ART UNTUK PERTANYAAN P.2, P.3, P.4 JIKA BUKAN ART DALAM RUTA INI ISIKAN KODE '00'</b>		
2	Tuliskan nama dan nomor urut Ayah kandung	Nama ART ..... Nomor urut ART: <input type="text"/> <input type="text"/>
3	Tuliskan nama dan nomor urut Ibu kandung	Nama ART ..... Nomor urut ART: <input type="text"/> <input type="text"/>
4	Untuk ART < 15 tahun/ kondisi sakit/ orang tua yang perlu didampingi, tuliskan nama dan nomor urut ART yang mendampingi	Nama ART ..... Nomor urut ART: <input type="text"/> <input type="text"/>
<b>A. PENYAKIT MENULAR</b>		
[NAMA] pada pertanyaan di bawah ini merujuk pada NAMA yang tercatat pada pertanyaan Blok X P.1		
<b>INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) [ART SEMUA UMUR]</b>		
A01	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya → A03 2. Tidak <input type="checkbox"/>
A02	Dalam 1 bulan terakhir [NAMA] mengalami gejala sebagai berikut:	
	a. Demam	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Pilek/ hidung tersumbat	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Batuk kurang dari 2 minggu	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	d. Sakit tenggorokan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
<b>PNEUMONIA/RADANG PARU [ART SEMUA UMUR]</b>		
A03	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, kurang dari 1 bulan terakhir → A05 2. Ya, 1 – 12 bulan yang lalu → A05 3. Tidak 4. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
A04	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut:	
	a. Demam tinggi	1.Ya 2.Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Batuk	1.Ya 2.Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Kesulitan bernafas dengan atau tanpa nyeri dada	1.Ya 2.Tidak <input type="checkbox"/>
<b>ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS → KE A05</b>		
<b>POIN d,e,f UNTUK ART UMUR 0 – 59 BLN</b>		
	d. Nafas cepat	1.Ya 2.Tidak <input type="checkbox"/>
	e. Nafas cuping hidung	1.Ya 2.Tidak <input type="checkbox"/>
	f. Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1.Ya 2.Tidak <input type="checkbox"/>

<b>TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) [ART SEMUA UMUR]</b>			
A05	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis TB Paru oleh dokter/ perawat/ bidan?	1. Ya, dalam 6 bulan terakhir 2. Ya, lebih dari 6 bulan 3. Tidak →A12	<input type="checkbox"/>
A06	Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis tersebut?		
	a. Pemeriksaan tuberkulin/ mantoux [KHUSUS ART UMUR ≤ 15 TAHUN]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Pemeriksaan dahak [ART SEMUA UMUR]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Pemeriksaan foto dada/ rontgen [ART SEMUA UMUR]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A07	Apakah mendapat obat TB Kombinasi Dosis Tetap (KDT)? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A08	Apakah mendapat obat TB lepasan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A09	Apakah ada anggota keluarga atau lainnya yang bertugas sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU &gt; 6 BULAN (A05 = 2) → A12 JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU DALAM 6 BULAN TERAKHIR (A05 = 1) → A10</b>			
A10	Apakah saat ini masih menggunakan obat TB secara rutin (diagnosis dalam 6 bulan terakhir)	1. Ya →A12 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A11	Mengapa tidak minum obat secara rutin (DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK		
	a. Sering lupa <input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat TB secara rutin	<input type="checkbox"/>
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan <input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>
	c. Tidak tahan efek samping <input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat	<input type="checkbox"/>
	d. Masa pengobatan terasa lama <input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan .....	<input type="checkbox"/>
<b>HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING [ART SEMUA UMUR]</b>			
A12	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>DIARE/ MENCRET [ART SEMUA UMUR]</b>			
A13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)? 1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir →A15 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan →A15 3. Tidak 8.Tidak tahu		<input type="checkbox"/>
A14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami:		
	a. Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	b. BAB > 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Kotoran/ tinja lembek atau cair	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
<b>JIKA JAWABAN A13 DAN A14 SEMUA BERKODE "3" ATAU "8", LANJUT KE A16</b>			
A15	Apakah [NAMA] minum obat untuk penyakit/ keluhan diare tersebut?		
	a. Oralit/ Larutan Gula Garam (LGG)	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Obat anti diare	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Antibiotik	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Obat herbal/ tradisional	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	e. Obat Zinc (Khusus untuk balita) PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
<b>MALARIA [ART SEMUA UMUR]</b>			
A16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, < 1 bulan terakhir 2. Ya, 1 – 12 bulan 3. Tidak → A19	<input type="checkbox"/>
A17	Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya 2. Tidak →A19	<input type="checkbox"/>

A18	Apakah [NAMA] diberi obat malaria sebagai berikut? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)						
	a. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Obat lain, sebutkan.....	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>			
<b>FILARIASIS/ KAKI GAJAH [ART SEMUA UMUR]</b>							
A19	Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (diethylcarbamazine citrate dan albendazol) oleh petugas kesehatan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)				1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A20	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?		1. Ya, sebelum tahun 2017	2. Ya, pada tahun 2017	3. Ya, pada tahun 2018	4. Tidak → BLOK B	<input type="checkbox"/>
A21	Apakah [NAMA] minum obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?				1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>B. PENYAKIT TIDAK MENULAR</b>							
<b>ASMA/ MENGI/ BENGEK [ART SEMUA UMUR]</b>							
B01	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis asma oleh dokter?				1. Ya	2. Tidak → B04	<input type="checkbox"/>
B02	Umur berapa pertama kali didiagnosis asma? (ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)				.....tahun		<input type="checkbox"/>
B03	Apakah asma [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?				1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>KANKER [ART SEMUA UMUR]</b>							
B04	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kanker oleh dokter?				1. Ya	2. Tidak → B06	<input type="checkbox"/>
B05	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini :						
	a. pembedahan/operasi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Kemoterapi	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Radiasi/penyinaran	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya, Sebutkan .....	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
<b>DIABETES MELLITUS/ KENCING MANIS [ART SEMUA UMUR]</b>							
B06	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis oleh dokter?				1. Ya	2. Tidak → B12	<input type="checkbox"/>
B07	Umur berapa pertama kali didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis? (ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)				.....tahun		<input type="checkbox"/>
B08	Jenis pengobatan apa yang diperoleh [NAMA]?						<input type="checkbox"/>
	1. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis		3. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis dan Injeksi insulin				
	2. Injeksi insulin		4. Tidak diobati → B11				
B09	Apakah [NAMA] minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter?				1. Ya, sesuai petunjuk dokter → B11	<input type="checkbox"/>	
					2. Tidak sesuai petunjuk dokter	<input type="checkbox"/>	
B10	Mengapa [NAMA] tidak minum obat sesuai petunjuk dokter? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a s/d g DIBACAKAN						
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat				<input type="checkbox"/>
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan				<input type="checkbox"/>
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat				<input type="checkbox"/>
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan .....				<input type="checkbox"/>
B11	Apa yang [NAMA] lakukan untuk mengendalikan diabetes mellitus?						
	a. Pengaturan makan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Alternatif herbal	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Olah raga	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>			
B12	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala: (BACAKAN POINT a - d)						
	a. Sering lapar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. sering buang air kecil & jumlah banyak	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. sering haus	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Berat badan turun	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
B13	Apakah [NAMA] memeriksakan kadar gula darah?				1. Ya, rutin	2. Ya, kadang-kadang	3. Tidak pernah <input type="checkbox"/>
<b>PENYAKIT JANTUNG [ART SEMUA UMUR]</b>							
B14	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita sakit jantung oleh dokter?				1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

JIKA ART UMUR < 2 TAHUN → BLOK E						
JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN → B15						
KESEHATAN GIGI DAN MULUT [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]						
B15	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah:					
	a. Gigi rusak, berlubang ataupun sakit?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	b. Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	c. Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	d. Gigi goyah?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
B16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah mulut: <b>ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK</b>					
	a. Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)	<input type="checkbox"/>	c. Sariawan berulang minimal 4 kali	<input type="checkbox"/>		
	b. Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)	<input type="checkbox"/>	d. Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan	<input type="checkbox"/>		
JIKA B15 DAN B16 SELURUHNYA BERKODE "2" (TIDAK), LANJUT KE B19						
B17	Dalam 1 tahun terakhir, jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk mengatasi masalah gigi dan mulut? <b>ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2. TIDAK</b>					
	a. Pengobatan/ minum obat	<input type="checkbox"/>	f. Pemasangan gigi palsu	<input type="checkbox"/>		
	b. Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	g. Pemasangan gigi tanam ( <i>implant denture</i> )	<input type="checkbox"/>		
	c. Penumpatan / penambalan	<input type="checkbox"/>	h. Perawatan orthodonsi (behel/ kawat gigi)	<input type="checkbox"/>		
	d. Pencabutan gigi	<input type="checkbox"/>	i. Pembersihan karang gigi ( <i>scaling</i> )	<input type="checkbox"/>		
	e. Bedah mulut	<input type="checkbox"/>	j. Perawatan gusi/ periodontal treatment	<input type="checkbox"/>		
B18	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya [NAMA] mencari pengobatan?					
	a. Dokter gigi spesialis	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Dokter umum/ Paramedik lain	
	b. Dokter gigi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Tukang gigi	
	c. Perawat gigi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Pengobatan sendiri	
B19	Dalam 1 tahun terakhir, seberapa sering [NAMA] berobat ke tenaga medis gigi?					
	1. 1 – 3 kali	2. 4-6 kali	3. ≥ 7 kali	4. Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi	<input type="checkbox"/>	
JIKA ART UMUR 3 - 4 TAHUN → BLOK E			JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → B20			
JIKA ART UMUR 5 - 14 TAHUN → D01						
HIPERTENSI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]						
B20	Apakah [NAMA] pernah memeriksakan tekanan darah?		1. Ya, rutin	2. Ya, kadang-kadang	3. Tidak → B25	<input type="checkbox"/>
B21	Apakah hasil pemeriksaan menunjukkan [NAMA] mengalami tekanan darah tinggi?			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B22	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh dokter?			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA B21 BERKODE "1" ATAU B22 BERKODE "1", LANJUT KE B23						
JIKA B21 BERKODE "2" DAN B22 BERKODE "2", LANJUT KE B25						
B23	Apakah [NAMA] minum obat anti hipertensi?		1. Ya, rutin → B25	3. Tidak minum obat	2. Tidak rutin	<input type="checkbox"/>
B24	Mengapa [NAMA] tidak minum obat secara rutin setiap hari? ( <b>ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK</b> ) <b>POIN a S/D g DIBACAKAN</b>					
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat secara rutin	<input type="checkbox"/>		
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>		
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat	<input type="checkbox"/>		
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>		

<b>STROKE [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]</b>			
B25	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit <i>stroke</i> oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak →B27	<input type="checkbox"/>
B26	Apakah [NAMA] memeriksakan ulang (kontrol) penyakit <i>stroke</i> yang dialami ke fasilitas pelayanan kesehatan?	1.Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
B27	Apakah [NAMA] pernah mengalami <b>keluhan secara mendadak</b> seperti di bawah ini? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA 2.TIDAK)		
	a. Kelumpuhan pada satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	d.Bicara pelo
	b. Kesemutan/ baal satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	e.Sulit bicara/ komunikasi dan/ atau tidak mengerti pembicaraan
	c. Mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata	<input type="checkbox"/>	
<b>PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]</b>			
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis oleh dokter, menderita penyakit gagal ginjal kronis (minimal ginjal sakit selama 3 bulan berturut-turut)?	1. Ya 2. Tidak →B30	<input type="checkbox"/>
B29	Apakah [NAMA] pernah/ sedang menjalani cuci darah (haemodialisa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>PENYAKIT SENDI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]</b>			
B30	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit sendi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>C. KESEHATAN JIWA</b>			
<b>DEPRESI [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]</b>			
C01	<b>Selama 2 minggu terakhir</b> , Apakah [NAMA] secara terus menerus merasa sedih, depresif atau murung, hampir sepanjang hari, hampir setiap hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C02	<b>Selama 2 minggu terakhir</b> , Apakah [NAMA] hampir sepanjang waktu kurang berminat terhadap banyak hal atau kurang bisa menikmati hal-hal yang biasanya [NAMA] nikmati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C03	<b>Selama 2 minggu terakhir</b> , Apakah [NAMA] merasa lelah atau tidak bertenaga, hampir sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C04	<b>Selama 2 minggu terakhir</b> , Apakah nafsu makan [NAMA] berubah secara mencolok atau apakah berat badan [NAMA] meningkat atau menurun tanpa upaya yang disengaja?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C05	<b>Selama 2 minggu terakhir</b> , Apakah [NAMA] mengalami gangguan tidur hampir setiap malam (kesulitan untuk mulai tidur, terbangun tengah malam, terbangun lebih dini, tidur berlebihan)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C06	<b>Selama 2 minggu terakhir</b> , Apakah [NAMA] berbicara atau bergerak lebih lambat daripada biasanya, gelisah, tidak tenang atau mengalami kesulitan untuk tetap diam?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C07	<b>Selama 2 minggu terakhir</b> , Apakah [NAMA] kehilangan kepercayaan diri, atau apakah [Nama] merasa tidak berharga atau bahkan lebih rendah daripada orang lain?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C08	<b>Selama 2 minggu terakhir</b> , Apakah [NAMA] merasa bersalah atau mempersalahkan diri sendiri?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C09	<b>Selama 2 minggu terakhir</b> , Apakah [NAMA] mengalami kesulitan berpikir atau berkonsentrasi, atau apakah mempunyai kesulitan untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C10	<b>Selama 2 minggu terakhir</b> , Apakah [NAMA] berniat untuk menyakiti diri sendiri, ingin bunuh diri atau berharap bahwa [NAMA] mati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>JIKA SALAH SATU JAWABAN C01 S/D C10 BERKODE "1", LANJUT KE C11 JIKA JAWABAN C01 S/D C10 SEMUA BERKODE "2" TIDAK, LANJUT KE C12</b>			
C11	Untuk semua keluhan yang disebutkan di atas (C01 s/d C10), apakah [NAMA] minum obat atau menjalani pengobatan medis?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]</b>			
Kami akan mengajukan 20 pertanyaan. Kalau kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/ mendiskusikan. Jika ada pertanyaan akan kita bicarakan setelah selesai menjawab ke 20 pertanyaan.			
C12	<b>Dalam 1 bulan terakhir</b> , apakah [NAMA] sering menderita sakit kepala?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C13	<b>Dalam 1 bulan terakhir</b> , apakah [NAMA] tidak nafsu makan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C14	<b>Dalam 1 bulan terakhir</b> , apakah [NAMA] sulit tidur?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C15	<b>Dalam 1 bulan terakhir</b> , apakah [NAMA] mudah takut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C16	<b>Dalam 1 bulan terakhir</b> , apakah [NAMA] merasa tegang, cemas atau kuatir?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

C17	Dalam 1 bulan terakhir, apakah tangan [NAMA] gemetar?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C18	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pencernaan [NAMA] terganggu/ buruk?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C19	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk berpikir jernih?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C20	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak bahagia?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C21	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] menangis lebih sering?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C22	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C23	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pekerjaan [NAMA] sehari-hari terganggu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] kehilangan minat pada berbagai hal?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak berharga?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa lelah sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mengalami rasa tidak enak di perut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah lelah?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

JIKA ART UMUR 15-17 TAHUN → BLOK D01  
 JIKA ART UMUR 18-59 TAHUN → BLOK D11  
 JIKA ART UMUR ≥ 60 TAHUN → D24

**D. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN**

**KESULITAN/ HAMBATAN FUNGSI PADA ART UMUR 5 – 17 TAHUN**

UNTUK PERTANYAAN D01 – D10, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:  
 1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT

D01	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan penglihatan?		<input type="checkbox"/>
D02	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan pendengaran?		<input type="checkbox"/>
D03	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan berjalan?		<input type="checkbox"/>
D04	Dibandingkan teman seusianya, apakah [NAMA] saat berbicara sulit dimengerti dan [NAMA] mempunyai kesulitan untuk mengerti pembicaraan orang dalam keluarganya atau diluar keluarganya?		<input type="checkbox"/>
D05	Dibandingkan dengan teman seusianya, apakah [NAMA] mempunyai kesulitan untuk belajar sesuatu?		<input type="checkbox"/>
D06	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk mengingat sesuatu?		<input type="checkbox"/>
D07	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk konsentrasi dalam melakukan aktifitas?		<input type="checkbox"/>
D08	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan bermain/bergaul dengan teman seusianya?		<input type="checkbox"/>
D09	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan menerima perubahan rutinitas?		<input type="checkbox"/>
D10	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan dalam mengendalikan perilakunya?		<input type="checkbox"/>

**LANJUT KE BLOK E**

**KETIDAKMAMPUAN FISIK DAN MENTAL PADA ART UMUR 18-59 TAHUN [KHUSUS UNTUK ART YANG "TIDAK DIWAKILI"]**

Sekarang saya akan menanyakan keadaan kesehatan menurut penilaian [NAMA] sendiri. Keadaan kesehatan yang dimaksud disini adalah keadaan fisik dan mental [NAMA]

D11	Selama 1 bulan terakhir, secara umum, bagaimana kondisi kesehatan [NAMA]?	1. Baik 2. Cukup 3. Buruk	<input type="checkbox"/>
-----	---	---------------------------	--------------------------

UNTUK PERTANYAAN D12 – D23, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:					
	1. TIDAK ADA	2. RINGAN	3. SEDANG	4. BERAT	5. SANGAT BERAT
D12	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?				<input type="checkbox"/>
D13	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya?				<input type="checkbox"/>
D14	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru?				<input type="checkbox"/>
D15	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain) seperti orang lain dapat melakukan?				<input type="checkbox"/>
D16	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi [NAMA]?				<input type="checkbox"/>
D17	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?				<input type="checkbox"/>
D18	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?				<input type="checkbox"/>
D19	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] membersihkan seluruh tubuhnya/ mandi?				<input type="checkbox"/>
D20	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mengenakan pakaian?				<input type="checkbox"/>
D21	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?				<input type="checkbox"/>
D22	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memelihara persahabatan?				<input type="checkbox"/>
D23	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mengerjakan pekerjaan sehari-hari?				<input type="checkbox"/>
<b>LANJUT KE BLOK E</b>					
<b>KETIDAKMAMPUAN FISIK PADA ART UMUR ≥ 60 TAHUN</b>					
D24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan buang air besar? 1. Tidak terkendali/ tak teratur atau perlu pencakar 2. Kadang-kadang tak terkendali (1x/ minggu) 3. Terkendali teratur				<input type="checkbox"/>
D25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan kencing/ buang air kecil? 1. Tak terkendali atau pakai kateter 2. Kadang-kadang tak terkendali (hanya 1x/24 jam) 3. Terkendali teratur				<input type="checkbox"/>
D26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat membersihkan diri sendiri (seperti: mencuci wajah, menyisir rambut, mencukur kumis, sikat gigi)? 1. Butuh pertolongan orang lain 2. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat menggunakan WC sendiri (seperti: keluar masuk WC, melepas/ memakai celana, cebok, menyiram)? 1. Tergantung pertolongan orang lain 2. Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sendiri beberapa kegiatan yang lain 3. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat makan minum sendiri? (jika makan harus berupa potongan, dianggap dibantu) 1. Tidak mampu 2. Perlu ditolong memotong makanan 3. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpindah dari kursi ke tempat tidur dan dari tempat tidur ke kursi (termasuk duduk di tempat tidur)? 1. Tidak mampu/ tidak dapat duduk dengan seimbang (diangkat oleh dua orang) 2. Perlu dibantu oleh minimal dua orang untuk bisa duduk 3. Memerlukan bantuan ringan, minimal oleh satu orang 4. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berjalan di tempat rata (bagi pengguna kursi roda, mampu menjalankan kursi roda tanpa bantuan)? 1. Tidak mampu 2. Bisa (pindah) menggunakan kursi roda 3. Berjalan dengan dibantu oleh 1 orang (bantuan fisik atau lisan) 4. Mandiri (walaupun menggunakan tongkat)				<input type="checkbox"/>
D31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpakaian sendiri (termasuk memasang tali sepatu, mengencangkan sabuk)? 1. Tergantung orang lain 2. Sebagian dibantu (mis: mengancingkan baju) 3. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D32	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat naik turun tangga sendiri? 1. Tidak mampu 2. Butuh pertolongan 3. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D33	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mandi sendiri? 1. Tergantung orang lain 2. Mandiri				<input type="checkbox"/>

E. CEDERA [ART SEMUA UMUR]						
E01	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami cedera, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu?				1. Ya 2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>
E02	Bagian tubuh yang terkena:					
	a. Kepala	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Perut	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Dada	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Anggota gerak atas	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Punggung	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Anggota gerak bawah	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E03	Jenis cedera yang dialami:					
	a. Lecet/lebam/memar	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Cedera mata	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Luka iris/robek/tusuk	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Gegar otak	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Terkilir	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Cedera organ dalam	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Patah tulang	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Luka Bakar	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Anggota tubuh terputus	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya, sebutkan .....	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E04	Apakah cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dibawah ini: (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)					
	a. Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	<input type="checkbox"/>	c. Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan		<input type="checkbox"/>	
	b. Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)	<input type="checkbox"/>				
E05	Tempat terjadinya cedera	1. Jalan Raya → E06 2. Rumah dan lingkungannya → F 3. Sekolah dan lingkungannya → F		4. Empat bekerja → F 5. Lainnya, sebutkan..... → F		<input type="checkbox"/>
E06	Apakah cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas				1. Ya 2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>
E07	Bila ya apakah cedera terjadi saat: (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)					
	a. Mengendarai sepeda motor (pengendara)	<input type="checkbox"/>	d. Menumpang mobil (penumpang mobil)		<input type="checkbox"/>	
	b. Membonceng sepeda motor (penumpang sepeda motor)	<input type="checkbox"/>	e. Naik kendaraan tidak bermesin		<input type="checkbox"/>	
	c. Mengendarai mobil (sopir)	<input type="checkbox"/>	f. Jalan kaki		<input type="checkbox"/>	
F. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL [ART SEMUA UMUR]						
F01	Apakah pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir?				1. Ya 2. Tidak, tetapi melakukan upaya sendiri → F03 3. Tidak sama sekali → G	<input type="checkbox"/>
F02	Siapa saja yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional tersebut? (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)					
	a. Dokter atau tenaga kesehatan	<input type="checkbox"/>	b. Penyehat tradisional		<input type="checkbox"/>	
F03	Apa saja jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan? (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)					
	a. Ramuan jadi	<input type="checkbox"/>	d. Keterampilan olah pikir/ hipnoterapi		<input type="checkbox"/>	
	b. Ramuan buatan sendiri	<input type="checkbox"/>	e. Keterampilan energi/ tenaga dalam		<input type="checkbox"/>	
	c. Keterampilan Manual (pijat, tusuk jarum)	<input type="checkbox"/>				
F04	Dalam satu tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA)				1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G. PERILAKU						
PENCEGAHAN PENYAKIT AKIBAT GIGITAN NYAMUK [ART SEMUA UMUR]						
G01	Apa yang [NAMA] lakukan untuk menghindari gigitan nyamuk? (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)					
	a. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	<input type="checkbox"/>	d. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk		<input type="checkbox"/>	
	b. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	<input type="checkbox"/>	e. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)		<input type="checkbox"/>	
	c. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	<input type="checkbox"/>				

JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN → G02 JIKA ART UMUR ≤ 2 TAHUN → BLOK K			
<b>KONSUMSI MAKANAN BERISIKO [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]</b>			
Tanyakan frekuensi dalam satu hari. Jika tidak dikonsumsi setiap hari, tanyakan per minggu atau per bulan			
G02	Dalam satu bulan terakhir, berapa kali [NAMA] biasanya mengonsumsi makanan berikut: <b>ISIKAN KODE:</b> 1. > 1 kali per hari    3. 3 – 6 kali per minggu    5. < 3 kali per bulan 2. 1 kali per hari    4. 1 – 2 kali per minggu    6. Tidak pernah		
	a. Makanan manis	<input type="checkbox"/>	f. Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet <input type="checkbox"/>
	b. Minuman manis	<input type="checkbox"/>	g. Bumbu penyedap <input type="checkbox"/>
	c. Makanan asin	<input type="checkbox"/>	h. Soft drink atau minuman berkarbonasi <input type="checkbox"/>
	d. Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan	<input type="checkbox"/>	i. Minuman berenergi <input type="checkbox"/>
	e. Makanan yang dibakar	<input type="checkbox"/>	j. Mie instant/ makanan instant lainnya <input type="checkbox"/>
<b>PERILAKU HIGIENIS [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]</b>			
G03	Apakah [NAMA] biasa menyikat gigi setiap hari?	1. Ya    2. Tidak → G05    7. Tidak Berlaku → G05	<input type="checkbox"/>
G04	Kapan saja [NAMA] menyikat gigi?		
	a. Sebelum makan pagi	1. Ya    2. Tidak    3. Kadang-Kadang    7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan pagi	<input type="checkbox"/>
	b. Setelah makan pagi	1. Ya    2. Tidak    3. Kadang-Kadang    7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan pagi	<input type="checkbox"/>
	c. Sesudah makan siang	1. Ya    2. Tidak    3. Kadang-Kadang    7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan siang	<input type="checkbox"/>
	d. Saat mandi pagi	1. Ya    2. Tidak    3. Kadang-Kadang    7. Tidak berlaku/ tidak pernah mandi pagi	<input type="checkbox"/>
	e. Saat mandi sore	1. Ya    2. Tidak    3. Kadang-Kadang    7. Tidak berlaku/ tidak pernah mandi sore	<input type="checkbox"/>
	f. Sebelum tidur malam	1. Ya    2. Tidak    3. Kadang-Kadang    7. Tidak berlaku/ tidak pernah tidur malam	<input type="checkbox"/>
G05	Dimana [NAMA] biasa buang air besar? (JAWABAN TIDAK DIBACAKAN)	1. Jamban    4. Kolam/sawah/selokan 2. Sungai/danau/laut    5. Lubang tanah 3. Pantai/ tanah lapang/ kebun/ halaman	<input type="checkbox"/>
JIKA ART UMUR ≥ 5 TAHUN → G06 JIKA ART UMUR 3-4 TAHUN → BLOK K			
<b>PERILAKU PENGGUNAAN HELM [ART UMUR ≥ 5 TAHUN]</b>			
G06	Apakah [NAMA] biasa menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor?		
	1. Ya, selalu    3. Tidak pernah menggunakan helm → G08 2. Ya, kadang-kadang    7. Tidak pernah mengendarai/ membonceng sepeda motor → G08	<input type="checkbox"/>	
G07	Bila menggunakan helm, bagaimana cara dan kondisi helm yang digunakan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA JENIS HELM)		
	1. Memakai helm standar terkancing 2. Memakai helm standar tidak terkancing 3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	<input type="checkbox"/>	
<b>KONSUMSI BUAH DAN SAYUR (GUNAKAN GAMBAR PERAGA) [ART UMUR ≥ 5 TAHUN]</b>			
G08	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] makan buah-buahan segar? JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 → LANJUT KE G10		.....hari <input type="checkbox"/>
G09	Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengonsumsi buah-buahan segar dalam satu hari dari hari-hari tersebut?		..... porsi <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
G10	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] mengonsumsi sayur-sayuran? JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 → LANJUT KE G12		.....hari <input type="checkbox"/>
G11	Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengonsumsi sayur-sayuran dalam satu hari dari hari-hari tersebut?		.....porsi <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
G12	JIKA ART UMUR ≥ 10 TAHUN → G13 JIKA ART UMUR 5-9 TAHUN → L01		
<b>PERILAKU CUCI TANGAN [ART UMUR ≥ 10 TAHUN]</b>			
G13	Apakah [NAMA] biasa mencuci tangan?		1. Ya    2. Tidak → G17 <input type="checkbox"/>
G14	Apakah [NAMA] <u>selalu</u> mencuci tangan pakai sabun?		1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>

G15	Apakah [NAMA] <b>selalu</b> mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G16	Kapan [NAMA] biasa mencuci tangan? (POIN a S/D c: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)			
	a. Sebelum menyiapkan makanan/ sebelum makan	<input type="checkbox"/>	c. Setelah buang air besar	<input type="checkbox"/>
	b. Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebulun)	<input type="checkbox"/>		
	<b>POIN d S/D f: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU)</b>			
	d. Setelah menggunakan pestisida/ insektisida	<input type="checkbox"/>	f. Sebelum menyusui bayi	<input type="checkbox"/>
	e. Setelah menceboki balita	<input type="checkbox"/>		
<b>MEROKOK DAN PENGGUNAAN TEMBAKAU [ART UMUR ≥10 TAHUN]</b>				
G17	Apakah [NAMA] pernah merokok?	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari → G19	3. Tidak pernah merokok → G26
G18	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	tahun
G19	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	tahun
G20	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN e)			
	a. Rokok kretek	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Rokok putih	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Rokok linting	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Shisha	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>JIKA G20a=1 ATAU G20b=1 ATAU G20c=1, LANJUT KE G21 JIKA G20a=2 DAN G20b=2 DAN G20c = 2, LANJUT KE G22</b>				
G21	<b>JIKA G17= 1, G21a DIISI KODE 1 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER HARI          JIKA G17=2, G21a DIISI KODE 2 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER MINGGU</b>			
	Rata-rata berapa batang rokok kretek/putih/linting yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?	a. Satuan:	1. Batang/hari	2. Batang/minggu
		b. Jumlah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
G22	Apakah [NAMA] merokok <b>selama 1 bulan terakhir?</b> (BACAKAN JAWABAN)	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari	3. Sudah berhenti merokok → G25
G23	Apakah biasanya [NAMA] merokok di dalam gedung/ruangan (tempat umum, sekolah, tempat kerja, gedung/ ruang lainnya)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G24	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah?	1. Ya → G27	2. Tidak → G27	<input type="checkbox"/>
G25	Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok sama sekali? <b>ISIKAN DENGAN "98" JIKA [NAMA] MENJAWAB TIDAK INGAT</b>	.....	tahun	<input type="checkbox"/>
G26	Seberapa sering orang lain merokok di dekat [NAMA] dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi )	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari	3. Tidak pernah sama sekali
G27	Apakah [NAMA] <b>MENGUNYAH TEMBAKAU</b> (nginang, nyirih, susur) selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN) 1. Ya, setiap hari 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak, tapi sebelumnya pernah mengunyah tembakau 4. Tidak pernah sama sekali → G29			<input type="checkbox"/>
G28	Apakah [NAMA] sebelumnya pernah mengunyah tembakau tiap hari?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>AKTIFITAS FISIK [ART UMUR ≥10 TAHUN] (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA SESUAI DENGAN JENIS AKTIFITAS FISIK YANG DITANYAKAN)</b>				
G29	Apakah [NAMA] biasa melakukan <b>aktivitas fisik berat</b> , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya	2. Tidak → G32	<input type="checkbox"/>
G30	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan <b>aktivitas fisik berat</b> tersebut?	.....	hari	<input type="checkbox"/>
G31	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan <b>aktivitas fisik berat</b> tersebut?	.....	Jam	<input type="checkbox"/>
		.....	menit	<input type="checkbox"/>



H06	Bagaimana sikap [NAMA] terhadap penderita HIV/AIDS? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)						
	a. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] tertular HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan merahasiakannya?				<input type="checkbox"/>		
	b. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] bersedia untuk merawatnya?				<input type="checkbox"/>		
	c. Jika salah satu tetangga [NAMA] diketahui menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan mengucilkan orang tersebut?				<input type="checkbox"/>		
	d. Apakah [NAMA] akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS?				<input type="checkbox"/>		
	e. Apakah [NAMA] setuju jika seorang guru menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan untuk mengajar?				<input type="checkbox"/>		
H07	<ul style="list-style-type: none"> <li>• JIKA ART PEREMPUAN UMUR 15-19 TAHUN → BLOK I</li> <li>• JIKA ART PEREMPUAN UMUR 20-54 TAHUN STATUS KAWIN/CERAI HIDUP/CERAI MATI → BLOK J</li> <li>• JIKA ART PEREMPUAN UMUR &gt; 20 TAHUN BELUM KAWIN/ ART PEREMPUAN UMUR &gt; 54 TAHUN/ ART LAKI-LAKI → BLOK L</li> </ul>						
<b>I. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) REMAJA PUTRI [ART PEREMPUAN UMUR 10-19 TAHUN]</b>							
I01	Apakah [NAMA] sudah mendapat haid/ menstruasi?	1. Ya	2. Tidak → I04	<input type="checkbox"/>			
I02	Sejak usia berapa [NAMA] mendapatkan haid/menstruasi?	..... tahun	<input type="checkbox"/>				
I03	Apakah [NAMA] sudah pernah hamil?	1. Ya → J01b	2. Tidak	<input type="checkbox"/>			
I04	Apakah [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)	1. Ya	2. Tidak → I07	<input type="checkbox"/>			
I05	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)	1. Ya	2. Tidak → I07	<input type="checkbox"/>			
I06	Sumber TTD dalam 12 bulan terakhir	Isikan kode: 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Total butir TTD yang didapat/ dibeli	Jumlah yang diminum	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD? (LIHAT KODE)		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
	a. Fasilitas kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	b. Sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	c. Inisiatif sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
<b>KODE KOL. (5)</b>		1. Hanya diminum ketika haid 2. Lupa 3. Rasa dan bau tidak enak	4. Ada efek samping (mual, sembelit) 5. Belum waktunya habis 6. Merasa tidak perlu	7. Lainnya			
I07	<b>LANJUT KE BLOK L</b>						
<b>J. KESEHATAN IBU</b>							
<b>ART PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN STATUS KAWIN/ CERAI HIDUP/ CERAI MATI</b>							
<b>MASA REPRODUKSI</b>							
J01	a. Apakah [NAMA] pernah hamil?	1. Ya			2. Tidak → BLOK L <input type="checkbox"/>		
	b. Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali hamil?	..... tahun			<input type="checkbox"/>		
J02	Selama hidup, berapa kali [NAMA] hamil, keguguran dan bersalin?						
	a. Gravida (kehamilan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. Partus (melahirkan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Aborsi (keguguran) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
J03	a. Apakah pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara pernah melahirkan yang berakhir dengan lahir hidup atau lahir mati atau keguguran?				1. Ya	2. Tidak → J48 <input type="checkbox"/>	
	b. Kapan persalinan/keguguran dari kehamilan terakhir? (Tuliskan bulan dan tahun) BILA LEBIH DARI 1 KEHAMILAN, PILIH KEHAMILAN PALING TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR DENGAN PERSALINAN/ KEGUGURAN				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Selanjutnya saya akan menanyakan riwayat masa kehamilan, saat persalinan, dan masa nifas dari kehamilan terakhir tersebut. Mohon [NAMA] mengingat-ingat kembali pengalaman selama kehamilan terakhir tersebut							
<b>RIWAYAT KEHAMILAN, PERSALINAN, DAN MASA NIFAS</b>							
<b>"KEHAMILAN TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR" PADA PERIODE 1 JANUARI 2013- SAAT WAWANCARA</b>							
J04	NAMA ANAK (JIKA BELUM DIBERI NAMA TULISKAN NN)						
J05	Nomor urut [NAMA ANAK] dalam rumah tangga	JIKA [NAMA ANAK] TIDAK ADA PADA BLOK IV TULISKAN 00			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
J06	Dari seluruh kehamilan, urutan kehamilan keberapa saat mengandung [NAMA ANAK]?					<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

J07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal	2. Kembar	3. Belum diketahui	<input type="checkbox"/>				
J08	Bagaimana hasil kehamilan?	1. Lahir hidup	2. Lahir mati	3. Lahir hidup & lahir mati	4. Keguguran	<input type="checkbox"/>			
J09	Jenis kelamin [NAMA ANAK]:	1. Laki-laki	2. Perempuan	3. Belum diketahui	<input type="checkbox"/>				
J10	Umur kandungan saat kehamilan berakhir?	.....bulan			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
J11	Pada saat hamil [NAMA ANAK], apakah kehamilan tersebut diinginkan saat itu/ diinginkan kemudian/ tidak diinginkan?	1. Diinginkan saat itu	2. Diinginkan kemudian	3. Tidak diinginkan	<input type="checkbox"/>				
<b>JIKA J08 BERKODE 1 ATAU 3, LANJUT KE J12 JIKA J08 BERKODE 2 ATAU 4, LANJUT KE J14</b>									
J12	Apakah [NAMA ANAK] masih hidup?	1. Masih Hidup → J14	2. Sudah meninggal		<input type="checkbox"/>				
J13	Umur waktu meninggal (JIKA UMUR < 30 HARI ISIKAN DALAM HARI, JIKA UMUR ≥ 30 HARI ISIKAN DALAM BULAN)	a. Satuan: 1. Bulan 2. Hari		<input type="checkbox"/>					
		b. Umur		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
<b>MASA KEHAMILAN</b>									
J14	Apakah melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan (dokter spesialis, dokter umum, bidan atau perawat)?	1. Ya	2. Tidak → J21		<input type="checkbox"/>				
J15	Berapa bulan umur kandungan [NAMA] saat memeriksakan kehamilan pertama kali?	..... bulan			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
J16	Berapa kali [NAMA] melakukan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan?	Umur kehamilan (1)			Tenaga yang melakukan ANC (2)		Frekuensi ANC (3)		
		a. 0-3 bulan	1. Tenaga Kesehatan	2. Tenaga Non Kesehatan → J16b	3. Tidak ANC → J16b	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	kali
		b. 4-6 bulan	1. Tenaga Kesehatan	2. Tenaga Non Kesehatan → J16c	3. Tidak ANC → J16c	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	kali
		c. 7-melahirkan	1. Tenaga Kesehatan	2. Tenaga Non Kesehatan → J17a	3. Tidak ANC → J17a	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	kali
<b>JIKA J16a=1 ATAU J16b=1 ATAU J16c=1, LANJUT KE J17 JIKA J16a≠1 DAN J16b≠1 DAN J16c≠1, LANJUT KE J21</b>									
J17	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan [NAMA]?	1. dokter spesialis	3. bidan	<input type="checkbox"/>					
		2. dokter umum	4. perawat	<input type="checkbox"/>					
J18	Dimana [NAMA] paling sering melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC)?	1. RS Pemerintah	3. Klinik	5. Praktek dokter mandiri	7. Poskesdes/Polindes	9. Praktek Perawat	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
		2. RS Swasta	4. Puskesmas/Pustu/Pusing	6. Praktek bidan mandiri	8. Posyandu	10. Rumah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
J19	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat pemeriksaan:	a. Pengukuran tinggi badan				1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		b. Penimbangan berat badan				1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		c. Pengukuran tekanan darah				1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		d. Pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) → GUNAKAN GAMBAR PERAGA				1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		e. Pengukuran tinggi rahim → GUNAKAN GAMBAR PERAGA				1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		f. Penentuan letak janin → GUNAKAN GAMBAR PERAGA				1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		g. Perhitungan denyut jantung janin (DJJ) → GUNAKAN GAMBAR PERAGA				1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		h. Konseling dan tata laksana kasus (tindakan) JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN				<input type="checkbox"/>			
		1. Konseling/ penjelasan/ nasehat		2. Tindakan/ tata laksana kasus		4. Tidak memperoleh keduanya		<input type="checkbox"/>	
J20	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat imunisasi TT (biasanya suntikan pada lengan atas ibu untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir)?	1. Ya	2. Tidak diimunisasi	3. Dinyatakan oleh nakes tidak perlu imunisasi TT		<input type="checkbox"/>			

J21	a. Apakah selama kehamilan [NAMA ANAK], [NAMA] mendapat tablet tambah darah (TTD)?	1.Ya 2.Tidak → J23	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa total butir TTD yang diperoleh/ dibeli?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	butir
	c. Berapa jumlah tablet tambah darah (tablet Fe) yang [NAMA] minum selama kehamilan?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	butir
J22	Jika yang diminum lebih sedikit dari yang diperoleh, apa alasan utama TTD tidak minum/ tidak menghabiskan? 1. Tidak suka 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 3. Bosan 4. Lupa 5. Efek samping (mual, sembelit) 6. Belum waktunya habis		<input type="checkbox"/>
J23	Apakah saat hamil [NAMA ANAK], [NAMA] melakukan pemeriksaan laboratorium?		
	a. Tes gluko-protein urin	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Tes darah hemoglobin (Hb)	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Tes HIV	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Tes golongan darah	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu 4. Sudah pernah tes	<input type="checkbox"/>
	e. Tes lainnya, sebutkan _____	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
J24	Apakah selama hamil, [NAMA] mengalami masalah/gangguan kehamilan seperti: <b>(JAWABAN BISA &gt; 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)</b> A. Muntah atau diare terus menerus G. Terasa sakit saat kencing B. Demam tinggi (3 hari sebelum melahirkan) H. Batuk lama (> 2 minggu) C. Hipertensi I. Jantung berdebar-debar dan nyeri dada D. Janin kurang bergerak J. Bengkak kaki disertai kejang E. Perdarahan banyak pada jalan lahir K. Lainnya _____ (SEBUTKAN) F. Keluar air ketuban sebelum waktunya Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J27	-----	
J25	Apakah [NAMA] segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J27	<input type="checkbox"/>
J26	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 2. Puskesmas/Pustu 3. Polindes 4. Praktek tenaga kesehatan 5. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>
J27	<b>JIKA J08 BERKODE "1" ATAU "2" ATAU "3", LANJUT KE J28 JIKA J08 BERKODE "4", LANJUT KE BLOK L</b>		
<b>MASA PERSALINAN</b>			
J28	Siapa saja yang membantu [NAMA] saat persalinan? <b>(JAWABAN BISA &gt; 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN KRONOLOGIS PENOLONG)</b> A. Dokter Kandungan D. Perawat Z. Tidak ada yang menolong B. Dokter Umum E. Dukun C. Bidan F. Lainnya.....		
J29	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK]? 1. RS Pemerintah 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusling 7. Poskesdes/ Polindes 2. RS Swasta 5. Praktek dokter mandiri 8. Rumah → J31 3. Klinik 6. Praktek bidan mandiri 9. Lainnya, sebutkan _____ → J31		<input type="checkbox"/>
J30	Berapa jam [NAMA IBU] dirawat di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) <u>setelah bersalin sampai pulang?</u>	..... jam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J31	Darimana sumber pembiayaan persalinan? <b>(JAWABAN BISA &gt; 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)</b> A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Jamperda B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal H. Tidak mengeluarkan biaya		
J32	Bagaimana metode persalinan [NAMA ANAK]? 1. Normal 4. Forceps (memakai alat) 2. Operasi sesar 5. Lainnya,sebutkan _____ 3. Vacuum		<input type="checkbox"/>
J33	Apakah pada saat melahirkan [NAMA] mengalami masalah/gangguan sebagai berikut: <b>(JAWABAN BISA &gt; 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)</b> A. Posisi janin melintang/sungsang F. Lilitan tali pusar B. Perdarahan G. Plasenta letak rendah/Placenta Previa C. Kejang H. Plasenta tertinggal D. Ketuban pecah dini I. Hipertensi E. Partus Lama X. Lainnya _____ (SEBUTKAN) Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J40		
J34	Apakah [NAMA] dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut?	1.Ya, segera 2.Ya, ada jeda waktu 3.Tidak → J39	<input type="checkbox"/>

J35	a. Berapa lama waktu yang diperlukan dari tempat persalinan pertama untuk mencapai fasilitas pelayanan rujukan pertama?	jam : menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
	b. Berapa lama waktu untuk memperoleh tindakan/penanganan saat di fasilitas kesehatan?	jam : menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
J36	Ke fasilitas pelayanan kesehatan mana saja [NAMA] dirujuk? <b>JAWABAN DAPAT &gt; 1 TULISKAN KODE JAWABAN BERDASARKAN URUTAN RUJUKAN</b> A. Praktek Nakes      C. Klinik      E. Rumah Sakit Swasta B. Puskesmas      D. Rumah Sakit Bersalin      F. Rumah Sakit Pemerintah		_____
J37	Berapa lama waktu yang diperlukan dari fasilitas kesehatan pertama sampai rujukan terakhir?	Jam:menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
J38	Darimana saja sumber pembiayaan rujukan? <b>(JAWABAN BISA &gt; 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)</b> A. BPJS/KIS      C. Biaya kantor      E. Biaya sendiri      G. Lainnya B. Asuransi swasta      D. Biaya orang lain      F. Jampersal		_____

**LANJUT KE J40**

J39	Alasan [NAMA] tidak dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut? <b>JIKA JAWABAN &gt; 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN</b> 1. Merasa tidak perlu      4. Masalah biaya      16. Jarak Faskes jauh 2. Tidak diijinkan keluarga      8. Tidak ada transportasi      32. Masalah keluarga yang ditinggal 64. Lainnya, sebutkan .....	<input type="text"/>
-----	--	----------------------

**MASA NIFAS**

J40	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan (mengunjungi/dikunjungi nakes)?	
	a. Periode <b>setelah melahirkan sampai 3 hari setelah melahirkan</b> [NAMA ANAK]	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Periode <b>4 hari sampai 28 hari setelah melahirkan</b> [NAMA ANAK]	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Periode <b>29 hari sampai 42 hari setelah melahirkan</b> [NAMA ANAK]	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>
J41	Pada waktu sesaat setelah bersalin sampai 42 hari setelah melahirkan, berapa kali [NAMA IBU] mendapat kapsul vitamin A? <b>(TUNJUKKAN GAMBAR PERAGA)</b>	1.satu kali    3.lebih dari 2 kali 2.dua kali    4.Tidak pernah → J43 <input type="checkbox"/>
J42	Kapan saja waktu minum vitamin A setelah bersalin? <b>JIKA JAWABAN &gt; 1, JUMLAH KODE JAWABAN</b> 1. Sesaat setelah melahirkan    2. 24 jam setelah melahirkan    4. Lebih dari 48 jam setelah melahirkan	<input type="checkbox"/>
J43	Apakah pada periode nifas (0-42 hari setelah melahirkan) mengalami hal sebagai berikut: <b>(JAWABAN BISA &gt; 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)</b> A. Perdarahan banyak pada jalan lahir    G. Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit B. Keluar cairan berbau dari jalan lahir    H. Ibu terlihat sedih, murung/ menangis tanpa sebab C. Bengkak diwajah, tangan dan kaki    (depresi) D. Sakit kepala    I. Hipertensi E. Kejang-kejang    X. Lainnya F. Demam lebih dari 2 hari    Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J46	_____
J44	Apakah [NAMA] mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera    2. Ya, ada jeda waktu    3. Tidak → J46 <input type="checkbox"/>
J45	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS    4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu    5. Lainnya, sebutkan _____ 3. Polindes/ Poskesdes <input type="checkbox"/>

**PELAYANAN KB PASCA SALIN**

J46	Apakah setelah melahirkan, [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi modern? 1. Sterilisasi wanita    4. Suntikan 3 bln    7. Pil 2. Sterilisasi pria    5. Suntikan 1 bln    8. Kondom pria 3. IUD/AKDR/Spiral    6. Implant/ Susuk KB    9. Tidak menggunakan → J48	<input type="checkbox"/>
J47	Kapan [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi tersebut? 1. Bersamaan dengan proses persalinan 2. Setelah persalinan selesai, tetapi sebelum pulang dari Fasilitas Kesehatan 3. Setelah pulang dari Fasilitas Kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan 4. Di atas 42 hari setelah persalinan	<input type="checkbox"/>

**PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL**

J48	Apakah saat ini [NAMA] sedang hamil?	1. Ya    2. Tidak → BLOK L <input type="checkbox"/>
J49	Berapa usia kehamilan [NAMA] saat ini?	..... bulan <input type="checkbox"/>
J50	Apakah selama kehamilan, ibu mendapatkan PMT?	1. Ya    2. Tidak → J54 <input type="checkbox"/>



KONDISI SAAT LAHIR [ART UMUR 0 – 59 BULAN]					
K03	Berapa usia kehamilan ibu pada saat [NAMA] dilahirkan?	..... minggu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K04	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir? (Berat badan lahir adalah berat badan yang ditimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1. Ya    2. Tidak →K07	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K05	Salin dari catatan/dokumen berat badan lahir [NAMA] (JIKA ≥ 2500 GRAM →K07)	..... gram	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
K06	Jika berat lahir [NAMA] kurang dari 2500 gram, tindakan apa yang dilakukan pada saat itu? 1. Tidak dilakukan apa-apa    3. Didekap didada dengan kulit <b>bayi</b> menyentuh kulit <b>ibu</b> dan terbungkus (metode kanguru) 2. Di inkubator    4. Lainnya, sebutkan		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K07	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen panjang badan lahir? (Panjang badan lahir adalah panjang badan yang diukur dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1.Ya    2. Tidak →K09	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K08	Salin dari catatan/dokumen panjang badan lahir [NAMA]	..... cm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
K09	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/ dokumen lingkaran kepala?	1.Ya    2. Tidak →K11	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K10	Salin dari catatan/dokumen lingkaran kepala bayi [NAMA]	.....cm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
K11	Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat sejak lahir? <b>PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA</b>				
	a. Tuna netra (penglihatan)	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Tuna daksa (bagian tubuh)	1. Ya    2. Tidak
	b. Tuna rungu (pendengaran)	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Bibir Sumbing	1. Ya    2. Tidak
	c. Tuna wicara (berbicara)	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Down Syndrome	1. Ya    2. Tidak
PERAWATAN BAYI BARU LAHIR/ NEONATUS [ART UMUR 0 – 59 BULAN]					
K12	Apa yang dilakukan dalam perawatan tali pusar [NAMA] saat baru lahir? 1. Tidak diberi apa-apa dan kering    3. Obat tabur (berbentuk bubuk)    8. Tidak tahu 2. Betadin/alkohol    4. Ramuan/ obat tradisional		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K13	Apakah pada saat (NAMA) baru lahir diberikan salep mata antibiotika?	1. Ya, catatan dokumen 2. Ya, ingatan ibu	3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
K14	Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan?	Diperiksa di mana? (KODE JAWABAN)	Siapa yang memeriksa? (KODE JAWABAN)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		(1)	(2)	(3)	
	a. 6–48 jam setelah lahir	1. Ya    7. Tidak berlaku →K17 2. Tidak →K14b    8. Tidak Tahu →K14b	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. 3–7 hari setelah lahir	1. Ya    7. Tidak berlaku →K17 2. Tidak →K14c    8. Tidak Tahu →K14c	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. 8–28 hari setelah lahir	1. Ya    7. Tidak berlaku 2. Tidak    8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	KODE KOLOM (2) TEMPAT PEMERIKSAAN		KODE KOLOM (3) TENAGA PEMERIKSA		
	1. Rumah Sakit Pemerintah	4. Puskesmas/Pustu/Pusling	7. Tempat Praktik Mandiri	1. Dokter spesialis	4. Perawat/
	2. Rumah Sakit Swasta	5. Posyandu/Poskesdes/Polindes	Tenaga Kesehatan	2. Dokter umum	nakes lainnya
	3. Rumah Sakit Bersalin	6. Klinik	8. Rumah	3. Bidan	5. Lainnya
	<b>JIKA K14a kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K15</b>				
	<b>JIKA K14a kolom (1) BERKODE "2" ATAU "8" DAN K14b kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K16</b>				
	<b>JIKA K14a kolom (1) ≠ "1" DAN K14b kolom (1) ≠ "1", LANJUT KE K17</b>				
K15	Apakah petugas kesehatan melakukan hal-hal berikut kepada [NAMA] pada saat pemeriksaan <b>6-48 jam setelah lahir</b> ? <b>KODE ISIAN a-i: 1. YA    2. TIDAK    8. TIDAK TAHU</b>				
	a. Pengukuran berat badan	<input type="checkbox"/>	f. Nakes menanyakan [NAMA] mengalami diare atau tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. Pengukuran panjang badan	<input type="checkbox"/>	g. Menanyakan masalah dalam pemberian ASI	<input type="checkbox"/>	
	c. Pengukuran suhu tubuh	<input type="checkbox"/>	h. Memberitahu cara pemberian ASI yang baik	<input type="checkbox"/>	
	d. Perawatan tali pusar	<input type="checkbox"/>	i. Memberitahukan mengenai tanda bahaya pada bayi	<input type="checkbox"/>	
	e. Nakes menanyakan status kesehatan [NAMA]	<input type="checkbox"/>			
	<b>KODE ISIAN j-k: 1. YA    2. TIDAK    7. SUDAH PERNAH    8. TIDAK TAHU</b>				
	j. Memberikan imunisasi Hb-0	<input type="checkbox"/>	k. Vitamin K	<input type="checkbox"/>	

K16	Apakah [NAMA] pada usia 48-72 jam dilakukan pemeriksaan skrining hipotiroid kongenital (darah diambil dari tumit)?	1. Ya 2. Tidak	7. Tidak berlaku 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>				
<b>BUKU KIA-ANAK [ART UMUR 0 – 59 BULAN]</b>								
K17	Apakah [NAMA] memiliki Buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak)? 1. Ya, dapat menunjukkan buku model tahun 2015 2. Ya, dapat menunjukkan buku model sebelum tahun 2015 3. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/ bidan/ di posyandu) → K19	4. Pernah memiliki, tetapi hilang → K19 5. Tidak pernah memiliki → K19		<input type="checkbox"/>				
K18	Cek isi buku KIA:							
	a. Riwayat kehamilan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	b. Riwayat persalinan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	c. Riwayat bayi baru lahir	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	d. Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	e. Pemantauan pertumbuhan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		<input type="checkbox"/>		
	f. Pemantauan perkembangan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		<input type="checkbox"/>		
	g. Riwayat pemberian imunisasi	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		<input type="checkbox"/>		
<b>JIKA K18f BERKODE "1" ATAU BERKODE "2" → K21 JIKA K18f BERKODE "3" → K19</b>								
K19	Apakah [NAMA] mempunyai KMS/ Buku Catatan Kesehatan Anak yang berisi catatan imunisasi?	1. Ya → K21	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
K20	Apakah [NAMA] pernah diimunisasi?	1. Ya	2. Tidak → K24	<input type="checkbox"/>				
K21	Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan <i>Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)</i> seperti berikut:							
	a. Demam tinggi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Kejang	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Bernanah/abses	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya .....	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>JIKA K18f BERKODE "1" ATAU "2" ATAU K19 BERKODE "1" → K22 JIKA K18f BERKODE "3" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23 JIKA K17 BERKODE "3" ATAU "4" ATAU "5" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23</b>								
<b>IMUNISASI [ART UMUR 0 – 59 BULAN]</b>								
K22	Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak, tanggal/ bulan/ tahun, untuk setiap jenis imunisasi							
	KODE KOLOM (2):	1. Diberikan imunisasi 2. Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 7. Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 8. Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA						
	Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi	Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
	a. Hepatitis B 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	i. Polio 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	j. Polio 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. DPT-HB Combo 1/ DPT-HB-HiB 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	k. Polio 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. DPT-HB Combo 2/ DPT-HB-HiB 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	l. Polio 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. DPT-HB Combo 3/ DPT-HB-HiB 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	m. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	f. IPV 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	n. DPT-HB Combo Lanjutan/ DPT-HB-HiB Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	g. IPV 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
	h. IPV 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	o. Campak Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
<b>JIKA CATATAN TANGGAL IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP (KODE KOLOM 2 = 2,7,8), LANJUT KE K23 JIKA CATATAN IMUNISASI ART LENGKAP (SEMUA BERKODE 1), LANJUT KE K24</b>								

<b>K23</b> Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: (INFORMASI DAPAT DIPEROLEH DARI BERBAGAI SUMBER)			
a. <b>Imunisasi Hepatitis B-0</b> , diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	1. Ya 2. Tidak → <b>K23c</b>	8. Tidak tahu → <b>K23c</b>	<input type="checkbox"/>
b. Pada umur berapa hari [NAMA] diimunisasi Hepatitis B0?	1. 0 - 24 jam 2. >24 jam - 7 hari	8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
c. <b>Imunisasi BCG</b> , mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas ( <i>scar</i> ) di bawah kulit)?	1. Ya 2. Tidak → <b>K23e</b>	8. Tidak tahu → <b>K23e</b>	<input type="checkbox"/>
d. Pada umur berapa [NAMA] diimunisasi BCG?	1. 0 – 29 hari 2. ≥ 1 bulan	8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
e. <b>Imunisasi polio</b> , cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak → <b>K23h</b> 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → <b>K23h</b> 8. Tidak Tahu → <b>K23h</b>		<input type="checkbox"/>
f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi polio? <b>JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN</b>		..... bulan	<input type="checkbox"/>
g. Berapa kali [NAMA] diimunisasi polio? <b>JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"</b>		..... Kali	<input type="checkbox"/>
h. Imunisasi IPV/ polio suntik	1. Ya 2. Tidak → <b>K23k</b>	7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → <b>K23k</b> 8. Tidak Tahu → <b>K23k</b>	<input type="checkbox"/>
i. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi IPV/ polio suntik? <b>JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"</b>		..... bulan	<input type="checkbox"/>
j. Berapa kali [NAMA] diimunisasi IPV/ polio suntik? <b>JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"</b>		..... Kali	<input type="checkbox"/>
k. <b>Imunisasi DPT-HB combo</b> (Difteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) / DPT-HB-HiB yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak → <b>K23n</b> 7. Belum waktunya (umur ≤ 2 bulan) → <b>K23n</b> 8. Tidak Tahu → <b>K23n</b>		<input type="checkbox"/>
l. Pada umur berapa (NAMA) pertama kali diimunisasi DPT-HB Combo/ DPT-HB-HiB <b>JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"</b>		..... bulan	<input type="checkbox"/>
m. Berapa kali [NAMA] diimunisasi DPT-HB Combo / DPT-HB-HiB? <b>JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"</b>		..... kali	<input type="checkbox"/>
n. <b>Imunisasi campak</b> yang biasanya diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <9 bulan) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
o. <b>Imunisasi campak lanjutan</b> yang biasanya mulai diberikan umur 18-24 bulan	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <18 bln) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
p. Imunisasi DPT-HB Combo lanjutan / DPT-HB-HiB lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18 bulan	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <18 bln) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
<b>PEMANTAUAN PERTUMBUHAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]</b>			
K24	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] ditimbang berat badannya?	1. Ya 2. Tidak → <b>K26</b> 8. Tidak tahu → <b>K26</b>	<input type="checkbox"/>
K25	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang berat badannya? <b>JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"</b>	..... Kali	<input type="checkbox"/>
<b>LANJUT KE K27</b>			
K26	<b>Alasan utama</b> dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diitimbang: 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 2. Anak sudah selesai imunisasi 3. Anak tidak mau ditimbang 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 5. Tidak ada tempat penimbangan 6. Tempatnya jauh 7. Sibuk/repot 8. Malas 9. Alat timbang badan tidak tersedia		<input type="checkbox"/>
K27	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] diukur panjang/tinggi badannya?	1. Ya 2. Tidak → <b>K29</b> 8. Tidak tahu → <b>K29</b>	<input type="checkbox"/>
K28	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] diukur panjang/ tinggi badannya? <b>JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"</b>	..... Kali	<input type="checkbox"/>
<b>LANJUT KE K30</b>			
K29	<b>Alasan utama</b> dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya? 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 2. Anak sudah selesai imunisasi 3. Anak tidak mau diukur 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 5. Tidak ada kegiatan pengukuran 6. Tempatnya jauh 7. Sibuk/repot 8. Malas 9. Alat ukur panjang badan tidak tersedia		<input type="checkbox"/>
K30	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapatkan kapsul vitamin A? ( <b>PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA</b> )	1. Ya, 1 kali 2. Ya, 2 kali 3. Tidak pernah 7. Belum waktunya (umur < 6 bulan)	<input type="checkbox"/>
<b>JIKA ART UMUR 0-23 BULAN → K31</b>			
<b>JIKA ART UMUR 24-59 BULAN → K46</b>			

ASI DAN MP-ASI [ART UMUR 0 – 23 BULAN]			
K31	a. Apakah sesaat setelah [NAMA] lahir, diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi?	1. Ya      2. Tidak → K32	<input type="checkbox"/>
	b. Kapan [NAMA] mulai diletakkan di dada/perut ibu setelah dilahirkan?	.....menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Berapa lama proses pelekatan bayi pada dada/ perut ibu setelah dilahirkan?	1. < 1 jam      2. ≥ 1 jam	<input type="checkbox"/>
K32	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?	1. Ya → K34      2. Tidak      8. Tidak tahu → K44	<input type="checkbox"/>
K33	Jika belum/ tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya? 1. ASI tidak keluar      3. Repot      5. Alasan medis      7. Ibu meninggal 2. Anak tidak bisa menyusu      4. Rawat pisah      6. Anak terpisah dari ibunya      8. Lainnya		<input type="checkbox"/>
LANJUT KE K43			
K34	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah [NAMA] dilahirkan? <b>JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00;</b> <b>JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM;</b> <b>JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI</b>	a. Satuan: 1. Jam      2. Hari	<input type="checkbox"/>
		b. Jumlah jam atau hari	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
K35	Apa yang dilakukan IBU terhadap kolostrum (ASI yang pertama keluar, biasanya encer, bening dan atau berwarna kekuningan)?	1. Diberikan semua kepada bayi      3. Dibuang semua 2. Dibuang sebagian      8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
K36	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/ lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	1. Ya      8. Tidak tahu → K38 2. Tidak → K38	<input type="checkbox"/>
K37	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar?		
	a. Susu formula	1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>	g. Teh Manis      1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Susu non formula	1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>	h. Air putih      1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Madu/ Madu + air	1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>	i. Bubur tepung/bubur saring      1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>
	d. Air gula	1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>	j. Pisang dihaluskan      1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>
	e. Air Tajin	1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>	k. Nasi dihaluskan      1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>
	f. Air kelapa	1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>	l. Lainnya, sebutkan _____      1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>
K38	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui/ diberi ASI?	1. Ya → K40      2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K39	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/ mulai tidak disusui lagi?	..... bulan (BILA TIDAK TAHU TULIS 88)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
LANJUT KE K42			
K40	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] hanya mendapatkan air susu ibu (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K41	Apakah sejak lahir sampai dengan sebelum 24 jam terakhir [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) dan/ atau makanan?	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K42	Pada saat [NAMA] umur berapa, IBU pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? 1. 0 – 7 hari      4. 2 – < 3 bulan      7. ≥ 6 bulan 2. 8 – 28 hari      5. 3 – < 4 bulan      8. Tidak tahu 3. 29 hari – < 2 bulan      6. 4 – < 6 bulan      9. Tidak berlaku (JIKA K40=1 DAN K41=2) → K45		<input type="checkbox"/>
K43	Apa jenis minuman (cairan) atau makanan selain ASI, yang pertama kali mulai diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut?		
	a. Susu formula	1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>	f. Air tajin      1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Susu non-formula	1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>	g. Buah dihaluskan (Pisang, dll)      1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Bubur formula	1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>	h. Bubur nasi/ nasi tim/nasi dihaluskan      1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>
	d. Biskuit	1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>	i. Sari buah      1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>
	e. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>	j. Lainnya, sebutkan _____      1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>

K44	<b>Dalam 24 jam terakhir</b> (mulai dari kemarin pagi hingga pagi tadi), makanan apa sajakah yang dimakan [NAMA]? <b>(ISIKAN KODE JAWABAN 1 = YA ATAU 2 = TIDAK)</b>				
	a. Air putih	<input type="checkbox"/>	h. Telur	<input type="checkbox"/>	
	b. Air tajin, madu, teh, kopi, air gula, jus buah	<input type="checkbox"/>	i. Sayuran sumber vitamin A (daun, hijau, wortel, bayam, tomat, dll)	<input type="checkbox"/>	
	c. Bubur nasi/ nasi/ roti/ mie/ ketela/ ubi/ kentang/ biskuit	<input type="checkbox"/>	j. Buah sumber vitamin A (tomat, pepaya, buah naga, apel dll)	<input type="checkbox"/>	
	d. Kacang-kacangan/ tempe/ tahu	<input type="checkbox"/>	k. Sayuran lainnya (tauge, kubis putih, mentimun, dll)	<input type="checkbox"/>	
	e. Susu selain ASI	<input type="checkbox"/>	l. Buah lainnya (nanas, melon, dll)	<input type="checkbox"/>	
	f. Keju/ yoghurt	<input type="checkbox"/>	m Lainnya .....	<input type="checkbox"/>	
	g. Daging sapi/ daging ayam/ daging unggas lain/ ikan/ jerohan	<input type="checkbox"/>			
K45	<b>JIKA ART UMUR 0-5 BULAN → LANJUT KE BLOK L</b> <b>JIKA ART UMUR 6-23 BULAN → LANJUT KE K46</b>				
<b>PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PERIODE 12 BULAN TERAKHIR [ART UMUR 6-59 BULAN]</b>					
K46	Apakah selama 12 bulan terakhir [NAMA] pernah diberi PMT (makanan tambahan)?	1. Ya	2. Tidak → K49	<input type="checkbox"/>	
K47	Pada kolom berikut, isikan: bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh, PMT yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan <b>(selama 12 bulan terakhir)</b>				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh (bungkus)	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA] 1. Ya → ke baris berikutnya 2. Tidak	Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Anak tidak mau 2. Ibu Lupa memberikan 3. Ada efek samping (diare, muntah, alergi dll) 4. Dimakan ART lain 5. Lainnya.....
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Biskuit Program <b>(LIHAT BUKU PERAGA)</b>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> .....
	b. Biskuit lainnya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> .....
	c. Susu Bubuk	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> .....
	d. Susu Cair	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> .....
	e. Bahan Makanan Mentah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> .....
	f. Makanan Matang	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> .....
K48	Alasan [NAMA] mendapatkan PMT? <b>POIN a S/D g TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK)</b>				
	a. Gizi buruk	<input type="checkbox"/>	e. Sakit – sakitan	<input type="checkbox"/>	
	b. Gizi Kurang/BGM	<input type="checkbox"/>	f. Karena ikut penimbangan di Posyandu	<input type="checkbox"/>	
	c. Kurus	<input type="checkbox"/>	g. Keluarga Miskin (gakin)	<input type="checkbox"/>	
	d. Berat badan tidak pernah naik (2T)	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya	<input type="checkbox"/>	
K49	<b>JIKA ART UMUR 6-35 BULAN → BLOK L</b> <b>JIKA ART UMUR 36-59 BULAN → K50</b>				
<b>PERKEMBANGAN ANAK [ART UMUR 36-59 BULAN]</b>					
K50	Apakah [NAMA] dapat menyebutkan namanya sendiri tanpa dibantu?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K51	Apakah [NAMA] dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/ populer?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K52	Apakah [NAMA] mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K53	Apakah [NAMA] dapat mengambil benda kecil (seperti kerikil atau tongkat kayu kecil) dengan menggunakan 2 jari (ibu jari dan telunjuk)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K54	Apakah [NAMA] kadang-kadang sakit sampai tidak bisa bermain?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	

K55	Apakah [NAMA] mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alphabet/abjad?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K56	Apakah [NAMA] dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K57	Saat diperintah/diberi tahu sesuatu, apakah [NAMA] mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K58	Apakah [NAMA] mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K59	Apakah [NAMA] suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K60	Apakah [NAMA] mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

**L. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN**

**TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN [ART SEMUA UMUR]**

L01	a. Apakah [NAMA] diukur Tinggi/ Panjang Badan?	1. Ya	2. Tidak → L02	<input type="checkbox"/>
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm)	..... cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. KHUSUS UNTUK BALITA, (Posisi pengukuran TB/PB)	1. Berdiri	2. Telentang	<input type="checkbox"/>
	d. Kondisi [NAMA] saat diukur	1. Dapat berdiri tegak/ telentang lurus 2. Tidak dapat berdiri tegak/ telentang lurus		<input type="checkbox"/>

**BERAT BADAN [ART SEMUA UMUR]**

L02	a. Apakah [NAMA] ditimbang?	1. Ya	2. Tidak → L03	<input type="checkbox"/>
	b. Berat Badan (kg)	..... kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Kondisi [NAMA] saat ditimbang	1. Sehat	2. Sakit	<input type="checkbox"/>

**LINGKAR PERUT [ART UMUR ≥ 15 TAHUN, KECUALI PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]**

L03	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Perut	1. Ya	2. Tidak → L04	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Perut (Cm)	..... cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN ]**

L04	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
L05	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
L06	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang ketiga :	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) [ART PEREMPUAN USIA SUBUR (15-49 TAHUN) ATAU PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]**

L07	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	1. Ya	2. Tidak → L08	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Lengan Atas (cm)	..... cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**CATATAN**

PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH			
L08	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat hemofili/ ITP/ minum obat antikoagulan/ sakit berat?	1. Ya, jelaskan _____ 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] dilakukan pengambilan darah? JUMLAHKAN KODE JAWABAN, JIKA JAWABAN > 1	1. Ya, darah vena    2. Ya, darah kapiler    4. Tidak → SELESAI	<input type="checkbox"/>
	c. Waktu pengambilan darah (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
L09	STIKER NOMOR DARAH	TEMPEL STIKER DI SINI (6 digit)	
PEMERIKSAAN Hb [ART SEMUA UMUR]			
L10	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan Hb	1. Ya    2. Tidak → L11	<input type="checkbox"/>
	b. Nilai Hb (g/dl)	..... g/dl	<input type="text"/> , <input type="text"/>
PEMERIKSAAN MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
L11	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan (RDT) Malaria?	1. Ya    2. Tidak → L12	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] mengalami riwayat demam/ panas dalam 2 hari terakhir?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Hasil RDT malaria	1. Negatif    3. PAN (non <i>P.falciparum</i> ) 2. <i>P.falciparum</i> (Pf)    4. Pf dan PAN (mix)    5. Hasil tidak sah	
PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
L12	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat menderita diabetes (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] minum obat oral anti diabetes/ injeksi insulin (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah [NAMA] berpuasa?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Kapan [NAMA] terakhir makan?	1. malam    2. pagi	<input type="checkbox"/>
	e. Pukul berapa terakhir makan/ minum (kecuali air tawar)? (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
	f. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu?	1. Ya    2. Tidak → L12h	<input type="checkbox"/>
	g. Kadar glukosa darah sewaktu		<input type="text"/> mg/dl
	h. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa?	1. Ya    2. Tidak → L12j	<input type="checkbox"/>
	i. Kadar glukosa darah puasa		<input type="text"/> mg/dl
	j. Apakah [NAMA] dilakukan pembebanan glukosa?	1. Ya    2. Tidak → SELESAI	<input type="checkbox"/>
	k. Pukul berapa mulai dilakukan pembebanan glukosa? (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
	l. Apakah dilakukan pemeriksaan kadar gula darah pada 2 jam setelah pembebanan?	1. Ya    2. Tidak → SELESAI	<input type="checkbox"/>
	m. Pukul berapa dilakukan pengambilan darah setelah pembebanan? (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
	n. Kadar glukosa darah 2 jam setelah pembebanan		<input type="text"/> mg/dl
CATATAN			

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG AKTIVITAS FISIK (G29-G34)

TULISKAN SECARA RINCI SEMUA AKTIFITAS FISIK YANG BIASA DILAKUKAN SEHARI-HARI BERDASARKAN JENIS DAN LAMANYA KEGIATAN:

1. Pagi: (duduk/berdiri/jalan) [\*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM ( : - : )	JML (MENIT)		KRITERIA*

2. Siang (duduk, berdiri/jalan) [\*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM ( : - : )	JML (MENIT)		KRITERIA*

3. Malam (duduk/berdiri/jalan) [\*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM ( : - : )	JML (MENIT)		KRITERIA*

### **Lampiran 3**

#### **Tim Penyusun**

1. Sidiq Setyo Nugroho, S.Si.
2. Adi Supryatno, SKM, M.Si.
3. Andri Dwi Hernawan, SKM, M.Kes.(Epid)
4. Budi Suryana, SKM, S.SiT., MPH
5. Burhanuddin, M.Sc.
6. Diesna Sari, S.Gz., M.Kes.
7. Dudi Riyadussolihin, SKM
8. Elly Trisnawati, SKM, M.Sc.
9. Eka Santy, SKM, M.Si.
10. Indah Budiastutik, SKM, M.Kes.
11. Iskandar Arfan, SKM, M.Sc.
12. Ismael Saleh, SKM. M.Sc.
13. Isna Wanufika, SKM, MPH
14. Kiki Kristiandi, S.Pd., M.Si.
15. Oon Fatonah Akbarini, SKM, MKM
16. Deasy Pristi Retnani, Amd.Keb
17. Eka Sri Setyaningsih

### **TIM ANALISIS**

- Diana Andriyani Pratamawati
- Revi Rosavika Kinansi
- Merry Budiarti
- Yuniarti Suryatinah
- Marya Ulfa
- Mutiara Widawati
- Zumrotus Sholichah
- Totih Ratna Sondari Setiadi
- Nur Rahmawati Wijaya
- Abidah Nur
- Windarti Fauziah
- Irawati Wike
- Ritawati
- Meiske Elisabeth Koraag
- Dewi Rahayu
- Monika Noshirma
- Sri Muljati
- Mara Ipa
- Sri Prihatini
- Arif Musoddaq
- Narendro Arifia
- Amir Suudi
- Hadi Ashar
- Dwi Priyanto
- Eddy Purwanto
- Bhakti Samsu Adi
- Rianto Purnama
- Yusup
- Akhmad Wahyudin
- Rika Mayasari

### **TIM PENYUNTING / EDITOR**

- Agus Suprpto
- Dwi Hapsari Tjandrarini
- Joko Irianto
- Bayu Ari Bowo

### **TIM PENGARAH**

- Siswanto
- Nana Mulyana
- Agus suprpto
- Irmansyah
- Vivi Setyawaty
- Sugianto
- Trihono
- Mulyono Susanto
- Joko Waluyo
- Akhmad Saikhu
- Sri Irianti
- Ekowati Rahajeng
- Dede Anwar Musadad
- Abbas Basuni Jahari
- Iwan Ariawan
- Hotma P. Tambunan
- Purnawan Junadi
- Suzanna Immanuel
- Anton Rahardjo
- Emiliana Tjitra
- Wasis Budiarto
- Lestari Handayani
- Niniek L. Pratiwi

### **TIM DESAIN**

- Achmad Firmansyah
- Deasy Pristi Retnani, Amd.Keb

### **TIM MANAGEMENT RISKESDAS 2018**

#### **B2P2VRP SALATIGA**



Ditertibkan oleh :

**LEMBAGA PENELITIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**  
Jalan Pahlawan Negeri No. 23, Jakarta 10560  
Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223 - Fax. (021) 4247883

ISBN 978-602-373-325-3



9 786023 731251